

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

STRATEGIC MOVES TO SUSTAIN

Langkah Strategis
bagi Keberlanjutan

20 | LAPORAN TAHUNAN
20 | Annual Report





STRATEGIC MOVES TO SUSTAIN

Langkah Strategis
bagi Keberlanjutan



PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION

Perseroan telah berkiprah sejak 1987, sebagai Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) swasta pertama dalam kontribusinya di bidang pengembangan jaringan jalan bebas hambatan nasional khususnya di kawasan metropolitan atau megapolitan. Pada berbagai era tersebut Perseroan terbukti berhasil menjaga keberlanjutan pertumbuhan bisnis, tidak sekedar bertahan. Hal ini semakin tampak pada tahun buku 2020 di masa dunia dilanda pandemi Covid-19, yang menghantam keras sektor transportasi khususnya jalan tol tetapi Perseroan justru terbukti tetap tumbuh. Perseroan akan selalu konsisten menerapkan langkah-langkah strategis guna mempertahankan keberlanjutan pertumbuhan bisnis.

Di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu akibat pandemi Covid-19, Perseroan berhasil menerapkan langkah-langkah strategis dengan lugas, baik dalam aspek keuangan, aspek pengoperasian jalan tol maupun dalam ketepatan Biaya-Mutu-Waktu (BMW) pelaksanaan konstruksi beberapa seksi dari ruas jalan tol Perseroan maupun anak usaha.

Kerja keras Perseroan dalam konsistensinya menerapkan langkah-langkah strategis yang digariskan manajemen, dengan didukung penuh sumber daya manusia yang berkompeten, telah nyata memberikan hasil sangat memuaskan khususnya dengan telah beroperasinya seksi 2 Brigif-Sawangan dari jalan tol Depok-Antasari; serta dengan telah ditandatanganinya Addendum Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Perseroan, untuk pengembangan ruas jalan tol Ancol Timur-Pluit (*Elevated*) yang memberikan kompensasi berupa perpanjangan masa konsesi JIUT.

Sebagai Badan Usaha Jalan Tol yang sangat kompeten berlandaskan pengalaman berinovasi selama ini, Perseroan akan terus tumbuh berkelanjutan dalam kontribusi membangun Negeri dengan menerapkan “Langkah Strategis Bagi Keberlanjutan”.

The Company has been operating since 1987, as the first private Toll Road Enterprise Agency (BUJT) for its contribution in national freeway development, especially in metropolitan or megapolitan area. Throughout various era, the Company has been proven to maintain the continuity of its business development, not only to survive. This can be seen from the 2020 fiscal year, when the world is suffering from the Covid-19 pandemic, which hardly hit transportation sectors, especially toll road sector; however, the Company was still able to continue its growth. The Company will always be consistent in implementing strategic measures in order to maintain the continuity of its business development.

In the midst of an unpredicted economic condition due to the Covid-19 pandemic, the Company has succeeded to implement strategic measures straightforwardly, both in financial aspect, toll road operating and accuracy in Cost-Quality-Time (BMW) aspects in the construction of the Company's and its subsidiary's toll road sections.

*The Company's hard work in consistently implementing strategic moves outlined by the management, and fully supported competent human resources, has provided a satisfactory results, especially with the operation of Brigif-Sawangan section 2 from Depok-Antasari toll road; as well as with the Addendum signing to the Company's Toll Road Concession Agreement, for the development of East Ancol-Pluit (*Elevated*) toll section which provides compensation in form of an extension of JIUT concession period.*

As a highly competent Toll Road Business Entity, based on its experience in innovations, the Company will continuously develop in a sustainable way in its contribution to develop the Nation by implementing “Strategic Moves to Sustain”.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Prologue

Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>	1
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	5
Nilai-Nilai Perseroan <i>Corporate Values</i>	6
Strategi Perseroan <i>Corporate Strategy</i>	7

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	10
Ikhtisar Saham dan Obligasi <i>Stock and Bond Highlights</i>	14
Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	16
Komposisi Pemegang Saham CMNP <i>Composition of CMNP Shareholders</i>	17
Struktur Permodalan <i>Capitalization Structure</i>	18
Kronologis Pencatatan Obligasi <i>Chronology of Bonds Listing</i>	19
Data Historis Dividen Tunai <i>Cash Dividend Historical Data</i>	20
Data Historis Dividen Saham <i>Stock Dividend Historical Data</i>	21
Peristiwa Penting CMNP Group <i>Event Highlights of CMNP Group</i>	22
Penghargaan Tahun 2020 <i>Awards in 2020</i>	33

02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris <i>Report from the Board of Commissioners</i>	36
Laporan Direksi <i>Report from the Board of Directors</i>	40

03

Profil Perseroan

Company Profile

Informasi Perseroan <i>Company Information</i>	48
---	----

Sekilas Perseroan <i>Company Overview</i>	50
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	56
Struktur Investasi dan Afiliasi <i>Investments and Affiliations Structure</i>	57
Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	58
Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>	61
Profil Komite Audit <i>Profile of Audit Committee</i>	64
Profil Sekretaris Perusahaan <i>Profile of Corporate Secretary</i>	66
Profil Manajer Satuan Pengawas Intern (SPI) <i>Internal Audit Unit (IAU) Manager Profile</i>	67
Profil Anak Perusahaan dan Penyertaan Saham <i>Profile of Affiliates and Share Participation</i>	68
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professions</i>	77

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussions and Analysis

Industri Jalan Tol <i>Toll Road Industry</i>	80
Tinjauan Operasional <i>Operational Overview</i>	81
Kinerja Operasional per Segmen Usaha <i>Operational Performance per Business Segment</i>	82
Meningkatkan Pelayanan Lalu Lintas <i>Improving Traffic Service</i>	95
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Konstruksi <i>Improving the Quality of Construction Service</i>	99
Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) <i>Fulfillment of Toll Road Minimum Standard Service (SPM)</i>	102
Keselamatan Berkendara <i>Safety Driving</i>	102
Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) <i>Analysis on Environmental Impact (AMDAL)</i>	105
Tinjauan Keuangan <i>Financial Performance</i>	108
Pendapatan <i>Revenues</i>	108
Beban Pendapatan dan Beban Umum & Administrasi <i>Cost of Revenue and General & Administrative Expenses</i>	110
Laba Usaha <i>Income from Operations</i>	113

Penghasilan (Beban) Lain-Lain Other Income (Expenses)	113
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Benefits (Expense)	114
Pajak Penghasilan Income Tax	114
Laba Neto Net Income	114
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	115
Laba Komprehensif Comprehensive Income	115
Aset Assets	116
Liabilitas Liabilities	116
Ekuitas Equity	117
Arus Kas Cash Flow	117
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables of Collectability	118
Likuiditas Liquidity	118
Solvabilitas Solvency	119
Profitabilitas Profitability	119
Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability	120
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	120
Belanja Modal Capital Expenditure	121
Perbandingan Target 2020 dan Realisasi 2020 Comparison of 2020 Targets and Realizations	121
Target atau Proyeksi yang Ingin Dicapai Tahun Depan Target or Projections to be Achieved Next Year	121
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	121
Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Subsequent Events	122
Kebijakan Dividen Dividend Policy	124
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi Dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructuring	125
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transaction with Conflict of Interests and/or Transaction with Affiliated Party	125

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Fund Use of Initial Public Offering	126
Prospek Usaha Business Prospect	127
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Changes in Regulations	127
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	129

05

Pengelolaan Sumber Daya Manusia *Human Capital Management*

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management	132
Perencanaan Sumber Daya Manusia dan Rekrutmen Human Resources Planning and Recruitment	133
Penilaian Kinerja Karyawan Employee Performance Assessment	136
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employee Training and Development	136
Penugasan Karyawan pada Entitas Anak Employee Assignment to Subsidiary	139
Program Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare Program	139

06

Proyek dalam Pengembangan *Projects under Development*

Proyek Jalan Tol Depok-Antasari (Desari) Depok-Antasari (Desari) Toll Road Project	142
Proyek Jalan Tol Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Toll Road Project	144
Pengembangan Ruas Ancol Timur-Pluit Atau Harbour Road II Development of The Ancol Timur-Pluit or Harbour Road II	149

07

Bisnis Substitusi, Suplementer dan Komplementer *Business Substitution, Supplementary and Complementary*

PT Citra Persada Infrastruktur	152
PT Citra Marga Nusantara Proportindo	155
PT Girder Indonesia	156



08

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	163
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	164
Dewan Komisaris Board of Commissioners	169
Komisaris Independen Independent Commissioner	170
Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting	170
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	171
Komite-Komite di Perseroan Committees in the Company	171
Direksi Board of Directors	176
Rapat Direksi Board of Directors Meeting	177
Hubungan Kerja Dewan Komisaris dengan Direksi Work Relationship Between the Board of Commissioners and the Board of Directors	177
Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Assessment	179
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	179
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors	179
Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Training	180
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	180
Hubungan Investor Investor Relations	182
Pengungkapan Informasi Disclosure of Information	182
Satuan Pengawas Intern (SPI) Internal Audit Unit (IAU)	183
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	186

Akuntan Publik Public Accountant	187
Manajemen Risiko Risk Management	188
Perkara Hukum Legal Cases	198
Kode Etik dan Budaya Perseroan Code of Conduct and Corporate Culture	198
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	201
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	201

09

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

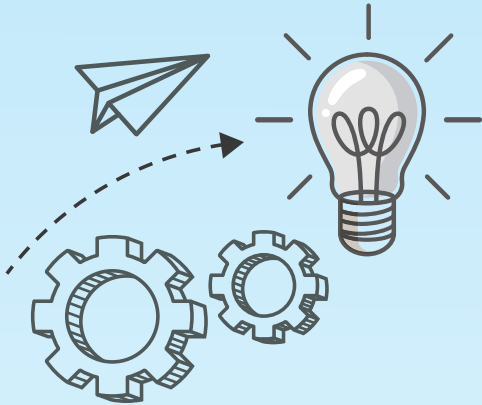
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	204
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Responsibility Towards the Environment	205
Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan dan K3 Responsibility Towards Labor and HSE	207
Tanggung Jawab Terhadap Konsumen Responsibility Towards Consumers	210
Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Responsibility Towards Social and Community Development	212

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk Statement Letter from the Board of Commissioners and the Board of Directors for the Responsibility of Annual Report 2020 PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	216
---	-----

Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2020 Consolidated Financial Statement for the Year Ended in 2020	218
---	-----

VISI DAN MISI

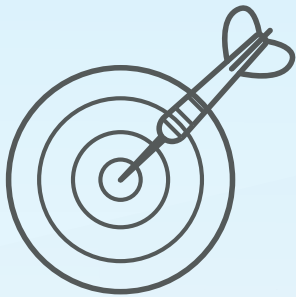
VISION AND MISSION



Sasaran usaha kami adalah mewujudkan rencana jangka panjang 25 tahun, yang dibagi dalam rencana jangka menengah 5 tahun melalui tahapan tema dan visi pengembangan yang berkesinambungan.

Our business target is to achieve a long-term plan of 25 years, that divided into 5-year medium-term plans through stages of the theme and vision of sustainable development.

VISI VISION



MISSION MISI

Menyelenggarakan solusi infrastruktur yang memungkinkan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui mobilitas orang, barang dan informasi.

Organizing infrastructure solutions that enable increased growth and sustainable economy through the mobility of people, goods, and information.

Visi dan misi Perseroan telah ditinjau secara komprehensif agar tetap sejalan dengan perkembangan usaha Perseroan yang dinamis. Dewan komisaris dan Direksi telah menyetujui visi dan misi baru tersebut sebagai tujuan kegiatan usaha Perseroan.

The Company's vision and mission have been reviewed comprehensively to keep them up to date with the Company's dynamic business development. The Board of Commissioners and the Board of Directors have approved this new vision and mission to be the Company's objective of its business activities.

NILAI-NILAI PERSEROAN

CORPORATE VALUES

Sejalan dengan visi dan misi Perseroan serta dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada para *stakeholders*, Perseroan telah membangun budaya usaha yang diwujudkan dalam enam nilai Perseroan disebut sebagai **CITRA Values** yang dijabarkan sebagai berikut:

In line with the vision and mission of the Company's and in an attempt to improve services to the stakeholders, the Company has cultivated a business culture that is manifested in six Corporate Values called **CITRA Values** and described as follows:



STRATEGI PERSEROAN

CORPORATE STRATEGY

Dalam upaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, Manajemen secara berkesinambungan terus memantapkan pelaksanaan berbagai strategi Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

To realize the Company's vision and mission, the Management simultaneously continues to solidify the Company's implementation of the various strategies that have been defined previously, which include the following:

01

Mengidentifikasi beberapa peluang investasi jalan tol, yang dipandang potensial bagi Perseroan yaitu (i) ruas-ruas jalan tol yang masuk dalam kelompok 24 ruas jalan tol yang tertunda pembangunannya tetapi kini semuanya telah mempunyai rencana bisnis baru, (ii) ruas-ruas jalan tol yang akan segera dilaksanakan tender investasinya oleh Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT"), dan (iii) ruas-ruas jalan tol baru yang belum masuk dalam *masterplan* jalan tol dengan mengambil peran sebagai pemrakarsa.

Perseroan berkeyakinan akan mampu mendapatkan beberapa peluang investasi di antara ruas-ruas jalan tol tersebut, dengan didukung oleh akumulasi pengalaman Perseroan dalam pengusahaan jalan tol di wilayah metropolitan.

Identifying toll road investment opportunities that are considered potential for the Company, i.e., (i) the toll road sections that are included in the 24 toll roads that was delayed has already acquired new business plan, (ii) toll road sections, whose investment tender will be initiated by the Indonesian Toll Road Authority ("ITRA") in the near future, and (iii) new toll road sections that have not yet been included in the master plan yet, by taking the role of initiator.

The Company believes to be able to acquire some investment opportunities in the above toll road sections, with the support of the Company's accumulated experiences in managing its concessions in metropolitan area.

02

Melakukan aliansi strategis dalam bentuk kerja sama usaha dan penyertaan saham dengan berbagai pihak, baik Pemerintah (termasuk Pemerintah Daerah), Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah maupun lembaga atau perusahaan swasta yang mempunyai reputasi baik dan atau kompetensi untuk mendukung pembangunan infrastruktur guna memperkuat bisnis Perseroan.

Conducting strategic alliance through business partnerships and investment in shares with various parties, such as the Government (including Local Government), State-Owned Enterprises, Regional Enterprise, as well as institutions or private companies that have a good reputation and competence to support the development of infrastructure that will strengthen the Company's business.

03

Meningkatkan kinerja manajemen operasi khususnya efisiensi biaya operasional.

Improving the performance of operational management, especially in operational cost efficiency.

04

Melakukan sentralisasi seluruh kebijakan Perseroan dan entitas anak.

Centralizing all policies of the Company and its subsidiaries.

05

Mengelola pengembangan usaha dengan menerapkan prinsip kehati-hatian yaitu investasi dengan risiko usaha terukur, terkira dan menguntungkan.

Managing business development by implementing prudent business principle which means making investment that has measurable risk, predictable and profitable.

A man and a woman, both wearing light blue uniforms with a small logo on the chest, stand in front of a modern building with a glass facade. The man is on the left, wearing a light blue button-down shirt and dark trousers. The woman is on the right, wearing a light blue long-sleeved shirt and a blue hijab. They are both smiling and looking towards the camera. The background shows a large glass window reflecting the sky and the building's structure.

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights





IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Uraian (dalam jutaan Rupiah)	2020	2019	2018	Description (in million Rupiah)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian				Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	2.588.528	3.527.914	3.821.124	Revenues
Beban Pendapatan	(1.677.560)	(2.236.622)	(2.625.878)	Cost of Revenue
Laba Bruto	910.969	1.291.292	1.195.245	Gross Income
Beban Umum & Administrasi	(126.258)	(175.805)	(290.812)	General & Administrative Expenses
Laba Usaha	784.711	1.115.487	904.432	Income From Operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(275.433)	(246.623)	(16.597)	Other Income (Expense)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	509.277	868.865	887.836	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan-Neto	(134.177)	(179.011)	(157.252)	Income Tax Expense-Net
Laba Neto	375.100	689.853	730.584	Net Income
Penghasilan Komprehensif Lain	(22.092)	(462)	1.066	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif	353.008	689.392	731.650	Total Comprehensive Income
Total Laba Neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	448.129	758.669	755.859	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(73.029)	(68.816)	(25.276)	Non-controlling interests
Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	426.000	758.175	756.886	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(72.992)	(68.783)	(25.236)	Non-controlling interests
Jumlah Saham Beredar (juta lembar)	353.008	689.392	731.650	Outstanding Shares (million shares)
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)	118	210	209	Earnings per share attributable to owner of the Parent Entity (in full amount of Rupiah)

Uraian	2020	2019	2018	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3.763.111	2.909.632	3.481.236	Cash and Cash Equivalents
Aset Lancar Lainnya	2.050.019	2.942.113	1.971.542	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol-Neto	8.793.843	7.952.845	6.768.257	Toll Road Concession Rights-Net
Aset Tetap-Neto	206.664	201.765	182.732	Fixed Assets-Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	1.684.287	1.447.159	1.045.211	Other Non-Current Assets
Total Aset	16.497.923	15.453.515	13.448.977	Total Assets

Uraian (dalam jutaan Rupiah)	2020	2019	2018	Description (in million Rupiah)
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank	1.051.522	2.284.555	547.749	Bank Loans
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	1.509.559	1.495.008	1.505.489	Other Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Bank	3.449.277	3.093.151	3.771.845	Bank Loans
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	678.371	664.375	655.654	Other Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	6.688.729	7.537.089	6.480.737	Total Liabilities
Ekuitas	9.809.194	7.916.426	6.968.240	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	16.497.923	15.453.515	13.448.977	Total Liabilities and Equity

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | Consolidated Statement of Changes in Equity

Modal Dasar (lembar saham)/Authorized Capital (shares)	10.850.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh (lembar saham)/Issued and fully paid capital (shares)	5.431.247.916
Nominal saham per lembar dalam rupiah penuh/Value per share (in full amount of Rupiah)	500

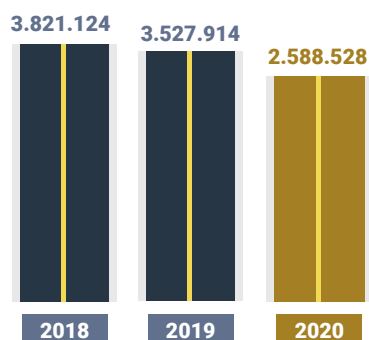
Uraian (dalam jutaan Rupiah)	2020	2019	2018	Description (in million Rupiah)
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian				Consolidated Statement of Changes in Equity
Modal ditempatkan dan disetor penuh	2.715.624	1.810.416	1.810.416	Issued and fully paid capital
Tambahan modal disetor	2.833.106	2.336.499	2.336.499	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	362.083	250.039	250.039	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.061.767	2.730.429	1.972.254	Unappropriated
Kerugian yang belum direalisasi dari investasi instrument ekuitas	(22.176)	-	-	Unrealized loss on investment in equity instrument
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity Attributable to
Pemilik Entitas Induk	8.950.404	7.127.383	6.369.209	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	858.790	789.042	599.031	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	9.809.194	7.916.426	6.968.240	Total Equity

Uraian (dalam jutaan Rupiah)	2020	2019	2018	Description (in million Rupiah)
Laporan Perubahan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statement of Cash Flows
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	328.528	443.259	649.997	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(86.736)	(2.248.378)	(1.752.115)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto yang Diperoleh dan (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	641.639	1.260.755	1.743.899	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Pengaruh Neto Perubahan Kurs Pada Kas dan Setara Kas	(29.953)	(27.240)	10.311	Net Effect of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	853.479	(571.604)	652.092	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2.909.632	3.481.236	2.829.144	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3.763.111	2.909.632	3.481.236	Cash and Cash Equivalents at End of Year

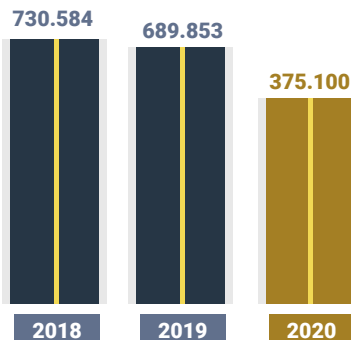
Uraian	2020	2019	2018	Description
EBITDA	892.924	1.238.233	1.093.006	EBITDA
EBIT	784.711	1.115.487	904.432	EBIT
Utang Bank	4.500.799	5.377.706	4.319.594	Bank Loans
Modal Kerja Bersih	3.252.048	2.072.182	3.399.540	Net Working Capital
Rasio Keuangan				Financial Ratios
ROE	3,82%	8,71%	10,48%	ROE
ROA	2,27%	4,46%	5,43%	ROA
Rasio Lancar	2,27x	1,55x	2,66x	Current Ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	0,68x	0,95x	0,93x	Debt to Equity Ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Aset	0,41x	0,49x	0,48x	Debt to Asset Ratio
Rasio Usaha				Operating Ratios
Laba Bruto terhadap Pendapatan	56,32%	54,46%	44,78%	Gross Profit to Revenues
Laba Usaha terhadap Pendapatan	48,51%	47,04%	33,89%	Income from Operations to Revenues
Laba Neto terhadap Pendapatan	23,19%	29,09%	27,37%	Net Income to Revenues
Pendapatan terhadap Aset	9,80%	15,34%	19,84%	Revenue to Assets

*Pendapatan yang dihitung di luar pendapatan konstruksi berdasarkan ISAK 16.
Revenues calculated exclude construction revenues according to ISAK 16.

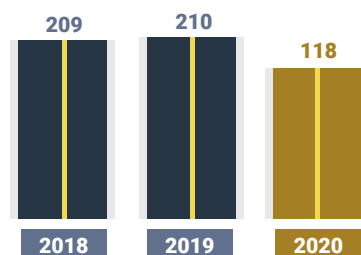
Pendapatan
Revenues



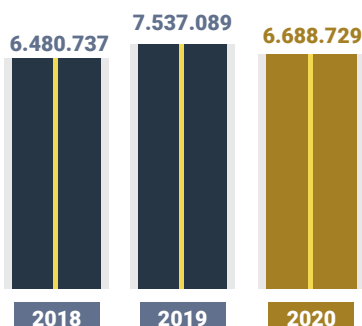
Laba Neto
Net Income



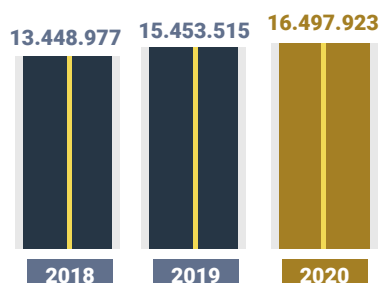
Laba per saham yang Dapat
Diatribusikan kepada Pemilik
Entitas Induk
Earnings Per Share Attributable to
Owner of the Parent Entity



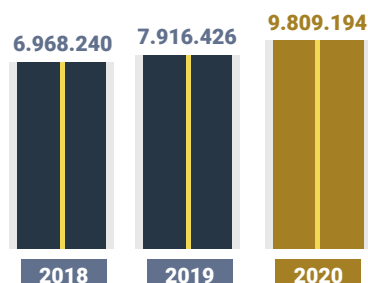
Total Liabilitas
Total Liabilities



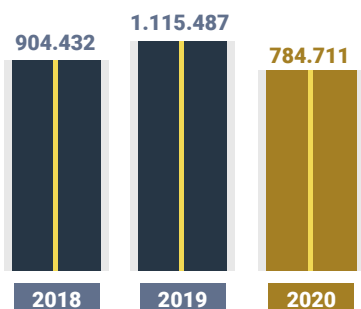
Total Aset
Total Assets



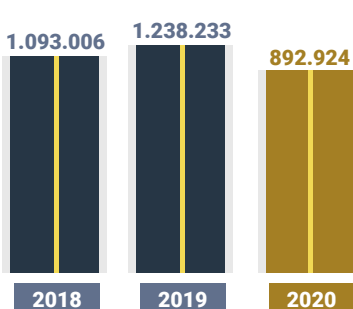
Ekuitas
Equity



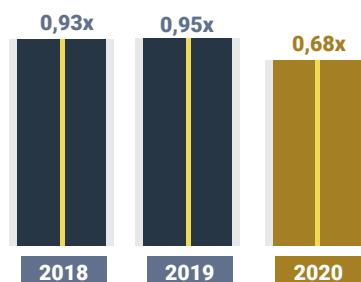
EBIT
EBIT



EBITDA
EBITDA



Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas
Debt to Equity Ratio



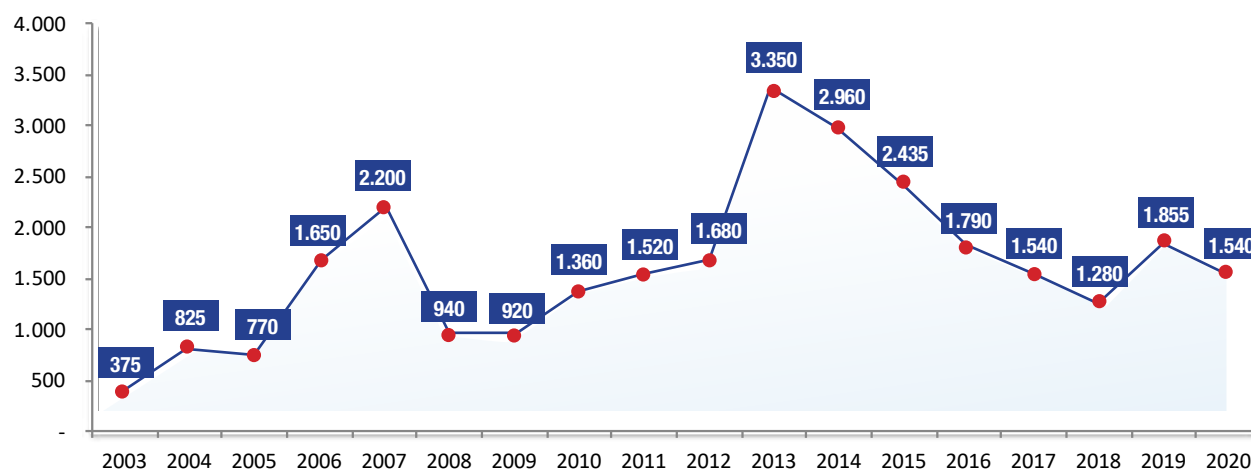


IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI

STOCK AND BOND HIGHLIGHTS

Pergerakan Harga Saham CMNP dari Tahun 2003-2020

Summary of CMNP Share Price Fluctuations 2003-2020



Pergerakan Harga Saham Tertinggi, Terendah, Penutupan dan Volume Transaksi per Triwulan selama Dua Tahun Terakhir dengan jumlah saham yang beredar sebanyak 5.431.247.916 lembar saham
Share Price Fluctuation, Highest, Lowest, Closing and Transaction Volume per Quarter in the Last Two Years with the amount of shares in circulation of 5,431,247,916 shares.

Tahun Year	Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Total Volume Transaksi Total Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2019	Triwulan 1 1 st Quarter	1.440	1.195	1.240	6.966.200	4.148.831.610.560
	Triwulan 2 2 nd Quarter	1.390	1.195	1.260	7.953.400	4.215.748.249.440
	Triwulan 3 3 rd Quarter	2.030	1.260	2.030	16.107.000	6.792.038.846.320
	Triwulan 4 4 th Quarter	2.430	1.620	1.855	8.093.900	6.716.643.256.120
2020*	Triwulan 1 1 st Quarter	2.370	1.350	1.600	1.062.900	5.793.331.110.400
	Triwulan 2 2 nd Quarter	1.875	1.350	1.490	515.600	5.395.039.596.560
	Triwulan 3 3 rd Quarter	1.500	875	1.100	14.845.500	3.982.915.138.400
	Triwulan 4 4 th Quarter	1.540	875	1.540	98.675.400	8.364.121.790.640

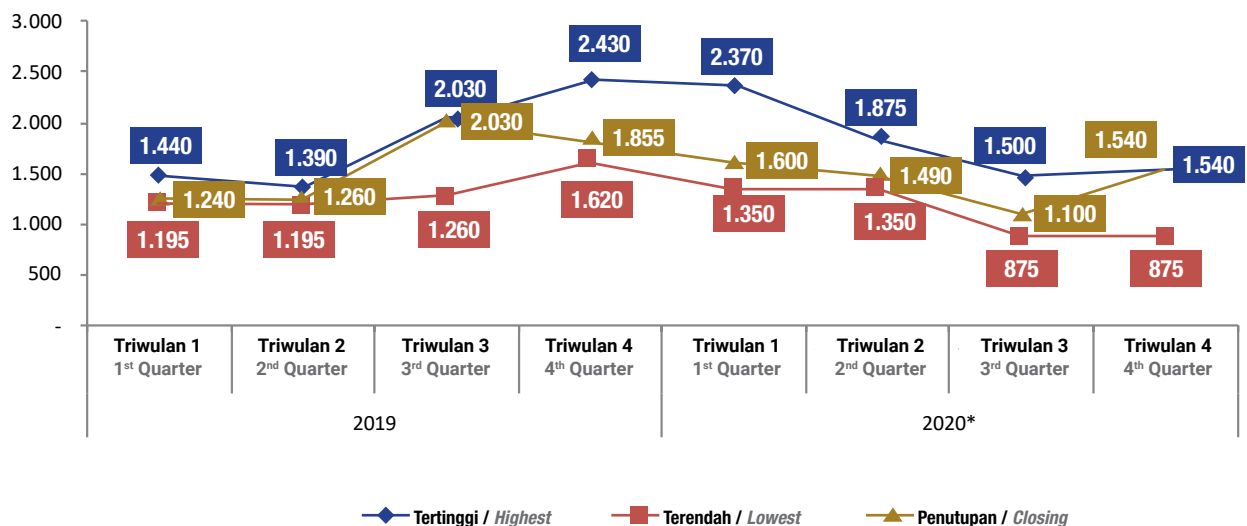
*Catatan:

- Pada periode 1 Januari 2020-13 November 2020, jumlah saham yang beredar sebanyak 3.620.831.944 lembar saham
- Pada periode 16 November-Desember 2020, jumlah saham yang beredar sebanyak 5.431.247.916 lembar saham

*Note:

- In the period of January 1st, 2020-November 13th, 2020, total outstanding shares was 3,620,831,944 shares
- In the period of November 16th-December 2020, outstanding shares was 5,431,247,916 shares

Grafik Pergerakan Harga Saham Tertinggi, Terendah, Penutupan dan Volume per Triwulan Selama Dua Tahun Terakhir
Share Price Fluctuation Chart Highest, Lowest, Closing and Volume per Quarter in the Last Two Years





KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham di Keluarkan Pada Saat Tindakan Korporasi Number of Shares Issued at the Time of Corporate Action	Jumlah Saham yang Beredar Setelah Tindakan Korporasi Number of Share in Circulation After Corporate Action
10 Januari 1995 January 10 th , 1995	Initial Public Offering (IPO)	500.000.000	500.000.000
1996	Penerbitan Saham Bonus dari Agio Saham/ Issue of bonus Share from Agio Saham	500.000.000	1.000.000.000
7 Juli 1997 July 7 th , 1997	Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/Limited Public Offering I in Order to Issue Pre-emptive Rights to Pre- order Shares	1.000.000.000	2.000.000.000
3 Januari 2013 January 3 rd , 2013	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD)/ Capital Increase Without Pre-emptive Rights to Pre-order Shares (PMT-HMETD)	200.000.000	2.200.000.000
11 Maret 2015 March 11 th , 2015	Dividen Saham/ Share Dividend	550.000.000	2.750.000.000
27 Januari 2017 January 27 th , 2017	Dividen Saham/ Share Dividend	595.831.944	3.345.831.944
14 November 2018 November 14 th , 2018	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD)/ Capital Increase Without Pre-emptive Rights to Pre-order Shares (PMT-HMETD)	275.000.000	3.620.831.944
13 November 2020 November 13 th , 2020	Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/ Limited Public Offering II in Order to Issue Pre-emptive Rights to Pre-order Shares	1.810.415.972	5.431.247.916
	Penerbitan Waran Seri I Issuance of Warrant Series I	1.267.291.180	1.267.291.180

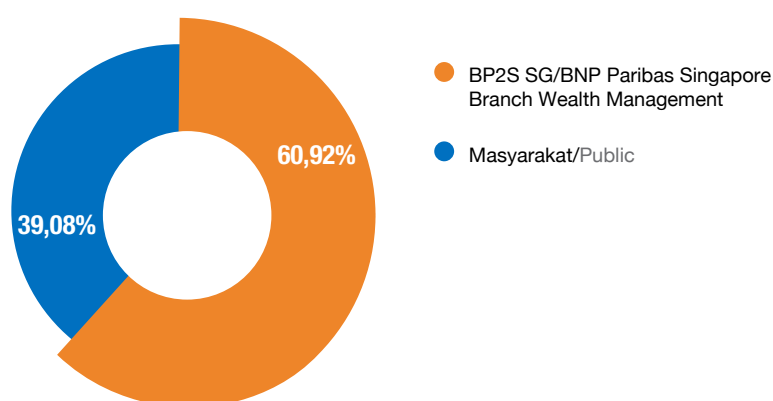
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM CMNP

COMPOSITION OF CMNP SHAREHOLDERS

Per 31 Desember 2020

as of 31st December, 2020

Pemegang Saham Shareholder	Nilai Nominal Rp500 per saham Nominal Value of Rp500 per share		
	Saham/Share	Rupiah	%
BP2S SG/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	3.308.726.274	1.654.363.137.000	60,92
Masyarakat/Public	2.122.521.642	1.061.260.821.000	39,08
Total	5.431.247.916	2.715.623.958.000	100,00



Komposisi Pemegang Saham CMNP yang Dimiliki Kurang dari 5% per 31 Desember 2020

Composition of CMNP's Shareholders with Less Than 5% as of December 31th, 2020

Status Kepemilikan Ownership Status	Lokal/Local			Asing/Foreign		
	Jumlah Saham/ Amount of Shares	Jumlah Pemegang Saham/ Number of Shareholders	%	Jumlah Saham/ Amount of Shares	Jumlah Pemegang Saham/ Number of Shareholders	%
Perorangan Individuals	2.057.872.802	1.987	37,890	460.534	21	0,008
Perseroan Terbatas Limited Companies	1.787.188	46	0,033	3.370.835.996	97	62,064
Danareksa Mutual Funds	703	2	0,000	-	-	-
Asuransi Insurance	41.946	5	0,001	-	-	-
Yayasan Foundations	53.172	4	0,001	-	-	-
Koperasi Cooperatives	187.458	3	0,003	-	-	-
Lain-lain Others	8.117	4	0,000	-	-	-
Total	2.059.951.386	2.051	37,93	3.371.296.530	118	62,07

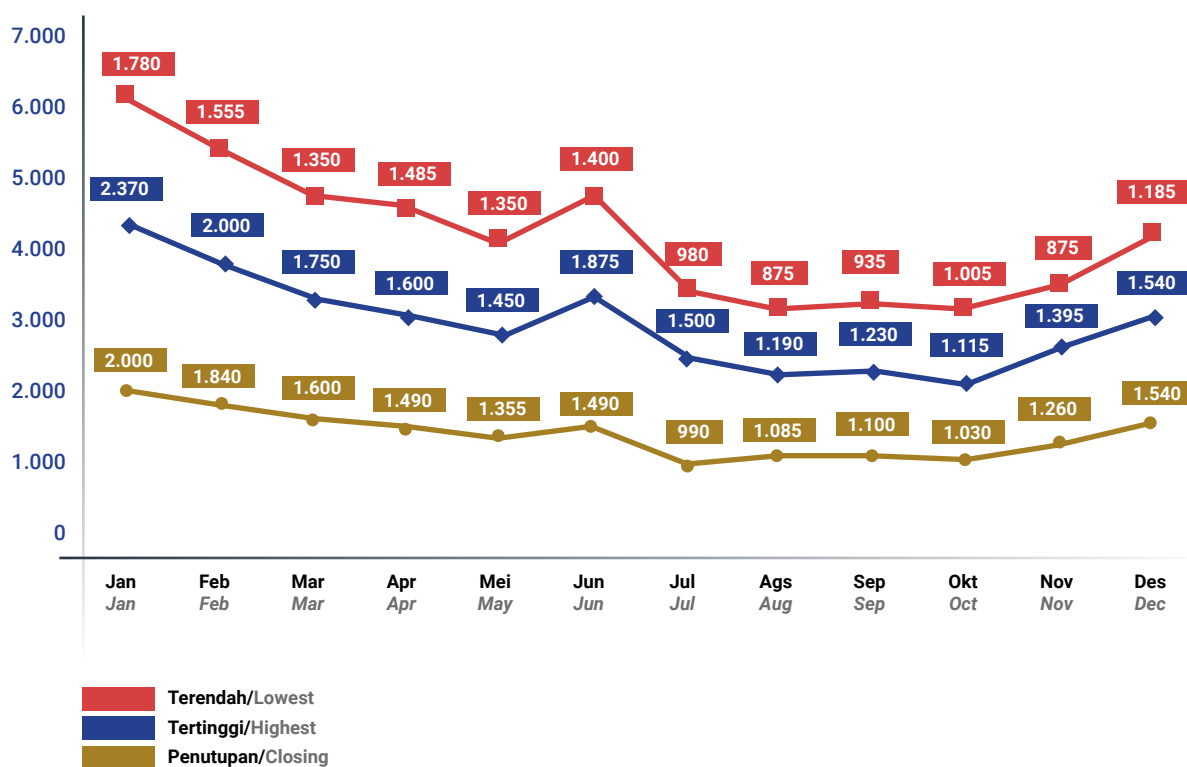
STRUKTUR PERMODALAN

CAPITALIZATION STRUCTURE

Nilai Nominal Rp500/saham/Nominal Value Rp500/Share

Struktur Permodalan <i>Capital Structure</i>	Saham <i>Shares</i>	Rupiah
Modal Dasar/Authorizes Capital	10.850.000.000	5.425.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Amount of Capital Allocated and Paid-up in Full	5.431.247.916	2.715.623.958.000
Saham dalam Portepel/Shares in Portfolio	5.418.752.084	2.709.376.042.000

Nilai Transaksi Saham & Penutupan Tahun 2020
Share Transaction Value & Closing of 2020



KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI

CHRONOLOGY OF BONDS LISTING

Obligasi Bonds	Nominal Nominal	Tenor Tenor	Bunga Interest	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Rating	Status
Obligasi Bagi Hasil CMNP I Tahun 1993	Rp275.000.000.000	8	Kupon/Coupon 1-22:25%	16 Agustus 1993	5 Agustus 2001		Lunas
CMNP I Profit Sharing Bonds 1993			Kupon/Coupon 23-26:35%	August 16 th , 1993	August 5 th , 2001		Paid up
			Kupon/Coupon 27-32:55% dari Penghasilan Perseroan/ from the Company Income				
Obligasi CMNP II Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap/ CMNP II Bonds 1997 with Fixed Interest Rates	Rp275.000.000.000	7	16%	13 Maret 1997 March 13 th , 1997	5 Maret 2004 March 5 th , 2004	BBB+	Restrukturisasi/ Restructuring
Restrukturisasi Obligasi CMNP II Tahun 1997/ Restructuring CMNP II Bond 1997	Rp224.000.000.000 Pelunasan awal sebesar 10% dari pokok menjadi Rp201.000.000.000;	3	Tahun/year 1-2:16.25%	5 Maret 2004 March 5 th , 2004	20 Juni 2007 June 20 th , 2007	A1.id Stable Outlook	Lunas/Paid up
	Rp224.000.000.000 Prepayment of 10% of the Principal to Rp201,000,000,000		Tahun/year 3-4:6%				
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri A /CMNP III Bonds with Fixed Interest Rates of 2005 Series A	Rp100.000.000.000	5	12,5%	8 Juni 2005 June 8 th , 2005	8 Juni 2008 June 8 th , 2008	BBB+:Credit Watch With negative implication	Lunas/Paid up
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri B/ CMNP III Bonds with Fixed Interest Rates of 2005 Series B	Rp100.000.000.000	5	12,75%	8 Juni 2005 June 8 th , 2005	8 Juni 2009 June 8 th , 2009	BBB+:Credit Watch With negative implication	Lunas/Paid up
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri C/ CMNP III Bonds with Fixed Interest Rates of 2005 Series C	Rp106.000.000.000	5	13%	8 Juni 2005 June 8 th , 2005	8 Juni 2010 June 8 th , 2010	BBB+(Stable Outlook)	Lunas/Paid up



DATA HISTORIS DIVIDEN TUNAI

CASH DIVIDEND HISTORICAL DATA

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Laba Bersih Net Profits (Rp)	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp)	Presentase Dividen Terhadap Laba Bersih Percentage of Dividend to Net Profits	Dividen Per Saham Dividend Per Share (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Keterangan Explanation
1994	4 Oktober 1995 October 4 th , 1995	58.113.160.673	26.250.000.000	43,17%	52,50	2.000.000.000	-
1995	6 Agustus 1996 August 06 th , 1996	94.588.626.938	40.000.000.000	42,30%	80	2.000.000.000	-
1996	8 Agustus 1997 August 08 th , 1997	123.636.421.185	51.000.000.000	41,25%	51	2.000.000.000	-
1997	19 Agustus 1998 August 19 th , 1998	116.126.213.472	50.000.000.000	43,06%	25	2.000.000.000	-
1998	-	(298.853.091.798)	-	-	-	2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
1999	-	(117.437.262.752)	-	-	-	2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2000	19 Juli 2001 July 19 th , 2001	14.392.919.830	6.000.000.000	41,69%	3	2.000.000.000	-
2001	-	(406.435.552.085)	-	-	-	2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2002	-	96.800.187.551	-	-	-	2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2003	-	122.437.448.930	-	-	-	2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2004	31 Mei 2005 May 31 st , 2005	86.511.960.645	20.000.000.000	23,11%	10	2.000.000.000	-
2005	27 Juli 2006 July 27 th , 2006	81.023.757.923	25.000.000.000	30,85%	12,50	2.000.000.000	-
2006	1 Agustus 2007 August 1 st , 2007	121.521.698.324	36.000.000.000	29,62%	18	2.000.000.000	-
2007	6 Februari 2009 February 6 th , 2009	120.597.556.925	18.000.000.000	14,93%	9	2.000.000.000	-
2008	-	72.442.271.342	-	-	-	2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2009	9 Agustus 2010 August 9 th , 2010	69.097.861.525	20.000.000.000	28,94%	10	2.000.000.000	-
2010	3 Agustus 2011 August 3 rd , 2011	298.263.030.765	14.913.151.538, 25	5%	7,45	2.000.000.000	-
2011	24 Juli 2012 July 24 th , 2012	351.941.084.574	36.000.000.000	10,2%	18	2.000.000.000	-

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Laba Bersih Net Profits (Rp)	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp)	Presentase Dividen Terhadap Laba Bersih Percentage of Dividend to Net Profits	Dividen Per Saham Dividend Per Share (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Keterangan Explanation
2012	13 Agustus 2014 August 13 th , 2014	385.522.024.729	22.000.000.000	5,71 %	10	2.200.000.000	-
2013	-	402.426.078.674	22.000.000.000	5,47 %	10	2.200.000.000	-
2014	-	411.081.488.443	-	-	-	2.200.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2015	-	453.344.149.149	-	-	-	2.750.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2016	-	508.516.947.786	-	-	-	2.750.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2017	-	693.061.258.413	-	-	-	3.345.831.946	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2018	-	730.583.775.834	-	-	-	3.620.831.944	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2019	-	689.853.467.028	-	-	-	3.620.831.944	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution

DATA HISTORIS DIVIDEN SAHAM

STOCK DIVIDEND HISTORICAL DATA

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembagian Dividen Saham Date of Shares Dividend Distribution	Dividen Saham Share Dividend	Rasio Ratio	Dividen per Saham Dividend per Share	Jumlah Saham Number of Shares	Keterangan Information
2015	11 Maret 2015 11 th March 2015	550.000.000	4:1	2.740	2.750.000.000	Dari Kapitalisasi sebagian saldo laba ditahan From Capitalization some of the retained earnings
2016	27 Januari 2017 27 th January 2017	595.831.946	9:2	1.615	3.345.831.946	Dari sebagian saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya Of the balance of retained earnings unappropriated

PERISTIWA PENTING CMNP GROUP

EVENT HIGHLIGHTS OF CMNP GROUP

06

JAN
JAN



Kunjungan Lapangan Tim Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) ke Jalan Tol Depok-Antasari (Desari) Site Visit from Toll Road Regulatory Agency (BPJT) Team to Depok-Antasari (Desari) Toll Road

Entitas Anak Perseroan yaitu PT Citra Waspphutowa bersama Tim BPJT melakukan kunjungan lapangan sehubungan dengan telah selesainya pekerjaan konstruksi *on/off Ramp* Rawajati sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 11/PRT/M210 tentang Tata Cara Persyaratan Laik Fungsi Jalan.

The Company's Subsidiary, PT Citra Waspphutowa along with BPJT Team went on site visit concerning the completion of *on/off Ramp* Rawajati construction in accordance with the Minister of Public Works Regulation Number: 11/PRT/M210 concerning the Procedures for Road Function Eligibility Requirements.

06

JAN
JAN



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Citra Waspphutowa Extraordinary General Meeting of Shareholders, PT Citra Waspphutowa

Entitas anak Perseroan, PT Citra Waspphutowa menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan hasil keputusan antara lain: menyetujui penambahan modal dasar perusahaan dan menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi perusahaan untuk melakukan perubahan atas Anggaran Dasar perusahaan.

The Company's Subsidiary, PT Citra Waspphutowa held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the following resolutions: approving the addition of the company's authorized capital and granting authority to the Board of Directors to make changes on the company's Articles of Association.

06

JAN
JAN



Rapat Koordinasi dengan Menteri Republik Indonesia Perihal Percepatan dalam Pelaksanaan Konstruksi Tol Cisumdawu Coordination Meeting with the Republic of Indonesia's Minister Concerning the Acceleration of Cisumdawu Toll Construction

Entitas Anak Perseroan, PT Citra Karya Jabar Tol melakukan Rapat dengan Menteri Menkomarives, Menteri ATR, Menteri Agama, Menteri Keuangan, Menteri PUPR, Menteri Perhubungan, Dirjen BM, Kepala BPJT, Gubernur Jabar, Bupati Sumedang terkait percepatan dan kendala dalam pelaksanaan konstruksi tol Cisumdawu.

The Company's Subsidiary, PT Citra Karya Jabar Tol melakukan Rapat dengan Menteri Menkomarives, Menteri ATR, Menteri Agama, Menteri Keuangan, Menteri PUPR, Menteri Perhubungan, Dirjen BM, Kepala BPJT, Gubernur Jabar, Bupati Sumedang terkait percepatan dan kendala dalam pelaksanaan konstruksi tol Cisumdawu.

The Company's Subsidiary, PT Citra Karya Jabar Tol held meeting with Menkomarives Minister, Minister of ATR, Minister of Religion, Minister of Finance, Minister of Transportation, Regent of Sumedang regarding the acceleration and issues in the construction of Cisumdawu toll.

13

JAN
JAN



HUT PT Citra Waspphutowa ke-14 PT Citra Waspphutowa 14th Anniversary

Dalam rangka Hari Ulang Tahun PT Citra Waspphutowa ke-14, Perseroan mengadakan pemberian santunan anak yatim dan memberikan sertifikat kepada karyawan terbaik sebagai tanda apresiasi Perseroan terhadap karyawannya. Acara HUT ke-14 PT Citra Waspphutowa juga dihadiri oleh jajaran Direksi, karyawan beserta tamu undangan dari konsultan supervisi dan kontraktor.

Commemorating the 14th Anniversary of PT Citra Waspphutowa, the Company distributed donation to orphans and awarded certificate to the best employee as a sign of the Company's appreciation for its employees. The event was also attended by the Board of Directors, employees and invited guests from supervision consultants and contractors.

16
JAN
JAN

Perjanjian Pekerjaan Pengawasan Penggunaan Kredit dalam Rangka Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari
Audit Contract of Credit Usage for the Construction of Depok-Antasari Toll Road

Entitas Anak Perseroan, PT Citra Waspphutowa melakukan perjanjian dengan KJPP Sugianto dan Rekan, sebagaimana dinyatakan di dalam Surat Perjanjian Kerja Nomor 1-SPJK-HK04-I-2020 yaitu pekerjaan pengawasan penggunaan kredit investasi II antara PT CW dengan PT BRI untuk pembiayaan konstruksi jalan tol Depok-Antasari dengan jangka waktu pekerjaan selama masa *drawdown* atau Pencairan Perjanjian Kredit Investasi II.

The Company's Subsidiary, PT Citra Waspphutowa signed agreement with KJPP Sugianto and Partners, as stated in the Labor Agreement Number 1-SPJK-HK04-I-2020 concerning the audit of investment credit usage II between PT CW and PT BRI to finance the construction of Depok-Antasari toll road with construction period of during the drawdown or Disbursement of Investment Credit Agreement II.

23
JAN
JAN



Kunjungan Lapangan Tim Bina Marga
Site Visit from Bina Marga Team

Entitas Anak Perseroan, PT Citra Waspphutowa mendapatkan kunjungan dari Tim Bina Marga. Kunjungan ini dilakukan untuk memonitor evaluasi terhadap persiapan uji laik fungsi pembangunan jalan tol Desari Seksi 2 Brigif – Sawangan.

The Company's Subsidiary, PT Citra Waspphutowa was visited by Bina Marga Team. The purpose of this visit was to monitor the evaluation of functional eligibility test on the construction of Desari toll road Section 2 Brigif – Sawangan.

24
JAN
JAN



Sosialisasi Penyesuaian Tarif Tol ruas Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur
Socialization of Toll Fare Adjustments for Cawang-Tomang-Pluit and Cawang-Tanjung Priok-East Ancol

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk bersama dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk serta Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) melakukan kegiatan sosialisasi penyesuaian tarif tol melalui *talkshow* di Radio Elshinta. Kegiatan bincang-bincang ini dilaksanakan di *Media Center* Kementerian PUPR, Jakarta.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk along with PT Jasa Marga (Persero) Tbk as well as the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) socialized the toll fare adjustments through talkshow at Elshinta Radio. The talk show was held at Media Center of PUPR Ministry, Jakarta.

24
JAN
JAN



Rapat Koordinasi Percepatan Tol Cisumdawu dengan Deputi I Kantor Staf Presiden
Coordination Meeting to Accelerate the construction of Cisumdawu Toll with the Deputy I of Presidential Office Staff

Entitas Anak Perseroan, PT Citra Karya Jabar Tol melakukan rapat koordinasi dengan Pelaksana Tugas Deputi I Kantor Staf Presiden. Rapat koordinasi ini membahas tentang percepatan tol Cisumdawu.

The Company's Subsidiary, PT Citra Karya Jabar Tol held coordination meeting with the Acting Deputy I of Presidential Office Staff. This coordination meeting discussed the acceleration of Cisumdawu toll construction.

29
JAN
JAN



Uji Coba *Bearing Pad* di Jembatan Kawasan Simpang Susun Pluit, Jakarta Utara

Bearing Pad Test of Pluit Interchange Bridge, North Jakarta

Perseroan melakukan uji coba pemasangan *bearing pad* atau bantalan penahan struktur jembatan di kawasan Simpang Susun Pluit, Jakarta Utara. Uji coba ini dihadiri oleh Direktur CMNP dan disaksikan tim Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dan Balai Jembatan Khusus dan Terowongan.

The Company tests the installation of bearing pad which bear the bridge structures at Pluit Interchange, North Jakarta. The test was attended by CMNP's Director and witnessed by the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) and Special Bridge and Tunnel Office.

30
JAN
JAN



Kunjungan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) ke Proyek Tol Desari Seksi 2 Visit from the Financial and Construction Supervisory Agency (BPKP) to Desari Section 2 Toll Project

Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melakukan kunjungan ke tol Desari Seksi 2. Kunjungan ini bertujuan untuk memonitor progres realisasi fisik dalam pembangunan jalan tol Desari Seksi 2 Brigif – Sawangan.

The Financial and Construction Supervisory Agency (BPKP) visited the Section 2 of Desari toll. The purpose of this visit was to monitor the physical realization progress in the construction of Desari toll Section 2, Brigif – Sawangan.

31
JAN
JAN



Penyesuaian Tarif Tol untuk Ruas Jalan Tol Dalam Kota

Toll Fare Adjustment for Urban Toll Road

Perseroan selaku Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) pengelola ruas Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/Pluit atau dikenal dengan sebutan Tol Dalam Kota melakukan penyesuaian tarif tol berdasarkan KEPMENPUPR No. 1492/KPTS/M/2020 tanggal 14 Oktober 2020.

The Company as Toll Road Business Entity (BUJT) which manage Cawang -Tanjung Priok – East Ancol – Jembatan Tiga/Pluit toll road, or mostly known as Urban Toll Roads made an adjustment on its toll fare based on KEPMENPUPR No. 1492/KPTS/M/2020 on October 14th, 2020.

04
FEB
FEB



Rapat Pembahasan Percepatan Konstruksi Tol Cisumdawu dengan KPIP

Meeting to Discuss the Acceleration of Cisumdawu Toll Construction with KPIP

Entitas Anak Perseroan, PT Citra Karya Jabar Tol melakukan rapat dengan Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPIP). Agenda rapat kali ini membahas mengenai percepatan konstruksi tol Cisumdawu dan penyelesaian lahan perhutani.

The Company's Subsidiary, PT Citra Karya Jabar Tol held meeting with the Acceleration Committee of Prioritized Infrastructures (KPIP). The meeting agenda was to discuss the acceleration of Cisumdawu toll construction and the settlement of the forestry land.

05
FEB
FEB



Penandatanganan Keputusan Bersama antara PT Citra Marga Lintas Jabar dengan Polda Jabar
Signing of Joint Decision between PT Citra Marga Lintas Jabar with Polda Jabar

Entitas Anak Perseroan, PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) yang diwakili oleh Bapak Agus Winarto selaku Direksi Perseroan melakukan penandatanganan perjanjian atas keputusan bersama perihal manajemen pelayanan lalu lintas ruas jalan tol Soroja dengan Kepolisian Daerah Jawa Barat.

The Company's Subsidiary, PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) represented by Mr. Agus Winarto as the Company's Director signed the agreement of joint decision concerning the management of traffic service in Soroja toll road with the Regional Police of West Java.

24
FEB
FEB



Rapat Evaluasi Progres Proyek Strategis Nasional
Progress Evaluation Meeting of National Strategic Project

Entitas Anak Perseroan, PT Citra Karya Jabar Tol melakukan rapat evaluasi progres percepatan proyek strategis nasional yang berada di Jawa Barat. Rapat ini dihadiri oleh Direksi PT CKJT dan Asisten Daerah II Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.

The Company's Subsidiary, PT Citra Karya Jabar Tol held progress evaluation meeting of the acceleration of national strategic projects in West Java. The meeting was attended by PT CKJT's Board of Directors and Regional Assistant II of Regional Secretariat of West Java Province.

03
MAR
MAR



Pertemuan dengan Bupati Sumedang terkait Penyelesaian Tol Cisumdawu di Gedung Negara
Meeting with the Regent of Sumedang regarding the completion of Cisumdawu Toll at State Building

Entitas Anak Perseroan, PT Citra Karya Jabar Tol yang diwakili oleh Bapak Bagus Medi Suarso selaku Direksi Perseroan melakukan pertemuan dengan Bupati Sumedang untuk membahas perihal penyelesaian tol Cisumdawu di Gedung Negara.

The Company's Subsidiary, PT Citra Karya Jabar Tol, represented by Mr. Bagus Medi Suarso as a Director of the Company held meeting with the Regent of Sumedang to discuss the completion of Cisumdawu toll at State Building.

03
MAR
MAR



Kunjungan Lokasi Proyek dengan Pihak Bank Artha Graha dan Bank BRI
Visits to Project Site with the Representatives of Artha Graha Bank and Bank BRI

Perwakilan dari Bank Artha Graha dan Bank Rakyat Indonesia melakukan peninjauan lapangan atas progres pembangunan jalan tol Desari Seksi 2 Brigif – Sawangan (STA. 5 + 775 - STA 12 + 040).

Representatives from Artha Graha Bank and Bank Rakyat Indonesia conducts field evaluation on the construction progress of Desari toll Section 2, Brigif – Sawangan (STA. 5 + 775 – STA 12 + 040).

05

MAR
MAR



Rekonsiliasi Cost of Fund Dana Talangan Cost of Fund Reconciliation

Entitas Anak Perseroan, PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menggelar rekonsiliasi tanah untuk periode 1 Agustus 2019 sampai dengan 29 Februari 2020.

The Company's Subsidiary, PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) and the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) from the Ministry of Public Works and Public Housings (PUPR) held land reconciliation for the period of August 1st, 2019 until February 29, 2020.

06

MAR
MAR

Perjanjian Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Alat Pendukung Operasional Jalan Tol Depok Antasari

Contract of Procurement and Installation of Supporting Operational Tools for Depok Antasari Toll Road

Entitas Anak Perseroan, PT Citra Waspphutowa melakukan perjanjian pekerjaan pengadaan dan pemasangan sistem terminal pengumpul tol dan implementasi e-Payment Multi Bank, Closed Circuit Television (CCTV), Sentral Komunikasi (SENKOM), dan Variable Message Sign (VMS) untuk sistem operasional jalan tol Depok-Antasari Segmen Brigif-Sawangan.

The Company's Subsidiary, PT Citra Waspphutowa signed the contract of procurement and installation of toll collector terminal system and implementation of e-Payment Multi Bank, Closed Circuit Television (CCTV), Communication Central (SENKOM), and Variable Message Sign (VMS) for the operational system of Depok-Antasari toll road, Brigif-Sawangan Segment.

07

APR
APR



Tes Kekesatan dan Ketidakrataan Proyek Tol Desari Seksi 2

Visibility and Unevenness Test on Desari Section 2 Toll Project

Tim Bina Marga melakukan tes kekesatan dan ketidakrataan di jalan tol Depok-Antasari Seksi 2 Brigif-Sawangan. Tes kekesatan dan ketidakrataan ini dilakukan sebagai pemenuhan uji laik fungsi.

Bina Marga Team conducts visibility and unevenness test at Depok-Antasari toll road, Section 2 Brigif-Sawangan. The test was conducted to fulfill the functional eligibility.

02

MEI
MAY
—
09
JUN
JUN



Program Sedekah Sembako Drive Thru Drive Thru Groceries Donation Program

Entitas Anak Perseroan, PT Citra Waspphutowa bekerja sama dengan Walikota Jakarta Selatan yaitu Bapak Marullah Matali mengadakan Program Sedekah Sembako Drive Thru selama bulan puasa. Sembako yang ada distribusikan untuk 7 (tujuh) Kelurahan yang ada di Jakarta Selatan.

The Company's Subsidiary, PT Citra Waspphutowa collaborates with the Mayor of South Jakarta, Mr. Marullah Matali to hold the Drive Thru Groceries Donation during the Ramadhan month. The groceries were distributed to 7 (seven) Villages in South Jakarta.

02

MEI
MAY



Kunjungan Lapangan Tim Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) ke Gerbang Tol Kebon Bawang, Tanjung Priok

Site Visit from the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) Kebon Bawang Toll Gate, Tanjung Priok

Perseroan bersama dengan Tim BPJT melakukan kunjungan kerja lapangan ke tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc terkait pemantauan lalu lintas selama pemberlakuan larangan mudik dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh pemerintah di gerbang tol Kebon Bawang.

The Company along with BPJT Team visited the site of Ir. Wiyoto Wiyono MSc toll to monitor the traffic during the implementation of homecoming restriction and Large-Scale Social Distancing (PSBB) by the Government at Kebon Bawang toll gate.

06
JUN
—
16
JUN
JUN



Kunjungan Tim Laik Fungsi ke Tol Desari seksi 2 Brigif-Sawangan

Visit from Functional Eligibility Team to Desari Toll Section 2, Brigif-Sawangan

Kunjungan lapangan dilakukan oleh tim laik fungsi yang terdiri dari Dinas Perhubungan, Kasatlantas Depok, Kasubdit PP, Kasubdit Metropolitan, Kabid Operasional BPJT, dan Kadishub Depok. Kunjungan ini dilakukan terkait persiapan uji laik fungsi dalam pembangunan jalan tol Desari seksi 2 Brigif – Sawangan (STA. 5 + 775 - STA 12 + 040) yang akan dioperasikan.

Field trip from the functional eligibility team consisting of Transportation Department, Depok Chief of Traffic Unit, Chief of Sub-directorate of PP, Chief of Sub-directorate of Metropolitan, Chief of BPJT Operational Department, Chief of Transportation Division of Depok. The purpose of this visit was to evaluate the preparation of functional eligibility test in the construction of Desari toll, section 2 Brigif – Sawangan (STA. 5 + 775 – STA 12 + 040) which will be operating.

11
JUN
JUN



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Citra Wasphtutowa

Annual General Meeting of Shareholders of PT Citra Wasphtutowa

Entitas Anak Perseroan, PT Citra Wasphtutowa menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dengan hasil keputusan antara lain; menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, menyetujui dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk KAP untuk mengaudit laporan keuangan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, serta menyetujui usulan perubahan perusahaan.

The Company's Subsidiary, PT Citra Wasphtutowa held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) with the following resolutions: approved and ratified the annual report for the year ended on December 31st, 2019, approved and granted authority to the Board of Directors to appoint KAP to audit the financial report for the year ended on December 31st, 2020, and approved the proposal on the company's adjustments.

12
JUN
JUN



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Citra Karya Jabar Tol Tahun Buku 2019

Annual General Meeting of Shareholders 2019 of PT Citra Karya Jabar Tol

Entitas Anak Perseroan, PT Citra Karya Jabar Tol menyelenggarakan RUPST dengan hasil keputusan antara lain; menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, penetapan penggunaan laba perusahaan, penunjukan akuntan publik untuk melakukan audit laporan keuangan untuk tahun buku 2020, serta usulan perubahan pengurus perusahaan.

The Company's Subsidiary, PT Citra Karya Jabar Tol held the AGMS with the following resolutions: approved and ratified the annual report for the year ended on December 31st, 2019, determination on the use of the company's profits, appointment of public accountant to audit the financial report of 2020, and proposal to change the company's management structure.

22
JUN
JUN



Rapat Koordinasi Dengan Asisten Deputi Infrastruktur Kemenkomarves

Coordination Meeting with the Assistant of Infrastructure Deputy of Kemenkomarves

Entitas Anak Perseroan, PT Citra Karya Jabar Tol melakukan rapat koordinasi dengan Asisten Deputi Infrastruktur Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. Rapat koordinasi ini membahas perihal percepatan pembebasan lahan dan dana talangan tanah.

The Company's Subsidiary, PT Citra Karya Jabar Tol held coordination meeting with the Assistant of Infrastructure Deputy of the Ministry Coordinator of Maritime and Investment. The coordination meeting discussed the acceleration of land acquisition and land bailout fund.

23
JUN
JUN



Penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Terkait Pengembangan Ruas Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur—Jembatan Tiga/Pluit
Signing of Toll Road Construction Agreement (PPJT) Concerning the Development of Cawang-Tanjung Priok-East Ancol - Jembatan Tiga/Pluit

Perseroan bersama dengan Kepala BPJT yaitu Danang Parikesit melakukan penandatanganan perjanjian penambahan lingkup dalam PPJT sehubungan dengan pengembangan jalan tol Ancol Timur - Pluit (*elevated*) atau HBR2 yang akan dimulai dari Ancol Timur hingga Pluit sepanjang 9,6 km. Tol ini akan terintegrasi dengan akses Tanjung Priok (ATP) dan tol Ir. Soedyatmo atau tol Bandara Soekarno Hatta.

The Company with the head of BPJT, Mr. Danang Parikesit signed the contract to increase the scope of PPJT in line with the development of East Ancol- Pluit (*elevated*) or HBR2 toll road which will begin from East Ancol to Pluit with a length of 9.6 km. This toll will be integrated with the access to Tanjung Priok (ATP) and Ir. Soedyatmo toll or Soekarno Hatta Airport toll.

24
JUN
JUN



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Citra Marga Lintas Jabar Tahun Buku 2019
Annual General Meeting of Shareholders 2019 of PT Citra Marga Lintas Jabar

Entitas Anak Perseroan, PT Citra Marga Lintas Jabar menyelenggarakan RUPST dengan hasil keputusan antara lain; menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, penetapan penggunaan laba perusahaan, penunjukan akuntan publik untuk melakukan audit laporan keuangan untuk tahun buku 2020, serta usulan perubahan pengurus perusahaan.

The Company's Subsidiary, PT Citra Marga Lintas Jabar held the AGMS with the following resolutions; approved and ratified the annual report for the year ended on December 31st, 2019, determination on the use of the company's profits, appointment of public accountant to audit the financial report of 2020, and proposal to change the company's management structure.

27
JUN
JUN



Kunjungan Direktur Jalan Bebas Hambatan dan Sekretaris BPJT
Visit from the Director of Highway and BPJT Secretary

Direktur Jalan Bebas Hambatan Bapak Budi Harimawan Semiharjo dan sekretaris Badan Pengawas Jalan Tol (BPJT) Bapak Triono Junoasmono meninjau langsung proyek tol Cisumdawu.

Director of Highways, Mr. Budi Harimawan Semiharjo and the secretary of Toll Road Regulatory Agency (BPJT) Mr. Triono Junoasmono evaluates the Cisumdawu toll project.

02
JUL
JUL



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Citra Margatama Surabaya Tahun Buku 2019
Annual General Meeting of Shareholders 2019 of PT Citra Margatama Surabaya

Entitas Anak Perseroan, PT Citra Margatama Surabaya menyelenggarakan RUPST dengan hasil keputusan antara lain; menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, penetapan penggunaan laba perusahaan, penunjukan akuntan publik untuk melakukan audit laporan keuangan untuk tahun buku 2020, serta usulan perubahan pengurus perusahaan.

The Company's Subsidiary, PT Citra Margatama Surabaya held the AGMS with the following resolutions; approved and ratified the annual report for the year ended on December 31st, 2019, determination on the use of the company's profits, appointment of public accountant to audit the financial report of 2020, and proposal to change the company's management structure.

03
JUL
JUL



Peresmian Jalan Tol Depok-Antasari Seksi 2: Brigif-Sawangan
Inauguration of Depok-Antasari Toll Road, Section 2: Brigif-Sawangan

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol meresmikan jalan tol Depok-Antasari (Desari) seksi 2: Brigif-Sawangan memiliki panjang 6,3 km yang berakhir di jalan nasional, Jalan Raya Sawangan – Jawa Barat. Tol Desari seksi 2 terdiri dari 4 (empat) gerbang yaitu gerbang Krukut 1 (keluar tol), gerbang Krukut 4 (masuk tol), gerbang Sawangan 1 (keluar tol) dan gerbang Sawangan 4 (masuk tol).

Head of the Toll Road Regulatory Agency inaugurate the Depok-Antasari toll road, section 2: Brigif-Sawangan, with a length of 6.3 km and ended in national road, Sawangan National Road – West Java. The Desari Toll Section 2 has 4 (four) gates, which are Krukut 1 gate (toll exit), Krukut 4 gate (toll entrance), Sawangan 1 gate (toll exit) and Sawangan 4 gate (toll entrance).

13
JUL
JUL



Rapat Koordinasi dengan Asisten Daerah II Provinsi Jawa Barat dan Direktur PT Bandara Udara Internasional Jawa Barat (BIJB)
Coordination Meeting with the Regional Assistant II of West Java Province and the Director of PT Bandara Udara Internasional Jawa Barat (BIJB)

Entitas Anak Perseroan, PT Citra Karya Jabar Tol yang diwakili oleh Bapak Bagus Medi Suarso menggelar rapat koordinasi dengan Asisten Daerah II Provinsi Jawa Barat dan Direktur PT Bandara Udara Internasional Jawa Barat (BIJB) perihal proyek konektivitas tol Cisumdawu menuju Bandara Internasional Kertajati.

The Company's Subsidiary, PT Citra Karya Jabar Tol, represented by Mr. Bagus Medi Suarso held coordination meeting with the Regional Assistant II of West Java Province and the Director of Bandara Udara Internasional Jawa Barat (BIJB) concerning the connectivity of Cisumdawu to Kertajati International Airport toll road project.

14
JUL
JUL



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB)

Annual General Meeting of Shareholders 2019 (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Perseroan menyelenggarakan RUPST dengan hasil keputusan antara lain; menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020. Sedangkan RUPS LB Perseroan memutuskan menyetujui penambahan modal dasar Perseroan dan menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) serta usulan perubahan pengurus Perseroan.

The Company held the AGMS with the following resolutions; approved and ratified the annual report for the year ended on December 31st, 2020. While the Company's EGMS resolutions were to approve the addition of the Company's authorized capital and approved the Company's plan to conduct Limited Public Offering II (PUT II) with Pre-Emptive Rights (HMETD) and the proposal to change the Company's management structure.

15
JUL
JUL



Rapat Koordinasi dengan Bupati Sumedang
Coordination Meeting the Regent of Sumedang

Entitas Anak Perseroan, PT Citra Karya Jabar Tol menggelar rapat koordinasi dengan Bupati Sumedang Bapak Dony Ahmad Munir terkait penyelesaian tol Cisumdawu, persiapan pengoperasian dan konektivitas dengan Bandara Kertajati. Rapat koordinasi ini juga dihadiri oleh perwakilan PT Girder Indonesia, PT Brantas Abipraya, PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) dan PT Bandar Udara Internasional Kertajati Jawa Barat (BIJB).

The Company's Subsidiary, PT Citra Karya Jabar tol held coordination meeting with the Regent of Sumedang, Mr. Dony Ahmad Munir regarding the completion of Cisumdawu toll, preparation for the operation and connectivity with Kertajati Airport. The coordination meeting was also attended by the representative of PT Girder Indonesia, PT Brantas Abipraya, PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) and PT Bandar Udara Internasional Kertajati Jawa Barat (BIJB).

17
JUL
JUL



Rapat Koordinasi dengan Staf Ahli Menteri Agraria dan Tata Ruang (ATR)

Coordination Meeting with Expert Staff of the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning (ATR)

Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR) yang diwakili oleh Staf Ahli Menteri menggelar rapat koordinasi dengan PT Citra karya Jabar Tol terkait dengan percepatan pembebasan lahan proyek tol Cisumdawu.

The Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning (ATR), represented by the Minister's Expert Staffs held coordination meeting with PT Citra Karya Jabar Tol regarding the acceleration of land acquisition for Cisumdawu toll project.

17
JUL
JUL



Kunjungan Lapangan tim KPPIP ke Proyek Tol Cisumdawu

Site Visit from KPPIP team to Cisumdawu Toll Project

Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) melakukan kunjungan ke proyek tol Cisumdawu. Kunjungan ini terkait progres dan permasalahan proyek tol Cisumdawu.

The Acceleration Committee of Prioritized Infrastructures (KPPIP) visited the Cisumdawu toll project. The visit was related to the progress and issues in Cisumdawu toll project.

18
JUL
JUL



Kunjungan Lapangan Menteri Agraria dan Tata Ruang (ATR)

Site Visit from the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning (ATR)

Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR) melakukan kunjungan lapangan ke proyek tol Cisumdawu terkait dengan pembebasan lahan.

The Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning (ATR) visited the project site of Cisumdawu toll concerning the land acquisition.

20
JUL
JUL



Rapat Koordinasi Terkait Padat Karya Pada Proyek-Proyek Strategis Nasional Dengan Wakil Gubernur Jawa Barat

Coordination Meeting Regarding Labor Intensive on National Strategic Projects with the Vice-Governor of West Java

Entitas Anak Perseroan, PT Citra Karya Jabar Tol menggelar rapat koordinasi dengan Wakil Gubernur Jawa Barat Bapak UU Ruzhanul Ulum terkait proyek padat Karya yang merupakan salah satu proyek strategis Nasional.

The Company's Subsidiary, PT Citra Karya Jabar Tol held coordination meeting with the Vice-Governor of West Java, Mr. UU Ruzhanul Ulum regarding the labor-intensive project which is one of the National strategic projects.

31
JUL
JUL



Penyerahan Hewan Kurban Handover Qurban

Dalam Rangka memperingati Idul Adha Entitas Anak Perseroan, PT Citra Waspphutowa mengadakan penyerahan hewan kurban sebagai bentuk kepedulian perusahaan. Penerima hewan kurban adalah warga sekitar kantor tol Depok-Antasari dan instansi terkait (Polsek Limo).

Commemorating the Eid al-Adha, the Company's Subsidiary, PT Citra Waspphutowa donated Qurban as a form of the Company's concern. The donations were given to the society living around Depok-Antasari toll office and related institutions (Limo Police Station).

07
SEP
SEP



Kunjungan Lapangan Menteri PUPR ke Proyek Tol Cisumdawu
Site Visit from the Minister of PUPR to Cisumdawu Toll Project

Entitas Anak Perseroan, PT Citra Karya Jabar Tol mendapatkan kunjungan lapangan oleh Bapak Basuki Hadimuljono sebagai Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat terkait proyek tol Cisumdawu.

The Company's Subsidiary, PT Citra Karya Jabar Tol had a visit from Mr. Basuki Hadimuljono as the Minister of Public Works and Public Housings related to the Cisumdawu toll project.

07
NOV
NOV



Kunjungan Menteri Dalam Negeri ke Tol Cisumdawu
Visit from the Minister of Home Affairs to Cisumdawu Toll

Entitas Anak Perseroan, PT Citra Karya Jabar Tol mendapat Kunjungan Menteri Dalam Negeri. Kunjungan ini dilakukan untuk meninjau langsung progres tol Cisumdawu dan area kampus IPDN yang terkena *Right of Way* (ROW) tol Cisumdawu.

The Company's Subsidiary, PT Citra Karya Jabar Tol had a Visit from the Minister of Home Affairs. The purpose of this visit was to monitor the progress of Cisumdawu toll and IPDN campus area which was impacted by Right of Ways (ROW) of Cisumdawu toll.

19
NOV
NOV



Penyesuaian Tarif Tol Desari Seksi 1 Antasari-Brigif
Toll Fare Adjustments on Desari Section 1, Antasari - Brigif

Sosialisasi penyesuaian tarif tol Desari Seksi 1 Antasari-Brigif oleh PT Citra Waspphutowa dilakukan melalui FGD (*Forum Group Discussion*) secara *zoom meeting*. Kenaikan tarif tol di mulai pukul 00.00 pada 6 Desember 2020.

Socialization of toll fare adjustments on Desari Section 1, Antasari-Brigif by PT Citra Waspphutowa was carried out through FGD (Forum Group Discussion) with zoom meeting. The toll fare increase was enforced at 00.00 on December 6th, 2020.

28
NOV
NOV



Rekonsiliasi Dana Talangan Tanah dan Cost of Fund
Reconciliation of Land Bailout and Cost of Fund

Entitas Anak Perseroan, PT Citra Karya Jabar Tol kembali menggelar Rekonsiliasi Dana Talangan Tanah dan *Cost of Fund*.

The Company's Subsidiary, PT Citra Karya Jabar Tol held a Reconciliation of Land Bailout and Cost of Fund.

28
NOV
NOV



Penanaman 1.000 Pohon oleh CMNP Group Planting 1,000 Trees by CMNP Group

CMNP Group turut berpartisipasi melakukan penanaman 1.000 pohon dalam rangka Hari Bakti PU ke-75 yang diselenggarakan oleh Bina Marga Kementerian PUPR.

CMNP Group participated in planting 1,000 trees during the 75th PU Devotional Day which was organized by the Ministry of PUPR's Bina Marga.

06
DES
DEC



Penyesuaian Tarif Tol Jalan Tol Waru-Juanda Surabaya Toll Fare Adjustment on Waru-Juanda Toll Road Surabaya

Jalan tol Waru-Juanda Surabaya yang dikelola oleh Entitas anak Perseroan PT Citra Margatama Surabaya melakukan penyesuaian tarif tol berdasarkan KEPMENPUPR No. 1492/KPTS/M/2020 tanggal 14 Oktober 2020.

The Waru-Juanda Surabaya toll road which is managed by the Company's Subsidiary PT Citra Margatama Surabaya, adjusted its toll fare based on KPMENPUPR No. 1492/KPTS/M/2020 on October 14th, 2020.

06
DES
DEC



Penyesuaian Tarif Jalan Tol Depok-Antasari (Desari) Toll Fare Adjustment on Depok-Antasari (Desari) Toll Road

Jalan tol Depok - Antasari (Desari) Seksi 1: Antasari-Brigif yang dikelola oleh Entitas anak Perseroan PT Citra Waspphutowa melakukan penyesuaian tarif tol berdasarkan KEPMENPUPR No. 1640/KPTS/M/2020 tanggal 17 November 2020.

The Depok-Antasari (Desari) Section 1: Antasari-Brigif which is managed by the Company's Subsidiary PT Citra Waspphutowa adjusted its toll fare based on KPMENPUPR No.1640/KPTS/M/2020 on November 17th, 2020.

08
DES
DEC



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Citra Waspphutowa Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Citra Waspphutowa

Entitas Anak Perseroan, PT Citra Waspphutowa menyelenggarakan RUPLB dengan hasil keputusan antara lain: menyetujui penambahan modal dasar perusahaan dan menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi perusahaan untuk melakukan perubahan atas Anggaran Dasar perusahaan.

The Company's Subsidiary, PT Citra Waspphutowa held EGMS with the following resolutions: approved to increase the company's authorized capital and approved to grant authority to the company's the Board of Directors to make adjustment on the company's Articles of Association.

08
DES
DEC



Rapat Koordinasi dengan Bupati Sumedang terkait dengan Progres Konstruksi tol Cisumdawu Coordination Meeting with the Regent of Sumedang Concerning the Construction Progress of Cisumdawu Toll

Entitas Anak Perseroan, PT Citra Karya Jabar Tol melakukan rapat koordinasi dengan Bupati Sumedang, Bapak Dony Ahmad Munir terkait dengan progres konstruksi tol Cisumdawu Seksi 6 dan persiapan pengoperasian tol Cisumdawu tahap I.

The Company's Subsidiary, PT Citra Karya Jabar Tol held coordination meeting with the Regent of Sumedang, Mr. Dony Ahmad Munir concerning the construction progress of Cisumdawu toll Section 6 and the preparation of Cisumdawu toll operation phase I.

19
DES
DEC



Public Expose PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk Public Expose

Pemaparan kinerja Perseroan Tahun 2020 diacara *Public Expose* yang dihadiri oleh undangan dan wartawan.

Disclosure of the Company's performance in 2020 during the Public Expose which was attended by invitees and journalists.

20
DES
DEC



Kunjungan Kerja oleh BPJT-PUPR ke Jalan Tol Cijago & Tol Desari
Site Visit by BPJT-PUPR to Cijago toll road & Desari toll road

Badan Pengawas Jalan Tol (BPJT) melakukan kunjungan kerja dengan PT Citra Waspphutowa sesuai arahan dan program KSP (Kantor Staf Presiden). Kunjungan kerja ini dilakukan di Hotel Santika, Depok.

The Toll Road Regulatory Agency (BPJT) went on field trip with PT Citra Waspphutowa based on the instruction and program of KSP (Presidential Office Staff). The visit was held at Santika Hotel, Depok.

28
DES
DEC



Kunjungan Tim Investasi BPJT ke Tol Cisumdawu
Visit from BPJT Investment Team to Cisumdawu Toll

Entitas Anak Perseroan, PT Citra Karya Jabar Tol mendapat kunjungan dari Tim Investasi Badan Pengurus Jalan Tol (BPJT) kunjungan tersebut berujuan untuk meninjau progres tol Cisumdawu.

The Company's Subsidiary, PT Citra Karya Jabar Tol had a visit from the Investment Team of Toll Road Regulatory Agency (BPJT) the purpose of the visit was to evaluate the progress of Cisumdawu toll.

31
DES
DEC



Penandatanganan Perjanjian PT Citra Margatama Surabaya dan Bank Mega
Contract Signing between PT Citra Margatama Surabaya and Bank Mega

Entitas Anak Perseroan, PT Citra Margatama Surabaya (CMS) mengadakan penandatanganan perjanjian dengan Bank Mega. Penandatanganan ini dilaksanakan di PT Citra Marga Nusphala Persada yang dihadiri oleh Direksi dari PT CMS Bapak Djoko Sapto dan dari pihak Bank Mega.

The Company's Subsidiary, PT Citra Margatama Surabaya (CMS) signed an agreement with Bank Mega. The signing was held at PT Citra Marga Nusaphala Persada and attended by PT CMS' Board of Directors, Mr. Djoko Sapto and from Bank Mega's Representative.

PENGHARGAAN TAHUN 2020

AWARDS IN 2020

Sejak Pandemi Covid-19 tahun 2020, Perseroan tidak mengikuti ajang Penghargaan apapun, sehingga tidak ada penghargaan yang diterima pada tahun 2020.

Ever since the Covid-19 pandemic outbreak in 2020, the Company did not participate in any award event, therefore, there was no award received in 2020.

An aerial photograph of a highway interchange and surrounding urban landscape. A large, semi-transparent number '02' is overlaid on the left side of the image. The background shows a multi-lane highway with several overpasses and bridges. To the left of the highway, there is a large area of greenery, possibly a park or a forest, with some buildings and a power line tower visible in the distance. The sky is blue with some clouds, and the overall scene is captured during the day.

02

Laporan Manajemen

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



Feisal Hamka

Komisaris Utama
President Commissioner

Para pemegang saham yang terhormat,

Suatu kebanggaan bagi kami Dewan Komisaris untuk melaporkan pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham khususnya dan Pemangku Kepentingan umumnya. Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahannya kepada Direksi Perseroan selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah memberikan arahan-arahan strategis bagi tercapainya tujuan bisnis yang didukung oleh kinerja operasional dan landasan kinerja keuangan serta struktur permodalan yang semakin kuat.

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi dunia bisnis termasuk sektor transportasi khususnya industri jalan tol, akibat hantaman pandemi Covid-19; karenanya Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya bagi Direksi yang berhasil menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga Perseroan bisa beradaptasi menghadapi tantangan dan berhasil mencapai hasil menggembirakan dengan pertumbuhan berkelanjutan dengan laba Perseroan yang positif.

Dear Shareholders,

It is an honor for us the Board of Commissioners to deliver our accountability report to the Shareholders in particular and Stakeholders in general. In carrying out our supervisory and directive functions to the Company's the Board of Directors throughout 2020, the Board of Commissioners has given strategic directions to achieve business goals supported by operational performance and a stronger financial performance foundation as well as capital structure.

2020 was a challenging year for business world, including for transportation sector especially toll road industry due to the Covid-19 pandemic; therefore, the Board of Commissioners gives our highest appreciation to the Board of Directors for their success in carrying out their duties and responsibilities so that the Company can adapt with the challenge and achieve a delightful result with a positive sustainable growth and profit.

Dewan Komisaris telah memberikan arahan langkah strategis untuk tetap tercapainya tujuan ekspansi bisnis di tengah pandemi, dengan didukung kinerja operasional dan landasan kinerja keuangan serta struktur permodalan yang semakin diperkuat sehingga memperjelas arah strategi pertumbuhan bisnis berkelanjutan Perseroan.

Prospek Usaha

Budaya Inovatif

Dengan sejumlah kebijakan pembatasan kegiatan dari Pemerintah terkait pandemi Covid-19, bahkan hingga kini meskipun bergradasi, tidak menyurutkan komitmen Direksi untuk tetap mencapai target ekspansi bisnis berupa pengoperasian beberapa seksi dari ruas jalan tol yang tergabung dalam CMNP Group. Ruas Tol Depok-Antasari (Desari) Seksi 2: Brigif-Sawangan resmi beroperasi pada 3 Juli 2020. Sedangkan konstruksi Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) seksi 3 telah selesai dan menunggu waktu pengoperasian Seksi 1 dan 2 yang konstruksinya dibangun oleh Pemerintah. Untuk seksi 6 percepatan konstruksi telah dimulai dikerjakan. Perseroan juga berhasil menandatangani amandemen perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT) bersama Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) untuk pengembangan jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc Seksi Ancol Timur-Pluit (*elevated*) Harbour Road II.

Sebagai BUJT swasta yang paling berpengalaman, Perseroan menyadari bahwa dalam membangun keunggulan bisnis, Perseroan perlu melakukan inovasi dalam mengembangkan bisnis ke depan. Pengalaman berharga yang dimiliki menjadi landasan penting untuk terus menumbuhkan budaya inovasi, baik inovasi bertahap (*incremental innovation*) pada proyek eksisting maupun inovasi radikal (*radical innovation*) pada pengembangan usaha pada proyek-proyek baru sesuai dengan berbagai terobosan yang sudah maupun yang akan menjadi kebijakan baru Pemerintah.

Operasional

Pelayanan Terbaik

Dalam bidang operasional Direksi juga tetap memastikan performa kinerja usaha dengan pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna jalan. Perseroan tetap terinspirasi sebagai satu-satunya BUJT yang pernah mendapatkan penghargaan dari BPJT sebagai BUJT dengan pencapaian terbaik pada tahun 2006, dan hal ini terus menjadi budaya perusahaan untuk memberikan pelayanan terbaik di atas SPM. Hal ini akan memberikan *customer experience* yang optimal.

Dengan demikian Dewan Komisaris senantiasa mengarahkan dan mengawasi Direksi untuk memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan tol, khususnya dengan terus pro-aktif melakukan kampanye ODOL, melibatkan instansi yang berwenang dalam penindakan. Dalam menjaga keandalan struktur jalan layang, Dewan Komisaris juga terus meminta

The Board of Commissioners has provided strategic direction to realize business expansion during the pandemic, supported by operational performance and a stronger financial performance and capital structure in order to clarify the direction of the Company's sustainable business development strategy.

Business Prospect

Innovative Culture

With several policies of activity restriction by the Government related to the Covid-19 pandemic, even though it is now in gradation, it does not reduce the Board of Director's commitment to achieve business expansion targets by operating several sections from toll road sections which are owned by CMNP Group. Depok-Antasari (Desari) Section 2: Brigif – Sawangan was officially operating on July 3rd, 2020. Meanwhile, the construction of Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Toll section 3 has been finished and waiting for the operation of Section 1 and 2 which the construction is carried out by the Government. As for section 6, the construction is in acceleration. The Company was also succeeded in signing an amendment of toll road concession agreement (PPJT) with the toll road Regulator Agency (BPJT) to develop Ir. Wiyoto Wiyono MSc toll road, Section East Ancol-Pluit (*elevated*) Harbour Road II.

As the most experienced private BUJT, the Company realized that in building business superiority, the Company needs innovation in developing future business. Valuable experiences owned by the Company becomes an important foundation to continuously develop innovation culture, both incremental innovation on existing project or radical innovation on business development on new projects in accordance with various breakthrough that have been or will become new Government policy.

Operational

Best Service

In operational aspect, the Board of Directors also ensures that business performance is in accordance with the Minimum Service Standard (SPM) to provide the best service to road users. The Company remains inspired as the only BUJT that obtain award from BPJT as the best performing BUJT in 2006, this will remain as corporate culture to provide the best service above the SPM. This will provide an optimal customer experience.

Therefore, the Board of Commissioners constantly direct and supervise the Board of Directors to provide security and comfort for toll road users, particularly by proactively campaigning ODOL, involving authorized institution in the prosecution. By maintaining the reliability of fly-over structure, the Board of Commissioners also constantly requests consistency from the Board of Directors

konsistensi Direksi dalam menerapkan *Preventive Maintenance System*, yang terus dikembangkan untuk menjaga keandalan struktur jalan tol di CMNP Group sebagai aset Negara untuk kepentingan masyarakat (infrastruktur publik).

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Kinerja Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahannya kepada Direksi, Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi untuk melaksanakan kepengurusan Perseroan dalam koridor *Good Corporate Governance* sehingga tetap gesit dan adaptif dalam menerapkan langkah-langkah strategis yang digariskan menghadapi tantangan yang berat, tetapi tetap dalam koridor akuntabilitas sebagai perusahaan publik.

Langkah strategis Perseroan terbukti membuat Perseroan tetap gesit dan adaptif, mengoptimalkan peluang ekspansi bisnis yang sedang dijalankan oleh Direksi, dengan senantiasa mengikuti petunjuk dan arahan Dewan Komisaris; terbukti bahwa Perseroan tetap dapat memberikan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan, khususnya bagi para pemegang saham Perseroan. Dewan Komisaris berharap berbagai langkah strategis yang berhasil diterapkan sepanjang 2020 dapat menjadi landasan yang kuat untuk pertumbuhan bisnis berkelanjutan Perseroan. Dewan Komisaris juga mendukung upaya Direksi dalam menjaga *going concern* dan *sustainable growth* Perseroan dengan peningkatan modal Perseroan melalui pelaksanaan penawaran umum terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Landasan penguatan struktur permodalan akan meningkatkan kemampuan *financing* dalam ekspansi bisnis Perseroan.

Pencapaian yang telah diraih tersebut tidak lepas dari pengawasan dan pengarahannya oleh Dewan Komisaris kepada Direksi atas jalannya Perseroan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudent management*) dan prinsip-prinsip lainnya dalam *Good Corporate Governance*.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Sebagaimana Rapat Umum Pemegang Saham Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada 14 Juli 2020 telah terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris yaitu, Feisal Hamka sebagai Komisaris Utama, Farid Hamka sebagai Komisaris dan Tinne Ratulangi sebagai Komisaris Independen.

in implementing Preventive Maintenance System, which is continuously developed in order to maintain the reliability of toll road structures in CMNP Group as State assets for public interests (public infrastructure).

Board of Directors' Performance Assessment

Board of Directors Performance

In carrying out supervisory and directive functions to the Board of Directors, the Board of Commissioners continuously encourages the Board of Directors to carry out Company management within the corridor of Good Corporate Governance to remain agile and adaptive in implementing strategic measures which are outline to overcome difficult challenges, but still within the corridor of accountability as a public company.

The Company's strategic measures has been proven to make the Company remain agile and adaptive in optimizing opportunity in business expansions carried out by the Board of Directors, by constantly following the guidance and directions from the Board of Commissioners; it has been proven that the Company was able to provide the best for its stakeholders, particularly for the Company's shareholders. The Board of Commissioners expects that various strategic measures that has been successfully implemented throughout 2020 can become strong foundation for the Company's sustainable growth. The Board of Commissioners also supports the Board of Directors' effort in preserving going concern and sustainable growth of the Company by increasing the Company's capital through the issuance of limited public offering II (PUT II) with Pre-Emptive Rights (HMETD). The foundation to strengthen capital structure will increase financing activity in the Company's business expansion.

These achievements are inseparable from the supervision and direction from the Board of Commissioners to the Board of Directors for the Company's management by still considering prudent management and other principles in Good Corporate Governance.

Changes on the Board of Commissioners' Composition

As in the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on July 14th, 2020, there was a change on the Board of Commissioners compositions, with Feisal Hamka as President Commissioner, Farid Hamka as Commissioner and Tinne Ratulangi as Independent Commissioner.

Corporate Identity

Corporate Culture

Sebagai pionir badan usaha jalan tol swasta pertama di Indonesia, Perseroan menyadari tingginya tingkat persaingan bisnis tol saat ini serta tingginya tingkat inovasi disruptif yang harus benar-benar dipahami. Penerapan 100% teknologi nirtunai 2017, lalu disusul rencana penerapan 100% teknologi nirsentuh 2023 adalah tantangan sekaligus peluang yang membentang. Perseroan terus menata kembali *business positioning* agar tetap berdaya saing tinggi dengan konsep ekspansi bisnis yang tetap segar sesuai kebutuhan dan keinginan pelanggan, dan terus menerapkan Citra *Value* Perseroan sebagai *corporate image* yang dilandasi dengan kinerja nyata sebagaimana kenyataan selama ini.

Penutup

Laporan ke Pemegang Saham

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kinerja Direksi selama tahun 2020 yang tetap menjaga kinerja positif ditengah pandemi Covid-19. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami selama tahun 2020. Kami akan terus memberikan arahan dan pengawasan kepada Direksi untuk meningkatkan kinerja Perseroan kedepannya.

Corporate Identity

Corporate Culture

As the pioneer of private toll road entity in Indonesia, the Company is aware of the current high level of competition in toll road business as well as the disruptive innovation that needs to be understood. Implementation of 100% cashless technology in 2017, followed by the implementation plan of contactless in 2023 are both a challenge and opportunity to reach. The Company continuously re-organize its business positioning in order to maintain a high level of business competitiveness through a fresh business expansion according to customers' demand and expectation, and constantly implement the Company's Image Value as the corporate image based on real performance as the current reality.

Closing

Report to Shareholders

The Board of Commissioners express our gratitude for the Board of Directors throughout 2020 who were able to maintain positive performance amid the Covid-19 pandemic. The Board of Commissioners also express our gratitude to all Shareholders for their support and trust in us throughout 2020. We will always provide direction and supervision to the Board of Directors to improve the Company's performance in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris
In the Name of the Board of Commissioners

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



Fitria Yusuf

Direktur Utama
President Director

Yang Terhormat Para Pemegang Saham,

Mewakili anggota Direksi lainnya, perkenankan saya untuk menyampaikan kinerja Perseroan tahun buku 2020, tahun penuh tantangan untuk tetap menjaga keberlangsungan usaha Perseroan di tengah pandemi global Covid-19 yang menghantam seluruh sektor industri, tak terkecuali infrastruktur jalan tol. Di awal masa pandemi, Perseroan menentukan langkah-langkah strategis yang tegas untuk menjaga keberlanjutan dengan menunjukkan kinerja optimal pada ekspansi bisnis, kinerja operasional, kinerja keuangan, pengembangan sumber daya manusia, serta pencapaian target melalui entitas anak untuk kinerja yang optimal sebagai kontribusi positif bagi visi pengembangan jaringan jalan tol oleh Pemerintah.

Dear Shareholders,

Representing other Board of Directors members, allow me to deliver the Company's performance in 2020 fiscal year, a challenging year to maintain the Company's business continuity amid the Covid-19 global pandemic that hits all industrial sectors, including toll road infrastructure sector. At the beginning of the pandemic, the Company established a strict strategic measure to maintain sustainability by showing optimal performances on business expansion, operational performance, financial performance, human capital development, as well as achieving target through subsidiaries for an optimal performance and as a positive contribution to the development vision of toll road network by the Government.

Perkembangan Industri Jalan Tol

Mitra Lama KPBU

Pembangunan jaringan jalan tol di Indonesia telah memberikan manfaat nyata dalam mendukung ekonomi dan kegiatan sosial masyarakat. Proses pembangunan jalan tol mengalami fase percepatan sejak Pemerintah membentuk Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) pada 28 Juni 2005, setelah penyelenggaraan *Indonesia Infrastructure Summit* 17-18 Januari 2005. Pemerintah juga berupaya untuk meningkatkan percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia menggunakan beberapa pendekatan dalam aspek *financing* yaitu, KPBU tanpa subsidi, KPBU dengan subsidi biaya tanah dan/atau biaya konstruksi dari Pemerintah, KPBU dengan skema AP (*Availability Payment*), KPBU dibangun sebagian/seluruhnya oleh Pemerintah lalu dioperasikan seluruhnya oleh Badan Usaha, dan skema *financing* lainnya yang terus dikaji alternatifnya oleh Pemerintah. Perseroan juga mengikuti *trend* baru industri jasa konstruksi dengan skema CPF (*Contractor Pre-Financing*) dan skema Rancang dan Bangun (*Design and Build*).

Perseroan sejak 1987 telah dan akan terus menjadi mitra Pemerintah dalam pelaksanaan KPBU penyediaan infrastruktur khususnya dalam pembangunan sejumlah ruas jalan tol di Indonesia. Upaya percepatan pembangunan tersebut mendorong industri jalan tol untuk meningkatkan aspek inter-konektivitas dan aspek integrasi, sesuai perkembangan teknologi informasi di era *Industry 4.0*. Pada saat ini jaringan jalan tol telah sambung-menyambung dari Palembang-Lampung, Merak-Probolinggo dan ruas-ruas jalan tol Perseroan/anak usaha menjadi bagian terpadu. Integrasi jalan tol di Indonesia sedang berproses, dilakukan bersama oleh para pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada pelanggan jalan tol dan mendukung efisiensi logistik nasional.

Prospek Usaha

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi pelaku usaha jalan tol. Di tengah pandemi Covid-19 Badan Usaha Jalan Tol harus tetap berjuang mempertahankan bisnisnya ditengah penurunan volume lalu lintas.

Industri infrastruktur jalan tol sedang diuji ketahanan model bisnisnya. Namun sampai saat ini bisnis jalan tol masih terus bertahan.

Proyek-proyek jalan tol yang terus dicanangkan Pemerintah menjadikan semangat bagi pengusaha jalan tol untuk terus memberikan yang terbaik. Selain itu dukungan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah juga menjadi salah satu dalam keberhasilan proyek jalan tol.

Pencapaian Kinerja Usaha

Prospek Jangka Panjang

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan, pandemi Covid-19 telah memberikan gonjangan pada semua sektor industri termasuk jalan tol. Akibat dari pandemi Covid-19, Pendapatan Perseroan harus mengalami penurunan yang cukup drastis yaitu turun sebesar Rp939,39 miliar atau 26,63% menjadi Rp2.588,53 miliar.

Toll Road Industry Development

Long-Term KPBU Partners

the construction of toll road network in Indonesia has provided real benefit to support economy and social community activities. Toll road construction process is on an acceleration phase since the Government established Toll Road Regulatory Body (BPJT) on June 28th, 2005, after the *Indonesia Infrastructure Summit* January 17th-18th, 2005. The Government also strives to accelerate the construction of infrastructures in Indonesia through various approaches in financing aspect, which are non-subsidized KPBU, KPBU with land and/or construction subsidy from the Government, KPBU with AP scheme (*Availability Payment*), KPBU with partial/whole construction by the Government and operated by the Business Entity, as well as other alternative financing scheme being studied by the Government. The Company also follows the latest trend in construction service industry with CPF (*Contractor Pre-Financing*) scheme as well as the Design and Build scheme.

Since 1987, the Company has been and will always be the Government's partner as infrastructure contractor KPBU, especially in building several toll roads section in Indonesia. The acceleration effort has encouraged toll road industry to improve their inter-connectivity and integration aspects, in accordance with the development of information technology in Industrial 4.0 era. Currently, toll road network has been connected from Palembang-Lampung, Merak-Probolinggo and the Company's toll road sectors become an integrated part. Integration of toll roads in Indonesia is still on process, the integration is carried out along with stakeholders in order to improve service to toll road users and to support the efficiency of national logistics.

Business Prospect

2020 was a challenging year for toll road enterprises. Amidst the Covid-19 pandemic, Toll Road Business Entities strive to maintain their business amid the declining traffic volumes.

The survivability of toll road infrastructure industry's business model was tested. However, toll road business entities remain operating.

Toll road projects continuously initiated by the Governments become motivation for toll road enterprises to do the best. Furthermore, the support from Central Government and Regional Governments also become one of the success in toll road projects.

Business Performance Achievement

Long-Term Prospect

2020 was a challenging year, the Covid-19 pandemic has shaken all industrial sectors, including the toll road industry. Due to the Covid-19 pandemic, the Company's revenues had suffered a drastic decline of Rp939.39 billion or 26.63% to Rp2,588.53 billion.



Akibat dari adanya kebijakan Pemerintah mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai salah satu bentuk pencegahan penyebaran virus Covid-19 yang menyebabkan adanya pembatasan kendaraan dan adanya penerapan *Work From Home* (WFH) pada semua kegiatan perkantoran, Pendapatan Tol Konsolidasi Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp312,63 miliar atau sebesar 21,17% menjadi Rp1.164,45 miliar. Beban Pendapatan dan Beban Umum & Administrasi mengalami penurunan sebesar Rp608,61 miliar atau sebesar 25,23% menjadi Rp1.803,82 miliar.

Namun demikian, usaha Perseroan masih mengalami pertumbuhan yang tercermin pada peningkatan Jumlah Aset yang dimiliki Perseroan. Jumlah Aset Konsolidasi Perseroan tumbuh dari sebesar Rp1,04 triliun atau 6,76% menjadi Rp16,50 triliun.

Laba Neto Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp314,75 miliar atau 45,63% menjadi Rp375,10 miliar. Sedangkan EBITDA Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp345.309 miliar atau 38,67% menjadi Rp892.924 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan Laba Neto disebabkan oleh penurunan Pendapatan Tol dan Jasa Konstruksi.

Perseroan menyadari pentingnya mempertahankan kondisi keuangan yang kokoh dan sehat sebagai dasar bagi pertumbuhan Perseroan dalam melakukan ekspansi usahanya dalam jangka panjang ke depan, yang dapat memberikan keyakinan pertumbuhan usaha berkelanjutan.

Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.810.415.972 (satu miliar delapan ratus sepuluh juta empat ratus lima belas ribu sembilan ratus tujuh puluh dua) lembar saham disertai dengan Waran Seri 1 sebanyak 1.267.291.180 lembar yang mulai dapat dilaksanakan 6 (enam) bulan sejak pelaksanaan HMETD dengan masa penerbitan waran hingga 13 November 2025.

Operasional

Customer Experience

Di tengah Pandemi Covid-19 penurunan volume lalu lintas tidak dapat dihindari, hal tersebut dikarenakan Pemerintah menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai salah satu bentuk pencegahan penyebaran virus Covid-19 yang menyebabkan adanya pembatasan kendaraan dan adanya penerapan *Work From Home* (WFH) pada semua kegiatan perkantoran. Kebijakan Pemerintah tersebut berdampak pada penurunan signifikan pergerakan kendaraan roda empat yang keluar untuk melakukan rutinitas/aktivitas, kecuali pada sektor kegiatan/bisnis tertentu. Pemerintah menyadari dampak dari berbagai kebijakan pembatasan, dan telah menerbitkan Peraturan Menteri PUPR Nomor 22 Tahun 2020 yang mengatur stimulus bagi BUJT yang terdampak.

Penurunan volume lalu lintas tidak hanya terjadi di Perseroan tetapi juga di Entitas Anak. Pada ruas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit tahun 2020 mencapai rata-rata 171.523 juta kendaraan per hari atau menurun sebesar 32,21% dari tahun 2019. Pada ruas Waru-Juanda mencapai rata-

The issuance of Large-Scale Social Distancing (PSBB) by the Government as one of the prevention measures of Covid-19 spread, which results in vehicle limitations and the implementation of Work From Home (WFH) on all office activities, the Company's Consolidated Toll Road Revenues have decline by Rp312.63 billion or 21.17% to Rp1,164.45 billion. Cost of Revenue as well as General & Administration Expenses have declined by Rp608.61 billion or 25.23% to Rp1,803.82 billion.

However, the Company's business is still growing which is reflected on the increase of Total Assets owned by the Company. the Company' Total Consolidated Assets were increasing from Rp1.04 trillion or 6.76% to Rp16.50 trillion.

The Company's Net Profit has decreased by Rp314.75 billion or 45.63% to Rp375.10 billion. While the Company's EBITDA has declined by Rp345,309 billion or 38.67% to Rp892,924 billion on the year that ended on December 31st, 2020. The decrease in Net Profit was due to the decrease of Revenues from Toll and Construction Services.

The Company realized the importance of maintaining a strong and healthy financial condition as a foundation of its development and to carry out business expansion in the long-term, which will provide confidence in a sustainable business development.

The Company has issued Limited Public Offering II (PUT) with Pre-Emptive Rights (HMETD) of 1,810,415,972 (one billion eight hundred and ten million four hundred fifteen thousand nine hundred seventy-two) shares along with Warrant Series 1 of 1,267,291,180 which can begin after 6 (six) months of the HMETD with warrant issuance period of until November 13th, 2025.

Operational

Customer Experience

Amid the Covid-19 Pandemic, decrease in traffic volume can not be avoided, this was due to the issuance of Large-Scale Social Distancing (PSBB) by the Government as one of the prevention measures of Covid-19 spread which results in the vehicle limitations and the implementation of Work From Home (WFH) to all office activities. The Government policy results in a significant decline of four-wheeled vehicles traveling outside for routines/activities, except on certain activities/businesses. The Government recognizes the impact the restrictions, and has issued Minister of PUPR Regulation Number 22 Year 2020 which regulates the stimulus for impacted BUJT.

The decrease in traffic volume was not only happened in the Company, but also in its Subsidiaries. In 2020, the daily average traffic volume in Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit section was 171,523 million vehicles per day or decreased by 32.21% compared to in 2019. On Waru-Juanda,

rata 36.233 kendaraan per hari atau menurun sebesar 32,55% dari tahun 2019. Pada ruas tol Soreang-Pasir Koja mencapai rata-rata sebesar 30.184 kendaraan per hari atau menurun sebesar 14,68% dari tahun 2019. Sedangkan pada ruas Depok-Antasari mengalami peningkatan volume lalu lintas karena telah beroperasinya seksi II Bridgifi-Sawangan yaitu mencapai rata-rata mencapai 38.004 kendaraan per hari atau meningkat sebesar 19,14% dibanding tahun 2019.

Di tengah pandemi Covid-19 Perseroan tetap mempertahankan pelayanan prima yang memberikan keamanan (*safety dan security*) serta kenyamanan berkendara (*driving comfort*) bagi pengguna jalan tol dengan terus menjaga tingkat pencapaian Standar Pelayanan Minimum (SPM). Kampanye ODOL atau kendaraan *overload* dan *over dimension* tetap dilaksanakan demi memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan serta menjaga keandalan struktur jalan tol. Perbaikan jalan dan konstruksi secara rutin, berkala dan periodik terus dilakukan demi keamanan pengguna jalan. Menyadari sejak awal adanya fenomena ODOL yang cenderung menjadi kelaziman di kalangan pengusaha logistik, Perseroan mempelopori kampanye ODOL ini secara berkesinambungan; hal ini sungguh tidak mudah meskipun Perseroan senantiasa berkoordinasi dengan instansi terkait.

Entitas Anak

Jaringan Jalan Tol Group

Perseroan berkomitmen untuk terus melaksanakan pekerjaan konstruksi jalan tol, salah satunya proyek Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) yang ditargetkan beroperasi pada Desember 2021 dari Cileunyi sampai Cimalaka, yaitu seksi 123 dengan panjang sekitar 33 km. Seksi 3 sepanjang sekitar 4 km yang dikerjakan anak usaha Perseroan yaitu CKJT, telah mencapai 100%, tinggal menunggu kesiapan seksi 1 dan seksi 2 yang dikerjakan Pemerintah (sebagai *Government Support*) untuk bisa dioperasikan oleh CKJT secara terpadu. Untuk seksi 4 dan 5 saat ini masih dalam tahap pembebasan lahan, sedangkan seksi 6 telah mulai melaksanakan konstruksi dengan target percepatan penyelesaian konstruksi pada Desember 2021, dalam rangka penyediaan akses jalan tol ke Bandara Kertajati.

Selain itu CMNP Group turut melaksanakan program padat karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dalam rencana pekerjaan persiapan pengembangan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc ruas Ancol Timur-Pluit *Harbour Road II (Elevated)*, Perseroan telah memulai pekerjaan awal yang dimulai pada 19 April 2021 setelah menandatangani kontrak kerja sama pekerjaan *Design and Build* pada 4 Januari 2021 disaksikan langsung oleh bapak Menteri PUPR. Di wilayah megapolitan Jakarta (*Greater Jakarta*) jalan tol layang sepanjang sekitar 9 km ini diharapkan dapat meningkatkan dan memperlancar arus logistik dari dan menuju pelabuhan Tanjung Priok, melalui penyempurnaan sinkronisasi kapasitas jaringan jalan tol JIUT dan JORR di koridor Utara Jakarta. Sedangkan di wilayah megapolitan Bandung (*Greater Bandung*) proses pengembangan jalan tol *North South Link* (NSL) Bandung sepanjang sekitar 14 km juga terus berjalan termasuk penetapannya dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) provinsi Jawa Barat dan kota Bandung.

the average was 36,233 vehicles per day or decreased by 32.55% compared to in 2019. On Soreang-Pasir Koja, the average was 30,184 vehicles per day or decreased by 14.68% from 2019. Meanwhile, Depok-Antasari has an increase of traffic volume due to the operation of section II Bridgifi-Sawangan, with average of 38,004 vehicles per day or increased by 19.14% compared to in 2019.

Amidst the Covid-19 pandemic, the Company was able to maintain its prime services which provides safety and security as well as driving comfort for toll road users by continuously maintaining the Minimum Service Standard (SPM). ODOL or overload and over dimension vehicle campaign were still being carried out to provide safety and security for toll road users as well as to maintain the reliability of toll road structures. Routine, regular and periodic road maintenance and construction were still being conducted for the comfort of road users. Early realization of ODOL phenomena has become a standard for logistic business entities, the Company continuously promotes ODOL campaign; however, this was not easy, even though the Company always coordinates with the related institutions.

Subsidiaries

The Group's Toll Road Network

The Company is committed to continuously engages in toll road construction project, one of the projects is Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) which was targeted to operate on December 2021 from Cileunyi to Cimalaka, with 123 sections and 33 km lengths. Section 3 of approximately 4 km was constructed by the Company's subsidiary, CKJT, with 100% completion and is currently waiting for section 1 and section 2 to be completed by the Government (as *Government Support*) to be operated by CKJT. Meanwhile, section 4 and 5 is currently on land acquisition stage, while section 6 has started its construction process with completion target of December 2021, in order to provide toll road access to Kertajati Airport.

Furthermore, CMNP Group also participates in intensive labor program by the Ministry of Public Works and Housings (PUPR) in the preparation plan of Ir. Wiyoto Wiyono MSc, East Ancol-Pluit Harbour Road II (Elevated) construction, the Company started its early construction on April 19th, 2021 after signing partnership contract in Design and Build on January 4th, 2021 before the Minister of PUPR. In Greater Jakarta, the elevated toll road of 9 km is expected to improve and smoothen logistic transportations from and to Tanjung Priok harbor, through synchronization JIUT and JORR toll road capacity in North Jakarta corridor. Meanwhile, in Greater Bandung, the construction process of North South Link (NSL) Bandung with a length of 14 km also continues, including its inclusion in the regional spatial plans (RTRW) of West Java and Greater Bandung.

Pada ruas tol Depok-Antasari, Perseroan melalui Entitas Anak, CW juga terus melakukan percepatan konstruksi dalam koridor optimasi biaya-mutu-waktu (BMW) agar target pengoperasian jalan bebas hambatan dapat terpenuhi sehingga dapat segera dinikmati oleh masyarakat. Hal tersebut terbukti dengan dioperasikannya Seksi II: Brigif – Sawangan pada 3 Juli 2020. Sedangkan Seksi III: Sawangan – Bojonggede saat ini dalam tahap pembebasan lahan. Perseroan meyakini fungsi strategis koridor Antasari-Bogor sebagai *second* Jagorawi, termasuk titik vital simpang *toll-to-toll* Krukut yang sangat menentukan kelancaran arus lalu-lintas dari/menjuju Jakarta pada koridor Utara-Selatan antara Jakarta-Depok-Bogor.

Human Capital Management

Corporate Competence

Langkah-langkah strategis perlu dilakukan untuk keberlanjutan usaha, salah satunya dengan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien. Khususnya di masa pandemi di mana bisnis dituntut untuk dapat mengalami perubahan yang dinamis, pengelolaan sumber daya manusia menitikberatkan pada pengembangan kompetensi dan *skill* yang tangguh secara finansial. Perseroan juga melaksanakan protokol kesehatan secara ketat dengan rutin melaksanakan PCR *Swab Test/Rapid Test/Antigen Swab Test* dalam upaya pencegahan Covid-19 di lingkungan kantor, melaksanakan *Work From Home* selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh Pemerintah, dan disiplin menerapkan 3M dengan wajib penggunaan masker di lingkungan kantor, menyediakan tempat cuci tangan, serta menghimbau karyawan untuk menjaga jarak salah satunya dengan melakukan rapat secara *virtual*. Perseroan juga terus berusaha meningkatkan ketangkasan organisasi sumber daya manusia. Dalam upaya memacu pengembangan sumber daya manusia (SDM) agar selaras dengan tuntutan dan pertumbuhan usaha, Perseroan menerapkan praktik *Corporate Human Capital Management System* di mana sistem dan kebijakan pengelolaan SDM tingkat korporasi CMNP Group diturunkan dan diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan organisasi di masing-masing entitas anak Perseroan. Untuk menjadikan CMNP Group sebagai organisasi berkinerja tinggi (*high performance organization*) sehingga mampu dan dapat memiliki daya saing tinggi khususnya pada industri jalan tol, telah diterapkan kebijakan pengembangan SDM CMNP Group melalui 3 (tiga) pilar utama yaitu pertama, budaya berkinerja tinggi (*high performance culture*), kedua manajemen bakat (*talent management*) dan ketiga penerapan pembayaran berbasis kinerja (*pay for performance*) sesuai dengan kompetensi.

Tata Kelola Perusahaan

Akuntabilitas

Berbagai program untuk keberlanjutan bisnis untuk memaksimalkan *shareholder values* tersebut, dilakukan dengan tetap berorientasi pada penawaran *Customer Experience* sebagaimana disampaikan sebelumnya, dan mencakup segenap *stakeholders* secara terpadu. Guna mendukung pewujudan visi-misi tersebut, Perseroan terus menjaga dan mengembangkan *Corporate Culture* di lingkungan CMNP Group berlandaskan *competency-based* HR. Perseroan berhasil memperoleh beberapa penghargaan atas konsistensi penerapan GCG.

In Depok-Antasari toll section, the Company through its Subsidiary, CW, also continuously accelerate its construction to optimize cost-quality-time (BMW) to fulfill the freeway completion target to be utilized by the society immediately. This was proven by the operational of Section II: Brigif – Sawangan on July 3rd, 2020. While the Section III: Sawangan – Bojonggede is currently on land acquisition stage. The Company believes in the strategic function of Antasari-Bogor as a second Jagorawi, including the vital point of toll-to-toll Krukut which determines the fluidity of traffic flows from/to Jakarta in North-South corridor between Jakarta-Depok-Bogor.

Human Capital Management

Corporate Competence

Strategic measures needed to be implemented for business continuity, one of which through an effective and efficient human capital management. Especially during the pandemic, where businesses are expected to be able to face dynamic changes, human capital management emphasizing on strong financial competency and skill development. The Company also implemented strict health protocols by routinely held PCR Swab Test/Rapid Test/Antigen Swab Test to prevent the spread of Covid-19 in its office, implementing Work From Home during the Large-Scale Social Distancing (PSBB) by the Government, and implementing a discipline 3M measures by obligate the use of mask in the office, providing hand washing facilities, as well as urging its employees to maintain physical distances, by conducting virtual meeting. The Company also continuously strives to improve the capability of human capital organization. In order to spur human capital (HC) development to be in line with the demand and business development, the Company implemented Human Capital Management System where the system and policy of HC management in corporate level of CMNP Group are passed down and applied based on the need of the organization in each subsidiary. To develop CMNP Group as a high-performance organization which is able to and can possess high competitiveness, particularly in toll road industry, CMNP Group HC development policies are implemented through 3 (three) main pillars; first, high performance culture, second, talent management and third, pay for performance based on the competency.

Corporate Governance

Accountability

Various programs to maintain business continuity to maximize *shareholder values* are carried out by still oriented on offering *Customer Experience* as previously disclosed, which covers all stakeholders in integrated manner. In order to support the realization of those vision-mission, the Company continuously maintain and develop *Corporate Culture* within CMNP Group through competency-based HR. The Company has succeeded to obtain various awards on the consistency of its GCG implementation.

Corporate Social Responsibility

Selain fokus pada pengembangan usaha Perseroan juga memiliki kepedulian terhadap sesama terutama di kawasan kolong tol melalui penerapan sejumlah program *Corporate Social Responsibility* yang dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan. Program CSR meliputi 5 (lima) pilar yaitu sosial, lingkungan, pendidikan, kesehatan serta sarana dan prasarana. Pada masa pandemi Covid-19, Perseroan justru mengintensifkan kegiatan sosial dengan membagikan paket sembako, menyelenggarakan kegiatan rutin Semarak Ramadan selama bulan puasa dengan memberikan bantuan dana bagi sejumlah rumah ibadah, dan pembagian takjil gratis. Perseroan juga melaksanakan pemotongan hewan kurban pada saat hari raya Idul Adha, melaksanakan penanaman 1.000 pohon melalui CMLJ untuk pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan di ruas tol Soreang – Pasir Koja (Soroja). Perseroan bekerja sama dengan Babah Alun untuk Indonesia berhasil menyelesaikan pembangunan 2 Masjid dengan arsitektur yang sangat khas, di ruas tol Desari serta di ruas Tol Bogor *Ring Road*.

Susunan Pengurus Perseroan

Sebagaimana persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 Juli 2020 telah terjadi perubahan susunan Direksi adalah sebagai berikut, Direktur Utama dijabat oleh Fitria Yusuf dan dua Direktur Independen dijabat oleh Bambang Hartadi dan Hasyim.

Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim CMNP Group atas usaha berkelanjutan mengelola beragam tantangan yang ada dalam mendukung pelaksanaan langkah strategis untuk keberlanjutan pertumbuhan usaha Perseroan. Selama tahun 2020, sesuai dengan tahapan *Balanced Scorecard*, Perseroan tetap berhasil mencapai kinerja optimal di masa pandemi pada level kompetensi SDM (*Learn & Growth*), manajemen operasional dan proyek (*internal process*), pelayanan prima (*customer experience*), yang berpuncak dengan mencetak kinerja keuangan positif (*financial performance*) berupa Laba Perusahaan yang positif.

Corporate Social Responsibility

Other than focusing on business development, the Company also shows its concerned toward others, particularly those around the toll underpass by carrying out a number of Corporate Social Responsibility program consistently and continuously. The CSR program consists of 5 (five) pillars, which are social, environment, education, health as well as facilities and infrastructures. During the Covid-19 pandemic, the Company intensifies its social activities by distributing groceries package, organizing routine activity of Semarak Ramadan during the fasting month by distributing donation to several mosques, and distributing free takjil. The Company also slaughters sacrificial animal during the Eid al-Adha holiday, planted 1,000 trees through CMLJ for a sustainable infrastructure construction in Soreang – Pasir Koja (Soroja) toll section. The Company's collaboration with Babah Alun for Indonesia has completed the construction of 2 Mosques with very distinctive architectures on the Desari Toll section and Bogor Ring Road Toll section.

Company's Management Structure

As agreed on the General Meeting of Shareholders on July 14th, 2020, the Board of Directors composition has changed with Fitria Yusuf as President Director and two Independent Directors served by Bambang Hartadi and Hasyim.

Closing

The Board of Directors expresses our gratitude to all CMNP Group team for their continuous efforts in managing various challenges that occurred in order to support the implementation of strategic measures for the continuity of the Company's business development. Throughout 2020, based on the Balanced Scorecard, the Company was still able to achieve optimal performance during the pandemic with HC competency level (*Learn & Growth*), operational & project management (*internal process*) and prime services (*customer experience*), and topped with recording a positive financial performance (*financial performance*) in form of a positive Company Profits.

Atas Nama Direksi Perseroan
On Behalf of the Board of Directors

An aerial photograph of a large, lush green field with many trees. In the background, there are several tall buildings and construction cranes under a blue sky with some clouds. A modern building with a glass facade is visible on the right side of the image. A flagpole with a red and white flag stands in the middle of the field. A paved path runs through the field, and a low wall with a blue railing is in the foreground.

03

Profil Perusahaan




Company
Profile




Gedung Citra Marga

INFORMASI PERSEROAN

COMPANY INFORMATION

	Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk		
	Alamat Kantor <i>Headquarter</i>	GEDUNG CITRA MARGA Jalan Yos Sudarso, Kavling 28, Sunter, Jakarta 14350 T. (+62-21) 6530-6930 (hunting) F. (+62-21) 6530-6931 Website : www.citramarga.com E-mail : sekper@citramarga.com		
	Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	13 April 1987 April 13 th , 1987	Kegiatan Usaha Komersial <i>Commercial Business Activity</i>	9 Maret 1990 March 9 th , 1990
	Kepemilikan <i>Ownership</i>	Penanaman Modal Dalam Negeri Domestic Investment	Pencatatan di Bursa <i>Listing in Stock Exchange</i>	10 Januari 1995 January 10 th , 1995
	Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp5,4 triliun Rp5.4 trillion	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Rp2,7 triliun Rp2.7 trillion





Bidang Usaha *Line of Business*

Kegiatan Usaha Utama Main Business Activity:

Menyelenggarakan dan melaksanakan proyek jalan tol yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

Coordinating and implementing toll road projects including planning, construction, operation, and maintenance of toll roads.

Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities:

- Melaksanakan kegiatan investasi dan penyediaan jasa penunjang di bidang jalan tol.
- Melaksanakan/memberikan jasa konsultan di bidang manajemen, investasi, teknologi informasi dan telekomunikasi, transportasi, proyek pembangunan, pengembangan dan penyelenggaraan jalan tol, pengelolaan properti dan *real estate*.
- Menjual produk komponen-komponen konstruksi jalan tol.
- Melaksanakan/memberikan konsultasi dalam hal pembuatan desain konstruksi, penyediaan manajemen proyek yang berkaitan dengan konstruksi, pengembangan dan pelaksanaan desain konstruksi, teknologi dan *engineering*, pengembangan produk dan pemasaran untuk ekspor impor, pengembangan dan pemberdayaan teknologi informasi, pengoperasian jalan tol.
- Memberikan dan melaksanakan jasa konstruksi (bertindak sebagai kontraktor).
- Menjalankan segala kegiatan dalam usaha untuk mencapai dan selaras dengan maksud dan tujuan.
- Conducting investment and provision of supporting services in the field of toll roads.
- Implementing/providing consultant services in the field of management, investment, information technology and telecommunications, transportation, project development, construction and operation of toll roads, property management, and real estate.
- Selling the product components of highway construction.
- Conducting/advising in making the design, construction, provision of project management related to construction, development and implementation of construction design, technology and engineering, product and marketing development for export and import, development and empowerment of information technology, the operation of toll roads.
- Providing and conducting construction services (acting as contractor).
- Conducting all activities in order to achieve and/or in line with the objectives and goals.



Dasar Hukum **Pendirian** *Basic Law of* *Establishment*

Akta Pendirian dan Perubahannya | Deed of Establishment and its Amendments:

- Akta Pendirian No. 58 tanggal 13 April 1987 Notaris Kartini Mulyadi, SH.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 13 Februari 2009 Notaris Irwan Santosa, SH.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 4 Februari 2013 Notaris Ir. Nannete Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 26 Agustus 2014, Notaris Edwar, SH.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 Tanggal 3 September 2015, Notaris Edwar, SH.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 Tanggal 8 Februari 2017, Notaris Edwar, SH.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 Tanggal 11 Desember 2018, Notaris Edwar, SH.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 Tanggal 22 Desember 2020, Herdimasyah, SH.
- Deed of Establishment No. 58 on April 13th, 1987 Notary Kartini Mulyadi, SH.
- Deed of Meeting Resolution No. 10 on February 13th, 2009 Notary Irwan Santosa, SH.
- Deed of Meeting Resolution No. 1 on February 4th, 2013 Notary Ir. Nannete Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.
- Deed Meeting Resolution No. 19 on August 26th, 2014, Notary Edwar, SH.
- Deed of Meeting Resolution No. 3 on September 3rd, 2015, Notary Edwar, SH.
- Deed of Meeting Resolution No. 4 on February 8th 2017, Notary Edwar, SH.
- Deed of Meeting Resolution No. 2 on December 11th 2018, Notary Edwar, SH.
- Deed of Meeting Resolution No. 9 on December 22nd 2020, Notary Herdimasyah, SH.



SEKILAS PERSEROAN

COMPANY OVERVIEW

Perseroan didirikan pada tanggal 13 April 1987 sebagai perusahaan swasta yang menjadi pelopor dalam pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol ruas Cawang—Tanjung Priok (*North South Link/NSL*).

The Company was established on April 13th, 1987 as a private company that pioneers the development, operation and maintenance of Cawang—Tanjung Priok (*North South Link/NSL*) toll road section.

Perseroan memulai pengoperasian jalan tol NSL sepanjang 15,7 km dengan mekanisme kemitraan bersama dengan PT Jasa Marga, dengan komposisi bagi hasil 75% untuk Perseroan dan 25% untuk PT Jasa Marga.

The Company started the operation of 15.7 km NSL toll road in a partnership mechanism with PT Jasa Marga, with a profit-sharing composition of 75% for the Company and 25% for PT Jasa Marga.

- Penawaran Umum I sebanyak 1 miliar lembar saham melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
- Penerbitan obligasi PT CMNP II tahun 1997 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp275 miliar.
- Penerbitan *Guaranteed Floating Rates Notes* sebesar USD175 juta.
- Penerbitan *Eurobond* sebesar USD125 juta.
- Public Offering I of 1 billion shares with preemptive rights.
- The issuance of CMNP II bonds in 1997 with fixed interest rate of Rp275 billion.
- The issuance of *Guaranteed Floating Rates Notes* amounted USD175 million.
- The issuance of *Eurobond* amounted USD125 million.

1987

1990

1989

Pembangunan proyek jalan tol ruas Cawang—Tanjung Priok (*North South Link*) sepanjang 19,03 km.

Commenced the construction of Cawang—Tanjung Priok (*North South Link/NSL*) toll road section with the length of 19.03 km.

- Pembangunan jalan tol Pelabuhan (Tanjung Priok—Jembatan Tiga/Pluit (*Harbour Road*)) sepanjang 13,93 km.
- Penerbitan Obligasi Bagi Hasil CMNP I tahun 1993 senilai Rp275 miliar.
- Toll Road construction Harbour Road (Tanjung Priok - Jembatan Tiga/Pluit) with the length of 13.93 km.
- Bond Issuance of CMNP I Revenue Sharing year 1993 amounted Rp275 billion.

1993

Pencatatan saham perdana Perseroan di Bursa Efek Jakarta dengan menawarkan 500 juta lembar saham.

The Initial Public Offering at Jakarta Stock Exchange by offering 500 million shares to public.

1995

1997

1996

- Pengoperasian ruas Jakarta Intra Urban Toll Road (“JIUT”) sepanjang 56,51 km secara terpadu antara Perseroan dan PT Jasa Marga.
- Pendirian PT Citra Margatama Surabaya (“CMS”) yang merupakan perusahaan patungan dengan PT Jasa Marga.
- Perolehan tender proyek jalan tol Surabaya Eastern Ring Road (“SERR”).
- Penerbitan saham bonus 500 juta lembar saham.
- Initiated the integrated operation of Jakarta Intra Urban Toll Road (“JIUT”) section between the Company and PT Jasa Marga for 56.51 km.
- The establishment of PT Citra Margatama Surabaya (“CMS”), a joint venture company with PT Jasa Marga.
- The Company won the tender of Surabaya Eastern Ring Road (“SERR”) project.
- Issued 500 million bonus shares.

- Penerbitan obligasi CMNP III tahun 2005 sebesar Rp306 miliar yang terdiri dari 3 Seri, yaitu Seri A, Seri B, dan Seri C dengan tingkat bunga tetap.
 - Pendirian perusahaan konsorsium bernama PT Citra Waspphutowa.
 - Perpanjangan konsesi pengusahaan ruas JIUT hingga 31 Maret 2025.
 - Pelunasan *Guaranteed Floating Rate Notes* dan *Eurobond*.
- The issuance of CMNP III bond year 2005 at fixed rate of Rp306 billion, comprised of 3 Series, namely A Series, B Series, and C Series.
 - The establishment of PT Citra Waspphutowa, a consortium company.
 - The extension of JIUT concession until March 31st, 2025.
 - The settlement of *Guaranteed Floating Rate Notes* and *Eurobond*.

- Restrukturisasi hutang obligasi CMNP II tahun 1997.
 - Pembelian 15% saham PT Jasa Sarana.
- Restructuring of CMNP II Bond year 1997.
 - The acquisition of 15% stakes of PT Jasa Sarana.

Perlunasan obligasi bagi hasil PT CMNP I tahun 1993.
The settlement to CMNP I Revenue Sharing Bonds in 1993.

Perolehan tender proyek jalan tol Depok—Antasari sepanjang 22 km.

Winning the tender of Depok—Antasari Toll Road project for 22 km.

Perlunasan hutang obligasi CMNP II tahun 1997 dengan tingkat bunga tetap.

The settlement of CMNP II bonds of 1997 at fixed rate.

Pembelian 21% saham Citra Metro Manila Tollways Corporation ("CMMTC").

The acquisition 21% stakes of Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC).

- Revisi *business plan* proyek SERR menjadi proyek jalan tol Waru—Bandara Juanda.
 - Pendirian PT Global Network Investindo sebagai entitas anak baru Perseroan.
 - Restrukturisasi *Guaranteed Floating Rate Notes* dan *Eurobond*.
- Revising Business Plan of SERR project to Waru—Bandara Juanda toll road.
 - The establishment of PT Global Network Investindo as the Company's new subsidiary.
 - The restructuring of *Guaranteed Floating Rate Notes* and *Eurobond*.

- Pengoperasian jalan tol Waru—Juanda sepanjang 12,8 km pada 27 April 2008.
 - Pelunasan obligasi CMNP III seri A tahun 2005.
- Started the operation of Waru—Juanda Toll Road on April 27th, 2008 for the length 12.8 km.
 - The settlement of CMNP III bond series A year 2005.



- Kepemilikan saham Perseroan di CMMTC terdiluasi menjadi 11% dari sebelumnya 21% setelah Perseroan tidak mengeksekusi *rights issue*.
- Restrukturisasi hutang CMS.
- Pelunasan obligasi CMNP III Seri B tahun 2005.
- The Company's share ownership in CMMTC was diluted to 11% from 21% as the Company did not execute its rights issue.
- Debt restructuring of CMS.
- The settlement of CMNP III bond Series B of 2005.

- Penandatanganan amandemen Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") Depok—Antasari oleh PT Citra Waspphutowa.
- Keikutsertaan dalam konsorsium PT Jakarta Toll Road Development dalam tender proyek pembangunan 6 (enam) ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta.
- Perubahan nama entitas anak PT Global Network Investindo menjadi PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI").
- Pendirian PT Citra Persada Servis yang merupakan entitas anak dari PT Citra Persada Infrastruktur.
- The signing of Toll Road Concession Agreement ("PPJT") amendment of Depok-Antasari by PT Citra Waspphutowa.
- Participated in a consortium named PT Jakarta Toll Road Development for the tender of 6 (six) section of Jakarta Inner Ring Road.
- Renaming a subsidiary, from PT Global Network Investindo into PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI").
- The establishment of PT Citra Persada Servis, a subsidiary of PT Citra Persada Infrastruktur.

2009

2010

- Penjualan 11% saham yang dimiliki oleh Perseroan di CMMTC.
- Pelunasan obligasi CMNP III Seri C tahun 2005.
- Sold 11% of the Company's stake in CMMTC.
- The settlement of CMNP III Bond Series C of 2005.

2011

- Pencatatan saham tambahan sebanyak 200 juta lembar saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD).
- Penambahan modal di PT Marga Sarana Jabar.
- Listing of the Additional Share of 200 million shares by without Preemptive Rights (PMT-HMETD).
- Increased the capital of PT Marga Sarana Jabar.

2012

- Akuisisi PT Girder Indonesia yang dikelola di bawah PT CPI.
- Penambahan kepemilikan saham di PT Jasa Sarana sehingga total kepemilikan menjadi 15%.
- Penandatanganan MoU pembelian saham PT Marga Sarana Jabar.
- Pengajuan pencatatan saham tambahan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD).
- The acquisition of PT Girder Indonesia, managed by PT CPI.
- Increasing Share Ownership in PT Jasa Sarana to 15%.
- The signing of MoU on the purchase of PT Marga Sarana Jabar shares.
- Proposed for additional share listing by without preemptive rights mechanism (PMT-HMETD).

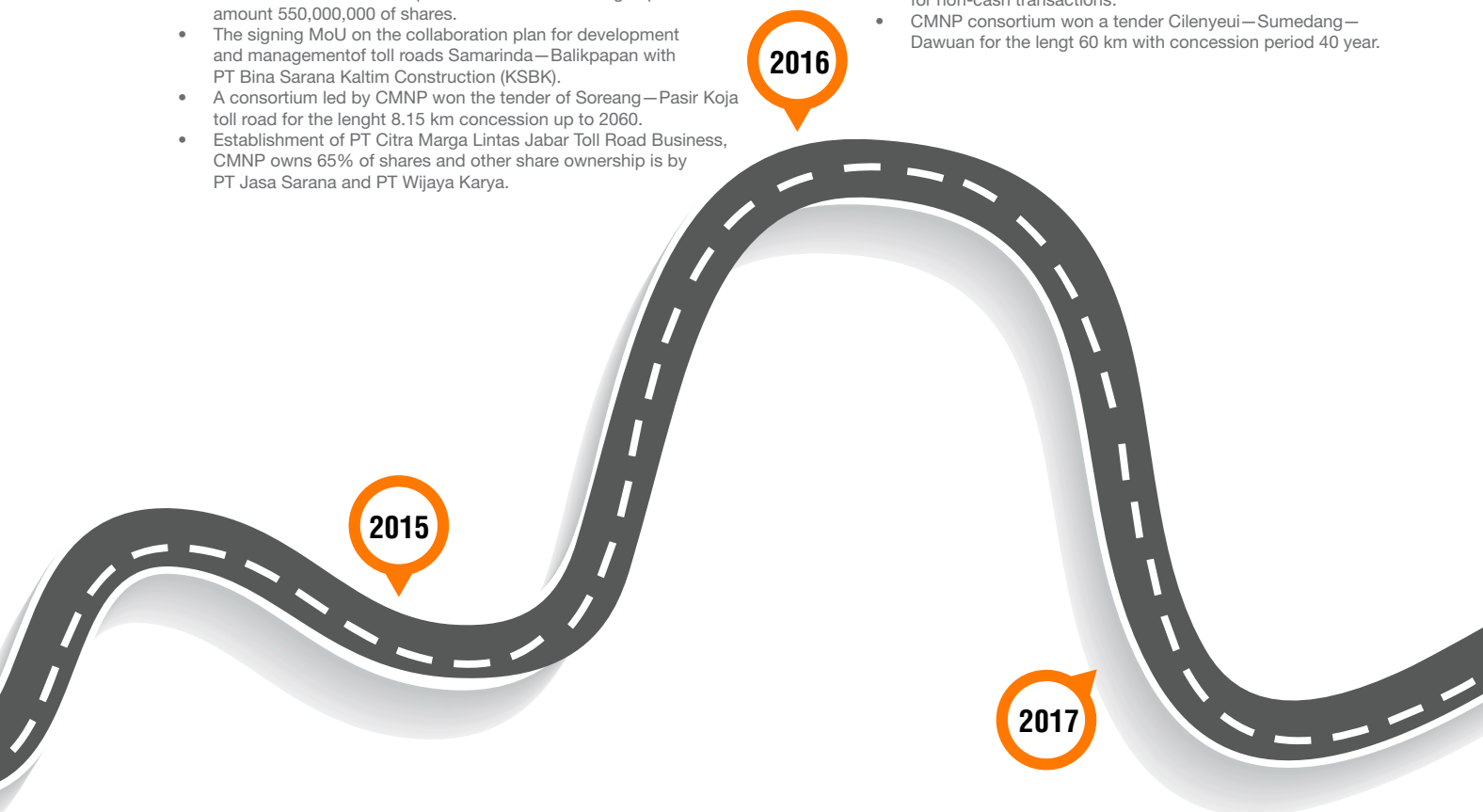
2013

- Pendirian entitas anak PT Citra Marga Nusantara Propertindo pada 3 Juni 2014 dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 99,9%.
- Penambahan modal di PT Citra Waspphutowa.
- Penambahan modal PT Marga Sarana Jabar.
- Penambahan modal PT Jasa Sarana.
- Establishment of subsidiary PT Citra Marga Nusantara Propertindo, on June 3rd, 2014 with 99.9% shares ownership.
- Capital Increase of PT Citra Waspphutowa.
- Capital Increase of PT Marga Sarana Jabar.
- Capital Increase of PT Jasa Sarana.

2014

- Pembagian Dividen Saham dari kapitalisasi sebagian saldo laba di tahan sebanyak 550.000.000 lembar saham.
- Penandatanganan MoU atas rencana kerja sama pembangunan dan pengelolaan jalan tol Samarinda—Balikpapan dengan PT Kaltim Sarana Bina Konstruksi (KSBK).
- Konsorsium yang dipimpin oleh CMNP memenangkan tender Tol Soreang—Pisir Koja sepanjang 8,15 km konsesi sd tahun 2060.
- Pembentukan Badan Usaha Jalan Tol PT Citra Marga Lintas Jabar, CMNP memiliki 65% saham dan kepemilikan saham lainnya oleh PT Jasa Sarana dan PT Wijaya Karya.
- Stock Dividen from some portion of retained earning capitalization amount 550,000,000 of shares.
- The signing MoU on the collaboration plan for development and management of toll roads Samarinda—Balikpapan with PT Bina Sarana Kaltim Construction (KSBK).
- A consortium led by CMNP won the tender of Soreang—Pisir Koja toll road for the length 8.15 km concession up to 2060.
- Establishment of PT Citra Marga Lintas Jabar Toll Road Business, CMNP owns 65% of shares and other share ownership is by PT Jasa Sarana and PT Wijaya Karya.

- Implementasi *Smart Gate*.
- Kerja sama dengan Himpunan Bank Negara (Himbara) untuk transaksi non tunai.
- Konsorsium CMNP memenangkan tender Jalan Tol Cilenyeui—Sumedang—Dawuan sepanjang 60 km dengan masa konsesi selama 40 tahun.
- Smart Gate Implementation.
- Cooperation with the Association of State Banks (Himbara) for non-cash transactions.
- CMNP consortium won a tender Cilenyeui—Sumedang—Dawuan for the length 60 km with concession period 40 year.



- Pembagian Dividen Saham dari sebagian saldo laba di tahan sebanyak 595.831.944 lembar saham.
- Perubahan nama PT Citra Persada Servis menjadi PT Elevasi Teknologi Indonesia yang merupakan entitas anak dari PT Citra Persada Infrastruktur.
- Pendirian Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) PT Citra Karya Jabar Tol, CMNP memiliki 51,00% saham dan kepemilikan saham lainnya oleh PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Jasa Sarana.
- Penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Cisumdawu.
- Penandatanganan Perjanjian Penjaminan dengan PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero) pada Proyek Tol Cisumdawu.
- Pendirian entitas anak PT GST Persada Indonesia pada 21 Juli 2017 dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 99,9996%.
- Implementasi elektronifikasi jalan tol.
- Peresmian Jalan Tol Soreang—Pisir Koja (Entitas Anak PT Citra Marga Lintas Jabar) sepanjang 8,15 km, konsesi sd tahun 2060 pada tanggal 4 Desember 2017 oleh Presiden RI.
- Distribution of Share Dividends from a portion of retained earnings for 595,831,944 shares.
- Changing the name of PT Citra Persada Servis to PT Elevasi Teknologi Indonesia which is a subsidiary of PT Citra Persada Infrastruktur.
- Establishment of Toll Road Business Entity (BUJT) PT Citra Karya Jabar Tol, CMNP owns 51% shares and the other shares are owned by PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Jasa Sarana.
- Signing of Cisumdawu Toll Road Concession Contract.
- Signing of Guarantee Agreement with PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero) for the Cisumdawu Toll Project.
- Establishment of subsidiary PT GST Persada Indonesia on July 21st, 2017, the Company owns 99.9996% shares.
- Implementation of electrified toll road system.
- Inauguration of Soreang—Pisir Koja Toll Road (Subsidiary PT Citra Marga Lintas Jabar) of 8.15 km in length, the concession lasting until 2060, on December 4th, 2017 by the President of RI.

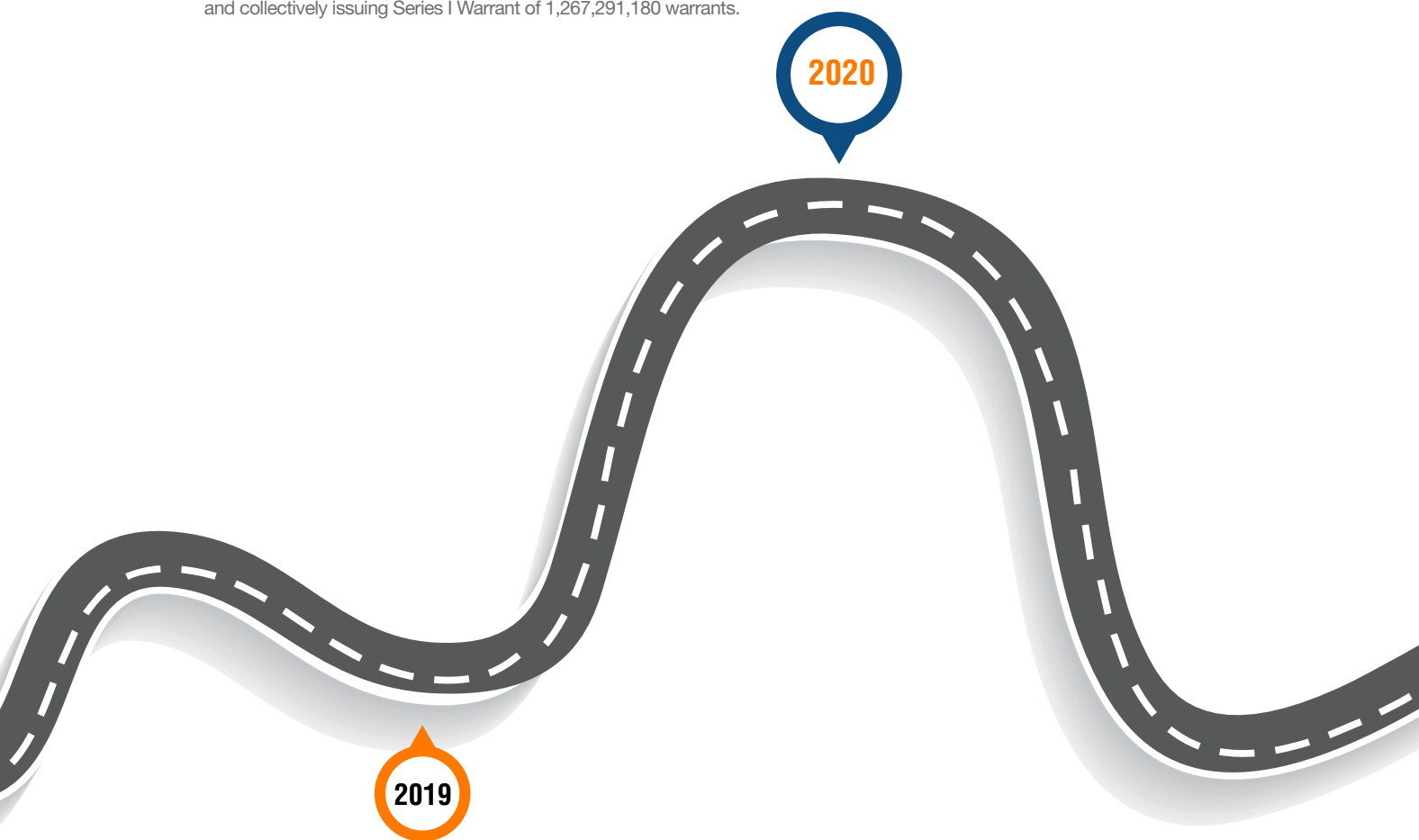


- Peresmian Jalan Tol Antasari Depok (Desari) Seksi I Antasari-Brigif (Entitas Anak PT Citra Waspphutowa) sepanjang 5,8 km, konsesi sd tahun 2056 pada tanggal 27 September 2018 oleh Presiden RI.
- Pengajuan pencatatan saham tambahan sebanyak 275 juta lembar saham melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD).
- Penandatanganan Berita Acara Evaluasi Perubahan Rencana Usaha pada:
 - Pengusahaan Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit untuk pengembangan jalan tol Ruas Ancol Timur-Pluit (*elevated*).
 - Jalan Tol Soreang—Pasir Koja untuk Pengembangan Jalan Tol *North South Link* Bandung oleh PT Citra Marga Lintas Jabar.
 - Jalan Tol Depok-Antasari untuk pengembangan Jalan Tol Bojonggede-Salabenda Oleh PT Citra Waspphutowa.
- Penandatanganan *Head of Agreement*:
 - Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (*elevated*) sebagai bagian penambahan lingkup Jalan Tol Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit antara Perseroan dengan PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Girder Indonesia.
 - Pembangunan Jalan Tol *North South Link* Bandung sebagai bagian penambahan Lingkup Jalan Tol Ruas Soreang—Pasir Koja antara PT Citra Marga Lintas Jabar dengan PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Girder Indonesia.
- Inauguration of Depok-Antasari Toll Road (Desari) Section I Antasari-Brigif (Subsidiary PT Citra Waspphutowa) of 5,8 km in length, the concession lasting until 2056, on September 27th, 2018 by President of RI.
- Listing of the additional share of 275 million shares by without Preemptive Rights (PMT-HMETD).
- Signing of Minutes of Evaluation of Changes in Business Plan at:
 - Concession of the Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road for the development of the East-Pluit (Elevated) Ancol toll road.
 - Soreang—Pasir Koja Toll Road for the Development of North South Link Bandung Toll Road by PT Citra Marga Lintas Jabar.
 - Depok-Antasari Toll Road for the development of Tol Bojonggede-Salabenda Road by PT Citra Waspphutowa.
- Signing Head of Agreement:
 - Development of Ancol Timur-Pluit (*elevated*) toll road as part of adding scope of Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit between Company with PT Wijaya Karya (Persero) and PT Girder Indonesia.
 - Development of North South Link Bandung toll road as part adding scope of Soreang—Pasir Koja toll road between PT Citra Marga Lintas Jabar with PT Wijaya Karya (Persero) and PT Girder Indonesia.



2018

- Mulai beroperasinya Jalan Tol Depok-Antasari Seksi 2 Brigif-Sawangan sepanjang 6,3 km pada tanggal 2 Agustus 2020.
- Penyusunan kembali Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Sehubungan dengan Pengembangan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (Elevated), sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit No. 06, tanggal 23 Juni 2020, dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, SH, Notaris di Jakarta ("PPJT").
- Pencatatan saham tambahan sebanyak 1.810.415.972 lembar saham melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan secara bersamaan menerbitkan Waran Seri I sebesar 1.267.291.180 lembar Waran.
- Depok-Antasari Section 2 Brigif-Sawangan Toll Road with a length of 6.3 km starts operating on August 2nd, 2020.
- Re-compilation of Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit (Elevated) Toll Road Concession Agreement, as stipulated in the Deed of Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Concession Agreement No. 06, dated June 23rd, 2020, made before Rina Utami Djauhari, SH, Notary in Jakarta ("PPJT").
- Additional share listing of 1,810,415,972 shares through Public Offering II (PUT II) concerning the Issuance of Pre-Emptive Rights (HMETD) and collectively issuing Series I Warrant of 1,267,291,180 warrants.



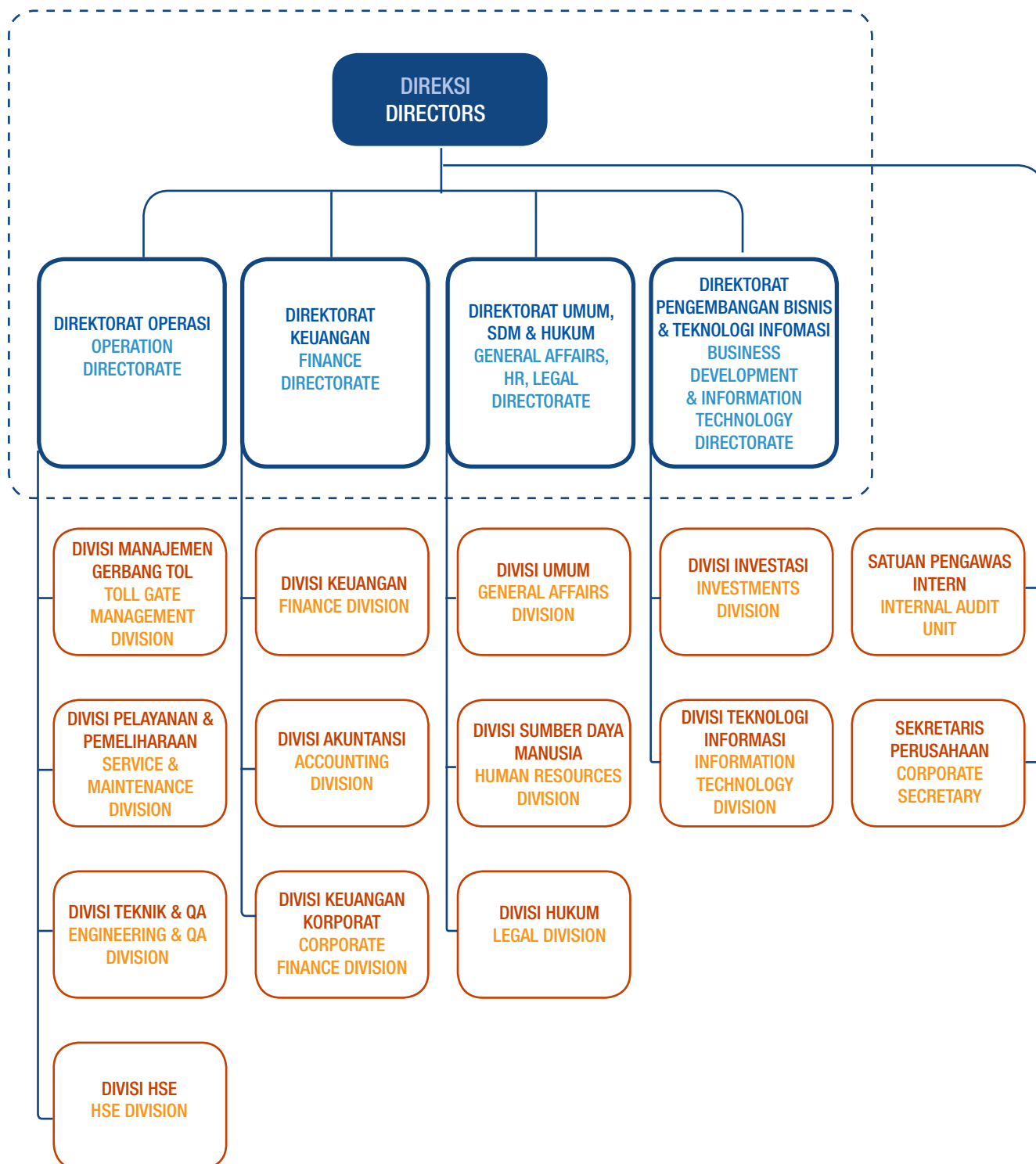
Pemerintah Cq Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui surat No. BM.02.02-Mn/1678, tanggal 26 Agustus 2019 menerima usulan pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. *Section Harbour Road II* untuk dikerjakan sebagai penambahan lingkup pada Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit.

Government Cq Ministry of Public Works and Housing through letter No. BM.02.02-Mn/1678, dated August 26th, 2019 was advised to develop Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. *Section Harbour Road II* to construct as an additional scope on cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road.



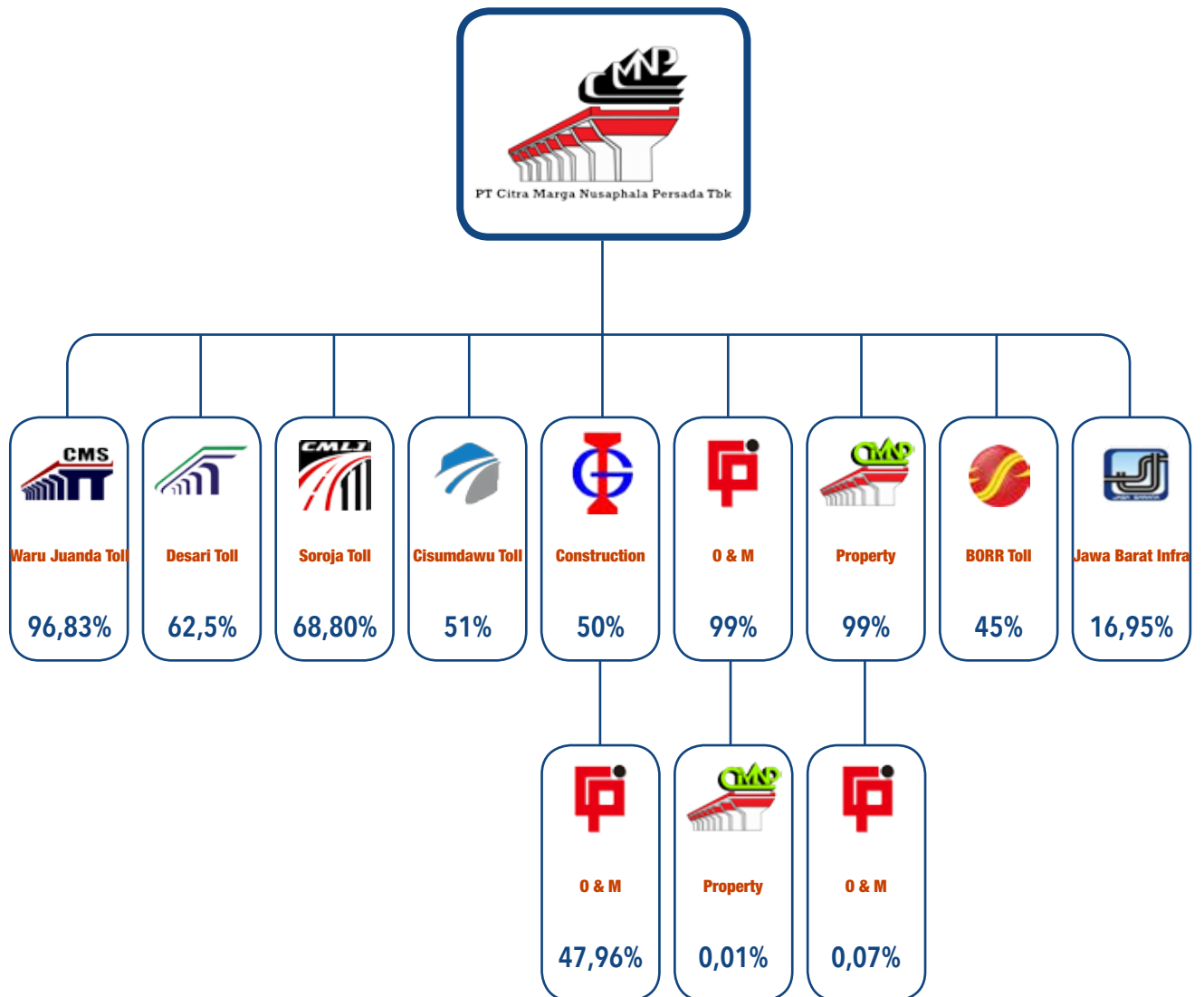
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



STRUKTUR INVESTASI DAN AFILIASI

INVESTMENTS AND AFFILIATIONS STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Feisal Hamka

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	34 tahun 34 years old
Riwayat Penunjukan Appointment History	Sejak tanggal 14 Juli 2020 menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 Tahun 2020 dan Ketua Komite Manajemen Risiko dan Investasi sejak 5 Agustus 2020 Appointed as the Company's President Commissioners on July 14 th , 2020 based on Deed of Meeting Resolution No. 3 Year 2020 and Head of Risk and Investment Management Committee since August 5 th , 2020

Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> › Pasadena City College, Los Angeles, USA (2005) › Santa Monica College, Los Angeles, USA (2007) › Bachelor of International Business di American Intercontinental University, Los Angeles, USA (2009) 	<ul style="list-style-type: none"> › Pasadena City College, Los Angeles, USA (2005) › Santa Monica College, Los Angeles, USA (2007) › Bachelor of International Business at American Intercontinental University, Los Angeles, USA (2009)
Pengalaman Kerja Employment History	<ul style="list-style-type: none"> › 2018-2020 Komisaris Perseroan › 2019-2020 <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama PT Citra Waspphutowa • Komisaris PT Citra Marga Nusantara Propertindo › 2019 Direktur Perseroan › 2018-2020 <ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Satu Jaringan Terpercaya • Direktur PT Elevasi Teknologi Indonesia › 2018-2019 <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama PT Citra Persada Infrastruktur • Direktur PT GST Persada Indonesia › 2017-2018 Komisaris PT Citra Persada Infrastruktur › 2016 Direktur PT Citra Karya Jabar Tol › 2013 Direktur PT Citra Margatama Surabaya › 2012-2016 Komisaris PT Girder Indonesia › 2012-2013 <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT Citra Waspphutowa • Komisaris PT Citra Margatama Surabaya • Direktur Perseroan › 2010 <ul style="list-style-type: none"> • Vice Marketing Director PT Daya Radar Utama • Assistant Vice President Director PT Apex indo › 2009 <ul style="list-style-type: none"> • Internship Indonesia Stock Exchange • Internship Price Water House Coopers • Assistant President Director PT Mandara Permai › 2008 Internship di PT Indosiar Visual Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> › 2018-2020 Commissioner of the Company › 2019-2020 <ul style="list-style-type: none"> • President Director of PT Citra Waspphutowa • Commissioner of PT Citra Marga Nusantara Propertindo › 2019 Director of the Company › 2018-2020 <ul style="list-style-type: none"> • Director of PT Satu Jaringan Terpercaya • Director of PT Elevasi Teknologi Indonesia › 2018-2019 <ul style="list-style-type: none"> • President Director of PT Citra Persada Infrastruktur • Director of PT GST Persada Indonesia › 2017-2018 Commissioner of PT Citra Persada Infrastruktur › 2016 Director of PT Citra Karya Jabar Tol › 2013 Director of PT Citra Margatama Surabaya › 2012-2016 Commissioner of PT Girder Indonesia › 2012-2013 <ul style="list-style-type: none"> • Commissioner of PT Citra Waspphutowa • Commissioner of PT Citra Margatama Surabaya • Director of the Company › 2010 <ul style="list-style-type: none"> • Vice Marketing Director PT Daya Radar Utama • Assistant Vice President Director PT Apex indo › 2009 <ul style="list-style-type: none"> • Internship Indonesia Stock Exchange • Internship Price Water House Coopers • Assistant President Director PT Mandara Permai › 2008 Internship at PT Indosiar Visual Mandiri
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> › Ketua Komite Manajemen Risiko dan Investasi › Direktur PT Satu Jaringan Terpercaya › Direktur Utama PT Citra Persada Infrastruktur › Direktur PT Elevasi Teknologi Indonesia › Direktur Utama PT Lumi Gili Besar › Direktur Utama PT Kreativitas Alam Semesta › Komisaris Utama PT Citra Waspphutowa 	<ul style="list-style-type: none"> › Head of Risk and Investment Management Committee › Director of PT Satu Jaringan Terpercaya › President Director of PT Citra Persada Infrastruktur › Director of PT Elevasi Teknologi Indonesia › President Director of PT Lumi Gili Besar › President Director of PT Kreativitas Alam Semesta › President Commissioner of PT Citra Waspphutowa
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama dan Komisaris yaitu hubungan keluarga.	Has a family affiliation with the President Commissioner and Commissioners.



Farid Hamka

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	27 tahun 27 years old
Riwayat Penunjukan Appointment History	Sejak tanggal 14 Juli 2020 menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 Tahun 2020 Appointed as the Company's President Commissioner on July 14 th , 2020 based on Deed of Meeting Resolution No. 3 Year 2020

Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> › Bellerbys College (2013) › Bachelor of Science Government and Economic di The London School of Economic and Political Science (2016) › Development Economics and International Development of China di Peking University (2016) › Teaching English as a Second or Foreign Language/ ESL Language Instructor of International House London (2016) › Public Policy Analysis of China di Peking University (2019) 	<ul style="list-style-type: none"> › Bellerbys College (2013) › Bachelor of Science Government and Economic at The London School of Economic and Political Science (2016) › Development Economics and International Development of China at Peking University (2016) › Teaching English as a Second or Foreign Language/ ESL Language Instructor of International House London (2016) › Public Policy Analysis of China at Peking University (2019)
	<ul style="list-style-type: none"> › 2017-2019 Business Analyst di McKinsey & Company › 2017 Vocational Employee Strategy & part of PwC Network › 2015 Internship di PwC Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> › 2017-2019 Business Analyst at McKinsey & Company › 2017 Vocational Employee Strategy & part of PwC Network › 2015 Internship at PwC Indonesia
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Ketua Komite Corporate Social Responsibility sejak 5 Agustus 2020	Head of Corporate Social Responsibility Committee since August 5 th , 2020
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama dan Komisaris yaitu hubungan keluarga.	Has a family affiliation with the President Commissioner and Commissioners.



Tinne Ratulangi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	62 tahun 62 years old
Riwayat Penunjukan Appointment History	Sejak tanggal 14 Juli 2020 menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 Tahun 2020 dan sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 5 Agustus 2020 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 972/KPTS-DEKOM-KP.02/VIII/2020 Appointed as the Company's President Commissioner on July 14 th , 2020 based on Deed of Meeting Resolution No. 3 Year 2020 and Head of Audit Committee on August 5 th , 2020 based on the Board of Commissioners Decree No. 972/KPTS-DEKOM-KP.02/VIII/2020

Riwayat Pendidikan Educational Background	Architectur de Technische Universitaet Berlin, Jerman-Barat (1985)	Architectur de Technische Universitaet Berlin, West Germany (1985)
Pengalaman Kerja Employment History	<ul style="list-style-type: none"> › 2017-2020 Komite Manajemen Risiko dan Investasi Perseroan › 2014-2015 Komisaris Perseroan › 1990 Direktur PT Ratu Teknik Birawa dan Pemilik TR Architect & Builder › 1986-1990 Manager Operasional PT Ratu Teknik Birawa 	<ul style="list-style-type: none"> › 2017-2020 Risk and Investment Management Committee of the Company › 2014-2015 Commissioner of the Company › 1990 Director of PT Ratu Teknik Birawa and Owner of TR Architect & Builder › 1986-1990 Operational Manager of PT Ratu Teknik Birawa
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> › Ketua Komite Audit › Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi 	<ul style="list-style-type: none"> › Head of Audit Committee › Head of Nomination and Remuneration Committee
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun dengan Pemegang Saham Pengendali Utama.	Has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Major Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Fitria Yusuf

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	38 tahun 38 years old
Riwayat Penunjukan Appointment History	Sejak tanggal 14 Juli 2020 diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 Tahun 2020 Appointed as the Company's President Director on July 14 th , 2020 based on Deed of Meeting Resolution No. 3 Year 2020

Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> › Menlo College San Francisco, California (2001) › Bachelor of Science in Business Administration jurusan Marketing dari GS Fame Institute of Business, Jakarta (2004) 	<ul style="list-style-type: none"> › Menlo College San Francisco, California (2001) › Bachelor of Science in Business Administration Marketing major from GS Fame Institute of Business, Jakarta (2004)
Pengalaman Kerja Employment History	<ul style="list-style-type: none"> › 2017-2018 Komisaris Utama PT GST Persada Indonesia › 2013-2014 Komisaris Independen Perseroan › 2012-2013 Komisaris Perseroan 	<ul style="list-style-type: none"> › 2017-2018 President Commissioner of PT GST Persada Indonesia › 2013-2014 Independent Commissioner of the Company › 2012-2013 Commissioner of the Company
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> › Direktur Hotel Ozone Eatery di Pantai Indah Kapuk › Direktur Utama PT Girder Indonesia › Komisaris Utama PT Citra Karya Jabar Tol 	<ul style="list-style-type: none"> › Director of Ozone Eatery Hotel at Pantai Indah Kapuk › President Director of PT Girder Indonesia › President Commissioner of PT Citra Karya Jabar Tol
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama dan Komisaris yaitu hubungan keluarga.	Has a family affiliation with the President Commissioner and Commissioners.



Hasyim

Direktur Independen
Independent Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	53 tahun 53 years old
Riwayat Penunjukan Appointment History	Sejak tanggal 14 Juli 2020 diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 Tahun 2020 Appointed as the Company's President Director on July 14 th , 2020 based on Deed of Meeting Resolution No. 3 Year 2020

Riwayat Pendidikan Educational Background	Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Udayana Bali (1991)	Faculty of Economy in Accounting Program Study at Udayana Bali University (1991)
Pengalaman Kerja Employment History	<ul style="list-style-type: none"> › 2013-2019 General Manager Finance PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk › 2017-2019 Direktur Keuangan PT Girder Indonesia › 1997-2013 Manager Akunting dan Perpajakan PT Apexindo Pratama Duta Tbk Group dari PT Medco Energi International Tbk › 1994-1997 Senior Akuntan PT Graha Menteng Indah › 1993-1997 Senior Akuntan PT Bali Nusadewa Village › 1991-1993 Auditor Kantor Akuntan Publik Hans Tuana Kotta & Mustofa member dari Deloitte Ross Tohmatsu-DRT International 	<ul style="list-style-type: none"> › 2013-2019 General Manager Finance PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk › 2017-2019 Director of Finance PT Girder Indonesia › 1997-2013 Accounting and Tax Manager of PT Apexindo Pratama Duta Tbk Group from PT Medco Energi International Tbk › 1994-1997 Senior Accountant PT Graha Menteng Indah › 1993-1997 Senior Accountant PT Bali Nusadewa Village › 1991-1993 Auditor in Hans Tuana Kotta & Mustofa Public Accounting Firm, member of Deloitte Ross Tohmatsu-DRT International
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali Utama.	Has no affiliated relationship with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Major Controlling Shareholders.



Bambang Hartadi

Direktur Independen
Independent Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	63 tahun 63 years old
Riwayat Penunjukan Appointment History	Sejak tanggal 14 Juli 2020 diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 Tahun 2020 Appointed as the Company's President Director on July 14 th , 2020 based on Deed of Meeting Resolution No. 3 Year 2020

Riwayat Pendidikan Educational Background	Master Of Public Management Queensland University Australia (1999)	Master Of Public Management Queensland University Australia (1999)
Pengalaman Kerja Employment History	<ul style="list-style-type: none"> › 2018-Sekarang Pimpinan Proyek Pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc seksi Ancol Timur-Pluit (HBR 2) › 2016-2017 Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI Jakarta, Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat › 2013-2016 Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV, Direktorat Jendral Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum › 2011-2013 <ul style="list-style-type: none"> • Pejabat Pembuat Komitmen Pembinaan Teknik Jalan Bebas Hambatan Dan Jalan Perkotaan • Kepala Subdit Sistem Pengendalian Wilayah II, Direktorat Bina Pelaksanaan Wilayah II, Ditjen Bina Marga Kementerian PU › 2011-2011 Direktorat Bina Pelaksanaan Wilayah II, Direktorat Jendral Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum › 2008-2011 <ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sub Direktorat Perencanaan Teknis Jalan Metropolitan & Jalan Kota • Kepala Sub Direktorat Sistem Pengendalian › 2001-2008 <ul style="list-style-type: none"> • Teknik Jalan Dan Jembatan Muda Direktorat Bina Program, Direktorat Jenderal Bina Marga, Departemen Pekerjaan Umum • Project Management Unit Loan Asian Development Bank • Project Management Unit Loan World Bank › 2000-2001 Staf Dit Bina Marga Jalan Kota Direktorat Jendral Bina Marga › 2000 Analisis Kebijakan pada Asistensi urusan Prasarana Khusus, Deputi Bidang PSW › 1989-1996 Tenaga Perbantuan pada PT Jasa Marga (Persero) yang dipekerjakan di PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> › 2018-Present Head of Toll Road Construction Project of Ir. Wiyoto Wiyono MSc, East Ancol-Pluit section (HBR)2 › 2016-2017 Head of Construction Center of National Road VI Jakarta, Directorate General of Highways, Ministry of Public Works and Housing › 2013-2016 Head of Construction Center of National Road VI, Directorate General of Highways, Ministry of Public Works › 2011-2013 <ul style="list-style-type: none"> • Commitment Officer for the Engineering of Freeway and Urban Road • Head Subdivision of Regional II Control System, Directorate of Regional II Development, Directorate General of Highways, Ministry of Public Works › 2011-2011 Directorate of Regional II Development, Directorate General of Highways, Ministry of Public Works › 2008-2011 <ul style="list-style-type: none"> • Head Sub Directorate of Technical Planning of Metropolitan & Urban Road • Head Sub Directorate of Control System › 2001-2008 <ul style="list-style-type: none"> • Directorate of Road and Bridge Engineering Program, Directorate General of Highways, Public Works Department • Project Management Unit Loan Asian Development Bank • Project Management Unit Loan World Bank › 2000-2001 Staff Directorate of Urban Highways, Directorate General of Highways › 2000 Policy Analysis on Special Infrastructure Assistance, Deputy for PSW › 1989-1996 Assistant Personnel of PT Jasa Marga (Persero) assigned to PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Wakil Pimpinan Proyek Pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc seksi Ancol Timur-Pluit (HBR 2)	Vice Head of Toll Road Construction Project of Ir. Wiyoto Wiyono MSc, East Ancol-Pluit section (HBR 2)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali Utama.	Has no affiliated relationship with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Major Controlling Shareholders.

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

	Rachmat Arifin	
	Anggota Member	
	Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
	Usia Age	72 tahun 72 years old
	Riwayat Penunjukan Appointment History	
	<p>Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 5 Agustus 2020 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 972/KPTS-DEKOM-KP.02/VIII/2020</p> <p>Appointed as a member of the Company's Audit Committee since August 5th, 2020 based on the Board of Commissioners Decree No. 972/KPTS-DEKOM-KP.02/VIII/2020</p>	

Riwayat Pendidikan Educational Background	Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti (1969-1978)	Medical Faculty of Trisakti University (1969-1978)
Pengalaman Kerja Employment History	2008-2011 Komisaris Utama di PT Batara Tabaraka	2008-2011 President Commissioner at PT Batara Tabaraka
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> › Direktur Utama PT Daya Besar Agung Corporation › Direktur Utama PT Batara Tabaraka › Direktur Utama di PT Jade Global Development Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> › President Director of PT Daya Besar Agung Corporation › President Director of PT Batara Tabaraka › President Director of PT Jade Global Development Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali Utama.	Has no affiliated relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners or Major Controlling Shareholders.



Budi Pirngadi

Anggota
Member

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	53 tahun 53 years old
Riwayat Penunjukan Appointment History	<p>Diangkat sebagai anggota Komite Audit perseroan sejak 5 Agustus 2020 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 972/KPTS-DEKOM-KP.02/VIII/2020</p> <p>Appointed as a member of the Company's Audit Committee since August 5th, 2020 based on the Board of Commissioners Decree No. 972/KPTS-DEKOM-KP.02/VIII/2020</p>

Riwayat Pendidikan Educational Background	Fakultas Akuntansi STIE Perbanas tahun 1991	Accounting Faculty of STIE Perbanas (1991)
Pengalaman Kerja Employment History	<ul style="list-style-type: none"> › 2008-2015 Partners PT Pundi Stratejasa Indonesia (Consulting Management) › 2006-2008 <ul style="list-style-type: none"> • Accounting Manager PT Tradisi Sejahtera • Internal Audit PT Maramakmur Dirgantara › 2004-2006 Direktur Operasional CV. Rizky Sejahtera Abadi › 2003-2004 PT Danamon Securities › 1998-2001 <ul style="list-style-type: none"> • Senior Operation Manager and Manager Accounting Bentala Group • Head of Settlement and Accounting and Finance (1998-2001) › 1998 Branch Manager for Bandung Branch Office › 1997-1998 Head Internal Audit › 1996-1997 PT Bank Danamon sebagai Supervisor in Accounting and Operation Jabodetabek for Branch Office › 1995-1996 Head of Accounting and Finance at Area Jakarta Selatan › 1990-1995 Accounting Supervisor 	<ul style="list-style-type: none"> › 2008-2015 Partners PT Pundi Stratejasa Indonesia (Consulting Management) › 2006-2008 <ul style="list-style-type: none"> • Accounting Manager PT Tradisi Sejahtera • Internal Audit PT Maramakmur Dirgantara › 2004-2006 Operational Director of CV. Rizky Sejahtera Abadi › 2003-2004 PT Danamon Securities › 1998-2001 <ul style="list-style-type: none"> • Senior Operation Manager and Manager Accounting Bentala Group • Head of Settlement and Accounting and Finance (1998-2001) › 1998 Branch Manager for Bandung Branch Office › 1997-1998 Head Internal Audit › 1996-1997 PT Bank Danamon as Supervisor in Accounting and Operation Jabodetabek for Branch Office › 1995-1996 Head of Accounting and Finance at South Jakarta Area › 1990-1995 Accounting Supervisor
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> › Business Development bidang Audit dan Tax PT Kaesindo Group › Business Development dan Tax PT Adicoel Resources, sebagai Advisor Management dan Audit PT Jade Global Development, sebagai Advisor, Analyze Internal Audit dan Tax PT Batara Tabaraka 	<ul style="list-style-type: none"> › Business Development in Audit and Tax at PT Kaesindo Group › Business Development and Tax at PT Adicoel Resources, as Management and Audit Advisor of PT Jade Global Development, as Advisor, Analyze Internal Audit and Tax at PT Batara Tabaraka
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali Utama.	Has no affiliated relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners or Major Controlling Shareholders.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY



Indah Dahlia Lavie

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	45 tahun 45 years old
Riwayat Penunjukan Appointment History	Sejak tanggal 15 Maret 2018 diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 301/KPTS-KP.04/III/2018 Appointed as the Company's Corporate Secretary on March 15 th , 2018 based on the Board of Directors' Decree No. 301/KPTS-KP.04/III/2018

Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> › Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Borobudur (2005) › Pelatihan Wakil Perantara Perdagangan Efek (WPPE) di LMKA (2001) › Pelatihan Investor Relation di Indonesia Investor Relation Institute (2013) 	<ul style="list-style-type: none"> › Faculty of Economics, Majoring in Accounting from Borobudur University (2005) › Securities Trading Broker Representative (WPPE) Training at LMKA (2001) › Investor Relation Training at Indonesia Investor Relation Institute (2013)
Pengalaman Kerja Employment History	<ul style="list-style-type: none"> › 2005-sekarang Divisi Sekretaris Perusahaan › 2002-2005 Divisi Analisa Keuangan Korporat › 2000-2002 Divisi Keuangan › 1995-2000 Divisi Management Tol 	<ul style="list-style-type: none"> › 2005-present Corporate Secretary Division › 2002-2005 Corporate Financial Analyst Division › 2000-2002 Finance Division › 1995-2000 Toll Management Division
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali Utama.	Has no affiliated relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners or Major Controlling Shareholders.

PROFIL MANAJER SATUAN PENGAWAS INTERN (SPI)

INTERNAL AUDIT UNIT (IAU) MANAGER PROFILE



Maria Listya Deliyanti

Manajer Satuan Pengawas Intern
Internal Audit Unit Manager

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	52 tahun 52 years old
Riwayat Penunjukan Appointment History	Sejak tanggal 22 Oktober 2018 diangkat sebagai Manajer Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 383/KPTS-KP.04/X/2018 Appointed as the Internal Audit Unit (IAU) Manager on October 22 nd , 2018 based on the Board of Directors' Decree No. 383/KPTS-KP.04/X/2018

Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> › Diploma Pendidikan Ahli Teknik Informatika & Komputer di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta (1991) › Sarjana Komputer di Universitas Mercu Buana (2008) › Pendidikan Sertifikasi Profesi Internal Auditor QUALIFIED INTERNAL AUDITOR (QIA) (2011) › Pendidikan Profesi Audit Internal di Yayasan Pendidikan Internal Audit (2007) › Sertifikasi Profesi Internal Auditor Tingkat Lanjutan (2009) 	<ul style="list-style-type: none"> › Diploma in Informatic & Computer Engineering from Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta (1991) › Bachelor of Computer from Mercu Buana University (2008) › Internal Auditor Certification Training, QUALIFIED INTERNAL AUDITOR (QIA) (2011) › Internal Auditor Professional Training at Internal Audit Educational Foundation (2007) › Certification of Advanced Internal Auditor (2009)
	<ul style="list-style-type: none"> › 1994-2006 Programmer di Divisi Informasi dan Tata Laksana › 2006-2016 Senior Auditor di Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) › 2016-2018 Kepala Departemen Pengawasan Transaksi dan Sarana Gerbang Tol di Divisi Manajemen Gerbang Tol › 1990-1994 Programmer di PT Kayu Lapis Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> › 1994-2006 Programmer at Information and Governance Division › 2006-2016 Senior Auditor at Intern Audit Unit (IAU) › 2016-2018 Head of Transaction and Toll Gate Facilities Monitoring Department at Toll Gate Management Division › 1990-1994 Programmer at PT Kayu Lapis Indonesia
Pengalaman Kerja Employment History		
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali Utama.	Has no affiliated relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners or Major Controlling Shareholders.

PROFIL ANAK PERUSAHAAN DAN PENYERTAAN SAHAM

PROFILE OF AFFILIATES AND SHARE PARTICIPATION

Entitas Anak Langsung Directly Affiliated Entities



PT Citra Margatama Surabaya

PT Citra Margatama Surabaya ("CMS") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan tahun 1996. CMS adalah Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda sepanjang 12,8 km dengan masa konsesi selama 35 tahun dan merupakan bagian dari Jalan lingkaran Timur Surabaya. CMS mulai beroperasi pada tanggal 27 April 2018 dengan sistem terbuka (*open system*). Saat ini pada jalan tol CMS terdapat 6 (enam) gerbang tol dan 20 (dua puluh) gardu.

Jalan tol Simpang susun Waru-Bandara Juanda menjadi alternatif akses penting menuju sejumlah pusat kegiatan ekonomi di Surabaya terutama menuju Bandara Internasional Juanda Surabaya.

PT Citra Margatama Surabaya ("CMS") is a subsidiary of the Company which was established in 1996. CMS is a Toll Road Enterprise holding the concession for the Waru – Juanda Airport Interchange section to a length of 12.8 km with a concession period of 35 years and forms a part of the Eastern Ring Road of Surabaya. CMS started operations on April 27th, 2018 using the open system. Presently, the CMS toll road operates 6 (six) toll gates and 20 (twenty) booths.

Waru-Juanda Airport Interchange toll road is an important alternative access to a number of economic activity centres in Surabaya, especially to the Juanda International Airport, Surabaya.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama President Commissioner:	Nur Cahyo Wibowo
Direksi Board of Directors	Direktur Utama President Director: Direktur Director:	Mohamad Jusuf Hamka Djoko Sapto M. Mulyo
Komposisi Pemegang saham Shareholder Composition	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk PT Jasa Marga (Persero) Tbk	96,83% 3,17%
Total Aset Total Assets		Rp1.005.995 miliar/billion



PT Citra Persada Infrastruktur

PT Citra Persada Infrastruktur (“CPI”) merupakan entitas Perseroan yang didirikan pada tahun 1996. CPI sebelumnya bernama PT Global Network Indonesia bergerak pada bidang bisnis substitusi pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta bisnis suplemen Pengelolaan iklan, fasilitas utilitas dan pengadaan mesin peralatan tol. Dengan semakin berkembang pembangunan ruas-ruas jalan tol di Indonesia, CPI memiliki peluang besar untuk mengembangkan bidang usahanya selain di jalan tol yang dimiliki oleh CMNP Group.

CPI terus berupaya meningkatkan performa bisnisnya guna mendapatkan beragam peluang yang lebih luas dan menguntungkan termasuk pemberdayaan entitas anaknya yang bergerak pada bidang konstruksi yaitu PT Girder Indonesia dan bidang teknologi yaitu PT Elevasi Teknologi Indonesia.

PT Citra Persada Infrastruktur (“CPI”) is a subsidiary of the Company which was established in 1996. CPI previously named PT Global Network Indonesia engages in the business of operational substitution and toll road maintenance, as well as the supplementary business of advertisement management, facilitation of utilities and procuring toll road machinery. With the further development of toll road sections in Indonesia, CPI has great opportunities to expand its enterprises other than in toll roads possessed by the CMNP Group.

CPI continues to strive to enhance its business performance in order to achieve various opportunities in profitable expansion including facilitating its subsidiaries active in construction, namely PT Girder Indonesia and in technology, namely PT Elevasi Teknologi Indonesia.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama President Commissioner: Komisaris Commissioner:	M. H Jusuf Hamka Mega Setiawati
Direksi Board of Directors	Direktur Utama President Director: Direktur Director:	Feisal Hamka M. Fitrah Utama
Komposisi Pemegang saham Shareholder Composition	PT Citra Marga Nusaphala Persada Citra Marga Nusantara Propertindo	99,99% 0,01%
Total Aset Total Assets		Rp607.195 juta/million



PT Citra Waspphutowa

PT Citra Waspphutowa ("CW") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2006. CW adalah Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi ruas Depok-Antasari sepanjang 22,7 km dengan masa konsesi 40 tahun. Jalan Tol Depok-Antasari menghubungkan Depok dan Bogor ke Jalan Lingkar Luar Jakarta ("JORR") dan Antasari ke Pusat Kota Jakarta.

Jalan Tol Depok-Antasari seksi 1 Antasari-Brigif telah diresmikan pada tanggal 27 September 2018 dan telah beroperasi berbayar sejak 20 November 2018.

Sebagai salah satu dari 8 (delapan) koridor jalan tol radial Jakarta, ruas Depok-Antasari juga akan berperan sebagai Jagorawi kedua. Pada tahun 2025 diproyeksikan dapat memberikan kontribusi pendapatan setara dengan pendapatan Perseroan.

PT Citra Whaspphutowa ("CW") is a subsidiary of the Company which was established in 2006. CW is a Toll Road Enterprise holding concession to the Depok-Antasari section to a length of 22.7 km with a concession period of 40 years. The Depok-Antasari Toll Road connects Depok and Bogor to the Jakarta Outer Ring Road ("JORR") and Antasari to the Jakarta City Centre.

Section 1 of the Depok-Antasari Toll Road Antasari-Brigif was inaugurated on September 27th, 2018 and have been operating commercially since November 20th, 2018.

As one of the 8 (eight) radial toll road corridors of Jakarta, the Depok-Antasari section will play a role as the second Jagorawi. In 2025, the toll road is projected to contribute revenues comparable to the Company's revenues.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama President Commissioner: Komisaris Commissioner: Komisaris Commissioner:	Feisal Hamka I Gede Upeksha Negara Eka Pria
Direksi Board of Directors	Direktur Utama President Director: Direktur Director: Direktur Director:	Mohamad Jusuf Hamka Dionisius Widjianto Yudhi Dharmawan
Komposisi Pemegang saham Shareholder Composition	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk PT Waskita Toll Road PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	62,50% 25% 12,50%
Total Aset Total Assets		Rp5.441.739 miliar/billion



PT Citra Marga Nusantara Propertindo

PT Citra Marga Nusantara Propertindo ("CMNPro") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2014, bergerak di bidang bisnis properti (perumahan, perkantoran, apartemen, hotel dan lain-lain) serta pengembangan kawasan di kota-kota besar antara lain Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali dan lainnya.

Dengan menggunakan konsep *mix-used* yang didukung oleh koridor jaringan jalan tol dan transportasi darat yang telah dan akan dibangun oleh CMNP Group, membuat bisnis CMNPro akan memiliki prospek yang sangat cerah dan menjanjikan.

Dukungan penyediaan aksesibilitas tersebut bukan hanya sebatas keunggulan dan strategis pemasaran semata, melainkan akan mampu meningkatkan nilai komersial investasi jauh lebih cepat termasuk dalam menyediakan manfaat sosial dan ekonomi bagi pengembangan kawasan setempat.

PT Citra Marga Nusantara Propertindo ("CMNPro") is a subsidiary of the Company which was established in 2014, with business activities in real estate (homes, offices, apartments, hotels and others) and areal developments in great cities among such as Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali and others.

By using the mix-used concept supported by the corridor of toll road networks and ground transportation that has been and will be built by the CMNP Group, thus causing CMNP's business to have bright and promising prospects.

Such support for the availability of access is not only limited to our dominance and marketing strategy, but will also be able to enhance the commercial value of investments much faster including in providing social and economic benefits for the development of local areas.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama President Commissioner:	Mohamad Jusuf Hamka
Direksi Board of Directors	Direktur Utama President Director: Direktur Director:	Feisal Hamka Nur Cahyo Wibowo
Komposisi Pemegang saham Shareholder Composition	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk PT Jasa Marga (Persero) Tbk	99,93% 0,07%
Total Aset Total Assets		Rp622.530 juta/million



PT Citra Marga Lintas Jabar

PT Citra Marga Lintas Jabar (“CMLJ”) merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2015. CMLJ adalah Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi ruas Soreang-Pasir Koja sepanjang 8,15 km dengan masa konsesi 45 tahun. Jalan tol Soreang-Pasir Koja menghubungkan Kabupaten Bandung (Soreang dan sekitarnya) dengan jalan tol Padalarang Cileunyi di kota Bandung.

Jalan Tol Soreang-Pasir Koja telah diresmikan dan beroperasi pada 4 Desember 2017 dengan sistem terbuka (*open system*). Saat ini pada jalan tol Soreang Pasir Koja memiliki 5 (lima) gerbang tol dan 22 gardu.

Jalan Tol Soreang-Pasir Koja akan memberikan kontribusi yang besar dalam distribusi barang dan jasa serta pengembangan wilayah khususnya di daerah Bandung Selatan yang semakin padat.

PT Citra Marga Lintas Jabar (“CMLJ”) is a subsidiary of the Company which was established in 2015. CMLJ is a Toll Road Business Enterprise posing the concession to the Soreang-Pasir Koja section for a length of 8.15 km with a concession period of 45 years. The Soreang-Pasir Koja Toll Road connects Bandung Regency (Soreang and its surroundings) with the Padalarang-Cileunyi toll road in Bandung city.

The Soreang-Pasir Koja Toll Road was inaugurated and operating since December 4th, 2017 through the open system. At this moment the Soreang-Pasir Koja toll road possesses 5 (five) toll gates and 22 booths.

The Soreang-Pasir Koja Toll Road will contribute greatly in the distribution of goods and services and regional development, especially in the South Bandung area.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama President Commissioner: Komisaris Commissioner: Komisaris Commissioner:	Bambang Goeritno Agus Winarso Aria Girinaya Harisman Soeriaadmadja
Direksi Board of Directors	Direktur Utama President Director: Direktur Director: Direktur Director:	Mohamad Jusuf Hamka Muhdhor Nurohman Sucipto
Komposisi Pemegang saham Shareholder Composition	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Jasa Sarana	68,80% 29,56% 1,12%
Total Aset Total Assets		Rp1.651.289 miliar/billion



PT Citra Karya Jabar Tol

PT Citra Karya Jabar Tol ("CKJT") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2017. CKJT adalah Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi jalan tol ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) sepanjang 61,6 km dengan masa konsesi selama 40 tahun. Pembangunan jalan tol Cisumdawu terbagi dalam 6 (enam) seksi. Di mana seksi 1 dan 2 didanai oleh APBN dan pinjaman dari Pemerintah China sebagai bagian dari Viability Gap Fund (VGF). Sementara seksi 3-6 sepanjang 32,6 km dikerjakan oleh CKJT.

Pembangunan jalan tol Cisumdawu akan meningkatkan mobilitas barang dan jasa dari Selatan-Utara Jawa Barat karena jalan tol Cisumdawu menghubungkan tol Purbaleunyi dengan jalan tol Cikopo-Palimanan (Cipali) dan menjadi akses menuju Bandara Internasional Kertajati di Majalengka.

PT Citra karya Jabar Toll ("CKJT") is a subsidiary of the Company which was established in 2017. CKJT is a Toll Road Business Enterprise possessing the concession to the Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Toll Road section for a length of 61.6 km for a concession period of 40 years. The construction of the Cisumdawu toll road is divided 6 (six) sections. Sections 1 and 2 being funded by the State Budget and loans from the Chinese Government as part of Viability Gap Fund (VGF). Meanwhile sections 3-6 for a length of 32.6 km will be constructed by CKJT.

The construction of Cisumdawu toll road will enhance the mobility of goods and services along the Southern to Northern part of West Java because the Cisumdawu toll road connects the Purbaleunyi toll road with the Cikopo- Palimanan (Cipali) toll road and provides access to Kertajati International Airport at Majalengka.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama President Commissioner: Komisaris Commissioner: Komisaris Commissioner:	Fitria Yusuf Rudi Purnomo Indrawan Sumantri
Direksi Board of Directors	Direktur Utama President Director: Direktur Director: Direktur Director:	Mohamad Jusuf Hamka R Bagus Medi Suarso Ahmad Zaki Suharjanto
Komposisi Pemegang saham Shareholder Composition	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk PT Waskita Toll Road PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk PT Brantas Abipraya (Persero) PT Jasa Sarana	51% 15% 14% 10% 10%
Total Aset Total Assets	Rp2.920.905 miliar/billion	



PT Girder Indonesia

PT Girder Indonesia (“GI”) didirikan pada tahun 2003 yang bergerak di bidang konstruksi. Seiring dengan pengembangan bisnis Perseroan serta menjawab tantangan dunia konstruksi yang semakin tinggi, GI resmi diakuisisi oleh entitas anak Perseroan yaitu PT Citra Persada Infrastruktur pada tahun 2012.

Sebagai Perusahaan jasa konstruksi spesialis *Precast Concrete* atau beton pra cetak, GI berkomitmen menjadi penyedia jasa girder fabrikator termasuk *prestressing* dan *erection* serta *engineering value* yang mampu memberikan solusi teknis di lapangan bahkan sampai dengan efisiensi *design engineering*.

PT Girder Indonesia (“GI”) was established in 2003 and is active in the field of construction. As the Company's business expands, and to answer the continually rising challenges in the world of construction, GI was formally acquired by the Company's subsidiary PT Citra Persada Infrastruktur in 2012.

As a construction service Company specializing in Precast Concrete, GI is committed to become the provider of girder fabrication service, including pre-stressing and erection, with engineering values that is able to provide technical solutions on site, even including design engineering efficiency.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Commissioner:	Mohamad Jusuf Hamka
Direksi Board of Directors	Direktur Utama President Director: Direktur Director: Direktur Director:	Fitria Yusuf Dwi Hari Wismani Putri Budi Prasetyo Utomo
Komposisi Pemegang saham Shareholder Composition	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk PT Citra Persada Infrastruktur Budi Prasetyo Resty Merdeka Sari	50% 47,96% 2% 0,004%
Total Aset Total Assets		Rp1.461.478 miliar/billion



PT Marga Sarana Jabar

PT Marga Sarana Jabar didirikan pada tahun 2007 merupakan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) pemegang konsesi pengelolaan jalan tol *Bogor Outer Ring Road* sepanjang 11 km yang menghubungkan kota Bogor.

Dalam melaksanakan pengusahaan jalan tol *Bogor Outer Ring Road* (BORR) yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, perusahaan mengusung Visi dan Misi serta menanamkan budaya positif melalui Tata Nilai perusahaan.

Jalan tol *Bogor Outer Ring Road* seksi 1 telah beroperasi sejak tahun 2009 dan seksi 2A sudah beroperasi sejak tahun 2018.

PT Marga Sarana Jabar was established in 2007 as a Toll Road Business Entity (BUJT) being the concession holder for the development of the Bogor Outer Ring Road toll road for a length of 11 km connecting the city of Bogor.

In carrying out the development of Bogor Outer Ring Road (BORR) which involves financing, technical planning, execution of construction, toll road operation and maintenance, the company promotes its Vision and Mission, and cultivates positive cultures through Corporate Values.

Section 1 of the Bogor Outer Ring Road has been operating since 2009 while section 2A has been operating since 2018.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama President Commissioner: Komisaris Commissioner: Komisaris Commissioner:	Arief Budhy Hardono Olivia Allan Oscar Soebandi
Direksi Board of Directors	Direktur Utama President Director: Direktur Director: Direktur Director:	Dedi Krisnariawan Sunoto Mohamad Jusuf Hamka Florysco Partogi Siahaan
Komposisi Pemegang saham Shareholder Composition	PT Jasa Marga (Persero) Tbk PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	55% 45%
Total Aset Total Assets		Rp3,313 triliun/trillion

PENYERTAAN SAHAM

SHARE PARTICIPATION



PT Jasa Sarana

PT Jasa Sarana (Persero) didirikan pada tahun 2004 merupakan BUMD Pemerintah Provinsi Jawa Barat, *investment holding company* yang bergerak dalam bidang pengelolaan infrastruktur di Jawa Barat yang meliputi transportasi, energi, telekomunikasi, pengembangan kawasan dan jasa konstruksi.

Sebagai BUMD, PT Jasa Sarana diharapkan dapat mempercepat realisasi penyelenggaraan investasi di bidang infrastruktur melalui kemitraan yang optimal antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan swasta.

PT jasa Sarana (Persero) was established in 2004, is a West Java Government BUMD (Government-Owned Business Entity) as an investment holding company which is active in the field of infrastructure development in West Java involving transportation, energy, telecommunications, regional development, and construction services.

As a BUMD, PT Jasa Sarana is expected to be able to expedite the realization of investment in the field of infrastructure through optimal partnerships between the Central Government, Regional Governments and the private sector.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama President Commissioner:	-
Direksi Board of Directors	Direktur Utama President Director: Direktur Keuangan Director of Finance: Direktur Investasi Director of Investment :	Hanif Mantiq, M.M Mohammad Wais Fansuri, S.E Indrawan Sumantri
Komposisi Pemegang saham Shareholder Composition	Pemerintah Provinsi Jawa Barat PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk PT Bakrieland Development Tbk PT Indec Internusa	79,11% 16,95% 3,76% 0,18%
Total Aset Total Assets		Rp622 juta/million

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Nama Lembaga Profesi Penunjang Name of Supporting Professional Institutions	Alamat Address	Jenis Pekerjaan Type of Work
PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Central Lt.2, Jl. Jendral Sudirman Kav.47—48, Jakarta 12930	Melakukan pemeliharaan data saham Maintenance of stock data
Konsultan Hukum Nurjadin Sumono Mulyadi & Partner (NSMP) Legal Consultant Nurjadin Sumono Mulyadi & Partner (NMSP)	Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lt.26 & 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.52—53, Jakarta 12190	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai Konsultan Hukum pendamping Perseroan sebagai penasehat hukum dalam RUPST dan RUPSLB Perseroan. Membuat pendapat hukum (<i>legal opinion</i>) terkait langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan. Melakukan <i>Legal Due Diligent</i> (LDD) dalam rangka pelaksanaan <i>Corporate Action</i> Perseroan - terkait Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). As the Company's Legal Consultant and legal advisor in the Company's AGMS and EGMS. Providing legal opinion regarding the Company's strategies. Providing Legal Due Diligent (LDD) in the Company's Corporate Action – regarding the Limited Public Offering II ("PUT II") for Pre-Emptive Rights ("HMETD").
Herdimansyah Chaidirsyah, S.H	Jl. Pelepah Elok I Blok QA 2 No. 12 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14240	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai Notaris dalam RUPST dan RUPSLB Perseroan dan membuat Akta Berita Acara Rapat dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat. Membuat Akta perjanjian dalam rangkakan pelaksanaan <i>Corporate Action</i> Perseroan terkait Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). As a notary in the Company's AGMS and EMGS and compiling the Minutes of Meeting and Deed of Meeting Resolution. Preparing Deed of agreement for the implementation of the Company's Corporate Action – regarding the Limited Public Offering II ("PUT II") for Pre-Emptive Rights ("HMETD").
Kantor Akuntan Publik/ Public Accounting Firm Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 Lt.7, Jl. Jendral Sudirman Kav.52—53, Jakarta 12190	<ul style="list-style-type: none"> Memeriksa Laporan Keuangan per Juni 2020 dalam rangka pelaksanaan <i>Corporate Action</i> Perseroan terkait Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Memeriksa Laporan Keuangan Tahun Buku 2020. Auditing the Financial Statement as of June 2020 for the Company's Corporate Action – regarding the Limited Public Offering II ("PUT II") for Pre-Emptive Rights ("HMETD"). Auditing the Financial Statement of 2020.
Kantor Akuntan Publik/ Public Accounting Firm Bambang Sudaryono & Rekan	Jl. Raya Kalimalang Blok E nomor 4F (Lt. 3), Duren Sawit- Jakarta Timur 13440	Melakukan Audit terkait Laporan Hasil Penjatahan Saham Perseroan untuk Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Carry out Audit related to the Company's Share Allotment Report for the Limited Public Offering II (PUT II) with Pre-Emptive Rights (HMETD).
PT Sucor Sekuritas	Sahid Sudirman Center Lantai 12 Jl. Jend Sudirman Kav 86 Jakarta Selatan	Membantu Perseroan dalam rangka pelaksanaan <i>Corporate Action</i> Perseroan terkait Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Assisting the Company in the implementation of the Company's Corporate Action – regarding the Limited Public Offering II ("PUT II") for Pre-Emptive Rights ("HMETD").

An aerial photograph of a cityscape. In the center, a tall, modern skyscraper with a grid-like facade stands out against a hazy sky. Below the building, a complex multi-level highway interchange with several overpasses and ramps is visible. The surrounding area includes green spaces, smaller buildings, and a body of water in the distance. The overall scene depicts a modern urban environment.

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis





INDUSTRI JALAN TOL

TOLL ROAD INDUSTRY

Pembangunan infrastruktur sangat diperlukan khususnya di Indonesia yang merupakan negara kepulauan dengan perekonomian yang tengah berkembang. Saat ini pembangunan infrastruktur tidak hanya dilakukan oleh Pemerintah tetapi juga memerlukan partisipasi dari pihak swasta dengan skema *Public Private Partnership* (PPP) atau Kerja sama Pemerintah Badan Usaha (KPBU).

Salah satu pembangunan infrastruktur yang dirasa sangat berperan dalam meningkatkan konektivitas antar wilayah adalah pembangunan jalan tol. Selain bertujuan untuk meningkatkan konektivitas, pembangunan jalan tol juga bertujuan untuk mendorong pemerataan pembangunan di daerah serta meningkatkan roda perekonomian di Indonesia.

Pembangunan jalan tol sangat memberikan manfaat baik bagi masyarakat maupun bagi pengusaha, hal ini dapat terlihat dari meningkatnya laju pertumbuhan di setiap daerah yang dilintasi oleh jalan-jalan tol. Selain itu, jalan tol juga mampu meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas barang dan jasa, serta penghematan biaya operasi kendaraan. Keuntungan lainnya bagi para pengusaha jalan tol akan mendapatkan pengembalian investasi melalui pendapatan tol yang menguntungkan karena adanya kepastian tarif tol.

Dengan adanya pembangunan jalan tol yang berkelanjutan, diharapkan para penggerak ekonomi dapat memperkirakan biaya logistik lebih pasti dibandingkan dengan jalan nasional serta dapat menjamin keberlangsungan usaha dan manfaat infrastruktur jalan tol bagi masyarakat.

Perseroan sampai dengan saat ini telah mengoperasikan 4 (empat) ruas jalan tol yaitu jalan tol Dalam Kota Jakarta, jalan tol Waru-Juanda, jalan tol Soreang-Pasirkoja dan jalan tol Depok-Antasari Seksi I Antasari-Brigif dan Seksi II Brigif-Sawangan, serta percepatan konstruksi di ruas jalan tol Cisumdawu. Selain itu Perseroan juga memiliki investasi pada ruas jalan tol *Bogor Ring Road*. Total seluruh panjang jalan tol yang dimiliki CMNP Grup adalah 197,82 kilometer.

Infrastructure developments are highly required, especially in Indonesia as an archipelago country and its developing economy. Currently, infrastructure construction is not only carried out by the Government, but also requires participation from private parties through Public Private Partnership (PPP) scheme or Government Partnership with Business Institution (KPBU).

One of the infrastructure developments which is considered to have high impact in improving connectivity between region is toll road construction. In addition to improving connectivity, toll road construction also encourages an equitable development of a region while also improving Indonesian economy.

Toll road construction provides many benefits both for the public and developer, this can be seen from the increasing growth in every surrounding area in toll roads. Furthermore, toll road can also increase the mobility and accessibility of goods and services, as well as saving vehicle operational cost. The other benefit is for toll road developers who will gain return of investment from toll revenues due to the certainty of toll fares.

With the construction of a sustainable toll road, it is expected that economic driver can predict logistic costs with more certainty compared to the national road while ensuring business continuity and toll road infrastructure benefits for the community.

The Company currently operates 4 (four) toll road sections, which are the Dalam Kota Jakarta toll road, Waru-Juanda toll road, Soreang-Pasirkoja toll road and Depok-Antasari Section I Antasari-Brigif and Section II Brigif-Sawangan toll road, as well as accelerating the construction of Cisumdawu toll road section. In addition, the Company has also invested on Bogor Ring Road toll road section. The total length of toll roads managed by CMNP Group are 197.82 kilometer.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW



Konsesi yang Dimiliki Perseroan

Saat ini CMNP Group memiliki konsesi jalan tol sebanyak 6 (enam) konsesi, sampai dengan akhir 2020 status dan masa konsesi jalan tol CMNP Group adalah sebagai berikut:

Concession Owned by the Company

Currently, CMNP Group has 6 (six) toll road concession, as of the end of 2020, the status and concession period by CMNP Group are as follows:

Ruas Jalan Tol Toll Road Section	Lokasi Location	Kepemilikan Ownership	Status	Awal Operasional Beginning of the Operational	Akhir Konsesi End of Concession	Panjang Jalan Tol (Km) Toll Road Length (Km)
Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit	Jakarta	100%	Operasi Operational	1991	2060	44,82
Waru Juanda	Surabaya	94,70%	Operasi Operational	2008	2040	12,8
Depok Antasari	Jakarta	62,50%	Operasi seksi 1 Operational on section 1 Operasi seksi 1 Operational on section 1 Konstruksi seksi 3 Construction on section 3	2018 2020	2056	28
Soreang-Pasir Koja	Bandung	65%	Operasi Operational	2017	2062	8,12
Cileunyi-Sumedang	West Java	51%	Konstruksi	-	2057	60
Bogor Outer Ring Road	Bogor	30%	Operasi Operational	2009	2054	13

Pencapaian Volume Lalu Lintas dan Transaksi 2020

Traffic And Transaction Volume Achievement In 2020

Ruas Jalan Tol Toll Road Section	Volume Lalu Lintas Traffic Volume	Pendapatan Revenue
Jakarta Inner Urban Toll	152.556.510	864.549.815.000
Waru Juanda	13.261.258	113.414.775.500
Depok Antasari	14.338.734	101.172.451.500
Soreang-Pasir Koja	11.047.404	85.316.707.000

KINERJA OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

A. Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc)

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang infrastruktur khususnya pengusahaan jalan tol, melalui perannya dalam membangun Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc) dan pengembangan ruas Ancol Timur-Pluit (*Harbour Road 2*) dengan masa konsesi sampai tahun 2006. PT CMNP memiliki jaringan primer yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan ekonomi nasional termasuk Bandara Internasional Soekarno-Hatta maupun Pelabuhan Tanjung Priok.

Pada tahun 2019 Ruas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc) memperoleh penyesuaian tarif tol sesuai dengan Surat Keputusan Materi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1231/KPTS/M/2019 tentang penyesuaian tarif tol pada Ruas Jalan Tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit tanggal 31 Desember 2019, dan penyesuaian tarif tersebut diberlakukan pada tanggal 31 Januari 2020. Adapun Tabel Penyesuaian Tarif Tol sebagai berikut:

BESARAN TARIF TOL

Penyesuaian Tarif Tol Pada Ruas Jalan Tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit

Asal dan Tujuan Perjalanan Origin and Destination	Besaran Tarif Tol (Rp)/ Toll Fares (Rp)				
	Gol. I/Class I	Gol. II/Class II	Gol. III/Class III	Gol. IV/Class IV	Gol. V/Class V
Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit	10.000	15.000	15.000	17.000	17.000
Cawang-Tomang-Pluit and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit					

Sosialisasi atas penyesuaian tarif tol telah dilakukan oleh Perseroan secara rutin kepada pengguna jalan melalui sosial media, media komunikasi radio dan pemasangan spanduk-spanduk disetiap gerbang tol pada ruas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc).

Selama Tahun 2020 Volume transaksi lalu lintas harian rata-rata (LHR) pada ruas Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit mencapai 171.523 juta kendaraan perhari atau menurun sebesar 32,21% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 253.036 juta kendaraan perhari. Penurunan LHR yang sangat drastis disebabkan beberapa hal:

1. Pada awal tahun 2020 terjadi banjir di Jakarta.
2. Adanya perluasan penerapan kendaraan ganjil genap beberapa wilayah DKI Jakarta yang berdampak juga pada ruas jalan tol Perseroan.

A. Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc) Section

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk is a national private company that engages in infrastructure, especially in toll road construction, through its participation in the construction of Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc) and the development of Ancol Timur-Pluit (*Harbour Road 2*) with concession period until 2006. PT CMNP has a primary network that connects the center of national economic activities, including the Soekarno-Hatta International Airport and Tanjung Priok Harbour.

In 2019, Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc) toll road section adjusted its toll fares following the Minister of Public Works and Housings Decree No. 1231/KPTS/M/2019 concerning the adjustment of toll fares on Cawang-Tomang Pluit Toll Road Section and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit on December 31st, 2019, and the adjustment was put in place on January 31st, 2020. As for the Table of Toll Fare Adjustment is as follows:

TOLL FARES

Toll Fares Adjustment On Cawang-Tomang-Pluit and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Section

The Company has socialized the toll fare adjustments regularly to road users through social media, radio and banners in every toll gate on Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc) section.

Throughout 2020, daily average traffic transaction volume (LHR) at Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Section was 171,523 million vehicles per day or decreased by 32.21% compared to in 2019 which was 253,036 million vehicles per day. The drastic decrease of LHR were due to:

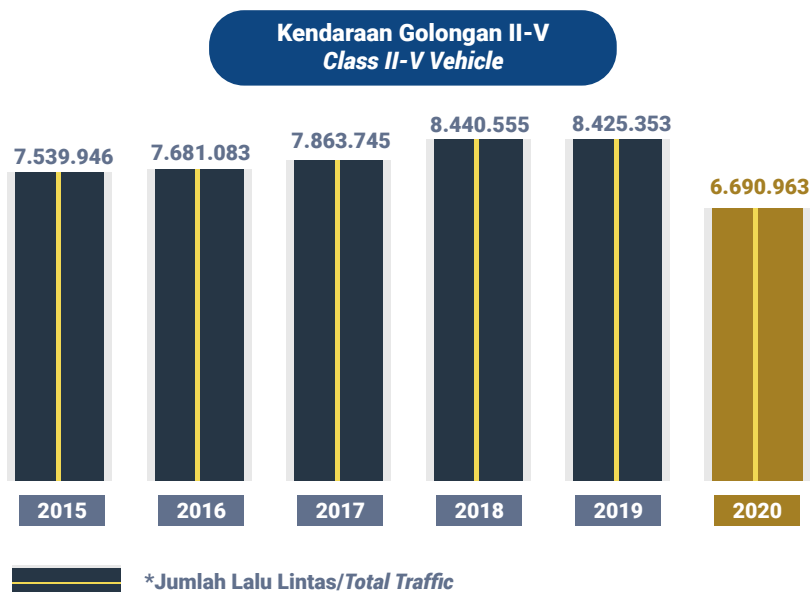
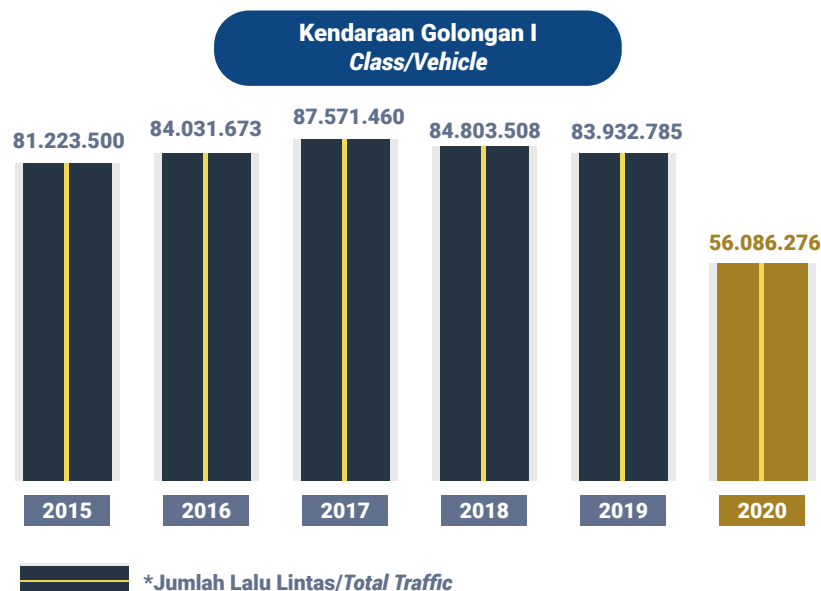
1. Flood in Jakarta at the beginning of 2020.
2. The expansion of odd-even vehicle policy in several area of DKI Jakarta which also impacts to the Company's toll road sections.

3. Pandemi Covid-19 sejak Maret 2020 sampai dengan Desember 2020 di mana akibat dari pandemik tersebut Pemerintah menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai salah satu bentuk pencegahan penyebaran virus Covid-19 yang menyebabkan adanya pembatasan kendaraan.
4. Penerapan *Work From Home* (WFH) pada semua Perusahaan untuk mengurangi kegiatan di luar rumah sebagai langkah pencegahan penyebaran Covid-19 sehingga menyebabkan berkurangnya kendaraan roda empat yang keluar untuk melakukan rutinitas/aktivitas kecuali pada Perusahaan Jasa tertentu.

3. The Covid-19 pandemic since March 2020 to December 2020. Due to the pandemic, the Government issued a Large-Scale Social Distancing (PSBB) as a mitigation measure of the Covid-19 spread which results in a limitation of vehicles.
4. The issuance of *Work From Home* (WFH) to all Company to reduce outdoor activities as a mitigation measure of Covid-19 spread, which results in a decline of four-wheeled vehicles traveling for routine/activity, except for certain Service Company.

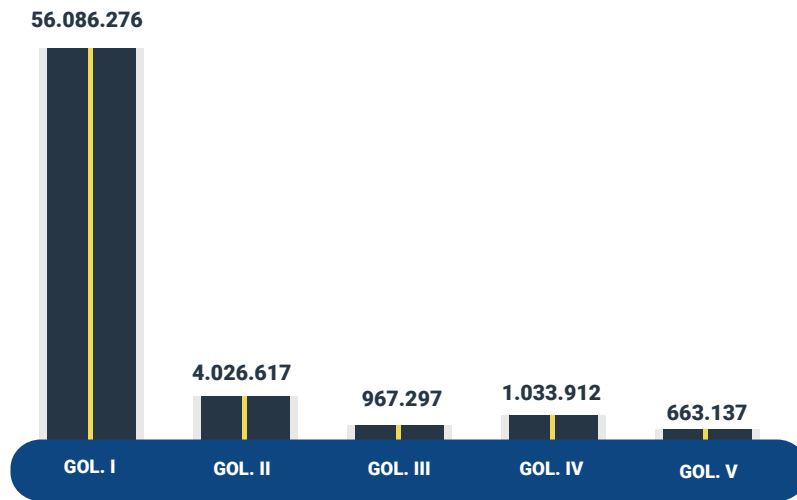
Kurva Transaksi Lalu Lintas Berdasarkan Golongan Kendaraan Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc)

Traffic Transaction Curve Based on Vehicle Class at Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc) Section



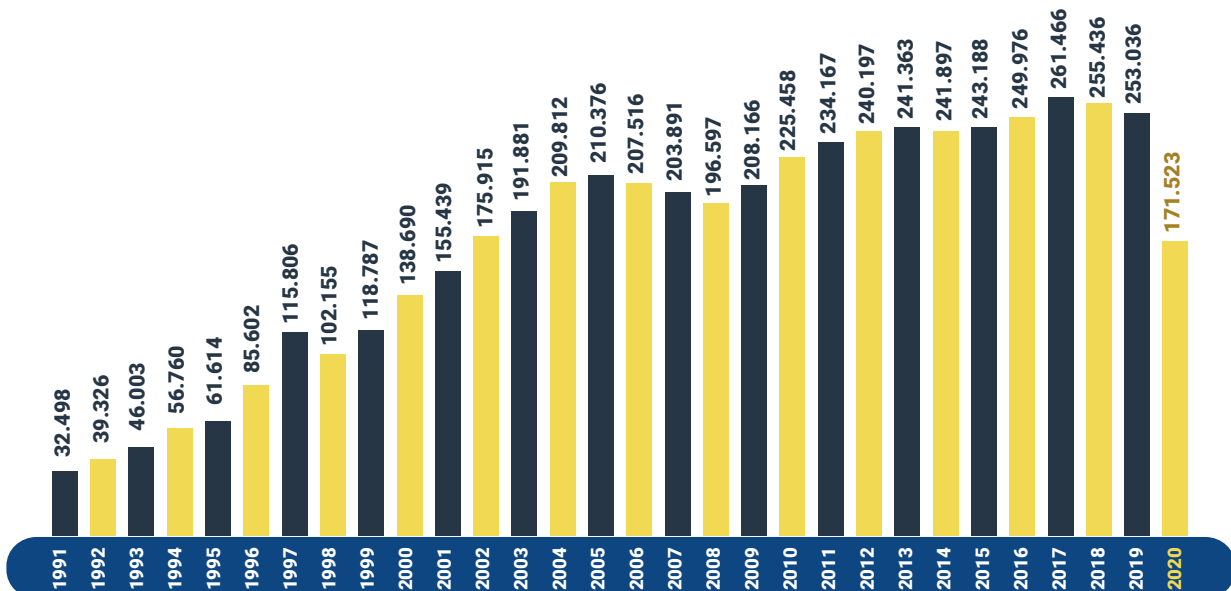
Kurva Transaksi Lalu Lintas Tahun 2020 Berdasarkan Golongan Kendaraan Pada Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc)

Traffic Transaction Curve in 2020 Based on Vehicle Class at Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc) Section



Kurva Pertumbuhan Transaksi Lalu Lintas Harian Rata-Rata Sepanjang Tahun 1991 hingga Tahun 2019 dan Tahun 2020 Pada Ruas Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc)

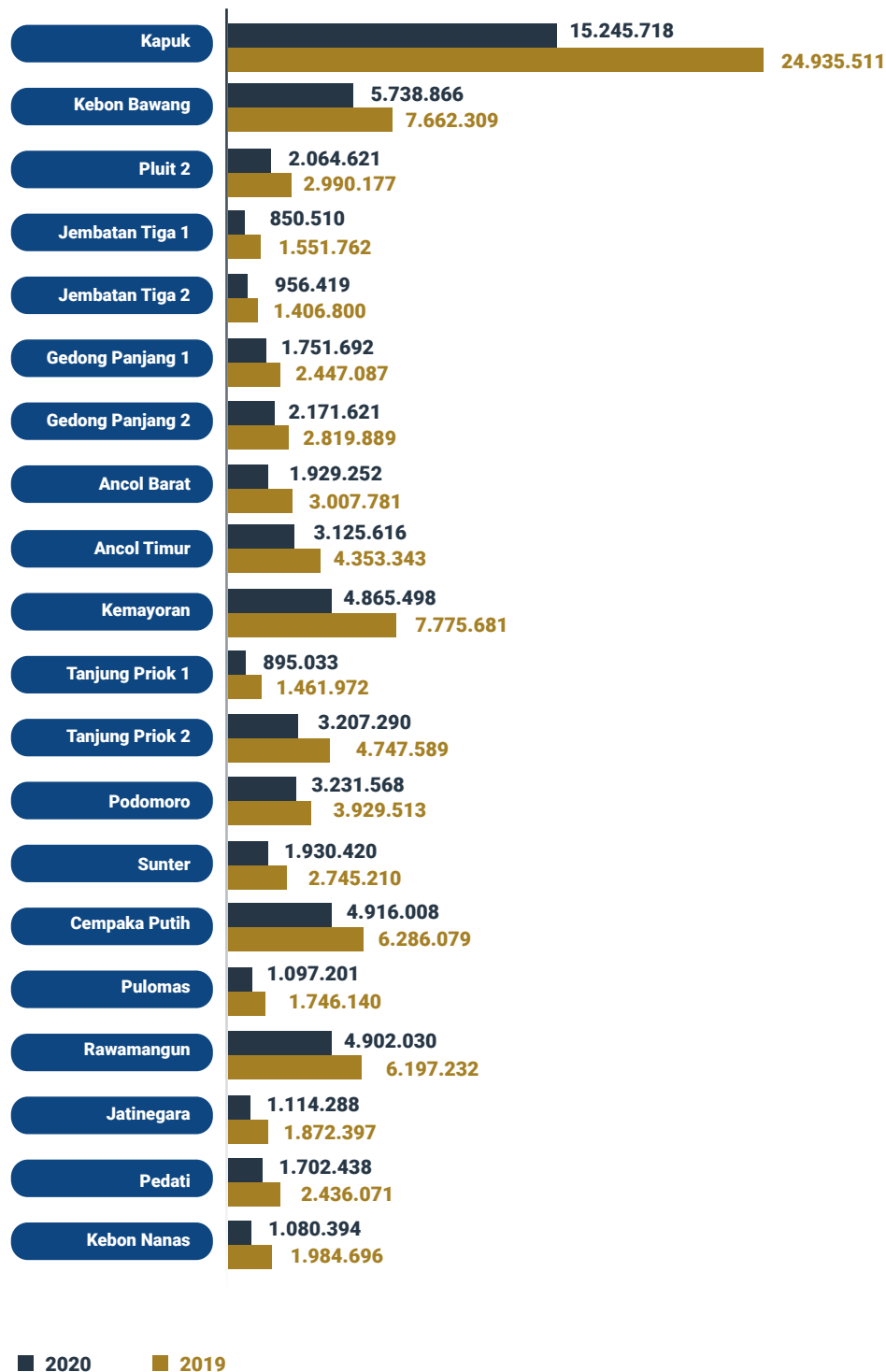
Daily Average Traffic Transaction Growth Curve Throughout 1991 to 2019 and 2020 at Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc) Section



Tabel Transaksi Lalu Lintas Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc)

Traffic Transaction Table Based on Toll Gate at Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc) Section

Pencapaian Lalu Lintas Tahun 2020 terhadap Tahun 2019
Traffic Volume in 2020 and 2019



B. Ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda

PT Citra Margatama Surabaya (CMS) merupakan Entitas Anak Perusahaan dan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang mengelola jalan Tol Waru–Juanda di Surabaya, Jawa Timur. CMS mulai beroperasi pada 27 April 2008 setelah diresmikan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Tol Simpang susun Waru–Juanda memiliki panjang 12,8 km dan terdiri dari 6 gerbang , yakni Gerbang Menanggal, Gerbang Berbek-1, Gerbang Tambak Sumur-1, Gerbang Juanda, Gerbang Tambak Sumur-2 dan Gerbang Berbek-2 dan 20 gardu tol. Jalan tol Waru–Juanda merupakan alternatif akses menuju Bandara Juanda Surabaya.

Pada tahun 2020, ruas jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda memperoleh penyesuaian kenaikan tarif tol berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat No. 1492/KPTS/M/2020 tanggal 14 Oktober 2020 tentang Penyesuaian Tarif Tol Pada Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda. Dan telah melakukan sosialisasi atas kenaikan tarif tol kepada pengguna jalan tol pada setiap gerbang tol. Sosialisasi atas penyesuaian tarif tol juga telah dilakukan melalui media komunikasi radio, koran lokal Surabaya. Penyesuaian tarif tol diberlakukan pada tanggal 6 Desember 2020 pukul 00.00 WIB sebagaimana keputusan Menteri. Adapun Tabel Penyesuaian Tarif Tol sebagai berikut:

BESARAN TARIF TOL

Penyesuaian Tarif Tol Pada Ruas Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda

Asal dan Tujuan Perjalanan Origin and Destination	Besaran Tarif Tol (Rp)/ Toll Fares (Rp)				
	Gol. I/Class I	Gol. II/Class II	Gol. III/Class III	Gol. IV/Class IV	Gol. V/Class V
Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Waru Interchange-Juanda Airport	8.500	12.500	12.500	17.000	17.000

Volume transaksi lalu lintas harian rata-rata (LHR) tahun 2020 sebesar 36.233 kendaraan perhari atau menurun sebesar 32,55% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 53.717 kendaraan perhari.

B. Waru Interchange-Juanda Airport

PT Citra Margatama Surabaya (CMS) is the Company's Subsidiary and Toll Road Enterprise Agency (BUJT) that manages Waru-Juanda toll road in Surabaya, East Java. CMS starts operating since April 27th, 2008 after being inaugurated by President Susilo Bambang Yudhoyono. Waru Interchange-Juanda toll road has a 12.8 km length and consists of 6 gates, which are Menanggal Gate, Berbek-1 Gate, Tambak Sumur-2 Gate and Berbek-2 Gate as well as 20 toll booths. Waru-Juanda toll road is an alternative road access to Juanda Airport, Surabaya.

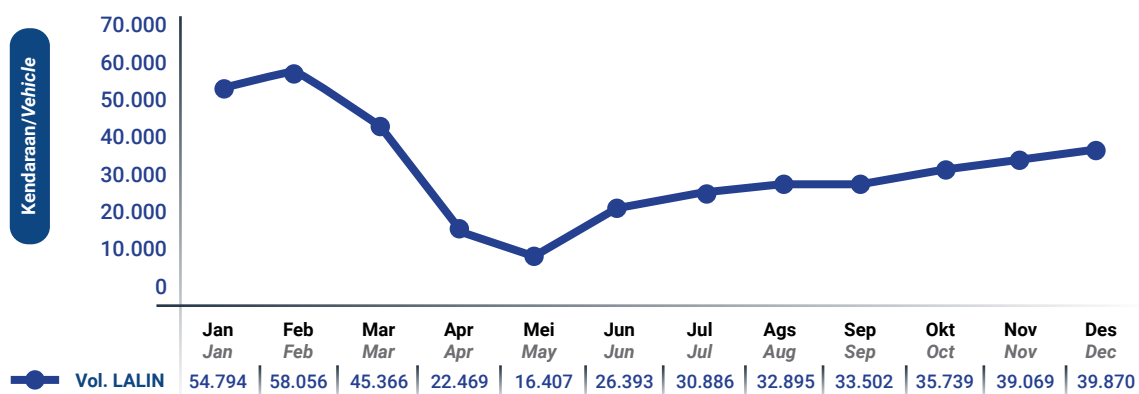
In 2020, the toll fare on Waru Interchange-Juanda Airport was adjusted, following the Minister of Public Works and Housings Decree No. 1492/KPTS/M/2020 on October 14th, 2020 concerning the Toll Fare Adjustments on Waru Interchange-Juanda Airport. Socialization regarding the toll fare increase has been carried out to road users in every toll gate and also through communication media, radio and Surabaya local newspaper. The adjustment was in effect on December 6, 2020 at 00.00 WIB as stated in the Minister decree. As for the Table for the adjustment is as follows:

TOLL FARE

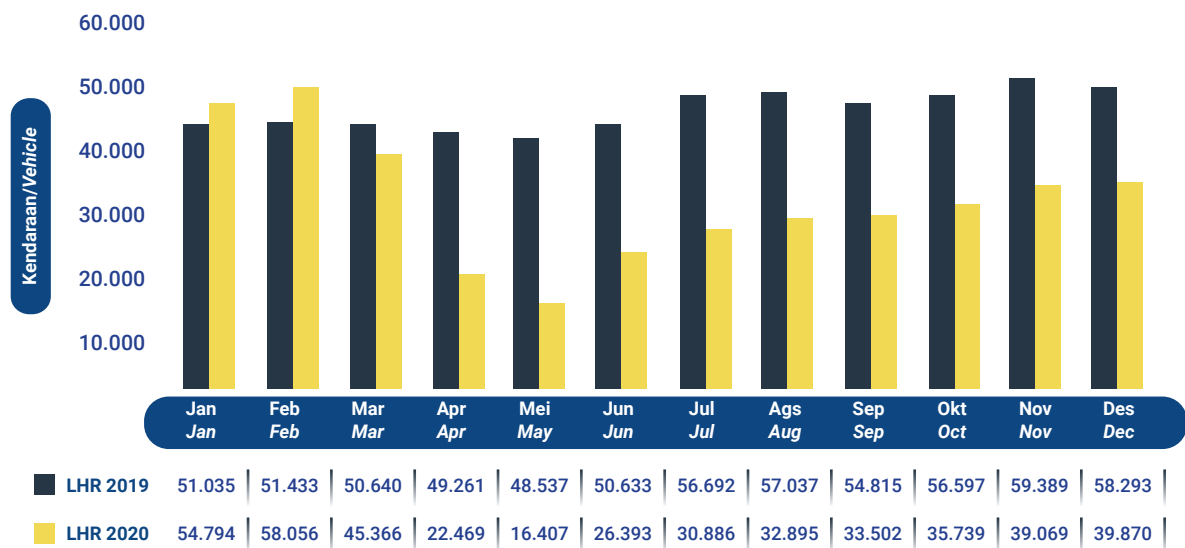
Toll Fare Adjustment On Waru Interchange-Juanda Airport Section

The daily average traffic transaction volume (LHR) in 2020 was 36,233 vehicles per day or decreased by 32.55% compared to 2019 which was 53,717 vehicles per day.

Grafik Pertumbuhan Lhr Tahun 2020
Lhr Growth Graph in 2020



Grafik Perbandingan LHR Tahun 2019-2020
LHR Comparison Graph of 2019-2020



Grafik Lalu Lintas Harian Rata-Rata jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan LHR tahun 2019. Hal ini dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 sejak bulan Maret 2020 yang mengakibatkan:

1. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai salah satu bentuk pencegahan penyebaran virus Covid-19 menyebabkan berkurangnya operasional pendistribusian logistik melalui transportasi darat, laut dan udara khususnya yang berkaitan dengan jalan tol Waru Juanda sebagai jalan yang digunakan untuk masuk dan keluar kendaraan besar dan kecil dari Kawasan Industri SIER samping gerbang Berbek I & II.
2. Bandara Juanda yang merupakan destinasi final angkutan transportasi udara yang menggunakan jalan tol Waru-Bandara Juanda mengalami penurunan jumlah penumpang dan jadwal pesawat untuk keberangkatan dan kedatangan bahkan terjadi penutupan Bandara Juanda sehingga maskapai penerbangan ada yang tidak beroperasi.
3. Pelaksanaan ibadah umrah dan haji dihentikan atas kebijakan pemerintah Arab Saudi serta wisatawan asing untuk pencegahan penyebaran Covid-19.
4. Pelaksanaan *Work From Home* (WFH) untuk mengurangi aktivitas masyarakat agar tetap tinggal di rumah dan mengurangi aktivitas di luar rumah berefek jumlah kendaraan transportasi roda empat melakukan perjalanan berkurang menggunakan jalan tol Waru-Bandara Juanda.

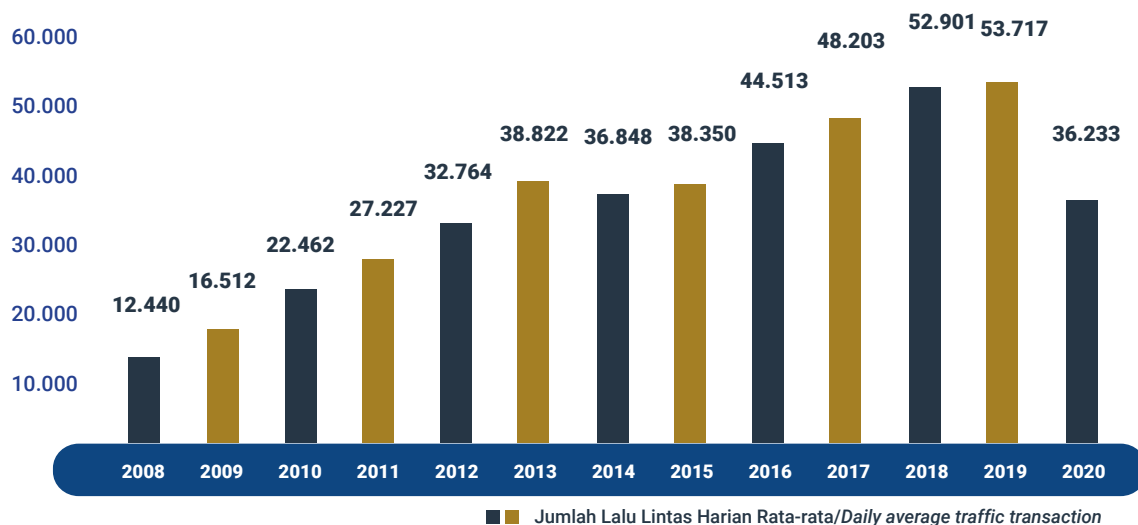
The Daily Average Traffic Transaction Graph in Waru Interchange-Juanda Airport toll road in 2020 has decreased compared to the LHR in 2019. This was due to the Covid-19 pandemic from March 2020 which results in:

1. Large-Scale Social Distancing (PSBB) which was issued by the government as one of the mitigation measure of Covid-19 spread, this results in the decline of logistic distributions by land, sea and air transportation, especially those related to Waru Juanda toll road which was utilized as an entrance and exit for large and small vehicles from SIER Industrial Area next to Berbek I & II gates.
2. Juanda Airport which is a final destination for air transportation that uses Waru-Juanda Airport toll road has a lower passenger and airplane schedule for arrival and departure, and there was even a closure of Juanda Airport so that no airlines were operating.
3. The umrah and pilgrimage was temporary stopped by the Saudi Arabia government policy which also applies to foreign tourists to prevent the spread of Covid-19.
4. The issuance of *Work From Home* (WFH) to reduce public activities and to make them stay at home and reduce their outdoor activities which impact the number of four-wheeled transportation vehicles that uses Waru-Juanda Airport toll road.



Kurva Pertumbuhan Transaksi Lalu Lintas Harian Rata-rata Sepanjang Tahun 2008 hingga Tahun 2019 dan 2020 pada Ruas Tol Simpang Susun Waru-Juanda

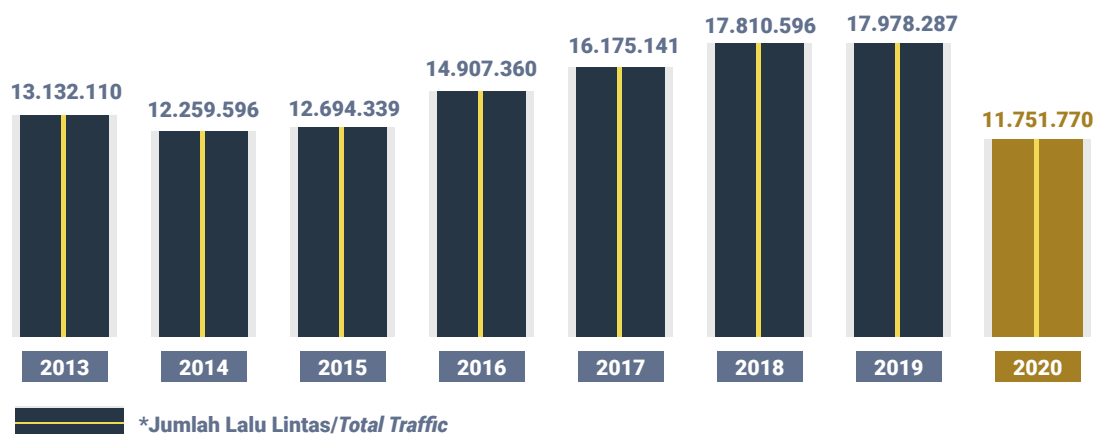
Daily Average Traffic Transaction Growth Curve Throughout 2018 to 2019 and 2020 at Waru Interchange-Juanda Section



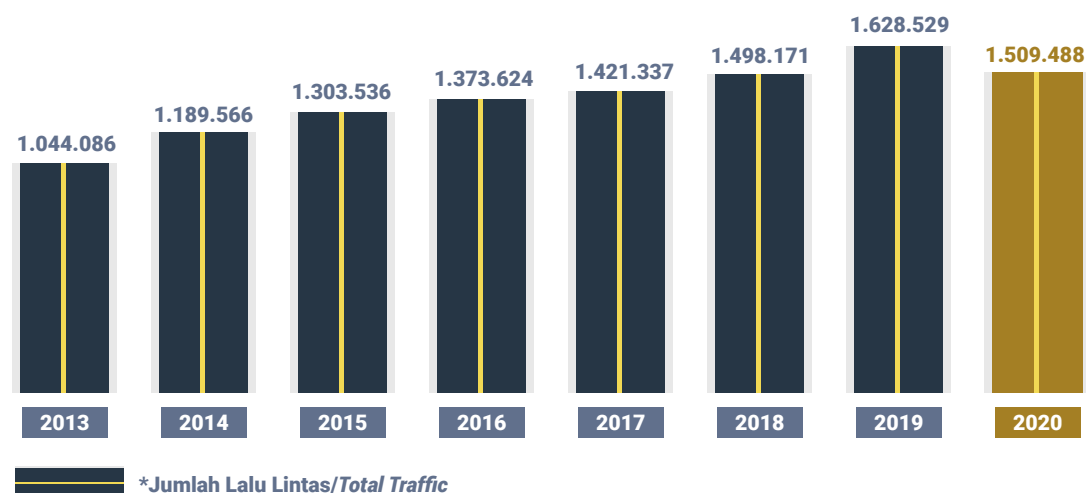
Kurva Transaksi Lalu Lintas Berdasarkan Golongan Kendaraan Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc)

Traffic Transaction Curve Based on Vehicle Class at Waru Interchane-Juanda Section

Kendaraan Golongan I Class/Vehicle

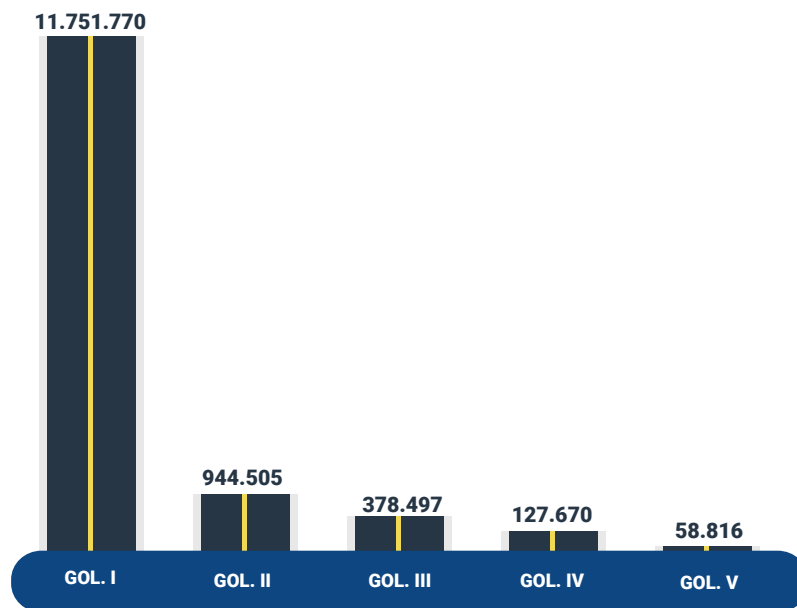


Kendaraan Golongan II-V Class II - V Vehicle

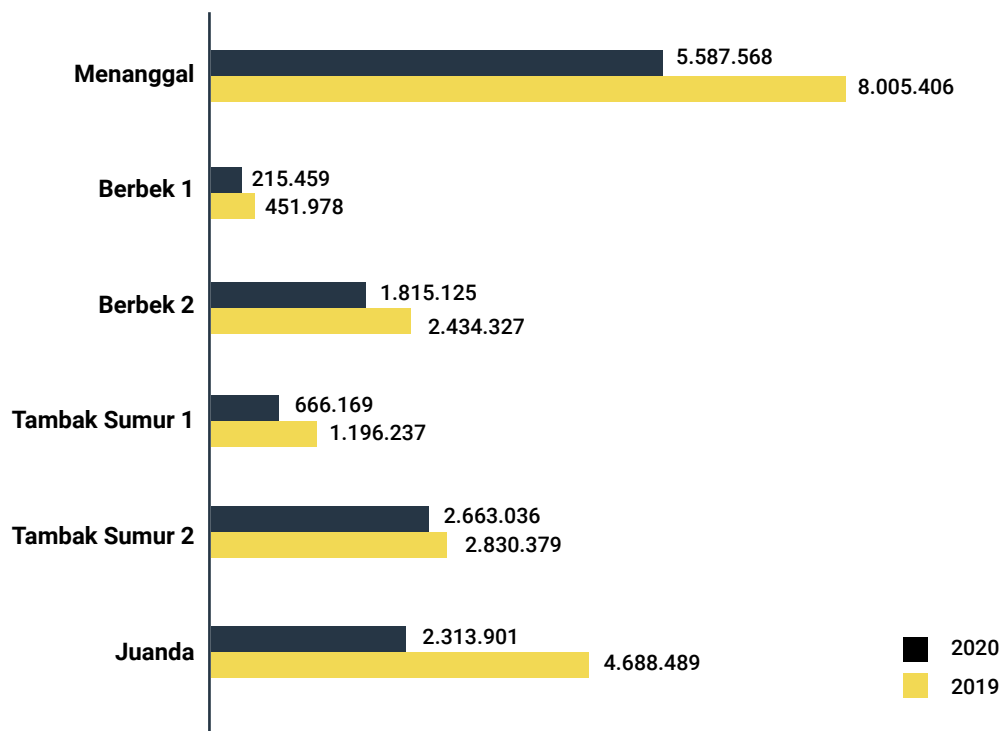


Kurva Transaksi Lalu Lintas Tahun 2020 Berdasarkan Golongan Kendaraan Pada Ruas Simpang Susun Waru-Juanda

Traffic Transaction Curve in 2020 Based on Vehicle Class at Waru Interchange-Juanda Section



Tabel Transaksi Lalu Lintas Berdasarkan Gerbang tol Ruas Simpang Susun Waru-Juanda
Traffic Transaction Table Based on Toll Gate at Waru Interchange-Juanda Section



C. Ruas Jalan Tol Depok-Antasari

Ruas jalan tol Depok-Antasari yang dikelola oleh Entitas Anak Perusahaan yaitu PT Citra Waspphutowa adalah jalan Tol penghubung Jakarta dengan Depok sampai Bogor sepanjang 28 km. Jalan tol ini melintasi Kota Jakarta Selatan dan Kota Depok. Seksi I (Antasari-Brigif) diresmikan pada 27 September 2018, sedangkan untuk Seksi II (Brigif-Sawangan) telah diresmikan pada 3 Juli 2020.

Setiap hari kendaraan yang melewati jalan Tol Depok-Antasari dibagi dalam 5 (lima) golongan dengan 5 (lima) tarif yang berbeda yaitu Golongan I untuk kendaraan penumpang dan kendaraan umum, sedangkan Golongan II sampai dengan Golongan V merupakan kendaraan yang kategorikan berdasarkan jumlah gandar.

Pada tahun 2020 ruas jalan tol Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif) memperoleh penyesuaian tarif tol sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1640/KPTS/M/2020 tanggal 17 November 2020. Penyesuaian tarif tol diberlakukan pada tanggal 6 Desember 2020 pukul 00.00 WIB sebagaimana keputusan Menteri. Adapun Tabel Penyesuaian Tarif Tol sebagai berikut:

BESARAN TARIF TOL

Penyesuaian Tarif Tol Pada Ruas Jalan Tol Depok-Antasari Seksi I (Antasari - Brigif)

Asal dan Tujuan Perjalanan Origin and Destination	Besaran Tarif Tol (Rp)/ Toll Fares (Rp)				
	Gol. I/Class I	Gol. II/Class II	Gol. III/Class III	Gol. IV/Class IV	Gol. V/Class V
Antasari-Brigif	8.000	12.000	12.000	16.000	16.000

Untuk ruas jalan tol Depok-Antasari Seksi II (Brigif-Sawangan) juga memperoleh penyesuaian tarif tol sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1323/KPTS/M/2020 tanggal 14 Agustus 2020. Penyesuaian tarif tol diberlakukan pada tanggal 20 Agustus 2020 pukul 00.00 WIB. Adapun Tabel Penyesuaian Tarif Tol sebagai berikut:

BESARAN TARIF TOL

Penyesuaian Tarif Tol Pada Ruas Jalan Tol Depok - Antasari Seksi II (Brigif - Sawangan)

Asal dan Tujuan Perjalanan Origin and Destination	Besaran Tarif Tol (Rp)/ Toll Fares (Rp)				
	Gol. I/Class I	Gol. II/Class II	Gol. III/Class III	Gol. IV/Class IV	Gol. V/Class V
Brigif-Sawangan	11.000	16.500	16.500	22.000	22.000

Selama Tahun 2020 Volume transaksi lalu lintas harian rata-rata (LHR) pada ruas Jalan Tol Depok-Antasari mencapai 38.004 kendaraan perhari atau meningkat sebesar 19,14% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 31.899 kendaraan perhari. Peningkatan ini terjadi dikarenakan ruas Seksi II Brigif-Sawangan sudah dioperasikan mulai 3 Juli 2020.

C. Depok-Antasari Toll Road Section

Depok-Antasari toll road section which is managed by the Company's subsidiary, PT Citra Waspphutowa is a connecting toll road between Jakarta and Depok until Bogor, with a road length of 28 km. This toll road passes South Jakarta and Depok City. Section I (Antasari-Brigif) was inaugurated on September 27th, 2018, while Section II (Brigif-Sawangan) was inaugurated on July 3rd, 2020.

Every day, vehicles that passes Depok-Antasari Toll road are divided into 5 (five) classes with 5 (five) different fares, Class I for passenger and public vehicles, while Class II to Class V are vehicles that are categorized based on the number of axles.

In 2020, the toll fare of Depok-Antasari Section I (Antasari-Brigif) was adjusted, following the Minister of Public Works and Housings Decree No. 1640/KPTS/M/2020 on November 17th, 2020. The adjustment was in effect starting from December 6th, 2020 at 00.00 WIB as stated in the Ministerial decree. As for the Table of Toll Fare Adjustment is as follows:

TOLL FARE

Toll Fare Adjustment On Depok-Antasari Section I (Antasari-Brigif)

Depok-Antasari Section II (Brigif-Sawangan) section has also had a toll fare adjustment, following the Minister of Public Works and Housings Decree No. 1323/KPTS/M/2020 on August 14th, 2020. The adjustment was in effect starting from August 20th, 2020 at 00.00 WIB as stated in the Ministerial decree. As for the Table of Toll Fare Adjustment is as follows:

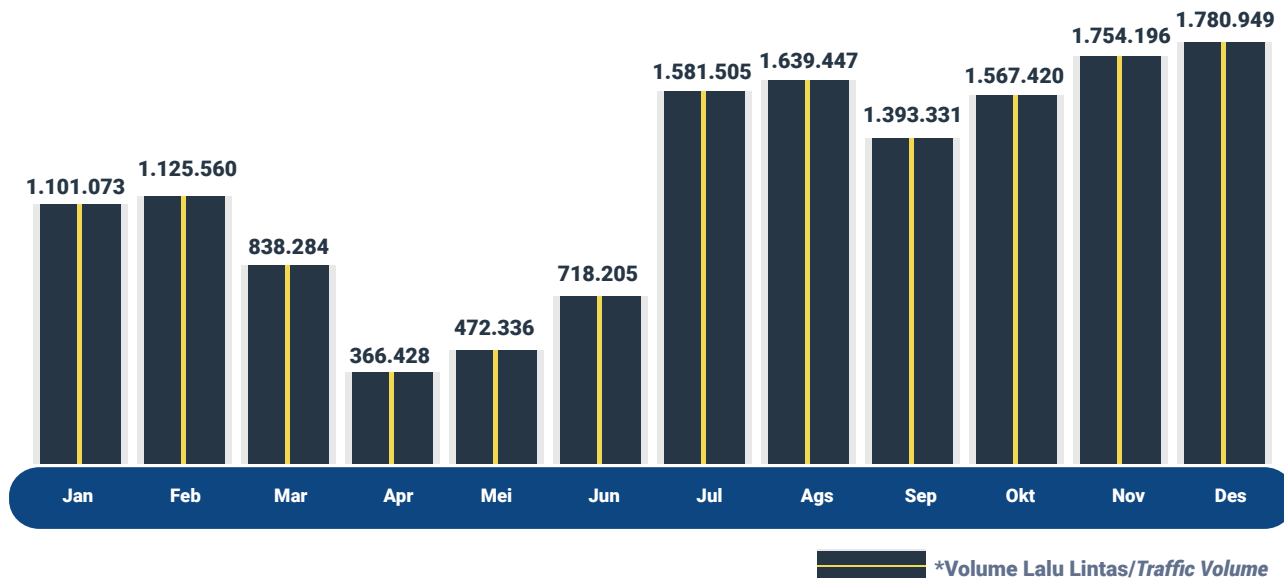
TOLL FARE

Toll Fare Adjustment On Depok-Antasari Section I (Antasari-Brigif)

Throughout 2020, the daily average traffic transaction volume (LHR) at Depok-Antasari Toll Road has reached 38,004 vehicles per day or increased by 19.14% compared to in 2019 which was 31,899 vehicles per day. The increase was due to the Section II of Brigif-Sawangan was operating as of July 3rd, 2020.

Jumlah Volume Lalu lintas Ruas Tol Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif) dan Seksi II (Brigif-Sawangan) Periode Januari – Desember 2020

Total Traffic Volume at Depok-Antasari Section I (Antasari-Brigif) and Section II (Brigif-Sawangan) Period of January – December 2020



Analisa Penurunan atau Kenaikan Volume lalu lintas Di Periode Tahun 2020

Analysis of Decrease or Increase of Traffic Volume in 2020 Period

Penurunan volume lalu lintas Harian rata-rata terjadi pada bulan Maret disebabkan:

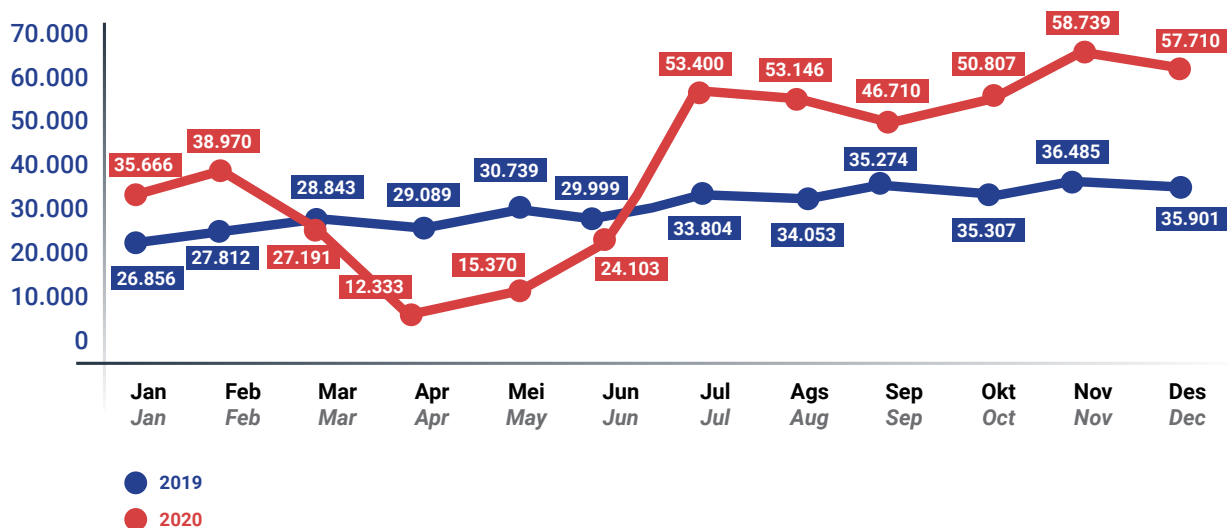
The decrease of daily average traffic volume occurred on March, which was due to:

1. Pandemi Covid-19 serta adanya kebijakan Pemerintah untuk pencegahan penyebaran Covid-19 dengan melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).
2. Pelaksanaan *Work From Home* (WFH) untuk mengurangi aktivitas kegiatan diluar rumah sebagai langkah pencegahan penyebaran virus Covid-19.

1. The Covid-19 pandemic and the issuance of Government policy to prevent the spread of Covid-19, which is the Large-Scale Social Distancing (PSBB).
2. The issuance of Work From Home (WFH) to reduce outdoor activities as a prevention measure to prevent the spread of Covid-19 virus.

Kurva Pertumbuhan Transaksi Lalu Lintas Harian Rata-rata Sepanjang Tahun 2019 hingga Tahun 2020 pada Ruas Tol Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif) dan Seksi II (Brigif-Sawangan)

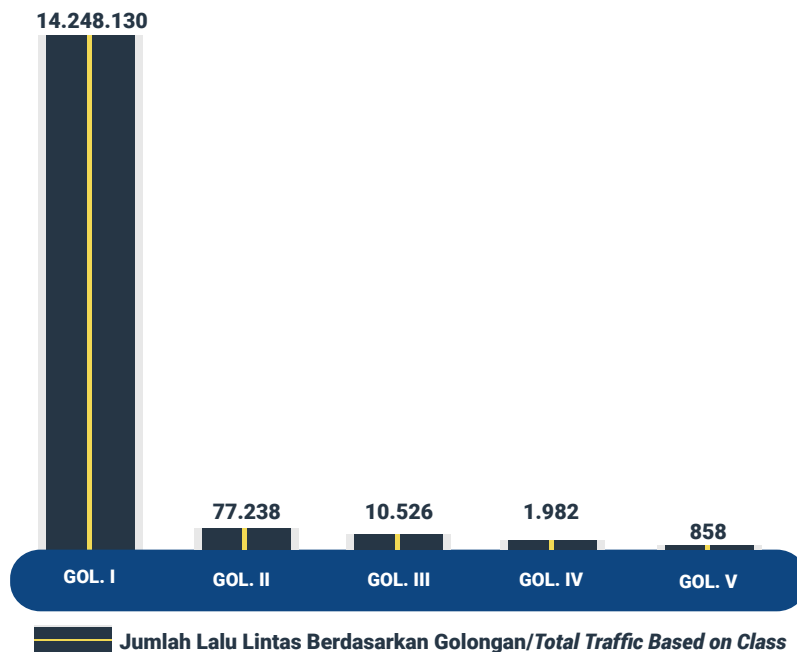
Daily Average Traffic Transaction Growth Curve Throughout 2019 to 2020 at Depok-Antasari Section I (Antasari-Brigif) and Section II (Brigif-Sawangan)



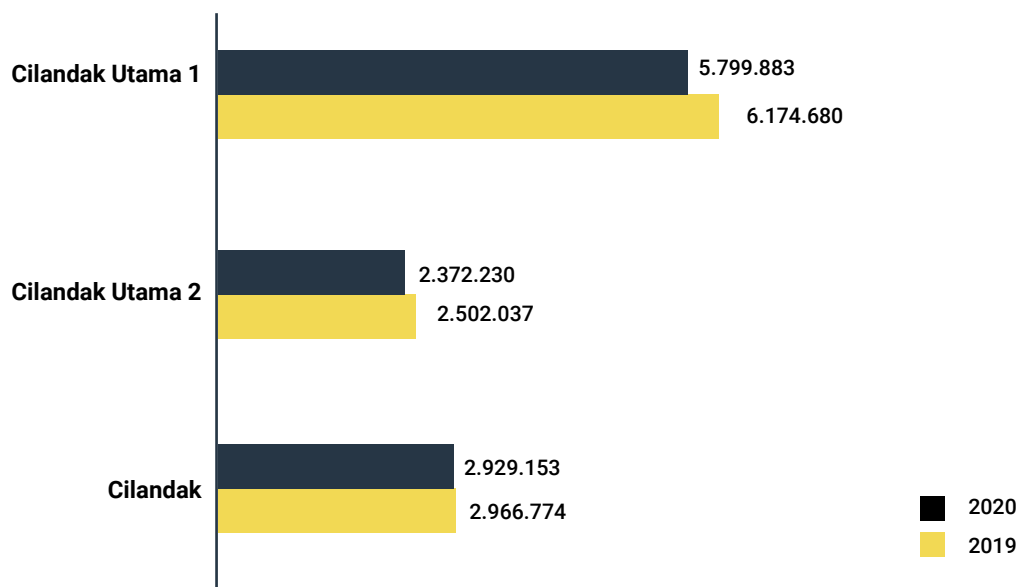


Kurva Transaksi Lalu Lintas Tahun 2020 Berdasarkan Golongan Kendaraan pada Ruas Tol Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif) dan Seksi II (Brigif-Sawangan)

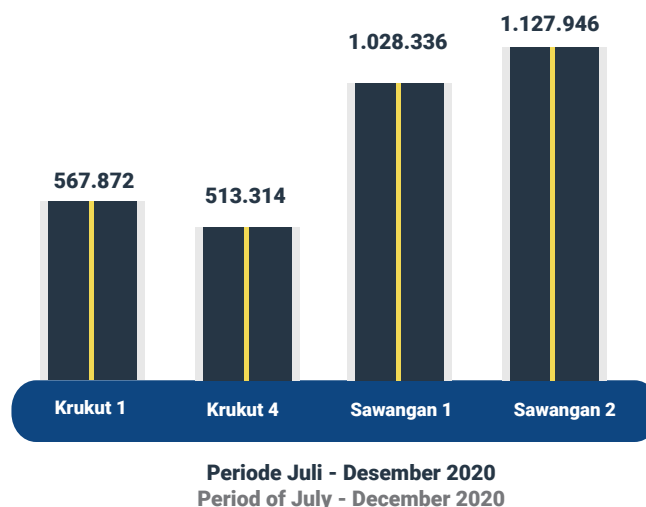
Traffic Transaction Curve on 2020 Based on Vehicle Class at Depok-Antasari Section I (Antasari-Brigif) and Section II (Brigif-Sawangan)



Tabel Transaksi Lalu Lintas Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Tol Depok Antasari Seksi I (Antasari-Brigif)
Traffic Transaction Table Based on Toll Gate at Depok Antasari Section I (Antasari-Brigif)



Tabel Transaksi Lalu Lintas Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Tol Depok Antasari Seksi II (Brigif-Sawangan)
Traffic Transaction Table Based on Toll Gate at Depok Antasari Section II (Brigif-Sawangan)



D. Ruas Jalan Tol Soreang-Pasirkoja

PT Citra Marga Lintas Jabar merupakan Badan Usaha Jalan Tol yang membangun dan mengelola ruas Jalan Tol Soreang - Pasir Koja yang memiliki panjang sebesar 8,12 km dan telah beroperasi sejak tahun 2018 dengan sistem terbuka. Jalan Tol Soreang-Pasir Koja merupakan salah satu jalan strategis Pemerintah yang terhubung dengan 3 (tiga) ruas jalan tol yaitu Padalarang-Cileunyi, ruas jalan tol Cikampek Palimanan dan ruas jalan tol Jakarta-Cikampek, yang memberikan kemudahan dan membantu mempersingkat waktu perjalanan dari Bandung menuju Soreang atau sebaliknya bagi warga sekitar Soreang.

Ruas jalan Tol Soreang-Pasir Koja memiliki 5 (lima) Gerbang Tol dan 22 (dua puluh dua) Gardu Tol dengan Volume transaksi lalu lintas harian rata-rata (LHR) tahun 2020 sebesar 30.184 kendaraan perhari atau menurun sebesar 14,68% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 35.379 kendaraan perhari. Penurunan ini terjadi dikarenakan:

1. Pandemi Covid-19 dan diterapkannya PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar) oleh pemerintah.
2. Penerapan *Work From Home* (WFH) untuk mengurangi aktivitas diluar rumah sebagai salah satu langkah pencegahan penyebaran Covid-19.

Ruas jalan tol Tol Soreang-Pasir Koja telah memperoleh penyesuaian tarif tol sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 69/KPTS/M/2020 tanggal 06 Februari 2020 tentang Besaran Tarif Tol Pada Ruas Jalan Tol Soreang-Pasir Koja. Sosialisasi atas kenaikan tarif tol tersebut telah dilakukan per tanggal 06 Februari 2020 oleh Entitas Anak PT Citra Karya Jabar Tol secara rutin kepada pengguna jalan melalui sosial media, media komunikasi radio dan spanduk-spanduk yang terpasang disetiap gerbang tol pada ruas Jalan Tol Soreang-Pasir Koja. Dan telah diberlakukan penyesuaian tarif Tol Soreang-Pasir Koja pada tanggal 12 Februari 2020.

D. Soreang-Pasirkoja Toll Section

PT Citra Marga Lintas Jabar is a Toll Road Enterprise Agency who built and manages Soreang-Pasir Koja Toll Section, with a length of 8.12 km and have been operating since 2018 through open system. Soreang-Pasir Koja Toll Road is one of the Government's strategic road which is connected to 3 (three) toll section, which are Padalarang-Cileunyi, Cikampek Palimanan and Jakarta Cikampek toll section, that facilitates and helps to reduce traveling time from Bandung to Soreang or vice versa for the community around Soreang.

Soreang-Pasir Koja Toll section has 5 (five) Toll Gate and 22 (twenty-two) Toll Booth with daily average traffic volume (LHR) in 2020 of 30,184 vehicles per day or decreased by 14.68% compared to in 2019 which was 35,379 vehicles per day. The decrease was due to:

1. The Covid-19 pandemic and the issuance of PSBB (Large-Scale Social Distancing) by the Government.
2. The issuance of Work From Home (WFH) to reduce outdoor activities as a prevention measure to prevent the spread of Covid-19 virus.

The toll fare of Soreang-Pasir Koja has been adjusted following the Minister of Public Works and Housings Decree No. 69/KPTS/M/2020 on February 6th, 2020 concerning the Amount of Toll Fare at Soreang-Pasir Koja Toll Section. The socialization of the toll fare increase has been carried out routinely on February 6th, 2020 by a Subsidiary, PT Citra Karya Jabar Tol to road users through social media, communication media: radio and banners in every toll gate at Soreang-Pasir Koja Toll Section. The adjustment was in effect on February 12th, 2020.

BESARAN TARIF TOL

Penyesuaian Tarif Tol Pada Ruas Jalan Tol Soreang-Pasirkoja

TOLL FARE

Toll Fare Adjustment At Soreang-Pasirkoja Section

Asal dan Tujuan Perjalanan Origin and Destination	Besaran Tarif Tol (Rp)/Toll Fares (Rp)				
	Gol. I/Class I	Gol. II/Class II	Gol. III/Class III	Gol. IV/Class IV	Gol. V/Class V
Soreang-Pasirkoja	7.500	12.000	12.000	15.000	15.000

Kurva Transaksi Lalu Lintas Tahun 2020 berdasarkan Golongan Kendaraan pada Ruas Soreang-Pasir Koja
Traffic Transaction Curve on 2020 based on Vehicle Class at Soreang-Pasir Koja Section

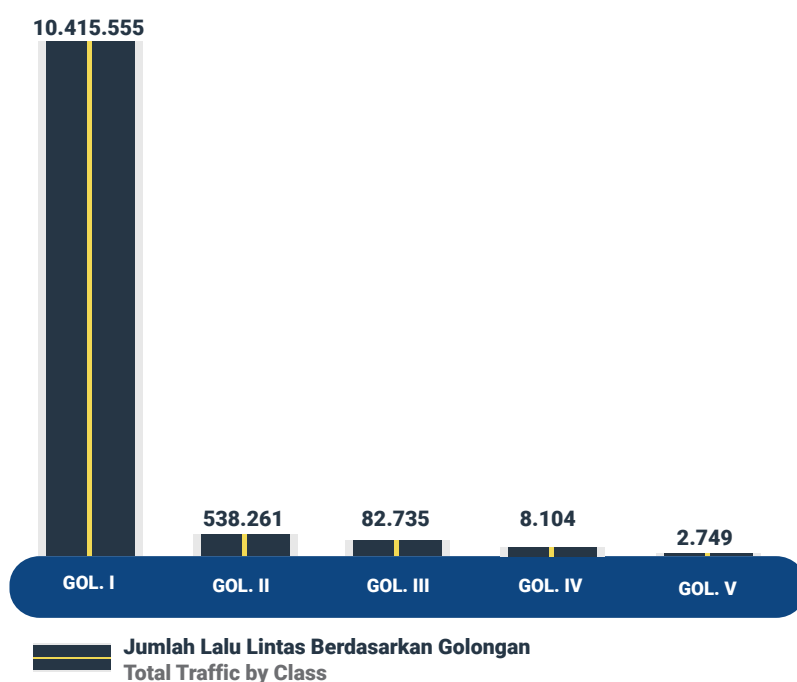
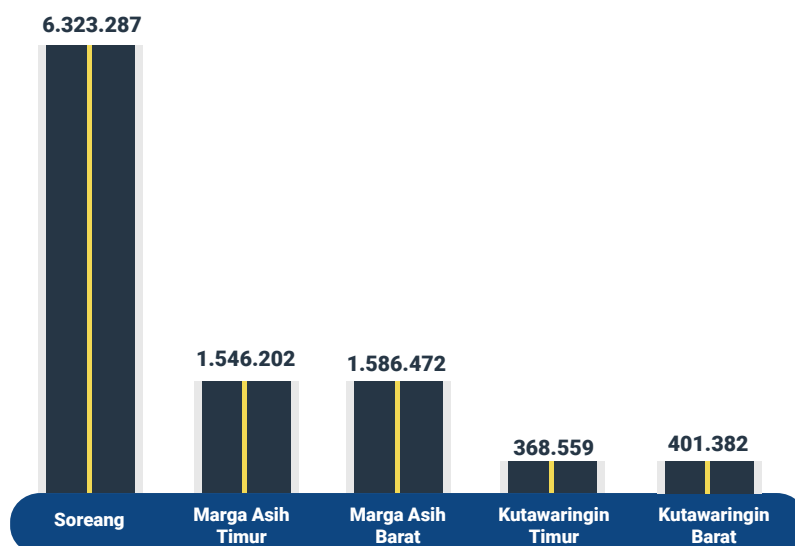


Table Transaksi Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Soreang-Pasir Koja Tahun 2020
Transaction Table Based on Toll Gate at Soreang-Pasir Koja in 2020



MENINGKATKAN PELAYANAN LALU LINTAS

IMPROVING TRAFFIC SERVICE

Kondisi lalu lintas yang lancar, tertib, aman dan nyaman bagi pengguna jalan tol, menjadi *concern* besar Perseroan. Melalui kerja sama yang baik antara Dinas Perhubungan, Polda Metro Jaya dan Perseroan, sejumlah petugas lapangan (Dishub, PJR, Patroli, Unit Reaksi Cepat, Paramedis, *Rescue*, *Derek*, *Ambulance* dan *Crane*) yang didukung sejumlah armada, perangkat *Global Positioning System* (GPS) dan peralatan pendukung lainnya, siap siaga 24 jam setiap hari untuk melakukan pengaturan dan pengamanan lalu lintas, termasuk memberikan pertolongan darurat seperti kendaraan mogok dan penanganan kecelakaan lalu lintas.

Pentingnya keselamatan pengguna jalan dan kelaikan struktur jalan, juga didukung oleh kegiatan Operasi Penertiban Kendaraan *Overload*, dengan memberikan sanksi yang tegas bagi setiap pelanggaran muatan sumbu terberat dan jumlah berat yang diijinkan. Kegiatan yang dilakukan rutin berkelanjutan ini merupakan bagian dari program peningkatan layanan kepada pengguna jalan tol.

Peningkatan pelayanan lalu lintas bertujuan untuk mewujudkan kondisi lalu lintas yang lancar, aman dan nyaman. Untuk mewujudkan hal tersebut Perseroan telah melakukan penyediaan layanan Sentral Komunikasi, CCTV, *Variable Message System* (VMS), serta Armada Pelayanan Lalu Lintas.

1. Sentral Komunikasi (Senkom)

Senkom merupakan unit pelayanan yang dimiliki Perseroan dalam memberikan kemudahan akses informasi secara *real time* 24 jam sehari kepada pengguna jalan mengenai kondisi lalu lintas. Pengguna jalan dapat menyampaikan pertanyaan, keluhan saran serta kebutuhan pelayanan informasi lalu lintas secara langsung. Senkom juga berperan besar dalam penyampaian informasi pelayanan kepada para petugas tol agar penanganan gangguan lalu lintas dapat diantisipasi serta ditangani secara cepat dan tepat. Dengan adanya senkom kecepatan penanganan hambatan lalu lintas mulai dari penerimaan informasi sampai ketempat kejadian membutuhkan waktu +/- 15 menit bagi patroli sedangkan untuk penanganan kendaraan mogok dapat diselesaikan dalam waktu +/- 30 menit oleh kendaraan derek.

Untuk mendukung pelayanan informasi pelanggan dapat diakses melalui:

Hotline : 021-651 8350
Twitter : @senkomCMNP
Website : id.citramarga.com
Instagram : senkom_cmnp

2. Closed Circuit Television (CCTV)

Melalui jaringan *Fiber Optic* (FO) yang menunjang Fasilitas CCTV, Perseroan telah memasang sebanyak 59 unit CCTV di lajur jalan dan 19 unit CCTV di Gerbang Tol sehingga

A smooth, orderly, safe and comfortable traffic condition for toll road users are the major concern for the Company. Through a good collaboration with the Department of Transportation, Greater Metropolitan Police and the Company, several field officers (Department of Transportation, PJR, Patrol, Quick Response Unit, Paramedic, Rescue, Tow truck, Ambulance and Crane) which are supported by a number of fleets, Global Positioning System (GPS) device and other supporting equipment, are on standby 24 hours a day to regulate and secure the traffics, including to provide emergency help for vehicle breakdown and handling traffic accident.

The importance of road user safety and the feasibility of road structures are also supported by Overload Vehicle Control Operation, by giving strict sanction for every violation permitted weight axles. This routine and continuous activities are part of the improvement services to road user.

Traffic service improvements purpose is to realize a smooth, safe and comfortable traffic condition. To realize these goals, the Company has provided Communication Central, CCTV, Variable Message System (VMS), and Traffic Service Fleets.

1. Communication Central (Senkom)

Senkom is the Company's service unit to provide easy access to information in real time and 24 hours a day to road users regarding traffic conditions. Road users can directly ask questions, complaints, suggestions and other service information needs. Senkom also have major role in conveying information to toll road officials so that traffic disruptions can be anticipated and handled quickly and precisely. With the presence of Senkom, the speed in handling traffic blockage from the receipt of information to the site of the incident takes +/- 15 minutes for the patrols, meanwhile broken-down vehicles can be removed within +/- 30 minutes by tow trucks.

To support information service, customers can access:

Hotline : 021-651 8350
Twitter : @senkomCMNP
Website : id.citramarga.com
Instagram : senkom_cmnp

2. Closed Circuit Television (CCTV)

Through Fiber Optic (FO) network that support our CCTV facility, the Company have installed 59 CCTV units on road lanes and 19 CCTV units at Toll Gates so as to be able to

mampu memantau kondisi lalu lintas, kamtibmas serta aset dan sarana jalan tol secara *real time*. Informasi tersebut menjadi dasar bagi Senkom dalam memantau arus lalu lintas, termasuk pelaksanaan tugas patroli dan unit pelayanan lainnya di jalan tol, maupun dalam memberikan informasi kondisi lalu lintas terkini.

3. Variable Message Sign (VMS)

VMS merupakan salah satu media informasi alternatif yang mampu menyampaikan informasi kondisi lalu lintas terkini atau himbuan tertib berlalu lintas di jalan tol dalam bentuk papan elektronik yang mudah dibaca. VMS tersebut dioperasikan oleh petugas Senkom sesuai dengan informasi yang dihimpun dari jaringan CCTV.

Pada setiap pintu masuk gerbang tol terdapat VMS yang berfungsi memberikan informasi kondisi lalu lintas di jalan tol dengan jumlah 18 unit. Lokasi nya yaitu di gerbang tol Kebon Nanas, Pedati, Jatinegara, Rawamangun, Pulomas, Cempaka Putih, Sunter, Podomoro, Tanjung Priok 1, Tanjung Priok 2, Kemayoran, Ancol Timur, Ancol Barat, Gedong Panjang 1, Gedong Panjang 2, Jembatan Tiga 1, Jembatan Tiga 2, dan Pluit.

Sedangkan VMS yang terpasang pada median jalan tol sebanyak 6 unit yaitu di lokasi Cawang, Halim, Rawamangun, Ancol, Jembatan Tiga dan Kebon Bawang, sehingga dengan demikian total aset VMS adalah sebanyak 24 unit.

4. Armada Pelayanan Lalu Lintas

Perseroan menyediakan 29 unit armada yang meliputi: 6 unit armada Patroli Zebra, 9 unit armada Polisi Jalan Raya (PJR), 1 unit armada *Rescue*, 7 unit Derek, 2 unit *ambulance*, 2 unit armada Patroli Satgas Kamtib dan 2 unit armada Patroli Reaksi Cepat (Satgas *Storing*). Seluruh armada yang beroperasi 24 jam sehari tersebut dilengkapi dengan perangkat *Global Positioning System* (GPS) serta peralatan pendukung lainnya, demi memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna jalan. Perseroan juga membangun Pos Pantau pada lokasi-lokasi tertentu di mana terdapat armada yang siap memberikan tenaga bantuan sesuai dengan standar Kecepatan Penanganan Hambatan lalu lintas yang ditetapkan dalam SPM.

5. Posko Pelayanan Derek

Dalam rangka peningkatan pelayanan kepada pengguna jalan tol untuk mendukung kegiatan operasional pelayanan penderekan, Perseroan menyediakan fasilitas bangunan dan penyediaan lahan parkir untuk penempatan sementara kendaraan yang rusak akibat kecelakaan maupun parkir kendaraan Operasional Derek.

6. Penertiban Kendaraan *Over Dimension* dan *Over Loading* (ODOL)

Operasi penertiban kendaraan *over dimension* dan *overloading* telah dilaksanakan oleh Perseroan sejak tahun 2014 secara rutin 1 (satu) minggu 2 kali yang berlokasi di Gerbang Tanjung Priok dan di ruas jalan tol pada KM 15+000. Hal ini merupakan wujud pelayanan kepada

monitor traffic conditions, kamtibmas (community service and order) and toll road assets and facilities in real time. The information becomes the foundation for Senkom to monitor traffics, including patrol duties and other toll road service units, as well as in providing the latest information on traffic conditions.

3. Variable Message Sign (VMS)

VMS is one of an alternative information media which is able to provide information on the latest traffic conditions or appeals for orderly traffic on toll roads in the form of electronic boards which are easy to read. VMS is operated by Senkom personnel according to the information gathered from the CCTV network.

At each toll gate, 18 VMS units are installed to provide information on toll road traffic conditions. These VMS are located at Kebon Nanas, Pedati, Jatinegara, Rawamangun, Pulomas, Cempaka Putih, Sunter, Podomoro, Tanjung Priok 1, Tanjung Priok 2, Kemayoran, East Ancol, West Ancol, Gedung Panjang 1, Gedung Panjang 2, Jembatan Tiga 1, Jembatan Tiga 2, and Pluit.

Meanwhile, there are also 6 VMS units installed on toll road medians, located at Cawang, Halim, Rawamangun, Ancol, Jembatan Tiga and Kebon Bawang, therefore the total VMS assets are 24 units.

4. Traffic Service Fleet

The Company has prepared a 29 fleets consisting of: 6 units of Zebra Patrol fleet, 9 units of Highway Police (PJR), 1 unit of *Rescue* fleet, 7 units of tow truck, 2 units of ambulance, 2 units of Security Task Force fleet and 2 units of Rapid Reaction Patrol (*Storing Task Force*). All fleets are operating 24 hours a day, and are equipped with Global Positioning System (GPS) device and other supporting equipment, in order to provide the best service to road users. The Company has also built Monitoring Posts at certain locations where standby fleets can be found and ready to held in accordance with the standards of Rapid Handling of Traffic Blockage as determined in SPM.

5. Tow truck Service Post

In order to improve service to toll road users, the Company have prepared facilities and parking space for temporary placement of broken-down vehicles whether due to accidents or parking for vehicles of Towing Operations.

6. Controlling *Over Dimension* and *Over Loading* (ODOL) Vehicle

Control operations for over Dimension and Over Loading (ODOL) vehicles has been carried out by the Company routinely since 2014 every twice a week located at Tanjung Priok Gate and toll section at 15+000. This operation is a form of service to road users to provide safety and

pengguna jalan tol dengan memberikan keamanan dan kelancaran berkendara diruas jalan tol tanpa gangguan kendaraan *over dimension* dan *over loading*.

Perseroan bekerja sama dengan Dinas Perhubungan dan Polda Metro Jaya dalam melaksanakan kegiatan operasi penertiban terhadap kendaraan *overloading*.

Operasi penertiban kendaraan *over dimension* dan *overloading* bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kelancaran serta kecepatan tempuh rata-rata jalan tol dalam kota, karena kendaraan yang *overloading* cenderung berjalan di bawah kecepatan standar yaitu 40 km/jam.
2. Memberikan keamanan dan kelancaran berkendara kepada pengguna jalan tol lainnya terhadap adanya kendaraan yang *over dimension* dan *overloading*.
3. Untuk mencegah kerusakan infrastruktur jalan tol akibat kendaraan dengan muatan berlebih, sehingga kapasitas layanan jalan tol tetap terjaga sesuai umur rencananya.

smoothness of driving in toll road without disturbance from over dimension and over loading vehicles.

The Company collaborated with the Department of Transportation and the Greater Metropolitan Police to carry out operational activity in controlling overloaded vehicles.

The operation to control over dimension and overloading vehicles has the following objectives:

1. To improve smoothness and average travel time in toll road and urban road, since overloading vehicles are tend to travel under the minimum travel speed, which is 40 km/hour.
2. To provide safety and smoothness in driving to other road users due to the existence of over dimension and overloading vehicles.
3. To prevent damage to toll road infrastructures due to the overloaded vehicles, so that the service capacity of toll road can be maintained in accordance with the plan.



Hasil operasi penertiban kendaraan *over loading* yang dilakukan oleh Perseroan sebagai berikut:

Operasi Overload Tahun 2020

Operation results of Over Loading vehicles control by the Company are as follows:

Overload Operation in 2020

No	Tanggal Date	Overload	Sampel Sample	Total Sampel Total Sample	Persentase Overload Overload Percentage
1	28 Januari 2020/January 28, 2020	13	7	20	65%
2	30 Januari 2020/January 30, 2020	14	11	25	56%
3	04 Februari 2020/February 04, 2020	12	25	37	32%
4	06 Februari 2020/February 06, 2020	9	15	24	38%
5	11 Februari 2020/February 11, 2020	17	4	21	81%
6	13 Februari 2020/February 13, 2020	11	26	37	30%
7	18 Februari 2020/February 18, 2020	17	14	31	55%
8	20 Februari 2020/February 20, 2020	22	26	48	46%
9	27 Februari 2020/February 27, 2020	17	16	33	52%
10	03 Maret 2020/March 03, 2020	25	26	51	49%
11	05 Maret 2020/March 05, 2020	21	7	28	75%
12	09 Maret 2020/March 09, 2020	22	65	87	25%
13	10 Maret 2020/March 10, 2020	25	63	88	28%
14	11 Maret 2020/March 11, 2020	16	102	118	14%
15	12 Maret 2020/March 12, 2020	23	25	48	48%
16	13 Maret 2020/March 13, 2020	20	80	100	20%
17	16 Maret 2020/March 16, 2020	34	25	59	58%
18	17 Maret 2020/March 17, 2020	33	49	82	40%
TOTAL		351	586	937	37%

7. Kegiatan Penertiban Kolong Tol

Pelaksanaan kegiatan Penertiban kolong tol pada tahun 2020 dilakukan di area Sungai Bambu pada bulan Januari dan kelurahan Papanggo pada bulan Desember. Lokasi tersebut juga dijadikan percontohan pengamanan area rumija tol dengan dilakukan pemagaran dengan menggunakan 'Beton Precast' sebagai tindak lanjut dari kegiatan penertiban. Pemagaran tersebut dilaksanakan agar kolong tol tidak dijadikan tempat pembuangan sampah oleh warga sekitar dan kolong tol tidak digunakan/dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan baik sebagai hunian, lapak usaha maupun parkir kendaraan.

7. Controlling Toll Road Underpass

In 2020, toll road underpass control was carried out in Sungai Bambu are on January and Papanggo district on December. Those areas serve as an example of securing rumija toll by building walls with precast concrete as a follow up measure from the control activity. This wall was made in order to prevent nearby community from throwing garbage in the underpass and to prevent the underpass to be used by unauthorized parties to build houses, shops or parking area.

MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KONSTRUKSI

IMPROVING THE QUALITY OF CONSTRUCTION SERVICE

Jalan tol ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit yang dioperasikan oleh Perseroan merupakan satu-satunya jalan tol dalam bentuk jembatan layang di Indonesia yang telah berusia lebih dari 27 tahun. Perseroan senantiasa melakukan pemeliharaan konstruksi jembatan layang baik pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala maupun pemeliharaan khusus. Berbagai program pemeliharaan tersebut diharapkan dapat menjaga kondisi jembatan layang tetap kokoh, kuat dan layak operasional sesuai umur rencana serta dapat memberikan keamanan, kelancaran dan kenyamanan bagi pengguna jalan tol.

Kegiatan perbaikan/pemeliharaan aset jalan tol sesuai Program Perseroan tahun 2020 dilaksanakan di ruas *NS-Link & Harbour Road* jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc., antara lain sebagai berikut:

Pemeliharaan Rutin

1. *Patching Aspal*

Tujuan dari pekerjaan *patching* aspal adalah untuk menambal perkerasan jalan yang mengalami lubang/*pothole* yang dapat mengganggu kenyamanan, kelancaran dan keamanan pengguna jalan tol sebagai bagian dari pemenuhan substansi SPM tidak ada lubang/*Zero Pothole*.

2. *Scrapping Filling Aspal Rutin*

Pekerjaan *scrapping filling* dilakukan oleh Perseroan dengan tujuan memperbaiki perkerasan aspal yang rusak (deformasi, *bleeding*, retak-retak, aus dan gelombang) dengan cara mengupas perkerasan aspal yang lama (*scrapping*) dan dilakukan penutupan dengan menggunakan aspal baru (*filling*) agar sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

3. *Penggantian Expansion Joint Rutin*

Pekerjaan *expansion joint* adalah mengganti/merekonstruksi sambungan siar muai (*expansion joint*) yang mengalami kerusakan (berlubang, deformasi, lapisan *waterproofing* yang sudah aus dan berkurangnya tingkat elastisitas). *Expansion Joint* berfungsi untuk meredam dan mereduksi vibrasi pada sambungan jembatan.

4. *Perbaikan Marka Jalan Rutin*

Pekerjaan marka jalan adalah melaksanakan kegiatan pengecatan ulang marka jalan yang hilang, mengalami aus atau kusam untuk mengembalikan tingkat reflektivitas marka jalan > 80% sesuai standar yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

5. *Pembersihan Ruas Jalan Tol*

Pembersihan ruas jalan tol bertujuan untuk menciptakan kondisi jalan tol yang bersih dan nyaman bagi pengguna jalan tol yang melintas dan sesuai dengan pemenuhan SPM substansi lingkungan dengan indikator kebersihan jalan tol tidak ada sampah.

Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit section which is operated by the Company is the only toll road with fly-over in Indonesia and has been in service for more than 27 years. The Company constantly maintain the construction of fly-over through routine, periodic or special maintenance. These maintenance programs are expected to be able to maintain the fly-over to remain sturdy, strong and operational feasible according to the plan and able to provide safety, smoothness and safety for toll road users.

Reparation/maintenance of toll road assets, according to the Company's Program in 2020 are carried out in *NS-Link & Harbour Road* section of Ir. Wiyoto Wiyono MSc., toll road, as follows:

Routine Maintenance

1. *Asphalt Patching*

The purpose of Asphalt Patching work is to patch up asphalt road pavement that have pothole which could disturb the convenience, smoothness and safety of toll road users as part of fulfilment of SPM substance of Zero Pothole.

2. *Routine Asphalt Scrapping Filling*

Scrapping filling maintenance is carried out by the Company with a purpose to repair damaged asphalt pavement (deformation, bleeding, cracks, worn out and wavy) by peeling away the old asphalt pavement (*Scrapping*) and covering it by using new asphalt (*Filling*) according to performance standards regulated in the Toll Road Minimum Service Standard.

3. *Routine Replacement of Expansion Joint*

Expansion joint maintenance is to replace/reconstruct expansion joint that have been damaged (potholed, deformed, worn out waterproofing and declining elasticity). Expansion joint functions are to muffle and reduce vibration on bridge joint.

4. *Routine Road Marking Maintenance*

Road Marking maintenance is an activity to re-paint old road marking that are disappearing, worn out, or faded to return the reflectivity of road markings to >80% in accordance with the standards regulated in the Standard Minimum Service of Toll Roads.

5. *Toll Road Section Cleaning*

The purpose of toll road section cleaning is to create a clean and safety toll road for its users and in accordance with the SPM of environmental substance with an indicator that the toll road has no garbage.

6. Perawatan Taman

Perawatan taman bertujuan untuk menciptakan lingkungan jalan tol yang nyaman bagi pengguna jalan tol yang melintas dan bagian dari penerapan AMDAL serta sesuai dengan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal substansi lingkungan dengan indikator tanaman tidak mengganggu fungsi jalan tol.

7. Perawatan Drainase

Pekerjaan perawatan drainase dilakukan dalam rangka merawat sarana drainase dengan melaksanakan kegiatan pembersihan dan perbaikan sarana drainase agar disaat hujan tidak terjadi genangan air di permukaan jalan yang dapat mengganggu keamanan pengguna jalan tol.

8. Perawatan Sarana & Prasarana Jalan Tol & Pemeliharaan Rambau

Perawatan sarana dan prasarana jalan tol bertujuan untuk memberikan keselamatan bagi pengguna jalan sesuai dengan substansi SPM yang meliputi Perambuan, Reflektor, Patok KM, Anti Silau dan lain sebagainya yang mempunyai fungsi dan manfaat serta keberadaan 100%.

9. Perawatan Lampu PJU

Perawatan lampu PJU bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan keselamatan bagi pengguna jalan pada kondisi malam hari sesuai dengan substansi SPM indikator Penerangan Jalan Umum (PJU) Wilayah Perkotaan yang mempunyai fungsi dan manfaat dengan lampu menyala 100%.

Pemeliharaan Berkala

Pemeliharaan berkala dilakukan 1 (satu) segmen setiap tahunnya secara siklus bergantian. Untuk tahun 2020 pekerjaan pemeliharaan berkala dilaksanakan di segmen 5 yaitu ruas Ancol Timur-Gedong Panjang (KM 18+000 ~ KM 23+200).

Adapun pekerjaan pemeliharaan berkala/periodik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Scrapping Filling Aspal Periodik

Sesuai dengan siklus pemeliharaan berkala perkerasan aspal yang sudah ditetapkan, permukaan aspal yang mengalami kerusakan berupa *rutting*, *bleeding*, retak-retak, pelepasan butir (aus) dan bergelombang akibat melebihi umur rencana > 6 tahun, perlu dilaksanakan penggantian aspal dengan metode pengupasan (*scrapping*) dan penghamparan aspal baru (*filling*) sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

2. Expansion Joint Periodik

Perbaikan *Expansion Joint* Periodik dilakukan pada segmen yang sama dilokasi pekerjaan *Scrapping Filling* Aspal Periodik, perbaikan juga dilaksanakan karena kerusakan yang terjadi pada *expansion joint* yang mengalami deformasi/cekung, merekah dan aus pada lapisan *waterproofing* dengan mengganti sambungan siar muai/*expansion joint* untuk mengembalikan kondisi *expansion joint* sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

6. Garden Maintenance

Garden maintenance purpose is to create a pleasant toll road environment for toll road users that pass by and part of environmental impact analysis according to substantial environmental SPM with the indicator that the plants do not disturb toll road functions.

7. Drainage Maintenance

Drainage maintenance is carried out in order to maintain drainage facilities by the cleaning and repairing drainage facilities so that during rain, no puddles can form on the road surface that could disrupt toll road users.

8. Maintenance of Toll Road Infrastructures & Signs

The purpose of toll road infrastructures and signs maintenance are to provide safety for road users in accordance with the SPM substance which covers Signs, Reflector, KM Marks, Anti-Glare and many other that have function and benefit as well as 100% existence.

9. Maintenance of Road Lighting (PJU)

The purpose of PJU maintenance is to provide comfort and safety for road users during night time conditions according to the SPM substance indicator on Public Road Lighting (PJU) in Urban Areas with function and benefit of the light 100% working.

Periodic Maintenance

Periodic maintenance is carried out in 1 (one) segment every year in a turn cycle. In 2020, periodic maintenance was carried out in 5 segments, which were East Ancol-Gedong Panjang (KM 18+000 ~ KM 23+200).

As for periodic maintenance that has been carried out are as follows:

1. Periodic Asphalt Scrapping Filling

In accordance with the periodic maintenance cycle of the asphalt pavement, damaged asphalt surface in the form of rutting, bleeding, cracks, worn out and wavy due to exceeding the planned age of > 6 years, the asphalt needs to be replaced using the method of peeling (*scrapping*) and replacing with new asphalt (*filling*) in accordance with the performance standards as regulated in the Toll Road Minimum Service Standard.

2. Periodic Expansion Joint

Expansion Joint Periodic Repair is carried out at the same segment as the Periodic Asphalt Scrapping Filling work, repair is also carried out due to damaged expansion joints which have experienced deformation/concave, cracked and worn out waterproofing layer by replacing expansion joints in order to rejuvenate expansion joints complying to performance standards as regulated in the Minimum Service Standard for Toll Roads.

3. Marka Jalan Periodik

Perbaikan Marka Jalan Periodik dilakukan pada segemen yang sama dilokasi pekerjaan *Scrapping Filling* Aspal dan *Expansion Joint* Periodik akibat pembongkaran Aspal yang berakibat hilangnya markah jalan dipermukaan jalan ruas tersebut. Pelaksanaan pekerjaannya adalah dengan pengecatan markah jalan menggunakan material cat *thermoplastic* pada permukaan aspal yang telah diperbaiki agar reflektivitasnya sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam SPM.

4. Injeksi Epoxy

Kegiatan perbaikan elemen jembatan (plat lantai, gelagar, kolom dan *pierhead*) yang mengalami kerusakan berupa retak struktural pada permukaan beton, perlu dilakukan perbaikan dengan cara injeksi material epoksi untuk menutup celah retak tersebut agar tidak terjadi korosi pada besi tulangan elemen jembatan.

5. Sand Blasting Struktur Jalan Tol

Kegiatan pemeliharaan struktur jembatan dengan cara membersihkan permukaan beton yang kotor akibat asap pembakaran sampah menggunakan material pasir silika dan pompa bertekanan tinggi yang disemprotkan ke permukaan beton untuk mencegah terjadinya karbonasi pada beton.

6. Pengecatan Inner Barrier

Dalam rangka mendukung program beautifikasi ruas jalan tol untuk menciptakan keindahan dan kebersihan lingkungan sepanjang jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc, dilakukan kegiatan pengecatan dinding *barrier* bagian dalam (*inner*) menggunakan material cat jenis semi *poliuretane*.

7. Pemeliharaan Rumijatol

Kegiatan pengamanan Rumijatol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. terutama ruas *Harbour Road* dilaksanakan sesuai amanat Surat Edaran Menteri PUPR No. 58/SE/M/2015 tentang Tata Cara Pengamanan dan Pemanfaatan Barang Milik Negara Kementerian PUPR yang dikelola Badan Usaha Jalan Tol dengan cara melakukan pemagaran Rumijatol menggunakan pagar panel beton pracetak.

3. Periodic Road Marking

Periodic Road Marking maintenance is carried out at the same segment with the Asphalt Scrapping Filling and Periodic Expansion Joint due to the disappearing of road marking on the surface of the road section. The maintenance is carried out by painting road marking using thermoplastic paint at the surface of the asphalt being repaired so the reflectivity can be in accordance with the performance standard regulated in the SPM.

4. Epoxy Injection

The maintenance of bridge elements (floor plate, girder, column and pierhead) that are damaged such as structural crack on concrete surface, maintenance is required by injecting epoxy material to cover the crack and prevent corrosion on the steel bone of bridge elements.

5. Sand Blasting of Toll Road Structure

Maintenance of bridge structure is carried out by cleaning the concrete surface which is dirty due to smoke from burning garbage using silicone sand material and high-pressure pumps to spray the concrete surface to prevent carbonation of the concrete.

6. Painting of Inner Barrier

In order to support the beautification program of toll road section and to create environmental beauty and cleanliness across Ir. Wiyoto Wiyono, MSc toll road, painting of inner barrier is carried out by using paint with semi polyurethane material.

7. Rumijatol Maintenance

Activity to secure Rumijatol of Ir. Wiyoto Wiyono, MSc., especially the Harbour Road section is carried out in accordance with the Minister of Public Works and Housings Circular Letter No. 58/SE/M/2015 concerning the Procedure to Secure and Utilize State Owned Assets of the Ministry of Public Works and Housings which is managed by building Rumijatol walls using precast concrete.

Penelitian Kondisi Perkerasan Aspal

Pada tahun 2020 telah dilaksanakan penelitian kondisi perkerasan aspal untuk mengetahui tingkat kekesatan dan ketidakrataan. Hal ini sesuai dengan ketentuan SPM Jalan Tol, di mana setiap pengelola jalan tol diwajibkan untuk melakukan pemeriksaan terhadap kondisi jalan tol minimal dilakukan 1 kali dalam setahun.

Penelitian dilaksanakan oleh LAPI - ITB, dengan hasil sebagai berikut;

- Nilai kekesatan untuk ruas Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga-Pluit, modus dan nilai rata-rata kekesatan yang diperoleh adalah sebesar $0,56 \mu\text{m}$, masih berada diatas nilai kekesatan minimum yang ditentukan yaitu $> 0,33 \mu\text{m}$.
- Nilai ketidakrataan untuk ruas Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga-Pluit masih memiliki tingkat kerataan yang cukup baik dengan modulus dan nilai rata-rata IRI (*International Roughness Index*) adalah sebesar $2,73 \text{ m/km}$, masih lebih kecil dari nilai IRI maksimum yang ditentukan yaitu $\leq 4 \text{ m/km}$.

Research on Asphalt Pavement Condition

In 2020, a research was carried out on the condition of asphalt pavement to understand the level of roughness and unevenness. This is in accordance with the provision of Toll Road SPM, where all toll road managers are required to assess the condition of toll road at least once in every year.

The research was conducted by LAPI - ITB, with the following results:

- Roughness level on Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga-Pluit, modus and average level of roughness was $0.56 \mu\text{m}$, still above the regulated minimum level of roughness, which is $> 0.33 \mu\text{m}$.
- Unevenness level on Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga-Pluit is still on a good level with modulus and average IRI (*International Roughness Index*) level of 2.73 m/km , still lower than the regulated maximum IRI, which is $\leq 4 \text{ m/km}$.



PEMENUHAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM (SPM) JALAN TOL

FULFILLMENT OF TOLL ROAD MINIMUM STANDARD SERVICE (SPM)

Sebagai upaya dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna Jalan Tol, Perseroan berusaha untuk meningkatkan dan mempertahankan pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tanggal 17 Oktober 2014. Pemenuhan SPM memegang peranan penting dalam hal pelayanan sebagai indikator telah terpenuhinya hak pengguna jalan tol.

Substansi Pelayanan SPM

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 sebagai berikut:

1. Kondisi jalan tol;
2. Kecepatan tempuh rata-rata;
3. Aksesibilitas;
4. Mobilitas;
5. Keselamatan;
6. Unit Pertolongan/Penyelamatan dan bantuan layanan;
7. Lingkungan;
8. Tempat Istirahat (TI), dan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP).

Adapun untuk pedoman pemantauan dan pengukuran SPM, BPJT mengeluarkan Keputusan Kepala BPJT No. 03/KPTS/ BPJT/2006 tanggal 23 Mei 2006 tentang Pedoman Pemantauan dan Penilaian Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol yang mengatur tentang pedoman pengukuran pemenuhan SPM. Pengawasan dan evaluasi SPM dilaksanakan oleh BPJT dengan mewajibkan BUJT untuk menyampaikan laporan pemenuhan SPM yang dilakukan dua kali setahun (2 semester) yaitu Periode Januari–Juni dan Periode Juli–Desember, serta dilaksanakannya pemeriksaan secara rutin yang dilaksanakan oleh BPJT pada setiap awal bulan.

As an effort to provide the best service for Toll Road users, the Company strives to improve and maintain the Minimum Service Standard (SMP) which were established based on the Minister of Public Works Regulation No. 16/PRT/M/2014 on October 17th, 2014. The fulfillment of SPM has an important role in terms of service as an indicator of fulfilling the rights of toll road users.

Substance of SPM Service

Minister of Public Works Regulation No. 16/PRT/M/2014 are as follows:

1. Toll road condition;
2. Average travel speed;
3. Accessibility;
4. Mobility;
5. Safety;
6. Rescue and service unit;
7. Environment;
8. Rest Area (TI), and Rest and Service Area (TIP).

As for the guidelines of SPM monitoring and measurement, BPJT issued BPJT Chairman Decree No. 03/KPTS/ BPJT/2006 on May 23rd, 2006 concerning the Guidelines of Monitoring and Measurement of Toll Road Minimum Standard Service Fulfillment that regulates the measurement guidelines of SPM fulfillment. Supervision and evaluation of SPM is carried out by BPJT which requires BUJT to submit SMP fulfillment report twice a year (2 semester) which are January-June and July-December, as well as the implementation of routine check by BPJT at the beginning of every month.

KESELAMATAN BERKENDARA

SAFETY DRIVING

Perseroan senantiasa melakukan upaya peningkatan pelayanan lalu lintas kepada pengguna jalan demi menjaga keamanan dan keselamatan dalam berkendara. Namun demikian beberapa faktor penyebab kecelakaan di jalan tol tidak dapat dihindari, umumnya penyebab kecelakaan dikarenakan faktor kelalaian pengemudi seperti lalai menjaga jarak aman, dan kondisi fisik pengemudi tidak prima atau mengantuk yang mencapai hingga 73,12%

Berikut adalah data kecelakaan yang terjadi selama tahun 2020:

The Company always strives to improve traffic service to road users to maintain the security and safety of driving. However, several factors that cause accidents cannot be avoided, in general, accidents are caused by driver's error such as failing to maintain safe distance, and driver's physical condition such as sleepy that has caused approximately 73.12% of the accidents.

The following are the accident data throughout 2020:

Data Kejadian/Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2020
Ruas Cawang-Tanjung Priok-Pluit
Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, Msc

Traffic Incident/Accident in 2020
Cawang-Tanjung Priok-Pluit
Ir. Wiyoto Wiyono, Msc Toll Road

No	Uraian Description	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Ags Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec	S/D Bulan Ini Up To This Month
HARI/DAY														
1	Senin/Monday	0	0	3	2	1	0	1	1	0	0	2	2	12
2	Selasa/Tuesday	2	2	2	2	1	3	1	2	4	2	1	1	23
3	Rabu/Wednesday	3	1	0	0	3	0	3	2	0	1	1	2	16
4	Kamis/Thursday	1	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	9
5	Jumat/Friday	2	1	0	1	0	1	1	0	1	0	2	2	11
6	Sabtu/Saturday	1	1	2	0	0	1	0	0	2	0	0	1	8
7	Minggu/Sunday	1	0	1	1	0	0	2	1	0	1	2	0	9
	Jumlah/Total	10	7	10	8	5	5	8	6	7	4	8	10	88
WAKTU/TIME														
1	00:00 - 06:00	4	2	1	0	0	2	1	1	0	0	0	1	12
2	06:00 - 12:00	1	2	6	1	1	1	2	3	1	4	4	3	29
3	12:00 - 24:00	5	3	3	6	2	2	5	2	6	2	5	6	47
	Jumlah/Total	10	7	10	7	3	5	8	6	7	6	9	10	88
CUACA/WEATHER														
1	Cerah/Clear	5	3	9	6	4	5	7	6	5	5	8	6	69
2	Mendung/Cloudy	5	3	0	0	1	0	0	0	1	0	2	3	15
3	Kabut/Foggy	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Hujan gerimis/Light rain	0	1	1	1	0	0	0	0	1	2	0	1	7
5	Hujan lebat/Heavy rain	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	2
6	Tidak tahu/ Unknown	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah/Total	10	7	10	8	5	5	8	6	7	7	10	10	93

Rekapitulasi Data Kejadian/Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2020
Ruas CAWANG-TANJUNG PRIOK-PLUIT
Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, Msc

Recapitulation of Traffic Accident Data in 2020
Cawang-Tanjung Priok-Pluit Section
Ir. Wiyoto Wiyono, Msc Toll Road

No	Uraian Description	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Ags Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec	S/D Bulan Ini Up to this month
JENIS KECELAKAAN/TYPE OF ACCIDENT														
1	Kecelakaan tidak ada korban/ Accident with no casualty	8	6	10	5	1	3	3	4	5	0	7	7	59
2	Kecelakaan korban luka ringan/ Accident with minor injury	2	1	0	2	3	1	4	2	1	7	2	2	27
3	Kecelakaan korban luka berat/ Accident with serious injury	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	5
4	Kecelakaan menimbulkan kematian/ Accident with fatality	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2
Jumlah/Total		10	7	10	8	5	5	8	6	7	7	10	10	93
KORBAN KECELAKAAN/CASUALTY														
1	Luka ringan/Minor injury	2	1	0	2	6	1	4	2	3	8	3	2	34
2	Luka berat/Serious injury	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	6
3	Meninggal dunia/Fatal Accident	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
Jumlah/Total		2	1	0	3	7	2	5	2	4	8	4	3	41
KONDISI KENDARAAN/VEHICLE CONDITION														
1	Kendaraan tidak rusak/Vehicle is not damaged	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	Kendaraan rusak ringan/Vehicle is lightly damaged	9	6	1	6	1	3	6	0	0	0	7	6	45
3	Kendaraan rusak berat/Vehicle is severely damaged	9	6	10	8	7	8	16	7	16	13	7	9	116
Jumlah/Total		18	12	11	14	8	11	22	7	16	13	15	15	162
TYPE KECELAKAAN/ TYPE OF ACCIDENT														
1	Tabrakan tunggal/Single accident	4	3	9	4	2	2	3	5	2	5	4	6	49
2	Tabrakan ganda/Double accident	2	3	1	2	3	2	1	1	4	0	6	3	28
3	Tabrakan beruntun/Pile-up accident	4	1	0	2	0	1	4	0	1	2	0	1	16
Jumlah/Total		10	7	10	8	5	5	8	6	7	7	10	10	93

WAKTU KECELAKAAN DENGAN KORBAN MENINGGAL DUNIA
TIME OF ACCIDENT WITH FATALITY

Korban Meninggal Dunia Fatality	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Ags Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec	Rata-rata Average	Jumlah Total
2019	0	1	0	0	0	0	4	0	0	0	1	0	0,50	6
2020	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0,17	2

ANALISA MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

ANALYSIS ON ENVIRONMENTAL IMPACT (AMDAL)

Secara rutin Perseroan melaksanakan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) sebagai salah satu bentuk kepedulian dan tanggung jawab terhadap masalah lingkungan. Kualitas udara dan kebisingan yang diakibatkan oleh kendaraan yang melintas di jalan tol menjadi objek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan kedua parameter yang diuji masih di bawah baku mutu dan batas toleransi yang ditentukan. Pelaksanaan penelitian dilakukan 2 kali dalam 1 tahun (2 semester) dan hasilnya disampaikan ke BPLHD dalam bentuk laporan pelaksanaan RKL dan RPL.

The Company routinely carry out its Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) as a form of its concern and responsibility towards environmental problems. Air and noise quality caused by vehicles driving on the toll roads are the object of the measurement.

The measurement results on both tested parameters are still under the quality standard and tolerance limit. The measurement is carried out twice a year (2 semester) and the results are submitted to BPLHD in form of implementation report of RKL and RPL.





Tabel Hasil Pemantauan Perbandingan Kualitas Udara Sampai Semester 1 Tahun 2020
Table of Air Quality Measurement Results up to 1st Semester of 2020

No	Parameter	Waktu Pengamatan Observation Time	Baku Mutu Quality Standard	Off Ramp Pulomas			Off Ramp Rawamangun			Off Ramp Pedati			Off Ramp Kebon Nanas			GT Pulomas		
				Smt I/2019	Smt II/2019	Smt I/2020	Smt I/2019	Smt II/2019	Smt I/2020	Smt I/2019	Smt II/2019	Smt I/2020	Smt I/2019	Smt II/2019	Smt I/2020	Smt I/2019	Smt II/2019	Smt I/2020
1	Sulfur Dioksida (SO ₂) µg/Nm ³	24 Jam/ Hours	260	30,7	0,79	29,70	35,4	2,50	36,2	37,3	0,80	38,1	31,2	1,96	34,2	37,4	5,91	37,9
2	Karbon Monoksida (CO) µg/Nm ³	24 Jam/ Hours	9.000	3.365	3.349	3.312,0	4.532	3.368	4.490	2.229	9.555,5	2.511	2.251	10.447	2.465	4.517	3.851,9	4.425
3	Nitrogen Dioksida (NO ₂) µg/Nm ³	24 Jam/ Hours	92,5	33,5	36,5	33,8	37,5	20,1	37,9	38,2	22,2	37,9	30,3	22,6	32,1	44,6	8,82	42,2
4	Oksidan (O ₂) µg/Nm ³	1 Jam/ Hours	200	19,5	4,61	19,1	20,3	20,0	20,8	20,6	15,0	21,3	19,9	20,9	20,5	21,2	10,3	22,8
5	Hidrokarbon (HC) µg/Nm ³	3 Jam/ Hours	160	31,0	28,6	34,0	39	30,3	35	35	34,6	32	44	34	47	52	34	47
6	PM ₁₀ µg/Nm ³	24 Jam/ Hours	150	76,0	0,087	80	77	0,046	85	98	0,089	95	68	0,018	85	91	0,14	104
7	PM _{2,5} µg/Nm ³	24 Jam/ Hours	65	38,0	0,076	36,0	32	0,017	47	51	0,11	52,0	44	0,023	50	49	0,12	67
8	Debu (TSP) µg/Nm ³	24 Jam/ Hours	230	122,0	109,8	131	124	35,4	143	179	95,5	196	120	50,1	126	152	99,9	159
9	Timbal (Pb) µg/Nm ³	24 Jam/ Hours	2	0,2	0,04	0,2	0,2	0,04	0,4	0,3	0,04	0,4	0,2	0,04	0,2	0,3	0,04	0,4
10	Kebisingan (dBA)	24 Jam Hours	85	77,0	79,6	79	77	80,4	81	77	84,1	80	75	83,5	81	76	81,4	79

Tabel Hasil Penelitian Tingkat Kebisingan
Table of Research Results of Noise Level

No	Lokasi Pemantauan Observation Area	Skala Waktu Time Scale	Waktu Pengukuran Measurement Time	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Kebisingan/Noise		
						Smt I/2019	Smt II/2019	Smt I/2020
1	Offramp Pulomas	06.00 - 06.00	07.00 - 14.00	dB(A)	85	77	79,6	79
2	Offramp Rawamangun	06.00 - 06.00	07.00 - 14.00	dB(A)	85	77	80,4	81
3	Offramp Pedati	06.00 - 06.00	07.00 - 14.00	dB(A)	85	77	84,1	80
4	Offramp Kebon Nanas	06.00 - 06.00	07.00 - 14.00	dB(A)	85	75	83,5	81
5	GT Pulomas	06.00 - 06.00	07.00 - 14.00	dB(A)	85	76	81,4	79
6	GT Pedati	06.00 - 06.00	07.00 - 14.00	dB(A)	85	76	78,3	79
7	GT Gedong Panjang I	06.00 - 06.00	07.00 - 14.00	dB(A)	85	75	70,8	70
8	GT Jembatan Tiga I	06.00 - 06.00	07.00 - 14.00	dB(A)	85	70	73,3	70
9	Balai Hiperkes	06.00 - 06.00	07.00 - 14.00	dB(A)	85	68	64,7	65
10	Masjid Al-Bahri	06.00 - 06.00	07.00 - 14.00	dB(A)	85	74	75	80
11	RW 09 Sungai Bambu	06.00 - 06.00	07.00 - 14.00	dB(A)	85	63	65,7	68
12	Kantor CMNP	06.00 - 06.00	07.00 - 14.00	dB(A)	85	68	68,3	71

*) Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48 Tahun 1996

*) Decree of the Minister of the Environment Number 48 of 1996

GT Pedati			GT Gedung Panjang			GT Jembatan Tiga			Balai Hiperkes DKI			Masjid Al-Bahri			RW 09 Sungai Bambu			Kantor PT. CMNP Tbk		
Smt I/2019	Smt II/2019	Smt I/2020	Smt I/2019	Smt II/2019	Smt I/2020	Smt I/2019	Smt II/2019	Smt I/2020	Smt I/2019	Smt II/2019	Smt I/2020	Smt I/2019	Smt II/2019	Smt I/2020	Smt I/2019	Smt II/2019	Smt I/2020	Smt I/2019	Smt II/2019	Smt I/2020
37,6	11,7	36,6	32,2	11,6	32,5	33,7	7,05	32,8	38,5	3,63	40,5	30,7	1,92	32,2	29,5	4,18	27,6	30,7	7,61	30,1
4.532	7.814,3	4.614	2.244	6.915,2	2.543	2.258	3.364,2	2.529	3.219	4.107,2	3.654	2.258	6.290,3	2.486	1.688	2.145	1.598	2.244	3.181,4	2.116
33,5	38,5	30,5	33,5	58,9	38,8	40,2	23,4	41,3	40,6	10,5	39,9	35,2	8,4	36,4	32,6	8,97	33,2	35,8	15,8	34,4
20,5	48,7	19,2	19,5	41,1	18	20,6	2,9	21,5	21,9	33,6	20,5	18,5	8,01	19,1	28,8	6,28	28,3	19,9	18,8	19,5
42	32,7	44	31	29,1	45	44	34	42	42	31,8	35	29	35,4	31	27	34,1	24	28	28,3	28
53	32,7	99	76	0,063	61	71	0,02	73	72	0,084	35	65	0,024	111	50	0,021	79	52	0,038	93
39	0,055	50	38	0,082	31	44	0,12	48	41	0,069	50	42	0,022	77	29	0,014	58	35	0,051	58
119	99,9	112	122	89	96	123	81,8	116	102	86,9	102	124	72,3	117	82	57,1	96	0,2	0,04	0,2
0,2	0,04	0,2	0,2	0,04	0,2	0,2	0,04	0,2	0,2	0,04	0,2	0,2	0,04	0,2	0,2	0,04	0,2	0,2	0,04	0,2
76	78,3	79	75	70,8	70	70	73,3	70	68	64,7	65	74	75	80	63	65,7	68	68	68,3	71

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

Pendapatan

Revenues

Keterangan / Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2020	2019
	Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah	
Pendapatan Tol/Toll Revenues	1.164.454	1.477.086
Pendapatan Sewa/Rent Revenues	28.645	29.279
Pendapatan Jasa Konstruksi/Construction Service Revenues	1.352.450	1.944.852
Pendapatan Jasa Pengoperasian Tol/Toll Operator Service Revenues	42.979	76.697
Jumlah/Total	2.588.528	3.527.914

Pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp939,39 miliar atau 26,63% dari Rp3.527,91 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp2.588,53 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan disebabkan karena adanya penurunan pendapatan tol sebesar Rp312,63 miliar atau sebesar 21,17% dan pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp592,40 miliar atau sebesar 30,46%.

The Company's revenues decreased by Rp939.39 billion or 26.63% from Rp3,527.91 billion in the year ending on December 31st, 2019 to Rp2,588.53 billion in the year ending December 31st, 2020. The decrease due to the decrease of toll revenues by Rp312.63 billion or equivalent to 21.17% and revenues from construction services of Rp592.40 billion or equivalent to 30.46%.

Grafik Pendapatan Usaha Perseroan (Dalam jutaan Rupiah) Company Business Revenues Graph (In million Rupiah)



Pendapatan Tol

Toll Revenues

Keterangan/Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 st year period ending on 31 st December	
	2020	2019
	Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah	
Ruas Lingkar dalam Kota Jakarta/Jakarta Intra Urban Toll Road (JIUT)*	864.550	1.131.586
Ruas Simpang Susun Waru-Juanda/Susun Waru-Juanda Interchange Section	113.415	163.756
Ruas Soreang Pasir Koja/Soreang-Pasir Koja Section	85.317	94.251
Ruas Depok-Antasari/Depok Antasari Section	101.172	87.492
Jumlah/Total	1.164.454	1.477.086

*) Pendapatan dalam tabel di atas merupakan pendapatan JIUT untuk porsi CMNP saja.
Revenues in the table above represent only CMNP's portion of JIUT revenues.

Pendapatan tol Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp312,63 miliar atau sebesar 21,17% dari Rp1.477,09 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp1.164,45 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Pendapatan ruas tol Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) mengalami penurunan sebesar Rp267,04 miliar atau 23,60% dari Rp1.131,59 miliar menjadi Rp864,55 miliar pada tahun 2020, penurunan pendapatan ruas tol Simpang Susun Waru-Juanda sebesar Rp50,34 miliar atau 30,74% dari Rp163,76 miliar menjadi Rp113,41 miliar tahun 2020, dan penurunan pendapatan ruas tol Soreang-Pasir Koja sebesar Rp8,93 miliar atau 9,48% dari Rp94,25 miliar menjadi Rp85,32 miliar pada tahun 2020. Penurunan pendapatan tol tersebut dikarenakan penurunan volume lalu lintas di ruas-ruas tol Perseroan, yang terjadi karena dampak pandemi Covid-19.

The Company's toll revenues decreased by Rp312.63 billion or equivalent to 21.17% from Rp1,477.09 billion in the year ending on December 31st, 2019 to Rp1,164.45 billion in the year ending on December 31st, 2020. Revenue of Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) Section decrease by Rp267.04 billion or 23.60% from Rp1,131.59 billion to Rp864.55 billion in 2020 and decrease in revenue of the Susun-Waru Juanda Interchange Toll of Rp50.34 billion or 30.74% from Rp163.76 billion to Rp113.41 billion in 2020, and decrease in revenue from Soreang-Pasir Koja Toll Road of Rp8.93 billion or 9.48% from Rp94.25 billion to Rp85.32 billion in 2020. The decrease in toll revenue was due to in traffic volume on the Company's toll roads, which occurred due to the impact of Covid-19 pandemic.

Pendapatan Sewa, Jasa Konstruksi dan Jasa Pengoperasian Tol

Rental Revenues, Construction Service and Toll Operation Service Revenue

Keterangan/Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2020	2019
	Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah	
Pendapatan Sewa/Rental Revenue	28.645	29.279
Pendapatan Jasa Konstruksi/Construction Service Revenue		
Pendapatan Jasa Konstruksi GI/GI Construction Service Revenue	381.498	788.227
Pendapatan Jasa Konstruksi CW/CW Construction Service Revenue	306.912	764.302
Pendapatan Jasa Konstruksi CMLJ/CMLJ Construction Service Revenue	-	-
Pendapatan Jasa Konstruksi CKJT/CKJT Construction Service Revenue	664.040	392.323
Total Pendapatan Jasa Konstruksi/Total Construction Service Revenue	1.352.450	1.944.852
Pendapatan Jasa Pengoperasian Tol/Toll Operation Service Revenue	42.979	76.697
Jumlah/Total	1.424.075	2.050.828

Pendapatan sewa Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp634,02 juta atau sebesar 2,17% dari Rp29,28 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp28,65 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan Jasa konstruksi mengalami penurunan sebesar Rp592,40 miliar atau sebesar 30,46% dari Rp1.944,85 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp1.352,45 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tahun 2020 Pendapatan Jasa pengoperasian tol mengalami penurunan sebesar Rp33,72 miliar atau sebesar 43,96% dari Rp76,70 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp42,98 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

The Company's rental revenues decreased by Rp634.02 million or equivalent to 2.17% from Rp29.28 billion in the year ending on December 31st, 2019 to Rp28.65 billion in the year ending on December 31st, 2020.

Construction services revenue decreased by Rp592.40 billion or equivalent to 30.46% from Rp1,944.85 billion in the year ending on December 31st, 2019 to Rp1,352.45 billion in the year ending on December 31st, 2020.

In 2020 toll operational service revenue decreased by Rp33.72 billion or equivalent to 43.96% from Rp76.70 billion in the year ending on December 31st, 2019 to Rp42.98 billion in the year ending on December 31st, 2020.

Beban Pendapatan dan Beban Umum & Administrasi

Cost of Revenue and General & Administrative Expenses

Keterangan/Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2020	2019
	Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah	
Beban Pendapatan/Cost of Revenue		
Beban Pengumpulan Tol/Toll Collection Expenses	241.052	257.975
Beban Pelayanan dan Pemeliharaan/Service and Maintenance Expenses	130.557	188.652
Beban Jasa Konstruksi/Construction Service Expenses	1.305.951	1.789.994
Jumlah Beban Pendapatan/Total Revenue Costs	1.677.560	2.236.622
Beban Umum dan Administrasi/General and Administrative Expenses	126.258	175.805
Jumlah/Total	1.803.818	2.412.427

Beban Pendapatan dan Beban Umum & Administrasi mengalami penurunan sebesar Rp608,61 miliar atau sebesar 25,23% dari Rp2.412,43 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp1.803,82 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya beban jasa konstruksi pada entitas anak sebesar Rp484,04 miliar, beban pelayanan dan pemeliharaan sebesar Rp58,10 miliar dan beban umum & administrasi sebesar Rp49,55 miliar.

Revenue Costs and General & Administrative Expenses experienced a decrease of Rp608.61 billion or equivalent to 25.23% from Rp2,412.43 billion in the year ending on December 31st, 2019 to Rp1,803.82 billion in the year ending on December 31st, 2020. This decrease was due to a decrease in construction service expenses in subsidiaries of Rp484.04 billion, service and maintenance expenses of Rp58.10 billion and general & administrative expenses of Rp49.55 billion.



Beban Pengumpulan Tol

Toll Collection Expenses

Keterangan/Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2020	2019
	Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah	
Amortisasi Aset Hak Pengusahaan Jalan Tol/Amortization of Toll Road Concession Rights	72.373	91.770
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan/Employee Salaries and Welfare	38.860	50.734
Pajak Bumi dan Bangunan/Land and Building Taxes	57.556	37.407
Jasa Pengumpul Tol/Toll Collection Service	41.946	52.576
Perbaikan dan Pemeliharaan/Repair and Maintenance	11.363	5.738
Listrik, Telepon dan Air/Electricity, Telephone and Water	2.170	2.734
Penyusutan Aset Tetap/Depreciation of Fixed Assets	8.906	5.000
Sewa dan Asuransi/Rent and Insurance	2.146	8.232
Bahan Bakar dan Pelumas/Fuel and Lubricants	1.866	2.505
Lain-lain/Others	3.866	1.279
Jumlah/Total	241.052	257.975

Beban Pengumpulan tol mengalami penurunan sebesar Rp16,92 miliar atau sebesar 6,56% dari Rp257,98 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp241,05 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan beban pengumpulan tol tersebut terutama berasal dari menurunnya beban amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol sebesar Rp19,40 miliar atau 21,14%.

Toll Collection Expenses decreased by Rp16.92 billion or equivalent to 6.56% from Rp257.98 billion in the year ending on December 31st, 2019 to Rp241.05 billion in the year ending on December 31st, 2020. The decrease in toll collection expenses was mainly from the decrease in amortization of toll road concession rights assets of Rp19.40 billion or 21.14%.

Beban Pelayanan dan Pemeliharaan

Service and Maintenance Expenses

Keterangan/Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2020	2019
	Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah	
Perbaikan dan Pemeliharaan/Repair and Maintenance	79.741	118.776
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan/Employee Salaries and Welfare	22.552	29.288
Pengembangan Usaha/Business Development	2.386	14.731
Sewa dan Asuransi/Rent and Insurance	3.226	3.317
Telepon, Listrik dan Air/Electricity, Telephone and Water	3.530	5.255
Bahan Bakar dan Pelumas/Fuel and Lubricant	1.380	1.802
Penyusutan Aset Tetap/Depreciation of Fixed Assets	15.043	14.224
Lain-lain/Others	2.700	1.259
Jumlah/Total	130.557	188.652

Beban pelayanan dan pemeliharaan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp58,10 miliar atau sebesar 30,79% dari Rp188,65 miliar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 menjadi Rp130,56 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan beban pelayanan dan pemeliharaan tersebut terutama berasal dari penurunan biaya perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp39,04 miliar atau sebesar 32,86%.

The Company's service and maintenance expenses decreased by Rp58.10 billion or 30.79% from Rp188.65 billion in the year ending on December 31st, 2019 to Rp130.56 billion in the year ending on December 31st, 2020. The decrease in service and maintenance expenses was mainly from the decrease in repair and maintenance decreased Rp39.04 billion or equivalent to 32.86%.

Beban Jasa Konstruksi

Construction Expenses

Keterangan/Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2020	2019
	Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah	
Beban Konstruksi GI/GI Construction Expenses	334.341	631.420
Beban Konstruksi CMLJ, CW dan CKJT/CMLJ, CW and CKJT Construction Expenses	970.952	1.156.625
Penyusutan Properti Investasi/Depreciation of Investment Property	658	1.949
Jumlah/Total	1.305.951	1.789.994

Beban Jasa Konstruksi mengalami penurunan sebesar Rp484,04 miliar atau sebesar 27,04% dari Rp1.789,99 miliar pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp1.305,95 miliar pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020. Penurunan tersebut disebabkan karena penurunan beban konstruksi GI sebesar Rp297,08 miliar atau 47,05%.

Construction service expenses decreased by Rp484.04 billion or equivalent to 27.04% from Rp1,789.99 billion in the year ending on December 31st, 2019 to Rp1,305.95 billion in the year ending on December 31st, 2020. The decrease was due to the decrease in GI Construction Expenses of Rp297.08 billion or 47.05%.

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

Keterangan/Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2020	2019
	Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah	
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan/Employees' Salaries and Welfare	56.132	102.193
Penyusutan Aset Tetap/Depreciation of Fixed Assets	11.234	9.803
Konsultan/Consultant Fee	13.317	20.935
Administrasi/Administration	9.483	2.740
Rumah Tangga dan Peralatan Kantor/Household and Office Equipment	8.774	12.607
Perbaikan dan Pemeliharaan/Repairs and Maintenance	6.184	4.695
Sewa dan Asuransi/Rent and Insurance	3.515	3.853
Pajak Bumi dan Bangunan/Tax on Land and Building	3.487	1.846
Telepon, Listrik dan Air/Telephone, Electricity and Water	2.426	3.588
Bahan Bakar dan Pelumas/Fuel and Lubrication	1.738	1.222
Sumbangan/Donation	1.679	3.448
Perjalanan Dinas/Business Travel	1.222	2.767
Promosi dan Publikasi/Promotion and Publication	1.146	884
Lain-lain/Others	5.920	5.225
Jumlah/Total	126.258	175.805

Beban umum dan administrasi mengalami penurunan sebesar Rp49,55 miliar atau sebesar 28,18% dari Rp175,81 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp126,26 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan beban umum dan administrasi terutama disebabkan oleh adanya efisiensi yang dilakukan oleh perseroan termasuk di dalamnya sentralisasi kebijakan remunerasi, kebijakan pengadaan, penggunaan utilitas di CMNP Group.

General and administrative expenses decreased by Rp49.55 billion or equivalent to 28.18% from Rp175.81 billion in the year ending on December 31st, 2019 to Rp126.26 billion in the year ending on December 31st, 2020. The decrease in general and administrative expenses was mainly due to the efficiency by the company including centralization of remuneration policy, procurement policy, utility usage in CMNP Group.

Laba Usaha

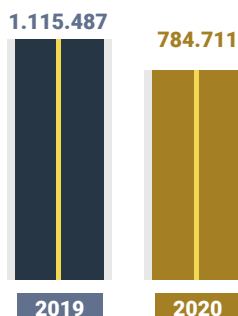
Income from Operations

Keterangan/Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2020	2019
	Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah	
Laba Usaha/Operating Income	784.711	1.115.487

Laba Usaha mengalami penurunan sebesar Rp330,78 miliar atau 29,65% dari Rp1.115,49 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp784,71 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan Laba Usaha disebabkan oleh adanya penurunan pendapatan tol dan pendapatan konstruksi.

Income from Operations decreased by Rp330.78 billion or 29.65% from Rp1,115.49 billion in the year ending on December 31st, 2019 to Rp784.71 billion in the year ending on December 31st, 2020. The decrease in Income from Operations was due to the decrease in toll and construction revenue.

Laba Usaha Operating Income



Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Other Income (Expenses)

Keterangan/Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2020	2019
	Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah	
Pendapatan Keuangan/Financial Income	131.334	142.163
Pendapatan Klaim/Claim Income	20.974	1.534
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap/Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets	2.432	(1.587)
Laba (Rugi) Penjualan Properti Investasi/Gain (Loss) on Sale of Investment Property	(2.797)	453
Beban Keuangan/Finance Cost	(380.288)	(372.011)
Bagian Atas Rugi Neto Entitas Asosiasi/Share in Net Loss of an Associate	5.132	4.320
Administrasi Bank/Bank Charges	(1.199)	(116)
Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing Neto/Loss on Foreign Exchange-Net	(29.953)	(27.240)
Lain-lain/Others	(21.069)	5.861
Jumlah/Total	(275.434)	(246.623)

Penghasilan (beban) lain-lain Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp28,81 miliar atau 11,68% dari beban lain-lain sebesar Rp246,62 miliar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 menjadi beban sebesar Rp275,43 miliar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Peningkatan beban lain-lain terutama disebabkan oleh peningkatan beban keuangan dan penurunan pendapatan keuangan.

The Company's other income (expenses) increased by Rp28.81 billion or 11.68% from other expenses of Rp246.62 billion in the year ending on December 31st, 2019 to other expenses of Rp275.43 billion in the year ending on December 31st, 2020. The increase in other expenses is mainly caused by increase of finance cost and decrease of financial income.

Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Income Before Income Tax Benefits (Expense)

Keterangan/Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2020	2019
	Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah	
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan/ Income Before Income Tax Benefits (Expense)	509.277	868.865

Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Perseroan pada tahun 2020 menurun sebesar Rp359,59 miliar atau sebesar 41,39% dari Rp868,87 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp509,28 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan tol.

The Company's Income Before Income Tax Benefits (Expense) in 2020 decreased by Rp359.59 billion or equivalent to 41.39% from Rp868.87 billion in the year ending on December 31st, 2019 to Rp509.28 billion in the year ending on December 31st, 2020. This decrease was caused by a decrease in toll.

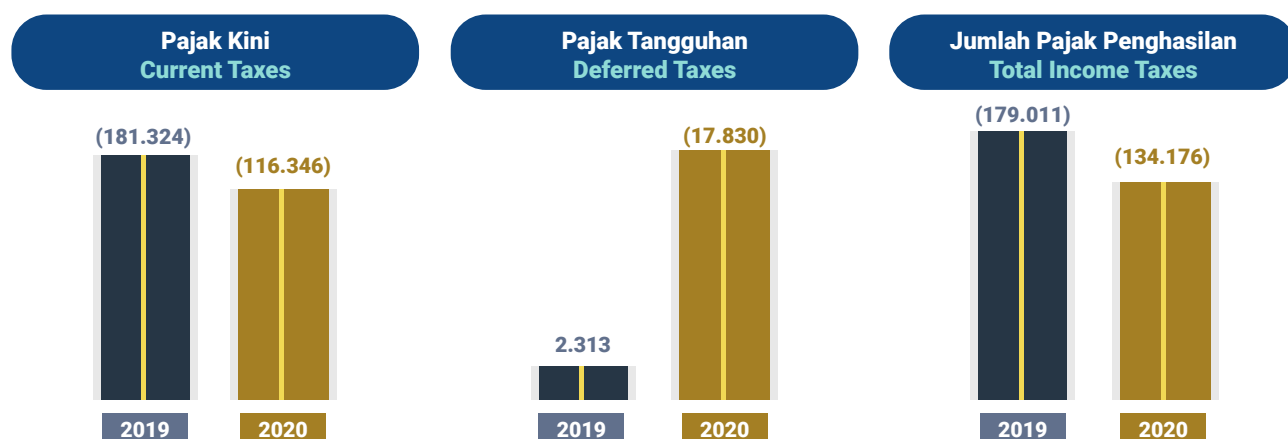
Pajak Penghasilan

Income Tax

Keterangan/Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2020	2019
	Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah	
Pajak Kini/Current Taxes	(116.346)	(181.324)
Pajak Tangguhan/Deferred Taxes	(17.830)	2.313
Jumlah Pajak Penghasilan/Total Income Taxes	(134.176)	(179.011)

Beban Pajak penghasilan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp44,83 miliar atau 25,05% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang disebabkan karena adanya penurunan laba kena pajak.

The Company's Income Taxes in the year ending on December 31st, 2020 experienced a decrease of Rp44.83 billion or 25.05% compared to the year ending on December 31st, 2019 due to the decrease of taxable profit.



Laba Neto

Net Income

Keterangan/Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2020	2019
	Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah	
Laba Neto/Net Income	375.100	689.853

Laba Neto Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp314,75 miliar atau 45,63% dari Rp689,85 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp375,10 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan laba neto disebabkan oleh penurunan pendapatan tol dan jasa konstruksi.

The Company's net income decreased by Rp314.75 billion or 45.63% from Rp689.85 billion in the year ending on December 31st, 2019 to Rp375.10 billion in the year ending on December 31st, 2020. This decrease was caused by a decrease in toll and construction service revenues.

Penghasilan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income

Keterangan/Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2020	2019
	Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah	
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/Remeasurement of Employee Benefit Liability	1.567	(696)
Kerugian yang Belum Direalisasi dari Investasi Instrumen Ekuitas/Unrealized loss on investment in equity instrument	(27.845)	-
Pajak Penghasilan Terkait/Related Income Tax	4.186	234
Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Incomes	(22.092)	(462)

Penghasilan Komprehensif lain mengalami penurunan dikarenakan kerugian yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas.

Other Comprehensive Income decreased due to unrealized loss on investment in equity instrument.

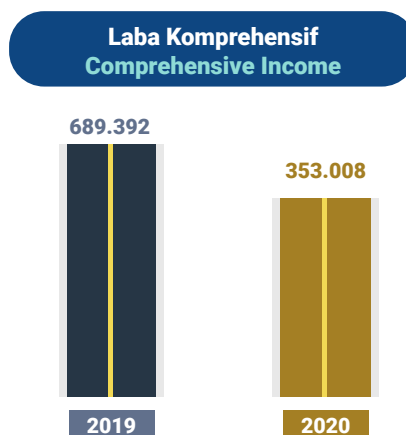
Laba Komprehensif

Comprehensive Income

Keterangan/Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2020	2019
	Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah	
Laba Komprehensif/Comprehensive Income	353.008	689.392

Laba Komprehensif Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp336,38 miliar atau 48,79% dari Rp689,39 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp353,01 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

The Company's comprehensive income decreased by Rp336.38 billion or 48.79% from Rp689.39 billion in the year ending on December 31st, 2019 to Rp353.01 billion in the year ending on December 31st, 2020.



Aset

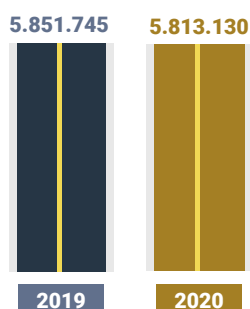
Assets

Keterangan/Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2020	2019
	Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah	
Aset Lancar/Current Assets	5.813.130	5.851.745
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets	10.684.793	9.601.770
Jumlah Aset/Total Assets	16.497.923	15.453.515

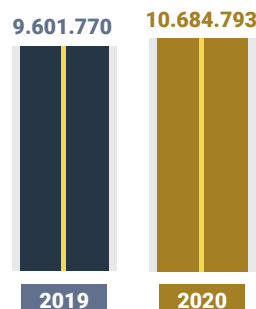
Jumlah Aset Konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 meningkat sebesar Rp1,04 triliun atau 6,76% menjadi Rp16,50 triliun jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp15,45 triliun. Peningkatan ini terjadi karena bertambahnya aset tidak lancar sebesar Rp1,08 triliun atau sebesar 11,28% dari Rp9,60 triliun pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp10,68 triliun pada tanggal 31 Desember 2020. Penambahan aset tidak lancar terutama disebabkan karena kenaikan pada Hak Pengusahaan Jalan Tol sebesar Rp841,00 miliar dan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp251,86 miliar.

The amount of the Company's Consolidated Assets on December 31st, 2020 increased by Rp1.04 trillion or 6.76% to Rp16.50 trillion if compared to December 31st, 2019 of Rp15.45 trillion. This increase occurred due to an increase in non-current assets of Rp1.08 trillion or equivalent to 11.28% from Rp9.60 trillion in the year ending on December 31st, 2019 to Rp10.68 trillion in the year ending on December 31st, 2020. The increase of non-current assets is mainly caused by an increase in Toll Road Concession Rights of Rp841.00 billion and investment in associates of Rp251.86 billion.

Aset Lancar Current Assets



Aset Tidak Lancar Non-Current Assets



Liabilitas

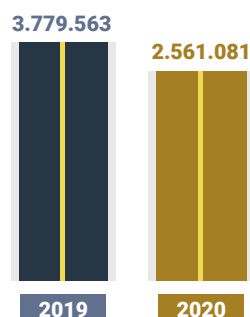
Liabilities

Keterangan/Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2020	2019
	Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah	
Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities	2.561.081	3.779.563
Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities	4.127.647	3.757.526
Jumlah/Total	6.688.729	7.537.089

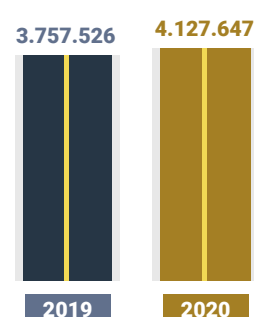
Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 menurun sebesar Rp848,36 miliar atau sebesar 11,26%, dari Rp7,54 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp6,69 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan liabilitas tersebut terutama disebabkan adanya pembayaran utang bank jangka panjang entitas anak.

The Company's liabilities on December 31st, 2020 decreased by Rp848.36 billion or 11.26%, from Rp7.54 trillion in the year ending on December 31st, 2019 to Rp6.69 trillion in the year ending on December 31st, 2020. The decrease in liabilities is mainly caused by payment of long-term debts of subsidiary.

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities



Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities



Ekuitas

Equity

Keterangan/Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2020	2019
Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah		
Ekuitas/Equity	9.809.194	7.916.426

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 meningkat sebesar Rp1,89 triliun atau 23,91% menjadi Rp9,81 triliun jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp7,92 triliun, peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan modal saham Perseroan.

The Company's equities as of December 31st, 2020 increased by Rp1.89 trillion or 23.91% to Rp9.81 trillion when compared to December 31st, 2019 of Rp7.92 trillion, this increase caused by additional Company's share capital.

Arus Kas

Cash Flow

Keterangan/Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2020	2019
Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah		
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi/Net Cash From Operating Activities	328.528	443.259
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi/Net Cash Used In Investing Activities	(86.736)	(2.248.378)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan/Net Cash From Financing Activities	641.639	1.260.755

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp328,53 miliar menurun sebesar Rp114,73 miliar atau sebesar 25,88% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp443,26 miliar. Hal ini terjadi karena adanya penurunan pendapatan.

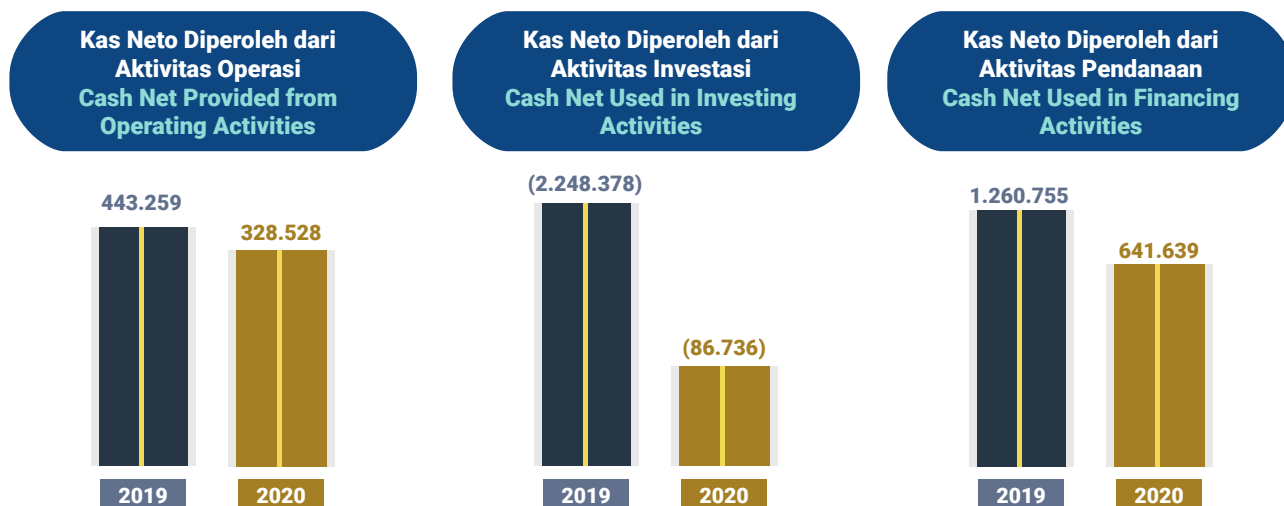
Net cash provided from the Company's operating activities in the year ending on December 31st, 2020 is Rp328.53 billion, decreased by Rp114.73 billion or equivalent to 25.88% compared to the year ending on December 31st, 2019 of Rp443.26 billion. This is due to the decrease of revenues.

Arus kas yang digunakan untuk pengeluaran aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menurun sebesar Rp2,16 triliun menjadi Rp86,74 miliar dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp2,25 triliun. Hal ini terjadi karena adanya penerimaan dari piutang talangan tanah kepada pemerintah.

Net cash used for the Company's investing activities in the year ending on December 31st, 2020 decreased by Rp2.16 trillion to Rp86.74 billion compared to the year ending on December 31st, 2019 of Rp2.25 trillion. This has occurred due to proceeds from land bridging fund to the government.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah menurun sebesar Rp619,12 miliar menjadi Rp641,64 miliar dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1,26 triliun. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya pembayaran utang bank jangka panjang.

Net cash used for the Company's financing activities in the year ending on December 31st, 2020 decreased by Rp619.12 billion to Rp641.64 billion compared to the year ending on December 31st, 2019 of Rp1.26 trillion. The decrease was due to the payment of long-term bank payables.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

SOLVENCY AND RECEIVABLES OF COLLECTABILITY

Kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendek dipengaruhi oleh tingkat likuiditas Perseroan.

The Company's ability to settle short-term obligations are influenced by the Company's liquidity ratio.

Likuiditas

Liquidity

Keterangan/Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2020	2019
	Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah	
Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalent	3.763.111	2.909.632
Aset Lancar/Current Assets	5.813.130	5.851.745
Liabilitas Jangka Pendek/Short-Term Liability	2.561.081	3.779.563
Rasio Kas/Cash ratio	1,47x	0,77x
Rasio Lancar/Current Ratio	2,27x	1,55x

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya, yang dapat dihitung dengan beberapa cara, yaitu: (i) rasio lancar (ii) rasio kas.

Liquidity ratio reflects the Company's ability to meet its short-term liabilities, which can be calculated in several methods, namely: (i) current ratio and (ii) cash ratio.

Rasio lancar Perseroan, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2020 masing-masing adalah 1,55x dan 2,27x.

The Company's current ratio, which is calculated by comparing the total current assets with total current liabilities on December 31st, 2019 and 2020 each being 1.55x and 2.27x respectively.

Rasio kas Perseroan, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2020 masing-masing adalah 0,77x dan 1,47x.

Rasio Likuiditas Perseroan mengalami kenaikan terutama dikarenakan adanya peningkatan kas Perseroan dan pembayaran utang bank.

The Company's cash ratio, which is calculated by comparing the total cash and cash equivalent with total current liabilities on December 31st, 2019 and 2020 each being 0.77x and 1.47x respectively.

The increase of Company's Liquidity Ratio mainly due to the Company's cash and payment of bank loans.

Solvabilitas

Solvency

Keterangan/Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2020	2019
	Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah	
Liabilitas/Liabilities	6.688.729	7.537.089
Ekuitas/Equity	9.809.194	7.916.426
Aset/Assets	16.497.923	15.453.515
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas/Debt to Equity Ratio	0,68x	0,95x
Rasio Kewajiban Terhadap Aset/Debt to Assets Ratio	0,41x	0,49x

Tingkat solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki dan modal sendiri, yang diukur dengan perbandingan seluruh liabilitas dengan ekuitas atau dengan seluruh aset.

Tingkat Solvabilitas Perseroan di nilai dengan dua cara perbandingan, yang pertama dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2020 masing-masing adalah 0,95x dan 0,68x. Sedangkan tingkat yang kedua dengan cara membandingkan liabilitas dengan seluruh aset untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2020 masing-masing adalah 0,49x dan 0,41x.

Dengan memperhatikan tingkat solvabilitas Perseroan di atas menunjukkan bahwa Perseroan mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang.

Solvency ratio is the Company's ability to meet its all liabilities by using all the assets it owns and capital, which is measured by comparing all liabilities with equities or total assets.

Solvency ratio is measured by two methods of comparison; the first by comparing the total liabilities with the total equities for the year ending December 31st, 2019 and 2020 each being 0.95x and 0.68x respectively. The second method is done by comparing liabilities to all assets for the year ending December 31st, 2019 and 2020 each being 0.49x and 0.41 respectively.

By paying attention to the Company's solvency ratio, the Company has the ability to fulfill their long-term obligations.

Profitabilitas

Profitability

Keterangan/Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2020	2019
	Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah	
Laba Neto/Net Income	375.100	689.853
Ekuitas/Equity	9.809.194	7.916.426
Aset/Assets	16.497.923	15.453.515
Rasio Laba Neto terhadap Ekuitas/Return On Equity (ROE)	3,82%	8,71%
Rasio Laba Neto terhadap Aset/Return On Asset (ROA)	2,27%	4,46%

Rasio Laba Neto terhadap Ekuitas atau *Return On Equity* (ROE) adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba neto dari ekuitas yang diinvestasikan, yang diukur dari perbandingan antara laba neto dengan ekuitas.

ROE Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2020 masing-masing adalah 8,71% dan 3,82%.

Rasio Laba Neto terhadap Aset atau *Return On Asset* (ROA) adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba neto dari aset yang dimiliki, yang diukur dari perbandingan antara laba neto dengan jumlah aset.

ROA Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2020 masing-masing adalah 4,46% dan 2,27%.

Return On Equity (ROE) is the Company's ability to generate net income from the equities invested, measured by the comparison between net income to equity.

The Company's ROE on December 31st, 2019 and 2020 are respectively 8.71% and 3.82%.

Return On Asset (ROA) is the Company's ability to generate net income from the asset that it owns, measured by comparing net income to the total assets.

The Company's ROA on December 31st, 2019 and 2020 are respectively 4.46% and 2.27%.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Pada tahun 2020, piutang usaha merupakan tagihan *e-Toll card* ke Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI dan Bank BCA serta piutang usaha kepada pihak ketiga di entitas anak. Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih.

In 2020, trade receivables were *e-Toll card* to Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI and Bank BCA as well as trade receivables to third parties in subsidiaries. The Company believes that all trade receivables can be collected.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

Dalam berkelanjutan bisnis jalan tol, Perseroan melakukan beberapa langkah strategis dalam menjaga kesinambungan usahanya antara lain: menambahkan panjang jalan tol, menambahkan konsesi jalan tol melalui entitas anak, serta mengembangkan integrasi jaringan jalan tol untuk memberikan jaminan adanya volume lalu lintas dan menambah proyek-proyek strategis jalan tol baik di Jakarta Raya, Bandung Raya maupun Surabaya Raya.

Selain itu Perseroan juga terus mengembangkan bisnis, substitusi, suplementer dan komplementer melalui entitas anak yaitu pada bisnis operasi dan pemeliharaan, konstruksi, teknologi dan jasa konsultan.

Seluruh bisnis substitusi, suplementer dan komplementer pada entitas anak diharapkan dapat menunjang bisnis inti Perseroan.

In maintaining the sustainability of toll road business, the Company took several strategic measures in order to maintain its business continuity, such as: increasing the length of toll roads, increasing toll road concessions through subsidiaries, developing toll road network integration to guarantee the volume of traffic and adding to strategic toll road projects in Jakarta Raya, Bandung Raya and Surabaya Raya.

The Company also continues to develop its business, substitution, supplementary and complementary through its subsidiaries by engaging in business of operation and maintenance, construction, technology and consulting service.

All substitution, supplementary and complementary business in subsidiaries are expected to support the Company's core business.

BELANJA MODAL

CAPITAL EXPENDITURE

Modal bisnis Perseroan adalah membangun dan mengoperasikan jalan tol. Perseroan mengeluarkan belanja modal dalam rangka pembangunan jalan tol hanya diakui pada periode sejak dibangun sampai selesainya jalan tol tersebut. Setelah selesai, biaya pemeliharaan jalan tol dibebankan pada tahun berjalan.

Realisasi belanja modal pada tahun 2020 mencapai Rp1.540,98 miliar. Belanja modal tahun 2020 diperuntukkan penambahan Hak Pengusahaan Jalan Tol sebesar Rp695,88 miliar, penambahan aset tetap sebesar Rp15,72 miliar, perolehan properti investasi sebesar Rp585,50 miliar, penambahan saham pada entitas asosiasi sebesar Rp233,03 miliar dan pembayaran liabilitas atas aset tetap sebesar Rp10,85 miliar.

The Company's business is in the construction and operational of toll roads. The Company allocated its capital expenditure in the process of toll road construction and is only recognized from the construction period until the toll road is completed.

Realization of capital expenditure in 2020 reached Rp1,540.98 billion. Capital expenditure for 2020 was used for Acquisition Toll Road Concession Rights of Rp695.88 billion, acquisition of fixed asset of Rp15.72 billion, acquisition of investment properties of Rp585.50 billion, additional shares in associate of Rp233.03 billion and payment of liabilities for property and equipment of Rp10.85 billion.

Perbandingan Target 2020 dan Realisasi 2020

Comparison of 2020 Targets and Realizations

Keterangan Description	Target 2020	Realisasi 2020 Realization 2020
Pendapatan Tol/Toll Income	Rp1.672,12 miliar/billion	Rp1.164,45 miliar/billion
Volume Lalu Lintas/Traffic Volume	268.045.196 Kendaraan/Vehicles	191.324.047 Kendaraan/Vehicles

TARGET ATAU PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI TAHUN DEPAN

TARGET OR PROJECTION TO BE ACHIEVED NEXT YEAR

Tahun 2021, Perseroan menargetkan Pendapatan menjadi sebesar Rp1.288,46 miliar dari target tahun 2020 sebesar Rp1.672,12 miliar.

In 2021, the Company is targeting its revenue to Rp1,288.46 billion from the target in 2020 of Rp1,672.12 billion.

Keterangan Description	Target 2021
Pendapatan Tol/Toll Income	Rp1.288,46 miliar/billion
Volume Lalu Lintas/Traffic Volume	200.285.361 Kendaraan/Vehicles

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Di tahun 2020 Perseroan tidak melakukan ikatan material atas investasi barang modal.

In 2020 the Company did not perform material bonding for capital goods investment.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

SUBSEQUENT EVENTS

- a. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT Citra Marga Lintas Jabar No. 11 tanggal 26 Februari 2021 oleh Notaris Relawati, S.H., pemegang saham menyetujui antara lain:
 1. CMLJ akan melakukan pelunasan utang kepada bank sindikasi sesuai akta *line facility* Al-Murabahah No. 71 tanggal 22 September 2016.
 2. Para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan meningkatkan modal dasar sebesar Rp407.000.000, sehingga total kepemilikan modal saham CMLJ adalah Rp1.400.000.000
 3. CMLJ melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari setoran tunai Rp320.000.000 dan konversi utang pemegang saham menjadi setoran modal sebesar Rp180.000.000.
 4. CMLJ akan melakukan penerbitan konversi saham sebesar Rp560.000.000 untuk pelunasan utang bank.
- b. Berdasarkan akta notaris Hambit Maseh, S.H., No. 706 tanggal 24 Februari 2021, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0160546 tanggal 12 Maret 2021, CW melakukan peningkatan modal sebesar Rp495.625.000 yang seluruhnya diambil alih oleh CMNP.
- c. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Citra Karya Jabar Tol dalam akta Notaris Hambit Maseh, SH No. 623 tanggal 12 Januari 2021, pemegang saham telah menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perseroan Tahun 2021 yang mencakup Pengeluaran Belanja Modal, menyetujui penegasan kembali atas penambahan modal ditempatkan dan disetor perseroan Rp575.000.000 melalui pengeluaran saham pertopel sebanyak 57.570.000 lembar saham masing-masing dengan nominal Rp100, menyetujui PT Jasa Sarana tidak melakukan pemenuhan setoran modal karena adanya keterbatasan dana sehingga kepemilikan saham PT Jasa Sarana akan terdilusi.
- a. Based on the Deed of the Minutes Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Citra Marga Lintas Jabar No. 11 dated February 26, 2021 by Notary Relawati, S.H., the shareholders approved the following:
 1. CMLJ will pay off the loan to a syndicated bank in accordance with the Al-Murabahah line facility deed No. 71 dated September 22, 2016.
 2. The shareholders approved and authorized the increase in authorized capital of Rp407,000,000, so that the total share capital ownership of CMLJ was Rp1,400,000,000.
 3. CMLJ increased its issued and paid-up capital by Rp500,000,000, consisting of Rp320,000,000 in cash and conversion of shareholder debt to Rp180,000,000 in capital.
 4. CMLJ will issue a share conversion amounting to Rp560,000,000 to pay off bank loans.
- b. Based on the notarial deed of Hambit Maseh, S.H., No. 706 dated February 24, 2021 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0160546 dated March 12, 2021, CW increase its capital by Rp495,625,000 which was entirely taken over by CMNP.
- c. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Citra Karya Jabar Tol covered by notarial deed of Hambit Maseh, SH No. 623 dated January 12, 2021, the shareholders have approved the Work Plan and Articles of Association of CKJT for 2021 which include capital expenditures, approved the reaffirmation of the additional issued and paid-up capital of Rp575,000,000 through the issuance of pertopel shares totaling 57,570,000 shares each with a nominal value of Rp100, approved that PT Jasa Sarana does not fulfill its capital deposit due to limited funds therefore PT Jasa Sarana's share ownership will be diluted.

Susunan pemegang saham CKJT menjadi sebagai berikut:

- PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk sejumlah 4.462.500 saham atau setara 54,59% saham, dengan nominal seluruhnya Rp446.250.000
- PT Waskita Toll Road sejumlah 1.312.500 saham atau setara 16,06% saham, dengan nilai nominal seluruhnya Rp131.250.000
- PT Brantas Abipraya sejumlah 2.100.000 saham atau setara 25,69% saham dengan nominal seluruhnya Rp210.000.000
- PT Jasa Sarana sejumlah 300.000 saham atau setara 3,67% saham dengan nominal Rp100.000 atau seluruhnya sebesar Rp817.500.000

The composition of CKJT's shareholders become as follows:

- PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk totaling 4,462,500 shares or the equivalent of 54.59% shares, with a total nominal value of Rp446,250,000
- PT Waskita Toll Road totaling 1,312,500 shares or the equivalent of 16.06% shares, with a total nominal value of Rp131,250,000
- PT Brantas Abipraya totaling 2,100,000 shares or the equivalent of 25.69% shares with a total nominal value of Rp210,000,000
- PT Jasa Sarana amounting to 300,000 shares or the equivalent of 3.67% shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp817,500,000

- d. Pada tanggal 22 Maret 2021, CMLJ telah melakukan pelunasan sebagian utang bank jangka panjangnya sebesar Rp3.892.958. Rencana pelunasan atas seluruh sisa utang bank tersebut belum direalisasikan oleh pihak bank sampai dengan hari ini.
- e. Pada 4 Januari 2021, CKJT mengadakan kontrak pembangunan jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Seksi 6B (Sta 56+983 s.d Sta 59+383) dengan PT Brantas Abipraya (Persero) senilai Rp247.000.000 dalam jangka waktu pekerjaan 426 hari kalender berdasarkan Surat Perintah Mulai Kerja dan disertai Berita Acara Serah Terima Lapangan.
- f. Pada tanggal 1 Februari 2021 dan 5 April 2021, CW melakukan pelunasan dipercepat atas utang bank kredit investasi II masing-masing sebesar Rp253.333.393 dan Rp11.666.667.
- g. Pada tanggal 4 Mei 2021 dan 5 Mei 2021, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas utang bank kredit investasi I masing-masing sebesar Rp854.000.000 dan Rp101.413.000.
- h. Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tanggal 6 Mei 2021, tarif *On/Off Ramp* Sementara Rawajati Krukut KM7+600 jalan tol Depok-Antasari No. 551/KPTS/M/2021 tanggal 6 Mei 2021, dengan rincian sebagai berikut:
- | | Golongan
Class | Tarif (dalam Rupiah penuh)
Rate (in full amount) | |
|---|-------------------|---|--|
| Sedan, jip, <i>pick up</i> , bus kecil, truk kecil, bus | I | 3.000 | City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus |
| Truk dengan 2 gardan | II | 5.000 | Truck double different gears |
| Truk dengan 3 gardan | III | 2.000 | Truck three different gears |
| Truk dengan 4 gardan | IV | 6.000 | Truck four different gears |
| Truk dengan 5 gardan | V | 6.000 | Truck five different gears |
- i. Berdasarkan surat No. B.333-SJK/SJS/03/2021 pada tanggal 31 Maret 2021, PT Bank Rakyat Indonesia menyetujui perubahan fasilitas kredit sindikasi II atas dana talangan tanah menjadi maksimum plafon efektif sebesar Rp350.000.000.
- j. Berdasarkan surat No. R.II.32-CRO/BCD/04/2021 pada tanggal 27 April 2021, CW mendapatkan penurunan suku bunga atas kredit investasi I yang sebelumnya sebesar 10,00% pertahun menjadi 9,75% pertahun. Perubahan suku bunga berlaku efektif terhitung mulai tanggal 1 April 2021.
- k. Pada tanggal 6 April 2021 CMS, BCA dan Bank Mega menandatangani perubahan perjanjian pengelolaan rekening, dengan rincian perubahan sebagai berikut:
- Menambah definisi baru tentang Rekening Dana Lebih (*Excess Cash Account*) dan mengubah definisi Rekening Capex dan Rekening Transaksi sebagai berikut:
- d. On March 22, 2021, CMLJ has paid off part of its long-term bank debt amounting to Rp3,892,958. The bank has not yet realized the plan to pay off all the remaining bank loans up to this day.
- e. On January 4, 2021, CKJT entered into a contract for the construction of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Section 6B toll road (Sta 56 + 983 to Sta 59 + 383) with PT Brantas Abipraya (Persero) amounting to Rp247,000,000 in a work period of 426 calendar days based on an order to the Working Order (SPMK) and accompanied by an official report of handover of the field.
- f. On February 1, 2021 and April 5, 2021, CW made an early payment of the investment credit bank loan II amounting to Rp253,333,393 and Rp11,666,667, respectively.
- g. On May 4, 2021 and May 5, 2021 the company's made an early payment of the investment credit bank loan I amounting to Rp854,000,000 dan Rp101,413,000, respectively.
- h. Based on Decree of the Minister of Public Works and Public Housing No. 551/KPTS/M/2021 on May 6, 2021, the Rawajati Krukut KM7 + 600 Temporary On/Off Ramp rates on Depok-Antasari toll road, with details as follows:
- i. Based on decision No. B.333-SJK/SJS/03/2021, on March 31, 2021, PT Bank Rakyat Indonesia agreed to change the syndicated loan facility II for land bailout with a maximum effective amount of Rp350,000,000.
- j. Based on letter No. R.II.32-CRO/BCD/04/2021 on April 27, 2021, CW obtained a reduction in the interest rate for investment credit bank loan I from 10.00% per annum to 9.75% per annum which is effective on April 1, 2021.
- k. On April 6, 2021, CMS, BCA and Bank Mega signed a changes agreement of account management, with details of changes as follows:
- Adding a new definition of Excess Cash Account and changing the definition of Capex Account and Transaction Account as follows:

- | | |
|---|--|
| <p>a. Rekening Dana Lebih (<i>Excess Cash Account</i>) untuk menampung sisa dana setelah dilakukan pemenuhan biaya operasional dan biaya pemeliharaan aktiva.</p> <p>b. Rekening <i>Capex</i> untuk menampung semua dana yang akan digunakan sebagai pembayaran <i>capital expenditure</i>.</p> <p>c. Rekening Transaksi merupakan Rekening Penampung Bersama, Rekening Penampung Bank Mega, Rekening Penampung BCA, Rekening Operasional Rekening <i>Capex</i> dan Rekening Dana Lebih (<i>Excess Cash Account</i>).</p> <p>l. Pada tanggal 6 April 2021 CMS, BCA dan Bank Mega menandatangani perubahan perjanjian pengelolaan rekening, dengan rincian perubahan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengubah ketentuan tentang Pengelolaan rekening transaksi. 2. Mengubah ketentuan tentang penggunaan dana dalam rekening penampung. <p>m. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 Undang-Undang Cipta Kerja.</p> | <p>a. Excess Cash Account to accommodate the remaining funds after fulfilling operational costs and asset maintenance costs.</p> <p>b. Capex account to accommodate all funds that will be used for capital expenditure payments.</p> <p>c. Transaction Accounts are Collective Collecting Accounts, Bank Mega Containers Accounts, BCA Collector Accounts, Capex Account Operational Accounts and Excess Cash Accounts.</p> <p>l. On April 6, 2021, CMS, BCA and Bank Mega signed a changes agreement of account management, with details of changes as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Changing the provisions concerning transaction account management. 2. Changing the provisions regarding the use of funds in collection accounts. <p>m. Government Regulation Number 35 Year 2021 – Job Creation Law.</p> |
|---|--|

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode pelaporan berikutnya.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time, and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including its impact on the Group's consolidated financial statements in the next reporting period.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Perseroan mempunyai kebijakan dalam pemberian dividen minimal 20%, namun sejak tahun 2009 Perseroan telah mencanangkan ekspansi usaha sehingga Laba Bersih Perseroan akan digunakan untuk kebutuhan tersebut. Besaran persentase pemberian dividen diputuskan dalam mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan usulan dari pengurus Perseroan.

Dalam rangka memberikan manfaat maksimal kepada pemegang saham atas kepercayaan untuk berinvestasi dan mendukung langkah-langkah ekspansi Perseroan untuk menambah ruas jalan tol dalam portofolio Perseroan. Perseroan sejak tahun 2015 telah menempatkan laba bersih semaksimal mungkin dalam laba ditahan, untuk merealisasikan komitmen kepada pemegang saham dalam memberikan nilai tambah atas investasi saham tersebut.

The Company has a policy of issuing a minimum of 20% dividend, however since 2009 the Company has planned business expansions so that the Company's Net Profit will be used for these needs. The percentage of dividend distribution is decided through the Annual General Meeting of Shareholders based on the proposals of the Company's administration.

In order to provide maximum benefit to shareholders for their trust in investing and supporting the Company's expansion plan to increase toll road section in the Company portfolio. Since 2015, the Company has allocated its Net Profit maximally into Retained Earnings, to show commitment to shareholders in providing added value on investments.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Di tahun 2020 Perseroan tidak memiliki Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi dan Akuisisi, tetapi Perseroan telah melakukan investasi dan penambahan modal pada entitas anak yaitu:

In 2020, the Company has no Material Information regarding Investments, Expansions, Divestments and Acquisitions, but the Company has invested and increased capital on subsidiaries such as:

Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	Penambahan Modal <i>Capital Increase</i>
PT Citra Waspphutowa	Rp495.625.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	Rp27.500.000.000

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTERESTS AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY

Transaksi Pihak Afiliasi

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Transactions with Affiliated Parties

As of December 31, 2020, the Company did not execute any material transaction containing conflict of interest.

Transaksi Pihak Berelasi

CMNP Group melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transactions with Related Parties

CMNP Group conducts transactions with Related parties as defined in PSAK 7 (Revised in 2010), "Disclosure of Related Party".

Nama Pihak dan Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah anak usaha Perseroan yang mempunyai kepemilikan saham di atas 99% dan mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan. Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Perusahaan beserta sifat dari transaksi tersebut.

Name of Parties and Nature of Related Relationship

Related parties are subsidiaries with ownership 99% shares and have management relationship with the Company. The table below shows the details of the related parties to the Company and the nature of these transactions.

Tabel Pihak dan Sifat Hubungan Berelasi

Table of Party and Nature of Related Transactions

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Hubungan <i>Relationship</i>	Jenis Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
PT Citra Persada Infrastruktur	Dikendalikan oleh Perseroan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan Pekerjaan <i>Operation & Maintenance</i> Jalan Tol 2. Penyedia Tenaga Caraka, <i>Fotocopy, Cleaning Service</i> 3. Penyedia Tenaga Harian Lepas 4. Penyedia Jasa Pengamanan Jalan Tol 5. Penyedia Jasa Penderekan Jalan Tol 6. Pekerjaan Pengadaan Tenaga Satgas Kolong Tol dan Tenaga Bantuan Sabhara Polri 7. Penyedia Jasa <i>Outsourcing</i> Pengemudi 8. Penyedia Jasa Tenaga Satuan Pengamanan Gedung Kantor
	Managed by the Company	<ol style="list-style-type: none"> 1. Providing Toll Operational & Maintenance Services 2. Providing Caraka, Fotocopy, Cleaning Services 3. Providing Daily Workers 4. Providing Toll Security Service 5. Providing Toll Road Towing Service 6. Procuring Under Pass Units and Sabhara Polri helpers 7. Providing Driver Outsourcing Service 8. Providing Security Units in Office Building

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF FUND USE OF INITIAL PUBLIC OFFERING

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 Juli 2020, sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 39 tanggal 14 Juli 2020 yang dibuat Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II sebanyak-banyaknya 1.810.415.972 (satu miliar delapan ratus sepuluh juta empat ratus lima belas ribu sembilan ratus tujuh puluh dua) lembar saham Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu disertai dengan penerbitan Waran Seri 1 sebesar 1.267.291.180 (satu miliar dua ratus enam puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh satu ribu seratus delapan puluh) lembar, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Harga Pelaksanaan PUT II adalah sebesar Rp770,- (tujuh ratus tujuh puluh Rupiah) per saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PUT II ini sebesar Rp1.394.020.298.440,- (satu triliun tiga ratus sembilan puluh empat miliar dua puluh juta dua ratus sembilan puluh delapan ribu empat ratus empat puluh Rupiah). Dan harga pelaksanaan sebesar Rp980 (sembilan ratus delapan puluh Rupiah) per saham, total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.241.945.356.400 (satu triliun dua ratus empat puluh satu miliar sembilan ratus empat puluh lima juta tiga ratus lima puluh enam ribu empat ratus Rupiah).

Pada tanggal 13 November 2020 telah dilakukan Pencatatan Saham Baru Perseroan dari PUT II HMETD di Bursa Efek Indonesia.

Perubahan Peningkatan Modal Dasar, Modal ditempatkan dan disetor penuh telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 22 Desember 2020 dari Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta.

Sampai dengan dikeluarkannya Laporan Tahunan ini belum ada realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolution on July 14, 2020, as stated on the Minutes Meeting No 39 dated July 14, 2020 made by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Shareholders have approved the Company's plan to issue Additional Authorized Capital through Limited Public Offering II of 1,810,415,972 (one billion eight hundred and ten million four hundred fifteen thousand and nine hundred seventy-two) shares with Pre-Emptive Rights including with the issuance of Warrant Series 1 of 1,267,291,180 (one billion two hundred sixty seven million and two hundred ninety one thousand and one hundred eighty) shares, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to the Regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2015 regarding the Additional of Capital in Public Company with Pre-Emptive Rights.

The price of the PUT II was Rp770,- (seven hundred seventy) per share. Total proceed that the Company will receive from the PUT II are Rp1,394,020,298,440, - (one trillion three hundred ninety four billion twenty million two hundred ninety eight thousand and four hundred forty Rupiah). With issuance price of Rp980 (nine hundred eighty Rupiah) per share, total proceed from the issuance of Warrant Series I were Rp1,241,945,356,400 (one trillion two hundred fourty one billion nine hundred fourty five million three hundred fifty six thousand four hundred Rupiah).

On November 13, 2020, the Company has listed New Shares from the PUT II HMETD in the Indonesian Stock Exchange.

Changes on the Addition of Authorized Capital, Issued and Paid-Up Capital has been stated in the Decree of Meeting Resolution No. 09 on December 22, 2020 from Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta.

As of the day this Annual Report is published, there is no realization of public offering proceeds fund usage.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Keberadaan jalan tol sangat memberikan pengaruh positif baik bagi wilayah sekitar maupun bagi masyarakat, hal ini terlihat dengan adanya jalan tol daya saing masyarakat menjadi meningkat dengan berkembangnya wilayah di sekitar jalan tol selain itu jalan tol menjadi salah satu sarana penghubung pada setiap daerah serta mempercepat jarak tempuh masyarakat.

Banyak Badan Usaha Jalan Tol baru telah membuktikan bahwa jalan tol merupakan salah satu investasi jangka panjang yang masih sangat menarik bagi investor serta terdepan yang turut serta dalam mewujudkan pembangunan bangsa.

Badan Usaha Jalan Tol baru tersebut bukan merupakan pesaing bagi sesama pebisnis tol, tetapi merupakan rekan bisnis yang dapat mewujudkan bersama dalam membangun konektivitas dan sistem jaringan jalan.

Dukungan serta komitmen Pemerintah dalam membangun infrastruktur khususnya jalan tol telah memberikan banyak peluang bagi investor terutama Perseroan. Sebagai salah satu Badan Usaha Jalan Tol swasta pertama, Perseroan terus meningkatkan kinerja dengan menambah panjang jalan tol yang dimiliki serta menargetkan proyek-proyek jalan tol strategis dan pengembangan pada bisnis suplemen dan bisnis komplementer.

The existence of toll roads provides a thoroughly positive influence to the surrounding areas as well as communities, this is evident since the presence of toll roads, the community's competing power increases with the development of areas in the vicinity of the toll road, furthermore the toll road becomes a means of transportation in every region and shortens the community's travelling distance.

The number of new Toll Road Business Enterprises has proven that toll roads is one of the long term investments that is still very attractive to investors and is foremost to participate in realizing the nation's development.

These new Toll Road Enterprises do not compete with other toll businesses, but are business partners who could realize together the development of connectivity and a road network system.

The Government's support and commitment in building infrastructure, particularly toll road has provided opportunities for investors, especially the Company. As one of the first private Toll Road Business Enterprise, the Company continuously improves its performance by increasing its toll road portfolio as well as targeting strategic toll road projects and developing supplementary and complementary businesses.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

CHANGES IN REGULATIONS

Pada tahun 2020, terdapat beberapa ketentuan peraturan yang mempengaruhi Perseroan, yaitu:

In 2020, there are several regulatory provisions affecting the Company, namely:

No	Peraturan Regulations	Penjelasan Explanation	Pengaruh terhadap Perusahaan Influence on the Company
1	Permen PUPR Nomor 22 Tahun 2020 tentang Stimulus Dalam Pengusahaan Jalan Tol Yang Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019	Stimulus Covid-19 diberikan kepada BUJT atas dampak yang terjadi akibat pandemi pada tahap: 1. Konstruksi 2. Operasi dan Pemeliharaan Penurunan pendapatan tol rata-rata harian perbulan selama pandemi, di mana penurunan pendapatan tol tersebut ditetapkan oleh BPJT Bentuk Stimulus: a. Perpanjangan masa konsesi b. Penyesuaian tarif tol c. Penyesuaian tarif tol awal d. Perpanjangan batas akhir masa konstruksi e. Penundaan pelaksanaan kewajiban penugasan oleh Pemerintah kepada BUJT f. Perpanjangan batas waktu penandatanganan perjanjian pembiayaan dan/atau pemenuhan syarat pencairan pinjaman g. Penyelesaian kewajiban BLU-BPJT h. Pengembalian dana talangan tanah dari LMAN dimasukkan sebagai tambahan biaya investasi	Perusahaan mendapatkan keringanan baik dari tahap konstruksi bagi APJT yang masih dalam konstruksi hingga ruas yang sudah beroperasi. Kerugian atas dampak pandemi Covid-19 dapat termitigasi dengan adanya stimulus tersebut.

No	Peraturan Regulations	Penjelasan Explanation	Pengaruh terhadap Perusahaan Influence on the Company
	Minister of PUPR Regulation Number 22 Year 2020 concerning Stimulus for Toll Road Business Entity impacted by the Corona Virus Disease 2019 Pandemic	Covid-19 stimulus is given to BUJT impacted by the pandemic during: 1. Construction 2. Operational and Maintenance, decrease in daily average toll revenues during the pandemic, the decreasing toll revenues are given stimulus by BPJT in form of: a. Extension of concession period b. Toll fare adjustments c. Initial toll rate adjustments d. Extension of construction deadline e. Postponement of assignment from the Government to BUJT f. Extension of deadline in the signing of financing contract and/or fulfillment of loan disbursement requirement g. Completion of BLU-BPJT obligations h. Repayment of land bailout from LMAN included as additional investment fund	The Company received stimulus both in the construction stage of APJT which are still under construction to the operating segments. The loss from the Covid-19 pandemic can be mitigated with the stimulus.
2.	Nomor 42 /POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Number 42/POJK.04/2020 Concerning Affiliated Transaction and Transaction with Conflict of Interests	1. Transaksi Afiliasi Perluasan makna/prosedur dari Transaksi Afiliasi, Perubahan Kewajiban terhadap perusahaan Tbk dalam transaksi afiliasi, dan <i>update</i> baru pengecualian transaksi Afiliasi. Sesuai dengan praktik bisnis berlaku umum. 2. Transaksi benturan kepentingan pengaturan eksplisit benturan kepentingan, penambahan kewajiban benturan kepentingan. 1. Affiliated Transaction Details, meaning/procedures from Affiliated Transaction, Changes on Public Company Responsibility in Affiliated Transaction, and latest update on the exception of affiliated transaction. In accordance with the general business practices 2. Transaction with conflict of interests, explicit regulation on conflict of interests, addition of conflict of interest policies.	1. Wajib mematuhi prosedur dan memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum (Prosedur Transaksi Afiliasi). 2. Wajib memberikan muatan informasi yang harus disampaikan dalam keterbukaan informasi. 1. Obligated to comply with the procedures and ensure that Affiliated Transaction is carried out in accordance with the general business practices (Affiliated Transaction Procedures). 2. Obligated to provide required information to be delivered as information transparency.
3.	Nomor 17 /POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Number 17/POJK.04/2020 Concerning Material Transaction and Changes of Business Activities	1. Transaksi Material Mengakomodir transaksi signifikan antara lain transaksi yang mengganggu kelangsungan usaha, transaksi restrukturisasi BUMN, serta mengatur Pengaturan persetujuan pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), perluasan batasan nilai transaksi material. 2. Transaksi Kegiatan Usaha Penambahan prosedur seperti persetujuan RUPS, penilaian atau studi kelayakan, keterbukaan informasi bersamaan dengan pengumuman RUPS, menyediakan data bagi pemegang saham, dan menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK. 1. Material Transaction Accommodates other significant transaction that interfere business continuity, SOEs restructuring transaction, as well as regulating the Independent Shareholder Approval Regulation on the General Meeting of Shareholders (GMS), extension of material transaction limit. 2. Business Activity Transaction in Establishing Procedures such as GMS approval, assessment or feasibility study, information transparency along with GMS announcement, providing data to shareholders, and delivering information transparency and its supporting documents to OJK.	1. Wajib melaporkan Transaksi material kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2. Wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS apabila memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam POJK. 1. Obligated to report Material transaction to Financial Services Authority (OJK). 2. Obligated to obtain approval from GMS after fulfilling the criteria as regulated in POJK.

No	Peraturan <i>Regulations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Pengaruh terhadap Perusahaan <i>Influence on the Company</i>
4.	Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik Number 16/POJK.04/2020 Concerning the Organization of Electronic General Meeting of Shareholders in Public Company	Penjelasan e-RUPS sebagai langkah alternatif pengganti RUPS fisik dengan sistem dan teknis yang diatur dalam POJK ini. Details on e-RUPS as an alternative to physical GMS as well as the system and technical are regulated in this POJK.	Perusahaan dapat melaksanakan e-RUPS dengan sistem yang disediakan POJK maupun Perusahaan sesuai teknis sebagaimana diatur dalam POJK. The Company may hold e-GMS with a system provided in the POJK or the Company, in accordance with the technical regulated in the POJK.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Terdapat perubahan kebijakan akuntansi dan telah menerapkan seluruh kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK yang berlaku, sebagai berikut:

There were some changes on accounting policies and all accounting policies has been implemented based on the applicable PSAK, as follows:

No	Perubahan PSAK <i>Changes on PSAK</i>	Penjelasan <i>Description</i>
1	PSAK 71	Instrumen Keuangan Financial Instrument
2	PSAK 72	Pendapatan dari Kontraktor dan Pelanggan Revenues from Contractors and Customers
3	PSAK 73	Sewa Rental

A man and a woman in light blue uniforms are walking outside a building with large glass windows. The man is on the left, wearing a short-sleeved button-down shirt and dark trousers, smiling and looking towards the woman. The woman is on the right, wearing a long-sleeved button-down shirt and dark trousers, also smiling and looking towards the man. They are walking on a paved area with a geometric pattern. The background shows a modern building with large glass windows and some greenery.

05

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital
Management



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT



Perseroan adalah perusahaan jalan tol swasta pertama di Indonesia yang eksistensinya hingga saat ini masih diperhitungkan di industri jalan tol. Perkembangan Perseroan menjadi salah satu barometer pertumbuhan industri jalan tol di Indonesia. Pertumbuhan usaha yang berkelanjutan menjadi strategi Perseroan, agar tetap menjadi *leader* dan berdaya saing tinggi di industri jalan tol baik tingkat regional maupun nasional.

Untuk mendukung tujuan tersebut, Perseroan secara konsisten mengoptimalkan pendayagunaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada. Jumlah karyawan Perseroan sebanyak 188 orang, menjadi salah satu modal penting untuk mendukung kinerja Perseroan. Namun demikian, untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan di masa depan, berbagai upaya terus dilakukan, di antaranya melalui peningkatan kualitas SDM, pengembangan organisasi, peningkatan hubungan kemitraan manajemen dan karyawan secara harmonis dan saling mendukung.

Untuk memacu proses pengembangan SDM agar selaras dengan tuntutan dan pertumbuhan usaha, Perseroan menerapkan praktik *Corporate Human Capital Management System* (CHCM). Dengan panduan CHCM, pengelolaan SDM di CMNP Group mengacu pada sistem dan kebijakan tingkat korporasi yang diturunkan dan diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan organisasi di masing-masing entitas anak Perseroan.

The Company is the first public toll road company in Indonesia with considerable existence in toll road industry until now. The Company's Expansion has become one of the barometers on the growth of toll road industry in Indonesia. Continuous business growth has become the Company's strategy to remain as a and competitive leader in the toll road industry at the regional as well as the national level.

To support such intentions the Company consistently optimizes the use of Human Capital (SDM) available. With total of 188 employees, as an important asset to support the Company's performance. However, in order to maintain and enhance the Company's performance in the future, various efforts are implemented continuously, among which through the improvement of Human Capital (SDM) quality, organizational development, enhancing partnership relations of management and employees in harmony and mutual support.

To motivate the process of SDM development so as to meet business demands and growth, the Company implements the practice of Corporate Human Capital Management System (CHCM). Guided by CHCM, management of SDM in the CMNP Group refers to the system and corporate level policy that is set down and applied according to the needs of the organization at each Company subsidiary.

Untuk menjadikan CMNP sebagai “*High Performance Organization*” dengan didukung oleh “*High Performance People*” terdapat 3 (tiga) pilar utama yang mendasari strategi *human capital* yaitu:

1. Transformasi Budaya Perusahaan menuju Budaya Berkinerja Tinggi (*High Performance Culture*) dan menjadikan karyawan sebagai keunggulan perusahaan.
2. Pengelolaan talenta yang akan memastikan tersedianya para kader dan pemimpin perusahaan di masa depan (*Future Cadres and Leaders*).
3. Penerapan prinsip “*Pay for Performance*” di mana kompetensi, kinerja dan kontribusi karyawan akan menentukan remunerasi.

Sepanjang tahun 2020 penyempurnaan praktik *Human Capital Management* difokuskan pada hal-hal sebagai berikut:

To establish CMNP into a “high performance organization” supported by “high performance people”, there are 3 (three) main pillars that underline the human capital strategy, which are:

1. Transforming the Corporate Culture towards High Performance Culture and making employees excel in the company.
2. Talent management to ensure the availability of future company cadres and leaders.
3. Implementation of “Pay for Performance” principle where competence, performance and contribution of the employee will determine remuneration.

Throughout 2020 the consummation of Human Capital Management practices is focused on the following matters:

PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN REKRUTMEN

HUMAN RESOURCES PLANNING AND RECRUITMENT

Perseroan telah menyusun *Human Capital Master Plan* untuk mengoptimalkan potensi *human capital* yang ada di CMNP Group. Penyusunan *Human Capital Master Plan* dilakukan secara terpadu dengan merujuk kepada perencanaan korporasi jangka panjang maupun tahunan, strategi bisnis dari masing-masing perusahaan yang tergabung dalam CMNP Group serta rencana pensiun karyawan.

Penyusunan *Human Capital Master Plan* CMNP Group yang terpadu, membantu Perseroan dalam memproyeksikan kebutuhan *human capital* yang tepat, baik dari sisi jumlah tenaga kerja maupun dari segi kompetensi yang dibutuhkan, menyusun rencana pengalokasian karyawan dan rencana pengembangan karier serta mengukur produktivitas *human capital* yang ada.

Strategi pengelolaan SDM menekankan pada harmonisasi jumlah dan kompetensi SDM yang searah dengan portofolio bisnis Perseroan, di samping menyusun rencana pengalokasian karyawan untuk 5 (lima) tahun ke depan dan rencana ketenagakerjaan setiap tahun, agar dapat memberikan informasi yang lebih akurat. Rencana pengalokasian karyawan disusun pada triwulan keempat setiap tahun dan berlaku selama satu tahun ke depan.

Rencana ketenagakerjaan disusun dengan mengidentifikasi kebutuhan karyawan yang mencakup penjelasan mengenai profil sumber daya yang dihitung berdasarkan aktivitas bisnis dari tiap perusahaan di lingkungan CMNP Group serta penjelasan berdasarkan pendidikan, posisi dan umur.

The Company has compiled the Human Capital Master Plan to optimize the potentials of human capital available in the CMNP Group. The compilation of the Human Capital Master Plan was carried out in an integrated manner by referring to the corporate long-term as well as annual planning, the business strategy of every company incorporated to the CMNP Group, and the employees’ pension plan.

The compilation of an integrated Human Capital Master Plan of the CMNP Group helps the Company to project precisely the needs of human capital, from the aspect of labor as well as the competence required, to plan the allocation of employees, career development plans, and measuring the productivity of available human capital.

The Company’s management strategy stresses the harmonization of numbers and competence of SDM in line with the Company’s business portfolio, besides compiling the allocation of employees for the future five years and employment plans annually, in order to provide a more accurate information. Employee allocation plans are compiled in the fourth quarter of each year and are valid for the next one year.

Labor plans are drawn up by identifying the needs of employees, covering descriptions regarding resource profiles calculated based on business activities from each company in CMNP Group and descriptions based on education, position and age.

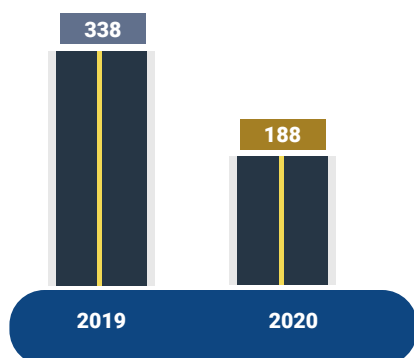
Pemenuhan kebutuhan SDM jangka pendek di lingkungan CMNP Group, diutamakan dipenuhi oleh kandidat yang berasal dari internal dengan mengoptimalkan sumber daya dari lingkungan Perseroan, melalui sinergi SDM yang tersedia di lingkungan CMNP Group. Sinergi tersebut bertujuan untuk mengedepankan efisiensi pembiayaan rekrutmen, dan mendapatkan kandidat terbaik sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, memberikan kesempatan pengembangan karier yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja serta dedikasi karyawan kepada Perseroan.

Pemenuhan SDM jangka panjang, terutama untuk pekerjaan-pekerjaan yang kompetensinya tidak dimiliki oleh Perseroan, akan dilakukan melalui eksternal rekrutmen, baik rekrutmen untuk SDM yang sudah berpengalaman maupun *fresh graduate* dari universitas terkemuka baik lokal maupun internasional untuk dididik dan dikembangkan lebih lanjut oleh Perseroan.

Dengan adanya pandemi Covid-19 juga berdampak pada aspek ketenagakerjaan, di mana banyak perusahaan yang terpaksa melakukan pengakhiran hubungan kerja (PHK) terhadap karyawannya. Untuk itu, dalam upaya membantu pemerintah untuk menyediakan lapangan kerja, Perseroan membuka kesempatan kerja terutama untuk *fresh graduate* dan yang terdampak pandemi (terkena PHK). Dalam melakukan proses rekrutmen, Perseroan memiliki aspek-aspek yang dijadikan landasan dalam proses rekrutmen sebagai upaya Perseroan untuk mendapatkan SDM yang berkualitas, Antara lain penilaian potensi, kompetensi dan *attitude*.

Sampai dengan Desember 2020, komposisi Sumber Daya Manusia Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

Jumlah Karyawan Total Employee



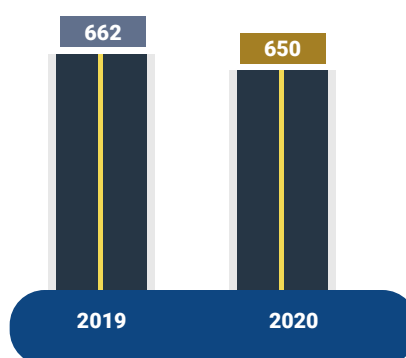
Fulfilment of short-term SDM needs within CMNP Group is carried out by optimizing resources from the Company's internal, through the synergy of CMNP Group environment. Such synergy is aimed to put forward efficiency in recruitment expenditure and SDM replacement in each Company and in order to get the best candidate according to the qualifications required, and also facilitates the career development of every employee to motivate the performance and dedication of employees to the Company

To fulfill long-term SDM, especially for jobs which competence is not present in the Company, external recruitment will be carried out, whether to recruit an experienced SDM or fresh graduates from both local and international leading universities to be trained and developed further by the Company.

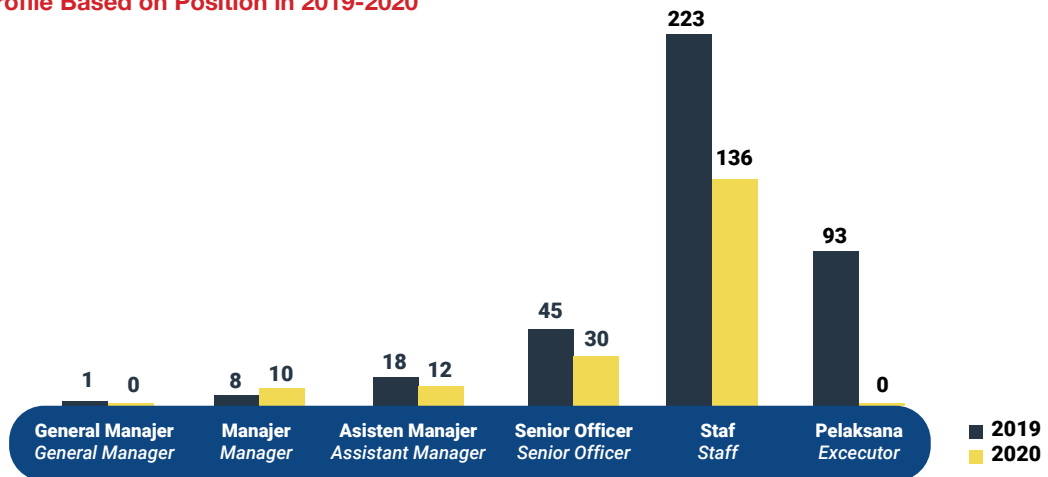
The occurrence of Covid-19 pandemic has also impacted employment aspect, where many companies were forced to layoff their employees. Therefore, in order to support the government efforts in providing employment, the Company provides a job opportunity for fresh graduate, especially those who were laid-off. In carrying out the recruitment process, the Company has a series of aspects as a guidance in order for the Company to obtain a high quality SDM by assessing the potential, competency, and attitude.

As of December 2020, the Company's Human Capital composition were as follows:

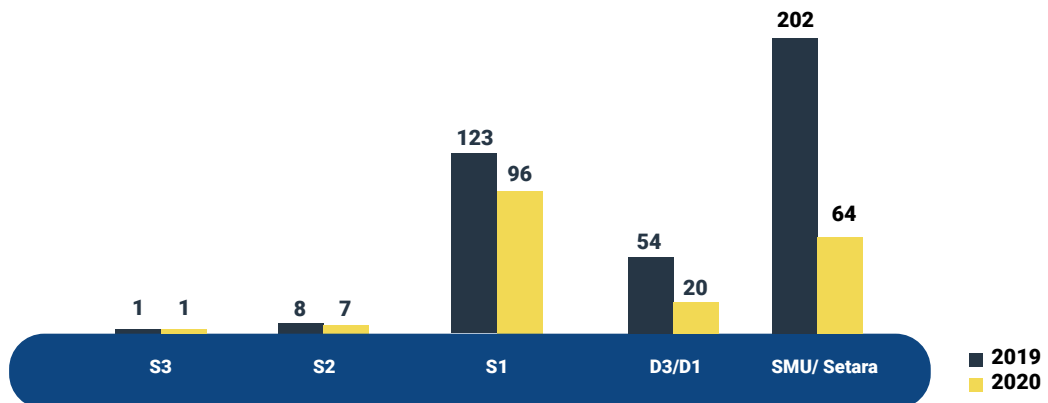
Jumlah Karyawan Outsourcing Total of Outsourcing Employees



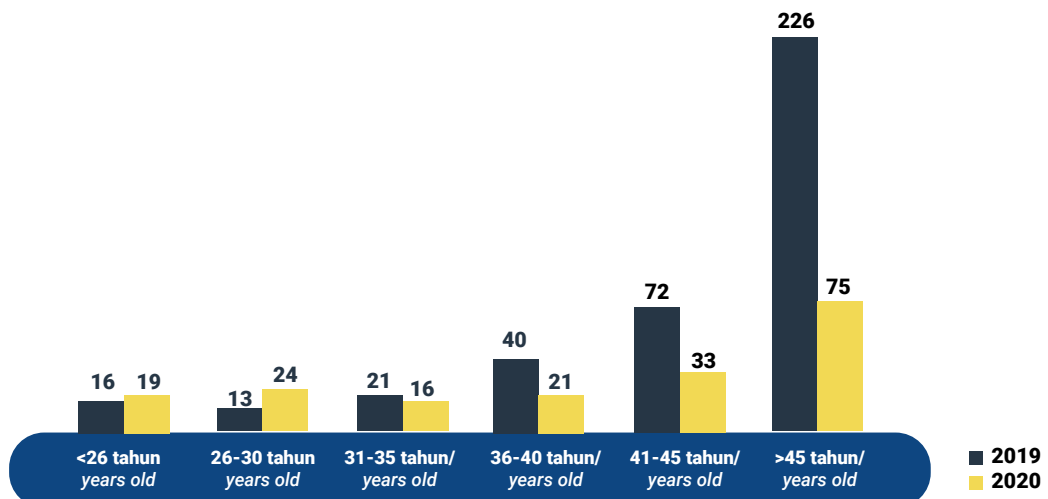
Profil Karyawan Berdasarkan Jabatan Tahun 2019-2020
Employee Profile Based on Position in 2019-2020



Profil Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2019-2020
Employee Profile Based of Education in 2019-2020



Profil Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2019-2020
Employee Profile Based on Age in 2019 - 2020



PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meraih kinerja terbaiknya. Untuk mewujudkan hal tersebut, karyawan harus dijadikan keunggulan Perseroan, melalui upaya komprehensif seperti pemberian target kerja yang jelas kepada masing-masing karyawan, peningkatan standar kinerja maupun mendorong karyawan untuk keluar dari zona nyaman, agar mereka tertantang dan berjuang untuk mencapai kinerja terbaiknya. Sejak tahun 2011, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Berbasis Kinerja (*Performance Based System*) agar dapat dicapai pengelolaan kinerja yang objektif, adil, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Pelaksanaan sistem ini telah dilakukan secara *online* terhadap sejumlah indikator perilaku yang ditunjukkan oleh karyawan pada saat mereka bekerja (*demonstrated behavior*). Penilaian kinerja masing-masing karyawan diukur dalam 2 (dua) aspek. Aspek pertama yaitu aspek hasil kerja berdasarkan sasaran kerja individu yang dirumuskan melalui Indikator Keberhasilan Kinerja atau *Key Performance Indicator* (KPI). Sedangkan aspek kedua adalah aspek kompetensi yaitu pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan serta proses yang dilakukan dalam mencapai hasil kerja yang diharapkan. Hasil penilaian kompetensi akan dikaitkan juga dengan proses-proses lainnya seperti untuk kepentingan peningkatan kompetensi dan kinerja, pengembangan karier dan pemberian penghargaan.

Perseroan juga menerapkan kebijakan *reward and punishment* yang menjadi komitmen bersama antara karyawan dan Perseroan dalam mencapai hasil kerja. Bagi karyawan yang memberikan upaya yang lebih dan terbukti memberikan kontribusi bagi keberhasilan unit kerja, akan diberikan penghargaan (*reward*) di dalam penilaian kinerjanya. Sedangkan bagi karyawan yang tidak dapat mencapai target akan mendapatkan sanksi (*punishment*).

The Company is committed to excel its performance. To realize it, employees must represent the Company's excellence through comprehensive efforts, such as providing clear work targets for each employee, raising performance standards as well as motivating employees to leave their comfort zone, so that they will face challenges and fight to achieve their best performance. Since 2011 the Company has implemented the Performance-Based System of Management in order to achieve performance management that is objective, fair, transparent and accountable.

This system has been implemented online towards a number of behavior indicators which are shown by employees at work (*demonstrated behavior*). The performance evaluation of each employee is measured by 2 (two) aspects. The first aspect is productivity aspect based on individual targets which is formulated through the indicator of Performance Successor Key Performance Indicator (KPI). While the second aspect is the aspect of competence, meaning the knowledge and expertise required and the process taken to reach the expected work targets. The result of competence evaluation will also be connected to other processes such as for the enhancement of competence and performance, career development and the reward system.

The Company also implements a policy of rewards and punishments which has become a joint commitment between employees and the Company to achieve work results. An employee who has made extra efforts and proven to have contributed to the success of the work unit, will be given a reward for his performance. Meanwhile employees who could not reach their targets will receive sanctions (*punishment*).

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

Seiring dengan pertumbuhan dan tuntutan bisnis Perseroan, ketersediaan SDM yang kompetitif sangat diperlukan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut berbagai upaya telah dilakukan Perseroan melalui pembinaan dan pengembangan karyawan secara komprehensif dengan menyinergikan antara strategi Perseroan dengan potensi yang dimiliki karyawan. Sinergi yang menjadi modal utama keunggulan Perseroan dalam menghadapi persaingan di industri dan bisnis yang digeluti.

Program pelatihan dan pengembangan karyawan, telah didesain dan dikembangkan berdasarkan *training need analysis*, untuk memberikan pelatihan yang tepat bagi setiap karyawan. Namun dengan adanya pandemi Covid-19 yang terjadi sepanjang tahun 2020 di mana

In conjunction with the Company's business growth and demands, the supply of competitive SDM is urgently required. To fulfill those needs various efforts have been carried out by the Company through comprehensive employee coaching and development and programmed by synergizing the Company's strategic strengths with the employee's potential. The synergy which becomes the Company's main capital in facing competition in the industry and business which it cultivates.

The employee training and development program has been designed and developed based on training need analysis in order to find out the precise training for each employee. However, with the occurrence of Covid-19 pandemic throughout 2020 which led to the Government

pemerintah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menyebabkan pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karyawan lebih difokuskan dalam bentuk *coaching and counseling* oleh atasannya.

Secara umum terdapat tiga kelompok program pelatihan yang diselenggarakan dan difasilitasi Perseroan yaitu:

1. Pelatihan Pengembangan Kompetensi

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi, kemampuan teknis dan profesionalisme karyawan sesuai dengan kebutuhan unit kerja atau bidang pekerjaannya masing-masing maupun untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan atau potensi sesuai dengan kebutuhan individu karyawan. Sepanjang tahun 2020 pelatihan eksternal yang dapat dilakukan untuk pengembangan Kompetensi yaitu Brevet A & B Terpadu sebanyak 39 kali pertemuan melalui *Zoom Meeting*. Sedangkan pelatihan internal belum dapat dilaksanakan.

2. Pelatihan Pembekalan Tata Nilai, Etika dan Budaya Perusahaan

Pembekalan Tata Nilai, Etika, dan Budaya Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi inti dalam rangka efektivitas organisasi, mengembangkan karakter dan sikap kerja positif, meningkatkan motivasi serta pembentukan tata nilai, etika dan budaya kerja perusahaan. Salah satu program yang dilakukan adalah Orientasi Kerja bagi Karyawan Baru sebanyak 6 kali dengan jumlah peserta 14 orang.

issuing Large Scale Social Distancing (PSBB) has made the employee training and development program to be focused on coaching and counseling by their superior.

In general, there are three groups of training programs arranged and facilitated by the Company, which are:

1. Competency Development Program

This training aims to enhance and develop employee's competency, technical ability and employee professionalism according to the needs of the work unit or each field of work as well as to enhance and develop capability and potential according to the needs of each employee. Throughout 2020, external training which were conducted to develop Competency Integrated Brevet A & B through 39 Zoom Meetings. While internal training were not yet possible to be conducted.

2. Briefing of Corporate Values, Ethics and Cultures

The purpose of this training is to enhance and develop core competence in organizational effectiveness, character development and positive work attitude, increasing motivation and forming a value system, ethics and the corporate work culture. Among the training program given was Work Orientation for New Employees with a total of 6 times and 14 participants.



3. Pelatihan dalam rangka Pemenuhan Standarisasi Profesi

Pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi teknis karyawan agar sesuai dengan Standar Profesi dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan pada unit kerjanya. Program pelatihan yang diikuti adalah *Sertifikasi Qualified Internal Auditor* Tingkat Dasar.

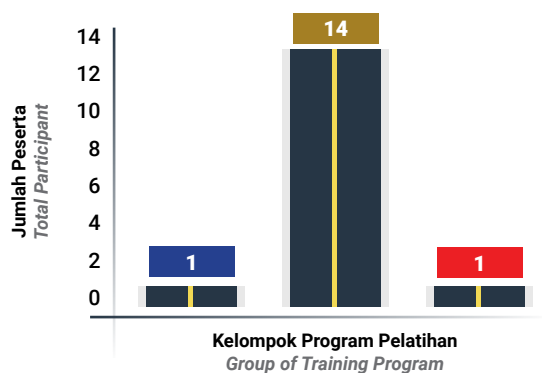
3. Training to Fulfill the Standardization of Profession

The purpose of this training is to improve and develop the technical competency of employee to comply with the Profession Standard required to support the implementation of duties in its unit. The training which was attended was Certification of Qualified Basic Internal Auditor.

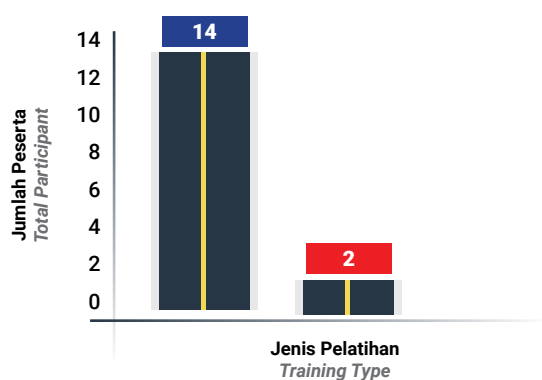


Data Pelatihan Karyawan

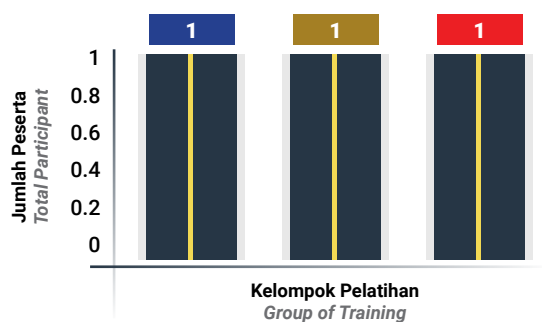
a. Jumlah Peserta Berdasarkan Kelompok Program Pelatihan



b. Jumlah Peserta Berdasarkan Jenis Pelatihan



c. Jumlah Pelatihan Berdasarkan Kelompok Program Pelatihan

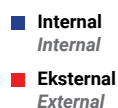


Employee Training Data

a. Total Participant Based on the Group of Training Program



b. Total Participant Based on the Type of Training



c. Total Training Based on the Group of Training Program



PENUGASAN KARYAWAN PADA ENTITAS ANAK

EMPLOYEE ASSIGNMENT TO SUBSIDIARY

Dalam rangka mendukung pengembangan bisnis Perseroan, maka sebagai bagian upaya peningkatan jenjang karier serta pemerayaan jabatan Karyawan di lingkungan CMNP Group, telah dilakukan penugasan Karyawan untuk mengisi posisi jabatan di lingkungan Anak Perusahaan. Penugasan Karyawan pada Anak Perusahaan disesuaikan dengan kompetensi individu Karyawan.

Pada tahun 2020, Perseroan telah menugaskan 6 (enam) orang Karyawan Perseroan ke Anak Perusahaan untuk mengisi kebutuhan di PT Citra Marga Nusantara Propertindo dan PT Marga Sarana Jabar.

In order to support the Company's business expansion, as part of the effort to upgrade the career path and enrichment of Employee position in the CMNP Group's environment, Employee assignment to has been conducted to fulfill position in Subsidiaries. The Assignment of Employees to Subsidiaries are adjusted according to the individual's competence.

In 2020, the Company has assigned 6 (six) of its Employees to its Subsidiaries to fulfill the position in PT Citra Marga Nusantara Propertindo and PT Marga Sarana Jabar.

PROGRAM KESEJAHTERAAN KARYAWAN

EMPLOYEE WELFARE PROGRAM

Poliklinik

Untuk menjamin tersedianya layanan kesehatan bagi karyawan pada saat dinas, Perseroan menyelenggarakan Poliklinik melalui penyediaan tenaga dokter, tenaga perawat serta obat-obatan. Melalui Poliklinik diharapkan dapat dilakukan preventif medis, terutama bagi Karyawan operasional yang punya risiko gangguan kesehatan akibat risiko lingkungan serta risiko lingkungan kerja.

Penanganan Covid-19

Dalam upaya pencegahan dan penanganan Covid-19, Perseroan telah melakukan beberapa tindakan, antara lain dengan melakukan *Rapid Test* terhadap seluruh karyawan dan pelaksanaan *Swab PCR Test* terhadap karyawan yang hasil *Rapid Test*-nya Reaktif atau hasil *tracing* jika ada dugaan kontak erat dengan penderita Covid-19. Pelaksanaan *Rapid Test* dan *Swab PCR Test* dilakukan melalui kerja sama dengan rumah sakit swasta. Perseroan juga memberikan bantuan berupa pemberian vitamin dan *Swab PCR Test* kepada karyawan yang terinfeksi Covid-19.

Polyclinic

To ensure the availability of medical service towards employees during duty hours, the Company arranges Polyclinic with doctors, nurses and medicines. The Polyclinic is hoped to provide preventive medication, especially for Operational Employees having health risks due to environmental risks and risks in the workplace.

Covid-19 Relief

In order to prevent and handle Covid-19, the Company has carried out several actions, such as conducting Rapid Test to all employees and Swab PCR Test to employees whose Rapid Test result was Reactive or tracing results of employees who made direct contact with Covid-19 victims. The implementation of Rapid Test and Swab PCR Test were conducted through collaboration with private hospital. The Company also provides assistance in form of vitamin and Swab PCR Test to all employees who were infected with Covid-19.



A nighttime photograph of a cityscape featuring a multi-level highway interchange. The image is characterized by long-exposure light trails from vehicles, creating vibrant streaks of red and white light across the road surfaces. In the background, various city buildings are visible, some with illuminated signs, including one with the letters 'XVI' and another with '5999'. A tall, curved street lamp stands prominently in the foreground, casting a warm glow. The overall scene conveys a sense of urban activity and infrastructure development.

06

Proyek dalam Pengembangan

Projects under Development



PROYEK JALAN TOL DEPOK - ANTASARI (DESARI)

DEPOK-ANTASARI (DESARI) TOLL ROAD PROJECT

PT Citra Waspphutowa merupakan Badan Usaha Jalan Tol yang mengelola ruas jalan tol Depok – Antasari yang lebih dikenal tol Desari. Ruas tol Desari memiliki panjang sebesar 28 km, terkoneksi dengan ruas tol Jakarta *Outer Ring Road – 1* (JORR-1) di *Interchange* Antasari dan kemudian terkoneksi di Krukut *Junction* dengan ruas tol Cinere-Jagorawi (JORR-2) hingga berakhir di Salabenda *Junction* yang terkoneksi dengan ruas tol Bogor *Ring Road* (BORR) dan rencana ruas tol JORR-3 Salabenda-Parung-Serpong.

Trase ruas jalan tol Desari hampir sejajar dengan ruas jalan tol Jagorawi. Kebutuhan dengan keberadaan ruas jalan tol Desari diharapkan dapat mengurangi kemacetan kendaraan dari Bogor ke Jakarta demikian sebaliknya. Dengan didukung dari berbagai pihak baik dari pemerintah dan masyarakat, pelaksanaan pembangunan proyek jalan tol Desari diharapkan dapat terselesaikan sampai akhir ruas.

Pengembangan ruas jalan tol Jakarta - Depok - Bogor diharapkan dapat melengkapi dengan pengembangan prasarana transportasi secara terpadu pada koridor Utara - Selatan, yang pada saat ini selain dilayani oleh jalan arteri Jakarta - Bogor, juga dilayani oleh jalan tol Jagorawi dan Jalur Kerta Jakarta - Bogor.

PT Citra Waspphutowa sebagai Badan Usaha Jalan TOL (BUJT) ruas jalan Tol Depok – Antasari (Desari), dalam pembangunan konstruksi terbagi beberapa tahap. Tahap I yang terdiri atas seksi 1 dan seksi 2.

- Seksi 1: Antasari – Brigif panjang ruas 5,8 km**

Ruas Seksi 1: Antasari – Brigif dimulai konstruksi pada bulan Desember 2014 dan pada bulan Oktober 2018 ruas ini telah diresmikan oleh Bapak Presiden Ir. H. Joko Widodo dan selanjutnya telah dioperasikan untuk pengguna jalan.

Terdapat 2 (dua) buah bukaan *On/Off Ramp* yaitu *On/Off Ramp* Andara dan *On/Off Ramp* Brigif dan sebuah *Interchange* Antasari pada KM 0,00 sebagai penghubung dengan ruas tol Jakarta *Outer Ring Road* 1 (JORR 1).

PT Citra Waspphutowa is a Toll Road Business Entity that manages the Depok – Antasari (Desari) toll road. Desari toll road has a length of 28 km, connected with Jakarta Outer Ring Road – 1 (JORR-1) toll road at Antasari Interchange and then connected to Krukut Junction with Cinere-Jagorawi (JORR-2) toll road and ended on Salabenda Junction which is connected with Bogor Ring Road (BORR) toll road and in the future, JORR-3 Salabenda-Parung-Serpong.

Desari toll road segment is almost parallel to the Jagorawi toll road. The existence of Desari Toll Road is expected to reduce the traffic from Bogor to Jakarta and vice versa. With the support of both the government and the society, the construction of Desari toll road is expected to be completed until the end of the section.

The construction of Jakarta - Depok - Bogor toll road is expected to complement the integrated development of transportation infrastructure in the North - South corridor, which is currently served by the Jakarta - Bogor artery, and also Jagorawi toll road as well as Jakarta - Bogor Railway.

PT Citra Waspphutowa as a Toll Road Business Entity (BUJT) of Depok – Antasari (Desari) toll road, divided the construction in several stages. Stage I consists of section 1 and section 2.

- Section 1: Antasari – Brigif, 5.8 km section length**

Section 1: Antasari – Brigif has been constructed since December 2014 and in October 2018, this section has been inaugurated by Mr. President Ir. H. Joko Widodo and then fully operating for public.

There are 2 (two) On/Off Ramp, namely On/Off Ramp Andara and On/Off Ramp Brigif and also Antasari Interchange at KM 0.00 as a connector with Jakarta Outer Ring Road 1 (JORR 1).



Gerbang Tol Cilandak Utama
Cilandak Utama Toll Gate

- **Seksi 2: Brigif – Sawangan panjang ruas 6,3 km**

Ruas Brigif – Sawangan merupakan kelanjutan seksi 1, pekerjaan konstruksi dimulai pada bulan Oktober 2018 dan telah diresmikan pada bulan Juli 2020. Pada ruas ini terdapat sebuah *Junction* Krukut pada km 8+500 yang menghubungkan ruas tol Cinere - Jagorawi dan terdapat sebuah bukaan *On/Off Ramp* Sawangan. Bukaan *On/Off Ramp* Sawangan ini akan terhubung dengan akses Jalan Nasional Raya Sawangan.



Gerbang Tol Sawangan 4
Sawangan 4 Toll Gate

- **Section 2 Brigif – Sawangan, 6.3 km section length**

Brigif – Sawangan section is the continuation of section 1, the construction started in October 2018 and has been inaugurated on July 2020. In this section, there is a Krukut Junction on 8+500 km which connects Cinere – Jagorawi toll and also On/Off Ramp Sawangan. This On/Off Ramp is connected with Sawangan Raya National Road.



Gerbang Tol Krukut
Krukut Toll Gate

Adapun Tahap II yang terdiri atas seksi 3 dan seksi 4.

- **Seksi 3: Sawangan – Bojonggede panjang ruas 9,5 km**

Ruas seksi 3 masih dalam proses pembebasan lahan. Sampai saat ini lahan yang sudah terbebaskan baru 7,20%. Dijadwalkan pekerjaan konstruksi dapat dimulai pada tahun 2022.



Lahan untuk Seksi 3
Filed for Section 3

Meanwhile, the Stage II consists of section 3 and section 4:

- **Section 3: Sawangan – Bojonggede, 9.5 km section length**

The section 3 is still on land acquisition process. Currently, the acquired lands were only 7.20%. The construction is scheduled to begin in 2022.

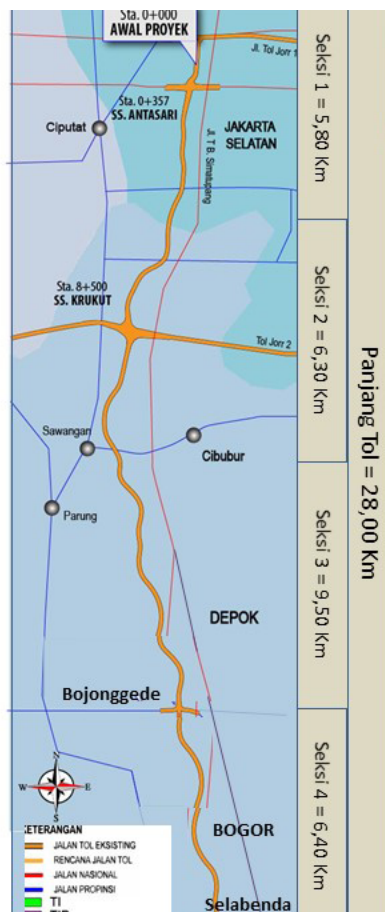


- **Seksi 4: Bojonggede – Salabenda panjang ruas 6,4 km**

Ruas Bojonggede – Salabenda yang merupakan ruas terakhir tol Desari yang nantinya akan terkoneksi dengan ruas tol Bogor Ring Road dan Ruas Tol JORR-3. Saat ini ruas seksi 4 masih dalam tahap proses pembuatan Rencana Teknik Akhir.

- **Section 4: Bojonggede – Salabenda, 6.4 km section length**

Bojonggede – Salabenda section is the last segment of Desari toll, which later will be connected with Bogor Ring Road toll road and JORR-3 Toll Road. Currently, section 4 is on the process of Last Technical Planning.



DEPOK – ANTASARI PT Citra Waspphutowa						
Seksi	Panjang (km)	Progres Tanah Bebas (%)	Pgres Konstruksi (%) Sd 31 Desember 2020			Target Operasi
			Rencana	Realisasi	Deviasi	
Seksi 1: Antasari – Brigif/Cinere*)	5,80	94,69	95,06	94,726	-0,334	Sudah operasi Sept 2018, pelebaran akses tol
Seksi 2: Brigif – Sawangan**)	6,30	99,41	91,12	90,767	-0,353	Juni. 2020 (Khusus MR Sawangan)
Seksi 3: Sawangan – Bojonggede	9,50	7,20	0,00	0,00	0,00	Tw1 2023
Seksi 4: Bojonggede - Salabenda	6,4	0,00	0,00	0,00	0,00	Tw1 2023
TOTAL	28,00	62,91	48,78	48,58	-0,20	

*) Addendum 10 Antasari - Brigif perpanjangan waktu sampai dengan Juni 2021.
**) Addendum 9 Brigif - Sawangan perpanjangan waktu sampai dengan Juli 2021.

Aspek Teknis:
V rencana : 80 km/jam
Lajur : final stage 2x3@3,5 m
Jenis perkerasan : rigid (badan jalan)

Tahap I: Seksi 1 (Antasari-Brigif) pjl 5,8 km+ 1,0 km (jln akses tol)
SPMK: 12 Agustus 2016
Kontraktor: WKPPHK KSO dilanjutkan PT Girder Indonesia (Feb '17)
Supervisi: KSO - PT Multi Phi Beta- PT Virama Karya & IKU
Konsultan PMI: PT Sarana Multi Daya

PROYEK JALAN TOL RUAS CILEUNYI-SUMEDANG-DAWUAN (CISUMDAWU)

CILEUNYI-SUMEDANG-DAWUAN (CISUMDAWU) TOLL ROAD PROJECT

PT Citra Karya Jabar Tol merupakan Badan Usaha Jalan Tol yang mengelola pembangunan jalan tol ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) sepanjang 61,6 km dengan masa konsesi 40 tahun. Jalan Tol Cisumdawu terbagi menjadi dalam enam Seksi antara lain Seksi 1 Cileunyi-Rancakalong sepanjang 11,45 km, Seksi 2 Rancakalong-Sumedang sepanjang 17,05 km menjadi tanggung jawab pemerintah, sementara Seksi 3 Sumedang - Cimalaka sepanjang 4,05 km, Seksi 4 Cimalaka-Legok sepanjang 8,20 km, Seksi 5 Legok-Ujung Jaya sepanjang 14,90 km dan Seksi 6 Ujung Jaya-Dawuan sepanjang 6,06 km dikerjakan oleh PT Citra Karya Jabar Tol (PT CKJT) selaku BUJT.

Dengan adanya Proyek tol Cisumdawu nantinya dapat mempersingkat jarak tempuh dari Bandung ke Bandara Internasional Jawa Barat (Kertajati) di Majalengka menjadi 45 menit hingga maksimal 1 jam. Sebelumnya perlu waktu sekitar 3,5 jam untuk menghubungkan kedua kota tersebut. Selain menjadi salah satu alternatif menuju Bandara Kertajati tol Cisumdawu nantinya juga diharapkan menjadi pendukung pengembangan Pelabuhan Patimban.

PT Citra Karya Jabar Tol is a Toll Road Business Entity that manages the construction of Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) toll road with a length of 61.6 km and concession period of 40 years. Cisumdawu toll road is divided into six Sections, Section 1 Cileunyi-Rancakalong with a length of 11.45 km, Section 2 Rancakalong-Sumedang with a length of 17.05 km being constructed by the government, while Section 3 Sumedang - Cimalaka with a length of 4.05 km, Section 4 Cimalaka - Legok with a length of 8.20 km, Section 5 Legok - Ujung Jaya with a length of 14.90 km and Section 6 Ujung Jaya-Dawuan with a length of 6.06 km are constructed by PT Citra Karya Jabar Tol (PT CKJT) as BUJT.

The existence of Cisumdawu toll project is expected to shorten the travel distance from Bandung to West Java International Airport (Kertajati) in Majalengka to 45 minutes to maximum of 1 hour. Previously, it requires 3.5 hours to connect both cities. Other than being one of the alternatives to Kertajati Airport, the Cisumdawu toll is also expected to bolster the development of Patimban Harbour.

Progres Pembebasan Lahan

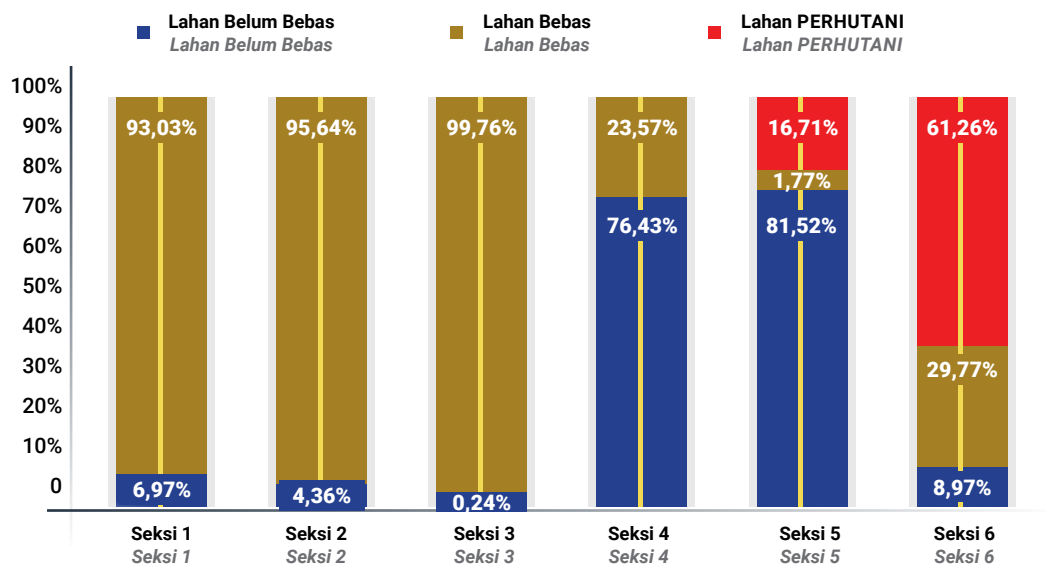
Sesuai dengan Undang-Undang Pembebasan Tanah No. 30 dan Peraturan Presiden No. 5 Tahun 2014 maka proses pengadaan tanah pada proyek pembangunan jalan tol Cisumdawu dilakukan oleh pemerintah yaitu Badan Pertahanan Nasional (BPN).

Progres pembebasan lahan hingga Desember 2020 sebagai berikut:

Land Acquisition Progress

In accordance with the Law Acquisition Law No. 30 and Presidential Regulation No. 5 Year 2014, the land acquisition process of the Cisumdawu toll road project is carried out by the government through the National Land Agency (BPN).

Land acquisition progress as of December 2020 are as follows:



Progres Penyelesaian Konstruksi Seksi 3 (%)

Pembangunan jalan tol Cisumdawu Seksi 3 berada di Ruas Sumedang – Cimalaka dengan panjang 4,05 km, progres konstruksi pekerjaan Seksi 3 per 31 Desember 2020 sudah mencapai 100% namun secara Laik Fungsi baru mencapai 98,304% hal ini disebabkan karena adanya penundaan pekerjaan minor yang dapat menimbulkan permasalahan dalam keamanan sambil menunggu kepastian penyelesaian konstruksi Seksi 1 dan Seksi 2.

Completion Progress of Section 3 Construction (%)

The construction of Cisumdawu toll road Section 3 is on Sumedang – Cimalaka segment with a length of 4.05 km, the construction progress of Section 3 as of December 31, 2020 is already 100%; however, the Functionality is only 98.304% due to delay in minor construction that may cause trouble and safety while waiting for the completion of Section 1 and Section 2.

Layout Seksi 3 seperti pada Gambar di bawah ini:

The Section 3 Layout is as the following Image:



Progres Penyelesaian Konstruksi Seksi 6 (%)

Pembangunan jalan tol Cisumdawu Seksi 6 berada di ruas Ujung Jaya – Dawuan dengan panjang 6,065 km, saat ini konstruksi sudah dilakukan pada ruas 6A sepanjang 3,032 km dengan progres konstruksi pekerjaan per Desember 2020 sudah mencapai 8,611%. Sedangkan untuk ruas 6B konstruksi belum dimulai.

Layout Seksi 6 seperti pada Gambar di bawah ini:



Completion Progress of Section 6 Construction (%)

The construction of Cisumdawu toll road Section 6 is on Ujung Jaya – Dawuan segment, with a length of 6.065 km currently, the construction has reached segment 6A with a length of 3.032 km and the construction progress as of December 2020 has reached 8.611%. Meanwhile, the construction of segment 6B has not started yet.

The Section 6 Layout is as the following Image:

Target Pengoperasian

Konstruksi Seksi 3 selesai pada bulan Agustus 2020, namun tetap menunggu kesiapan selesainya konstruksi pada Seksi 1 dan Seksi 2 yang nantinya dilanjutkan dengan PHO, ULF, ULO dan peresmian Jalan Tol Cisumdawu Tahap I. Sesuai dengan target pemerintah, rencana pengoperasian tahap I akan dilakukan pada bulan September 2021 dari Cileunyi hingga Cimalaka (Seksi 1 – Seksi 3) sepanjang 32,85 km. Seksi 1 sampai dengan Seksi 3 terdiri dari 4 (empat) Gerbang Tol yaitu GT Jatinangor, GT Rancakalong, GT Sumedang, GT Cimalaka dan 1 (satu) terowongan kembar dengan panjang 472 m. Berikut gambar *layout* pengoperasian tol Cisumdawu tahap I.

Operating Target

The construction of Section 3 has finished on August 2020, and currently waiting for the completion of Section 1 and Section 2 which will be followed by PHO, ULF, ULO and the inauguration of Cisumdawu Toll Road Phase I. According to the government target, the operating plan phase I will be carried out on September 2021 from Cileunyi to Cimalaka (Section 1 – Section 3) with a length of 32.85 km. Section 1 to Section 3 consists of 4 (four) Toll Gates with are Jatinangor TG, Rancakalong TG, Sumedang TG, Cimalaka TG and 1 (one) twin tunnels with a length of 472 m. The following is the operating layout of Cisumdawu toll phase I.



Berikut *Progress* Konstruksi di Lapangan

The following are the construction progress

SEKSI 3 SECTION 3



Overpass 1



Main road



Main road



Overpass 2



Akses Cimalaka
Cimalaka Access



GT Cimalaka
Cimalaka Toll Gates

SEKSI 6 SECTION 6



Pengecoran Kolom Pier Jembatan Sungai Cipelang A
Casting Pier Column of Cipelang River Bridge A



Pengeboran Fondasi Bore Pile Cipelang A
Cipelang A. Bore Pile Foundation Drilling



Pekerjaan Pembuatan Hauling Road STA 54+ 150
Construction of Hauling Road STA 54+



Pekerjaan Penggalian Tanah STA 55+600
Soil Excavation STA 55+600



Pekerjaan Bore Pile Jembatan Sungai 2 Akses Ujungjaya
Bore Pile Work of Sungai 2 Bridge, Ujungjaya Access



Pekerjaan Galian Tanah STA 55+800
Soil Excavation STA 55+800

PENGEMBANGAN RUAS ANCOL TIMUR-PLUIT ATAU HARBOUR ROAD II

DEVELOPMENT OF THE ANCOL TIMUR-PLUIT OR HARBOUR ROAD II

Pada tanggal 23 Juni 2020, Perseroan menandatangani Perubahan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol sehubungan dengan pengembangan ruas jalan tol Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit pada Seksi Ancol Timur-Pluit atau disebut juga ruas *Harbour Road II* sepanjang 9,6 km dan terkoneksi dengan Jalan Tol Akses Tanjung Priok (ATP) section W1-W2 di sisi Timur dan Rencana Jalan Tol Tomang - Pluit - Bandara di sisi Barat.

Konsep pembangunan jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc *Section Harbour Road II* yaitu jalan tol layang (*elevated*) yang bertujuan untuk mengoptimalkan kebutuhan lahan yang tersedia.

Pembangunan jalan tol ini bertujuan untuk menambah kapasitas dari jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc *section Harbour Road I* eksisting yang saat ini telah *over capacity* sehingga mengakibatkan beban kemacetan cukup tinggi. Dengan kondisi JORR-1 telah beroperasi dan JORR-2 akan segera mulai beroperasi, maka diperlukan penambahan jaringan jalan tol baru terutama pada sisi utara Jabodetabek agar distribusi pergerakan kendaraan dapat lebih optimal.

Pembangunan tol ini merupakan bagian dari kemitraan pihak swasta dan BUMN dengan menggandeng PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai kontraktor utama proyek Pengembangan jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc *Section Harbour Road II* sebagaimana Kontak Pekerjaan *Design & Build* telah ditandatangani pada tanggal 4 Januari 2021.

Total investasi untuk membangun tol HBR II mencapai sekitar Rp15,851 triliun yang akan digunakan untuk pembebasan lahan dan biaya konstruksi jalan Tol. Saat ini proyek HBR II dalam tahap *preparation and clearance*.

On June 23, 2020, the Company signed the Amendment to the Toll Road Concession Agreement in connection with the development of the Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit toll road section in the Ancol Timur - Pluit section or also known as the Harbour Road II section along the 9.6 km and connected to the Tanjung Priok Access Toll Road (ATP) sections W1-W2 on the east side and the planned Tomang - Pluit - Airport Toll Road on the west side.

The construction concept of the Ir. Wiyoto Wiyono MSc *Section Harbour Road II* Toll Road is an elevated toll road that aims to optimize the need for available land.

The construction of this toll road aims to increase the capacity of the Ir. Wiyoto Wiyono MSc section of the existing Harbour Road I which is currently over capacity, resulting in a fairly high congestion load. With the condition that JORR-1 has been operating and JORR-2 will soon start operating, it is necessary to add a new toll road network, especially on the north side of Jabodetabek so that the distribution of vehicle movement can be more optimal.

The construction of this toll road is part of a partnership between the private sector and BUMN by cooperating with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the main contractor for the Ir. Wiyoto Wiyono MSc *Section Harbour Road II* Toll Road Development project as the Design & Build Work Contract was signed on January 4, 2021.

Total The investment to build the HBR II Toll Road reaches around Rp15,851 trillion which will be used for land acquisition and toll road construction costs. Currently, HBR II project is in preparation and clearance stages.



A man and a woman, both wearing light blue uniforms, are in an office setting. The man is seated at a desk, looking at a document. The woman, wearing a blue hijab, stands behind him, also looking at the document. They appear to be in a collaborative work environment. The background features vertical blinds and a dark wooden door.

07

Bisnis Substitusi, Suplementer dan Komplementer

**Business Substitution,
Supplementary and
Complementary**



PT CITRA PERSADA INFRASTRUKTUR

PT CITRA PERSADA INFRASTRUKTUR

PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) merupakan Entitas Anak Perseroan yang telah berdiri selama 18 tahun sebagai bagian dari pengembangan lini usaha Perseroan. Terbukanya bisnis jalan tol di Indonesia serta diperlukannya *Industry Operation and Maintenance* (OM) dan industri terkait lainnya telah menuntut Perseroan untuk terus mengembangkan lini bisnisnya. Awal perjalanan usaha, CPI hanya menjalankan 2 proyek pekerjaan pemeliharaan berupa perawatan lingkungan gerbang tol dan perawatan pertamanan jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Namun seiring dengan perkembangan bisnis, saat ini CPI telah mengelola 7 (Tujuh) ruas tol baik dalam *group* CMNP maupun di luar *group* dalam berbagai bidang terkait pengelolaan, operasional dan pemeliharaan jalan tol antara lain; layanan transaksi tol, pelayanan lalu lintas, pemeliharaan jalan dan konstruksi jalan tol, penyedia tenaga kerja dan lain sebagainya.

Berkembangnya bisnis CPI tidak terlepas dari adanya dukungan penuh CMNP sebagai perusahaan Induk serta kerja keras dan komitmen manajemen dan karyawan CPI. Sebagai induk perusahaan CMNP terus berusaha dan berkomitmen untuk mengembangkan anak-anak usahanya sehingga mampu menjadi salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. Sebagai perusahaan OM yang mulai berkembang dan bidang bisnis yang luas, CPI didukung oleh sumber daya manusia yang berpengalaman dan kompeten di bidangnya serta jaringan bisnis yang kuat.

CPI memahami bahwa penyediaan pembangunan jalan termasuk jalan tol dan infrastruktur lainnya tidak akan pernah berhenti, bahkan disaat indikator ekonomi makro telah memperlihatkan angka pertumbuhan yang memuaskan, hal tersebut menunjukkan peluang bisnis OM memiliki prospek yang sangat baik, terutama di industri jalan tol dan industri lain yang terkait. Sebagai perusahaan yang berpengalaman serta memiliki kompetensi dan sumber daya di bidang OM jalan tol, CPI berkomitmen untuk berkembang menjadi penyedia *Operation and Maintenance Solution*.

KINERJA

CPI merupakan *OM Company* jalan tol maupun non-tol serta infrastruktur lainnya yang andal dan terpercaya. Hal ini terbukti dengan kinerja CPI yang telah tercatat dan ikut ambil bagian dalam pengelolaan jalan tol, yaitu:

1. Jalan Tol Ir Wiyoto Wiyono MSc. Ruas Cawang - Tanjung Priok - Pluit/Jembatan Tiga (PT CMNP Tbk)
2. Jalan Tol Bandara Ruas Waru - Juanda, Surabaya (PT CMS)
3. Jalan Tol Ruas Depok - Antasari, Jakarta (PT CW)
4. Jalan Tol Ruas Soreang - Pasirkoja, Bandung (PT CMLJ)
5. Jalan Tol Ruas Palembang - Indralaya, Sumatra Selatan (PT Utama Karya (Persero))
6. Jalan Tol Ruas Pekanbaru - Dumai, Riau (PT Utama Karya (Persero))
7. Jalan tol Ruas Banda Aceh - Sigli, Aceh (PT Utama Karya (Persero))

PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) is a Subsidiary of the Company which has been established for 18 years as a part of the Company's line of business development. The availability of toll road business in Indonesia as well as the needs of Industry Operation and Maintenance (OM) and other related industries require the Company to develop its line of business. At the beginning of its establishment, CPI was only managing 2 maintenance projects which are toll gate maintenance and road garden maintenance of Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Toll Road. However, along with business development, currently CPI manages 7 (Seven) toll sections both within and outside of CMNP group in various sectors related to toll road management, operational and maintenance such as; toll transaction service, traffic service, toll road and maintenance and construction, labor provider and many more.

The development of CPI's business is inseparable from the support from CMNP as parent Company as well as hard work and commitment from CPI's management and employees. As a parent company, CMNP continuously strives and committed to develop its subsidiaries in order to become the biggest company in Indonesia. As a developing OM company and a broad line of business, CPI is supported by experienced and competent human resources in their respected field as well as strong business network.

CPI understands that road construction, including toll road and other infrastructures will never stop; in fact, the current macro economy indicator has shown a satisfactory growth rate, this proves that opportunity in OM business has a good prospect, particularly in toll road and other related industry. As an experienced Company which possess competency and resources in toll road OM field, CPI is committed to develop into a provider of Operation and Maintenance Solution.

PERFORMANCE

CPI is a reliable and trusted OM Company in toll and non-toll as well as other infrastructures. This is proven from CPI's performance which has been listed and participated in the following toll road constructions:

1. Ir Wiyoto Wiyono MSc. Toll Road Section Cawang - Tanjung Priok - Pluit/Jembatan Tiga (PT CMNP Tbk)
2. Airport Toll Road Section Waru - Juanda, Surabaya (PT CMS)
3. Toll Road Section Depok-Antasari, Jakarta (PT CW)
4. Toll Road Section Soreang-Pasirkoja, Bandung (PT CMLJ)
5. Toll Road Section Palembang - Indralaya, Sumatra Selatan (PT Utama Karya (Persero))
6. Toll Road Section Pekanbaru - Dumai, Riau (PT Utama Karya (Persero))
7. Toll Road Section Banda Aceh - Sigli, Aceh (PT Utama Karya (Persero))

PT CPI terus mengoptimalkan usaha pada bisnis inti dan bisnis pendukung lainnya. Untuk mengantisipasi kebutuhan dan perkembangan dunia konstruksi dan bisnis infrastruktur misalnya, pada tahun 2012, PT CPI telah berekspansi melalui anak perusahaan PT Girder Indonesia (GI) yang bergerak di bidang *Precast Concrete* dan *General Contractor*. PT Girder Indonesia telah mencatatkan partisipasinya di berbagai proyek antara lain proyek jalan tol Waru – Juanda, jalan tol JORR W1, Jembatan Suramadu, *Manila Skyway Phase-2 Philipina*, proyek pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan, proyek pembangunan jalan tol Soreang-Pasir Koja, proyek pembangunan Antasari-Depok dan proyek pembangunan Cileunyi – Sumedang – Dawuan (Cisumdawu).

Kerja keras dan komitmen tinggi pelayanan merupakan moto yang ditunjukkan manajemen PT CPI, sebagai bentuk komitmen untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Efisiensi yang tinggi juga dilakukan agar hasil yang telah ditetapkan dapat tercapai. Sehingga proyek-proyek yang diperoleh dan dijalankan memiliki tingkat keuntungan yang memadai sebagai modal perseroan untuk mandiri secara operasional.

Dengan berbagai macam bidang pekerjaan OM yang ditangani, PT CPI saat ini didukung dengan sumber daya manusia sebanyak 1.805 orang tenaga kerja yang terdiri atas 35 orang tenaga kantor dan 1.770 tenaga kontrak pelaksana lapangan. Organisasi PT CPI diisi dan dikendalikan oleh sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya dan siap memberikan pelayanan terbaik. Seiring dengan berkembangnya usaha, aspek *financial* PT CPI telah tumbuh menjadi kekuatan yang dapat diandalkan. Kekuatan ini telah dimanfaatkan untuk secara langsung mendukung operasional perusahaan, mengembangkan jenis layanan lain serta memperkuat nilai investasi.

Dengan pencapaian tersebut, CPI sejak tahun 2013 telah mendapatkan sertifikasi ISO sebagai bentuk pengakuan profesional perusahaan dalam melaksanakan usaha sesuai tuntutan standar kerja internasional. Sertifikasi yang telah diperoleh CPI meliputi:

PT CPI continues to optimize its core business and other supporting business. To anticipate the needs and development of construction and infrastructure business; for example, in 2012, PT CPI has expanded through its subsidiary, PT Girder Indonesia (GI) which engages in *Precast Concrete* and *General Contractor*. PT Girder Indonesia has listed its participation in various projects, such as Waru – Juanda toll road project, JORR W1 toll road, Suramadu Bridge, *Manila Skyway Phase-2 Philippines*, Cipampek-Palimanan toll road construction project, Soreang-Pasir Koja toll road construction project, Antasari-Depok construction project and Cileunyi – Sumedang – Dawuan (Cisumdawu) construction project.

Hard work and high level of commitment in service are the motto shown by the management of PT CPI, as a form of commitment to increase the Company revenues. High level of efficiency is also carried out in order to achieve the determined target. Therefore, all projects that have been acquired and on progress will provide sufficient benefit for the Company's capital to become independent in its operational.

With various field of OM projects, PT CPI is currently supported by 1,805 human resources, consisting of 35 office workers and 1,770 contract field workers. Organization of PT CPI consists of and managed by competent human resources who are ready to provide the best service. In line with the development of its business, PT CPI's financial aspects has developed into a reliable force. This force has been utilized directly to support the Company's operational, develop other type of services as well as strengthening investment value.

With this achievement, CPI acquired ISO certification since 2013 as a form of recognition of a professional company in carrying out its business according to the international standard. The certification acquired by CPI are:



Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001 : 2007
Occupational Health and Safety Management System (K3) : OHSAS 18001 : 2007



Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001 : 2015
Quality Management System
ISO 9001 : 2015



Sertifikasi Manajemen Lingkungan
ISO 14001 : 2015
Environmental Management System
ISO 14001 : 2015

Sertifikasi ini layak diperoleh dan sebagai syarat mutlak untuk dapat bersaing di luar. Pengalaman menjalankan dan mengelola proyek-proyek di dalam kelompok usaha Citra dan di luar Citra Grup, menjadikan CPI sebagai bekal pengalaman usaha untuk dapat meraih peluang yang lebih besar di luar.

Perseroan melalui entitas anak akan terus melakukan pengembangan bisnis agar mampu berkembang lebih besar lagi. Pada tahun 2021, CPI bertekad akan melebarkan sayap usaha untuk keluar mendapatkan lebih banyak peluang dan potensi usaha baru terutama bidang *Operational and Maintenance*. Tentu hal ini akan dapat dilakukan dengan dukungan penuh dari segenap sumber daya yang ada pada CPI maupun dari CMNP selaku induk grup perseroan.

These certifications are worth to acquire and are the perquisite requirement to compete outside. Experience in operating and managing projects within and outside of Citra Group has become a provision for CPI to acquire bigger opportunity outside.

The Company, through its subsidiary will always carry out business development in order to develop further. In 2021, CPI is determined to expand its business outside in order to obtain bigger opportunity and new business potential, especially in Operational and Maintenance field. This certainly can be done through the support of all resources in CPI or CMNP as a parent company.



PT CITRA MARGA NUSANTARA PROPERTINDO

PT CITRA MARGA NUSANTARA PROPERTINDO

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro) merupakan entitas anak dari PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk yang bergerak di bidang perusahaan properti (Apartemen, Kondominium, Gedung Perkantoran, Kondotel, dan lainnya) serta pengembangan properti di sepanjang koridor dan jaringan jalan tol yang dioperasikan oleh Citra Marga Group yang strategis guna memberikan dukungan maksimal untuk mendorong kemajuan anak usaha/afiliasi Citra Marga Group sehingga memberikan keuntungan secara *financial* kepada PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk pada khususnya dan anak-anak usaha dan Perusahaan terafiliasi pada umumnya.

Salah satu bentuk kontribusi yang diberikan CMNPro pada Citra Marga Group adalah dengan menyediakan Gedung Kantor, salah satunya penyediaan Gedung Kantor PT Citra Marga Lintas Jabar (PT CMLJ) yang berlokasi di Bandung. Hal ini dilakukan semata-mata demi kelancaran operasional usaha dan pengembangannya. CMNPro membidik beberapa peluang dalam partisipasi pengembangan properti di kawasan sepanjang koridor dan jaringan jalan tol, baik yang berada di dalam kota maupun di luar kota Jakarta. Sampai dengan tahun 2020 PT CMNPro telah memiliki aset yang berada di Jakarta, Banten, Surabaya, Bandung dan lainnya. Diiringi penajakan oleh beberapa calon mitra strategis yang tertarik untuk bersama-sama mengembangkan bisnis properti adalah merupakan langkah positif dalam mewujudkan realisasi CMNPro sebagai mitra bisnis yang diperhitungkan dalam pengembangan usaha properti.

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro) is a subsidiary of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk that engages in property business (Apartment, Condominium, Office Building, Condotel, and others) as well as property development throughout the toll road corridor and network operated by Citra Marga Group which is strategic in order to provide a maximum support and to encourage the development of subsidiary/affiliation of Citra Marga Group in order to provide financial benefit to PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, especially to subsidiaries and affiliated company in general.

One of CMNPro contribution to Citra Marga Group is by providing Office Building, one of which is the Office Building of PT Citra Marga Lintas Jabar (PT CMLJ) which is located in Bandung. This was provided in order to support the continuity of business operational and development. CMNPro is targeting several opportunities to participate in property development throughout toll road corridor and network, both inside and outside of Jakarta. As of 2020, PT CMNPro has owned assets in Jakarta, Banten, Surabaya, Bandung and others. The trial by several candidates of strategic partners who are interested to develop property business with the company is a positive move to realize CMNPro as a recognized business partner in the development of property business.



PT GIRDER INDONESIA

PT GIRDER INDONESIA

Pembangunan infrastruktur merupakan bagian dari pembangunan nasional dan roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur juga mempunyai peran yang penting dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Infrastruktur teknis atau fisik yang mendukung jaringan struktur seperti fasilitas antara lain dapat berupa jalan, jembatan, kanal, waduk, bandara, pelabuhan, stasiun merupakan faktor yang sangat penting dalam penunjang perekonomian suatu daerah.

Dengan berkembangnya teknologi dan kebutuhan akan pelaksanaan konstruksi yang lebih praktis dan efisien, pemakaian beton pracetak adalah pilihan yang sampai saat ini masih paling tepat dan bahkan terus berkembang. Kegiatan infrastruktur yang merupakan bagian dari pembangunan nasional pun kembali menjadi prioritas utama Pemerintah.

Menyikapi tuntutan tersebut serta berbagai prospek peluang bisnis, Perseroan telah memiliki anak perusahaan yang mampu menjadi bagian dari upaya pemerintah dan pihak investor dalam meningkatkan kemampuan infrastruktur di Indonesia serta sebagai penunjang pengembangan usaha Perseroan.

PT Girder Indonesia (GI) merupakan anak perusahaan Perseroan yang bergerak dalam dunia konstruksi berbasis produk beton, sebagai kontraktor spesialis jalan dan jembatan beton. Berpengalaman sejak tahun 2000, serta memiliki kompetensi dan sumber daya di bidang jembatan khususnya beton pracetak, PT Girder Indonesia berkomitmen menjadi penyedia jasa *girder fabricator* termasuk *prestressing* dan *erection* serta *engineering value* yang mampu memberikan solusi teknis di lapangan dan bahkan sampai dengan efisiensi *design engineering*. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor, PT Girder Indonesia juga telah memiliki sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sertifikasi Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja BS OHSAS 18001:2007 dan SMK3.

Keandalan personil yang telah berpengalaman dan kompeten di bidangnya dan siap untuk memberikan yang terbaik untuk Perseroan. Saat ini PT Girder Indonesia telah memiliki beberapa sumber daya untuk menunjang kebutuhan proyek yang dilaksanakan antara lain:

- *Workshop* di Rorotan (dalam tahap pengembangan) dan Cibubur yang saat dijadikan gudang
- *Launching Gantry*
- *Hyap Crane* kap. 3 ton
- *Rougher Crane* kap. 25 ton
- *Crawler Crane* kap. 50 ton
- *Bar Bender & Cutter, Genset 17.5/30/60 Kva*
- *Hydraulic Jack kap. 100 tons + Accessories*
- *Stressing Abutment*
- *Alat Ukur GTS 255N & Auto level AT-B4*
- *Concrete Bucket & Concrete Vibrator*
- *Formwork PC-I Girder, PC-U Girder, Box Girder, U-Ditch, Box Culvert*

Infrastructure development is a part of national development and the wheel to economic growth. Infrastructure also has an important role to strengthen the nation's unity. Technical or physical infrastructure that supports structural network such as other facility can be in form of road, bridge, canal, reservoir, airport, harbor, station which are important factors in supporting the economy of a region.

With the development of technology and the needs of practical and efficient construction, the usage of precast concrete is the most precise option to date and will continue to develop. Infrastructure activity which is a part of national development has become the major priority of the Government.

Responding to these demands as well as various business prospect, the Company has established a subsidiary which is able to become part of the government and investor efforts in improving the capability of infrastructure in Indonesia and as a support to the development of the Company's business.

PT Girder Indonesia (GI) is a subsidiary of the Company that engages in construction business based on precast products, as a contractor specializing in precast road and bridge. Experienced since 2000, and possessing competency and resources in bridges, particularly in precast concrete, PT Girder Indonesia is committed to become the provider of girder fabricator service, including prestressing and erection as well as engineering value which is able to provide technical solution in the field and even to the efficiency of design engineering. As a company that engages in contractor field, PT Girder Indonesia has also acquired certification in Quality Management System ISO 9001:2015, Environmental Management Certification ISO 14001:2015, Occupational Health and Safety Management System Certification BS OHSAS 18001:2007 and OHSMS.

The reliability of its personnel that has the experience and competency in their field and ready to provide the best to the Company. currently, PT Girder Indonesia owned several resources to support its project needs, such as:

- *Workshop* in Rorotan (development stage) and Cibubur which was made into warehose.
- *Launching Gantry*
- *Hyap Crane, 3-tons capacity*
- *Rougher Crane, 25-tons capacity*
- *Crawler Crane, 50-tons capacity*
- *Bar bender & Cutter, Genset 17,5/30/60 Kva*
- *Hydraulic Jack 100 tons capacity + Accessories*
- *Stressing Abutment*
- *GTS 255N Measurement Tool & Auto level AT-4*
- *Concrete Bucket & Concrete Vibrator*
- *Formwork PC-I Girder, PC-U Girder, Box Girder, U-Ditch, Box Culver*

- Office & Storage Container 20 Feet
- Submersible Pump
- Tangki BBM
- Jack Hammer

Pembuatan Girder Langsung Dilapangan

Girder Fabrication Direct On-Site

Pada saat melakukan pekerjaan proyek, GI memproduksi dan memproses pembuatan Girder langsung di lapangan, hal ini agar pekerjaan konstruksi dapat lebih efisien. Adapun persiapan dan proses pekerjaan yang dilakukan, antara lain:

1. Persiapan dan Mobilisasi: melakukan persiapan dan pengiriman *moulding set*, *bar bender* dan *cutter*, *concrete vibrator*, genset, *service crane* dan membuat *concrete stressing bed* di *casting yard* lokasi proyek.
2. Fabrikasi Girder: melakukan pekerjaan bongkar pasang *moulding set*, potong bengkok dan pasang besi beton, pemasangan *pre-stress tendon*, pengecoran dan *finishing*.
3. *Prestressing*: melakukan penarikan kabel prategang dan *grouting*.
4. *Delivery & Erection*: melakukan pengiriman *girder* baik segmental maupun monolit dan melakukan pemasangan *girder* sampai diletakkan di atas *bearing pad*.

Selain memproduksi PC Girder, PT Girder Indonesia juga dapat memproduksi material precast lainnya seperti *Voided Slab*, *U-Ditch*, *Sheet Pile*, *Square Pile*, *PC Plate*, dan lainnya.

- Office & Storage Container 20 Feet
- Submersible Pump
- Fuel Tank
- Jack Hammer

Girder Fabrication Direct On-Site

Girder Fabrication Direct On-Site

During the project construction, GIC produced and processed Girder fabrication directly on-site, this is in order for the construction to be more efficient. As for the preparation and work process carried out are:

1. Preparation and Mobilization: carrying out preparation and delivery of *moulding set*, *bar bender* and *cutter*, *concrete vibrator*, genset, *service crane* and manufacturing *concrete stressing bed* in *casting yard* of project location.
2. Girder Fabrication: carrying out *moulding set* overhaul, bent cutting and installing steel concrete, installing *pre-stress tendon*, casting and finishing.
3. *Prestressing*: carrying out *prestressing cable* pulling and *grouting*.
4. *Delivery & Erection*: carrying out *girder* delivery, whether segmental or monolith and installing *girder* until being place above *bearing pad*.

Other than producing PC Girder, PT Girder Indonesia can also produce other precast materials such as *Voided Slab*, *U-Ditch*, *Sheet Pile*, *Square Pile*, *PC Plate*, and others.

PROYEK-PROYEK TAHUN 2020

PROJECTS IN 2020

No	Pemilik Proyek Owner	Pekerjaan Projects	Progres Proyek Project Progress
1	PT Citra Whaspphutowa	Depok-Antasari Selatan Depok-Antasari South Section	95,60%
2	PT Citra Whaspphutowa	Depok-Antasari Utara Depok-Antasari North Section	96,00%
3	PT Citra Karya Jabar Tol	Cisumdawu (Cileunyi-Sumedang-Dawuan) Seksi 3 Cisumdawu (Cileunyi-Sumedang-Dawuan) 3 rd Section	97,07%
4	PT Citra Karya Jabar Tol	Cisumdawu (Cileunyi-Sumedang-Dawuan) Seksi 6 Cisumdawu (Cileunyi-Sumedang-Dawuan) 6 th Section	22,086%
5	Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah III, Provinsi Sumatra Utara Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah III, Provinsi Sumatra Utara	PAKET 05A - Penanganan Lereng Ruas Jalan Rampa Porlaha, Sibolga - Sumatra Utara PAKET 05A - Penanganan Lereng Toll Road Rampa Porlaha, Sibolga - North Sumatra	100,00%
6	PT Pembangunan Perumahan (PP)	Erection Box Girder BORR 3A, Bogor - Jawa Barat	100,00%
7	PT Wika Beton	Erection Box Girder Tol Layang AR Pettarani, Makassar - Sulawesi Selatan	100,00%

DOKUMENTASI TOL LAYANG AR PETTARANI, MAKASSAR

DOCUMENTATION OF AR PETTARANI, MAKASSAR ELEVATED TOLL

Launching Gantry (LG)



Moulding Box Girder



DOKUMENTASI DESARI, PAKET SELATAN

DOCUMENTATION OF DESARI, SOUTH PAKET

Jalan Akses Ramp Krukut - Megapolitan Road Access of Ramp Krukut - Megapolitan



Pelebaran Jalan Ibnu Armah **Ibnu Arman Road Widening**



DOKUMENTASI BORR SEKSI 3A, BOGOR – JAWA BARAT DOCUMENTATION OF BORR SECTION 3A, BOGOR – WEST JAVA

Erection Box Girder dengan LG (Launching Gantry) **Erection Box Girder with LG (Launching Gantry)**



DOKUMENTASI CISUMDAWU SEKSI 3, JAWA BARAT DOKUMENTASI CISUMDAWU SEKSI 3, JAWA BARAT

Gerbang Tol (Tol Gate) Cimalaka **Cimalaka Toll Gate**





08

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Perseroan sebagai perusahaan publik dalam bidang pengusahaan jalan tol sangat menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik, (GCG) sebagai landasan dari segala kegiatan usaha serta kebijakan strategis dalam membentuk sistem, struktur dan budaya Perseroan yang fleksibel atas perubahan lingkungan bisnis yang kompetitif. Dalam mengimplementasikan praktik GCG yang baik, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan undang-undang dan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menyadari bahwa GCG merupakan perangkat utama dalam mengatur dan mengarahkan kegiatan usaha dalam tata hubungan antara Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam Pelaksanaannya Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) pada setiap aspek bisnisnya yaitu transparansi, akuntabilitas, dapat dipercaya, tanggung jawab dan keadilan sehingga dapat memenuhi kewajiban secara baik kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan.

CMNP as a public company that engages in toll road industry realized the importance of the implementations of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation of all business activities and strategic policies to establish the Company's system, structure and cultures which are flexible to changes in a competitive business environment. In implementing a GCG, the Company always comply to the prevailing law and regulations. With the implementation of good corporate governance, the Company realized that GCG is a main organ in regulating and directing business activities in the relationship structure between Employees, Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders and other stakeholders.

In the implementation, the Company always comply to the principles of good corporate governance (GCG) in all of its business aspects, which are transparency, accountability, reliability, responsibility and fairness in order to fulfill their obligations properly to the Shareholders, Board of Commissioners, business partners, as well as stakeholders.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur tata kelola Perseroan terdiri atas tiga organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing memiliki peran penting dalam penerapan GCG sesuai dengan fungsi tugas dan tanggung jawab masing-masing.

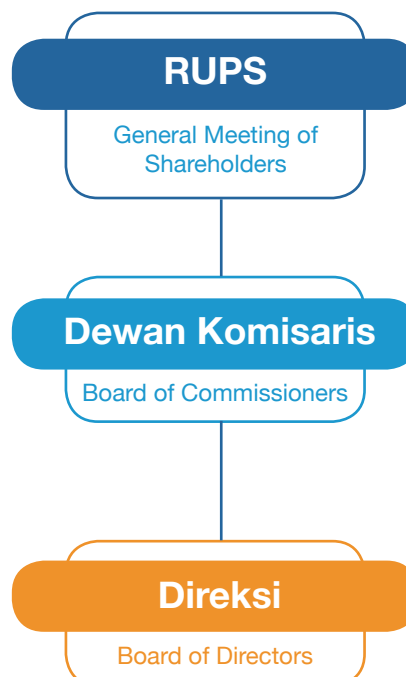
RUPS merupakan pelaksana perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam melakukan pengambil keputusan penting yang didasari pada kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("Undang-Undang Perseroan") dan Anggaran Dasar Perseroan.

Sedangkan Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang mewakili Pemegang Saham untuk melaksanakan fungsi pengawasan atas kebijakan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan serta nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan dengan itikad yang baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsinya. Dan Direksi merupakan Organ Perseroan yang menjalankan tindakan kepengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan serta bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's governance structure consists of three main organs, which are the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, each of them have important roles in the implementation of GCG according to their duties and responsibilities.

The GMS is a Company organ with the highest power and authority to make important decision making based on the Company's decision by considering the provision of Republic of Indonesia's Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Company ("Company Law") and the Company's Articles of Association.

While the Board of Commissioner is a Company organ that represents the Shareholders in carrying out monitoring function on the Company's policy conducted by the Board of Directors and giving direction and advice to the Board of Directors in managing the Company in good faith, full of caution and responsibilities in their functions. And the Board of Directors is a Company Organ that carries out management activities to achieve the Company's vision and mission for its best interests as well as responsible to represent the Company both inside and outside the court based on the Company's Articles of Association.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan bagian dalam Perseroan yang memiliki kuasa atas segala sesuatu yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, serta menyetujui laporan keuangan dan tahunan.

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki fungsi yang sangat penting sebagai wadah bagi Pemegang Saham dalam hal menyampaikan suara ketika ingin mengambil suatu keputusan terutama ketika para pemegang saham menentukan kebijakan Perseroan. Dan RUPS merupakan bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan Perseroan selama tahun berjalan. RUPS juga merupakan forum bagi pemegang saham yang memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai manajemen Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham terbagi dalam 2 (dua), yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan wajib diadakan setiap tahun dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar.

Selama tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yaitu pada tanggal 14 Juli 2020.

General Meeting of Shareholders ("GMS") is a Company organ with higher authority than the Board of Commissioners or Board of Directors. The General Meeting of Shareholders authorities are to appoint and dismiss member of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluating the Board of Commissioners and Board of Directors performance, approving the amendment of Articles of Association, as well as approving financial and annual report.

The General Meeting of Shareholders has an important function as a place for Shareholders in expressing their opinion before making decision, especially during the establishment of Company policy. The GMS is also a form of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Shareholders in their supervision and management of the Company during the year. The GMS is also a forum for the shareholders who have authority to obtain information regarding the Company's management.

The General Meeting of Shareholders are divided into 2 (two), which are the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Annual General Meeting of Shareholders is required to be held at least 6 (six) months after the Company's fiscal year ended, while the Extraordinary General Meeting of Shareholders can be held at any time based on the Company's needs by considering the prevailing law and regulations, as well as the Articles of Association.

Throughout 2020, the Company has held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on July 14, 2020.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS) AND EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

Pada tanggal 14 Juli 2020 Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun buku 2019 dan RUPSLB yang dihadiri oleh pemegang saham:

- RUPST sebanyak 2.960.313.837 (dua miliar sembilan ratus enam puluh juta tiga ratus tiga belas ribu delapan ratus tiga puluh tujuh) saham dengan hak suara atau lebih kurang merupakan 81,758% (delapan puluh satu koma tujuh ratus lima puluh delapan persen);
- RUPSLB sebanyak 2.960.313.837 (dua miliar sembilan ratus enam puluh juta tiga ratus tiga belas ribu delapan ratus tiga puluh tujuh) atau lebih kurang merupakan 81,758% (delapan puluh satu koma tujuh ratus lima puluh delapan persen).

dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan hingga saat Rapat diselenggarakan sebanyak 3.620.831.944 (tiga miliar enam ratus dua puluh juta delapan ratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus empat puluh empat) saham.

Perseroan pada tanggal 8 Juni 2020 menerima surat dari Pemegang Saham yaitu PT Raja Berkah Tentram dan Lena T Burhanudin dengan kepemilikan saham yang secara bersama-sama mewakili 12,16% saham mengajukan usulan penambahan mata acara RUPSLB yaitu Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan. Rencana dan pelaksanaan RUPST dan RUPSLB telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan ke OJK. Pengumuman, Pemanggilan RUPS dan Ringkasan Risalah Hasil RUPST dan RUPSLB telah diumumkan pada 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran Nasional serta situs web Bursa Efek Indonesia (IDXnet) dan situs web Perseroan, dengan detail persiapan sebagai berikut:

On July 14, 2020, the Company organized AGMS 2019 and EGMS which was attended by shareholders:

- AGMS with 2,960,313,837 (two billion nine hundred sixty million and three hundred thirteen thousand eighty hundred and thirty-seven) of shares with voting rights or at least 81.758% (eighty-one point seven hundred fifty eight percent);
- EGMS with 2,960,313,837 (two billion nine hundred sixty million and three hundred thirteen thousand eighty hundred and thirty-seven) of shares with voting rights or at least 81.758% (eighty-one point seven hundred fifty eight percent).

from the total shares and voting rights issued by the Company until the day of the Meeting, a total of 3,620,831,944 (three billion six hundred twenty million eighty hundred and thirty-one thousand nine hundred forty-four) shares.

On June 8, 2020, the Company received letter from its Shareholders, which were PT Raja Berkah Tentram and Lena T Burhanudin with collective share ownership representing 12.16% of the Company's shares, proposing the addition of EGMS minutes which was to Change the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

The organization of AGMS and EGMS is based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organization of GMS in Public Company and Articles of Association of the Company. The plan and organization of AGMS and EGMS has been stipulated in the Company's letter which was delivered to OJK. Announcement, GMS invitation and Minutes of the AGMS and EMGS Resolution has been published on 1 (one) Indonesian National newspaper as well as at the Indonesian Stock Exchange website (IDXnet) and the Company's website, with the following preparation details:

Pemberitahuan Rencana RUPST dan RUPSLB ke OJK <i>Announcement of AGMS and EGMS Plan to OJK</i>	Pengumuman RUPST dan RUPSLB <i>Announcement of AGMS and EGMS</i>	Recording Date RUPST dan RUPSLB <i>Recording Date of AGMS and EGMS</i>	Panggilan RUPST dan RUPSLB <i>AGMS and EGMS Invitation</i>	Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB <i>Organization of AGMS and EGMS</i>	Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB <i>Minutes of AGMS and EGMS</i>
27 Mei 2020 May 27, 2020	5 Juni 2020 June 5, 2020	19 Juni 2020 June 19, 2020	22 Juni 2020 June 22, 2020	14 Juli 2020 July 14, 2020	16 Juni 2020 June 16, 2020

Adapun mata acara dan hasil keputusan RUPST dan RUPSLB yang telah dipublikasikan adalah sebagai berikut:

As for the agenda and resolution of AGMS and EGMS which have been published are as follows:

MATA ACARA AGENDA	HASIL KEPUTUSAN RESOLUTION
RUPST AGMS	
<p>1. Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk Pengesahan atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan Pengesahan atas Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2019.</p> <p>Approval on Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2019, including the Ratification of Financial Statement for the fiscal year ended on December 31, 2019 and Ratification of the Implementation Report of the Company's Board of Commissioners Supervisory Duties throughout 2019 fiscal year;</p>	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. 00670/2.1051/AU.1/10/0269-2/1/V/2020 tanggal 14 Mei 2020 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2019.</p> <p>Approving Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2019, including the ratification of Financial Statement for the fiscal year ended on December 31, 2019, which has been audited by Public Accounting Firm Kosasih, Mulyadi, Tjahjo & Partners in accordance with the Independent Auditor Report No. 00670/2.1051/AU.1/10/0269-2/1/V/2020 on May 14 2020 with opinion of fair in all material aspects on consolidated financial position of the Company and its subsidiaries for the year that ended on that date, in accordance with the Financial Accounting Standard in Indonesia, and ratifying the Implementation Report of the Company's Board of Commissioners Supervisory Duties throughout 2019 fiscal year.</p> <p>2. Dengan disetujui Laporan Tahunan termasuk disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2019, Rapat sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.</p> <p>With the approval of the Annual Report, including the ratification of the Financial Report for the fiscal year ended on December 31, 2019 and the ratification of the Company's Implementation Report of the Board of Commissioners' Supervisory Duties the fiscal year ended 2019, the Meeting immediately grants acquittal of all responsibilities (<i>acquitt et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Director and Board of Commissioners of any management and supervision duties that were executed in 2019 fiscal year, so far as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statement.</p>
<p>2. Persetujuan atas usulan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Approval of the proposal of the Company's Net Profits usage for the fiscal year ended on December 31, 2019.</p>	<p>Menyetujui penggunaan Laba Bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2019 sebesar Rp689.853.467.028,00 (enam ratus delapan puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh tiga juta empat ratus enam puluh tujuh ribu dua puluh delapan Rupiah), sebagai berikut:</p> <p>Approving the usage of Net Profit acquired by the Company throughout 2019 fiscal year with a total of Rp689,853,467,028.00 (six hundred eighty nine billion eight hundred fifty-three million four hundred sixty-seven thousand and twenty-eight Rupiah), as follows:</p> <p>a. Sebesar Rp112.044.203.228,00 (seratus dua belas miliar empat puluh empat juta dua ratus tiga ribu dua ratus dua puluh delapan Rupiah) atau 16,24% (enam belas koma dua empat persen) dari Laba Bersih Perseroan tahun buku 2019, akan ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan, guna memenuhi ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;</p> <p>A total of Rp112,044,203,228.00 (one hundred twelve billion forty four million two hundred and three thousand two hundred twenty-eight Rupiah) or 16.25% (sixteen point twenty-five percent) from the Company's Net Profit in the fiscal year of 2019, will be allocated to the Company's reserve fund, in order to fulfill the provision of Article 22 of the Company's Article of Association No. 40 in 2007 regarding Limited Liability Company;</p> <p>b. Seluruh sisa Laba Bersih Perseroan tahun buku 2019 setelah dikurangi dana cadangan akan ditempatkan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.</p> <p>The remaining Net Profit for the fiscal year of 2019 after deducting for reserve funds will be allocated as retained earning.</p>
<p>3. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Appointment of the Company's Public Accountant in order to audit the Company's Financial Statement for the fiscal year ended on December 31, 2020.</p>	<p>1. Menyetujui pemberhentian Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai Akuntan Publik Perseroan yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Approved the dismissal of Public Accounting Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners as the Company's Public Accountant who have audited the Company's Financial Statement for the fiscal year ended on December 31, 2019.</p> <p>2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <p>Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to:</p> <p>i. Menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;</p> <p>Appoint Public Accountant who have been registered in the Financial Service Authority to audit the Company's Financial Statement for the fiscal year ended on December 31, 2020;</p> <p>ii. Menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.</p> <p>Determine the honorarium of the appointed Public Accountant, including the requirements of the appointment.</p> <p>3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik Perseroan sebagaimana tersebut di atas kepada Direksi Perseroan.</p> <p>Granting power and Authority to the Company's Board of Commissioners to delegate their authority to appoint the Public Accountant as mentioned above to the Company's Board of Directors.</p>

MATA ACARA AGENDA	HASIL KEPUTUSAN RESOLUTION
RUPSLB EGMS	RUPSLB EGMS
<p>1. Persetujuan Peningkatan Modal Dasar Perseroan serta merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Approval to Increase the Company's Authorized Capital as well as the amendment of Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association.</p>	<p>1. Menyetujui penambahan modal dasar Perseroan yang semula sebesar Rp3.600.000.000.000 (tiga triliun enam ratus miliar Rupiah) terbagi atas 7.200.000.000 (tujuh miliar dua ratus juta) saham masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 (lima ratus Rupiah) menjadi sebesar Rp5.425.000.000.000 (lima triliun empat ratus dua puluh lima miliar Rupiah) terbagi atas 10.850.000.000 (sepuluh miliar delapan ratus lima puluh juta) lembar saham masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp500,- (lima ratus Rupiah), sehingga dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Approval to increase the Company's authorized capital from Rp3,600,000,000,000,- (three trillion six hundred billion Rupiah) consisting of 7,200,000,000 (seven billion two hundred million) of shares with a value of Rp500,- (five hundred Rupiah) each shares to Rp5,425,000,000,000,- (five trillion four hundred twenty five billion Rupiah) consisting of 10,850,000,000 (ten billion eight hundred fifty million) shares with a value of Rp500,- (five hundred Rupiah) each shares; therefore, the provision of Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association has been amended.</p> <p>2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dan menyusun kembali Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, dan mengajukan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.</p> <p>Approved to grant power and authority to the Company's Board of Directors to re-publish and prepare the Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, and propose the announcement of the Company's amendment of Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.</p>
<p>2. Persetujuan atas Rencana Perseroan untuk Melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) sebanyak-banyaknya 1.810.415.972 (satu miliar delapan ratus sepuluh juta empat ratus lima belas ribu sembilan ratus tujuh puluh dua) lembar saham Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya sebesar 1.810.415.972 (satu miliar delapan ratus sepuluh juta empat ratus lima belas ribu sembilan ratus tujuh puluh dua) lembar.</p> <p>Approval on the Company's Plan to Issue Limited Public Offering II (PUT II) with total value of 1,819,415,972 (one billion eight hundred and ten million four hundred fifteen thousand nine hundred seventy-two) of shares with Pre-Emptive Rights including with the issuance of Warrant Series I of 1,810,415,972 (one billion eight hundred and ten million four hundred fifteen thousand nine hundred seventy-two) shares.</p>	<p>1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) sebanyak-banyaknya 1.810.415.972 (satu miliar delapan ratus sepuluh juta empat ratus lima belas ribu sembilan ratus tujuh puluh dua) lembar saham Dengan Memesan Efek Terlebih Dahulu disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya sebesar 1.810.415.972 (satu miliar delapan ratus sepuluh juta empat ratus lima belas ribu sembilan ratus tujuh puluh dua) lembar, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dan untuk selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan PUT II.</p> <p>Approved the Company's plan to increase its authorized capital through the issuance of Limited Public Offering II (PUT II) with total value of 1,819,415,972 (one billion eight hundred and ten million four hundred fifteen thousand nine hundred seventy-two) of shares with Pre-Emptive Rights including with the issuance of Warrant Series I of 1,810,415,972 (one billion eight hundred and ten million four hundred fifteen thousand nine hundred seventy-two) shares, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning the Amendment of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 on the Addition of Authorized Capital on Public Company with Pre-Emptive Rights, and furthermore, grant power and authority to the Company's Board of Directors to organize the PUT II.</p> <p>2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk:</p> <p>Approved to grant authority to the Company's Board of Directors to:</p> <p>a. Melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan penerbitan saham-saham baru dalam simpanan berdasarkan hasil pelaksanaan PUT II, selanjutnya menyatakan dan menyusun kembali perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan berdasarkan hasil pelaksanaan PUT II tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris.</p> <p>Increase the issued and fully paid-up capital with the issuance of new shares on reserve based on the result of PUT II, and then to declare and re-organize the amendment of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association related to the addition of the Company's issued and fully paid-up capital based on the organization of PUT II to the deed made before the Notary.</p> <p>b. Mengajukan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan jika diperlukan berhak membuat perubahan dan/atau perbaikan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk diterimanya pemberitahuan tersebut.</p> <p>Proposing to announce the amendment of the Company's articles of association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and if necessary, has the right to make changes and/or improvement in any form needed for the announcement to be approved.</p>



MATA ACARA | AGENDA

HASIL KEPUTUSAN | RESOLUTION

3. Persetujuan Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
Approval on the changes of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
1. Menyetujui usulan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
Approving the proposal of the Company's Board of Commissioners and Directors changes.
2. Menerima pengunduran diri dari Bapak Robert Priantono Bonosusetya, Bapak Tri Agus Riyanto dan Bapak Djoko Sapto M. Mulyo, masing-masing dari jabatannya selaku Komisaris Utama, Komisaris Independen dan Direktur Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas jasa dan pengabdian mereka selama menjabat dalam Perseroan.
Approving the resignation of Mr. Robert Priantono Bonosusetya, Mr. Tri Agus Riyanto and Mr. Djoko Sapto M. Mulyo, respectively from their position as President Commissioner, Independent Commissioner and Independent Director effectively at the end of the meeting, with highest appreciation for their work and services during their time at the Company.
3. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdian mereka selama menjabat dalam Perseroan, sekaligus menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
Respectfully dismiss all members of the Company's Board of Commissioners and Directors effectively at the end of the meeting, with the highest appreciation for their work and services during their time at the Company, as well as granting acquittal of all responsibilities (*acquitt et de charge*) from their supervisory and management duties as the Company's Board of Commissioners and Directors during their time at the office, as long as their actions are reflected on the Company's Financial Statement of 2019 fiscal year and has been ratified on the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year that ended on December 31, 2019.
4. Mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan susunan sebagai berikut:
Appointing the Company's Board of Commissioners and Directors with terms of office of 3 (three) years effectively at the end of this meeting with the following composition:

Komisaris Utama/President Commissioner	: Bapak Feisal Hamka
Komisaris/Commissioner	: Bapak Farid Hamka
Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Ibu Tinne Ratulangi
Direktur Utama/President Director	: Ibu Fitriya Yusuf
Direktur Independen/Independent Director	: Bapak Hasyim
Direktur Independen/Independent Director	: Bapak Bambang Hartadi
5. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk membagi tugas dan wewenang setiap anggota Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
Approved to delegate authority to the Company's Board of Directors to organize their duties and authorities of each member based on the Company's Article of Association.
6. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besaran gaji dan/atau honorarium dan tunjangan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or honorarium and benefits for each member of the Board of Commissioners and Directors.
7. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk:
 - a. Menyatakan dan menyusun kembali keputusan tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang telah diputuskan dalam Rapat ke dalam suatu akta di hadapan Notaris; dan
Declare and re-organize the decision on the changes on the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition that has been decided on the Meeting in a deed before a Notary; and
 - b. Memberitahukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam rapat kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
Announce the changes on the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition as determined in the meeting to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Untuk keperluan tersebut berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapa pun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada tindakan yang dikecualikan, dan jika untuk suatu tindakan diperlukan kuasa yang lebih khusus atau yang lebih tegas maka kuasa yang sedemikian itu dianggap kata demi kata telah tercantum dalam kuasa ini, sehingga untuk satu dan lainnya tidak diperlukan kuasa lagi.

For this purpose, the Board of Directors is entitled to meet with Notary or with anyone deemed necessary, to provide and/or request necessary information, make or request to be made and sign the deeds, letters and documents needed, in short, to take all necessary actions to fulfill the above mentioned purpose without exception and if an action requires higher authority is needed then the authority is already considered to be given with this resolution, so that the authority is no longer required.

RUPST dan RUPSLB berjalan dengan lancar dan tertib, seluruh pemegang saham berperan aktif selama RUPST dan RUPSLB berlangsung. Sesuai dengan Berita Acara RUPST No. 35 dan Berita Acara RUPSLB No. 36 tanggal 14 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H Notaris di Jakarta.

The AGMS and EGMS were held in smooth and orderly manner, all shareholders were active during the AGMS and EGMS. In accordance with the Minutes of AGMS No. 35 and Minutes of EGMS No. 36 on July 14, 2020, with was made before Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H in Jakarta.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara umum dan/atau khusus serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan *Good Corporate Governance* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi termasuk rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam hal melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, maka Dewan Komisaris membentuk Komite-Komite dan Komite Audit untuk membantu mengawasi jalannya kegiatan Perseroan.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya melakukan pembagian tugas di antara masing-masing anggota Dewan Komisaris agar secara khusus melakukan pengawasan terhadap bidang-bidang tertentu, yang dituangkan baik dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris maupun dalam hasil keputusan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, apabila semua Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis dalam mengambil keputusan tindakan yang sangat *urgent*, dan semua anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan mengenai usulan yang dilakukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Pada tahun 2020, susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan, sebagaimana hasil keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 14 Juli 2020.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

The Board of Commissioners is a Company organ with collective duties and responsibilities to supervise and give general and/or specific advices to the Board of Directors to ensure that the Company is implementing Good Corporate Governance in accordance with the prevailing law and regulations as well as the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners is responsible to supervise the Company's management policies including its development plans, Company annual budget and work plan, implementation of the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (GMS) resolutions.

The Board of Commissioners carried out their duties and responsibilities in good faith and prudent principles to supervise the Board of Directors management policies. Therefore, the Board of Commissioners established Committees and Audit Committee to assist the supervision of the Company's activities.

In carrying out their duties, the Board of Commissioners distribute their duties between their members to supervise certain fields, which are stipulated both in the Board of Commissioners Decree and in the resolution of the Board of Commissioners Coordination Meeting.

The Board of Commissioners may take legal and binding decision without holding meeting, if all members of the Board of Commissioners has been given written notification in making an urgent decision, and all members of the Board of Commissioners has given their consent on the written proposal and signed the proposal.

In 2020, the Board of Commissioners composition has changed, as the result of the Company's EGMS resolution on July 14, 2020.

The composition of the Company's Board of Commissioners are as follows:

Periode/Period			
1 Januari 2020 – 13 Juli 2020 January 1, 2020 – July 13, 2020		13 Juli 2020 – 31 Desember 2020 July 13, 2020 – December 31, 2020	
Komisaris Utama/President Commissioner : Robert Prantono Bonosusatya		Komisaris Utama/President Commissioner : Feisal Hamka	
Komisaris Independen/Independent Commissioner : Tri Agus Riyanto		Komisaris Independen/Independent Commissioner : Tinne Ratulangi	
Komisaris/Commissioner : Feisal Hamka		Komisaris/Commissioner : Farid Hamka	

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Perseroan memiliki 1 (Satu) Orang Komisaris Independen atau setara dengan 34% (tiga puluh empat persen) dari jumlah seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian jumlah Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, di mana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2020, Komisaris Independen Perseroan berjumlah 1 (satu) orang sesuai dengan hasil Keputusan RUPSLB tanggal 14 Juli 2020.

Anggota Komisaris Independen Perseroan, sebagai berikut:

The Company has 1 (one) Independent Commissioner or equal to 34% (thirty four percent) from the total member of Board of Commissioners. Therefore, the Company have fulfilled the requirements of Financial Services Authority No. 33/POJK.03/2014 Concerning the Board of Directors and Board of Commissioners in Issuer or Public Company, where every public company are required to have Independent Commissioner of at least 30% (thirty percent) from the total member Board of Commissioner.

In 2020, the Company has 1 (one) Independent Commissioner in accordance with the EGMS Resolution on July 14, 2020.

The member of the Company's Independent Commissioner are as follows:

Jabatan Position	Periode/Period	
	1 Januari 2020 s.d. 13 Juli 2020 January 1, 2020 – July 13, 2020	13 Juli 2020 s.d. 31 Desember 2020 July 13, 2020 – December 31, 2020
Komisaris Independen/Independent Commissioner	Tri Agus Riyanto	Tinne Ratulangi

RAPAT DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Sepanjang tahun 2020, tidak diselenggarakan Rapat Dewan Komisaris, namun Dewan Komisaris Perseroan telah mengambil beberapa keputusan dan/atau persetujuan secara sirkuler yang tertuang dalam Persetujuan Dewan Komisaris dan Keputusan Dewan Komisaris. Selama tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan:

- 8 (delapan) Persetujuan Dewan Komisaris
- 7 (tujuh) Keputusan Dewan Komisaris

Throughout 2020, the Board of Commissioners meeting was not held; however, the Company's Board of Commissioners has taken several circular decisions and/or approval which was stipulated in the Board of Commissioners Approval and Board of Commissioners Decision. Throughout 2020, the Company's Board of Commissioners has taken:

- 8 (eight) Board of Commissioners Approval
- 7 (seven) Board of Commissioners Decision

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

Selama tahun 2020 telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 4 (empat) kali, dengan kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

Throughout 2020, there were 4 (four) Coordination Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors being held, with the following attendance from each member of the Board of Commissioners and Board of Directors:

Jabatan Position	Periode 1 Januari 2020 – 13 Juli 2020 Period of January 1, 2020 – July 13, 2020	Jumlah kehadiran Total Attendant	Periode 13 Juli 2020 – 31 Desember 2020 Period of July 13, 2020 – December 31, 2020	Jumlah kehadiran Total Attendant
Komisaris Utama President Commissioner	Robert Prantono Bonosusatya	-	Feisal Hamka	2
Komisaris Independen Independent Commissioner	Tri Agus Riyanto	2	Tinne Ratulangi	2
Komisaris Commissioner	Feisal Hamka	2	Farid Hamka	2
Direktur Utama President Director	Fitria Yusuf	2	Fitria Yusuf	2
Direktur Independen Independent Director	Djoko Spto Mulyo	2	Hasyim	2
Direktur Independen Independent Director	Muhdhor Nurohman	2	Bambang Hartadi	2

Pelaksanaan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar, termasuk syarat penyampaian undangan/panggilan rapat yang disampaikan dalam waktu 7 (tujuh) hari kalender sebelum rapat diadakan (kecuali dalam keadaan sangat penting dan mendesak dapat disampaikan sebelum waktu 7 (tujuh) hari kalender atau sekurangnya 2 (dua) hari kalender sebelum rapat diadakan).

Kuorum kehadiran rapat Dewan Komisaris Perseroan harus dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris dan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan harus dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris dan lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Direksi.

The organization of Coordination Meeting between the Company's Board of Commissioners and Board of Directors always considers the provision in the Articles of Association, including the requirement to deliver meeting invitation within 7 (seven) calendar days before the meeting (except for important and urgent condition can be delivered before 7 (seven) calendar days or at least 2 (two) calendar days before the meeting).

The Company's Board of Commissioners meeting attendance quorum has to be attended by more than 50% (fifty percent) of the Board of Commissioners members and the Coordination Meeting of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has to be attended by more than 50% (fifty percent) of the Board of Commissioners members and 50% (fifty percent) of the Board of Directors members.

KOMITE-KOMITE DI PERSEROAN

COMMITTEES IN THE COMPANY

I. KOMITE AUDIT

Tujuan umum Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dengan tujuan membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan secara efektif dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris Perseroan.

I. AUDIT COMMITTEE

The general purpose of the Company's Audit Committee was established by the Board of Commissioners, based on the Board of Commissioners Decree to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out their duties and supervisory function effectively and in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of Audit Committee's Work Procedures. The Audit Committee is led by Independent Commissioners and the Audit Committees' members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners as well as responsible directly to the Company's Board of Commissioners.

Dalam melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mempunyai tata cara dan prosedur kerja yaitu Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dapat berkomunikasi dengan KAP dan pengawas independen lainnya yang berkaitan dengan proses dan hasil pemeriksaan dan dengan persetujuan dan/atau melalui Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta bantuan pihak luar untuk melakukan pemeriksaan yang bersifat khusus.

Secara umum tugas dan tanggung jawab Komite Audit salah satunya yaitu melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan serta memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan KAP atas jasa yang diberikannya.

Dan dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit selalu mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan, dan rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota.

Pada tahun 2020 terjadi perubahan anggota Komite Audit, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 972/KPTS-DEKOM-KP02/VIII/2020 tanggal 5 Agustus 2020 tentang pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit, dengan susunan menjadi sebagai berikut:

Jabatan Position	Periode/Period	
	1 Januari 2020 – 4 Agustus 2020 January 1, 2020 – August 4, 2020	5 Agustus 2020 – 31 Desember 2020 August 5, 2020 – December 31, 2020
Ketua/Chairman	Tri Agus Riyanto	Tinne Ratulangi
Anggota/Member	Rachmat Arifin	Rachmat Arifin
Anggota/Member	Arief Budi Hardono	Budi Pirngadi

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun 2020 Komite Audit telah mengadakan rapat dengan Akuntan Publik, Divisi Satuan Pengawas Intern ("SPI") dan Divisi terkait lainnya sebanyak 4 (empat) kali, dengan kehadiran masing-masing anggota Komite Audit, sebagai berikut:

Jabatan Position	Periode 1 Januari 2020 – 4 Agustus 2020 Period of January 1, 2020 – August 4, 2020	Jumlah kehadiran Total Attendant	Periode 5 Agustus 2020 – 31 Desember 2020 Period of August 5, 2020 – December 31, 2020	Jumlah kehadiran Total Attendant
Ketua/Chairman	Tri Agus Riyanto	2	Tinne Ratulangi	2
Anggota/Member	Rachmat Arifin	2	Rachmat Arifin	1
Anggota/Member	Arief Budi Hardono	2	Budi Pirngadi	2

In carrying out their authorities, duties, and responsibilities, the Audit Committee has a work procedure which is to act independently in carrying out their duties and responsibilities, can communicate with KAP and other independent supervisor which is related with the audit process and results with the approval and/or through the Board of Commissioners, Audit Committee may request assistance from external parties to conduct specific audits.

In general, one of the Audit Committee duty and responsibility is to review financial information issued by the Company to the public and/or the authority such as financial statement, projection and other reports related to the Company's financial information, reviewing the Company's compliance on Capital Market Regulations and other regulations related to the Company's business activities as well as providing independent opinion in the event of different opinion between the management and KAP on their services.

In carrying out their duties, Audit Committee always hold periodic meeting at least once in 3 (three) months, and the Audit Committee Meeting can only be held if attended by more than ½ (half) of its members.

In 2020, there was a changes on Audit Committee members, as stipulated in the Board of Commissioners Decree No. 972/KPTS-DEKOM-KP-01/VIII/2020 on August 5, 2020 concerning the appointment of Audit Committee Chairman and Members, and the current composition are as follows:

To carry out their duties and responsibilities, throughout 2020, the Audit Committee has held meetings with Public Accountant, Internal Audit Unit ("IAU") and other related Division for 4 (four) times, with the following attendance from each Audit Committee members:

II. KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI ("KRN")

Sebagai bentuk implementasi terhadap *Good Corporate Governance* ("GCG"), Perseroan telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) sejak tahun 2007, sesuai dengan tujuannya untuk membantu Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap manajemen Perseroan, khususnya dalam memberikan pendapat profesional dan independen mengenai pemberian remunerasi dan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan anak Perusahaan Perseroan.

Ketentuan mengenai Keanggotaan KRN diatur dalam Piagam KRN yang telah ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010 tanggal 13 Desember 2010, sebagai berikut:

1. Keanggotaan KRN terdiri dari beberapa orang anggota Dewan Komisaris yang salah satunya ditunjuk sebagai ketua dan dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Komite.
2. Sekretaris Komite dijabat secara *ex-officio* oleh Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia Perseroan dan dalam kedudukannya tersebut tidak mempunyai *voting rights* pada saat Rapat Komite. Sekretaris Komite sewaktu-waktu bilamana diperlukan dapat meninggalkan ruang rapat Komite apabila terjadi pembahasan materi rapat yang sifatnya *confidential*.
3. Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris Perseroan.
4. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *Charter*/Piagam Komite.
5. Pengangkatan dan Pemberhentian Komite diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris.

Adapun Tugas dan tanggung jawab KRN sesuai dengan Piagam KRN, sebagai berikut:

- a. Menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Anak Perusahaan serta rekomendasi tentang:
 1. Penilaian terhadap sistem penggajian dan pemberian tunjangan;
 2. Opsi yang diberikan, antara lain opsi atas saham;
 3. Sistem pensiun;
 4. Sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan karyawan;
 5. Pembagian *tanah*.
- b. Mengkaji dan menentukan serta memberikan rekomendasi mengenai:
 1. Jumlah, susunan dan kriteria bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
 2. Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
 3. Penempatan nama-nama calon Dewan Komisaris dan Direksi pada anak perusahaan.

II. REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE ("KRN")

As a form of implementation of *Good Corporate Governance* ("GCG"), the Company has established the Remuneration and Nomination Committee (KRN) since 2007, in accordance with its goal to assist the Company's Board of Commissioners in carrying out their supervisory function on the Company's management, especially in providing professional and independent advices regarding the remuneration and nomination for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors members.

Provisions regarding the KRN Memberships are regulated in the KRN Chapter that has been determined in the Board of Commissioners Decree No. 08/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010 on December 13, 2010, as follows:

1. Membership of KRN consists of several members from the Board of Commissioners with one of them appointed as chairman, and assisted by the Corporate Secretary in carrying out their duties.
2. The position of Committee's Secretary is held in *ex-officio* by the Company's General Director and Director of Human Resources and the position has no voting rights in the Committee Meeting. The Committee Secretary can leave the meeting room at anytime whenever there is a confidential discussion.
3. The Committee is responsible to the Company's Board of Commissioners and reports the result of their duties implementation to the Board of Commissioners.
4. In carrying out their duties, the Committee refers to the prevailing constitutions and Committee Charter.
5. Appointment and Dismissal of the Committee is decided in the Board of Commissioners Meeting.

As for the duties and responsibilities of the KRN according to the KRN Charter are as follows:

- a. Preparing salary system and benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company and its Subsidiaries, as well as recommending:
 1. Assessing payroll system and benefits;
 2. Given options, such as stock option;
 3. Retirement System;
 4. Compensation system and other benefits in terms of employee downsizing;
 5. Distribution of *tanah*.
- b. Reviewing and determining as well as giving recommendation on:
 1. Number of, composition and criteria for the Board of Directors and Board of Commissioners;
 2. Evaluating the Board of Commissioners and Board of Directors performance;
 3. Assigning names for the Board of Commissioners and Board of Directors candidates on subsidiaries.

Pada tahun 2020 terjadi perubahan atas susunan Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebagaimana ditetapkan dalam keputusan Dewan komisaris No. 973/KPTS-DEKOM-KP.02/VIII/2020 tanggal 5 Agustus 2020, tentang pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Tinne Ratulangi
Anggota : Farid Hamka
Anggota : Olivia Allan

III. KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN INVESTASI ("KMRI")

Sejak tahun 2007 Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Investasi ("KMRI") Perseroan yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap manajemen, khususnya dalam pengelolaan manajemen risiko dan investasi agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten.

Sesuai dengan Piagam KMRI sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010 tanggal 13 Desember 2010, tugas dan tanggung jawab KMRI sebagai berikut:

- Menyusun sistem manajemen risiko Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas kepada risiko operasional Perseroan, risiko keuangan dan risiko hukum serta risiko yang pada umumnya dihadapi oleh sebuah Perusahaan jalan tol, yaitu risiko keterlambatan/ tidak dilakukan penyesuaian kenaikan tarif tol, risiko proyek, risiko pencabutan hak pengusahaan jalan tol Pemerintah dan risiko makro pada umumnya.
- Menyusun dan melakukan pemetaan (*mapping*) atas rencana-rencana investasi Perseroan, termasuk investasi Perseroan pada beberapa anak perusahaan atau investasi di mana Perseroan memiliki penyertaan dalam bentuk saham.
- Mengkaji dan menentukan serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Aspek manajemen risiko;
 - Aspek investasi dan anak perusahaan.

Pada tahun 2020 Susunan Ketua dan Anggota Komite Manajemen Risiko & Investasi, mengalami perubahan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 975/KPTS-DEKOM-KP.02/VIII/2020 tanggal 5 Agustus 2020, dengan susunan Komite Manajemen Risiko & Investasi, sebagai berikut:

Ketua : Feisal Hamka
Anggota : Olivia Allan
Anggota : Tinne Ratulangi

IV. KOMITE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ("KCSR")

Dalam rangka pengelolaan perusahaan yang baik sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* serta

In 2020, there was a change on the composition of Chairman and Member of Remuneration and Nomination Committee as stated in the Board of Commissioners Decree No. 973/KPTS-DEKOM-KP.02/VIII/2020 on August 5, 2020, concerning the appointment of Chairman and Member of the Remuneration and Nomination Committee with the following composition:

Chairman : Tinne Ratulangi
Member : Farid Hamka
Member : Olivia Allan

III. RISK MANAGEMENT AND INVESTMENT COMMITTEE ("KMRI")

Since 2007, the Company has established the Risk Management and Investment Committee ("KMRI") who are responsible to the Board of Commissioners and to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory function to the management, especially in risk management and investment so that the Company's management can be efficient and effective through a competent system and supervision.

In accordance with the KMRI Charter, as stated in the Board of Commissioners Decree No. 07/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010 on December 13, 2010, the duties and responsibilities of KMRI are as follows:

- Establishing the Company's risk management system, including but not limited to the Company's operational risks, financial risks and legal risks as well as general risks faced by toll road company, which are the risk of delay/non-enactment of toll fare adjustments, project risks, risk of toll road concession being revoked by the Government and macro risks in general.
- Arranging and conduct mapping on the Company's investment plan, including its investment on several subsidiaries or investment where the Company is involved in form of shares.
- Reviewing and determining as well as providing recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - Risk management aspect;
 - Investment on subsidiary aspect.

In 2020, the composition of Chairman and Member of the Risk Management & Investment Committee has changed as stated in the Board of Commissioners Decree No. 975/KPTS-DEKOM-KP.02/VIII/2020 on August 5, 2020, with the following composition:

Chairman : Feisal Hamka
Member : Olivia Allan
Member : Tinne Ratulangi

IV. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY COMMITTEE ("KCSR")

Within the framework of Good Corporate Governance which is in accordance to its principles and as a form

sebagai bentuk implementasi dari Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas terutama terhadap tanggung jawab sosial di lingkungan sekitar Perseroan, maka pada tahun 2013 Dewan Komisaris telah membentuk Komite Perseroan yang bernama Komite *Corporate Social Responsibility* ("KCSR").

Tugas dan tanggung jawab KCSR sebagaimana tercantum dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2013 tanggal 24 Juli 2013 tentang Piagam KCSR, sebagai berikut:

1. Merumuskan dan memperbarui visi, strategi dan pelaksanaan program CSR bagi Perseroan.
2. Menetapkan prinsip-prinsip yang mengatur kebijakan Perseroan dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan yang akan menjadi panduan manajemen dalam pengambilan keputusan dan tindakan.
3. Mengawasi pengembangan dan pelaksanaan sistem dan prosedur untuk memastikan pencapaian tujuan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
4. Memastikan transparan yang diperlukan dan keterbukaan yang tepat dalam perilaku bisnis Perseroan dalam mencapai tujuan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
5. Mengawasi Program Perseroan yang berkaitan dengan CSR dan memastikan bahwa program tersebut terintegrasi dan diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi.
6. Melakukan *review* tahunan dari program CSR yang terintegrasi untuk memastikan bahwa:
 - a. telah sesuai dengan hukum yang berlaku;
 - b. sesuai dengan standar nasional dan tren global; dan
 - c. konsisten dengan kebijakan Perseroan, pedoman dan tujuan CSR.
7. Meninjau kembali kebijakan Perseroan terhadap lingkungan, hak asasi manusia dan topik lain yang berkaitan dengan isu-isu tanggung jawab sosial.
8. *Me-review*, mengevaluasi dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas perubahan dalam Pedoman Perilaku Bisnis Perseroan, di dalam area yang menjadi tanggung jawabnya.
9. Mengidentifikasi dan merekomendasikan program tambahan yang akan meningkat efektivitas dan peningkatan secara keseluruhan dalam kinerja dan citra perusahaan.
10. Mempertimbangkan topik lain yang sesuai.

Pada tahun 2020 terjadi perubahan atas susunan Ketua dan Anggota Komite *Corporate Social Responsibility* sebagaimana ditetapkan dalam keputusan Dewan Komisaris No. 974/KPTS-DEKOM-KP.02/VIII/2020 tanggal 5 Agustus 2020, tentang pengangkatan Ketua dan Anggota Komite *Corporate Social Responsibility*, dengan susunan sebagai berikut:

Susunan Ketua dan Anggota Komite *Corporate Social Responsibility* tahun 2020 mengalami perubahan, dengan susunannya sebagai berikut:

Ketua : Farid Hamka
Anggota : Fitria Yusuf
Anggota : Suarmin Tioniwar

of implementation of Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company, especially on social responsibility in a Company; therefore, in 2013, the Board of Commissioners established the Corporate Social Responsibility Committee ("KCSR") in the Company.

The duties and responsibilities of KCSR as stated in the Board of Commissioners Decree No. 06/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2013 on July 24, 2013 concerning KCSR Charter are as follows:

1. Formulating and updating the vision, strategy and implementation of CSR program for the Company.
2. Determining the principles that regulates the Company's policies regarding social and environmental responsibilities as a guidance for the management in their decision making and actions.
3. Monitoring developer and the implementation of system and procedures in order to ensure the achievement of social and environmental responsibilities of the Company.
4. Ensuring transparency if required and appropriate transparency in the Company's business activities in order to achieve the Company's goal in social and environmental responsibilities.
5. Supervising the Company's Program related to CSR and ensuring that the program has been integrated and implemented consistently across the organization.
6. Conducting annual review of CSR program that has been integrated to ensure that:
 - a. has been in accordance with the prevailing law;
 - b. appropriate to the national standard and global trend; and
 - c. consistent with the Company's policies, guidelines and the purpose of CSR.
7. Re-evaluate the Company's policy on environment, human rights and other topics related to the social responsibility issues.
8. To review, evaluate and giving recommendation to the Company's Board of Commissioners on the amendment of the Company's Business Conduct Guidelines, within its scope of responsibility.
9. Identifying and recommending additional program that the effectiveness will improve and overall improvement of the Company's performance and image.
10. To consider any other relevant topic.

In 2020, there was a change on the composition of Chairman and Member of the Corporate Social Responsibility Committee as stated in the Board of Commissioners Decree No. 974/KPTS-DEKOM-KP.02/VIII/2020 on August, 2020, concerning the appointment of Chairman and Member of the Corporate Social Responsibility Committee, with the following composition:

The composition of Corporate Social Responsibility Committee in 2020 has changed as follows:

Chairman : Farid Hamka
Member : Fitria Yusuf
Member : Suarmin Tioniwar

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang menjalankan tugas kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Tugas pengurusan Perseroan tersebut dilakukan oleh Direksi dengan mengambil kebijakan-kebijakan yang dianggap tepat dan beritikad baik. Direksi memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab penuh terhadap pengurusan dan jalannya Perseroan yang dipimpinnya untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Perseroan di dalam maupun di luar.

Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Dalam hal menjalankan tugasnya Direksi mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan dan menjalankan tindakan-tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan Perseroan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kewajiban Direksi Perseroan mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, menyiapkan waktu rencana pengembangan Perseroan, RKAP tahunan Perseroan dan termasuk rencana-rencana yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direktur terdiri sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang anggota Direksi, seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.

Direksi diangkat oleh RUPS dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak ditutupnya RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pada tahun 2020 susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan, sebagai berikut:

Board of Directors is a Company organ who carried out the Company's management duties in accordance with the Company's purpose and objectives. The Company's management duties are carried out by the Board of Directors by making appropriate and proper policies. The Board of Directors duties, authorities, and full responsibility towards the management of the Company they led for its interests and objectives, as well as to represent and act for and on behalf of the Company both inside and outside.

The Board of Directors acts carefully, in prudent manner and considers various important aspects which are relevant to the implementation of their duties. In carrying out their duties, the Board of Directors regulates the provision regarding the Company's employment and carries out other actions, in accordance with the provisions as regulated in the Company's Articles of Association which was established by the GMS based on the prevailing constitutions.

The Company's Board of Directors is responsible to endeavor and ensure the implementation of the Company's businesses and activities, allocating time for the Company's development plan, the Company's annual RKAP and including other programs related to the implementation of the Company's businesses and activities.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors consists of at least 3 (three) to 5 (five) members, and one of them can be appointed as President Director.

The Board of Directors are appointed by the GMS with 3 (three) years terms of office starting at the closing of the GMS, without reducing the GMS' rights to dismiss them at any time.

In 2020, the composition of the Company's Board of Directors has changed as follows:

Jabatan Position	Periode/Period	
	1 Januari 2020 – 13 Juli 2020 January 1, 2020 – July 13, 2020	13 Juli 2020 – 31 Desember 2020 July 13, 2020 – December 31, 2020
Direktur Utama/President Director	Fitria Yusuf	Fitria Yusuf
Direktur Independen/Independent Director	Djoko Sapto M Mulyo	Hasyim
Direktur/Director	Muhdhor Nurohman	Bambang Hartadi

RAPAT DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama berhalangan atau tidak hadir karena alasan apa pun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Direksi akan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh para anggota Direksi yang hadir.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Selama tahun 2020, Rapat Koordinasi Direksi Perseroan dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali Rapat, dengan kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

The Board of Directors is obligated to hold periodic meeting at least 1 (one) time in a month and can be held when attended by the majority member of the Board of Directors. The Board of Director meeting is led by the President Director, in the event that the President Director is unable to attend the meeting due to any reason that do not need to be proven to third party, then the meeting will be led by other member of the Board of Directors appointed by other members who are present at the meeting.

The Board of Directors meeting is valid and has the right to make legal and binding decision if more than 50% (fifty percent) of the Board of Directors members are present or represented legally in the meeting.

The Board of Directors may also make legal decision without holding a meeting, only if all members of the Board of Directors have been given written notification and all members have given their approval concerning the written proposal and sign the agreement.

Throughout 2020, the Company's Board of Directors Coordination Meeting were held 12 (twelve) times, with the following attendance from each members of the Board of Directors:

Jabatan Position	Periode 1 Januari- 13 Juli 2020 Period of January 1 – July 13, 2020	Jumlah Kehadiran Rapat Meeting Attendance
Direktur Utama/President Director	Fitria Yusuf	6
Direktur Independen/Independent Director	Djoko Sapto M Mulyo	6
Direktur/Director	Muhdhor Nurohman	6

Jabatan Position	Periode 13 Juli 2020 – Desember 2020 Period of July 13, 2020 – December 2020	Jumlah Kehadiran Rapat Meeting Attendance
Direktur Utama/President Director	Fitria Yusuf	6
Direktur Independen/Independent Director	Hasyim	6
Direktur Independen/Independent Director	Bambang Hartadi	6

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

WORK RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Secara umum, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi diarahkan untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sebagai organ Perseroan. Direksi bertugas menjalankan kegiatan operasional Perseroan dan Komisaris bertugas mengawasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direksi tersebut.

In general, the work relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors are designed to be able to carry out their respective functions as a Company organ. The Board of Directors is responsible on the Company's operational activities and the Board of Commissioners is responsible to supervise the Board of Directors activities.

Namun demikian, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi harus mengikuti prinsip-prinsip:

1. Dalam rangka menjaga independensi masing-masing organ Perseroan, setiap hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hubungan yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Dewan Komisaris harus menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengelola Perseroan sebagaimana telah diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Berbagai hal yang menyangkut hubungan kerja sehari-hari antara Dewan Komisaris dengan Direksi, yang belum diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, panduan *Good Corporate Governance* serta dokumen ini akan diatur lebih lanjut sesuai kesepakatan antara Dewan Komisaris dengan Direksi berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
3. Anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri maupun kolegial dapat memperoleh akses informasi yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi mengenai Anak Perusahaan.
4. Dalam hal permintaan informasi oleh Dewan Komisaris menyangkut Anak Perusahaan maka permintaan tersebut disalurkan melalui Direksi Perseroan. Merupakan wewenang Direksi Perseroan untuk meminta informasi tersebut dari Anak Perusahaan dengan kewenangannya sebagai Pemegang Saham.
5. Dewan Komisaris bersama-sama Direksi Perseroan secara periodik melakukan Rapat Koordinasi untuk membahas berbagai permasalahan yang menyangkut Perseroan. Dalam Rapat Koordinasi tersebut, Komisaris Utama atau Direktur Utama berperan sebagai pimpinan rapat. Dalam hal Komisaris Utama atau Direktur Utama berhalangan hadir, maka yang bersangkutan dapat menunjuk Anggota Dewan Komisaris lainnya sebagai orang yang mewakilinya.
6. Keputusan Rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan sesuatu yang mengikat bagi semua peserta rapat.
7. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif yang mempresentasikan keseluruhan anggota Dewan Komisaris lainnya sehingga setiap hubungan kerja antara seorang Anggota Dewan Komisaris dengan salah satu atau beberapa orang Direksi harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris lainnya.

However, the work relationship has to follow the following principles:

1. In order to maintain the independency of every Company organ, every relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors in their respective duties and responsibilities are formal relationship, which means that the relationship has to be based on an accountable mechanism or correspondence. Informal relationship can also be conducted by them however, cannot be used as formal policy without going through an accountable mechanism or correspondence.
2. The Board of Commissioners has to respect the Board of Directors functions and roles in managing the Company as regulated in the Law of Limited Liability Company and the Company's Articles of Association. Various aspects related to daily relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is yet to be regulated by the prevailing law, Articles of Association, Good Corporate Governance guidelines and this document will be regulated further in accordance to the agreement between the Board of Commissioners and Board of Commissioners and based on the Good Corporate Governance principles.
3. The Board of Commissioners, whether individually or collegially may obtain access to information related to the Company's management, including but not limited to information on Subsidiaries.
4. In terms of the Board of Commissioners requesting information regarding Subsidiaries, the request is accommodated through the Company's Board of Directors. The Company's Board of Directors has the authority to request the information through their authority as Shareholder.
5. The Board of Commissioners and the Board of Directors hold periodic Coordination Meeting to discuss various issues related to the Company. In the Coordination Meeting, the President Commissioner and the President Director acts as the leader of the meeting. In the event that the President Commissioner and the President Director are unable to attend the meeting, then they may appoint another member of the Board of Commissioners to represent them.
6. The resolution of the Coordination Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors has a binding power for all meeting attendant.
7. Every work relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors are institutional, meaning that the Board of Commissioners is a collective position that represents all other members of the Board of Commissioners so that every work relationship between a member of the Board of Commissioners with one or several other members of the Board of Directors shall be known by other members of the Board of Commissioners.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ASSESSMENT

Secara keseluruhan, RUPS merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun yang bersangkutan.

Selama tahun 2020 Perseroan tidak melakukan *assessment* tersendiri terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Overall, the GMS is responsible on the assessment of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors' performance regarding to the implementation of their duties and responsibilities during the year.

Throughout 2020, the Company does not perform specific assessment on the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2020, Honorarium dan Tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris mengacu pada keputusan Dewan Komisaris No. 727/KPTS-DEKOM-HK.00/VI/2020 tanggal 29 Juni 2020 dan No. 05/KPTS-DEKOM-HK.00/III/2019 tanggal 1 Maret 2019 tentang honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris terdiri atas honorarium, pemeliharaan kesehatan bagi Dewan Komisaris dan keluarga serta tunjangan purnatugas. Sedangkan Tunjangan Direksi mengacu pada Keputusan Dewan Komisaris No. 728/KPTS-DEKOM-HK.00/VI/2020 tentang Honorarium dan Tunjangan Bagi Direksi.

In 2020, Honorarium and Benefits given to the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners Decree No. 727/KPTS-DEKOM-HK.00/VI/2020 on June 29, 2020 and No. 05/KPTS-DEKOM-HK.00/III/2019 on March 1, 2019 concerning the honorarium and benefits for the Board of Commissioners, consisting of honorarium, health insurance for the Board of Commissioners and their family as well as post-employment benefits. As for the Benefits for the Board of Directors refers to the Board of Commissioners Decree No. 728/KPTS-DEKOM-HK.00/VI/2020 concerning Honorarium and Benefits for the Board of Directors.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan daftar khusus Perseroan tahun 2020, kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Based on special list of the Company in 2020, share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Kepemilikan Share Ownership
Komisaris Utama/President Commissioner	Feisal Hamka	269.828.575
Komisaris/Commissioner	Farid Hamka	269.828.574
Komisaris Independen/Independent Commissioner	Tinne Ratulangi	-
Direktur Utama/President Director	Fitria Yusuf	240.000.000
Direktur Independen/Independent Director	Hasyim	-
Direktur Independen/Independent Director	Bambang Hartadi	-

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS TRAINING

Selama tahun 2020, tidak ada pelatihan maupun seminar yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Throughout 2020, there was no training or seminar attended by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sebagai Perusahaan terbuka Perseroan wajib memiliki Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan mempunyai peran penting dalam memper lancar hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dan hubungan antara Perseroan dan *Stakeholders*. Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi akademis dan profesional yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dijalankan oleh seorang anggota Direksi Perseroan.

Salah satu tugas pokok Sekretaris Perusahaan dapat menjembatani antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan merupakan manajemen pimpinan perusahaan dan mempunyai fungsi Utama dalam penanganan fungsi sekretariat perusahaan, penegakan terhadap kepatuhan dan penegakan GCG serta tanggung jawab sosial Perseroan terhadap *Stakeholders*.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam memastikan Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG, mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Aktivitas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengarahkan, menyelenggarakan dan mengendalikan proses *Corporate Event* Perseroan (RUPS, *Public Expose*, HUT Perseroan dan *CSR Event*).
2. Mengoordinasikan penyelenggaraan media komunikasi (*website*, analisa media, media internal, *company profile*) dan penyediaan *press release*.
3. Memantau perkembangan peraturan pasar modal dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai perusahaan terbuka.
4. Mengoordinasikan penyelenggaraan *shareholder relation*, yang mencakup tugas-tugas merespons permintaan informasi dari pemegang saham.
5. Membina hubungan dengan *government*, wartawan, dan *stakeholder* Perseroan.

As a Public Company, the Company requires to have a Corporate Secretary which has an important role to smoothen the relationship between the Board of Commissioners with the Board of Directors and relationship between the Company and its Stakeholders. Corporate Secretary is appointed and responsible directly to the President Director. The Corporate Secretary has to have academic qualification and sufficient professionalism in order to carry out his/her duties and responsibilities properly. The Corporate Secretary function can be carried out by one member of the Company's Board of Directors.

One of the main duties of Corporate Secretary is to bridge the Company and the society as well as to maintain information transparency. Corporate Secretary is a leading management in the company and its main function is to handle the Company's secretariat functions, enforcing compliance and implementation of GCG as well as corporate social responsibilities towards Stakeholders.

Corporate Secretary is responsible to ensure that the Company has fulfilled the GCG principles, complies to the regulations regarding the applicable transparency requirements as well as all other prevailing constitutions.

Implementation of Corporate Secretary Activities

The main activities of Corporate Secretary are as follows:

1. Directing, organizing and controlling the process of Corporate Event (GMS, Public Expose, Company Anniversary and CSR Event).
2. Coordinating the organization of communication media (*website*, media analysis, internal media, company profile) and the provision of press release.
3. Monitoring the development of capital market regulation and the fulfillment of the Company's responsibilities as public company.
4. Coordinating the organization of shareholder relation, which covers the duties to respond information requests from shareholders.
5. Fostering relation with the government, journalists, and stakeholder of the Company.

6. Memberikan *advice* atau arahan kepada BOD untuk hal-hal terkait dengan *corporate action*.
7. Menyelenggarakan rapat BOD, BOC dan BODC.
8. Menyelenggarakan rapat BOD dan Anak Perusahaan.

Dalam menjalankan fungsi komunikasi serta tugas dan tanggung jawab, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh 2 (dua) Departemen yaitu Departemen Hubungan Investor, dan Departemen Komunikasi.

Pada tahun 2020, dalam situasi pandemi Covid-19 Perseroan dan Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan meliputi:

1. Melaksanakan kegiatan CSR untuk membantu Pemerintah dalam melawan pandemi Covid-19, Perseroan melakukan kegiatan meliputi Pembagian Sembako kepada masyarakat di wilayah Kolong Tol yang berada di Kecamatan Tanjung Priok dan Kecamatan Penjaringan, membagikan sumbangan untuk perbaikan masjid yang berada disekitar wilayah Kolong Tol yang berada di Kecamatan Tanjung Priok dan Kecamatan Penjaringan, selain itu juga melaksanakan kegiatan CSR yaitu penerimaan sembako *Drive Thru* di lokasi Gerbang Tol Cilandak Utama.
2. Membuat Laporan Tahunan Tahun Buku 2019.
3. Melaksanakan Peresmian RPTRA di wilayah Papanggo.
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
5. Melaksanakan *Public Expose* Tahun Buku 2020.
6. Melaksanakan kegiatan *corporate action* terkait Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Dalam Rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I.
7. Menyelenggarakan Rapat BOD dan BOC.
8. Menyelenggarakan Rapat BOD dan Anak Perusahaan.
9. Menyelenggarakan Rapat Komite Audit.
10. Memantau perkembangan peraturan pasar modal dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai perusahaan terbuka serta melakukan keterbukaan informasi.

Saat ini Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh seorang Manajer yaitu Indah Dahlia Lavie, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 301/KPTS-KP.04/III 2018 tanggal 14 Maret 2018 serta memiliki tugas dan tanggung jawab pokok yang meliputi komunikasi perusahaan baik secara internal maupun eksternal, hubungan investor, hubungan masyarakat dan kesekretariatan pimpinan perusahaan serta mematuhi dan mengikuti peraturan-peraturan Pasar Modal yang berlaku. Sekretaris Perusahaan diangkat serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

6. Providing advice or direction to the BOD related to corporate action.
7. Organizing BOD, BOC, and BOD & BOC meeting.
8. Organizing BOD and Subsidiary meeting.

In carrying out its communication function as well as duties and responsibilities, the Corporate Secretary is assisted by 2 (two) Departments, which are the Investor Relation Department, and Communication Department.

In 2020, during the Covid-19 pandemic, the Company and its Corporate Secretary has carried out the following activities:

1. Carrying out CSR activities to help the Government in fighting the Covid-19 pandemic, the Company activities consist of Distribution of Daily Necessities to society in the Under-Toll of Tanjung Priok District and Penjaringan District, distributing donation for mosque reparation around the Under-Toll area of Tanjung Priok and Penjaringan District, and also carrying out CSR activity which is distributing Drive Thru daily necessities in the location of Cilandak Utama Toll Gate.
2. Making Annual Report of 2019.
3. Inauguration of RPTRA in Papanggo area.
4. Organizing Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
5. Organizing Public Expose of 2020.
6. Carrying out corporate action related to Limited Public Offering II (PUT II) For Pre-Emptive Rights and Warant Series I.
7. Organizing BOD and BOC meeting.
8. Organizing BOD and Subsidiary meeting.
9. Organizing Audit Committee Meeting.
10. Monitoring the development of capital market and the fulfillment of corporate responsibilities as a Public Company as well as conducting information transparency.

Currently, the Company's Corporate Secretary is held by a Manager, Indah Dahlia Lavie, based on the Board of Directors Decree No. 301/KPTS-KP.04/III 2018 on March 14, 2018 as well as having duties and responsibilities which covers both internal and external corporate communication, investor relation, public relation and company leadership secretariat as well as complying and following the prevailing Capital Market regulations. Corporate Secretary is appointed and responsible directly to the President Director.



HUBUNGAN INVESTOR

INVESTOR RELATIONS

Perseroan memiliki Departemen Hubungan Investor yang berfungsi sebagai penghubung Perseroan antara Manajemen Perseroan dan pemegang saham, analisa dan investor untuk menjalin dialog dengan menginformasikan perkembangan terkini tentang kondisi, kinerja dan prospek usaha Perseroan serta memberikan informasi secara tepat sasaran, efektif dan efisiensi sehingga dapat memberikan pemahaman publik mengenai Perseroan secara konsisten.

Dalam melaksanakan kegiatannya, Hubungan Investor membangun hubungan baik dengan beberapa pihak di antaranya Regulator sebagai lembaga pemerintah yang berfungsi melakukan pembinaan, pengaturan dan pengawasan sehari-hari dengan tujuan mewujudkan kegiatan pasar modal yang teratur dan melindungi kepentingan investor dan masyarakat serta.

Dalam pemenuhan kepatuhan Departemen Hubungan Investor selalu memantau setiap perubahan dan perkembangan dari peraturan-peraturan Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan yang ditetapkan dalam Perseroan. Sehingga Perseroan dapat menjalankan kewajibannya sebagai Perusahaan Terbuka. Departemen Hubungan Investor juga mempersiapkan penyelenggaraan RUPS, *Public Expose* dan Keterbukaan informasi lainnya serta memastikan pemenuhan terhadap seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan Bursa Efek Indonesia termasuk kewajiban pelaporan baik melalui surat maupun melalui *IDX e-reporting* (IDX Net).

The Company has a Investor Relation Department which functions as a bridge between the Company's Management and shareholders, analysis and investor to maintain dialog by informing latest development regarding the condition, performance and the Company's business prospect as well as providing accurate, effective and efficient information for better and consistent understanding by the public regarding the Company.

In carrying out their activities, Investor Relation establishes good relationship with several parties, such as the Regulator as government institution that functions to guide, regulate and supervise daily with a purpose to realize an orderly activities of capital market and to protect the interests of investor and the public.

In fulfilling compliance, the Investor Relation Department always monitor all the changes and development of Capital Market and Financial Services Authority regulations. Therefore, the Company can carry out its responsibilities as a Public Company. The Investor Relation Department also prepares the organization of GMS, Public Expose and other Information Transparency as well as ensuring the fulfillment of all Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange regulations, including the responsibility to report, whether by letter or *IDX e-reporting* (IDX Net).

PENGUNGKAPAN INFORMASI

DISCLOSURE OF INFORMATION

Sesuai dengan prinsip transparansi dan pemenuhan tanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi, Perseroan senantiasa menyampaikan informasi terkini terkait setiap perkembangan yang terjadi di Perseroan yang disampaikan kepada pemegang saham dan pihak otoritas pasar modal melalui berbagai jalur komunikasi demi memastikan komunikasi yang efektif. Selain pelaporan langsung kepada pihak otoritas pasar modal dan bursa, informasi disampaikan kepada pemegang saham secara umum melalui pengumuman BEI dan di media massa serta diungkapkan pula pada *website* Perseroan dan *website* IDX net.

Following the principle of transparency and fulfilling the responsibilities and compliance to the prevailing regulations in the stock exchange and capital market concerning openness of information, the Company constantly provides the latest information on every development that happens in the Company, which is conveyed to shareholders and authorities of the capital market through several communication channels in order to ensure an effective communication. Besides direct reports to the capital market authorities and stock exchange, information is passed to shareholders in general through *IDX* announcements and mass media, and also uploaded on the Company's website and *IDXnet*.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan seluruh informasi telah diungkapkan secara tepat waktu, akurat lengkap sesuai dengan peraturan dan perundang-undang yang berlaku. Pada *website* juga tersedia Laporan Tahunan, laporan aktivitas kuartalan, laporan keuangan, serta informasi lain terkait operasional Perseroan. Selain *website*, Perseroan juga menyediakan sarana informasi bagi pengguna jalan tol yang ingin mengetahui kondisi lalu lintas terkini di tiap-tiap ruas jalan tol yang mengalami kemacetan serta informasi lalu lintas lainnya melalui *Hot Line*: (021) 6518350.

Corporate Secretary is responsible to ensure that all the information have been disclosed on time, accurate and complete according to the laws and regulations in effect. On the website is also available the Annual Report, quarterly activities report, financial report, and other information concerning Company operations. Besides the website, the Company also provides information for toll road users who want to know the latest traffic conditions at every toll road section that is undergoing traffic jam and other traffic news through our Hot Line at (021) 6518350.

SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)

INTERNAL AUDIT UNIT (IAU)

Audit Internal adalah suatu fungsi penilaian independen yang dibuat dalam suatu organisasi dengan tujuan menguji dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang dilaksanakan organisasi. Tujuan audit internal adalah untuk membantu manajemen organisasi dalam memberikan pertanggungjawaban yang efektif.

Internal Audit is an independent assessment function which is established in an organization in order to assess and evaluate various organizational activities. The objective of internal audit is to assist the management of organization in providing an effective accountability.

Dalam melaksanakan perannya SPI berfungsi memberikan jaminan dengan cara menyajikan hasil-hasil analisa, mengkoordinasi kegiatan pemeriksaan, penyajian laporan, penilaian, rekomendasi serta informasi mengenai aktivitas yang diperiksa, dan memberikan konsultasi mengenai risiko manajemen dan sistem pengendalian internal.

In carrying out its duties, SPI functions to provide insurance by presenting analysis, coordinating audit activity, presenting report, assessment, recommendation as well as information regarding the activity being audited, and providing consultation regarding management and internal control risks.

SPI harus mempertahankan sikap objektif, independen dan memiliki kompetensi pada bidangnya serta selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan. SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The IAU has to maintain its objectivity, independency and possess competence in its field as well as avoiding conflict of interests. The IAU is responsible directly to the President Director.

Audit Charter merupakan pedoman SPI dalam melaksanakan fungsi Pengawasan sejak tahun 2004, dan telah direview serta ditetapkan pada tanggal 30 Juli 2020, yang memuat antara lain:

Audit Charter is the guidelines for IAU in carrying out Audit function since 2004, and has been reviewed and issued on July 30th, 2020, the Charter consists of the following:

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Audit Tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dan Sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam organisasi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk sesuai dengan Rencana Pemeriksaan Tahunan berbasis Risiko.
4. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. Pemantauan dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Meminta persetujuan dari *auditee* atas seluruh temuan dan *collective recommendation* dengan mencantumkan upaya-upaya yang akan dilakukan *auditee* beserta batas waktu pelaksanaannya.

Duties and Responsibilities:

1. Preparing and carrying out Annual Audit Work Program.
2. Assessing and evaluating the implementation of the Company's Internal Control and Risk Management System in accordance with the Company's policy.
3. Conducting audit and assessment on the efficiency and effectiveness on financial, accounting, operational, human resources, information technology and other activities in the organization of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk in accordance with the Risk based Annual Audit Plan.
4. Monitoring, analyzing and reporting the follow up of improvement that has been suggested. The monitoring is conducted through the following steps:
 - a. Requesting approval from auditee on all findings and collective recommendation by listing the efforts that will be carried out by auditee including the time limit.

- b. Meminta hasil penerapan rekomendasi secara berkala dari *auditee*.
- c. Membuat laporan kepada Direktur Utama atas penerapan rekomendasi oleh *auditee*.
- d. Berkomunikasi dengan Komisaris melalui Komite Audit untuk mendorong pelaksanaan rekomendasi atas temuan dari SPI oleh *auditee*.
- e. Memberi penilaian atas pelaksanaan rekomendasi oleh *auditee*.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
6. Melakukan pemeriksaan pada Anak Perusahaan sebagai penugasan khusus dari Direktur Utama, dalam rangka melakukan bimbingan (*guidance*), pengawasan (*supervision*), pembelajaran (*learning*), dan konsultasi (*consulting*) dalam mempersiapkan dan melaksanakan audit internal di Anak Perusahaan.

Wewenang SPI:

Direktur Utama memberi wewenang kepada SPI untuk:

1. Mengakses seluruh data dan informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi dan konsultasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.
5. Meningkatkan peran SPI sebagai *evaluator*, katalisator dan konsultan internal Perusahaan antara lain memberikan masukan kepada manajemen mengenai pengelolaan risiko, pengendalian dan proses *governance*.
6. Dalam hal pelaksanaan audit atau tugas lain yang memerlukan keahlian khusus, SPI dapat menggunakan tenaga ahli dari luar SPI baik dari dalam Perusahaan maupun dari luar Perusahaan.

Uraian singkat pelaksanaan tugas SPI pada tahun buku 2020 antara lain sebagai berikut:

1. Bersama Tim Anggaran mereview Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) tahun 2020 CMNP dan Anak Perusahaan.
2. Pemeriksaan Internal antara lain sebagai berikut:
 - a. Pemeriksaan Penggantian Pipa Horizontal *Outer Drainase Elevated*
 - b. Pemeriksaan Efektivitas Pemakaian Daya Listrik Penerangan Jalan dan Gerbang Tol
 - c. Pemeriksaan Sistem Manajemen Kendaraan Operasional Kantor (*Pooling*)
 - d. Pemeriksaan Perambuan Gerbang dan Jalan Tol
 - e. Pemeriksaan Sistem *Monitoring* Permintaan Kas Besar dan Kas Kecil

- b. Requesting the result of the recommendation implementation periodically from *auditee*.
- c. Compiling report to the President Director on the implementation of the recommendation by the *auditee*.
- d. Communicating with the Board of Commissioners through Audit Committee to encourage the implementation of the recommendation on IAU findings by *auditee*.
- e. Assessing the implementation of the recommendation by *auditee*.
5. Giving suggestion on improvement and objective information regarding the activity being audited to all level of management.
6. Auditing Subsidiary as a specific assignment from the President Director in order to give guidance, supervision, learning, and consulting to prepare and carry out internal audit in Subsidiary.

SPI Authority

The President Director grants authority to SPI to:

1. Access all relevant data and information of the Company related to its duties and functions.
2. Communicating and consulting directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Organizing periodic and incidental meeting with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Coordinating their activities with the activity of External Auditor.
5. Improving IAU roles as an evaluator, catalyst and internal consultant of the Company, such as giving advice to the management regarding risk management, control and governance process.
6. In terms of the implementation of audit and other duties that require specific expertise, the IAU may use experts outside of IAU whether from and outside of the Company.

Brief description of SPI activities in 2020 are as follows:

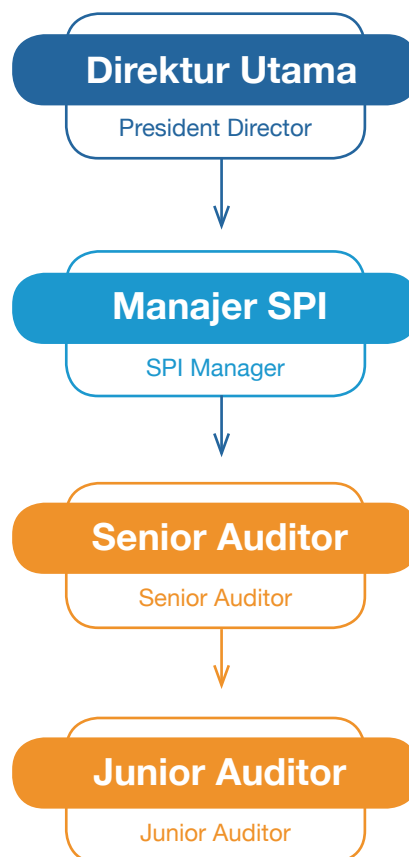
1. Together with Budgeting Team in reviewing the Company Work Plan Company Budget (RKAP) 2020 of CMNP and its subsidiaries.
2. Internal Audit, as the following:
 - a. Auditing the Replacement of Outer Horizontal Pipe in Elevated Drainage
 - b. Auditing the Effectiveness of Electricity Usage for Road and Toll Gate Lighting
 - c. Auditing the Management System of Office Operational Vehicle (*Pooling*)
 - d. Auditing the Traffic Sign in Toll Gate and Toll Road
 - e. Auditing the Monitoring System of Large Cash and Small Cash Requests

3. Pemeriksaan Anak Perusahaan antara lain sebagai berikut:
 - a. Pemeriksaan PT Girder Indonesia (PT GI)
 - b. Pemeriksaan PT Citra Persada Infrastruktur (PT CPI)
4. *Surveillance* Audit terkait ISO 9001:2015 oleh Auditor Internal.
5. Resertifikasi sertifikat ISO 9001:2015 oleh Auditor Eksternal TUV Rheinland.
6. Supervisi *Standard Operating Procedure* (SOP) Divisi Teknik dan QA, Divisi Teknologi Informasi, Divisi Manajemen Gerbang Tol, Health Safety Environment (HSE) dan Divisi Umum.

Struktur Divisi SPI berdasarkan SK Direksi Perseroan sebagai berikut:

3. Auditing Subsidiaries, as follows:
 - a. Auditing PT Girder Indonesia (PT GI)
 - b. Auditing PT Citra Persada Infrastruktur (PT CPI)
4. Surveillance Audit related to ISO 9001:2015 by Internal Auditor.
5. Re-certification of ISO 9001:2015 by External Auditor, TUV Rheinland.
6. Supervision of Standard Operating Procedure (SOP) of Technical and QA Division, Information Technology Division, Toll Gate Management Division, Health, Safety, Environment (HSE) and General Division.

The Structure of IAU Division based on the Board of Directors Decree are as follows:



Saat ini Kepala Satuan Pengawas Internal di jabat oleh Manager yaitu M.L Deliyanti berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 383/KPTS-KP.04/X/2018, tanggal 19 Oktober 2018.

Jumlah Auditor Internal di SPI sebanyak 7 (tujuh) orang terdiri dari:

- 1 (satu) orang Manajer
- 1 (satu) orang Senior Auditor
- 3 (tiga) orang Junior Auditor
- 2 (dua) orang Asisten Auditor

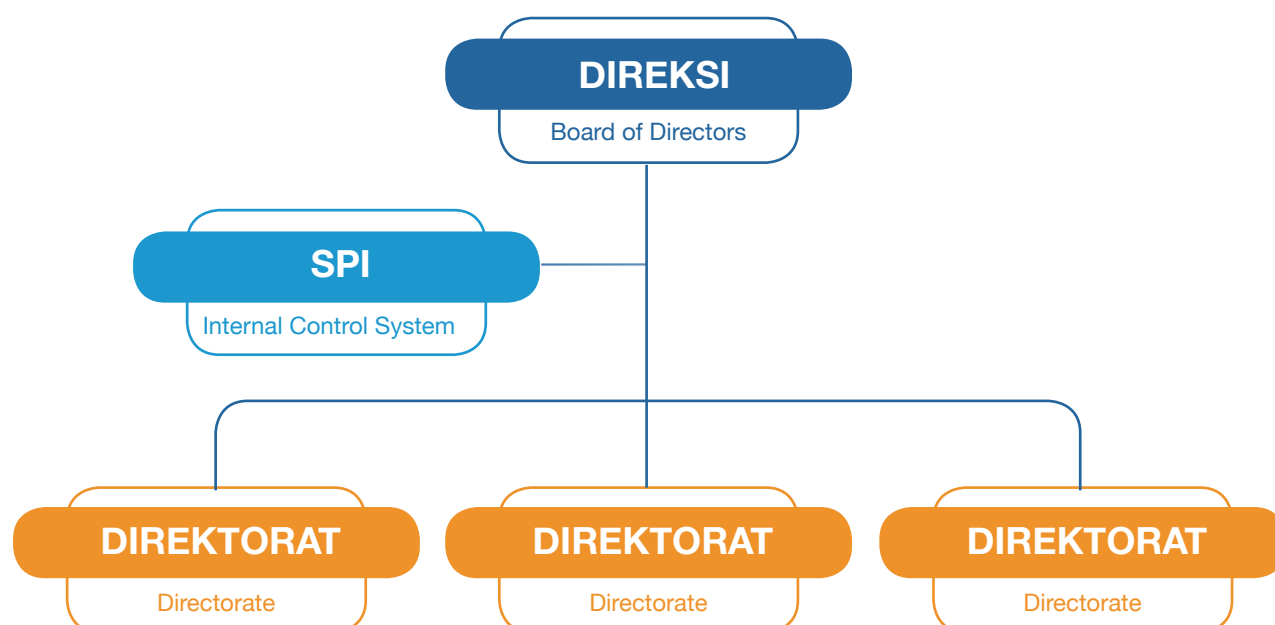
Currently, the Chairman of Internal Audit Unit is held by a Manager, M.L Deliyanti, based on the Board of Directors Decree No. 383/KPTS-KP.04/X/2018, on October 19, 2018.

There are 7 (seven) Internal Auditors in SPI, consisting of:

- 1 (one) Manager
- 1 (one) Senior Auditors
- 3 (three) Junior Auditors
- 2 (two) Assistant Auditors

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal dalam Perusahaan sebagai berikut:

The structure and position of Internal Audit Unit in the Company is as follows:



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan mengacu pada standar akuntansi dan *code of conduct*. Perseroan mempunyai komitmen untuk mengungkapkan laporan kepada semua pihak yang berkepentingan secara transparan dan tepat waktu. Perseroan menjamin bahwa seluruh transaksi dicatat berdasarkan peraturan dan standar yang berlaku. Direksi Perseroan telah menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan aset-aset Perseroan dan menjaga keabsahan serta keandalan informasi yang digunakan Perseroan maupun yang dipublikasikan.

The Company implemented internal control system by referring to the accounting standard and code of conduct. The Company has a commitment to disclose report to all interested parties in a transparent and timely manner. The Company ensures that all transactions are recorded based on the prevailing regulations and standards. The Company's Board of Directors has established an effective internal control system to secure the Company's assets and to maintain the validity and reliability of information being used by the Company or being published.

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Dalam memenuhi prinsip-prinsip GCG serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, diperlukan hasil audit atas Laporan Keuangan yang dilaksanakan oleh pihak independen, yaitu KAP, laporan hasil audit dimaksud selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Dasar pelaksanaan transparansi laporan keuangan yang berdasarkan pada ketentuan OJK. Berdasarkan hal tersebut Perseroan pada tanggal 14 Juli 2020 melaksanakan RUPS Tahunan, yang salah satu hasil keputusan yaitu memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik Perseroan kepada Direksi Perseroan.

Direksi Perseroan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dan rekomendasi dari Komite Audit untuk melakukan penunjuk Kantor Akuntan Publik dan menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya yang dianggap perlu. Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Tjahjo, Mulyadi dan Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020.

Perseroan dalam menyampaikan laporan keuangan kepada *Stakeholder* harus memastikan independensi dan integritas serta melakukan fungsi pengawasan terhadap aspek keuangan Perseroan dengan melaksanakan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Jasa Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Adapun total biaya Jasa Audit Perseroan dan Entitas Anak Perseroan selama tahun 2020 sebesar Rp1.100.000.000,-

In fulfilling GCG principles as well as the prevailing law and regulations, audit results on Financial Statement which is carried out by independent party, the KAP, is required. The audit results are then delivered to the Financial Services Authority ("OJK"). The basis of transparency in financial statement is based on the OJK provisions. Based on this, on July 14, 2020, the Company held Annual GMS, which one of the resolutions is to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to delegate authority to the Board of Directors to appoint Public Accountant for the Company.

The Company's Board of Directors, with approval from the Board of Commissioners and recommendation from Audit Committee to appoint Public Accounting Firm and determine the honorarium and other necessary requirements. The Company has appointed Public Accounting Firm Kosasih, Nurdjaman, Tjahjo, Mulyadi and Partners to audit the Financial Statement of 2020 Fiscal Year.

In delivering financial statements to Stakeholders, the Company has to ensure the independency and integrity as well as to conduct supervision function on the Company's financial aspect by conducting External Audit which is carried out through the service of Public Accounting Firm that has been registered in the Financial Services Authority. As for the total fee Audit Service of the Company and its Subsidiaries, the Company spent Rp1,100,000,000,- in 2020.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Perseroan memahami bahwa ujung dari manajemen risiko adalah untuk menjaga pencapaian harapan dari pemangku kepentingan utama khususnya *lender* dan investor di sisi badan usaha, serta *government* dan *road user* di sisi publik. Semangat penyediaan infrastruktur di dalam skema kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha atau *Public Private Partnership* perlu dilandasi oleh perencanaan dan penerapan manajemen risiko dengan penuh kehati-hatian. Dengan berlandaskan pada adanya dua profil risiko yang sangat berbeda antara tahapan proyek yaitu sejak inisiasi hingga awal operasi, dan tahapan operasi yaitu selama masa pengoperasian. Keterpaduan manajemen risiko oleh Perseroan terhadap ruas-ruas jalan tol yang dimiliki dengan berbagai tahapannya menjadi sangat penting, untuk memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan utama bahwa risiko investasi jangka panjang dalam penyediaan infrastruktur telah terkendali dengan baik, sehingga unsur ketidakpastian yang tidak terkendali menjadi sangat minimal. Perseroan telah menerapkan manajemen risiko semaksimal mungkin hingga ke tahapan tindak lindung risiko. Penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Perseroan tersebut dimulai dari 1) identifikasi risiko, 2) penilaian dan analisa risiko lalu, 3) perencanaan dan evaluasi mitigasi risiko, dilanjutkan dengan 4) *monitoring* dan pengendalian risiko.

The Company realizes that the apex of risk management is to maintain the achievement of the primary stakeholders' expectations especially the lenders and investors on the business entity side, and the Government and road users on the public side. The spirit of infrastructure development in the scheme of Government and Enterprises or Public Private Partnership needs to be based on the planning and implementation of risk management with caution and careful consideration. Based on the foundation of two very different risk profiles between the project stage; being from the initiation to the start of operations, and operational stage, which is during the period of operations. The consolidated risk management by the Company towards the sections of toll road in various stages under its possession becomes very important in assuring the primary stakeholders that the long-term investment risk in infrastructure development is under reliable control, so that the uncontrolled unpredictability factor is minimized. The Company has implemented risk management to the utmost, even to the point of risk protection. The Company's implementation of risk management began with 1) risk identification, 2) risk evaluation and analysis, and 3) planning and evaluation of risk mitigation, to be continued by 4) monitoring and risk control.



Perseroan telah mengidentifikasi dan mengklasifikasi risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak secara mandiri sesuai dengan bisnis usaha masing-masing berdasarkan tahapan proyek yaitu tahapan proyek atau pengembangan dengan tema efektivitas, dan tahapan operasi dengan tema efisiensi, serta masing-masing berdasarkan aspek keuangan investasi dan aspek keuangan operasi. Identifikasi dan klasifikasi risiko dilakukan Perseroan dimulai dari risiko yang memiliki tingkat probabilitas rendah hingga tinggi dan memiliki tingkat dampak yang rendah hingga tinggi terhadap tahapan dan jenis bisnis masing-masing.

Tahapan Proyek

Tahapan proyek dilaksanakan di bawah koordinasi Entitas Anak yaitu BUJT masing-masing pemegang konsesi, dengan dukungan Perseroan sebagai *project sponsor* yang menetapkan standarisasi proses bisnis tahap proyek, dan Entitas Anak yaitu GI dalam *project management* termasuk konstruksi dan CMNPro dalam *building management*.

- **Risiko Inkonsistensi Pelaksanaan Kebijakan/Peraturan**
Risiko Inkonsistensi pelaksanaan Kebijakan/Peraturan yang terhambat oleh rincian prosedur serta ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban Pemerintah dengan Badan Usaha, berdampak pada kelangsungan proyek Perseroan. Untuk lebih mengetahui *updating* mengenai kebijakan yang diterapkan, Perseroan secara intens melakukan koordinasi dengan Pemerintah. Kebijakan *land capping* yang pada awalnya sangat baik bagi kelancaran proyek, menjadi terkendala dengan keterbatasan dana APBN. Hal ini perlu dimitigasi dengan inovasi sumber dana talangan Pemegang Saham, yaitu dari lembaga keuangan setelah pihak kreditur.
- **Risiko Kemunduran Jadwal dan Kenaikan Biaya Pengadaan Tanah**
Risiko Kemunduran Jadwal dan Kenaikan Biaya Pengadaan Tanah pada tahapan proyek tetap sangat tinggi. Meskipun telah tersedia berbagai fasilitas dana bergulir dan fasilitas *Land Capping*, ketidaksesuaian jadwal pengadaan tanah tidak dapat dihindari. Risiko ini terkait dengan adanya pengenaan nilai tambah tanpa batas waktu untuk dana bergulir BLU-BPJT. Hal ini memiliki pengaruh terhadap pencapaian rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Untuk meminimalisir kemunduran jadwal tersebut, Perseroan berkoordinasi secara intens dengan instansi terkait seperti TPT dan P2T. Untuk mendapatkan kesepakatan harga tanah, Perseroan juga melakukan negosiasi dengan para pemilik tanah.

The Company has identified and classified the risks faced by the Company and Subsidiaries independently according to each business enterprise based on project stages such as the development stage with the theme of effectiveness, and the operational stage with the theme of efficiency, each one based on the aspect of investment finance and operational finance. Risk identification and classification is implemented by the Company beginning from having a risk probability level from low to high, and having a low to high impact level according to the stages and types of each business.

Project Stage

The project stage is implemented in coordination with Subsidiary Entity BUJT and each concession holder, supported by the Company as project sponsor in charge of setting down business process standards in the project stage, and Subsidiary Entity GI in charge of project management including construction and CMNPro in building management.

- **Risk of Inconsistent Implementations of Policy/Regulation**
Risk of inconsistent implementations of Policy/Regulation implementation which was hampered by procedural details and imbalances in rights and obligation of the Government and Business Entities has an impact on the continuation of the Company's project. To further recognize the updating of current policies, the Company coordinates intensely with the Government. The policy of land capping which earlier was useful in expediting the project, turns out being hampered by the limited funds of APBN (State Budget). The matter has to be mitigated by innovative bailout funds of the Shareholders, such as from a financial institution other than the creditors
- **Risk of Schedule Delay and Increasing Land Acquisition Cost**
Risk of Schedule Delay and Increasing Land Acquisition Cost in project stage remains high. Although various revolving fund and land capping facilities have been prepared, schedule incompatibility in land acquisition cannot be avoided. This risk involves the imposition of added value without a time limit on BLU-BPJT revolving fund. This has influenced the achievement of the Company's business development plans.

In order to minimize such scheduling delays, the Company coordinates intensely with the institutions involved such as TPI and P2T. In order to come to a consensus on the price of the land, the Company also negotiates with the land owners.

- **Risiko Traffic**

Proyeksi *Traffic* merupakan salah satu *factor* utama bagi kelancaran proyek jalan tol Perseroan. Setiap ruas jalan tol memiliki tingkat risiko *traffic* yang berbeda, tetapi Perseroan tetap fokus pada jalan tol di kawasan megapolitan atau metropolitan Jakarta, Bandung, Surabaya. Khusus Cisumdawu adalah menghubungkan kawasan Pusat Kegiatan Utama Bandung-Cirebon, dan terkoneksi secara jaringan dengan jalan tol dalam kota Bandung yaitu Padaleunyi dan jalan tol Pantura yaitu jalan tol Cipali. Bagi Entitas Anak yang mengelola ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, penyebab utama rendahnya pencapaian volume transaksi dibandingkan dengan rencana awal adalah karena belum terkoneksinya jaringan jalan arteri dan tol sekitar, sehingga masih bersifat *single destination* menjadi penyebab utama rendahnya volume transaksi. Adapun ruas Soreang-Pasir Koja potensi untuk peningkatan trafik perlu adanya konektivitas jaringan ke wilayah Kota Bandung. Sedangkan untuk Ruas Depok-Antasari percepatan pembangunan sampai dengan Salabenda akan meningkatkan volume *traffic* karena terintegrasi dengan jalan Tol Bogor *Ring Road* dan akan menjadi alternatif sebagai jalan tol Jagorawi kedua.

- **Risiko Keterlambatan Penetapan Tarif Tol Awal**

Ketentuan tentang penetapan tarif tol awal sudah sangat jelas seiring dengan penyelesaian proyek dan didapatkannya Sertifikat Laik Operasi. Namun demikian tetap ada risiko keterlambatan penetapan tarif tol awal terkait dengan penyelesaian bertahap dari seluruh panjang ruas, dan pengajuan revisi rencana bisnis pada akhir proyek atau awal pengoperasian.

- **Risiko Pencabutan Konsesi**

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol mempunyai *legal standing* yang sangat kuat, sehingga kemungkinan adanya pencabutan konsesi cukup rendah probabilitasnya. Namun demikian apabila terjadi pencabutan konsesi maka dampaknya akan fatal bagi BUJT yaitu bagi Pemegang Saham khususnya adalah *lost of opportunity*, dan tentunya berdampak kepada Kreditor atau Pemegang Obligasi. Daftar simak pemenuhan kewajiban selama tahapan proyek harus dicermati agar tahapan proyek tidak mengalami kegagalan atau *default* di mata pemberi konsesi atau *grantor*, yaitu BPJT.

- **Risiko Keterlambatan Konstruksi dan Pembangunan Proyek**

Risiko ini berhubungan langsung dengan risiko inkonsistensi kebijakan/peraturan dan risiko kemunduran jadwal dan kenaikan biaya pengadaan tanah. Saat ini risiko tersebut sedang dihadapi oleh PT CW (ruas Depok-Antasari) PT CMLJ (ruas Soreang-Pasir Koja) yang berdampak pada tidak tercapainya target pembangunan infrastruktur. Keterlambatan konstruksi dan pembangunan proyek juga dialami oleh PT CMNPro sebagai badan usaha

- **Traffic Risk**

Traffic Projection is a prime factor for the smooth running of the Company's toll road projects. Every toll road section has a different risk level, but the Company remains focused on toll roads in the megapolitan or metropolitan areas of Jakarta, Bandung and Surabaya. Cisumdawu in particular connects the Major Centers of Activity of Bandung-Cirebon, and connected to the network of Bandung's municipal toll roads by the Padaleunyi toll road and to the Pantura toll road by the Cipali toll road. For the Subsidiaries who operate the Susun Waru-Juanda Airport Interchange, the main reason for the low volume of transactions compared to initial plan was because the arterial and surrounding toll roads are not yet connected, so that the nature of single destination is the reason for the low transaction volume. And for the purpose of increasing traffic volume in Soreang-Pasir Koja section, there is the need of interconnectivity into the Bandung City area. Whereas for Depok-Antasari Section, the acceleration of construction to Salabenda could increase the volume of traffic and will become an alternative as a second Jagorawi Toll Road.

- **Risk of Delay in the Determination of Initial Toll Tariff**

Regulations regarding the determination of initial toll tariffs are very clear and in line with the completion of project and the attainment of Operation-Worthy Certificate. However, there is till the risk of delays in the determination of initial toll tariff related to segmental completion of the whole toll section, and the submission of revised business plans at the project's end or at the beginning of operation.

- **Risk of Concession Revocation**

Toll Road Concession Agreements are bound by a very strong legal standing, so that the possibility of the concession being revoked is quite low. However, should a concession happen to be revoked, the impact would be fatal for BUJT, especially for the Shareholders it would be a loss of opportunity, and would of course reflect on the Creditors and Stockholders. Referring to the list of fulfilled obligations during the project stage must be scrutinized so that the project stage does not experience failure or default in the sight of the concession giver (grantor), namely BPJT.

- **Risk of Delay in Project Construction and Development**

This risk is directly related to the inconsistencies in policies/regulations risk and Schedule Delay and Increase Cost of Land Acquisition Risk. At this moment, such risk is being confronted by PT CW (Depok-Antasari section), PT CKJT (Cisumdawu section) resulting in missing the target of infrastructure development. Delays in construction and project development is also faced by PT CMNPro as the business entity active in regional development, partly

yang bergerak di bidang pengembangan kawasan di antaranya disebabkan oleh berbagai kendala seperti keterlambatan perijinan, kekurangan tenaga kerja, iklim dan cuaca, bencana alam, dan inkonsistensi kebijakan pemerintah, khususnya dalam hal rencana tata ruang. Untuk menghindari keterlambatan konstruksi dan pembangunan proyek, Perseroan secara intens berkoordinasi dengan instansi yang berwenang, sehingga proses pengadaan tanah dapat berjalan lancar sesuai dengan prosedur yang berlaku.

- **Risiko Nilai dan Persaingan Pasar**

Risiko Nilai dan Persaingan Pasar pada tahap proyek khususnya adalah pada nilai ekonomi dari penilaian lahan untuk penetapan besaran Uang Ganti Kerugian, dan risiko kegagalan konstruksi karena tekanan persaingan penyedia jasa konstruksi yang masuk melalui kepemilikan saham badan usaha jalan tol. Kecenderungan pergeseran pendanaan jasa konstruksi dari *project financing* oleh badan usaha menjadi *contractor pre financing* juga perlu diantisipasi dengan baik melalui inovasi pendanaan proyek. Kompetensi manajemen proyek menjadi satu hal yang sangat penting, menjadi *key success factor* paling utama, yang harus dikuasai oleh Perseroan khususnya melalui Entitas Anak GI. Bagi Girder Indonesia, munculnya pesaing-pesaing baru yang masuk dalam bisnis konstruksi sangat terbuka lebar karena bisnis konstruksi mempunyai pasar yang luas. Sedangkan Girder Indonesia sebagai kontraktor terus berupaya untuk meningkatkan keahliannya dalam bidang *hightech precast concrete*.

- **Risiko Utang dan Kesulitan Penarikan Tepat Biaya-Waktu**

Upaya mendanai proyek-proyek jalan tol tidak terlepas dari kebutuhan dari proyek tersebut. Dana yang diperoleh dapat dari pinjaman bank maupun dari surat berharga dengan tingkat bunga yang bervariasi. Kenaikan tingkat bunga serta ketidaksesuaian *progress* proyek dengan jadwal penarikan akan berdampak *negative* pada *corporate image* BUJT tersebut hingga Perseroan, yang bisa berwujud pada kenaikan tingkat suku bunga karena peningkatan persepsi risiko kredit tidak tertarik. Untuk mengurangi risiko tersebut di atas, Perseroan harus mempunyai kebijakan sistem pendanaan melalui pihak perbankan maupun dengan instrumen utang dengan tenor yang lebih panjang dan/atau lebih fleksibel.

- **Risiko Kredit**

Perseroan beserta Entitas Anak menghadapi risiko kredit pinjaman kepada kreditur baik kepada bank ataupun non-bank yang akan dipergunakan untuk melakukan kegiatan usaha pada tahap pengembangan atau proyek khususnya oleh Entitas Anak yang dilakukan melalui realisasi penarikan kredit seiring progres konstruksi yang berujung pada mulainya pengoperasian. Memulai pengoperasian atau memulai pengumpulan tol merupakan *milestone* dari kesuksesan perusahaan jalan tol dengan jangka

caused by various obstacles such as delays in issuing of permits, lack of manpower, climate and weather, natural disasters, and inconsistencies of Government policies, especially in spatial planning. To avoid delays in project construction and development, the Company coordinates intensely with authorized institutions, so that land acquisition process can proceed smoothly according to the prevailing procedures.

- **Risk of Market Value and Competition**

Market Value and Competition Risk in project stage is particularly in the economic value and property evaluation to determine the amount of Compensation, and the risk of Construction failure due to competitive pressure from construction service providers who gained entry by virtue of owning shares in a toll road company. The tendency to shift funding in the construction service from project financing by a business entity to pre financing contractor also needs to be well-anticipated by innovative project funding. Competition in project management becomes an important matter, and is also an utmost key success factor which the Company must be on top of, especially through GI, our subsidiary. For Girder Indonesia, the entry of new competitors in the construction business is wide open, since the construction business has a broad market. Whereas Girder Indonesia as a contractor continues to enhance its expertise in high-tech precast concrete.

- **The Risk of Loan Default and Difficulties in Prompt Payment**

The effort in funding toll road projects is inseparable from the needs of such projects. The funds thus raised could be from bank loans or from securities with various rates of interest. The rise of interest rates and incompatibility of the progress of the project with the payment schedule will have a negative impact on the BPJT's as well as the Company's corporate image, which could result in an increase in interest rates because the perceived credit risk becomes unattractive. To minimize such risks as mentioned above, the Company must have a funding policy system through the banking institutions as well as loan instruments with a longer tenure.

- **Credit Risk**

The Company and its Subsidiaries face credit risks whether from the banking system as well as nonbanking institutions which will be used in its business activities in the development stage as well as the project stage, particularly by the Subsidiary which will be done by credit withdrawal according to construction progress culminating with the start of operations. The start of operations or the start of toll collection forms a milestone in a successful toll road operation with a period of concession that may reach 50 years. The

waktu konsesi yang bias mencapai 50 tahun. Perseroan serta Entitas anak terus berupaya mengendalikan dan mempertahankan *exposure* yang minimal terhadap risiko kredit yang dihadapi. Perseroan berusaha tidak melakukan pinjaman utang bank berdenominasi dalam mata uang asing, tidak terdapat kebijakan lindung nilai atas pinjaman karena seluruh pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah.

- **Risiko Ekuitas**

Pada saat kebutuhan dana dari sisi ekuitas atas suatu proyek dibutuhkan, Pemegang Saham mempunyai kriteria *commercial viability* yang sangat *prudent* sehingga kepastian kelayakan investasi akan mempengaruhi kelancaran setoran modal dari Pemegang Saham. Sebagai contoh ketentuan *top up* ekuitas oleh pemegang Saham di dalam perjanjian kredit apabila terjadi *cost over run* cukup membuat Pemegang Saham sangat berhati-hati dalam mengucurkan Ekuitas. Mitigasi risiko ini Perseroan secara berkala melakukan *review* terhadap struktur permodalan. Sebagai bagian dari *review* ini, Direksi dan manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

- **Risiko Ekonomi Transportasi Makro**

Indonesia cukup kuat menghadapi gejolak ekonomi dunia dan regional yang sangat mempengaruhi perekonomian di Indonesia saat ini, hal tersebut terbukti dari stabilnya inflasi tahun 2015. Penurunan perekonomian makro dapat berdampak pada mobilitas orang dan barang serta pertumbuhan investasi Perseroan.

- **Risiko Likuiditas**

Proyek property memiliki kebutuhan modal besar pada awal-awal pembangunan proyek (padat modal) sekaligus jarang terjadi pembayaran dilakukan secara *hard cash*, sehingga CMNPro harus cermat dalam strategi untuk mendapatkan modal kerja agar pembangunan proyek dapat dilaksanakan secara lancar tanpa harus menyediakan modal sendiri (100%), hal ini dapat dimitigasi dengan beberapa hal seperti pembayaran Uang Muka (*down payment*), melakukan kredit modal kerja dan menjalin kerja sama dengan Bank dan lembaga keuangan lainnya.

- **Risiko Nilai Tukar (Kurs Mata Uang Asing)**

Risiko ini menduduki peringkat rendah karena memiliki dampak rendah dan probabilitas rendah. Pada saat ini umumnya BUJT menghindari adanya komponen mata uang asing dalam mobilisasi pendanaan, meskipun cukup banyak juga tawaran pinjaman mata uang asing dari *overseas creditor* dengan bunga *relative* rendah akan tetapi apabila memasukkan biaya untuk *hedging* maka menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan tawaran tingkat suku bunga dari *domestic creditor* dalam mata uang Rupiah.

Company and its Subsidiaries continuously attempt to control and maintain a minimal exposure towards credit risks. The Company tries not to make bank loans in foreign currency, there is no policy on loan hedging because all loans are in Rupiah.

- **Equity Risk**

When the need arises for equity funding in a project, the Shareholders have a very prudent criteria of commercial viability so that the assurance of investment feasibility will influence the smooth process of capital injection by the Shareholders. For example, the clause of equity top up by the Shareholder in the credit agreement whenever a cost overrun occurs is sufficient to make the Shareholder cautious when contributing to the equity. To mitigate this risk the Company periodically reviews the capital structure. As part of this review, the Board of Directors and Management take into consideration funding costs and related risks.

- **Macro Economy Transportation Risk**

Indonesia is strong enough to overcome global and regional economic fluctuations that greatly influence the Indonesian economy at this moment, this is proven by the stability of inflation in 2015. The regression of the macro economy could impact on the mobility of people and goods and the growth of the Company's investments.

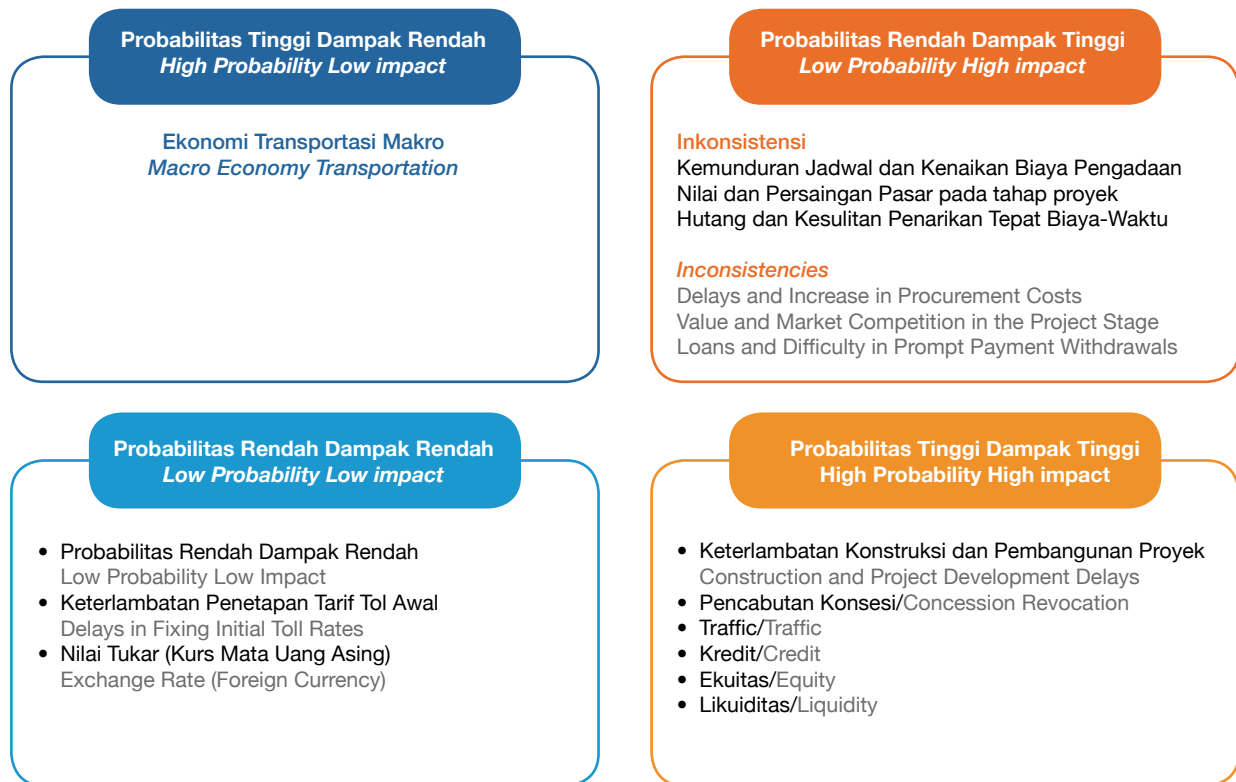
- **Liquidity Risk**

Property project requires a large amount of capital the project's beginning (capital intensive), at the same time, payment is rarely made in hard cash, therefore CMNPro must implement a meticulous strategy in raising working capital, so that the project's development can run smoothly without having to provide its own capital (100%). This risk can be mitigated by several measures such as Down Payment, raising working capital credit loans and establishing cooperation with Banking and other financial institutions.

- **Currency Exchange Risk (Foreign Currency)**

This is a low-level risk due to its low impact and low probability. In general, BUJT currently avoids any component of foreign currency in fund mobilization, despite numerous offers of foreign currency loans from overseas creditors with relatively low interest rates. However, if hedging costs are taken into account, then the offer becomes uncompetitive compared to the interest rates on loans offered in Rupiah by domestic creditors.

Manajemen Risiko berdasarkan tingkat Probabilitas tinggi, dampak tinggi hingga tingkat probabilitas rendah, dampak rendah, pada tahap proyek jalan tol dengan fokus pada aspek efektivitas adalah sebagaimana *matrix* di bawah ini:



Tahapan Operasi

Tahapan operasional dilaksanakan di bawah koordinasi Entitas Anak yaitu BUJT masing-masing pemegang konsesi, dengan dukungan Perseroan sebagai *project sponsor* yang menetapkan standarisasi proses bisnis tahap operasi, dan Entitas Anak yaitu CPI dalam *operational management* dan CMNPro dalam *building management*.

- **Risiko Inkonsistensi Pelaksanaan Kebijakan/Peraturan**
Risiko Inkonsistensi Pelaksanaan Kebijakan/Peraturan yang terhambat oleh rincian prosedur serta ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban Pemerintah dengan Badan Usaha, berdampak pada kelangsungan pengoperasian Perseroan. Untuk lebih mengetahui *updating* mengenai kebijakan yang diterapkan, Perseroan secara intens melakukan koordinasi dengan Pemerintah dan instansi Pusat/Daerah yang terkait dengan pengoperasian. Intensitas angkutan barang yang tinggi yang sangat bergantung pada prasarana jalan menyebabkan *overload* menjadi beban tambahan luar biasa pada jalan tol. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan telah melakukan beberapa langkah yaitu dengan melakukan operasi Penertiban KAB bagi ruas Cawang-Tanjung Priuk-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit. Sedangkan untuk ruas

Operational Stage

The operational stage is implemented under the coordination of our Subsidiary Entity, namely BUJT and each concession holder, supported by the Company as project sponsor which sets down business process standards in the operational stage, and Subsidiary Entity CPI in charge of operational management and CMNPro in building management

- **Risk of Inconsistent Implementations of Policy/Regulation**
Risk of inconsistent implementations of Policy/Regulation implementation which was hampered by procedural details and imbalances in rights and obligation of the Government and Business Entities has an impact on the continuation of the Company's project. In order to understand the implemented policy updates, the Company coordinates intensely with the Government and Central/Regional agencies involved in operations. The intensity of cargo which is highly dependent on road facilities causes overload to be an extraordinary additional burden on toll roads. In order to mitigate this risk, the Company has taken certain steps such as KAB monitoring operations on the Cawang-Tanjung Priuk-Ancol- Jembatan Tiga/Pluit Section. Whereas for other sections such as Waru-Juanda Airport Interchange, Depok-Antasari, and

lainnya seperti Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, Depok-Antasari dan Soreang-Pasir Koja, Perseroan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk pengembangan kawasan pada sekitar ruas jalan tol agar mampu meningkatkan trafik pada ruas-ruas tersebut. Sebagai bagian dari *review* ini, Direksi dan manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

- **Risiko kasus Pengadaan Tanah**

Risiko kasus Pengadaan Tanah pada tahap operasi sangat rendah probabilitasnya tetap seandainya terjadi sangat tinggi dampaknya, apabila badan usaha harus memberikan kompensasi Uang Ganti Kerugian kepada pemegang hak atas tanah, meskipun kemudian mendapat kompensasi perpanjangan konsesi dari Pemerintah.

- **Risiko Traffic**

Realisasi *Traffic* merupakan salah satu faktor utama bagi kelancaran pengoperasian jalan tol Perseroan. Setiap perusahaan jalan tol memiliki tingkat risiko *traffic* yang berbeda, bagi jalan tol dalam kota Jakarta masalah utama kepadatan *traffic* pada simpul-simpul kemacetan serta kendaraan angkutan barang melebihi kapasitas (*overload*) yang memasuki ruas jalan tol dalam kota Jakarta.

- **Risiko Keterlambatan Penyesuaian Berkala Tarif Tol**
Ketentuan tentang jadwal dan formula kenaikan berkala tarif tol sudah sangat jelas dan kuat tercantum di dalam regulasi sejak dari tingkat Undang-Undang hingga Peraturan Pemerintah. Namun demikian aspek politis seringkali menyertai realisasi pelaksanaannya, dan khusus untuk jalan tol Cawang-Tanjung Priuk-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit yang dioperasikan secara terpadu dengan ruas Cawang-Tomang-Pluit. Kedua operator jalan tol harus mampu bersama-sama memenuhi SPM yang telah ditetapkan oleh BPJT. Pemenuhan SPM perlu menjadi perhatian khusus karena apabila operator jalan tol belum mampu memenuhi SPM, maka kenaikan tarif tol akan mengalami penundaan. Pemenuhan SPM juga berlaku bagi ruas lain yang sedang dalam masa konstruksi. Untuk itu Perseroan bersama dengan entitas anak lainnya terus berupaya untuk meningkatkan SPM sesuai dengan kriteria SPM yang ditetapkan oleh BPJT.

- **Risiko Pencabutan Konsesi**

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol mempunyai *legal standing* yang sangat kuat, sehingga kemungkinan adanya pencabutan konsesi cukup rendah probabilitasnya. Namun demikian apabila terjadi pencabutan konsesi maka dampaknya akan fatal bagi BUJT yaitu bagi Pemegang Saham khususnya adalah *lost of opportunity*, dan tentunya berdampak kepada Kreditur atau Pemegang Obligasi. Fokus pada tahapan pengoperasian adalah pada pemenuhan ketentuan Standar Pelayanan Minimum (SPM), yang ditetapkan oleh pihak pemberi konsesi atau *grantor* yaitu BPJT.

Soreang-Pasir Koja, the Company collaborates with related parties to develop the surrounding areas of the toll road sections and therefore improve traffic flow in those sections. As a part of this review, the Board of Directors and the management consider the costs of funding and related risks.

- **Land Acquisition Risk**

Land Acquisition Risk in the operational stage has a very low probability, however when it happens, it would have a very high impact, if the business entity has to pay Compensation to the holder of the land deeds, even though the Government might later compensate the Company by extending the concession.

- **Traffic Risk**

Traffic Realization is one of the prime factors in the smooth operation of the Company's toll roads. Every toll road company has a different traffic risk factor, for Jakarta's urban toll roads the main problem of traffic density at congestion spots and cargo vehicles that exceed their capacity (*overload*) which then enter Jakarta's urban toll roads.

- **Risk of Delay in Toll Tariff Periodic Adjustments**

The regulation on schedule and formulation of periodic escalation of toll tariffs is stipulated by regulations from Laws to Government Regulation. However, the political aspect often accompanies its implementation, and especially true of the Cawang-Tanjung Priuk-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit toll road which is jointly operated with the Cawang-Tomang-Pluit Section. Both toll road operators must fulfill the SPM (Minimum Service Standard) applied by BPJT (Indonesian Toll Road Authority). SPM fulfillment must become a particular concern, because if the toll road operator is unable to fulfill SPM then the increase of toll tariff will be delayed. SPM fulfillment also applied to another toll road sections which are under construction. Therefore, the Company and Subsidiaries are always attempting to improve SPM according to the SPM criteria as determined by BPJT.

- **Risk of Concession Revocation**

Toll Road Concession Agreements are bound by a very strong legal standing, so that the possibility of the concession being revoked is quite low. However, should a concession happen to be revoked, the impact would be fatal for BUJT, especially for the Shareholders it would be a loss of opportunity, and would of course reflect on the Creditors and Stockholders. Referring to the list of fulfilled obligations during the project stage must be scrutinized so that the project stage does not experience failure or default in the sight of the concession giver (*grantor*), namely BPJ.

- **Risiko Kontrak *Operation dan Maintenance***

Bagi entitas anak Perseroan yang bergerak dalam bidang *Operation dan Maintenance* (O&M) yaitu PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) kontrak merupakan nilai pendapatan dalam menjalankan bisnis usahanya. Saat ini kontrak yang dimiliki CPI merupakan kontrak periodik dengan jangka waktu singkat yang dilakukan per tahun anggaran, sehingga terjadi ketidakpastian perolehan kontrak pekerjaan. Kehilangan kontrak atau tidak tercapainya target pendapatan akan berakibat fatal bagi CPI dalam menjalankan bisnis O&M. Untuk meminimalisir risiko tersebut, sebaiknya kontrak O&M dikemas dalam kontrak jangka panjang, meningkatkan *marketing* dengan mencari pendapatan lain pada iklan. CPI juga telah melakukan hal-hal seperti pembaruan Sertifikasi ISO dan Format kontrak berbasis kinerja (*performance-based contract*).

- **Risiko Nilai dan Persaingan Pasar**

Risiko Nilai dan Persaingan Pasar pada tahap operasi adalah pada persaingan antar modal transportasi yang berbeda, seiring dengan dinamika perkembangan radikal transportasi daring (*online*), pembangunan angkutan umum masal besar-besaran, dan pergeseran “*back to the city*” melalui pembangunan apartemen hunian di tengah kota secara masif pada berbagai tingkat ekonomi masyarakat. Di sisi lain risiko akurasi pengumpulan tol mulai diantisipasi oleh Entitas Anak CPI dan menunjukkan hasilnya melalui program multi-bank dan *clearing house* di penghujung tahun 2016. Langkah selanjutnya adalah menawarkan kompetensi baru tersebut, yang telah dicoba pada beberapa gerbang tol Perseroan maupun gerbang tol badan usaha di luar Perseroan. Risiko Nilai dan Persaingan pasar merupakan risiko berdampak tinggi bagi entitas anak Perseroan yaitu CMNPro yang bergerak di bidang properti dan Girder Indonesia yang bergerak di bidang konstruksi.

- **Risiko Utang dan Kesulitan Membayar Tepat Biaya-Waktu**

Upaya mendanai proyek-proyek jalan tol tidak terlepas dari kebutuhan dari proyek tersebut. Dana yang diperoleh dapat dari pinjaman bank maupun dari surat berharga dengan tingkat bunga yang bervariasi. Kenaikan tingkat bunga serta ketidaksesuaian jumlah *real volume* lalu lintas yang berada di bawah hasil kajian konsultan lalu lintas akan berdampak *negative* pada kinerja keuangan BUJT tersebut. Akibat dari hal tersebut akan terdapat kesulitan untuk membayar utang bunga baik bunga pinjaman maupun surat berharga.

Untuk mengurangi risiko tersebut di atas, Perseroan harus mempunyai kebijakan *system* pendanaan melalui pihak perbankan maupun dengan instrumen utang dengan tenor yang lebih panjang.

- **Operation and Maintenance Contract Risk**

For the Company subsidiary that engage in Operations and Maintenance (O&M); Citra Persada Infrastructure (CPI), contract is the source of income to run its business. At this moment the contracts in CPI's possession are short-term period contracts which is carried out in each budgetary year. This creates uncertainty in acquiring working contracts. The loss of a contract or a missed revenue target would have a fatal impact for CPI in running the business of O&M. To minimize such risks, it would be best for such contracts to be on long-term packages, generating markets by looking for extra revenue in advertisements. CPI has also taken other measures such as the renewal of ISO Certificates and performance-based contract formats.

- **Market Value and Competition Risk**

The risk of market Value and Competition in operational stage is in competition among different modes of transportation simultaneously with the radical development of online transportation, great developments in mass transportation, and the “back to the city” movement through the massive building of residential apartments in the city center for different social and economic levels. On the other hand, the risk of accurate toll collection has begun to be anticipated by our Subsidiary CPI and is showing results in the multi-bank and clearing house program at the end of 2016. The next step is in offering this new capacity, which has been tested at several Company toll gates, as well as at toll gates belonging to business entities other than the Company. The risk of Market Value and Competition has a high impact for our subsidiary CMNPro which is active in the field of property, and Girder Indonesia which is active in construction.

- **Risk of Loan Default and Difficulties in Prompt Payment**

The effort of funding toll road projects is inseparable from the needs of such projects. The funds raised, could be from bank loans or in the form of securities with various rates of interest. The rise of interest rates and the incompatibility in the real volume of traffic which is different from the traffic consultant's study will have a negative impact on BUJT's financial performance. This will result in difficulties in interest payments whether on loan interests as well as securities.

In order to minimize the risks mentioned above, the Company must have a funding policy system through the banking institutions as well as loan instruments with a longer tenure.

- **Risiko Kredit**

Perseroan beserta Entitas Anak menghadapi risiko kredit pinjaman kepada kreditur baik kepada bank ataupun non-bank yang akan dipergunakan untuk melakukan kegiatan usaha sebagai BUJT serta risiko pembelian barang khususnya oleh Entitas Anak yang dilakukan melalui angsuran. Risiko kredit merupakan risiko yang timbul bila debitur (peminjam) tidak dapat membayar pokok dan bunga (yang diperjanjikan) dengan tepat waktu atau gagal bayar (*default*) oleh Perseroan dan Entitas Anak kepada kreditur ataupun sebaliknya, terutama kegagalan melakukan pembayaran angsuran oleh Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan serta Entitas anak terus berupaya mengendalikan dan mempertahankan *exposure* yang minimal terhadap risiko kredit yang dihadapi. Perseroan berusaha tidak melakukan pinjaman utang bank berdenominasi dalam mata uang asing, tidak terdapat kebijakan lindung nilai atas pinjaman karena seluruh pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah.

- **Risiko Ekuitas**

Pada saat kebutuhan dana dari sisi ekuitas atas suatu proyek dibutuhkan, Pemegang Saham mempunyai kriteria *commercial viability* yang sangat *prudent* sehingga kepastian kelayakan investasi akan mempengaruhi kelancaran setoran modal dari Pemegang Saham. Sebagai contoh ketentuan *top up* ekuitas oleh pemegang Saham di dalam perjanjian kredit apabila terjadi *cost over run* cukup membuat Pemegang Saham sangat berhati-hati dalam mengucurkan Ekuitas. Mitigasi risiko ini Perseroan secara berkala melakukan *review* terhadap struktur pengelolaan pengoperasian sehingga didapatkan tingkat efisiensi yang tinggi melalui berbagai inovasi struktur bisnis operasi jalan tol yang terintegrasi.

- **Risiko Ekonomi Transportasi Makro**

Perkembangan moda transportasi angkutan barang dan jasa berlangsung sangat dinamis, dan hal ini menimbulkan potensi risiko labilnya pertumbuhan lalu-lintas di jalan tol. Perseroan mengelola risiko ini dengan mencermati berbagai tantangan dan peluang dalam berbagai moda transportasi berbeda, di dalam koridor jalan tol yang dikelola Perseroan atau Entitas Anak.

- **Risiko Likuiditas**

Proyek properti memiliki kebutuhan modal besar pada awal-awal pembangunan proyek (padat modal) sekaligus jarang terjadi pembayaran dilakukan secara *hard cash*, sehingga CMNPro harus cermat dalam strategi untuk mendapatkan modal kerja agar pembangunan proyek dapat dilaksanakan secara lancar tanpa harus menyediakan modal sendiri (100%), hal ini dapat dimitigasi dengan beberapa hal seperti pembayaran Uang Muka (*down payment*), melakukan kredit modal kerja dan menjalin kerja sama dengan Bank dan lembaga keuangan lainnya.

- **Credit Risk**

The Company and its Subsidiaries face credit risks whether from the banking system as well as non-banking institutions which will be used in its business activities as BUJT, as well as purchasing risks particularly in installment payments by Subsidiaries. A Credit Risk is a risk that emerges when a debtor (borrower) cannot pay the (agreement) premium and interest on time, or the failure to pay (default) by the Company and Subsidiary to the creditor or the reverse situation, especially the failure to pay installments by the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiary continuously attempt to control and maintain a minimal exposure to the credit risks that it faces. The Company tries not to make any banking loans in foreign currency, there is no policy on loan hedging as all loans are in Rupiah.

- **Equity Risk**

When the need arises for equity funding in a project, the Shareholders have a very prudent criteria of commercial viability so that the assurance of investment feasibility will influence the smooth process of capital injection by the Shareholders. For example, the clause of equity top up by the Shareholder in the credit agreement whenever a cost overrun occurs is sufficient to make the Shareholder cautious when contributing to the equity. To mitigate this risk, the Company periodically reviews the capital structure. As part of this review, the Board of Directors and Management take into consideration funding costs and related risks.

- **Macro Economy Transportation Risk**

The modes of goods and services transportation are progressing dynamically, and this creates the potential risk of an unstable traffic surge in the toll roads. The Company handles this risk by studying various challenges and opportunities in various different transportation modes in the toll roads operated by the Company or its Subsidiaries.

- **Liquidity Risk**

Property project requires a large amount of capital the project's beginning (capital intensive), at the same time, payment is rarely made in hard cash, therefore CMNPro must implement a meticulous strategy in raising working capital, so that the project's development can run smoothly without having to provide its own capital (100%). This risk can be mitigated by several measures such as Down Payment, raising working capital credit loans and establishing cooperation with Banking and other financial institutions.

- **Risiko Nilai Tukar (Kurs Mata Uang Asing)**

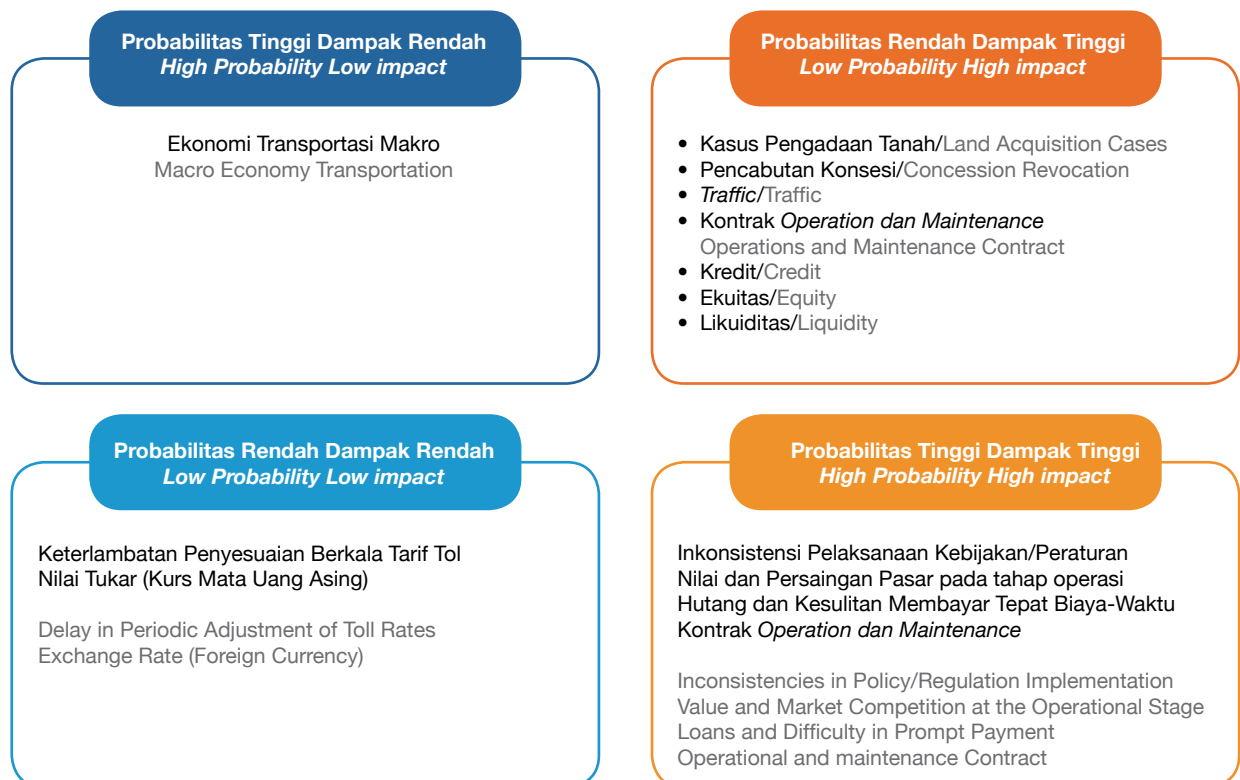
Risiko ini menduduki peringkat rendah karena memiliki dampak rendah dan probabilitas rendah. Pada saat ini umumnya BUJT menghindari adanya komponen mata uang asing dalam mobilisasi pendanaan, meskipun cukup banyak juga tawaran pinjaman mata uang asing dari *overseas creditor* dengan bunga *relative* rendah akan tetapi apabila memasukkan biaya untuk *hedging* maka menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan tawaran tingkat suku bunga dari *domestic creditor* dalam mata uang Rupiah.

- **Currency Exchange Risk (Foreign Currency)**

This is a low-level risk due to its low impact and low probability. In general, BUJT currently avoids any component of foreign currency in fund mobilization, despite numerous offers of foreign currency loans from overseas creditors with relatively low interest rates. However, if hedging costs are taken into account, then the offer becomes uncompetitive compared to the interest rates on loans offered in Rupiah by domestic creditors.

Manajemen Risiko berdasarkan tingkat Probabilitas tinggi, dampak tinggi hingga tingkat probabilitas rendah, dampak rendah, pada tahap operasi jalan tol dengan fokus pada aspek efisiensi adalah sebagaimana *matrix* di bawah ini:

Risk Management is based on high level of Probability high impact, to low probability low impact, during the stage of toll road projects by focusing on the aspect of effectiveness as shown in the following matrix:



PERKARA HUKUM

LEGAL CASES

Sepanjang tahun 2020 tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berpengaruh terhadap kondisi Perseroan.

Throughout 2020, there were no important cases faced by the Company, Subsidiary, member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners that influence the Company's condition.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Kode Etik Perseroan atau disebut *Code of Conduct* merupakan prinsip-prinsip pokok pengelolaan organisasi, harta dan sumber daya penting lainnya sehingga dapat menjamin tercapainya suatu standar kerja yang maksimal bagi seluruh karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perseroan.

Perseroan telah melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan hingga level staf. Selain itu Kode Etik Perseroan juga dapat dilihat dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seluruh karyawan.

Code of Conduct merupakan komitmen Perseroan dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan praktik-praktik terbaik (*best practices*), oleh karena itu *Code of Conduct* berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam Kode Etik, Perseroan telah mengatur beberapa kebijakan internal Perseroan yang wajib dipatuhi antara lain:

1. Integritas dalam Berusaha

Perseroan menerapkan fungsi pengawasan dengan menggunakan audit berdasarkan prinsip-prinsip yang benar dan berlaku umum serta senantiasa mengupayakan agar tindakan-tindakan ilegal, tidak *fair* dan pelanggaran atas norma-norma serta peraturan yang berlaku dapat dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Hubungan dengan Pemegang Saham

Perseroan menjamin bahwa setiap Pemegang Saham mendapatkan perlakuan yang wajar serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Code of Conduct is a basic principle on the management of an organization, property and other important resources to ensure the achievement of a maximum work standard for all employees and other interested parties in their relation with the Company.

The Company has socialized its Code of Conduct to all employees up to staff level. Furthermore, the Company's Code of Conduct can also be seen from the implementation of duties and responsibilities by all employees.

Code of Conduct is a form of the Company's commitment in carrying out its businesses based on good corporate governance, in accordance with the best practices; therefore, Code of Conduct applies to all employees including the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Within the Code of Conduct, the Company regulates the following internal policies that has to be complied:

1. Business Integrity

The Company implements its supervision function through audit based on a genuine and generally accepted principles, as well as striving so that illegal, unfair and violation of the prevailing norms and regulations can be sanctioned in accordance to the applicable provisions.

2. Shareholders Relation

The Company ensures that every Shareholders are entitled to fair treatment and may use their rights in accordance to the prevailing law and regulations.

3. Hubungan dengan Pemakai Jalan

Perseroan akan memberikan pelayanan dengan kualitas prima kepada pengguna jalan dengan memberikan rasa aman dan nyaman dalam berkendara di jalan tol Perseroan.

4. Karyawan dan Hubungan Industrial

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kualitas sumber daya manusianya sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

5. Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan

Perseroan selalu mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta pelestarian lingkungan. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengambil tindakan yang tepat agar terhindar dari kecelakaan dan gangguan kesehatan di tempat kerja dan selalu memperhatikan masalah dan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas Perseroan.

6. Kemitraan dengan Masyarakat

Perseroan sangat memperhatikan terhadap masalah-masalah masyarakat khususnya yang tinggal di wilayah sekitar jalan tol. Perseroan senantiasa menegakkan komitmen bahwa di mana pun Perseroan beroperasi, hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan.

7. Persaingan Usaha

Perseroan sepenuhnya mendukung pembangunan infrastruktur khususnya jalan tol di Indonesia yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat dan mendorong terciptanya daya saing Perseroan.

8. Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan dan mengidentifikasi secara transparan risiko-risiko yang secara signifikan dapat mempengaruhi Perseroan baik risiko eksternal maupun internal, sehingga Perseroan dapat melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut.

Dengan demikian pihak-pihak yang berkepentingan dengan Perseroan dapat mengetahui risiko yang relevan apabila melakukan transaksi dengan Perseroan.

3. Road User Relation

The Company will provide prime services to road users by giving safety and comfort while driving in the Company's toll road.

4. Employee and Industrial Relation

The Company is committed to develop its human resources quality in accordance to the Company's needs.

5. Occupational and Environmental Health and Safety

The Company always prioritize Occupational Health and Safety (OHS) as well as environmental preservation. The Company is always committed to take appropriate action to prevent accident and health issue in work place and always considers environmental impact from all of the Company's activities.

6. Partnership with the Society

The Company always pays attention to society issues, especially in under developed area around the toll road. The Company enforced its commitment wherever its operating, good relation and community development is the basic foundation for the Company's long-term success.

7. Business Competition

The Company fully supports the development of infrastructures, especially for toll road in Indonesia which is expected to give bigger benefits to the community and encourage the realization of the Company's competitiveness.

8. Risk Management

The Company is committed to disclose and identify transparently all significant risks that may affect the Company whether external or internal risks; therefore, the Company can carry out necessary efforts to minimize the risks from happening.

Therefore, all parties interested in the Company can understand relevant risks during their transaction with the Company.

9. Benturan Kepentingan

Perseroan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai suatu situasi di mana kepentingan pribadi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dengan kepentingan Perseroan berada dalam posisi yang saling bertentangan. Perseroan memiliki 2 (dua) prinsip utama yang harus dipatuhi untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkan, antara lain:

- Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait;
- Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

10. Benturan Kepentingan dalam Pengadaan

Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan karyawan tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu Perseroan di mana yang bersangkutan atau keluarga yang bersangkutan mempunyai kepemilikan saham yang signifikan atau mempunyai kepentingan finansial.

11. Suap

Perseroan melarang setiap bentuk pemberian, permintaan, penerimaan atau usaha untuk mendapatkan suap. Pelanggaran dari aturan ini dapat berakibat pada tindakan disiplin oleh Perseroan.

12. Data Perseroan dan Kerahasiaan Informasi

Perseroan melarang seluruh karyawan untuk mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia mengenai Perseroan tanpa persetujuan Direksi.

9. Conflict of Interest

The Company defines conflict of interest as a situation where personal interests of its Board of Commissioners, Board of Directors and employees with the Company's interests are intersected. The Company has 2 (two) main principles that have to be obeyed in order to prevent conflict of interests and further implications that may follows:

- Does not abuse position for personal interests or for other people related parties;
- Avoid every official activity that may affects negatively to the independency and objectivity of consideration in decision making.

10. Conflict of Interest in Procurement

The Board of Commissioners, Board of Directors, Management and employees are prohibited to participate in every procurement activity that involves the Company where the concerned of their family owns a significant number of shares or having financial interest.

11. Bribery

The Company forbids any form of giving, requesting, receiving or business to acquire bribery. Violation of this regulation may result in disciplinary sanction from the Company.

12. Confidentiality of Company Data and Information

The Company forbids all of its employees to disclose confidential information regarding the Company without approval from the Board of Directors.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan telah mengatur mengenai mekanisme pelaporan (*whistleblower*) untuk setiap kejadian pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* maupun terhadap setiap bentuk pelanggaran etika lainnya. Setiap karyawan dapat melaporkan kejadian pelanggaran baik secara langsung atau melalui surat kepada Perseroan. Karyawan yang memberikan laporan harus mengungkapkan identitasnya secara jelas, tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali yang bersangkutan juga terlibat dapat pelanggaran tersebut. apabila pelanggaran benar terjadi dan pihak pelapor tidak terlibat di dalamnya, maka kepada pihak pelapor akan diberikan penghargaan yang sesuai.

Kerahasiaan pihak pelapor akan dijaga kecuali apabila diperlukan dalam kaitan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah, sejalan dengan kepentingan Perseroan dan diperlukan oleh Biro Hukum untuk mempertahankan posisi Perseroan.

The Company has regulated whistleblowing mechanism for any allegation or violation of the Code of Conduct or towards any other ethical violations. Every employee can report any violation whether directly or by sending letter to the Company. Employee who send violation report shall disclose their identity clearly, no sanction will be given to the whistleblower in case the violation was not valid, except the whistleblower is involved in the violation. If the violation was valid and the whistleblower was not involved, then the whistleblower will be given an appropriate reward.

The confidentiality of whistleblower is guaranteed, unless when required for reporting or investigation by the Government, in line with the Company's interests and required by Legal Bureau to maintain the Company's position.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2020, Perseroan telah mendapatkan sanksi administratif dari institusi Pasar Modal yaitu:

Throughout 2020, the Company received the following administrative sanction from the Capital Market institution:

No	Institusi Pasar Modal <i>Capital Market Institution</i>	Perihal <i>Subject</i>	Sanksi <i>Sanction</i>
1	Otoritas Pasar Modal Capital Market Authority	Konfirmasi Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan 2019 Confirmation on the Late Delivery of Annual Report 2019	Peringatan Tertulis Written Warning



09

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social
Responsibility





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai perusahaan publik, Perseroan tidak hanya *concern* terhadap pencapaian nilai tambah bagi para pemegang saham, tetapi juga memiliki perhatian besar terhadap pengelolaan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan secara konsisten untuk memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat serta dapat mendorong keberlangsungan usaha Perseroan.

Seperti halnya pengalaman para pelaku usaha di beberapa negara maju, Perseroan meyakini pengelolaan CSR yang dijalankan dengan baik dan konsisten menjadi salah satu perangkat penting yang dapat membantu Perseroan untuk memperbesar pendapatan, mempertahankan dan meningkatkan kesetiaan pelanggan, memperluas pangsa pasar, bahkan dapat mendorong produk dan layanan baru.

Praktik CSR CMNP

Bagi Perseroan, praktik CSR memiliki tujuan utama yaitu untuk memastikan bahwa kepentingan sosial dari berbagai kelompok pemangku kepentingan Perseroan dapat dipenuhi secara tepat dan proporsional. Melalui 4 (empat) praktik CSR berikut ini, Perseroan mengupayakan keseimbangan kepentingan bisnis dengan kepentingan lingkungan dan sosial yang meliputi:

- Tanggung jawab terhadap lingkungan;
- Tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan dan K3;
- Tanggung jawab terhadap konsumen;
- Tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

Meskipun sejak kelahirannya, yaitu pada 13 April 1987 Perseroan secara konsisten memberikan kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan, keempat pilar CSR tersebut juga dibuat dengan didasari beberapa landasan regulasi. Landasan-landasan CSR itu di antaranya diatur melalui Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Kebijakan Program CSR

Pelaksana utama program CSR Perseroan adalah Departemen Komunikasi Korporat Divisi Sekretaris Perusahaan yang memiliki fungsi strategis dalam menetapkan arah dan strategi pelaksanaan program CSR yang selalu disesuaikan dengan kebutuhan dan kepentingan bisnis, di antaranya:

- Program CSR harus mampu mengidentifikasi seluruh potensi dampak dari proses bisnis dan merancang program yang tepat sasaran untuk menyeimbangkannya;

As a public company, the Company is not only concerned towards achieving added value to shareholders, but also toward a consistent management of Corporate Social Responsibility (CSR) to provide benefits to the community as well as encouraging the Company's business continuity.

Just like the experience of business entities in developed countries, the Company believes that a proper and consistent management of CSR is one of an important part that can help the Company to increase revenues, maintaining and improving customer's loyalty, expanding market share, and even establishing new products and services.

CMNP's CSR Practices

For the Company, the objectives of CSR practices are to ensure that the social interests of various stakeholders can be fulfilled properly and proportionally. Through these 4 (four) CSR practices, the Company strives to balance business interests with social and environmental interests which consists of:

- Responsibility towards the environment;
- Responsibility towards labor and HSE;
- Responsibility towards customers;
- Responsibility towards social and community development.

Eventhough since its establishment, which was on April 13, 1987, the Company has consistently contributed towards the community and environment, the four CSR pillars were also established based on several regulations. The CSR pillars are regulated by Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company and Government Regulation No. 47 Year 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility.

CSR Program Policy

The Company's CSR are mainly carried out by the Corporate Communication Department of Corporate Secretary Division which has strategic functions in determining the direction and strategy in implementing CSR programs which are relevant towards business needs and interests, which are:

- The CSR Program must be able to identify all the potential impact of the business process and design an accurate program to keep the balance;

- b. Program CSR perlu didesain lebih kreatif agar dapat memberikan kontribusi maksimal serta memiliki nilai tambah yang dapat meningkatkan harkat dan martabat para pemangku kepentingan;
- c. Program CSR perlu dikomunikasikan secara efektif kepada para pemangku kepentingan untuk mendapatkan kontrol umpan balik dan pencitraan positif Perseroan.
- b. The CSR Program must be creatively designed to be able to provide maximum contribution and possess extra values that would increase the stakeholders' praise and prestige;
- c. The CSR Program must be effectively communicated to stakeholders in order to obtain feedback and positive image of the Company.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

Perseroan menyadari bahwa operasional bisnis yang dilakukan dapat membawa dampak bagi lingkungan sekitar, baik di area Gedung Citra Marga maupun di area operasional jalan tol. Untuk meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan, Perseroan secara komprehensif mengampanyekan budaya cinta lingkungan baik di lingkungan Perseroan, masyarakat sekitar maupun para pengguna jalan tol.

Kebijakan

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan dan pengendalian lingkungan secara komprehensif dan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku, seperti: Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah No. 27 tentang Izin Lingkungan, Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan AMDAL.

Melalui pengelolaan dan pengendalian lingkungan yang baik, diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan, masyarakat sekitar dan para pengguna jalan tol. Untuk mewujudkan kepentingan tersebut Perseroan perlu menetapkan kebijakan sebagai berikut:

- a. Perseroan memastikan implementasi Sistem Manajemen Lingkungan dapat dijalankan dengan konsekuen;
- b. Perseroan menempatkan penanganan dampak operasional jalan tol sebagai program strategis;
- c. Fungsi perencanaan, pengelolaan, pengendalian dan pengawasan lingkungan di area Gedung Citra Marga dilaksanakan oleh Divisi Umum;
- d. Fungsi perencanaan, pengelolaan, pengendalian dan pengawasan lingkungan di area operasional jalan tol dilaksanakan Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan, bekerja sama dengan Divisi Sekretaris Perusahaan;
- e. Direksi, karyawan dan mitra kerja Perseroan berkomitmen mendukung upaya pengelolaan dan pengendalian lingkungan sesuai kapasitas dan tanggung jawabnya masing-masing.

The Company realizes that its business operational could impact the surrounding environment, whether in the vicinity of the Citra Marga Building or in the toll road operational area. In order to minimize the negative impacts, the Company comprehensively campaigns the culture of loving the Company's environment, society as well as toll road users.

Policies

The Company is committed to environmental management and control in a comprehensive and sustainable manner based on the current regulations, such as: Regulation No. 32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management, Government Regulation No. 27 regarding Environmental Permit, the Decision of the Minister of Environment No. 45 Year 2005 concerning AMDAL Compilation Guidelines.

Through a proper environmental management and control, it is expected to provide added values to the Company, the surrounding community and toll road users. In order to manifest these interests, the Company needs to implement the following policies:

- a. The Company ensures the implementation of Environmental Management System can be carried out consistently;
- b. The Company places the handling of toll road operational impact as a strategic program;
- c. The function of planning, managing, controlling and environment monitoring of the Citra Marga Building operational area will be carried out by the General Affair Division;
- d. The function of planning, management and control and environment monitoring of toll roads operational area will be carried out by the Service and Maintenance Division, in cooperation with Corporate Secretary Division;
- e. The Board of Directors, employees and business partners of the Company are committed to manage and control the environment according to their capacity and responsibilities.

Program yang Telah Dijalankan

a. Pengelolaan UKL – UPL Gedung Citra Marga

Sesuai dengan Keputusan Kementerian Lingkungan Hidup No. 45 Tahun 2005, Perseroan secara konsisten dan berkala melakukan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) sebagai konsekuensi operasional di lingkungan Gedung Citra Marga. Pada setiap semester satu dan kedua tahun berjalan upaya tersebut dilaporkan ke Kantor Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Utara.

b. Pengelolaan AMDAL Jalan Tol

Setiap proyek jalan tol yang dibangun oleh Perseroan selalu dibarengi dengan pengelolaan lingkungan melalui penerapan AMDAL. Untuk mempertahankan kualitas lingkungan pada jalan yang telah beroperasi, Perseroan selalu memastikan pelaksanaan program Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) untuk mengetahui kualitas udara dan kebisingan yang diakibatkan oleh kendaraan yang melintas di jalan tol. Hasil penelitian menunjukkan kedua parameter yang diuji tersebut masih di bawah baku mutu dan batas toleransi yang ditentukan. Program yang dilaksanakan setahun dua kali ini hasilnya di sampaikan ke BPLHD dalam bentuk Laporan RKL dan RPL.

c. Efisiensi Air

Perseroan menaruh perhatian besar terhadap pengawasan penggunaan air. Di beberapa titik penggunaan air seperti toilet, tempat wudhu dan tempat cuci kendaraan dipasang stiker yang mengkampanyekan penghematan air. Perseroan juga menyiapkan danau buatan untuk menampung aliran air hujan.

d. Efisiensi Listrik

Stiker himbauan penghematan penggunaan listrik dan penggunaan lampu hemat energi juga dipasang di beberapa area ruang kerja dan lingkungan Gedung Citra Marga. Cara ini merupakan bagian dari upaya membudayakan hemat energi di lingkungan kerja.

e. Efisiensi Kertas

Pengurangan penggunaan kertas dilakukan melalui pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi yaitu dengan diterapkannya sistem *paperless* secara luas di lingkungan Perseroan. Sistem ini merupakan *e-correspondence* yang memungkinkan korespondensi di lingkungan internal perusahaan dapat dilakukan secara elektronik. Sistem ini juga memungkinkan penyusunan *draft* korespondensi eksternal dalam bentuk *softcopy*. Selain membantu mengurangi penggunaan kertas, sistem ini juga memungkinkan penataan dokumen lebih baik dan ramah lingkungan.

f. Pengurangan Emisi

Penyelenggaraan uji emisi gratis merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung program pemerintah untuk menurunkan emisi gas buang kendaraan yang melintas di ruas jalan tol yang dikelola Perseroan.

Implemented Programs

a. Management of UKL – UPL in Citra Marga Building

According to the Ministry of Environment Decree No.45 Year 2005, the Company consistently and periodically carries out Environmental Management Undertakings (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL) as a part of operational responsibility in the vicinity of the Citra Marga Building. Every first and second semester of the year, such activities are reported to the Office of the Environment, North Jakarta City Administration.

b. Management of AMDAL in Toll Road

All of the Company's toll road projects are accompanied by environmental management by the implementation of AMDAL. In order to maintain environmental quality of the operational roads, the Company always ensures the implementation of Environmental Management Program Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) in order to find out the air quality and noise pollution caused by vehicles driving on the toll roads. The research shows that both of the examined parameters are still within the quality standards and the fixed tolerance limit. The results of this program, which is carried out twice in a year, are submitted to the BPLHD in the form of RKL and RPL reports.

c. Water Efficiency

The Company pays great attention on water efficiency. Several points of water usage such as toilets, water for ablution and car washing areas, are placed stickers campaigning water conservation. The Company also built reservoir to contain rain-water.

d. Electricity Efficiency

Stickers appealing to conserve electricity and the usage of energy-saving light bulbs is also placed at several areas and in the surroundings of Citra Marga Building. This method is a part of the effort to campaign energy-saving culture in workplace.

e. Paper Efficiency

Paper efficiency is implemented through communication and information technology by implementing paperless system in the Company's premises. This e-correspondence system enables correspondences within the Company's inner circle to be done electronically. This system also enables external correspondence drafts in the form of soft copy. Besides reducing paper usage, this system also enables a better and more environment-friendly document-filing.

f. Reducing Emission

The implementation of free emission test is a part of the Company's commitment to support the government program to reduce vehicle emission in toll road managed by the Company.

g. Pembersihan Kolong Tol dan Pemagaran

Perseroan kembali melakukan pembersihan kolong tol Ruang Milik Jalan Tol (Rumijatol) dari pemanfaatan ilegal yang berpotensi membahayakan struktur jalan tol. Pasca pembersihan, dilakukan pemagaran *beton precast* untuk membatasi dan menghilangkan ruang gerak pemanfaat ilegal. Hingga akhir tahun 2020 Perseroan telah menyelesaikan pemagaran di area Sungai Bambu pada bulan Januari dan kelurahan Papanggo pada bulan Desember. Sejalan dengan penertiban dan pemagaran kolong tol, Perseroan juga telah membersihkan kolong tol kelurahan Papanggo yang selama ini digunakan untuk pembuangan sampah warga sekitar. Dengan kegiatan pembersihan sampah dari kolong tol diharapkan dapat ikut menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat bagi warga yang tinggal di sekitar Rumijatol tersebut.

h. Pembersihan Sampah Kolong Tol

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap lingkungan kolong tol, Perseroan telah melakukan pembersihan sampah di kolong tol RW 08 Kelurahan Sungai Bambu bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup, RW 08 Kelurahan Sungai Bambu dan PPSU beserta warga setempat guna menjaga lingkungan sekitar koridor tol dan struktur jalan tol.

g. Cleaning and Fencing Under Pass

The Company continues to clean the underpass of Toll Road Space (Rumijatol) from illegal exploitation that potentially endanger toll road structures. After the clean up, pre cast fencing was built to limit and eliminate illegal exploitations. As of the end of 2020, the Company has completed the fencing in Sungai Bambu area on January and Papanggo village on December. Along with the clear up and fencing, the Company has also cleaned the underpass of Papanggo village which was previously used as landfills by the nearby community. The clean up activity in underpass is expected to create a clean and healthy environment for the surrounding community living around the Rumijatol.

h. Cleaning Garbage in Under Pass

As a form of the Company's concern towards the underpass, the Company has cleaned up the garbages in the underpass of Sungai Bambu Village RW 08 through collaboration with the Environmental Department, Sungai Bambu Village RW 08 and PPSU along with nearby community in order to preserve the environment around the toll corridor and toll road structure.

Dampak Keuangan dari Program Lingkungan

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus terkait jumlah biaya sebagai dampak keuangan dari program lingkungan, karena penggunaan biaya selalu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan.

Financial Impact from The Environmental Programs

The Company does not implement specific policy related to the amount of expenses as a financial impact from the environmental program, since the expenses are adjusted to the environmental condition and needs.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN DAN K3 RESPONSIBILITY TOWARDS LABOR AND HSE

Karyawan atau tenaga kerja adalah kelompok pemangku kepentingan internal yang merupakan aset utama Perseroan dalam menjalankan usahanya. Di samping tugas dan tanggung jawab yang diemban, karyawan juga memiliki hak-hak yang harus diperhatikan agar kontribusinya terhadap Perseroan dapat terus dipertahankan bahkan ditingkatkan menjadi lebih baik.

Kebijakan

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku, seperti: Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Undang-Undang

Employees or work force are group of internal stakeholders who are the Company's primary assets in running its business. Besides the duties and responsibilities that they bear, employees also have rights that must be attended to, so that their contribution towards the Company can continue to be maintained and even further enhanced.

Policy

The Company is committed in labour management and Occupational Health and Safety (OHS) to minimize the occurrence of human rights violations in work relations according to the regulations in effect, such as: Regulation No. 13 of 2003 regarding the Workforce, Regulation No. 2 of 2004 regarding the Settlement of Industrial Relation Disputes, Regulation No. 1 of 1970 regarding Work Safety, Regulation No. 40 of 2004 regarding the National Social

No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, dan Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Untuk mewujudkan kepentingan tersebut, Perseroan perlu menetapkan kebijakan pengelolaan ketenagakerjaan dan K3 sebagai berikut:

- Perseroan memastikan pelaksanaan kepatuhan terhadap perundang-undangan ketenagakerjaan dan K3;
- Perseroan menjunjung tinggi hak asasi pekerja dengan memberikan perlakuan yang layak dan kesempatan yang sama, tanpa adanya diskriminasi terhadap agama, suku maupun jenis kelamin;
- Perseroan meletakkan pertimbangan utama terhadap perlindungan K3 pada setiap pengambilan kepentingan bisnis.

Program Ketenagakerjaan yang Telah Dijalankan

a. Pengelolaan Hubungan Karyawan dengan Manajemen

Hubungan karyawan dan manajemen telah terbina sejak dibentuknya Serikat Karyawan (SKCMNP) pada tahun 1999. SKCMNP adalah organisasi yang merepresentasikan karyawan. Keberadaan SKCMNP di dalam Perseroan sangat strategis, terutama menjadi perwakilan karyawan dalam menjalankan hubungan industrial dengan manajemen sehingga terwujud keseimbangan hak dan kewajiban antara karyawan dan Perseroan yang diatur melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

b. Pengembangan Kompetensi dan Skill

Untuk mendukung peningkatan kinerja Perseroan, karyawan diberikan penguatan kompetensi dan *skill* mereka melalui pelatihan sesuai dengan kebutuhan unit kerja, bidang kerja, penguatan tata-nilai, etika dan budaya perusahaan serta standarisasi profesi. Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan diri dan mencapai karier sesuai dengan kompetensinya yang diselenggarakan dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

c. Penghargaan Karyawan

Untuk mendorong prestasi karyawan, Perseroan menjalankan sistem Penilaian Kinerja yang lebih objektif dengan mengukur tingkat pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan level kompetensi setiap karyawan. Hasil penilaian kinerja akan menjadi barometer pemberian bonus atau penghargaan tahunan yang akan diterima karyawan. Penghargaan karyawan juga diberikan kepada karyawan operasional lapangan, melalui pemilihan karyawan *frontliners* terbaik yang apresiasinya diberikan pada setiap *event* ulang tahun Perseroan.

d. Hari Kerja dan Waktu Kerja

Untuk menjaga produktivitas dan menghindari eksploitasi tenaga kerja, Perseroan telah menetapkan batasan waktu kerja untuk karyawan *shift* dan *non shift*. Karyawan pada unit kerja tertentu diberlakukan waktu kerja periodik/*shift* yang tidak melebihi 40 jam per minggu dengan memperhatikan unsur keadilan.

Security System, Regulation No. 24 of 2011 regarding the Social Security Executive Body (BPJS).

In order to realize such interests, the Company needs implement the following labour management and HSE policies:

- The Company ensures that labour and HSE regulations are complied with;
- The Company highly upholds employee rights by providing the same treatment and rights, without discrimination towards religion, race or gender;
- The Company places primary consideration towards HSE protection in every business decision.

Implemented Employment Program

a. Management of Employee and Management Relation

Employee and Management relations have been cultivated since the formation of the Labour Union (SKCMNP) in 1999. SKCMNP is the organization representing employees. The existence of SKCMNP in the Company is very strategic, especially as employees' representatives in industrial relations with management, so as to form a harmonious balance of rights and obligations between employees and the Company as arranged in the Collective Labour Agreement (PKB).

b. Competency and Skill Development

In order to improve the Company's performance, employees are given competence and skill development through training according to the needs of the work unit, field of work, strengthening of value system, company ethics and culture, and professional standards. The Company also provides opportunity to employees for self-development and career achievement according to their competency which will be harmonized to the Company's business needs.

c. Employee Appreciation

In order to motivate employees, the Company implemented an objective system of Work Evaluation by measuring the level of achievement through *Key Performance Indicator* (KPI) and competency level of every employee. Results of the performance evaluation will be the barometer in bonus distribution or annual appreciation which will be received by employees. Appreciation is also shown to field operation employees, through the selection of the best *frontliners* employees whose appreciation will be handed out during the Company's Anniversary event.

d. Working Days and Hours

In order to maintain productivity and to avoid labour exploitation, the Company has determined the limit of working time for shift and non shift employees. Employees on certain work units are imposed with working hours/shifts not exceeding 40 hours per week by considering fairness principle.

e. Istirahat dan Cuti Karyawan

Perseroan memberikan istirahat dan cuti tahunan di antaranya libur mingguan, libur hari nasional, cuti tahunan, cuti tambahan, cuti melahirkan, cuti keguguran, cuti haid, cuti di luar tanggungan Perusahaan dan cuti menunaikan ibadah wajib keagamaan.

f. Remunerasi Karyawan

Perseroan memahami bahwa kompensasi yang diberikan kepada karyawan dapat berimbas pada produktivitas karyawan. Paket remunerasi yang diberikan kepada karyawan cukup kompetitif di antaranya berupa gaji bulanan dan tunjangan hari raya.

g. Jaminan Sosial dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program jaminan sosial tenaga kerja yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian dan jaminan hari tua. Perseroan juga menyertakan karyawan dalam program Asuransi Kecelakaan Di luar Hubungan Kerja (AKDHK).

h. Masa Persiapan Pensiun

Perseroan menetapkan Masa Persiapan Pensiun (MPP) yaitu 3 bulan sebelum memasuki usia pensiun. Selama MPP, karyawan dibebaskan dari tugasnya dengan tetap mendapatkan hak-haknya dan diberikan pelatihan kewirausahaan.

e. Employee's Break Time and Leave

The Company provides break time and annual leave, among which are weekly holidays, national holidays, annual leave, additional leave, maternity leave, miscarriage leave, menstruation leave, unpaid leave, and leave to perform mandatory religious pilgrimage.

f. Employee Remuneration

The Company understands that the compensation paid to employees could reflect the employee's productivity. The remuneration package given to employees are competitive, among which is the monthly salary and holiday allowance.

g. Employee Social Security and Welfare Insurance

The Company enlisted all of its employees in the employee social security program from the BPJS of Labour covering workplace accidents, life insurance and old age benefits. The Company also enlisted all of its employees in the Non-Work-Related Accident Insurance (AKDHK) program.

h. Pension Preparation Period

The Company determines Pension Preparation Period (MPP) as 3 months before old-age retirement. During MPP, the employee is relieved of his/her duties while still receiving his rights and is given entrepreneurship training.

Program K3 yang Telah Dijalankan

a. Pembentukan Unit Health, Safety and Environment (HSE)

Untuk memastikan setiap karyawan memiliki perilaku kerja yang aman, sejak 2016 Perseroan telah membentuk unit HSE dengan mengoptimalkan peran 1 (satu) orang Pengawas HSE yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Operasi. Pengawas HSE tersebut bertanggung jawab atas:

- *Safety Induction* yaitu melakukan pengawasan penerapan norma keselamatan kerja terhadap pelaksanaan pekerjaan baik di kantor, gerbang tol maupun di ruas jalan tol. *Safety Induction* disampaikan sebelum dimulainya pekerjaan terutama para petugas lapangan seperti Petugas Patroli Jalan Tol, Petugas *Rescue*, Petugas *Ambulance*, Petugas Derek, Kepala *Shift* Pengumpul Tol, Petugas Pengumpul Tol, Petugas Pengamanan Gerbang Tol, Petugas Kebersihan dan Pekerja Proyek.
- *Safety Inspection* yaitu melakukan identifikasi kondisi di lingkungan kerja (area kantor, gerbang tol, ruas jalan tol), mengevaluasi pelaksanaan tanggap darurat (gangguan keamanan, kecelakaan, bencana alam, demo masa, dll) serta membuat rekomendasi tindak lanjut hasil temuan *safety inspection*.

Implemented HSE Program

a. Establishment of Health, Safety and Environment (HSE) Unit

In order to ensure that each employee behaves safely at work, the Company established HSE unit in 2016 by optimizing the role of 1 (one) HSE Supervisor who are responsible directly to the Director of Operations. The HSE Supervisor is responsible for:

- Safety Induction which is the supervision of the implementation of work safety norms in the execution of work, whether at the office, toll gate, as well as at toll road sections. Safety induction is announced before starting work, especially for field personnel such as Toll Road Patrol Officer, Rescue Personnel, and Ambulance Personnel, Crane and Towing Personnel, Head Shift of Toll Collection, Toll Collection Personnel, Toll Gate Security Personnel, Cleaning Service Personnel, and Project Workers.
- Safety Inspection which is identifying condition of work environment (office area, toll gates, toll road sections), evaluating emergency responses (security disturbances, accidents, natural disasters, mass demonstration, etc.) and submit follow-up recommendations on the findings of the safety inspection.

- Investigasi yaitu upaya penelitian, penyelidikan, pengusutan, pencarian, pemeriksaan dan pengumpulan data, informasi dan temuan lainnya untuk mengetahui dan membuktikan kebenaran atau bahkan kesalahan sebuah fakta yang kemudian menyajikan kesimpulan atas rangkaian temuan dan susunan kejadian yang menyebabkan kecelakaan atau hampir menyebabkan kecelakaan serta membuat rekomendasi tindak lanjut atas hasil temuan investigasi.

b. Pemenuhan Kompetensi Bidang K3

Perseroan mendukung pelaksanaan Sistem Manajemen K3 dengan menyiapkan sejumlah Ahli K3 Umum untuk melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan norma-norma K3 di lingkungan kerja.

c. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dan Fasilitas Penunjang Kesehatan

Perseroan mengikutsertakan karyawan beserta keluarganya dalam program jaminan pemeliharaan kesehatan melalui program asuransi kesehatan yang ditetapkan Perseroan. Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam pemeriksaan kesehatan (MCU) yang dilaksanakan secara berkala. Pemeriksaan kesehatan bagi karyawan operasional dan karyawan yang telah berusia 40 tahun ke atas dilaksanakan setiap tahun, sedangkan karyawan non operasional dilaksanakan setiap dua tahun sekali.

Sebagai penunjang kesehatan karyawan, Perseroan juga menyediakan unit pelayanan kesehatan berupa Poliklinik dan dokter di Gedung Citra Marga yang beroperasi setiap hari Senin, Rabu dan Jumat dengan jadwal jam pelayanan dari pukul 08.00-10.00 dan pukul 13.00-15.00 WIB.

Dampak Keuangan dari Program Ketenagakerjaan dan K3

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus terkait jumlah biaya sebagai dampak keuangan dari program ketenagakerjaan dan K3, karena penggunaan biaya selalu disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan Perseroan.

- Investigation is an attempt to research, investigate, analysis, search for, inspection and gathering of data, information and other findings in order to find out and prove the truth or even faults of a fact which then presents a conclusion on a series of findings and arrangement of incidents which caused an accident or almost caused an accident and making recommendation to follow-up the investigation results.

b. Fulfillment of HSE Competency

The Company supports the implementation of HSE Management System by preparing a number of HSE Experts in order to put in place and supervise the implementation of HSE norms in the workplace.

c. Health Care Insurance and Health Support Facility

The Company registers its employees including their families in healthcare program through health insurance program determined by the Company. The Company also registers its employees in periodic medical check-ups (MCU). Medical check-up for operational employees and employees who are over 40 years old are carried out every year, while for non-operational employees are carried out every two years.

To maintain employee health, the Company also established health care unit such as Polyclinic and doctor in Citra Marga Building available every Monday, Wednesday and Friday from 08.00-10.00 and 13.00-15.00 WIB.

Financial Impact from Employment and HSE Program

The Company does not implement specific policy related to the amount of expenses as a financial impact from the employment and HSE program, since the expenses are adjusted to the conditions and capabilities of the Company.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

RESPONSIBILITY TOWARDS CONSUMERS

Perseroan senantiasa menempatkan pelayanan pengguna jalan (konsumen) pada prioritas utama sehingga keamanan, kenyamanan dan kelancaran perjalanannya di jalan tol dapat merepresentasikan kepuasan mereka. Pelayanan terbaik tidak sekedar menjadi tujuan atau target, tetapi telah menjadi kebutuhan dalam menerapkan nilai-nilai Perseroan yang menjadi landasan dan sikap mental karyawan sehari-hari.

The Company always prioritize its services to road users (customer) so that their safety, comfort and smoothness of driving in toll road can represent their satisfaction. The best services are not only the objectives or targets, but also required in order to implement corporate values which serves as daily mental attitude of employees.

Kebijakan

Sebagai Badan Usaha Jalan Tol, Perseroan berkomitmen menjalankan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan sebaik-baiknya sebagaimana diamanatkan pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang SPM.

Untuk mewujudkan kepentingan tersebut, Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang pelayanan konsumen sebagai berikut:

- Perseroan memastikan pemenuhan SPM sebagai program strategis yang merupakan bagian dari tuntutan bisnis yang harus dianggarkan dan dijalankan dengan baik;
- Fungsi perencanaan, pengelolaan, pengendalian dan pengawasan SPM dilaksanakan oleh Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan;
- Perseroan menjunjung tinggi hak-hak konsumen dengan memberikan pelayanan transaksi, pelayanan lalu-lintas dan pelayanan kualitas jalan secara terintegrasi dan mumpuni.

Program Pelayanan Konsumen yang Telah Dijalankan

a. Operasi Penertiban Kendaraan *Overload*

Perseroan menaruh perhatian besar terhadap keselamatan pemakai jalan dengan menggelar Operasi Penertiban Kendaraan *Overload*. Program yang telah dimulai sejak tahun 2014 ini dilaksanakan Perseroan bekerja sama dengan Polda Metro Jaya dan Dinas Perhubungan untuk menekan pelanggaran kendaraan angkutan barang dengan muatan lebih. Selain mengkampanyekan keselamatan berkendara di jalan tol, program ini sekaligus untuk menjaga keandalan struktur dan kualitas jalan tol.

Pada tahun 2020 Perseroan telah menggelar Operasi Penertiban Kendaraan *Overload* sebanyak 18 kali atau lebih rendah 47,1% dari penyelenggaraan operasi yang sama pada tahun 2019 sebanyak 34 kali. Dalam operasi ini tingkat pelanggaran pada tahun 2020 tercatat sebanyak 351 kendaraan atau sebanyak 37%. Adapun penyebab penurunan jumlah kendaraan truk yang ditertibkan dikarenakan adanya Pandemi Covid-19.

b. Peningkatan Arus Informasi di Jalan Tol

Guna meningkatkan arus informasi kepada pengguna jalan, Perseroan mengoptimalkan fungsi Sentral Komunikasi (Senkom) dengan memberi kemudahan pelayanan informasi selama 24 jam melalui telepon: 021-6518350 baik pelayanan permintaan informasi, permintaan bantuan maupun pelayanan keluhan atau pengaduan. Senkom juga menjadi pengendali operasional petugas dalam penanganan lalu-lintas atau kecelakaan di jalan tol.

Peningkatan arus informasi juga diwujudkan melalui penambahan jumlah VMS sebanyak 18 buah, sehingga total VMS yang disediakan di jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc baik di media jalan maupun di gerbang-gerbang tol berjumlah 24 buah. Akses informasi juga difasilitasi melalui twitter @SenkomCMNP yang menginformasikan berita lalu-lintas secara *update*.

Policy

As a Toll Road Business Entity, the Company is committed to implement Minimum Standard Service (SPM) properly as mandated in the Regulation of Minister of Public Works No. 16/PRT/M/2014 on October 17, 2014 regarding SPM.

To realize these commitments, the Company implemented the following customer service policy:

- The Company ensures the fulfillment of SPM as a strategic program which is a part of business demand that has to be allocated and carried out properly;
- The function of planning, management, control and monitoring of SPM is carried out by the Service and Maintenance Division;
- The Company upholds customer rights by providing transaction service, traffic service and quality service in an integrated and professional manner.

Implemented Customer Service Program

a. *Overload Vehicle Control Operation*

The Company pays great attention to the safety of road users through *Overload Vehicle Control Operation*. The program which has been carried out since 2014 is carried out by the Company with the cooperation of Jakarta Metropolitan Police and Transportation Agency to suppress the violation of transport vehicle with excessive loads. Other than campaigning safety driving in toll roads, this program also maintains the structural integrity and quality of toll roads.

In 2020, the Company has held *Overload Vehicle Control Operation* for 18 times which is fewer by 47.1% from the operation in 2019 which were held 34 times. During the operation, violation rate in 2020 was recorded at 351 vehicles or 37%. As for the reason of the decreasing number of trucks being controlled was due to the Covid-19 Pandemic.

b. Improving Information Flow in Toll Road

In order to improve the flow of information to road users, the Company optimizes the function of Communication Center (Senkom) by providing 24 hours information service by phone: 021-6518350 for information service requests, assistance requests as well as complaints or reports. Senkom also controls operational personnel in handling traffics as well as accident in toll roads.

The improvement of information flow is also carried out through the addition of 18 VMS units; therefore, the total VMS available on Ir. Wiyoto Wiyono MSc both on the road and toll gates are 24 units. Information access is also available on twitter @SenkomCMNP which informs on up-to-date traffic updates.

c. Peningkatan Kualitas Jalan dan Konstruksi

Menyadari lebih dari 95% struktur jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc berupa jalan layang (*elevated*) serta mempertimbangkan usia jalan yang telah mencapai 34 tahun, Perseroan menaruh perhatian besar terhadap kualitas jalan dan konstruksi agar keandalan jalan tetap terjaga. Selain melakukan pemeliharaan rutin, Perseroan juga intensif melakukan penelitian bekerja sama dengan Balai Bahan dan Perkerasan Jalan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan (Pusjatan) Kementerian Umum dan Perumahan Rakyat.

c. Improving Road and Construction Quality

Realizing that over 95% of Ir. Wiyoto Wiyono MSc toll road structures are elevated and considering the age of the road which has reached 34 years, the Company pays great concern towards road and construction quality to safeguard the reliability of the road structure. Besides routine maintenance, the Company also carries out detailed research in cooperation with the Materials and Pavement Hall, the Center for Road and Bridge Research (Pusjatan), and the Ministry for Public Works and Public Housing.

Dampak Keuangan dari Program Pelayanan Konsumen

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus terkait jumlah biaya sebagai dampak keuangan dari program pelayanan konsumen, karena penggunaan biaya selalu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan di lapangan.

Financial Impact from Customer Service Program

The Company does not implement specific policy related to the amount of expenses as a financial impact from the customer service program, since the expenses are adjusted to the environmental condition and needs.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

RESPONSIBILITY TOWARDS SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa untuk bisa terus berkembang secara berkelanjutan, diperlukan optimisme yang kuat untuk meningkatkan laba dalam setiap aktivitas bisnisnya. Namun demikian, Perseroan memahami bahwa keberlanjutan dan keuntungan bisnis tersebut tidak bisa dipisahkan dengan peran masyarakat di mana operasional Perseroan berada.

The Company fully realize that continuous development requires strong optimism to increase profit in each business activities. However, the Company also realize that the business continuity and profit are inseparable from the society's roles where the Company operates.

Implementasi program CSR yang mengedepankan hubungan baik dengan masyarakat terus dibangun secara konstruktif dengan pendekatan *emotional appeal* yang terarah. Melalui upaya-upaya tersebut diyakini mampu menjadi *trigger* yang tidak hanya berdampak positif bagi keamanan aset jalan tol Perseroan, tetapi juga bagi peningkatan reputasi Perseroan.

Implementation of CSR program that promotes good relation with the community continues to be developed constructively through a directed emotional appeal approach. Such Efforts are believed to act as a trigger, not only as a positive impact on the security of the Company's toll road assets, but also to enhance the Company's reputation.

Kebijakan

Perseroan berkomitmen untuk melakukan tanggung jawab pengembangan sosial kemasyarakatan. Untuk mewujudkan kepentingan tersebut, Perseroan perlu menetapkan kebijakan pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:

- Perseroan menetapkan prioritas wilayah jangkauan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan di 3 (tiga) Kecamatan yaitu Tanjung Priok, Pademangan dan Penjaringan yang meliputi 8 (delapan) Kelurahan yaitu Sunter Jaya, Sungai Bambu, Warakas, Papanggo, Pademangan Timur, Ancol Timur, Penjaringan dan Pejagalan. Penetapan wilayah

Policy

The Company is committed to carry out social community development responsibility. To realize this responsibility, the Company needed to determine social and community development policy as follows:

- The Company determined the priority of social and community development area in 3 (three) Subdistrict which are Tanjung Priok, Pademangan and Penjaringan which covers 8 (eight) Urban Villages of Sunter Jaya, Sungai Bambu, Warakas, Papanggo, East Pademangan, East Ancol, Penjaringan and Pejagalan. The determination of the areas are based

tersebut atas pertimbangan besarnya potensi risiko terhadap keamanan struktur jalan tol yang membelah pemukiman padat di wilayah tersebut;

- b. Program pengembangan sosial kemasyarakatan Perseroan meliputi 5 (lima) pilar yaitu sosial, pendidikan, kesehatan, lingkungan, sarana dan prasarana.

Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan yang Telah Dilaksanakan

1. Bidang Sosial

Pada tahun 2020 Perseroan tidak menggelar buka puasa gratis seperti tahun-tahun sebelumnya dikarenakan situasi pada masa pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan tersebut. Sebagai pengganti kegiatan yang dimaksud, Perseroan melakukan kegiatan pembagian paket sembako dan beberapa kegiatan lainnya, seperti:

a. Safari Ramadhan

Selama bulan Ramadhan tahun 2020 Perseroan menggelar kegiatan Safari Ramadhan yang bekerja sama dengan Babah Alun untuk Indonesia. Kegiatan tersebut dilaksanakan di beberapa Masjid dan Mushola di koridor tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc. Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan kepada 15 Masjid dan Mushola di kawasan koridor tol, berupa donasi perbaikan, perawatan tempat ibadah dan paket sembako.



b. Idul Adha

Menyambut Idul Adha 1440 H, Perseroan memberikan bantuan berupa hewan kurban. Daging kurban dibagikan kepada kaum dhuafa yang berdomisili di lingkungan RW 07 dan RW 08 Kelurahan Papanggo. Selain itu, Perseroan juga membagikan paket sembako di lingkungan RT 22 RW 07 di Kelurahan Sungai Bambu, Kelurahan Warakas, Kelurahan Pademangan Timur, Kelurahan Ancol, Kelurahan Pejagalan, Kelurahan Penjaringan dan Kelurahan Sunter Jaya yang mana merupakan wilayah CSR Perseroan.

on the potential security risks in the toll road structure that cuts through these densely populated area;

- b. The Company's social community development program consists of 5 pillars which are social, education, health, environment, facilities and infrastructure.

Implemented Social Community Development Program

1. Social

In 2020, the Company did not hold free iftar as the previous year due to the Covid-19 pandemic which made it impossible to hold the activity. As a replacement, the Company distributed grocery packages and several other activities, such as:

a. Safari Ramadhan

During the Ramadhan of 2020, the Company held Safari Ramadhan through collaboration with Babah Alun for Indonesia. The event was carried out in several mosques and musholla in the toll corridor of Ir. Wiyoto Wiyono MSc, besides dakwah, the event also provides donation to 15 Mosques and Musholla in the toll corridor, in form of maintenance, reparation and distribution of grocery package.



b. Eid Al-Adha

In welcoming Eid Al-Adha 1440 H, the Company donated sacrificial animals. The meats were distributed to unfortunate people living in RW 07 and RW 08 Papanggo Village. Furthermore, the Company also distributed grocery package in RT 22 RW 07 in Sungai Bambu Village, Warakas Village, Pademangan Timur Village, Ancol Village, Pejagalan Village, Penjaringan Village and Sunter Jaya Village where the Company's CSR operates.

2. Bidang Pendidikan

Pembinaan Kelompok Belajar Anak (KBA)

Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Srikindi yang merupakan yayasan Pemberdayaan Masyarakat Cilincing (PMC) dengan membentuk dan melakukan pembinaan KBA di Kelurahan Warakas, Sungai Bambu dan Papanggo. Dalam kegiatan KBA ini, Pembinaan yang diberikan berupa pembinaan KBA Mata Pelajaran, KBA Tari Tradisional dan KBA Musik Hadroh. Dalam hal ini, anak-anak yang berdomisili di koridor tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc diberikan pendampingan belajar mata pelajaran sekolah dan diarahkan minat dan bakatnya melalui latihan menari dan musik. Ke depannya, program KBA akan dikembangkan di kelurahan-kelurahan lain di kawasan Rumija tol.

3. Bidang Lingkungan

CMNP Group mendukung penghijauan pada infrastruktur PUPR yang berkelanjutan dengan melaksanakan penanaman 1.000 pohon dalam rangka hari bakti PU ke 75 di ruas Tol Soreang - Pasir koja (Soroja) Kabupaten Bandung, Jawa Barat yang dikelola oleh PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) pada 4 Desember 2020. Kegiatan ini dihadiri Direksi CMLJ yaitu Bapak Sucipto dan Bapak Muhdhor Nurohman, Panit 1 PJR Jabar 1 IPDA, Bapak H. Wawan, instansi terkait beserta manajemen dan seluruh karyawan CMLJ. Pohon yang ditanam terdiri dari jenis Sengon, Mahoni, Minyak Kayu Putih, Kaliandra dan Trambesi. Gerakan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dan pengguna jalan tol Soroja serta merupakan bentuk tanggung jawab untuk menjaga kelestarian bumi.



4. Bidang Sarana dan Prasarana

a. Pos Pemadam Kebakaran (Damkar)

Perseroan bekerja sama dengan Kelurahan Warakas menyediakan lahan untuk pengadaan Posko Damkar di kolong tol, tepatnya wilayah RW 08 Kelurahan Warakas. Nantinya, Pos Pemadam Kebakaran ini bertujuan agar pemanfaatan rumija tol CMNP tepat sasaran dan berguna untuk kepentingan masyarakat umum.

2. Educational

Fostering Children Study Group (KBA)

The Company collaborates with Srikindi Foundation which is Cilincing Community Empowerment Foundation (PMC) by establishing and fostering KBA in Warakas Village, Sungai Bambu Village and Papanggo. In this KBA program, the education being given are KBA study course, KBA Traditional Dance and KBA Hadroh Music. In this case, children living in the toll corridor of Ir. Wiyoto Wiyono MSc were given counseling of study course and their interest and talent are directed. In the future, the KBA program will be developed in other regencies in Rumija tol area.

3. Environmental

CMNP Group supports a sustainable greening of PUPR infrastructures by planting 1,000 trees during the 75th PU devotional day in Soreang- Pasir koja (Soroja) toll section, Bandung Region, East Java which is managed by PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) on December 4, 2020. The activity was attended by CMLJ's Board of Directors, Mr. Sucipto and Mr. Muhdhor Nurohman, Panit 1 PJR Jabar 1 IPDA, Mr. H. Wawan, related institutions including the management and all CMLJ's employees. The trees being planted are Sengon, Mahogany, Eucalyptus Oil Tree, Calliandra and Trembesi. This movement is expected to provide positive impact to nearby society and Soroja toll users and is a form of responsibility to preserve the earth.



4. Facilities And Infrastructures

a. Fire Station (Damkar)

The Company collaborates with Warakas Village to provide land to be used as Fire Station in toll corridor, precisely in RW 08 Warakas Village. Later, the function of this Fire Station is so that the utilization of CMNP's rumija toll can be precise and useful for the general public's interests.



b. Lapangan Futsal

Perseroan telah merevitalisasi lapangan futsal di kawasan RW 06 Kelurahan Sungai Bambu. Program ini merupakan program kemitraan antara CSR Perseroan dan Pertamina sebagai donasi untuk program Revitalisasi PAUD dan Lapangan Futsal di koridor tol.

b. Futsal Field

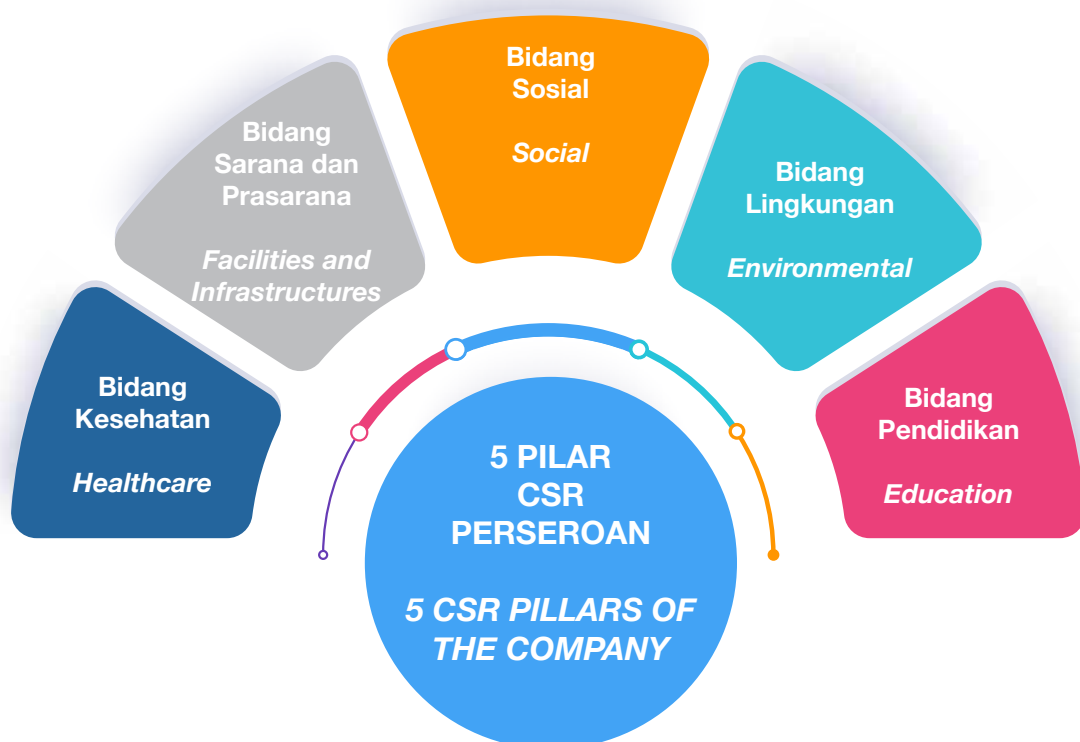
The Company has revitalized futsal field in RW 06 Sungai Bambu Village. This is a partnership program between the Company's CSR and Pertamina as a donation for the Revitalization Program of PAUD and Futsal Field in toll road corridor.

Dampak Keuangan dari Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan.

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus terkait jumlah biaya sebagai dampak keuangan dari program pengembangan sosial dan kemasyarakatan, karena penggunaan biaya selalu disesuaikan dengan kondisi wilayah dan kemampuan Perseroan.

Financial Impact from Social and Community Development Program

The Company does not implement specific policy related to the amount of expenses as a financial impact from the social and community development program, since the expenses are adjusted to the environmental condition and needs.



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK

STATEMENT LETTER FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS
FOR THE RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT 2020 PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk Tahun 2020 telah dimuat secara benar dan lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We hereby the undersigned declare that all information contained in this Annual Report of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk year 2020 have been disclosed in a complete and truthful manner, and that we are responsible for truthfulness of the Company Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 24 Juni /June 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners


Feisal Hamka
Komisaris Utama
President Commissioner


Farid Hamka
Komisaris
Commissioner


Tinne Ratulangi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors


Fitria Yusuf
Direktur Utama
President Director


Hasyim
Direktur Independen
Independent Director


Bambang Hartadi
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



Laporan Keuangan Konsolidasian
Tahun Buku 2020

Consolidated Financial Statement for the Year Ended in 2020



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

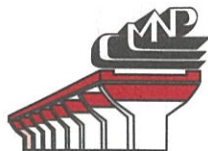
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 186	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Infrastructure Solution Enterprise



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat domisili sesuai KTP
/Domicile as stated on ID Card :

Nomor telepon/Phone number :
Jabatan/Position :

2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat domisili sesuai KTP
/Domicile as stated on ID Card :

Nomor telepon/Phone number :
Jabatan/Position :

We, the undersigned:

FITRIA YUSUF
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav. 28, Sunter
Jakarta 14350

Jl. Bukit Hijau Raya VIII/8
Kebayoran Lama – Jakarta Selatan
021 - 65306930
Direktur Utama / President Director

HASYIM
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav. 28, Sunter
Jakarta 14350

Jl. Nanas I Blok F- 8
Matraman – Jakarta Timur
021 - 65306930
Direktur Independen / Independent Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its subsidiaries consolidated financial statements;
2. The Company's and its subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's and its subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's and its subsidiaries consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the Company's and its subsidiaries internal control system,

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 21 Juni 2021 / June 21, 2021


Fitria Yusuf
Direktur Utama/
President Director
Hasyim
Direktur Independen/
Independent Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00834/2.1051/AU.1/10/0269-3/1/VI/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00834/2.1051/AU.1/10/0269-3/1/VI/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan No. 00634/2.1051/AU.1/10/0269-3/1/V/2021 tanggal 21 Mei 2021 atas laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Sebagaimana dijelaskan pada catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Tidak terdapat perbedaan material antara laporan keuangan konsolidasian yang telah diterbitkan sebelumnya dan laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali, kecuali yang dijelaskan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian.

Other matter

Prior to this report, we have issued report No. 00634/2.1051/AU.1/10/0269-3/1/V/2021 dated May 21, 2021 on the consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended. As described in Note 46 to the consolidated financial statements, the Company reissued the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended. There were no significant differences between the previously issued consolidated financial statements and these reissued consolidated financial statements, except from those explained in Note 46 to the consolidated financial statements.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0269/Public Accountant License No. AP. 0269

21 Juni 2021/ June 21, 2021

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.763.110.800	2, 4	2.909.631.916	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	82.554.564	2, 5	166.921.717	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	1.573.375.896	2, 6	2.365.668.560	Other receivables - third parties - net
				Gross amount
Tagihan bruto pemberi kerja	344.802.427	2, 7	318.304.284	due from customers
Biaya dibayar dimuka	1.629.164	2, 8	1.763.399	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	46.285.234	2, 34a	27.710.607	Prepaid taxes
Uang muka jangka pendek	988.587	2, 9	11.015.818	Short-term advance payments
Aset lancar lainnya	383.192	2, 10	50.728.708	Other current assets
Total Aset Lancar	5.813.129.864		5.851.745.009	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka jangka panjang	-	2, 9	1.003.453	Long-term advance payments
Investasi pada entitas asosiasi - neto	517.472.513	2, 11	265.610.077	Investments in associates - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	531.611	2, 34d	-	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	19.260.463	2, 34g	17.372.962	Deferred tax assets - net
Hak pengusahaan jalan tol - neto	8.793.842.592	2, 12	7.952.844.922	Toll road concession rights - net
Aset tetap - neto	206.664.212	2, 13	201.765.436	Property and equipment - net
Properti investasi - neto	922.092.442	2, 14	951.242.293	Investment properties - net
Beban ditangguhkan	1.442.454	2, 15	116.282	Deferred charges
Aset tidak lancar lainnya	223.487.096	2, 16	211.814.282	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	10.684.793.383		9.601.769.707	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	16.497.923.247		15.453.514.716	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	752.505.417	2, 24	984.705.275	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	97.536.728	2, 17	335.759.689	Trade payables - third parties
Beban akrual				Accrued expenses
Pihak ketiga	711.903.881	2, 18	630.021.188	Third parties
Pihak berelasi	39.001.224	2, 18, 35	31.461.660	Related parties
Utang pajak	30.829.077	2, 34b	56.661.727	Taxes payable
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	397.410.065	2, 19	32.945.660	Third parties
Pihak berelasi	-	2, 19, 35	34.565.174	Related party
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefits
jangka pendek	5.457.666	2, 25	2.647.095	liabilities
Pendapatan diterima dimuka	16.117.557	2, 20	70.143.685	Unearned revenues
Provisi pelapisan jalan tol	30.024.126	2, 21	34.091.517	Provision for overlay
Liabilitas bruto kepada				Gross amount
pemberi kerja	181.278.755	2, 22	266.710.407	due to customers
Utang bank jangka panjang yang				Current maturities
jatuh tempo dalam waktu satu tahun	299.016.990	2, 24	1.299.850.046	of long-term bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.561.081.486		3.779.563.123	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	21.574.858	2, 34g	6.042.524	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang -				
setelah dikurangi bagian yang				Long-term bank loans - net of
jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.449.276.911	2, 24	3.093.150.744	current maturities
Liabilitas lainnya	596.480.740	2, 23	594.427.411	Other liabilities
Utang pemegang saham				Due to shareholders of
entitas anak	52.770.763	2, 35	54.325.085	subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee benefits
jangka panjang	7.544.180	2, 25	9.580.155	liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.127.647.452		3.757.525.919	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	6.688.728.938		7.537.089.042	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital - with par value of Rp 500 per share
Modal dasar - 10.850.000.000 saham pada tahun 2020 dan 7.200.000.000 saham pada tahun 2019				Authorized - 10,850,000,000 shares in 2020 and 7,200,000,000 shares in 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.431.247.916 saham pada tahun 2020 dan 3.620.831.944 saham pada tahun 2019	2.715.623.958	1b, 26	1.810.415.972	Issued and fully paid - 5,431,247,916 shares in 2020 and 3,620,831,944 shares in 2019
Tambahan modal disetor	2.833.106.498	1b	2.336.499.313	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	362.083.194		250.038.991	Appropriated
Belum dicadangkan	3.061.766.506		2.730.429.094	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas	(22.175.883)	2, 16	-	Unrealized loss on investment in equity instrument
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	8.950.404.273 858.790.036	2, 27	7.127.383.370 789.042.304	Total equity attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	9.809.194.309		7.916.425.674	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	16.497.923.247		15.453.514.716	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PENDAPATAN	2.588.528.412	2, 28	3.527.913.944	REVENUES
BEBAN PENDAPATAN	(1.677.559.649)	2, 29	(2.236.621.738)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	910.968.763		1.291.292.206	GROSS INCOME
Beban umum dan administrasi	(126.258.185)	2, 30	(175.804.975)	General and administrative expenses
LABA USAHA	784.710.578		1.115.487.231	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	131.334.294	2, 31	142.163.383	Finance income
Biaya keuangan	(380.287.636)	2, 32	(372.010.846)	Finance costs
Lain-lain - neto	(26.480.009)	2, 33	(16.775.100)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	509.277.227		868.864.668	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(7.039.098)	2, 34e	(14.159.699)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	502.238.129		854.704.969	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(127.138.029)	2, 34	(164.851.502)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	375.100.100		689.853.467	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LABA NETO TAHUN BERJALAN	375.100.100		689.853.467	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.566.929	2	(696.033)	Remeasurement of employee benefits liability
Kerugian yang belum direalisasi dari investasi Instrumen ekuitas	(27.844.824)	2, 16	-	Unrealized loss on investment in equity instrument
Pajak penghasilan terkait	4.185.551		234.091	Related income tax
Rugi Komprehensif Lain - Neto	(22.092.344)		(461.942)	Other Comprehensive Loss - Net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	353.007.756		689.391.525	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba netto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	448.129.359		758.668.998	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(73.029.259)	2	(68.815.531)	Non-controlling interest
	375.100.100		689.853.467	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	425.999.873		758.174.734	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(72.992.117)	2	(68.783.209)	Non-controlling interest
	353.007.756		689.391.525	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	118	2, 36	210	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of The Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas/ Unrealized gain on investment in equity instrument	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2019	1.810.415.972	2.336.499.313	250.038.991	1.972.254.360	-	6.369.208.636	599.031.523	6.968.240.159	Balance as of January 1, 2019
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	94.543.990	94.543.990	Issuance of new shares by subsidiaries
Uang muka setoran modal pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	164.250.000	164.250.000	Deposit for future shares subscription in subsidiary
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	758.668.998	-	758.668.998	(68.815.531)	689.853.467	Profit for the year
Laba komprehensif lainnya: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(736.089)	-	(736.089)	40.056	(696.033)	Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefits liability
Efek pajak terkait	-	-	-	241.825	-	241.825	(7.734)	234.091	Related income tax
Saldo 31 Desember 2019	1.810.415.972	2.336.499.313	250.038.991	2.730.429.094	-	7.127.383.370	789.042.304	7.916.425.674	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	2, 5, 16	-	-	(5.921.034)	1.126.893	(4.794.141)	(252.435)	(5.046.576)	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Saldo 1 Januari 2020	1.810.415.972	2.336.499.313	250.038.991	2.724.508.060	1.126.893	7.122.589.229	788.789.869	7.911.379.098	Balance as of January 1, 2020
Penerbitan saham baru	26	905.207.986	484.950.565	-	-	1.390.158.551	-	1.390.158.551	Issuance of new shares
Uang muka setoran modal pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	27.500.000	27.500.000	Deposit for future shares subscription in subsidiary
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	127.125.000	127.125.000	Issuance of new shares by subsidiaries
Selisih karena perubahan ekuitas anak perusahaan	-	1.209.470	-	-	-	1.209.470	(1.209.470)	-	Difference due to changes in equity of subsidiary
Dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	23.904	23.904	Effects of transaction with non-controlling interest
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	10.447.150	-	-	-	10.447.150	(10.447.150)	-	Difference from restructuring transactions between entities under common control
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	448.129.359	-	448.129.359	(73.029.259)	375.100.100	Profit for the year
Pembentukan cadangan umum	26	-	112.044.203	(112.044.203)	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Laba komprehensif lainnya: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	1.503.034	-	1.503.034	63.895	1.566.929	Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefits liability
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas	-	-	-	-	(27.844.824)	(27.844.824)	-	(27.844.824)	Unrealized loss on investment in equity instrument
Efek pajak terkait	-	-	-	(329.744)	4.542.048	4.212.304	(26.753)	4.185.551	Related income tax
Saldo 31 Desember 2020	2.715.623.958	2.833.106.498	362.083.194	3.061.766.506	(22.175.883)	8.950.404.273	858.790.036	9.809.194.309	Balance as of December 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Pendapatan tol dan jasa	1.140.907.769		1.554.127.263	Toll and service revenues
Pendapatan konstruksi	1.454.831.571		1.924.520.402	Construction revenue
Pendapatan sewa	12.489.112		8.431.577	Rental revenue
Pembayaran kepada karyawan	(159.260.123)		(235.125.215)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok	(1.763.983.495)		(2.537.033.914)	Cash paid to contractors and suppliers
Kas Neto Diperoleh dari Operasi	684.984.834		714.920.113	Net Cash Generated from Operations
Penerimaan bunga	126.934.804		142.163.383	Interest received
Pembayaran bunga	(346.024.611)		(313.672.169)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(128.907.275)		(85.082.698)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak final	(8.459.764)		(15.069.995)	Final tax paid
Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi	328.527.988		443.258.634	Net Cash From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	7.939.990		(7.151.481)	Redemption (placement) of restricted cash in banks
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	25.199.999		100.000.000	Redemption of restricted time deposits
Perolehan hak perusahaan jalan tol	(277.743.139)	12	(492.723.607)	Acquisition of toll road concession rights
Penerimaan dari piutang talangan tanah kepada Pemerintah	1.783.083.552	6	699.531.268	Proceeds from land bridging fund to the Government
Penambahan saham pada entitas asosiasi	(233.027.152)	11	-	Additional shares in associate
Perolehan aset tetap	(15.719.753)	13	(43.087.798)	Acquisition of property and equipment
Pembayaran uang muka untuk hak perusahaan jalan tol	-		(137.049.104)	Advance payment for toll road concession rights
Biaya pinjaman yang dibayar yang dikapitalisasi ke dalam hak perusahaan jalan tol selama tahun berjalan	(181.299.012)		(171.219.818)	Borrowing cost paid capitalized to toll road concession rights during the year
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.960.090	13	1.550.000	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran liabilitas atas aset tetap	(10.854.744)		-	Payment of liabilities for property and equipment
Penerimaan dari pendapatan bunga - dikurangi biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tahun sebelumnya	44.979.451		-	Proceeds from interest income - net of borrowing cost paid capitalized in the previous year
Pembayaran liabilitas atas hak perusahaan jalan tol	(236.838.953)		(161.207.853)	Payment of liabilities for toll road concession rights
Penerimaan dari penjualan properti Investasi	579.500.000	14	9.654.970	Proceeds from sale of investment properties
Perolehan properti investasi	(585.500.000)	14	(421.275.662)	Acquisition of investment properties
Penambahan piutang talangan tanah kepada Pemerintah	(989.416.150)	6	(1.625.399.107)	Addition of land bridging fund to the Government
Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi	(86.735.821)		(2.248.378.192)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pemegang saham entitas anak	(1.554.322)		-	Payment of due to shareholders of subsidiary
Penerimaan uang muka setoran modal anak perusahaan dari kepentingan nonpengendali	27.500.000		164.250.000	Proceeds from deposit for future shares subscription of subsidiaries from non-controlling interest
Pembayaran utang bank jangka pendek	(985.150.275)		(486.846.113)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	752.950.417		984.779.275	Receipt from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	461.686.065		564.190.556	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.131.076.047)		(56.633.921)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas lainnya	-		(3.528.640)	Payment of other liabilities
Penerimaan dari tambahan penerbitan saham di entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	127.125.000		94.543.990	Proceeds from issuance of shares by subsidiaries to non-controlling interest
Penerimaan setoran modal	1.390.158.551		-	Proceeds from issuance of share capital
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	641.639.389		1.260.755.147	Net Cash From Financing Activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(29.952.672)		(27.239.773)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	853.478.884		(571.604.184)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2.909.631.916		3.481.236.100	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3.763.110.800	4	2.909.631.916	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam akta notaris Edwar, S.H. No. 4 tanggal 8 Februari 2017, mengenai peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian dividen saham.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan penyediaan atas jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, dan pengembangan serta dalam menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

Perusahaan telah memperoleh izin melalui Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, dimana hak konsesi diberikan kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) untuk menyelenggarakan kerjasama operasi dengan Perusahaan untuk kegiatan konstruksi, operasi dan pemeliharaan atas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004, telah disetujui perpanjangan masa HPJ sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa HPJ adalah dalam waktu 31 tahun dan 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed No. 58 dated April 13, 1987 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 dated June 19, 1987. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 4 dated February 8, 2017 of Edwar, S.H., concerning the increase in issued capital through stock dividends.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities is mainly to engage in the operation of toll road projects, investment in, and provision of, other toll road support services in accordance with the prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations.

The Company started its commercial operations on March 9, 1990.

The Company obtained its license through Decision Letter No.59/KPTS/1993 dated February 12, 1993 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia whereby concession rights were granted to PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) to carry out joint operations with the Company for the construction, operation and maintenance of the Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga toll road for a period of 30 years from January 1, 1994 to December 31, 2023.

Based on a letter dated October 14, 2004 of the Ministry of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period was extended until March 31, 2025. Furthermore, based on the Decision Letter No. 330/KPTS/M/2005 dated July 25, 2005 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period is for 31 years and 3 months, starting January 1, 1994.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah/Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar senilai uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) terbaru No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 tanggal 5 Juni 2007 antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996 antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 39a). Pada tanggal 7 April 2010, pembagian hasil ini ditegaskan kembali dalam perjanjian pengoperasian terpadu antara JM dan Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga Nusaphala Persada, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta Utara 14350.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management, dan pemilik manfaat akhir adalah Mohamad Jusuf Hamka.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Upon the expiration of the concession rights, the toll road will be transferred to the Government/Toll Road Regulatory Agency (BPJT) and the Government will not be obliged to pay anything in any form to the Company. These matters were confirmed in the latest Toll Road Concession Rights Agreement (PPJT) No. 05/PPJT/IV/Mn/ 2007 dated June 5, 2007 between the Company and the Department of Public Works.

Based on the Joint Decision Letters No. 272-A/KPTS/1996 and No. 434/KMK.016/1996, both dated June 20, 1996 of the Ministry of Public Works and the Ministry of Finance, respectively, the Company and JM were granted concession rights to operate the Jakarta Inner Ring toll road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) with revenue-sharing of 75% and 25%, respectively. On March 19, 2003, the Company and JM amended their concession rights agreement to effect revenue-sharing of 55% for the Company and 45% for JM, which is effective retroactively from January 1, 2003 (Note 39a). On April 7, 2010, the revenue-sharing was reaffirmed in an integrated operational agreement between JM and the Company.

The Company's office is located in Citra Marga Nusaphala Persada Building, Yos Sudarso Street Kav 28, North Jakarta 14350.

The Company's immediate parent company is BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management and its ultimate beneficial owner is Mohamad Jusuf Hamka.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan

1. Pada 30 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui surat ketua Bapepam No. S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) setiap saham dengan penawaran Rp 2.600 (dalam Rupiah penuh). Setiap saham dicatat pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 10 Januari 1995.
2. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 60 tanggal 11 Juni 1996 oleh SP Henny Singgih di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal melalui pembagian saham bonus sebanyak 500.000.000 lembar saham.
3. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 58 tanggal 17 Juni 1997 oleh SP Henny Singgih di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu (*right issue*) sebanyak 1.000.000.000 lembar saham.
4. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX.D4 dan peraturan bursa No. I A dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares

1. On November 30, 1994, the Company received notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-1937/PM/1994 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 122,000,000 shares of common stock with par value of Rp 500 (in full amount) and offering price per share of Rp 2,600 (in full amount). The shares were registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined to become the Indonesian Stock Exchange) on January 10, 1995.
2. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 60 of SP Henny Singgih dated June 11, 1996 in Jakarta, the shareholders approved the addition of capital through the distribution of 500,000,000 bonus shares.
3. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 58 of SP Henny Singgih dated June 17, 1997 in Jakarta, shareholders agreed to increase capital through a rights issue of 1,000,000,000 shares.
4. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) covered by Notarial Deed No. 13 dated August 10, 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to increase share capital without Pre-emptive Rights by issuing with maximum 200,000,000 new shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) in accordance with the regulations of Bapepam-LK No. IX.D4 and regulatory exchanges No. I.A with maximum implementation time frame of 2 years since the decision in the RUPSLB.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2013 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No.Peng-P-00002/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 2 Januari 2013. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.500 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan seluruhnya diambil oleh Emirates Tarian Global Ventures SPC.

5. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris Edwar, S.H., No. 18 tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 1.507.000.000 atau sejumlah 550.000.000 lembar saham dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 2.740 (dalam Rupiah penuh) per saham.
6. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 19 Desember 2016 oleh Edwar, S.H., di Jakarta, pemegang saham menyetujui membagikan dividen saham sebagaimana terdapat dalam akta No. 4 tanggal 8 Februari 2017 dengan jumlah sebesar Rp 962.268.589 bersih setelah dipotong pajak atau sejumlah 595.831.944 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 1.615 (dalam Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares (continued)

The capital increase without Pre-emptive Rights was undertaken on January 3, 2013 and the additional shares were listed in the stock exchange in accordance with the announcement in its letter No. Peng-P-00002/BEI.PPJ-01-2013 January 2, 2013. The exercise price was Rp 1,500 (in full amount) per share, and the shares were entirely subscribed for by Emirates Tarian Global Ventures SPC.

5. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 30, 2015, which was notarized under Notarial Deed No. 18 of Edwar, S.H., dated January 30, 2015, the Company declared stock dividends of Rp 1,507,000,000 representing 550,000,000 shares, from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 2,740 (in full amount) per share.
6. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held which was notarized under Notarial Deed No. 11 of Edwar, S.H., dated December 19, 2016 in Jakarta, the shareholders agreed to distribute stock dividends as contained in Deed No. 4 dated February 8, 2017 with an amount of Rp 962,268,589 net after tax or representing 595,831,944 shares from retained earnings using the closing price of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange which is Rp 1,615 (in full amount) per share.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

7. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 19 Desember 2016 dari Edwar, S.H., di Jakarta, pemegang saham menyetujui melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham-saham baru dalam simpanan sebanyak 275.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 11 Desember 2018 dari Edwar S.H., Notaris di Jakarta.

Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 14 November 2018 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No.Peng-P-01434/BEI.PP2/11-2018 tanggal 13 November 2018. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.550 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham seluruhnya diambil oleh PT Raja Berkah Tenram.

8. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 22 Desember 2020 dari Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 1.810.415.972 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) sesuai dengan peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan HMETD.

Penambahan Modal dengan HMETD telah dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2020 dengan harga pelaksanaan Rp 770 (dalam rupiah penuh) per lembar.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares (continued)

7. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 11 of Edwar, S.H., December 19, 2016 in Jakarta, the shareholders agreed to conduct increase in capital without Pre-emptive Rights by issuing new shares in deposits totaling 275,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) in accordance with the regulations of the Service Authority Finance No. 38 / POJK.04 / 2014 with a maximum implementation period of 2 years from the resolution of the EGM, as stated in the deed No. 2 dated December 11, 2018 of Edwar S.H., Notary in Jakarta.

The capital increase without Pre-emptive Rights was undertaken on November 14, 2018 and has been listed on the stock exchange in accordance with the announcement of the exchange in letter No.Peng-P-01434/BEI.PP2/11-2018 dated November 13, 2018. The implementation price is Rp 1,550 (in full amount) per share which all shares had been taken by PT Raja Berkah Tenram.

8. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) covered by Notarial Deed No. 09 dated December 22, 2020 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to increase share capital without pre-emptive rights by issuing 1,810,415,972 new shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) in accordance with OJK regulations No. 14 / POJK.04 / 2019 regarding changes to OJK Regulation No. 32 / POJK.04 / 2015 concerning Increase of Capital for Public Companies with Pre-emptive Rights.

Capital Increase with Pre-emptive Rights was undertaken on October 27, 2020 with the implementation price of Rp 770 (in full amount) per share.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan komisaris, Direksi, komite audit serta karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/President Commissioner
Komisaris/Commissioner
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/President Director
Direktur Independen/Independent Director
Direktur Independen/Independent Director

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/Chairman
Anggota/Members
Anggota/Members

Pada tanggal 31 Desember 2020, ketua unit audit internal adalah Ibu Tinne Ratulangi dan sekretaris Perusahaan adalah Ibu Indah Dahlia Lavie.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") memiliki 109 dan 450 karyawan tetap masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (tidak diaudit).

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee for December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
Komisaris Utama/President Commissioner	Feisal Hamka	Robert Priantono Bonususetyo
Komisaris/Commissioner	Farid Hamka	Feisal Hamka
Komisaris Independen/Independent Commissioner	Tinner Ratulangi	Tri Agus Riyanto
Direktur Utama/President Director	Fitria Yusuf	Fitria Yusuf
Direktur Independen/Independent Director	Hasyim	Djoko Sapto M. Mulyo
Direktur Independen/Independent Director	Bambang Hartadi	Muhdhor Nurohman
Ketua/Chairman	Tinne Ratulangi	Tri Agus Riyanto
Anggota/Members	Rachmat Arifin	Rachmat Arifin
Anggota/Members	Budi Pringadi	Arief Budi Hardono

As of December 31, 2020, the chairman of the internal audit unit is Mrs. Tinne Ratulangi and the the Company's Corporate Secretary is Ms. Indah Dahlia Lavie.

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had 109 and 450 permanent employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).

d. Consolidated subsidiaries

The Company's subsidiaries directly or indirectly owned, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets before elimination (in millions of Rupiah)	
			31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Citra Margatama Surabaya (CMS), didirikan tanggal 26 Desember 1996/ established on December 26, 1996	Penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda di Surabaya/ Operator of the Simpang Susun Waru - Juanda toll road in Surabaya	Surabaya	96,83%	96,83%	27 April 2008/ April 27, 2008	1.005.995	1.070.320
PT Citra Waspphutowa (CW) didirikan tanggal 13 Januari 2006/ established on January 13, 2006	Penyelenggaraan ruas jalan tol Depok - Antasari di Jakarta/ Operator of the Depok - Antasari toll road in Jakarta	Jakarta	62,50%	62,50%	Beberapa tahap sudah berjalan dan beberapa tahap pengembangan/ Several stage already running and under development stage	5.441.739	5.751.881

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets before elimination (in millions of Rupiah)	
			31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Citra Persada Infrastruktur (CPI), didirikan tanggal 13 Februari 2002/ established on February 13, 2002	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya/ Trading, development and other services	Jakarta	99,99%	99,99%	Januari 2009/ January 2009	607.195	1.318.830
PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), didirikan tanggal 3 Juni 2014/ established on June 3, 2014	Pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa lainnya/ Construction, trading, industry and other services	Jakarta	99,93%	99,93%	10 Juni 2014/ June 10, 2014	622.530	629.818
PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ), didirikan tanggal 8 Juli 2015/ established on July 8, 2015	Penyelenggaraan ruas jalan tol Soreang - Pasir Koja di Bandung/Operator of the Soreang - Pasir Koja toll road in Bandung	Bandung	68,80%	69,32%	Desember 2017/ December 2017	1.651.289	1.763.900
PT Elevasi Teknologi Indonesia (ETI), didirikan tanggal 21 November 2011 / established on November 21, 2011	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	99,95%	99,95%	Agustus 2017/ August 2017	3.737	3.577
PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) didirikan tanggal 30 Januari 2017 / established on January 30, 2017	Penyelenggaraan ruas jalan tol Ciawi Sumedang Dawuan/ Operator of the Sumedang Dawuan toll road	Sumedang	51,00%	51,00%	Tahap pengembangan/ Under development stage	2.920.905	2.439.157
PT Girder Indonesia (GI), didirikan tanggal 9 Juni 2005/ (dimiliki CPI sampai dengan 14 Mei 2020)/established on June 9, 2005 (owned by CPI until May 14, 2020)	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	97,55%	95,92%	18 Januari 2012/ January 18, 2012	1.461.478	1.246.312

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru:

- a) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 48 tanggal 21 Agustus 2017, PT Elevasi Teknologi Indonesia telah mengalihkan saham yang dimiliki oleh PT Citra Persada Infrastruktur ke Perusahaan sebesar Rp 2.498.750 atau setara dengan 2.498.750 lembar saham atau 99,95% persentase kepemilikan. Selain itu, berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, SH., MKn, No. 85 tanggal 30 Agustus 2017, PT Citra Persada Servis berubah nama menjadi PT Elevasi Teknologi Indonesia.

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries:

- a) Based on Notarial Deed No. 48 dated August 21, 2017 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., PT Elevasi Teknologi Indonesia has transferred shares owned by PT Citra Persada Infrastruktur to the Company amounting to Rp 2,498,750,000 equivalent to 2,498,750 shares or 99.95% percentage ownership. Also, based on Notarial Deed No. 85 dated August 30, 2017 of Irma Devita Purnamasari, S.H. MKn., PT Citra Persada Servis name was change to PT Elevasi Teknologi Indonesia.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru: (lanjutan)

- b) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 48 tanggal 30 Januari 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar CPI menjadi sebesar Rp 100.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 84.960.000 yang terdiri dari 84.960.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Kepemilikan CMNP di CPI setelah peningkatan modal dasar adalah sebesar 99,99% sedangkan kepemilikan PT CMNPro adalah sebesar 0,01%.
- c) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 47 tanggal 30 Januari 2018, Perusahaan dan CPI telah melakukan penyetoran modal atas saham CMNPro masing-masing sebanyak 5.909.250 saham dengan nilai Rp 590.925.000 dan 4.000 lembar saham dengan nilai Rp 400.000. Kepemilikan Perusahaan di CMNPro setelah peningkatan modal dasar ini adalah sebesar 99,93%, sedangkan CPI adalah sebesar 0,07%.
- d) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 86 tanggal 29 Oktober 2018. Perusahaan dan konsorsium telah melakukan penyetoran modal atas saham CKJT sebanyak 1.000.000 lembar saham dengan nilai Rp 100.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, kepemilikan Perusahaan di CKJT mencerminkan 51% kepemilikan saham, sedangkan PT Waskita Toll Road 15%, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk 14%, PT Brantas Abipraya (Persero) 10% dan PT Jasa Sarana 10%.
- e) Berdasarkan Akta Notaris Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., S.H., No. 23 tanggal 30 Desember 2020, para pemegang saham CMLJ menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 6.000.000 yang akan diambil seluruhnya oleh PT Jasa Sarana. Hal ini menyebabkan delusi pada kepemilikan Perusahaan pada CMLJ dari 69,32% menjadi 68,80%. Selisih karena perubahan ekuitas anak perusahaan sebesar Rp 1.209.470 diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries: (continued)

- b) Based on Notarial Deed No. 48 dated January 30, 2018 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the shareholders of the Company approved the increase in CPI authorized share capital to Rp 100,000,000 and increase in issued share capital to become Rp 84,960,000 which consists of 84,960,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full amount) per share. CMNP ownership in CPI after the increase is 99.99% while PT CMNPro ownership is 0.01%.
- c) Based on Notary Deed Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 47 dated January 30, 2018, the Company and CPI have deposited capital of CMNPro shares of 5,909,250 shares with a value of Rp 590,925,000 and 4,000 shares with a value of Rp 400,000. The Company's ownership in CMNPro after the increase in authorized capital is 99.93%, while CPI is 0.07%.
- d) Based on Notary Deed Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 86 dated October 29, 2018. The Company and the consortium have deposited capital of 1,000,000 shares of CKJT with a value of Rp 100,000,000. As of December 31, 2019, the Company's ownership in CKJT reflects a 51% share ownership, while PT Waskita Toll Road 15%, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk 14%, PT Brantas Abipraya (Persero) 10% and PT Jasa Sarana 10%.
- e) Based on Notarial Deed No. 23 dated December 30, 2020 of Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., CMLJ's shareholders agreed to increase its issued and paid-up capital by Rp 6,000,000 issued to PT Jasa Sarana. This resulted to the dilution in the Company's ownership in CMLJ from 69.32% to 68.80%. The difference due to this change in equity of subsidiary amounted to Rp 1,209,470 has been recognized as part of additional paid-in capital.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Berdasarkan Akta Notaris Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., No. 06 tanggal 15 Mei 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar GI menjadi sebesar Rp 100.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 100.000.000 yang terdiri dari 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Peningkatan tersebut diambil sepenuhnya oleh Perusahaan yang mengakibatkan GI menjadi entitas anak langsung yang sebelumnya merupakan entitas anak dari CPI. Sebagai tambahan, kepemilikan efektif Perusahaan di GI menjadi 97,55% dari 95,92% sedangkan kepemilikan CPI, Budi Prasetyo Utomo dan Resty Merdekasari masing-masing menjadi 47,96%, 2% dan 0,04%.

Karena transaksi tersebut di atas adalah entitas sepengendali dan tidak menimbulkan perubahan substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham pengalihan kepemilikan atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan PSAK 38.

Imbalan yang diberikan dan jumlah tercatat aset neto pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	15 Mei 2020/ May 15, 2020
Jumlah tercatat investasi pada GI sebelum kombinasi bisnis entitas sepengendali	540.458.680
Imbalan yang diberikan	50.000.000
	590.458.680
Jumlah tercatat aset neto GI	600.905.830
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	10.447.150

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali di atas telah diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 21 Juni 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

Business combination of entities under common control

Based on Notarial Deed No. 06 dated May 15, 2020 of Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders of the Company approved the increase in GI's authorized share capital to Rp 100,000,000 and increase in issued share capital to become Rp 100,000,000 which consists of 1,000,000 shares with par value of Rp 100,000 (in full amount) per share. The increase has been fully taken by the Company which resulted to GI become the Company's direct subsidiary which is previously a subsidiary of CPI. In addition, the Company's effective ownership in GI become 97.55% from 95.92% while CPI, Budi Prasetyo Utomo and Resty Merdekasari's ownership become 47.96%, 2% and 0.04%, respectively.

Since the above transaction is among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, this transaction is recorded in accordance with PSAK 38.

The consideration amount and the carrying amount at the dated of acquisition of the net assets are as follows:

Carrying amount of investment in GI, before business combination under common control
Consideration paid

Carrying amount of net assets of GI

Difference from restructuring transactions between entities under common control

The difference from restructuring transactions between entities under common control above has been recognized as part of additional paid-in capital.

e. Completion of the Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's management on June 21, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anak disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of listed or Public Company.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Amendemen/Penyesuaian terhadap Standar Akuntansi Tetapi Belum Diterapkan

Amendemen dan penyesuaian standar akuntansi baru tertentu yang relevan dengan Grup telah diterbitkan tetapi tidak wajib diterapkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi baru tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (lanjutan)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Amendments/Improvements to Accounting Standards Issued not yet Adopted

Certain new accounting standards amendments and improvements that are relevant to the Company have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Group. The Group has assessed the impact of these new accounting standards amendments and improvements as set out below:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian terhadap Standar
Akuntansi Tetapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"

Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Amendments/Improvements to Accounting
Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination"

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:

- a. amended the definition of business;*
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;*
- c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs; and*
- d. added illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.*

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian terhadap Standar
Akuntansi Tetapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual"

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual pelaporan keuangan.

Secara umum, Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Amendments/Improvements to Accounting
Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework"

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for financial reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add descriptions regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adding paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:

1. Incremental costs of fulfilling that contract; and
2. Allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.

The amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian terhadap Standar
Akuntansi Tetapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"

Amendemen ini mengklarifikasi pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan itensi manajemen dari biaya pengujian, serta mengklarifikasi arti dari "pengujian".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Amendments/Improvements to Accounting
Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosures.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment about Proceeds before Intended Use"

This amendment clarifies the reduction in net sales of each item that is generated when bringing the asset to the location and conditions necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention of testing costs, as well as clarifies the meaning of "testing".

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian terhadap Standar
Akuntansi Tetap Belum Diterapkan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan" (lanjutan)

Amendemen PSAK 16 menambahkan paragraf 20 A yang mengatur bahwa entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan dalam rugi laba serta mengukur biaya perolehan dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.

Amendemen PSAK 16 juga menambahkan paragraf 74 A yang mengatur pengungkapan jumlah biaya dan hasil perolehan aset tetap terkait paragraf 20A jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan pemindahan pengungkapan pada paragraf 74(d) ke dalam paragraf 74A(a).

Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Amendments/Improvements to Accounting
Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment about Proceeds before Intended Use" (continued)

The amendments to PSAK 16 add paragraph 20 A which states that the entity recognizes the sales proceeds and the cost of the items generated in profit or loss and the entity measures the cost by applying the measurement requirements in PSAK 14: Inventories.

The amendments to PSAK 16 also add paragraph 74 A which regulates the disclosure of the related production cost and proceeds of property, plant, and equipment in connection to paragraph 20A, if it is not presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the relocation of disclosure requirement from paragraph 74(d) to paragraph 74A(a).

The amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment about Proceeds before Intended Use" will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian terhadap Standar Akuntansi Tetapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" (lanjutan)

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 73, "Sewa"

Grup sedang menganalisa dampak dari penerapan amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek atau tidak lancar/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- (i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendments/Improvements to Accounting Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" (continued)

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rental concessions.

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after 1 June 2020 and earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)
 - PSAK 71, "Financial Instruments"
 - PSAK 73, "Leases"

The Group is still assessing the impact of these amendments and improvements to accounting standards on the Group's consolidated financial statements.

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- (i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- (ii) held primarily for the purpose of trading,
- (iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- (i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- (iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- (i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- (ii) held primarily for the purpose of trading,
- (iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- (iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

d. Principles of consolidation (continued)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito *on call*, yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijaminkan.

Cash and cash equivalents include cash on hand and deposits held at call with banks, with original maturities of three (3) months or less, unrestricted and not used collateral.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo setelah satu tahun sejak akhir periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan

f. Financial instruments

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

The Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

Amendemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVPL"). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortised cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVPL if they do not meet the criterion of FVOCI or amortised cost.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognised before January 1, 2020.

Aset keuangan Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

The Group's financial assets have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortised cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara retrospektif adalah sebagai berikut:

i) Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah piutang dagang; dan piutang lain-lain, akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi,

ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual akan diklasifikasikan sebagai FVOCI.

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan konsolidasian Grup.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the retrospective first-time adoption of the PSAK 71 is:

i) Loans and receivables, including trade receivables and other receivables will be classified as amortized cost,

ii) Available-for-sale will be classified as FVOCI.

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables.

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets which previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as financial assets at amortized cost. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's consolidated financial liabilities.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya.

Penerapan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" sejak 1 Januari 2020 mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan sebagai berikut:

Total dampak pada saldo laba Grup dan keuntungan yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Catatan/ Notes	Saldo laba/ Retained earnings	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas/ Unrealized gain on investment in-equity instrument	
Saldo awal pembukaan - PSAK 55		2.730.429.094	789.042.304	-	Opening balance - PSAK 55
Peningkatan provisi piutang usaha	5	(5.921.034)	(252.435)	-	Increase in provision for trade receivables
Pengukuran kembali atas investasi instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	1.126.893	Remeasurement of investment in-equity instrument at fair value through other comprehensive income
Saldo awal laba ditahan - PSAK 71		2.724.508.060	788.789.869	1.126.893	Opening balance - PSAK 71

Investasi ekuitas yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Grup memilih untuk menyajikan perubahan nilai wajar semua investasi ekuitasnya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dalam penghasilan komprehensif lain, karena investasi ini dimiliki sebagai investasi strategis jangka panjang yang tidak diperkirakan untuk dijual dalam jangka pendek hingga menengah.

Perubahan pengukuran dari biaya perolehan menjadi nilai wajar terkait investasi ini pada instrumen ekuitas adalah sebesar Rp 1.126.893 diakui sebagai keuntungan yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

The adoption of PSAK 71 also changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information.

The adoption of PSAK 71, "Financial instruments" from January 1, 2020 resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the financial statements as follows:

The total impact on the Group's retained earnings and unrealized gain on investment in-equity instrument as at January 1, 2020 is as follows:

	Catatan/ Notes	Saldo laba/ Retained earnings	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas/ Unrealized gain on investment in-equity instrument	
Saldo awal pembukaan - PSAK 55		2.730.429.094	789.042.304	-	Opening balance - PSAK 55
Peningkatan provisi piutang usaha	5	(5.921.034)	(252.435)	-	Increase in provision for trade receivables
Pengukuran kembali atas investasi instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	1.126.893	Remeasurement of investment in-equity instrument at fair value through other comprehensive income
Saldo awal laba ditahan - PSAK 71		2.724.508.060	788.789.869	1.126.893	Opening balance - PSAK 71

Equity investments previously classified as available-for-sale

Certain investments was reclassified from available-for-sale to financial assets at fair value through other comprehensive income. The Group elected to present in OCI changes in the fair value of its equity investment previously classified as available-for-sale, because this investment is held as long-term strategic investment that is not expected to be sold in the short to medium term.

The changes in measurement from cost to fair value related to this investment in equity instrument amounting to Rp 1,126,893 was recognized as unrealized gain on investment in-equity instrument in the equity on January 1, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan kontrak aset, Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan kenaikan provisi atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 6.173.469 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba pada 1 Januari 2020.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Mulai 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya, diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi dan investasi dalam instrumen ekuitas, diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek - bonus, utang bank jangka panjang, liabilitas lainnya dan utang kepada pemegang saham entitas anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

For trade receivables and contract assets, the Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade receivables. This increased the provision for impairment of trade receivables by Rp 6,173,469 which were recognized as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

From January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI ("FVTOCI"), and (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost and investments in equity instruments classified as financial asset at fair value through other comprehensive income. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, accrued expenses, other payables, short-term employee benefits liability - bonus, long-term bank loans, other liabilities and due to shareholders of subsidiaries classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets classified as loans and receivables and investments in equity instruments classified as available for sale.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek - bonus, utang bank jangka panjang, liabilitas lainnya dan utang kepada pemegang saham entitas anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, accrued expenses, other payables, short-term employee benefits liability - bonus, long-term bank loans, other liabilities and due to shareholders of subsidiaries classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Mulai 1 Januari 2020

From January 1, 2020

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrument utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan Grup dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There are no financial assets in the Group under this category as of December 31, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current financial assets.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

Grup mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi. Grup tidak memiliki investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss. There are no debt instruments investments elected under this category as of December 31, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrument ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat di penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Grup memiliki investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. The Group has investment in equity instrument elected under this category as of December 31, 2020.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivative sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as financial liabilities at amortized cost, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities at amortized cost

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya keuangan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Biaya keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Mulai 1 Januari 2020

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan kontrak aset, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

From January 1, 2020

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

i. Financial assets carried at amortized cost

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

**i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada
biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

**i. Financial assets carried at amortized cost
(continued)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

ii. Available for sale financial assets

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

For available for sale financial assets, the Group assess at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset keuangan

i. Financial asset

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (continued)

- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian *jaminan* atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

g. Fair Value Measurement (continued)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

h. Biaya dibayar dimuka

h. Prepaid expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Persyaratan dalam PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in associates (continued)

The requirements of PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Perlengkapan gedung	5
Kendaraan dan alat berat	5 - 8
Mesin dan peralatan	5
Inventaris kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in associates (continued)

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

j. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

	Buildings
	Building equipment
	Vehicles and heavy equipment
	Machinery and equipment
	Office equipment

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

k. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau kenaikan harga atau keduanya, dan tidak ditempati oleh Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property and equipment (continued)

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Projects in progress are stated at cost and presented as part of property and equipment. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

k. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the Group is classified as investment property.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Properti investasi (lanjutan)

k. Investment properties (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.	
Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 13 "Properti Investasi".	
Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.	
Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.	

<i>Buildings and infrastructure</i>
<i>Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.</i>
<i>Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 13, "Investment properties".</i>
<i>An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.</i>
<i>Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.</i>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Properti investasi (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

l. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

m. Perjanjian konsesi jasa

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa", dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan".

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment properties (continued)

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property and equipment policies up to the date of change in use.

l. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

m. Service concession arrangement

The Group has applied ISAK 16, "Service Concession Arrangement", and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosures".

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

**m. Service concession arrangement
(continued)**

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

ISAK 22 provides specific guidance for required disclosure regarding the service concession arrangement.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset tak berwujud yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. Concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are intangible assets which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada BPJT tanpa syarat.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the BPJT with no consideration.

Hak konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Concession rights granted to the Group are transferrable with approval from the Government. These concession right assets will be transferred to the Government at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset jalan tol diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of toll road is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

**m. Service concession arrangement
(continued)**

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan". ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 72 "Revenue from contracts with customers". When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not a unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognized revenues and costs of construction in accordance with the contract.

Kontrak konstruksi adalah seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset telah siap untuk dioperasikan.

Construction contract comprehends all the amounts of toll road construction costs or toll road improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the constructed assets are ready to be operated.

Grup mengakui aset tak berwujud atas jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

**m. Service concession arrangement
(continued)**

Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Construction cost is the value of the construction contract.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Perubahan metode amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Change in method of amortization of toll road concession rights

Sebelum tanggal 1 Januari 2019, aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi yang dikurangi dengan masa pembangunan jalan tol, dengan menggunakan metode garis lurus.

Before January 1, 2019, the concession assets are amortized over the concession period minus construction period using the straight-line method.

Sejak 1 Januari 2019, aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas.

Effective January 1, 2019, the concession assets are amortized over the concession period using unit of usage method based on traffic volume.

Perubahan metode amortisasi ini diterapkan secara prospektif.

The change in the amortization method is applied on a prospective basis.

Provisi pelapisan jalan tol

Provision for overlay

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works, i.e., by performing overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimation with the utilization of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

o. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai 1 Januari 2020.

Dampak terhadap akuntansi pesewa

PSAK 73 tidak mengubah secara substansial cara pesewa mencatat sewa. Dalam PSAK 73, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Tetapi, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas persyaratan pengungkapan, terutama cara pesewa mengelola risiko yang timbul dari kepentingan residual dalam aset sewa.

Penerapan atas PSAK 73 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

o. Leases

The Group applied PSAK 73, "Leases" effective beginning January 1, 2020.

Impact on lessor accounting

PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

However, PSAK 30 has changed and expanded the disclosures required, in particular regarding how a lessor manages the risks arising from its residual interest in leased assets.

The adoption of PSAK 73 do not have significant impact to the Group's consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Sewa (lanjutan)

o. Leases (continued)

Mulai 1 Januari 2020

From January 1, 2020

Sebagai lessor

As lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to its investment property.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai lessor

As lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Imbalan kerja

p. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Manfaat Imbalan Pasti

Defined Benefit Plan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("The Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

p. Employee benefits (continued)

Manfaat Imbalan Pasti (lanjutan)

Defined Benefit Plan (continued)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

q. Revenue and expense recognition

Pendapatan

Revenue

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai 1 Januari 2020.

The Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

q. Revenue and expense recognition (continued)

Pendapatan (lanjutan)

Revenue (continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Revenue from contracts with customers (continued)

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Pendapatan (lanjutan)

Revenue (continued)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan "Tagihan bruto pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka" dan "Liabilitas bruto kepada pemberi kerja".

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and "Gross amount due from customers" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues" and "Gross amount due to customers".

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Pendapatan/Revenue

2020 (PSAK 72)

2019 (PSAK 23)

**Pendapatan tol/ Toll
revenues**

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol (khususnya oleh Perusahaan CMLJ, CW dan CMS) diakui pada waktu penjualan karcis tol. Pendapatan tol Perusahaan adalah setelah dikurangi bagian dari JM (Catatan 1a dan 39a) dimana untuk CMS, CW and CMLJ yang merupakan entitas anak, pendapatan tol diterima seluruhnya secara penuh.

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol (Khususnya oleh Perusahaan CMLJ, CW dan CMS) diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol Perusahaan adalah setelah dikurangi bagian dari JM (Catatan 1a dan 39a) dimana untuk CMS, CW and CMLJ yang merupakan entitas anak, pendapatan tol diterima seluruhnya secara penuh.

Revenues from toll road operations (specifically by the Company, CMLJ, CW and CMS) are recognized at the time of sale toll tickets. The Company's toll revenue is net of the revenue share of JM (Notes 1a and 39a) while CMS, CW and CMLJ, as subsidiaries, received the toll revenue entirely.

Revenues from toll road operations (specifically by the Company, CMLJ, CW and CMS) are recognized upon the sale of toll tickets. The Company's toll revenue is net of the revenue share of JM (Notes 1a and 39a) while CMS, CW and CMLJ, as subsidiaries, received the toll revenue entirely.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Pendapatan (lanjutan)

Revenue (continued)

Pendapatan/Revenue	2020 (PSAK 72)	2019 (PSAK 23)
Pendapatan sewa/ <i>Rental income</i>	<p>Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan diakui pada suatu periode waktu sesuai dengan kontrak sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".</p> <p><i>Rent revenue is recognized overtime based on lease term. Rent revenue received in advance are presented as part of "Unearned Revenue".</i></p>	<p>Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".</p> <p><i>Rent revenue is recognized as income over the lease term. Rent revenue received in advance are presented as part of "Unearned Revenue".</i></p>
Pendapatan jasa konstruksi/ <i>Construction services revenue</i>	<p>Pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui pada suatu periode waktu berdasarkan penyelesaian kemajuan fisik pada akhir periode pelaporan. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.</p> <p><i>Revenue from construction services is recognized over time based on the physical progress at the end of the reporting period. In the most likely event that the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.</i></p>	<p>Pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (<i>percentage-of completion method</i>) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada akhir periode pelaporan. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.</p> <p><i>Revenue from construction services is recognized using the percentage-of-completion method measured based on the physical progress at the end of the reporting period. In the most likely event that the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.</i></p>
Pendapatan jasa/ <i>service revenue</i>	<p>Pendapatan jasa diakui pada suatu periode waktu berdasarkan penyelesaian dari jasa yang diberikan.</p> <p><i>Service revenue is recognized over time based on the completion of the services rendered .</i></p>	<p>Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.</p> <p><i>Service revenue is recognized when service is rendered.</i></p>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan jasa konstruksi dan beban konstruksi

Grup mengakui aset tak berwujud untuk jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Perusahaan menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Perusahaan mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan basis kontrak biaya-plus. Beban konstruksi diakui sejak kegiatan konstruksi dimulai sampai dengan proses pembangunan aset selesai dan siap untuk digunakan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105
1 Dolar Amerika Singapore (SGD)	10.644

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue (continued)

Construction revenue and construction cost

The Group recognizes intangible assets for construction services and increased capacity in which the Company receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public usage of the service. In the construction period, the Company records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction by using cost-plus contract basis. Construction cost are recognized during construction stage up to construction activity was finished and asset ready to use.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Foreign currency transactions and balances translation

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	13.901	1 United States Dollar
	-	1 Singapore Dollar

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak *berikutnya* saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
 - i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Transactions with related parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

t. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

v. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Jasa Konstruksi", sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, pendapatan yang dihasilkan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Jasa konstruksi dikenakan tarif pajak penghasilan final sebesar 2%-6% (dimana 3% untuk GI) tergantung pada kualifikasi usaha dari penyedia layanan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final income tax

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 dated July 20, 2008 on "Income Tax on Income from Construction Service", as amended by Government Regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, income resulting from construction service is subject to final income tax. Construction service is subject to 2%-6% final income tax rates (which is 3% for GI) depending on the business qualification of the service provider.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Final income tax (continued)

The final income tax is calculated on the total amount of billings for the contract value which is collected during the year. Accordingly, no deferred income tax asset/liability is recognized.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

w. Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Provisi (lanjutan)

x. Provision (continued)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Kontinjensi

y. Contingencies

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi.

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

z. Amendemen dan Interpretasi Standar Akuntansi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

z. Amendments and Interpretation to Accounting Standards Effective in the Current Year

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan beberapa amendemen dan interpretasi atas PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

In the current year, the Group has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

- Amendemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Amendemen dan Interpretasi Standar
Akuntansi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Amendemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrument keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Amendments and Interpretation to
Accounting Standards Effective in the
Current Year (continued)**

- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Amendemen dan Interpretasi Standar
Akuntansi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"

Amendemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1, "Presentation of Financial Statements" paragraf 5.

- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa"

Secara umum, ISAK 36 mengatur mengenai:

- a. Penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya;
- b. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan;
- c. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

Penerapan dari amendemen dan interpretasi diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Amendments and Interpretation to
Accounting Standards Effective in the
Current Year (continued)**

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements"

The amendments add the sentence "adjusting the description used for" before the sentence "... financial statements itself" to make it consistent with the intention of paragraph 5 of IAS 1, "Presentation of Financial Statements".

- ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases"

In general, ISAK 36 regulates:

- a. Assessment in determining the accounting treatment related to land rights focusing on the substance of the land rights and not its legal form;
- b. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 16, wherein the contractual terms provide rights which are in-substance purchase of property, plant and equipment, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which states that in general, land is not depreciated;
- c. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 73, wherein the substance of land rights does not transfer control over the underlying asset and only gives the right to use of the underlying asset for a period of time, then, the substance of the land rights is a lease transaction.

The adoption of the above amendments and interpretation has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Grup berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Tak berwujud".

Grup diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mengakui pendapatan konstruksi sebesar Rp 970.952.182 dan Rp 350.128.514.

Karena jumlah masing-masing pendapatan konstruksi dan biaya konstruksi yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup adalah sama, maka peningkatan pendapatan konstruksi tidak mengakibatkan perubahan kenaikan di dalam laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenue. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads (Note 2). Upon expiry of the service concession period, the Company shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

The Group has made judgment that the PPJT qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Group recognized construction revenue amounting to Rp 970,952,182 and Rp 350,128,514, respectively.

Because the respective amounts of construction revenue and construction cost that are presented in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are equal, the increase in construction revenue did not result in a proportionate increase in the earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha dan kontrak aset

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, *produk domestik bruto*) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan kontrak aset Grup diungkapkan dalam Catatan 5 dan 7.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Notes 5 and 7.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2, 13 dan 14.

Amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Grup memutuskan untuk melakukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan selama masa konsesi dengan menggunakan metode pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas selama masa konsesi.

Nilai tercatat neto atas hak pengusahaan jalan tol Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 8.793.842.592 dan Rp 7.952.844.922.

Volume lalu lintas

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun, volume lalu lintas aktual di masa depan dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan akan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

Provisi pelapisan jalan tol

Provisi pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of property and equipment and investment properties

The costs of property and equipment and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2, 13 and 14.

Amortization of toll road concession rights

The Group decided to amortize toll road concession rights - road and bridge using the toll road consumption pattern derived from traffic method over the concession period.

The net carrying value of toll road concession rights of the Group as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 8,793,842,592 and Rp 7,952,844,922, respectively.

Traffic volume

In determining amortization of toll road concession rights, the management has to project traffic volume after current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison to actual vehicle volume. However, the actual vehicle volume in the future could differ from the estimate, depending upon changes in external factors that may affect toll rates and vehicle volume.

The management performs periodic assessment on the total projected traffic volume. The Company will make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

Provision for overlay

Provision for overlay will be recorded periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 25.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Grup memiliki rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan untuk pajak penghasilan tangguhan yang tidak diperhitungkan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34g.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2 and 25.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the fiscal losses and deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Group had fiscal losses and deductible temporary differences for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 34g.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Kas		
Rupiah	7.916.488	6.177.857
Dolar Singapura (SGD 5.000 pada 2020)	53.220	-
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1.663 pada 2020 dan US\$ 15.419 pada 2019)	23.457	214.339
Total kas	7.993.165	6.392.196
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Mandiri	34.021.146	43.276.583
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	17.506.125	60.362.384
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.262.326	7.949.181
PT Bank Capital Indonesia Tbk	12.782.352	39.054.719
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.675.211	13.114.808
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.409.279	1.194.949
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	1.651.801	39.619.782
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	833.230	780.853
PT Bank Mega Tbk	780.509	24.325.996
PT Bank Central Asia Tbk	723.206	26.073.328
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	107.437	-
PT Bank DKI	34.449	7.333
PT Bank BRI Syariah Tbk	10.165	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.213	377.515
PT Bank Bukopin Tbk	5.104	495.492
PT Bank Jasa Jakarta	1.132	977
PT Bank CIMB Niaga Tbk unit syariah	-	2.059.999
PT Bank Permata Tbk	-	803
PT Shinhan Bank Indonesia	-	4.127
PT Bank Panin Tbk	-	3.364
Sub-total	96.808.685	258.702.193
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 45.224.583 pada 2020) dan US\$ 45.034.257 pada 2019)	637.892.967	626.021.205
PT Bank Mega Tbk (US\$ 3.950 pada 2020 dan US\$ 4.061 pada 2019)	55.717	55.829
Sub-total	637.948.684	626.077.034
Total bank	734.757.369	884.779.227

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
Singapore Dollar (SGD 5,000 in 2020)	
United States Dollar (US\$ 1,663 in 2020 and US\$ 15,419 in 2019)	
Total cash on hand	
Cash in banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia business unit	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Artha Graha International Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank BRI Syariah Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Jasa Jakarta	
PT Bank CIMB Niaga Tbk sharia unit	
PT Bank Permata Tbk	
PT Shinhan Bank Indonesia	
PT Bank Panin Tbk	
Sub-total	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 45,224,583 in 2020) and US\$ 45,034,257 in 2019)	
PT Bank Mega Tbk (US\$ 3,950 in 2020 and US\$ 4,061 in 2019)	
Sub-total	
Total cash in banks	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.309.570.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.311.555.277	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.000.000	583.370.205
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.700.000	2.700.000
PT Bank Mega Tbk	500.000	1.173.224.200
PT Bank Syariah Mandiri	-	212.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	32.300.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk unit syariah	-	13.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.750.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	116.088
Sub-total	2.628.325.277	2.018.460.493
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 27.794.034 tahun 2020)	392.034.989	-
Total deposito berjangka	3.020.360.266	2.018.460.493
Total	3.763.110.800	2.909.631.916

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Rupiah	6,00% - 7,88%	4,5% - 7,5%
Dolar Amerika Serikat	1,50%	-

Semua saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
Pendapatan jasa	62.941.163	-
Pendapatan jasa konstruksi	27.133.858	158.185.322
Pendapatan tol	4.279.237	695.104
Pendapatan penjualan properti	-	9.200.000
Total	94.354.258	168.080.426
Penyisihan atas ekspektasi kerugian kredit	(11.799.694)	(1.158.709)
Neto	82.554.564	166.921.717

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	583.370.205
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.700.000
PT Bank Mega Tbk	1.173.224.200
PT Bank Syariah Mandiri	212.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.300.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk sharia unit	13.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.750.000
PT Bank Central Asia Tbk	116.088
Sub-total	2.018.460.493
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 27,794,034 in 2020)	-
Total time deposits	2.018.460.493
Total	2.909.631.916

The ranges of annual interest rates on time deposits were as follows:

Rupiah	4,5% - 7,5%
United States Dollar	-

All bank balances and time deposits are placed with third parties.

5. TRADE RECEIVABLES

Third parties	
Service revenues	-
Construction revenues	158.185.322
Toll revenues	695.104
Property sales revenues	9.200.000
Total	168.080.426
Allowance for expected credit losses	(1.158.709)
Net	166.921.717

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	Jatuh tempo/Past due 61 – 90 hari/ days	> 91 hari/ days	Jumlah/ Total
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0,55%	9,53%	18,02%	13,75%	54,44%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	56.768.136	5.110.515	6.295.188	10.781.861	15.398.558	94.354.258
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(313.286)	(486.887)	(1.134.090)	(1.483.036)	(8.382.395)	(11.799.694)
Jumlah / Total						82.554.564

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables are not pledged as collateral.

Mutasi penyisihan atas ECLs adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for ECLs are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pada awal tahun	1.158.709	-	At the beginning of the year
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	6.173.469	-	Opening balance adjustment upon application of PSAK 71
Provisi selama tahun berjalan (Catatan 33)	4.467.516	1.158.709	Provision during the year (Note 33)
Pada akhir tahun	11.799.694	1.158.709	At the end of the year

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the above allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang Pemerintah	1.436.072.732	2.229.740.134	Government receivables
Piutang bunga	127.455.556	132.118.071	Interest receivables
Karyawan	555.483	785.680	Employees
Lain-lain	14.332.390	8.064.940	Others
Total	1.578.416.161	2.370.708.825	Total
Penyisihan atas ekspektasi kerugian kredit	(5.040.265)	(5.040.265)	Allowance for expected credit losses
Total	1.573.375.896	2.365.668.560	Total

Piutang Pemerintah merupakan piutang terhadap Pemerintah atas dana talangan pembebasan tanah.

Government receivables represent receivables from government for land acquisition.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 30 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 148 tahun 2015, Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum dapat bersumber terlebih dahulu dari dana Badan Usaha yang akan dibayar kembali dengan dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara.

Piutang Pemerintah dikenakan "biaya dana" sebesar Bank Indonesia 7 day repo rate dan akan dikembalikan setelah permohonan pembayaran dana ganti kerugian disetujui oleh LMAN.

Mutasi piutang pemerintah adalah sebagai berikut:

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on Indonesian Presidential Regulation No. 3 year 2016 on Accelerating the Implementation of Strategic Projects of National and Presidential Regulation of the Republic Indonesia No. 30 year 2015 concerning Third Amendment to the Regulation of the Republic Indonesia No. 71 Year 2012 on the Implementation of Land Procurement for Development for Public Interest as amended by Presidential Decree of the Republic Indonesia No 148 year 2015, Funding Land Procurement for Public Interest can be sourced in advance by the entities which will be repaid with funds from the state budget and expenditure.

The Government receivable is charged at "cost of fund" using Bank Indonesia 7 day repo rate and will be refunded after the request for payment of the compensation funds approved by LMAN.

The movement in the government receivables are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Saldo awal	1.151.265.340	5.040.265	1.073.434.529	2.229.740.134	Beginning balance
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	239.623.473	-	749.792.677	989.416.150	Land acquisition during the year
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(1.085.263.830)	-	(697.819.722)	(1.783.083.552)	Reimbursed by the Government
Saldo akhir	305.624.983	5.040.265	1.125.407.484	1.436.072.732	Ending balance

31 Desember 2020/December 31, 2019					
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Saldo awal	805.434.577	5.334.425	493.103.293	1.303.872.295	Beginning balance
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	646.889.797	-	978.509.310	1.625.399.107	Land acquisition during the year
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(301.059.034)	(294.160)	(398.178.074)	(699.531.268)	Reimbursed by the Government
Saldo akhir	1.151.265.340	5.040.265	1.073.434.529	2.229.740.134	Ending balance

Informasi lain pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Other information as of December 31, 2020 and 2019 are follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Pengadaan tanah Yang sudah ditagih ke Pemerintah	3.155.231.322	68.419.577	2.394.223.281	5.617.874.180	Land acquisition Billed to the Government
Yang belum ditagih	2.999.495.078	68.419.577	1.477.882.569	4.545.797.224	Unbilled
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh Pemerintah	155.736.244	-	916.340.712	1.072.076.956	Billed but not yet reimbursed
	149.888.739	5.040.265	209.066.772	363.995.776	by the Government

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019

	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Pengadaan tanah	2.915.607.849	68.419.577	1.644.430.603	4.628.458.029	Land acquisition
Yang sudah ditagih ke					Billed to the
Pemerintah	2.414.130.884	63.379.312	665.921.293	3.143.431.489	Government
Yang belum ditagih	501.476.965	5.040.265	978.509.310	1.485.026.540	Unbilled
Yang sudah ditagih tetapi					Billed but not yet
belum dikembalikan					reimbursed
oleh Pemerintah	649.788.375	-	94.925.219	744.713.594	by the Government

Entitas anak – CW

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 01 tanggal 16 Mei 2016 tentang Amendemen II perjanjian pengusahaan jalan tol Depok - Antasari, Perusahaan setuju untuk menyediakan dana talangan untuk pembebasan lahan terkait dengan Jalan Tol Depok - Antasari dengan jumlah maksimum Rp 580.000.000 yang akan dikembalikan oleh Pemerintah termasuk bunganya. Perjanjian pengusahaan jalan tol telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan amendemen terakhir meningkatkan jumlah dana talangan maksimum menjadi Rp 4.062.121.708.

Pendapatan bunga atas piutang pemerintah masing-masing sebesar Rp 41.800.250 dari 1 Januari 2020 sampai 31 Agustus 2020 dan Rp 40.900.587 pada tanggal 31 Desember 2019 yang dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian (Catatan 12). Pendapatan bunga sebesar Rp 4.399.490 atas piutang pemerintah dari 1 September 2020 sampai 31 Desember 2020 diakui di laba rugi (Catatan 31).

Entitas anak - CMLJ

CMLJ telah menandatangani perjanjian penyediaan dana talangan untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol Ruas Soreang - Pasir Koja dengan BPJT dan telah tertuang dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 2 tanggal 16 Mei 2016 tentang Amendemen I perjanjian pengusahaan jalan tol Soreang-Pasir Koja dengan dana talangan maksimum sebesar Rp 53.319.621.

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 17 tanggal 19 Desember 2016 tentang Amendemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja, jumlah dana talangan maksimum untuk pengadaan tanah telah ditingkatkan menjadi Rp 72.500.000.

Pendapatan bunga atas piutang pemerintah adalah sebesar Rp 476.641 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang dicatat pada laba rugi.

Subsidiary - CW

Based on Notarial Deed No. 01 of Rina Utami Djauhari, S.H. dated May 16, 2016 regarding the Amendment II of the Depok - Antasari toll road concession agreement, the Company agreed to provide bridging fund for land acquisition related to Depok - Antasari Toll Road with a maximum amount of Rp 580,000,000 which are reimbursable from the Government including the interest. Toll road concession agreement has been amended several times, with the latest amendment increasing the maximum amount of bridging fund to Rp 4,062,121,708.

Interest income from the government receivables amounted to Rp 41,800,250 from January 1, 2020 to August 31, 2020 and Rp 40,900,587 for the year ended December 31, 2019 were deducted to the borrowing cost capitalized to concession assets in progress (Note 12). Interest income amounted to Rp 4,399,490 from the government receivables from September 1, 2020 to December 31, 2020 were recognized in profit and loss (Note 31).

Subsidiary - CMLJ

CMLJ has signed bridging fund agreement for land acquisition toll road Soreang - Pasir Koja with BPJT based on Notarial Deed No. 2 dated May 16, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H. regarding Amendment I toll road concession agreement Soreang-Pasir Koja with maximum amount of Rp 53,319,621.

Based on the Notarial Deed No. 17 dated December 19, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H. regarding Amendment II Toll Road Concession Agreement Soreang-Pasir Koja, the maximum amount for bridging funds for land acquisition has been increased to Rp 72,500,000.

Interest income from the government receivables amounted to Rp 476,641 for the year ended December 31, 2019 were recognized in profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Entitas anak - CKJT

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 07 tanggal 8 Juni 2017 tentang Amendemen I Perjanjian Pengusahaan ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan, Perusahaan setuju untuk menyediakan dana talangan untuk pembebasan lahan terkait dengan jalan tol ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan sebesar Rp 2.540.000.000 yang akan dikembalikan oleh Pemerintah termasuk bunganya.

Pendapatan bunga atas piutang pemerintah masing-masing sebesar Rp 31.446.243 dan Rp 56.310.368 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian (Catatan 12).

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Subsidiary - CKJT

Based on Notarial Deed No. 07 of Rina Utami Djauhari, S.H. dated June 8, 2017 regarding the Amendment I of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road concession agreement, the Company agreed to provide bridging fund for land acquisition related to Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road amounting to Rp 2,540,000,000 which are reimbursable from the Government including the interest.

Interest income from the government receivables amounted to Rp 31,446,243 and Rp 56,310,368 for the years ended December 31, 2020 and 2019 were deducted to the borrowing cost capitalized to concession assets in progress (Note 12).

7. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA

Akun ini merupakan kelebihan dari tagihan kontrak atas biaya dan estimasi pendapatan konstruksi GI yang belum selesai, dengan rincian sebagai berikut:

7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

This account represents the gross amount of the excess of cost and estimated earnings over billings on the uncompleted construction contract of GI, with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya kontrak	1.596.718.497	1.478.504.763	Contract cost
Ditambah laba yang diakui (dikurangi rugi yang diakui)	132.466.942	131.788.438	Recognized profit (less recognized losses)
Sub total	1.729.185.439	1.610.293.201	Subtotal
Termin	(1.384.288.762)	(1.291.988.917)	Progress billings
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	344.896.677	318.304.284	Gross amount due from customers
Penyisihan atas ekspektasi kerugian kredit	(94.250)	-	Allowance for expected credit losses
Total	344.802.427	318.304.284	Net

Mutasi penyisihan atas ECLs adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for ECLs are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pada awal tahun		At the beginning of the year
Provisi selama tahun berjalan (Catatan 33)	(94.250)	Provision during the year (Note 33)
Pada akhir tahun	(94.250)	At the end of the year

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Asuransi	1.585.415	1.710.262
Sewa gedung	43.749	53.137
Total	1.629.164	1.763.399

*Insurance
Office building rental*

Total

8. PREPAID EXPENSES

9. UANG MUKA

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Uang muka - jangka pendek:		
Biaya operasional	988.587	10.971.599
Kompensasi kepada nominee tanah	-	44.219
	988.587	11.015.818
Uang muka - jangka panjang:		
Proyek	-	994.779
Pengadaan tanah	-	8.674
	-	1.003.453
Total	988.587	12.019.271

*Short-term advance payments:
Operational expenses
Compensation for
land nominee*

*Long-term advance payments:
Project
Land acquisition*

Total

9. ADVANCE PAYMENTS

10. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Persediaan	383.192	393.588
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	326.620
Jaminan sewa	-	8.500
Investasi Asuransi Capital Life	-	50.000.000
Total	383.192	50.728.708

Inventories

*Restricted time deposits:
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
Rental deposit
Investment in Capital Life Insurance*

Total

10. OTHER CURRENT ASSETS

Pada tahun 2019, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk membeli investasi asuransi pada asuransi Capital Life, dan telah dicairkan pada tanggal 2 Januari 2020.

In 2019, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk purchased an investment insurance in Capital Life insurance, which has been withdrawn on January 2, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<u>Metode Ekuitas pada Entitas Asosiasi</u>		
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)		
Biaya perolehan		
Saldo awal	276.598.020	199.545.200
Penambahan investasi	246.730.270	77.052.820
Saldo akhir	523.328.290	276.598.020
Bagian atas akumulasi kerugian:		
Saldo awal	(11.083.943)	(15.404.310)
Ekuitas dengan rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	5.132.166	4.320.367
Saldo akhir	(5.951.777)	(11.083.943)
Nilai tercatat pada akhir tahun	517.376.513	265.514.077
PT Sari Bangun Persada (SBP)		
Biaya perolehan	4.900.000	4.900.000
Bagian atas akumulasi kerugian:		
Saldo awal tahun	(4.900.000)	(4.900.000)
Ekuitas dengan laba bersih asosiasi pada tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	(4.900.000)	(4.900.000)
Nilai tercatat pada akhir tahun	-	-
PT Pradas Marga Persada (PMP)		
Biaya perolehan	96.000	96.000
Bagian atas akumulasi kerugian:		
Saldo awal	-	-
Ekuitas dengan rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	96.000	96.000
Nilai tercatat pada akhir tahun	96.000	96.000
Total	517.472.513	265.610.077

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET

The details of the investments in associates are as follows:

<u>Equity Method for Associates</u>	
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)	
Acquisition cost	
Beginning balance	
Additional investment	
Ending balance	
Share of accumulated losses:	
Beginning balance	
Equity in net income of associate during the year	
Ending balance	
Carrying amount at end of year	
PT Sari Bangun Persada (SBP)	
Acquisition cost	
Share of accumulated losses:	
Beginning balance	
Equity in net income of associate during the year	
Ending balance	
Carrying amount at end of year	
PT Pradas Marga Persada (PMP)	
Acquisition cost	
Share of accumulated losses:	
Beginning balance	
Equity in net loss of associate during the year	
Ending balance	
Carrying amount at end of year	
Total	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persentase kepemilikan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
MSJ	45,00%
SBP	49,00%
PMP	40,00%

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities
31 Desember 2020		
PT Marga Sarana Jabar	3.313.425.514	2.322.229.366
PT Sari Bangun Persada	-	-
PT Pradas Marga Persada	-	-
31 Desember 2019		
PT Marga Sarana Jabar	3.366.863.106	2.844.921.028
PT Sari Bangun Persada	-	-
PT Pradas Marga Persada	-	-

MSJ

Berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 100 tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan membeli 7.926.900 saham MSJ (nilai nominal Rp 10.000 (dalam Rupiah penuh) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp 101.000.000. Disamping itu, pada bulan Juli dan Desember 2013, Perusahaan juga menyeter tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebanyak 1.800.000 saham dengan total sebesar Rp 18.000.000 untuk kepemilikan sebesar 30%.

Pada tanggal 6 November 2014, Perusahaan menyeter tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 6.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada tanggal 19 Juni 2015 dan 31 Agustus 2015, Perusahaan menyeter tambahan modal sebesar masing-masing Rp 4.500.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada November 2019, Perusahaan menyeter tambahan modal sebesar Rp 77.052.820 sehingga kepemilikannya meningkat dari 30% menjadi 40%.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET
(continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the percentages of share ownership in the associates are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
MSJ	40,00%	MSJ
SBP	49,00%	SBP
PMP	40,00%	PMP

Additional information as of December 31, 2020 and for the year the ended and as of December 31, 2019 and for the year then ended on the investments in associates are as follows:

	Total pendapatan/ Total revenues	Laba neto/ Net income	
December 31, 2020			
PT Marga Sarana Jabar	668.529.754	11.404.814	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	-	-	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	-	-	PT Pradas Marga Persada
December 31, 2019			
PT Marga Sarana Jabar	1.067.617.744	10.800.917	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	-	-	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	-	-	PT Pradas Marga Persada

MSJ

Based on notarial deed No. 100 dated May 27, 2013 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company purchased 7,926,900 MSJ shares (nominal value Rp 10,000 (in full amount)) from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp 101,000,000. Additionally, in July and December 2013, the Company subscribed for 1,800,000 new shares issued by MSJ for Rp 18,000,000 for a 30% ownership.

On November 6, 2014, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 6,000,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

On June 19, 2015 and August 31, 2015, the Company subscribed additional shares for Rp 4,500,000, respectively. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

In November 2019, the Company purchased additional shares for Rp 77,052,820 which increase the Company's ownership from 30% to 40%.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – NETO
(lanjutan)**

MSJ (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Suherdman, S.H., M. Kn., No. 17 tanggal 19 Mei 2020, Perusahaan membeli 2.963.570 saham MSJ (nilai nominal Rp 10.000 (dalam Rupiah penuh) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp 40.000.000. Hal ini mengubah kepemilikan Perusahaan pada MSJ dari 40% menjadi 45%.

Pada Juni 2020, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebesar Rp 24.750.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada 30 Desember 2020, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 181.980.270. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

SBP

SBP didirikan oleh CPI pada bulan Juni 2004, yang bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum. Persentase pemilikan CPI, entitas anak, pada SBP adalah sebesar 49%.

Sejak tahun 2009, aktivitas operasional SBP telah berhenti beroperasi. Akumulasi kerugian SBP hanya diakui sampai sebesar nilai tercatat investasi.

PMP

Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan Akta Notaris Esther Marcia Sulaiman, S.H. No. 125 Perusahaan dan PT Pradas Depok mendirikan PMP, yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Persentase kepemilikan Perusahaan pada PMP adalah sebesar 40%. PMP tidak memiliki kegiatan apapun sejak didirikan pada tahun 2004.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET
(continued)**

MSJ (continued)

Based on notarial deed No. 17 dated May 19, 2020 of Suherdman, S.H., M. Kn., the Company purchased 2,963,570 MSJ shares (nominal value Rp 10,000 (in full amount)) from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp 40,000,000. This changed the Company's ownership in MSJ from the initial 40% to 45%.

In June, 2020, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 24,750,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

In December 30, 2020, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 181,980,270. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

SBP

SBP was established by CPI in June 2004, with activities comprising regional development, contracting and general trading. CPI, a subsidiary, owns 49% share ownership in SBP.

Since 2009, the operational activities of SBP have been discontinued. The accumulated losses in SBP were recognized only to the extent of the cost of the investment.

PMP

On December 24, 2004, based on Notarial Deed No.125 of Esther Marcia Sulaiman, S.H., the Company and PT Pradas Depok established PMP, which scope of activities comprises the operation of toll road projects, investment, and provision of other toll road support services in accordance with prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations. The Company owns 40% share ownership in PMP. PMP do not have any activities since the establishment in 2004.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan, ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS, ruas Depok - Antasari, Jakarta yang diberikan kepada CW dan ruas Soreang - Pasir Koja Bandung yang diberikan kepada CMLJ dan CKJT dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	6.380.735.927	280.354.367	-	2.204.086.142	8.865.176.436	Cost
Aset konsesi dalam penyelesaian	3.144.229.465	634.373.682	(1.357.099)	(2.204.086.142)	1.573.159.906	Concession asset in progress
	9.524.965.392	914.728.049	(1.357.099)	-	10.438.336.342	
Akumulasi amortisasi	1.571.710.593	72.373.280	-	-	1.644.083.873	Accumulated amortization
Penurunan nilai	409.877	-	-	-	409.877	Accumulated impairment
Nilai Buku Neto	7.952.844.922				8.793.842.592	Net Book Value
31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	6.419.109.615	6.515.621	(44.825.000)	(64.309)	6.380.735.927	Cost
Aset konsesi dalam penyelesaian	1.829.497.738	1.311.922.389	-	2.809.338	3.144.229.465	Concession asset in progress
	8.248.607.353	1.318.438.010	(44.825.000)	2.745.029	9.524.965.392	
Akumulasi amortisasi	1.479.940.973	91.769.620	-	-	1.571.710.593	Accumulated amortization
Penurunan nilai	409.877	-	-	-	409.877	Accumulated impairment
Nilai Buku Neto	6.768.256.503				7.952.844.922	Net Book Value

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial masing-masing sebesar Rp 72.373.280 dan Rp 91.769.620 dibebankan sebagai bagian dari beban pendapatan (Catatan 29).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, mulai tanggal 1 Januari 2019, Grup memutuskan untuk mengganti metode amortisasi hak pengusahaan jalan tol dari metode garis lurus selama masa konsesi menjadi metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas. Perubahan metode amortisasi ini diterapkan secara prospektif.

Biaya pinjaman yang telah dikurangkan dengan pendapatan bunga dikapitalisasi ke aset konsesi dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 177.815.227 dan Rp 244.547.055.

12. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions at Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta to the Company, Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya to CMS, Depok - Antasari, Jakarta to CW and Soreang - Pasir Koja Bandung to CMLJ and to CKJT, with details as follows:

Amortization of toll road concession rights for toll road section which is already operating amounting to Rp 72,373,280 and Rp 91,769,620 in 2020 and 2019, respectively were charged to cost of revenues (Note 29).

Based on Group's management assessment, starting January 1, 2019, the Group decided to change its amortization method of toll road concession rights from the straight line method over the concession period to the unit of usage method based on traffic volume. The change in the amortization method is applied on a prospective basis.

Borrowing cost net of interest income capitalized to concession assets in progress for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 177,815,227 and Rp 244,547,055, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**12. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pengadaan tanah proyek CW atas jalan tol Depok-Antasari telah mencapai 1.140.416 m² (62,91%) dan 1.096.853 m² (60,51%) dari yang direncanakan seluas 1.812.417 m².

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pengadaan tanah proyek CKJT atas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan telah mencapai masing-masing 7.290.100 m² (62,69%) dan 1.435.344 m² (11,28%) dari yang direncanakan seluas 12.729.500 m².

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan, CMS, CW dan CMLJ telah mengasuransikan aset konsesi atas hak pengusahaan jalan tol terkait pengoperasian jalan tol terhadap segala risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.186.732.278 dan Rp 7.193.442.277. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, CW telah mengasuransikan kegiatan konstruksi terhadap segala risiko kontraktor kepada PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi China Taiping Indonesia dan PT Intra Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 976.988.964. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Hak pengusahaan jalan tol entitas anak digunakan sebagai jaminan pinjaman ke bank (Catatan 24).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET
(continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the toll road project land acquisition for the Depok-Antasari project of CW has reached 1,140,416 m² (62.91%) and 1,096,853 m² (60.51%) out of the planned total of 1,812,417 m².

As of December 31, 2020 and 2019, the toll road project land acquisition for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan project of CKJT has reached 7,290,100 m² (62.69%) and 1,435,344 m² (11.28%) out of the planned total of 12,729,500 m².

As of December 31, 2020 and 2019, the Company, CMS, CW and CMLJ's concession assets from toll concession rights are insured against operations' all risks with total coverage amounting to Rp 8,186,732,278 and Rp 7,193,442,277, respectively. Management believes that the coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2019, the CW's construction activities are insured against contractor's all risks with PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi China Taiping Indonesia and PT Intra Asia with total coverage amounting to Rp 976,988,964. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The toll road concession rights of the subsidiaries toll road are used as collateral for bank loans (Note 24).

The Group's management believes that there was no impairment in the value of all toll road concession rights as of December 31, 2020 and 2019.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

13. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

The details of property and equipment are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost:
Tanah	48.607.369	-	-	6.563.514	55.170.883	Land
Bangunan	52.977.426	-	-	18.706.959	71.684.385	Buildings
Perlengkapan gedung	7.034.195	39.501	(6.556)	-	7.067.140	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	98.426.937	12.341.409	(9.215.012)	-	101.553.334	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	157.784.731	2.527.714	(1.735.322)	-	158.577.123	Machinery and equipment
Inventaris kantor	20.509.568	811.129	(392.591)	1.102.949	22.031.055	Office equipment
	385.340.226	15.719.753	(11.349.481)	26.373.422	416.083.920	
Proyek dalam pelaksanaan						Projects in progress
Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT)	1.013.471	-	-	(1.013.471)	-	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)
Total	386.353.697	15.719.753	(11.349.481)	25.359.951	416.083.920	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	5.949.104	-	-	-	5.949.104	Land
Bangunan	22.063.069	3.585.685	-	469.911	26.118.665	Buildings
Perlengkapan gedung	5.565.368	463.596	-	-	6.028.964	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	81.820.222	10.969.448	(7.684.517)	-	85.105.153	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	57.460.065	17.302.733	(2.910.785)	-	71.852.013	Machinery and equipment
Inventaris kantor	11.730.433	2.861.014	(225.638)	-	14.365.809	Office equipment
Total	184.588.261	35.182.476	(10.820.940)	469.911	209.419.708	Total
Nilai Buku Neto	201.765.436				206.664.212	Net Book Value
31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	48.607.369	-	-	-	48.607.369	Land
Bangunan	52.977.426	-	-	-	52.977.426	Buildings
Perlengkapan gedung	5.944.300	1.089.895	-	-	7.034.195	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	112.335.216	1.360.718	(2.928.587)	(12.340.410)	98.426.937	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	101.791.348	42.371.832	(1.350.000)	14.971.551	157.784.731	Machinery and equipment
Inventaris kantor	11.389.471	9.120.097	-	-	20.509.568	Office equipment
	333.045.130	53.942.542	(4.278.587)	2.631.141	385.340.226	
Sewa pembiayaan						Leases
Kendaraan	2.631.141	-	-	(2.631.141)	-	Vehicles
Proyek dalam pelaksanaan						Projects in progress
Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	3.758.500	-	-	(2.745.029)	1.013.471	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)
Total	339.434.771	53.942.542	(4.278.587)	(2.745.029)	386.353.697	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

13. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	5.949.104	-	-	5.949.104		Land
Bangunan	19.424.346	2.638.723	-	22.063.069		Buildings
Perlengkapan gedung	5.107.700	457.668	-	5.565.368		Building equipment
Kendaraan dan alat berat	72.935.462	6.911.764	(255.500)	81.820.222		Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	42.228.998	16.117.004	(885.937)	57.460.065		Machinery and equipment
Inventaris kantor	8.829.029	2.901.404	-	11.730.433		Office equipment
	154.474.639	29.026.563	(1.141.437)	184.588.261		
Sewa pembiayaan						Leases
Kendaraan	2.228.496	-	-	-		Vehicles
Total	156.703.135	29.026.563	(1.141.437)	184.588.261		Total
Nilai Buku Neto	182.731.636			201.765.436		Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment is allocated as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Beban pendapatan (Catatan 29)	23.948.211	19.223.933	Cost of revenues (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	11.234.265	9.802.631	General and administrative expense (Note 30)
Total	35.182.476	29.026.564	Total

Grup telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada Perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Estika Jasatama, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Takaful Umum dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 65.247.496 dan Rp 87.217.908 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Group's property and equipment are insured against fire and other risks with third party insurance companies: PT Estika Jasatama, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Takaful Umum, with total coverage amounting to Rp 65,247,496 and Rp 87,217,908 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Management of the Group believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details on the sale and disposal of property and equipment are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan	11.349.481	4.278.587	Cost
Akumulasi penyusutan	(10.820.940)	(1.141.437)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	528.541	3.137.150	Net book value
Harga jual	(2.960.090)	(1.550.000)	Selling price
Rugi (laba) penjualan aset tetap	(2.431.549)	1.587.150	Loss (gain) on sale of property and equipment

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 107.221.937 dan Rp 103.702.952.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap.

13. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has property and equipment that have been fully depreciated and are still in use with acquisition cost amounting to Rp 107,221,937 and Rp 103,702,952, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no impairment in value of the property and equipment.

14. PROPERTI INVESTASI - NETO

14. INVESTMENT PROPERTIES - NET

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						Company
Biaya perolehan						Cost
Tanah	291.805.227	-	(6.805.227)	-	285.000.000	Land
Entitas Anak - CMNPro						Subsidiary - CMNPro
Biaya perolehan						Cost
Tanah	581.796.730	585.500.000	(582.296.730)	-	585.000.000	Land
Bangunan	42.126.888	-	-	(25.359.950)	16.766.938	Buildings
	915.728.845	585.500.000	(589.101.957)	(25.359.950)	886.766.938	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	3.831.383	657.855	-	(469.911)	4.019.327	Buildings
Nilai Buku Neto	911.897.462				882.747.611	Net Book Value
Entitas Anak - CMS						Subsidiary - CMS
Biaya perolehan						Cost
Tanah diluar ROW	33.743.629	-	-	-	33.743.629	Land - outside ROW
Tanah tahap II dan III	5.601.202	-	-	-	5.601.202	Stage II and III
	39.344.831	-	-	-	39.344.831	
Total	951.242.293				922.092.442	Total
31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						Company
Biaya perolehan						Cost
Tanah	291.805.227	-	-	-	291.805.227	Land
Entitas Anak - CMNPro						Subsidiary - CMNPro
Biaya perolehan						Cost
Tanah	182.449.406	392.542.378	-	6.804.946	581.796.730	Land
Bangunan	32.260.787	28.733.284	(12.059.237)	(6.807.946)	42.126.888	Buildings
	506.515.420	421.275.662	(12.059.237)	(3.000)	915.728.845	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	4.742.751	1.949.335	(2.857.703)	(3.000)	3.831.383	Buildings
Nilai Buku Neto	501.772.669				911.897.462	Net Book Value

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

14. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

	31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas Anak - CMS						Subsidiary - CMS
Biaya perolehan						Cost
Tanah diluar ROW	33.743.629	-	-	-	33.743.629	Land - outside ROW
Tanah tahap II dan III	5.601.202	-	-	-	5.601.202	Stage II and III
	39.344.831	-	-	-	39.344.831	
Total	541.117.500				951.242.293	Total

Rincian penjualan dan penghapusan properti investasi adalah sebagai berikut:

Details on the sale and disposal of investment properties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan	582.296.730	12.059.237	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(2.857.703)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	582.296.730	9.201.534	Net book value
Harga jual	(579.500.000)	(9.654.970)	Selling price
Rugi (laba) penjualan properti investasi	2.796.730	(453.436)	Loss (gain) on sale of investment properties

Pengurangan sebesar Rp 6.805.227 pada tahun 2020 merupakan biaya BPHTB yang telah dibebankan pada beban lain-lain (Catatan 33).

The disposal amounting Rp 6,805,227 in 2020 represents BPHTB that has been charged to other expenses (Note 33).

Perusahaan

Properti investasi Perusahaan merupakan tanah yang berlokasi di Permata Hijau, Jakarta dengan luas tanah sebesar 8.927 m².

Company

The Company's investment property represents land located in Permata Hijau, Jakarta with an area of 8,927 m².

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), anak perusahaan

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), a subsidiary

Properti investasi per tanggal 31 Desember 2020 merupakan tanah dan bangunan, yang terdiri dari:

Investment properties as of December 31, 2020 in land and buildings, consist of:

Tanah:

- Megapolitan - Jakarta dengan luas 130.308 m².

Land:

- Megapolitan - Jakarta with an area of 130,308 m².

Bangunan:

- Apartemen The H Tower - Jakarta Selatan dengan luas 339 m².
- Kondominium Pantai Carita - Pandeglang dengan luas 282 m².
- Apartemen Sunter Park View - Jakarta Utara dengan luas 273 m².
- Gedung Soroja - Kota Bandung dengan luas 2.110 m².

Building:

- Apartment The H Tower - South Jakarta with an area of 339 m².
- Condominium Pantai Carita - Pandeglang with an area of 282 m².
- Apartment Sunter Park View - North Jakarta with an area of 273 m².
- Soroja Building - Bandung City with an area of 2,110 m².

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

**PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro),
anak perusahaan (lanjutan)**

Properti investasi per tanggal 31 Desember 2019 merupakan tanah dan bangunan, yang terdiri dari:

Tanah:

- Karang tengah Rorotan - Jakarta Utara dengan luas 84.109 m².
- Pamulang - Tangerang Selatan dengan luas 13.869 m².
- Megapolitan - Jakarta dengan luas 32.810 m².
- Jatiasih - Bekasi dengan luas 11.363 m².
- Kebayoran Lama - Jakarta Selatan dengan luas 1.410 m².
- Soroja - Bandung dengan luas 2.632 m².

Pada November 2020, seluruh property investasi berupa tanah telah dijual oleh CMNPRO.

Bangunan:

- Apartemen The H Tower - Jakarta Selatan dengan luas 339 m².
- Kondominium Pantai Carita - Pandeglang dengan luas 282 m².
- Apartemen Sunter Park View - Jakarta Utara dengan luas 273 m².
- Gedung Soroja - Kota Bandung dengan luas 2.110 m².

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, properti investasi CMNPro sudah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Bintang Tbk dengan nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp 383.751.000 yang mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 657.855 dan Rp 1.949.335 dibebankan pada beban pendapatan (Catatan 29).

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pendapatan sewa	644.955	231.470
Biaya usaha langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	(715.847)	(1.256.736)
Biaya usaha langsung atas properti yang tidak menghasilkan pendapatan sewa	(592.728)	(814.947)

14. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

**PT Citra Marga Nusantara Propertindo
(CMNPro), a subsidiary (continued)**

Investment properties as of December 31, 2019 in land and buildings, consist of:

Land:

- Karang tengah Rorotan - North Jakarta with an area of 84,109 m².
- Pamulang - South Tangerang with an area of 13,869 m².
- Megapolitan - Jakarta with an area of 32,810 m².
- Jatiasih - Bekasi with an area of 11,363 m².
- Kebayoran Lama - South Jakarta with an area of 1,410 m².
- Soroja - Bandung with an area of 2,632 m².

In November 2020, the above land have been sold by CMNPRO.

Building:

- Apartment The H Tower - South Jakarta with an area of 339 m².
- Condominium Pantai Carita - Pandeglang with an area of 282 m².
- Apartment Sunter Park View - North Jakarta with an area of 273 m².
- Soroja Building - Bandung City with an area of 2,110 m².

As of December 31, 2020 and 2019, CMNPro's investment properties are insured against any risks to PT Asuransi Bintang Tbk, with an insurance coverage of Rp 383,751,000 which management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, depreciation expense amounting to Rp 657,855 and Rp 1,949,335 were charged to cost of revenues (Note 29).

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively are as follows:

Rental income
Direct operating expenses from property that generate rental income
Direct operating expenses from property that did not generate rental income

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

PT Citra Margatama Surabaya (CMS), anak perusahaan

Properti investasi CMS merupakan tanah yang telah diperoleh, berlokasi di luar *Right of Way* (ROW) dari proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan biaya perolehan sebesar Rp 33.743.629. Semua sertifikat tanah ini masih atas nama pemilik lama.

Beberapa bidang tanah dengan biaya perolehan sebesar Rp 5.601.202 direncanakan digunakan untuk pembangunan tahap II dan III proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya. Mengingat rencana pembangunan tahap II dan III jalan tol tersebut telah dibatalkan, tanah tersebut dicatat sebagai properti investasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi yang dimiliki CMS selama tahun berjalan, karena Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat properti investasi tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Nilai wajar seluruh properti investasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 922.092.442 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung berdasarkan nilai pasar dan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") sebesar Rp 1.180.946.080.

14. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

PT Citra Margatama Surabaya (CMS), a subsidiary

Investment properties represent land acquired, which is located outside the *Right of Way* (ROW) of the Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road project with an acquisition cost of Rp 33,743,629. The certificates of land are still under the name of the former owner.

Several parcels of land with acquisition cost of Rp 5,601,202 were intended for the construction of stages II and III of the Waru - Tanjung Perak Interchange toll road project in Surabaya. Since the proposed construction of stages II and III of the toll road was cancelled, those parcels of land were recorded as investment properties.

Management believes that there is no impairment in the value of investment properties owned by CMS during the year, because management believes that the carrying amounts of investment properties do not exceed the estimated recoverable amount.

The fair value of all investment properties with the carrying value amount of Rp 922,092,442 as of December 31, 2020 based on market value and taxable sale value ("NJOP") amounted to Rp 1,180,946,080.

15. BEBAN DITANGGUHKAN

Beban ditangguhkan merupakan biaya transaksi pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terkait dengan porsi yang belum digunakan dari pinjaman.

15. DEFERRED CHARGES

Deferred charges represents transaction cost of long-term bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk related to unutilized portion of the loan.

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Entitas anak – CW PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.442.454	116.282	Subsidiary - CW PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain PT Jasa Sarana (JS) Nilai wajar	123.282.069	150.000.000	Investment in equity instruments at fair value through other comprehensive income PT Jasa Sarana (JS) Fair value
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya: PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Mega Tbk	6.236.665 200	7.164.519 7.012.335	Restricted cash in banks: PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Mega Tbk
Sub-total	6.236.865	14.176.854	Sub-total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lainnya)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:		
Bank Sindikasi		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	-	5.134.885
PT Bank Pembangunan Daerah Sumut unit usaha syariah	-	5.134.885
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	-	4.107.908
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	-	3.851.163
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	-	2.909.273
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah	-	2.567.442
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.394.444
	-	25.100.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	282.239	382.238
Sub-total	282.239	25.482.238
Bank Garansi		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	84.086.850	-
PT Bank Mandiri Tbk	6.570.000	10.457.465
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.177.173	1.278.540
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	-	8.408.685
Lain-lain	1.071.793	10.500
	92.905.816	20.155.190
Rekening operasional:		
PT Bank Central Asia Tbk	261.245	1.000.000
PT Bank Mega Tbk	14.695	1.000.000
	275.940	2.000.000
Aset takberwujud - neto	504.167	-
Total	223.487.096	211.814.282

Investasi pada instrumen ekuitas

Grup memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Status/Status	Pengukuran/Measurement
PT Jasa Sarana	Operasi/ operate	Nilai Wajar / fair value

Nilai wajar investasi saham di PT Jasa Sarana ditentukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

Restricted time deposits:	
Syndicated Banks	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia business unit	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumut sharia business unit	
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sharia business unit	
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia business unit	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia business unit	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar sharia business unit	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Sub-total	
Bank guarantees	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia business unit	
Others	
Operational accounts:	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
Intangible asset - net	
Total	

Investment in equity instrument

The Group has investment in equity instruments categorized as financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) with details as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rp	Rp
123.282.069	150.000.000
16,95%	16,95%

The fair value of investment in shares in PT Jasa Sarana is determined using discounted cash flow methods.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Investasi pada instrumen ekuitas (lanjutan)

Pada tanggal 6 Februari 2004, Perusahaan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan PT Indec & Associates Limited mendirikan PT Jasa Sarana (JS) yang bergerak di bidang pengusahaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya.

Pada tanggal 18 Juni 2014, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh JS sebesar Rp 18.750.000. Sebagai akibat dari transaksi tersebut diatas, kepemilikan saham Perusahaan di JS meningkat dari 15,00% menjadi sebesar 16,95%.

Pada tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan menyetorkan kembali tambahan saham baru yang diterbitkan oleh JS sebesar Rp 59.142.860, kepemilikan saham Perusahaan di JS 16,95%.

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh JS sebesar Rp 25.607.140. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 kepemilikan saham Perusahaan di JS sebesar 16,95%.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Sehubungan dengan perjanjian restrukturisasi hutang CMS, perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan PT Bank Mega Tbk (Bank Mega), CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama yang dikelola oleh Bank Mega. CMS memberikan kuasa khusus yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank Mega selaku agen pengumpul untuk mengelola rekening penampungan bersama. Agen pengumpul akan memindahkan seluruh dana di rekening penampungan bersama ke rekening penampungan BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar 50%.

Penggunaan dana dalam rekening penampungan bersama hanya dapat dilakukan oleh agen pengumpul berdasarkan kuasa khusus. BCA dan Bank Mega akan memindahkan semua dana yang ada dalam rekening penampungan ke dalam rekening operasional CMS sampai utang bank CMS di bank-bank tersebut dibayar penuh.

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan Bank Mega, CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional masing-masing sebesar Rp 1.000.000. Dalam hal dana yang tersedia kurang dari yang dipersyaratkan, maka CMS wajib menyedot dana tambahan untuk menutup seluruh kekurangan dana tersebut (Catatan 24).

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Investment in equity (continued)

On February 6, 2004, the Company, the Government of West Java Province, and PT Indec & Associates Limited established PT Jasa Sarana (JS) whose scope of activities comprises managing infrastructure in special areas and other facilities.

On June 18, 2014, the Company subscribed for new shares issued by JS for Rp 18,750,000. As a result of the above transaction, the Company's ownership in JS increased from 15.00% to 16.95%.

On June 18, 2015, the Company subscribed for additional shares issued by JS for Rp 59,142,860, the Company's ownership in JS remains 16.95%.

On March 3, 2016, the Company subscribed for additional shares issued by JS for Rp 25,607,140. As of December 31, 2020 and 2019, the Company's ownership in JS is 16.95%.

Restricted cash in banks

In connection with CMS's debt restructuring agreement, the escrow account management agreements with BCA and PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account maintained with Bank Mega. CMS gives specific irrevocable authority to Bank Mega as collecting agent to manage the joint escrow account. The collecting agent transfers the fund in the joint escrow account to the BCA and Bank Mega escrow accounts by 50% each.

The utilization of cash in the joint escrow account by the collecting agent should only be based on the special authority given to it. If CMS's bank loans are fully paid, BCA and Bank Mega will transfer all of the funds in the escrow accounts to CMS's operational accounts.

In accordance with the escrow account management agreement with BCA and Bank Mega, CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000 each in its operational accounts. In the event that the balance in these accounts falls below the required minimum amount, CMS must deposit additional funds to cover the short fall (Note 24).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 25.100.000 merupakan deposito berjangka milik CMLJ yang ditempatkan pada Bank Sindikasi yang dibatasi penggunaannya terkait dengan perjanjian utang bank CMLJ dengan Bank Sindikasi. Pada tahun 2020 kewajiban penempatan dana deposito ini diiadakan (Catatan 24).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 282.239 dan Rp 382.238 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan bank garansi sehubungan dengan proyek Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Lematang - Kota Baru Pada Jalan Tol Trans Sumatera dan proyek Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Palembang - Simpang Indralaya pada Jalan Tol Trans Sumatera oleh CPI (Catatan 39). Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga sebesar 4,25% per tahun.

Bank garansi

Bank garansi yang ditempatkan oleh CKJT pada PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai jaminan pelaksanaan dan penyelesaian konstruksi jalan tol pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 84.086.850 dan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 8.408.685.

Bank garansi yang ditempatkan oleh GI pada PT Bank Mandiri Tbk sebagai jaminan sewa alat *launching box girder* masing-masing sebesar Rp 6.570.000 dan Rp 10.457.465 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Bank garansi yang ditempatkan oleh CPI pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai jaminan jasa layanan operasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 1.177.173 dan Rp 1.278.540.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted time deposits

Time deposits amounted to Rp 25,100,000 as of December 31, 2019, represent time deposits of CMLJ with Syndicated Banks related with bank loan agreement between CMLJ and Syndicated Banks. In 2020, the obligation to place time deposit was removed (Note 24).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 282,239 and Rp 382,238, as of December 31, 2020 and 2019, respectively are used as security for bank guarantee issued in connection with the Contracting Work of Toll Road Services Operation of Lematang - Kota Baru Toll Road on Trans - Sumatra Toll Road project and Contracting Work of Toll Road Services Operation of Palembang - Simpang Indralaya Toll Road on Trans - Sumatra Toll Road project of CPI (Note 39). This time deposit earned 4.25% interest per annum.

Bank guarantees

Bank guarantees placed by CKJT in PT Bank Capital Indonesia Tbk as a guarantee of execution and completion of the toll road construction amounted to Rp 84,086,850 as of December 31, 2020 and in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah amounted to Rp 8,408,685 as of December 31, 2019.

Bank guarantees placed by GI in PT Bank Mandiri Tbk as collateral for the lease of launching box girder amounted to Rp 6,570,000 and Rp 10,457,465 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Bank guarantees placed by CPI in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as collateral for Toll Road Services Operation amounted to Rp 1,177,173 and Rp 1,278,540 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka pada bank dalam likuidasi

Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada bank dalam likuidasi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
PT Bank Yama	77.500.000
PT Bank Andromeda	32.245.900
Total	109.745.900
Penyisihan kemungkinan kerugian	(109.745.900)
Total	-

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito berjangka dengan status "Diblokir" sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%. Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77.500.000, Rp 1.343.577 dan Rp 76.089 kepada Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN), Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
- 2) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan berupa:
 - Deposito berjangka sebesar Rp 77.500.000 dan bunganya sebesar Rp 1.343.577.
 - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.
- 3) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan terhitung sejak YAMA dibekusahkan.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted Time deposits in banks under liquidation

The Company has time deposits in banks under liquidation as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
PT Bank Yama	77.500.000	PT Bank Yama
PT Bank Andromeda	32.245.900	PT Bank Andromeda
Total	109.745.900	Total
Allowance for losses	(109.745.900)	Allowance for losses
Total	-	Total

Restricted Time deposit - PT Bank Yama (YAMA)

Time deposit placed with PT Bank Yama (YAMA) is a time deposit with a status of "Blocked" since 1998 and has been provided with allowance for possible losses of 100%. On February 24, 2004, the Company through the South Jakarta District Court filed its claims amounting to Rp 77,500,000, Rp 1,343,577 and Rp 76,089 to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Government of the Republic of Indonesia c.q. Minister of Finance with respect to time deposits, interest on deposits and demand deposits, respectively, in Bank Yama.

In its Decision No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel dated September 29, 2004, the South Jakarta District Court ruled, among other matters, the following:

- 1) Declare that IBRA, TPS YAMA, and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance breached the law.
- 2) Punish IBRA and the provisional management team to pay to the Company the following:
 - Time deposits of Rp 77,500,000 and the corresponding interest of Rp 1,343,577.
 - Bank current account balance amounting to Rp 76,089.
- 3) Punish IBRA and the provisional management team to pay the Company monthly penalty of 2% on the amount due to the Company calculated since the date when YAMA's operations were suspended.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

**Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)
(lanjutan)**

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan upaya hukum sebagai berikut :

- 1) Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
- 2) Kasasi kepada Mahkamah Agung
- 3) Peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung RI

Upaya hukum yang diajukan oleh Pemerintah c.q. Menteri Keuangan dan BPPN telah ditolak.

Pada tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan eksekusi putusan ke Mahkamah Agung RI kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima dana tersebut dan belum terdapat perkembangan atas penyelesaian hak tagih yang dimiliki Perusahaan kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Deposito berjangka - PT Bank Andromeda (BA)

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan bank umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi BA diumumkan pada tanggal 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, deposito berjangka tersebut belum dapat tertagih.

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak ketiga	
Rupiah	97.536.728

Dalam akun ini termasuk utang retensi kepada kontraktor dengan masa retensi kurang dari satu tahun masing-masing sebesar Rp 2.314.331 dan Rp 47.828.600 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Umur utang usaha 30 - 90 hari

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

**Restricted Time deposit - PT Bank Yama
(YAMA)(continued)**

The Government of the Republic of Indonesia c.q. Ministry of Finance and IBRA filed legal actions as follows:

- 1) Appeal to the High Court of DKI Jakarta
- 2) Appeal to the Supreme Court
- 3) Judicial review to the Supreme Court

The legal actions filed by the Government c.q. Ministry of Finance and IBRA were rejected.

On December 1, 2011, the Company through its legal counsel filed an execution of the decision of the Supreme Court to the South Jakarta District Court. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not received yet the funds and there has been no progress on the completion of the Company's collection from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

**Restricted Time deposits - PT Bank Andromeda
(BA)**

In 1999, Bank Indonesia declared that the Government of the Republic of Indonesia does not guarantee customer funds that are placed in foreign banks, Bank Perkreditan Rakyat and commercial banks whose business permits were revoked before January 27, 1998. The liquidation of BA was announced on November 1, 1997. Time deposits in BA were fully provided with 100% allowance for possible losses.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the time deposits have not been collected.

17. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
		Third parties
	335.759.689	Rupiah

This account includes retention payables to contractors with a retention period of less than one year which amounted to Rp 2,314,331 and Rp 47,828,600 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Trade payables is aged 30 - 90 days

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak ketiga		
Biaya bunga		
Utang bantuan Pemerintah	591.087.905	519.756.828
Utang bank	41.582.850	45.717.845
	632.670.755	565.474.673
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	27.773.370	27.971.891
Biaya operasi	16.453.852	6.939.000
Biaya kontraktor dan konsultan	35.005.904	29.635.624
	711.903.881	630.021.188
Pihak berelasi		
Bunga (Catatan 35)	39.001.224	31.461.660
Total	750.905.105	661.482.848

Biaya bunga merupakan bunga pinjaman dari BRI, BCA, Bank Mega dan bank sindikasi, pemegang saham entitas anak serta bunga (Nilai Tambah) dari utang bantuan pemerintah atas pengadaan tanah proyek jalan tol Depok - Antasari dan Simpang Susun Waru - Juanda (Catatan 23 dan 24).

Beban akrual atas penambahan hak pengusahaan jalan tol merupakan biaya tambahan terkait pengadaan tanah jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Juanda yang belum diselesaikan oleh CMS.

Rincian saldo beban akrual terkait penambahan hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal	27.971.891	28.199.898
Realisasi pembayaran	(198.521)	(228.007)
Saldo akhir	27.773.370	27.971.891

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2019	
Third parties		
Interest on loans		
Loan from Government	519.756.828	
Bank loans	45.717.845	
	565.474.673	
Acquisition of toll road concession rights	27.971.891	
Operating expenses	6.939.000	
Contractors and consultants fee	29.635.624	
	630.021.188	
Related party		
Interest (Note 35)	31.461.660	
Total	661.482.848	Total

Interest represents interest on loans from BRI, BCA, Bank Mega and syndicated bank, shareholders of subsidiaries and interest ("Nilai Tambah") on loan from government related to land acquisition for the Depok - Antasari toll road project and Simpang Susun Waru - Juanda (Notes 23 and 24).

Accrued expense of acquisition of toll road concession rights represent additional costs related to the land acquisition for Simpang Susun Waru - Juanda toll road section which is not yet settled by CMS.

The details of accrued toll road concession rights balance as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Beginning balance
Realization payment

Ending balance

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak ketiga Rupiah	397.410.065	32.945.660
Pihak berelasi (Catatan 35) Rupiah	-	34.565.174
Total	397.410.065	67.510.834

19. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

Third parties
Rupiah

Related party (Note 35)
Rupiah

Total

20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pendapatan sewa diterima di muka	10.171.171	35.527.528
Pendapatan proyek diterima di muka	5.946.386	34.616.157
Total	16.117.557	70.143.685

20. UNEARNED REVENUES

This account consists of:

Unearned rent revenues

Unearned project revenues

Total

Pendapatan sewa diterima di muka merupakan penerimaan uang sewa atas sewa pemanfaatan lahan ruang milik Jalan Tol Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) dari PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan lahan ruang milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dari PT Pertamina (Persero).

Pendapatan proyek diterima di muka merupakan pembayaran yang diterima GI dari pelanggannya setelah dikurangi pendapatan yang dapat diakui pada periode berjalan.

Unearned rent revenues represents the receipt of rent for the lease of land-use space owned by Toll Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) from PT Perusahaan Gas Negara Tbk and land-use space owned by (Rumija Toll) Simpang Susun Waru - Juanda Airport from PT Pertamina (Persero).

Unearned project revenue constitutes payment received by GI from its customers, net of revenue earned during the current period.

21. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal	34.091.517	18.470.296
Penambahan	5.090.566	15.621.221
Realisasi	(9.157.957)	-
Saldo akhir	30.024.126	34.091.517

21. PROVISION FOR TOLL ROAD OVERLAY

This account consists of:

Beginning balance

Additions

Realization

Ending balance

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Akun ini merupakan kelebihan dari biaya dan estimasi pendapatan atas tagihan kontrak konstruksi GI yang belum selesai, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Biaya kontrak	700.849.679	425.544.047
Laba yang diakui (dikurangi rugi yang diakui)	97.832.853	77.564.523
Sub total	798.682.532	503.108.570
Termin yang ditagih	(979.961.287)	(769.818.977)
Saldo akhir	(181.278.755)	(266.710.407)

22. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS

This account represents the gross amount of the excess of billings over cost and estimated earnings on the uncompleted construction contract of GI, with details as follows:

Contract cost
Recognized profit (less
recognized losses)

Sub total
Progress billings

Ending balance

23. LIABILITAS LAINNYA

Rincian liabilitas lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak ketiga:		
Utang bantuan Pemerintah	580.448.216	580.448.216
Pinjaman Dragon Equity Group Limited	16.032.524	13.979.195
Total	596.480.740	594.427.411

23. OTHER LIABILITIES

The details of other liabilities are as follows:

Third parties:
Loan from the Government
Loan from Dragon Equity
Group Limited

Total

a. Utang bantuan Pemerintah

Sesuai dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 16 Januari 2012 yang dikeluarkan oleh Trie Sulistiowarni, S.H., CW telah menandatangani perjanjian layanan dana bergulir untuk uang ganti kerugian pengadaan tanah dalam rangka perusahaan konsesi jalan tol ruas Depok - Antasari seksi/tahap I (antara Antasari - Sawangan) dengan Badan Layanan Umum - Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") dengan pagu pinjaman sebesar Rp 378.754.000 dengan jangka waktu pinjaman terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pinjaman sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Maret 2013.

a. Loan from the Government

In accordance with the Notarial Deed No. 4 dated January 16, 2012 issued by Trie Sulistiowarni, S.H., CW has signed a service agreement covering a revolving fund for the compensation of land acquisition for Depok - Antasari toll road concession section/phase I (between Antasari - Sawangan) with Badan Layanan Umum - funding sector of Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") with a maximum loan amount of Rp 378,754,000 for a period from the date of signing of the loan agreement until the completion of the land acquisition process, but should not be later than March 2013.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS LAINNYA (lanjutan)

a. Utang bantuan Pemerintah (lanjutan)

Pada tanggal 27 Maret 2013, perjanjian tersebut telah di addendum dengan pagu pinjaman sebesar Rp 580.456.000 dengan jangka waktu penarikan pinjaman paling lambat tanggal 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, nilai dana bergulir yang telah dicairkan dan digunakan untuk pembebasan lahan tahap I adalah sebesar Rp 580.448.216. Pinjaman tersebut akan dilunasi saat selesainya proses pengadaan tanah tahap I, dimana paling lambat dilakukan 14 hari sejak tanggal diterimanya Surat Pemberitahuan Penyelesaian Pembebasan Tanah untuk seksi/tahap I dari BPJT. Pinjaman ini dibebankan nilai tambah sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% dan denda sebesar 2% per bulan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum menerima surat pemberitahuan tersebut dari BPJT. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 total pinjaman dari pemerintah adalah sebesar Rp 580.448.216.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, estimasi CW atas kewajiban Nilai Tambah masing-masing sebesar Rp 353.718.137 dan Rp 321.985.033 dan denda masing-masing sebesar Rp 237.369.768 dan Rp 197.771.795.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi masing-masing sebesar Rp 71.331.077 dan Rp 135.796.536 pada 2020 dan 2019 (Catatan 12).

b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited

CMS memperoleh pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (DEGL) pada tanggal 16 Januari 2009 yang digunakan untuk pembayaran utang bunga kepada Bank Mega.

Pinjaman ini dilakukan tanpa jaminan dan dikenakan bunga 4% per tahun yang setiap enam bulan dikapitalisasi ke dalam utang pokok. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 12 bulan setelah dilunasinya utang kepada Bank Mega dan BCA, dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan secara tertulis dari para pihak. Jika CMS tidak melakukan pembayaran pinjaman akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan.

23. OTHER LIABILITIES (continued)

a. Loan from the Government (continued)

Based on the addendum of the agreement dated March 27, 2013, the maximum amount was increased to Rp 580,456,000 with a maximum term until December 31, 2013. As of December 31, 2015, the amounts of revolving funds that have been disbursed and used for land acquisition for phase I amounted to Rp 580,448,216. The loan will be paid upon the completion of the process of land acquisition for phase I, which should be no later than 14 days from the date of receipt of the Notice of Completion of Land Acquisition for section/phase I from the BPJT. This loan is charged value added at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% and penalty of 2% per month. Up to December 31, 2020, the Company has not received the notification letter from the BPJT. As of December 31, 2020 and 2019, the balance of the loan from government amounted to Rp 580,448,216.

As of December 31, 2020 and 2019, CW estimated the Value Added amounting to Rp 353,718,137 and Rp 321,985,033 respectively and penalties amounting to Rp 237,369,768 and Rp 197,771,795, respectively.

Borrowing cost capitalized amounted to Rp 71,331,077 and Rp 135,796,536 in 2020 and 2019, respectively (Note 12).

b. Loan from Dragon Equity Group Limited

CMS obtained a loan from Dragon Equity Group Limited (DEGL) on January 16, 2009 which was used for the payment of interest to Bank Mega.

This loan has no collateral and bears interest at 4% per annum, which is capitalized into the principal on a semi-annual basis. This loan will mature 12 months after the settlement of loan to Bank Mega and BCA, and can be extended based on the written agreement from both parties. If the CMS fails to pay the loan, it will be penalized 1% per month.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS LAINNYA (lanjutan)

- b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (lanjutan)

Saat ini, DEGL sudah berhenti beroperasi sehingga manajemen CMS sedang menentukan pihak atau pihak terafiliasi dari DEGL yang berhak menerima pelunasan utang tersebut.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal	13.979.195	12.113.298
Penambahan kapitalisasi bunga ke pokok utang	729.596	698.079
Amortisasi penyesuaian nilai wajar	1.323.733	1.167.818
Saldo akhir	16.032.524	13.979.195

23. OTHER LIABILITIES (continued)

- b. Loan from Dragon Equity Group Limited (continued)

Currently, DEGL had stopped operating and the CMS management is determining the party or parties affiliated to DEGL who is entitled to receive repayment of the debt.

The balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Beginning balance
Capitalization of interest into loan principal
Amortization of present value adjustment
Ending balance

24. UTANG BANK

UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Entitas Anak - CKJT		
PT Bank Syariah Mandiri	752.505.417	984.705.275

24. BANK LOANS

SHORT-TERM BANK LOAN

This account consists of:

Subsidiary - CKJT
PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 21 Desember 2017, CKJT mengadakan Perjanjian Pembiayaan dengan akad pembiayaan *Line Facility* - *Al Murabahah (Revolving)* dengan PT Bank Syariah Mandiri dengan limit pembiayaan bank sebesar Rp 800.000.000 dan *expected return* bank setara dengan 9,75% per tahun. Jangka waktu *line facility* adalah 36 bulan dan maksimal jangka waktu pembiayaan untuk setiap pencairan adalah 6 bulan.

Pada tanggal 12 November 2019, perjanjian diatas telah mengalami perubahan yang meningkatkan limit pembiayaan menjadi sebesar Rp 1.300.000.000 dengan jangka waktu *line facility* diperpanjang selama 12 bulan sampai dengan tanggal 21 Desember 2021 dan maksimal jangka waktu pembiayaan untuk setiap pencairan adalah 12 bulan.

On December 21, 2017, CKJT entered into a *Financing Agreement* with a *line Facility* - *Al Murabahah (Revolving)* financing agreement with PT Bank Syariah Mandiri with bank financing limit of Rp 800,000,000 and expected bank return equal to 9.75% per annum. The *line facility* period is 36 months and the maximum financing period for each drawdown is 6 months.

On November 12, 2019, the above agreement has been amended which increase the bank financing limit to Rp 1,300,000,000 with loan term extended by 12 months until December 21, 2021 and maximum financing period for each drawdown is 12 months.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan tanah untuk ruas tol Cileunyi - Sumedang – Dawuan.

Beban bunga yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 94.108.474 dan Rp 67.099.435 (Catatan 12).

CKJT berdasarkan perjanjian, harus menyerahkan agunan berupa:

1. Tagihan pengembalian dana talangan tanah dari Pemerintah dan/atau BLU LMAN dan/atau instansi yang berwenang yang diikat secara fidusia sebesar Rp 1.625.000.000.
2. Penjaminan risiko pengembalian dana pengadaan tanah dari PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) yang diikat secara fidusia sebesar Rp 867.000.000.

Berdasarkan perjanjian, CKJT tidak diperbolehkan untuk, antara lain, tidak melaksanakan pembayaran atas jumlah kewajiban, menggunakan fasilitas pembiayaan menyimpang dari tujuan penggunaan, gagal untuk memberikan penggantian barang agunan apabila agunan mengalami penurunan nilai atau menjadi obyek sengketa, mengalihkan serta meminjamkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan entitas lain, mengubah status hukum CKJT, mengubah susunan pemegang saham CKJT dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa sepengetahuan tertulis dari PT Bank Syariah Mandiri.

CKJT telah melakukan pembayaran utang jangka pendek masing-masing sebesar Rp 985.150.275 dan Rp 486.772.113 pada tahun 2020 dan 2019.

24. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

The purpose of the loan used for land acquisition of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road.

Borrowing cost capitalized to concession assets in progress for the years ended December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp 94,108,474 and Rp 67,099,435, respectively (Note 12).

CKJT based on the agreement, shall submit the warrant based on:

1. The bail-out bill refund of bridging fund from Government and/or BLU LMAN and/or authorized institution which is bonded by fiduciary amounting to Rp 1,625,000,000.
2. Guarantee of the risk of land acquisition refund from PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) which is bonded by fiduciary amounting to Rp 867,000,000.

Based on the agreement, CKJT is not allowed to, among others, not carry out payments of the total loans, use the financed facility outside of its intended use, fail to provide replacement of collateral when the collateral is impaired or becomes the object of the dispute, transfer and lend part or all of its assets, perform consolidation or merger with other entity, change the legal status of CKJT, change the composition of CKJT's shareholders and distribute dividends and amend PPJT, without the written approval from PT Bank Mandiri Sharia.

CKJT has paid the short-term bank loan amounting to Rp 985,150,275 and Rp 486,772,113 in 2020 and 2019, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Entitas Anak - CMS:			Subsidiary - CMS:
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)			PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Kredit Investasi 1	77.561.770	122.603.922	Investment Loan 1
Kredit Investasi 2	175.279.233	175.279.233	Investment Loan 2
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(17.450.613)	(34.342.104)	Unamortized premium on restructured debt
Neto	235.390.390	263.541.051	Net
PT Bank Mega Tbk (MEGA)			PT Bank Mega Tbk (MEGA)
Kredit Investasi 1	-	119.264.320	Investment Loan 1
Kredit Investasi 2	-	176.055.036	Investment Loan 2
Kredit Investasi restruktur	259.084.344		Investment loan restructuring
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(17.976.505)	(34.312.243)	Unamortized premium on restructured debt
Neto	241.107.839	261.007.113	Net
Entitas Anak - CW:			Subsidiary - CW:
Kredit Investasi I			Investment loan I
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
Kredit Investasi	1.821.268.055	1.855.863.234	Investment Loan
Interest During Construction (IDC)	231.396.000	236.778.000	Interest During Construction (IDC)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(19.278.446)	(12.569.996)	Unamortized transaction cost
	2.033.385.609	2.080.071.238	
Kredit Investasi II (Bank Sindikasi)			Investment loan II (Syndicated Bank)
PT Bank BRI Syariah Tbk			PT Bank BRI Syariah Tbk
Kredit Investasi	191.340.148	-	Investment Loan
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Kredit Investasi	63.780.049	-	Investment Loan
Interest During Construction (IDC)	4.152.552	-	Interest During Construction (IDC)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.680.815)	-	Unamortized transaction cost
	256.591.934	-	
Bank Sindikasi (tahap II)			Syndicated Bank Phase II
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Kredit Investasi	42.606.667	542.988.736	Investment Loan
PT Bank BRI Syariah Tbk			PT Bank BRI Syariah Tbk
Kredit Investasi	127.232.661	248.537.405	Investment Loan
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
Kredit Investasi	16.620.313	77.272.684	Investment Loan
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Kredit Investasi	6.534.172	82.349.637	Investment Loan
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Kredit Investasi	8.310.156	38.636.342	Investment Loan
	201.303.969	989.784.804	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Entitas Anak - CMLJ:		
Bank Sindikasi		
Line Facility Al Murabah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	278.709.590	285.718.618
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	133.577.548	136.937.048
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	96.124.086	98.540.993
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	96.098.955	98.515.862
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	76.899.270	78.832.794
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	72.074.216	73.886.896
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah	48.049.477	49.257.931
	801.533.142	821.690.142
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(21.018.982)	(23.093.558)
Neto	780.514.160	798.596.584
Total liabilitas jangka panjang	3.748.293.901	4.393.000.790
Dikurangi bagian jangka pendek		
Entitas Anak - CW:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	276.031.968	1.037.824.804
Entitas Anak - CMS:		
PT Bank Mega Tbk	1.079.518	119.264.320
PT Bank Central Asia Tbk	1.053.504	122.603.922
	2.133.022	241.868.242

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMLJ:
Syndicated Bank
Line Facility Al Murabah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia business unit
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sharia business unit
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia business unit
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia business unit
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia business unit
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar sharia business unit
Unamortized transaction cost
Net
Total long-term liabilities
Less current maturities:
Subsidiary - CW
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
Subsidiary - CMS:
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Entitas Anak - CMLJ:		
Bank Sindikasi		
Line Facility Al Murabah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	7.250.695	7.009.029
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.475.335	3.359.500
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	2.500.240	2.416.907
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	2.500.240	2.416.906
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	2.000.190	1.933.525
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	1.875.180	1.812.680
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah	1.250.120	1.208.453
	20.852.000	20.157.000
	299.016.990	1.299.850.046

**Bagian jangka panjang - neto setelah
dikurangi atas bagian
jangka pendek**

3.449.276.911

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMLJ:
Syndicated Bank
Line Facility Al Murabah
PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Tengah
sharia business unit
PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan
Daerah Kalimantan Selatan
sharia business unit
PT Bank Pembangunan
Daerah Jambi
sharia business unit
PT Bank Pembangunan
Daerah Sumatera Utara
sharia business unit
PT Bank Pembangunan
Daerah Istimewa Yogyakarta
sharia business unit
PT Bank Pembangunan
Daerah Sulselbar
sharia business unit

**Long-term portion - net
of current
maturities**

3.093.150.744

Entitas anak - CMS

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 22 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA, dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit investasi 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Kredit investasi 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*interest during construction (IDC)*).

Subsidiary - CMS

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On June 22, 2007, CMS obtained several credit facilities from BCA, with details as follows:

- Investment credit 1 with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Investment credit 2 with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000 to finance the interest during construction (IDC) of toll road construction project.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pinjaman ini terutang dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS dan BCA menandatangani perjanjian restrukturisasi utang BCA, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Kredit investasi 1:
 - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 261.653.450.
 - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
 - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
 2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
 3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
 4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Kredit investasi 2:
 - a. Setelah restrukturisasi fasilitas kredit investasi 2 menjadi Obligasi Konversi dengan dengan nilai pokok sebesar Rp 175.279.233 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas kredit investasi 2.
 - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
3. Tunggakan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
4. Dana yang ada di rekening penampungan akan mengurangi kewajiban CMS.
5. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000 untuk BCA saat penandatanganan restrukturisasi.

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada BCA tanggal 12 Januari 2015 dan akta notaris Putut Mahendra, S.H. No. 5 tanggal 30 Januari 2015, BCA menyetujui perpanjangan jangka waktu atas pinjaman fasilitas kredit investasi 2 menjadi tanggal 25 Januari 2021.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due on June 22, 2017. The loan bears interest at 11.25% per annum.

On August 4, 2009, CMS and BCA signed a loan restructuring loan BCA, with details of changes after restructuring as follows:

1. *Investment credit 1:*
 - a. *Maximum credit to become Rp 261,653,450.*
 - b. *This facility is payable in semester installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.*
 - c. *The loan bears interest at:*
 1. *6% per annum for year 1-2;*
 2. *7% per annum for year 3-4;*
 3. *8% per annum for year 5-6 and*
 4. *9% per annum for year 7-12.*
2. *Investment credit 2:*
 - a. *After restructuring, the investment credit 2 has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 175,279,233 which was revised on July 30, 2010 to become investment credit 2 facility.*
 - b. *This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.*
3. *Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.*
4. *Fund in the escrow account will be used to reduce the CMS's liability.*
5. *The Company (as a parent entity of CMS) made an up-front payment amounted to total Rp 50,000,000 to BCA at the time of signing of the restructuring agreement.*

Based on CMS's request letter to BCA dated January 12, 2015 and notary deed No. 5 dated January 30, 2015 of Putut Mahendra, S.H., BCA agreed to extend the term of investment credit 2 facility to become January 25, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 13 Nopember 2020, CMS dan BCA menandatangani perjanjian restrukturisasi utang BCA, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Kredit investasi 1 dan 2 diperpanjang sampai dengan 25 November 2028.
2. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 - 8% per tahun untuk tahun ke 1-2 dan
 - 9% per tahun untuk tahun ke 3-8.
3. Angsuran pokok sebesar:
 - 0% dari nilai pokok untuk tahun ke 1;
 - 5% dari nilai pokok untuk tahun ke 2;
 - 10% dari nilai pokok untuk tahun ke 3;
 - 12,5% dari nilai pokok untuk tahun ke 4;
 - 15% dari nilai pokok untuk tahun ke 5-6;
 - 17,5% dari nilai pokok untuk tahun ke 7 dan
 - 25% dari nilai pokok untuk tahun ke 8.

Nilai tercatat pinjaman BCA ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 235.390.390 dan Rp 263.541.051, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	263.541.051
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(45.042.152)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	16.891.491
Saldo akhir	235.390.390

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada tanggal 21 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mega, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pinjaman berjangka (*term loan*), dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

On November 13, 2020, CMS and BCA signed a BCA restructuring agreement, with details of changes after restructuring as follows:

1. Extend the term of investment credit 1 and 2 to become November 25, 2028.
2. The loan bears interest at:
 - 8% per annum for year 1-2 and
 - 9% per annum for year 3-8.
3. The loan principal at:
 - 0% from carrying amount for year 1;
 - 5% from carrying amount for year 2;
 - 10% from carrying amount for year 3;
 - 12.5% from carrying amount for year 4;
 - 15% from carrying amount for year 5-6;
 - 17.5% from carrying amount for year 7 and
 - 25% from carrying amount for year 8.

The carrying amount of the BCA loans as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 235,390,390 and Rp 263,541,051 respectively, with details are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	268.124.485	Beginning balance
	(22.577.095)	Payment of bank loan investment credit 1 facility
	17.993.661	Present value adjustment - net of amortization
Ending balance	263.541.051	

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

On June 21, 2007, CMS obtained several credit facilities from Bank Mega, with details as follows:

- a. Term Loan I with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

- b. *Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*).

Pinjaman ini dibayar dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2017 dan dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun.

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS and Bank Mega menandatangani perjanjian restrukturisasi utang Bank Mega, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman berjangka (*term loan I*):
 - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 259.225.569.
 - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
 - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
 2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
 3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
 4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Fasilitas *Interest During Construction (IDC)*:
 - a. Setelah restrukturisasi fasilitas IDC menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp 176.055.036 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas pinjaman berjangka II (*term loan II*).
 - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
3. Tunggakan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
4. Dana yang ada di rekening penampungan akan mengurangi kewajiban CMS.
5. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000 kepada Bank Mega saat penandatanganan restrukturisasi

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada Bank Mega tanggal 29 Desember 2014 dan akta notaris Indah Fatmawati, S.H. No. 71 tanggal 29 Desember 2014, Bank Mega menyetujui perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas pinjaman berjangka I dan pinjaman II menjadi sampai dengan tanggal 4 Agustus 2021.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

- b. *Interest During Construction (IDC)* with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000 to finance the IDC of toll road construction project.

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due in June 20, 2017 and bears interest at 12.25% per annum.

On August 4, 2009, CMS and Bank Mega signed a loan restructuring loan Bank Mega, with details changes after restructuring are as follows:

1. *Term loan facility I*:
 - a. Maximum credit to become Rp 259,225,569.
 - b. This facility is payable in semi installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.
 - c. The loan bears interest at:
 1. 6% per annum for year 1-2;
 2. 7% per annum for year 3-4;
 3. 8% per annum for year 5-6 and
 4. 9% per annum for year 7-12.
2. *Interest During Construction (IDC) facility*:
 - a. After restructuring the IDC facility has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 176,055,036 which was amended on July 30, 2010 to become term loan II facility.
 - b. This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.
3. *Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.*
4. *Fund in the escrow account will be used to reduce the CMS's liability.*
5. *The Company (as a parent entity of CMS) made an up-front payment amounting to total Rp 50,000,000 to Bank Mega at the time of signing of the restructuring agreement.*

Based on CMS's request letter to Bank Mega dated December 29, 2014 and notary deed No. 71 dated December 29, 2014 of Indah Fatmawati, S.H., Bank Mega agreed to extend the term of loan I and loan II facility up to become August 4, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

Pada tanggal 13 Nopember 2020, CMS dan Bank Mega menandatangani perjanjian restrukturisasi utang Bank Mega, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Mengubah dan menggabungkan fasilitas pinjaman berjangka I dan II menjadi fasilitas pinjaman berjangka restruktur dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2028.
2. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 - 8% per tahun untuk tahun ke 1-2 dan
 - 9% per tahun untuk tahun ke 3-8.
3. Angsuran pokok sebesar:
 - 0% dari nilai pokok untuk tahun ke 1;
 - 5% dari nilai pokok untuk tahun ke 2;
 - 10% dari nilai pokok untuk tahun ke 3;
 - 12,5% dari nilai pokok untuk tahun ke 4;
 - 15% dari nilai pokok untuk tahun ke 5-6;
 - 17,5% dari nilai pokok untuk tahun ke 7 dan
 - 25% dari nilai pokok untuk tahun ke 8.

Nilai tercatat pinjaman Bank Mega pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 241.107.839 dan Rp 261.007.112, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal	261.007.113	266.173.802
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(36.235.012)	(22.538.492)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	16.335.738	17.371.803
Saldo akhir	241.107.839	261.007.113

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

On November 13, 2020, CMS and Bank Mega signed a Bank Mega restructuring agreement, with details of changes after restructuring as follows:

1. Change and combine facilities of term loan I and II become term loan restructures facility with the last installment due on November 25, 2028.
2. The loan bears interest at:
 - 8% per annum for year 1-2 and
 - 9% per annum for year 3-8.
3. The loan principal at:
 - 0% from carrying amount for year 1;
 - 5% from carrying amount for year 2;
 - 10% from carrying amount for year 3;
 - 12.5% from carrying amount for year 4;
 - 15% from carrying amount for year 5-6;
 - 17.5% from carrying amount for year 7 and
 - 25% from carrying amount for year 8.

The carrying amount of the Bank Mega loans as of December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp 241,107,839 and Rp 261,007,112, respectively, with details as follows:

*Beginning balance
Payment of bank loan
investment credit 1 facility
Present value adjustment -
net of amortization

Ending balance*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, waran, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*initial public offering*), menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega dan BCA.

Selain itu, Bank Mega dan BCA mensyaratkan CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional Bank Mega sebesar Rp 1.000.000 (Catatan 16).

Membentuk, memelihara dan mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan CMS sebagai berikut: rasio antara total utang terhadap modal sebesar minimal 2,5 dan rasio antara pendapatan sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dikurangi pajak dikurangi pengeluaran barang-barang modal terhadap utang pokok ditambah bunga minimal sebesar 1 kali.

Memastikan PT CMNP untuk menanggung jika terjadi kekurangan dana tunai dalam arus kas CMS dalam rangka pemenuhan kewajiban pembayaran kepada BCA.

Memastikan pembentukan 1 kali kewajiban pokok dan bunga pada rekening penampung BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, CMS telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

Covenants

Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (initial public offering), use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of dividend as well as PPJT amendment, without the written approval from Bank Mega and BCA.

In addition, Bank Mega and BCA require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000, respectively in its Bank Mega's operational account and BCA's operational account (Note 16).

Establish, maintain and preserve from time to time CMS's financial ratios as follows: a ratio between total debt to equity of at least 2.5 and the ratio between EBITDA minus tax minus capex to principle installment plus interest of at least 1 time.

Ensure PT CMNP to cover if there is a shortage of cash in the Company's cash flow in order to fulfill its payment loan to BCA.

Ensure the formation of 1 time principal and interest loan on BCA escrow accounts.

As of December 31, 2020 and 2019, CMS has complied with the above restricted covenants.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

Jaminan

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda yang didanai, seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan ganti rugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol.

Entitas anak - CW

Kredit Investasi I

Pada tanggal 5 Juni 2015, CW memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BRI, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kredit investasi, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 1.895.830.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol Depok – Antasari,
- b. *Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 239.170.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*) sebesar 90% dari total bunga.

Pinjaman ini berlaku selama 13 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun yang tersedia untuk pencairan hingga 36 (tiga puluh enam) bulan sejak akad kredit dan dapat diperpanjang maksimum 6 (enam) bulan dan dikenakan *commitment fee* yang terhitung dari plafon kredit yang belum ditarik. Pembayaran angsuran dimulai setelah masa tenggang 3 tahun. Utang bunga dibayar secara bulanan.

Berdasarkan surat No. R.II.24-OPK/DKS/02/2020 pada tanggal 28 Februari 2020, CW mendapatkan penurunan suku bunga kredit yang sebelumnya sebesar 11,50% pertahun menjadi 11,00% pertahun. Perubahan suku bunga berlaku efektif terhitung mulai tanggal 9 Maret 2020 sesuai dengan syarat dan ketentuan pemberian suku bunga khusus.

Berdasarkan surat No. R.II.34-OPK/DKS/10/2020 pada tanggal 7 Oktober 2020, CW mendapatkan penurunan suku bunga kredit yang sebelumnya sebesar 11,00% pertahun menjadi 10,25% per tahun yang berlaku efektif terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2020.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

Guarantee

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru -Juanda Airport, all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues.

Subsidiary - CW

Investment loan I

On June 5, 2015, CW obtained several credit facilities from BRI, with details as follows:

- a. Investment credit with a maximum credit amounting to Rp 1,895,830,000 to finance the toll road construction project Depok – Antasari.
- b. *Interest During Construction (IDC)* with a maximum credit amounting to Rp 239,170,000 to finance the IDC of toll road construction project of 90% of the total interest.

This loan is valid for 13 years as of the date of signing the Credit Agreement. The loan bears interest at 11.50% per annum available for disbursement until 36 (thirty six) months from the credit agreement and can be renewed a maximum of 6 (six) months and shall be charged a commitment fee calculated on the unutilized credit limit. Installment payment will start after 3 (three) years grace period. Interest is payable monthly.

Based on letter No. R.II.24-OPK /DKS/02/2020 on February 28, 2020, the interest rate has been reduced from 11.50% per annum to 11.00% per annum which is effective on March 9, 2020 in accordance with the terms and conditions for granting special interest rates.

Based on letter No. R.II.34-OPK/DKS/10/2020 on October 7, 2020, the interest rate has been reduced from 11.00% per annum to 10.25% per annum which is effective on August 1, 2020

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak – CW (lanjutan)

Kredit Investasi I (lanjutan)

Berdasarkan surat No. R.II.07-CRO/BCD/12/2020 pada tanggal 11 Desember 2020, CW mendapatkan penurunan suku bunga kredit yang sebelumnya sebesar 10,25% pertahun menjadi 10,00% pertahun. Perubahan suku bunga berlaku efektif terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2020.

Berdasarkan perjanjian, CW tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CW, mengubah susunan pemegang saham CW dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol Depok - Antasari, seluruh tagihan pendapatan jalan tol, ganti rugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, CW telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

CW telah melakukan pembayaran atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 48.040.000 dan Rp 21.279.490 pada tahun 2020 dan 2019.

Kredit Investasi II

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 20 tanggal 21 Januari 2020 dari notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A. CW memperoleh fasilitas kredit sindikasi ("KI") sindikasi tahap II untuk pendanaan konstruksi jalan tol Depok-Antasari seksi Antasari-Sawangan dengan limit maksimum fasilitas sindikasi sebesar Rp. 400.000.000 dan diperkenankan memperoleh fasilitas tambahan sampai dengan Rp 640.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – CW (continued)

Investment loan I (continued)

Based on letter No. R.II.07-CRO /BCD/12/2020 on December 11, 2020, the interest rate has been reduced from 10.25% per annum to 10.00% per annum which is effective on October 1, 2020.

Based on the agreement, there are several restriction of, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the other, use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CW, change in the composition of CW's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Depok - Antasari, all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues.

As at December 31, 2020 and 2019, CW has complied with all loan covenants.

CW has paid this credit facility amounting to Rp 48,040,000 and Rp 21,279,490 in 2020 and 2019, respectively.

Investment loan II

Based on deed of Syndicated Loan Agreement No. 20 dated January 21, 2020 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A. CW has obtained several credit facilities phase II to finance the toll road construction project Depok - Antasari section Antasari-Sawangan with a maximum credit amounting to Rp. 400,000,000 and can expand to maximum credit amounting to Rp 640,000,000, with details as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak – CW (lanjutan)

Kredit Investasi II (lanjutan)

- a. Kredit investasi, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 100.000.000 yang terdiri dari kredit investasi pokok sebesar Rp 89.000.000 dan fasilitas *Interest During Construction* (IDC) sebesar Rp 11.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol sebesar 90% dari total bunga. Fasilitas ini disediakan oleh PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
- b. Kredit Investasi, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 300.000.000 yang disediakan oleh PT Bank BRI Syariah Tbk.

Pinjaman ini berlaku selama 9 tahun dengan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit sampai dengan 5 Juni 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun yang tersedia untuk pencairan hingga 18 (delapan belas) bulan setelah penarikan pertama dan dikenakan *commitment fee* yang terhitung dari plafon kredit yang belum ditarik apabila limit kurang dari 75%. Pembayaran angsuran dimulai setelah masa tenggang 2 tahun. Utang bunga dibayar secara bulanan.

Jaminan yang diberikan berupa pengikatan agunan secara paripasu dengan seluruh agunan pembiayaan Sindikasi maupun bilateral BRI berdasarkan *Security Sharing Agreement* dari PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk.

Berdasarkan perjanjian, CW tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan *merger* atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah komposisi pemegang saham CW, membubarkan CW dan atau mengajukan pailit, mengubah status (bentuk) status badan hukum CW, mengubah bidang usaha, menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari kewajiban nasabah kepada pihak lain, menggunakan fasilitas pembiayaan tidak sesuai dengan tujuan penggunaannya, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, memberikan fasilitas pembiayaan kepada pemegang saham atau pihak lainnya kepada pihak manapun kecuali pinjaman kepada pegawai nasabah dan atau pemberian pinjaman dalam rangka menjalankan kegiatan sehari-hari yang wajar, mengalihkan hak konsesi atas PPJT kepada pihak lain, membuat perjanjian atau transaksi tidak wajar, mengikat diri sebagai penanggung kewajiban pihak lain, menjual atau mengalihkan serta sebagian atau semua aset, pembayaran dividen.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – CW (continued)

Investment loan II (continued)

- a. *Investment credit with a maximum credit amounting to Rp 100,000,000 which consists of investment credit Rp 89,000,000 and Interest During Construction (IDC) Rp 11,000,000 to finance the IDC of toll road construction project of 90% of the total interest. This credit facility is provided by PT Bank Artha Graha International Tbk.*
- b. *Investment credit with a maximum credit amounting to Rp 300,000,000. This credit facility is provided by PT Bank BRI Syariah Tbk.*

This loan is valid for 9 years from the date of signing the Credit Agreement until June 5, 2028. The loan bears interest at 11.00% per annum and available for disbursement until 18 (eighteen) months after first withdrawal and shall be charged a commitment fee calculated on the unutilized credit limit less than 75%. Installment payment will start after 2 (two) years grace period. Interest is payable monthly.

The loan is collateralized by paripasu from all syndicated and bilateral financing based on Security Sharing Agreement from PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk.

Based on the agreement, there are several, restrictions among others, merge or consolidated with other entity, change in the composition of CW's shareholders, liquidate or propose a bankruptcy petition, change the legal status of CW, change the business activities, Transfer a liability or transfer all or part of the CW's liability to others, use funds facilities not in accordance with the purpose of loans, acquire a new loan except from the other, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration and or providing loans in order to carry out normal daily activities, transfer concession right of PPJT to others, perform unfair agreement or transaction, responsible for other parties' obligations, Sell or transfer rights or transfer all or part of the Company's assets, payment of dividends.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak – CW (lanjutan)

Kredit Investasi II (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2020, CW mendapatkan penurunan suku bunga kredit yang sebelumnya sebesar 11,00% pertahun menjadi 10,25% pertahun dikarenakan tol sudah beroperasi sejak 1 Juli 2020. Perubahan suku bunga berlaku efektif terhitung mulai tanggal 1 Juli 2020 sesuai dengan syarat dan ketentuan pemberian penyesuaian suku bunga fasilitas kredit sindikasi yang telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B-789-SJK/SDK/07/2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, CW telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

Bank Sindikasi (CW)

Pada tanggal 14 November 2018, CW mengadakan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi tahap II dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Fasilitas kredit yang diterima CW adalah maksimum sebesar Rp 2.600.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dana talangan tanah jalan tol Antasari - Bojonggede dengan jangka waktu 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun.

Fasilitas kredit pembiayaan dana talangan tanah akan dilunasi dari dana yang akan dibayar kembali dari Pemerintah.

Berdasarkan surat No. R.II.07-CRO/BCD/12/2020 pada tanggal 11 Desember 2020, CW mendapatkan penurunan suku bunga kredit yang sebelumnya sebesar 9,50% per tahun menjadi 9,25% per tahun yang berlaku efektif tanggal 1 Oktober 2020.

Berdasarkan surat No. B.902-SJK/SDK/08/2020 Perjanjian ini diubah pada tanggal 24 Agustus 2020, tentang perubahan periode yang semula jatuh tempo pada Desember 2020 menjadi Desember 2021.

Beban bunga dari utang bank jangka panjang CW yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 83.978.166 dan Rp 138.862.039 (Catatan 12). Beban bunga dari utang bank jangka panjang CW yang dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun 2020 dan 2019 sebesar Rp 199.272.575 dan Rp 173.448.725.

CW telah melakukan pembayaran atas fasilitas kredit ini sebesar Rp 986.983.883 pada tahun 2020.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – CW (continued)

Investment loan II (continued)

On July 20, 2020, CW obtained approval for the reduction of the loan's interest rate from 11.00% per annum to 10.25% per annum due to the toll road have been operating in full since July 1, 2020. Changes in interest rate is effective on July 1, 2020 in accordance with the terms and conditions for granting interest rates. The amendment has been approved by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk through its decision letter No. B-789-SJK/SDK/07/2020.

As of December 31, 2020 and 2019, CW has complied with all loan covenants.

Syndicated Bank (CW)

On November 14, 2018, CW signed a syndicated loan agreement Phase II with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. The maximum credit facility amounted to Rp 2,600,000,000 used for financing the bridging fund for land acquisition related to Antasari - Bojonggede toll road project which is valid for 24 months. This loan bears interest at 9.5% per annum.

Credit facilities to finance the land bridging fund will be repaid with Government funds.

Based on letter No. R.II.07-CRO /BCD/12/2020 on December 11, 2020, CW received a reduction in interest rate from 9.50% per annum to 9.25% per annum which is effective on October 1, 2020.

Based on letter No. B.902-SJK/SDK/08/2020, This agreement has been amended on Augusts 24, 2020, regarding changes in the loan term period from December 2020 to December 2021.

Borrowing cost from CW's long-term bank loans capitalized to concession assets in progress in 2020 and 2019 amounted to Rp 83,978,166 and Rp 138,862,039, respectively (Note 12). Borrowing cost from CW's long-term bank loans recognized in profit or loss in 2020 and 2019 amounted to Rp 199,272,575 and Rp 173,448,725, respectively.

CW has paid this credit facility amounting to Rp 986,983,883 in 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank Sindikasi (CMLJ)

Berdasarkan akta notaris No. 71 tertanggal 22 September 2016 oleh Siti Rohmah Caryana, S.H., notaris di Jakarta, CMLJ mengadakan perjanjian pembiayaan sindikasi dengan akad pembiayaan Line Facility - Al Murabahah pada tanggal 9 September 2016, dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan, dimana terakhir telah dibuat perubahan dan pernyataan kembali Akad Pembiayaan Line Facility - Al Murabahah berdasarkan akta notaris No. 32 tertanggal 31 Juli 2017.

Fasilitas kredit yang diterima CMLJ adalah maksimum sebesar Rp 834.000.000 yang digunakan untuk pembelian material pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan jangka waktu 168 bulan (14 tahun) yang jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2030 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Plafon I sebesar Rp 564.000.000.
- b. Plafon II sebesar Rp 270.000.000.

Pembiayaan ini dikenakan tingkat margin efektif sebesar 11% per tahun. Pembiayaan murabahah ini akan dibayar kembali dengan angsuran bulanan berikut marginnya.

Jaminan pinjaman ini adalah berupa hak konsesi, pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya selama masa konsesi.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Bank (CMLJ)

Based on Deed No. 71 dated September 22, 2016 of Siti Rohmah Caryana, S.H., notary in Jakarta, CMLJ signed a syndicated loan of Line Facility - Al Murabahah agreement on September 9, 2016, with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia business unit, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia business unit, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia business unit, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia business unit, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sharia business unit, and PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar sharia business unit.

This agreement has been amended where the last amendment and restatement of syndicated loan of Line Facility - Al Murabahah agreement based on Deed No. 32 dated July 31, 2017.

The maximum credit facility given amounted to Rp 834,000,000 that is used for the purchase of construction material Soreang - Pasir Koja toll road with the loan valid for 168 months (14 years) with the last installment due on October 25, 2030, with details as follows:

- a. Plafon I amounting to Rp 564,000,000.
- b. Plafon II amounting to Rp 270,000,000.

This financing facility bears effective margin rate of 11% per annum. This murabahah financing is payable at monthly installments including its margin.

Loan guarantees are the concession rights, toll revenues and other operating income during the concession period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank Sindikasi (CMLJ) (lanjutan)

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian pinjaman, CMLJ diharuskan dan diwajibkan memberitahukan Bank-Bank sebelum melakukan transaksi berikut:

- a. Mengubah anggaran dasar CMLJ, terutama tentang struktur permodalan dan perubahan pemegang saham dan/atau pemegang saham pengendali.
- b. Membubarkan diri atau mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
- c. Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar.
- d. Mengubah sifat atau luas lingkup usaha.
- e. Melakukan pelunasan utang kepada pemegang saham sebelum pembiayaan berakhir.
- f. Memperoleh fasilitas pembiayaan/pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya. kecuali utang dari pemegang saham.
- g. Membagikan atau membayarkan dividen/keuntungan.
- h. Mengadakan penyertaan investasi pada usaha dan/atau Perusahaan lain atau mendirikan usaha lain.
- i. Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
- j. Menjaminkan saham kepada pihak lain.

CMLJ wajib menempatkan dana dalam bentuk deposito masing-masing sebesar 3% (tiga persen) pada tahun 31 Desember 2019 dari setiap pencairan pinjaman masing-masing bank sindikasi sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman. Pada tahun 2020 kewajiban penempatan dana deposito ini diiadakan.

CMLJ telah melakukan pembayaran atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 20.157.000 dan Rp 11.518.333 pada tahun 2020 dan 2019.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Bank (CMLJ) (continued)

Covenant

Under the loan agreements, CMLJ is required and shall inform the Banks before performing the following transactions:

- a. Change CMLJ's articles, especially about the capital structure and the changes of shareholders and/or controlling shareholders.
- b. Liquidate or propose a bankruptcy petition to the Commercial Court.
- c. Sell, pledge and transfer part or all the assets of the Company except in case of normal/reasonable business transactions.
- d. Change the nature or the scope of business.
- e. Pay debt to shareholders before the financing ends.
- f. Obtain financing facility/loan from the bank and/or other financial institutions, except for loans from shareholders.
- g. Distribute or pay dividends/profits
- h. Place investments in business and/or any other Company or establish other business.
- i. Conduct business activities that are contrary to sharia principles.
- j. Offer shares to other parties.

CMLJ is required to place funds in time deposits which is 3% (three percent) as of December 31, 2019, from each drawdown of syndicated bank loans as agreed in the bank loan agreement. In 2020, the obligation to place time deposit was removed.

CMLJ has paid this credit facility amounting to Rp 20,157,000 and Rp 11.518.333 in 2020 and 2019, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. IMBALAN KERJA KARYAWAN

(a) Imbalan kerja karyawan jangka pendek

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Tunjangan	5.013.343	2.316.416
Bagian jangka pendek		
Imbalan kerja karyawan	444.323	330.679
Total	5.457.666	2.647.095

Benefits
Short-term maturities of employee
benefit obligation

Total

(b) Imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan UU No. 13/2003 dan dengan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Efektif tanggal 2 Februari 2021, Grup harus menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) (Catatan 43).

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 1 April 2021 dan 20 Februari 2020 untuk periode 31 Desember 2020 dan 2019.

Jumlah yang diakui pada laba rugi atas beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Biaya jasa kini	1.161.358	1.080.605
Biaya bunga	696.459	596.130
Biaya jasa lalu	(1.748.974)	597.423
Dampak dari penyelesaian	(143.513)	-
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	30.474	-
Total beban imbalan kerja - neto	(4.196)	2.274.158

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	7.988.503	9.910.834

Present value of defined
benefits obligations

25. EMPLOYEE BENEFITS

(a) Short-term employee benefits

31 Desember/ December 31, 2019

(b) Post-employment benefits

The employee benefits liability was calculated in accordance with Law No. 13/2003 and with the Group's Regulation which were still in effect as of December 31, 2020. The employee benefits liability is unfunded.

Effective February 2, 2021, the Group shall apply the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) (Note 43).

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo based on its reports dated April 1, 2021 and February 20, 2020 for December 31, 2020 and 2019, respectively

The amounts recognized in profit or loss in respect of post-employment benefits are as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

(b) Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

(b) Post-employment benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	9.910.834	7.478.230	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	1.161.358	1.080.605	Current service cost
Biaya bunga	696.459	596.130	Interest cost
Biaya jasa lalu	(1.748.974)	597.423	Past service cost
Dampak dari penyelesaian	(143.513)	-	
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	30.474	-	Adjustment of past services liabilities
Pembayaran selama tahun berjalan	(351.206)	(537.587)	Payment during the year
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement of employee benefits recognized in other comprehensive income:
Dampak perubahan asumsi demografi	(3.036)	-	Effect of changes in demographic assumptions
Dampak perubahan asumsi keuangan	363.764	867.904	Effect of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian dari pengalaman	(1.927.657)	(171.871)	Effect of experience adjustments
Saldo pada akhir tahun	7.988.503	9.910.834	Balance at end of year
Dikurangi: jangka pendek	(444.323)	(330.679)	Less: short-term maturities
Imbalan kerja jangka panjang	7.544.180	9.580.155	Long-term employee benefits liabilities

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	6,60%	7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian tahunan	TMI - 2011	TMI - 2011	Annual mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011	10% dari TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and declining linearly upto 0% up to 45 and there after		Turnover rate

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

25. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 is as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020			
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti - neto	(567.053)	645.170	Impact on the net defined benefits obligations - net
Gaji			Salary
Dampak kewajiban manfaat pasti manfaat pasti - neto	606.288	(539.692)	Impact on the net defined benefits obligations - net
Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.			The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.
Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut.			The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan berikutnya)	444.323	330.679	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	3.797.794	6.520.587	Between 2 and 5 years
Antara 6 dan 10 tahun	7.313.794	8.849.644	Between 6 and 10 years
Di atas 10 tahun	33.329.822	35.476.587	Beyond 10 years
Total	44.885.733	51.177.497	Total
Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 11,17 tahun.			The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 11.17 years.

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing - masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch	3.308.726.274	60,92%	1.654.363.137
Wealth Management Commissioners and Directors			
Feisal Hamka	269.828.575	4,97%	134.914.288
Farid Hamka	269.828.574	4,97%	134.914.287
Fitria Yusuf	240.000.000	4,42%	120.000.000
Masyarakat (masing- masing di bawah 5% kepemilikan)	1.342.864.493	24,72%	671.432.246
Total	5.431.247.916	100,00%	2.715.623.958

BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch
Wealth Management
Commissioners and Directors
Feisal Hamka
Farid Hamka
Fitria Yusuf
Public (each below 5% ownership)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (continued)

	31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch				BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch
Wealth Management	1.707.538.261	47,16%	853.769.130	Wealth Management
PT Raja Berkah Tentram	275.000.000	7,59%	137.500.000	PT Raja Berkah Tentram
Direksi				Directors
Feisal Hamka	179.885.717	4,97%	89.942.859	Feisal Hamka
Fitria Yusuf	160.000.000	4,42%	80.000.000	Fitria Yusuf
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	1.298.407.966	35,86%	649.203.983	Public (each below 5% ownership)
Total	3.620.831.944	100,00%	1.810.415.972	Total

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 22 Desember 2020 dari Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 1.810.415.972 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) sesuai dengan peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan HMETD.

Penambahan Modal dengan HMETD telah dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2020 dengan harga pelaksanaan Rp 770 (dalam rupiah penuh) per lembar.

Sesuai dengan Akta Notaris No. 35 pada tanggal 14 Juli 2020 oleh Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp 112.044.203.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) covered by Notarial Deed No. 09 dated December 22, 2020 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to increase share capital without Pre-emptive Rights by issuing 1,810,415,972 new shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) in accordance with OJK regulations No. 14 / POJK.04 / 2019 regarding changes to OJK Regulation No. 32 / POJK.04 / 2015 concerning Increase of Capital for Public Companies with Pre-emptive Rights.

Capital Increase with pre-emptive rights was carried out on October 27, 2020 with exercise price of Rp 770 (in full amount) per share.

Based on Notarial Deed No. 35 dated July 14, 2020 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounted to Rp 112,044,203.

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	789.042.304	599.031.522	Balance at beginning of year
Dampak penerapan PSAK 71	(252.435)	-	Effect of application of PSAK 71
Uang muka setoran modal pada entitas anak	27.500.000	164.250.000	Deposit for future shares subscription in subsidiary
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	127.125.000	94.543.990	Issuance of new shares by subsidiaries
Selisih karena perubahan ekuitas anak perusahaan	(1.209.470)	-	Difference due to changes in equity of subsidiary
Dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	23.904	-	Effects of transaction with non-controlling interest
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10.447.150)	-	Difference from restructuring transactions between entities under common control
Bagian total rugi komprehensif tahun berjalan	(72.992.117)	(68.783.208)	Share of total comprehensive loss for the year
Saldo akhir tahun	858.790.036	789.042.304	Balance at end of the year

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Citra Waspphutowa	370.615.257	308.032.901
PT Citra Karya Jabar Tol	293.143.928	262.780.842
PT Citra Marga Lintas Jabar	178.734.868	193.166.839
PT Girder Indonesia	12.373.890	20.905.792
PT Citra Margatama Surabaya	3.864.630	4.149.834
PT Citra Persada Infrastruktur	55.639	4.352
PT Elevasi Teknologi Indonesia	1.824	1.744
Total	858.790.036	789.042.304

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

31 Desember 2020/December 31, 2020

	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar
Aset			
Aset lancar	807.420.222	1.236.036.702	42.520.323
Aset tidak lancar	4.634.318.498	1.684.868.276	1.608.769.042
Total aset	5.441.738.720	2.920.904.978	1.651.289.365
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek	1.018.107.735	2.179.019.411	127.775.998
Liabilitas jangka panjang	2.939.698.633	-	950.553.993
Total liabilitas	3.957.806.368	2.179.019.411	1.078.329.991
Aset neto	1.483.932.352	741.885.567	572.959.374
Ditribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	1.113.317.095	448.741.639	394.224.506
Kepentingan nonpengendali	370.615.257	293.143.928	178.734.868

31 Desember 2019/ December 31, 2019

	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar
Aset			
Aset lancar	1.325.932.259	1.468.673.287	123.911.453
Aset tidak lancar	4.425.949.113	970.483.979	1.639.988.133
Total aset	5.751.881.372	2.439.157.266	1.763.899.586
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek	1.796.229.624	1.730.614.732	165.826.849
Liabilitas jangka panjang	3.134.230.678	-	968.521.136
Total liabilitas	4.930.460.302	1.730.614.732	1.134.347.985
Aset neto	821.421.070	708.542.534	629.551.601
Ditribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	513.388.169	445.761.692	436.384.762
Kepentingan nonpengendali	308.032.901	262.780.842	193.166.839

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019
PT Citra Waspphutowa	308.032.901
PT Citra Karya Jabar Tol	262.780.842
PT Citra Marga Lintas Jabar	193.166.839
PT Girder Indonesia	20.905.792
PT Citra Margatama Surabaya	4.149.834
PT Citra Persada Infrastruktur	4.352
PT Elevasi Teknologi Indonesia	1.744
Total	789.042.304

Set out below is the summarized financial information for the Group's subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group.

Summarised statements of financial position:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets

Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities

Net assets

Attributable to:
Equity holders of parent
Non-controlling interests

Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets

Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities

Net assets

Attributable to:
Equity holders of parent
Non-controlling interests

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

31 Desember 2020/December 31, 2020			
	PT Citra Wasphtowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar
Pendapatan	408.084.463	664.040.170	85.316.707
Laba (rugi) tahun berjalan	(156.067.250)	5.843.033	(62.629.493)
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(156.113.718)	5.843.033	(62.592.228)
Arus kas masuk: (keluar) neto dari:	79.388.751	(69.659.817)	(37.266.384)
Kegiatan Investasi	392.013.905	(263.401.553)	(26.649.227)
Kegiatan Pendanaan	(138.325.350)	52.300.142	(18.599.827)
31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	PT Citra Wasphtowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar
Pendapatan	870.788.830	538.605.583	103.105.586
Laba (rugi) tahun berjalan	(128.047.435)	4.740.687	(59.706.298)
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(128.051.160)	4.740.687	(59.854.465)
Arus kas masuk (keluar) neto dari:	65.551.351	5.484.180	(37.104.984)
Kegiatan Investasi	(1.286.436.587)	(798.856.813)	12.980.034
Kegiatan Pendanaan	1.267.831.676	910.625.510	(8.625.468)

28. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

28. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pendapatan jasa konstruksi	1.352.449.878	1.944.852.047	Construction service revenue
Pendapatan tol:			Toll revenues:
Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT)			Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)
(Catatan 39a dan 39b)	864.549.815	1.131.586.035	(Note 39a and 39b)
Ruas tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya			Toll Simpang Susun Waru – Juanda Airport Surabaya
(Catatan 39b)	113.414.776	163.756.476	(Note 39b)
Ruas tol Depok - Antasari			Toll Depok - Antasari
(Catatan 39b)	101.172.451	87.492.348	(Note 39b)
Ruas tol Soreang Pasir Koja			Toll Soreang - Pasir Koja
(Catatan 39b)	85.316.707	94.250.817	(Note 39b)
Pendapatan jasa	42.979.316	76.696.730	Service revenue
Pendapatan sewa	28.645.469	29.279.491	Rent income
Total	2.588.528.412	3.527.913.944	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN PENDAPATAN

Rincian beban pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Beban konstruksi	1.305.293.051
Perbaikan dan pemeliharaan	91.103.611
Amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol (Catatan 12)	72.373.280
Gaji dan kesejahteraan karyawan	61.412.357
Pajak bumi dan bangunan	57.556.091
Jasa pengumpul tol	41.946.450
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	23.948.211
Listrik, telepon dan air	5.699.877
Sewa dan asuransi	5.371.972
Bahan bakar dan pelumas	3.245.690
Pengembangan usaha	2.385.662
Penyusutan properti investasi (Catatan 14)	657.855
Lain-lain	6.565.542
Total	1.677.559.649

29. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	1.788.045.035	Construction service expense
	124.514.013	Repairs and maintenance
		Amortization of toll road concession rights assets (Note 12)
	91.769.620	Salaries and payroll
	80.022.202	Tax on land and building
	37.406.895	Toll collection service
	52.576.454	Depreciation of property and equipment (Note 13)
		Electricity, telephone and water
		Rent and insurance
		Fuels and lubricants
		Business development
		Depreciation of investment property (Note 14)
		Others
Total	2.236.621.738	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Gaji dan kesejahteraan karyawan	56.131.513
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	11.234.265
Konsultan	13.317.436
Administrasi	9.483.075
Rumah tangga dan peralatan kantor	8.774.063
Perbaikan dan pemeliharaan	6.184.347
Sewa dan asuransi	3.515.436
Pajak bumi dan bangunan	3.487.422
Telepon, listrik dan air	2.425.943
Bahan bakar dan pelumas	1.737.669
Sumbangan	1.679.370
Perjalanan dinas	1.221.930
Promosi dan publikasi	1.145.962
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	(4.196)
Representasi	
Lain-lain	5.923.950
Total	126.258.185

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	102.193.136	Salaries and payroll
		Depreciation of property and equipment (Note 13)
		Consultant fee
		Administration
		Household and office equipment
		Repairs and maintenance
		Rent and insurance
		Tax on land and building
		Telephone, electricity and water
		Fuels and lubricants
		Donation
		Business travel
		Promotion and publication
		Employee benefits expense (Note 25)
		Representation
		Others
Total	175.804.975	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Deposito berjangka	114.186.283
Rekening koran	12.748.521
Piutang pemerintah	4.399.490
Total	131.334.294

31. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	104.648.851	Time deposits
	37.514.532	Bank current accounts
	-	Government receivables
Total	142.163.383	Total

32. BIAYA KEUANGAN

Biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Beban bunga dari:	
Utang bank	341.971.969
Utang pemegang saham entitas anak (Catatan 35)	5.895.561
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (Catatan 23)	729.596
Utang sewa pembiayaan	-
	348.597.126
Beban amortisasi penyesuaian nilai wajar atas:	
Utang bank	30.068.365
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (Catatan 23)	1.323.733
Provisi	298.412
	31.690.510
Total	380.287.636

32. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	324.115.960	Interest expense on:
	5.963.868	Bank loan
	698.079	Due to shareholders of subsidiaries (Note 35)
	2.767.412	Loan from Dragon Equity Group Limited (Note 23)
	333.545.319	Consumer financing payable
		Amortization of present value adjustment:
		Bank loans
		Loan from Dragon Equity Group Limited (Note 23)
		Provision
Total	372.010.846	Total

33. LAIN-LAIN - NETO

	31 Desember/ December 31, 2020
Rugi selisih kurs mata uang asing - neto	(29.952.672)
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 13)	2.431.549
Biaya pembebanan BPHTB (Catatan 14)	(6.805.227)
Beban provisi ECLs (Catatan 5 dan 7)	(4.561.766)
Laba (Rugi) penjualan properti investasi (Catatan 14)	(2.796.730)
Administrasi bank	(1.199.233)
Klaim asuransi	20.973.609
Bagian atas laba neto entitas asosiasi (Catatan 11)	5.132.166
Lain-lain	(9.701.705)
Total	(26.480.009)

33. OTHERS - NET

	31 Desember/ December 31, 2019	
	(27.239.773)	Foreign exchange loss - net
	(1.587.150)	Loss on sale of property and equipment (Note 13)
	-	Disposal of BPHTB (Note 14)
	(1.158.709)	Provision for expected credit losses (Note 5 and 7)
	453.436	Gain (Loss) on sale of investment properties (Note 14)
	(115.973)	Bank charges
	1.533.750	Insurance claim
	4.320.367	Share in net income of an associate (Note 11)
	7.018.952	Others
Total	(16.775.100)	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN

34. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pajak Pertambahan Nilai-Masukan	46.285.234	27.710.607	Value Added Tax-in

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consists of the following:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	206.663	649.327	Value Added Tax-Out
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	638.316	5.231.783	Article 4 (2)
Pasal 21	167.339	1.853.856	Article 21
Pasal 23 dan 26	263.277	313.861	Article 23 and 26
Pasal 25	5.902.356	9.163.846	Article 25
Pasal 29	23.651.126	39.449.054	Article 29
Total	30.829.077	56.661.727	Total

c. Beban pajak penghasilan - neto Grup terdiri dari:

c. Income tax expense - net of the Group consists of the following:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<u>Beban pajak kini:</u>			<u>Current tax expense:</u>
Beban pajak untuk tahun berjalan			Current tax on profits for the year
Perusahaan	(105.270.836)	(155.674.001)	Company
Entitas Anak	(4.036.809)	(11.490.495)	Subsidiaries
Total beban pajak kini	(109.307.645)	(167.164.496)	Total current tax expense
<u>Manfaat (Beban) pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax benefit (expenses)</u>
Perusahaan			Company
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(7.117.695)	(14.874.611)	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	678.209	-	Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
Penyesuaian untuk pajak tangguhan tahun lalu	(13.580.314)	-	Adjustment in respect of prior year deferred tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	2.573.561	17.187.605	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	7.319.734	-	Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
Penyesuaian untuk pajak tangguhan tahun lalu	(7.703.879)	-	Adjustment in respect of prior year deferred tax
Total manfaat pajak tangguhan	(17.830.384)	2.312.994	Total deferred tax benefit
Total beban pajak penghasilan	(127.138.029)	(164.851.502)	Total income tax expense

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Laba konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	509.277.227	868.864.668
Dikurangi pendapatan entitas anak sebelum pajak penghasilan	109.656.293	(27.826.361)
Efek eliminasi	109.023.052	81.993.319
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	727.956.572	923.031.626
<u>Beda temporer</u>		
Penyisihan atas tantiem dan purna tugas	2.244.000	-
Amortisasi nilai wajar piutang jangka panjang	(7.607.174)	-
Beban penyusutan aset tetap	(3.774.934)	(2.534.610)
Beban amortisasi hak perusahaan jalan tol	(31.381.516)	-
Pembayaran atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	(1.349.171)	(109.054)
Pembayaran kewajiban untuk bonus - neto	-	(26.811.576)
Total beda temporer	(41.868.795)	(29.455.240)
<u>Beda tetap</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Pengembangan usaha	-	13.976.499
Kenikmatan karyawan	1.852.196	1.416.427
Sumbangan dan representasi	1.681.084	3.585.092
Promosi dan publikasi	509.402	512.378
Beban Pajak	2.767	12.482
Lain-lain	-	12.568.947
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(5.132.166)	(4.320.367)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final		
Pendapatan bunga	(110.145.395)	(121.032.938)
Pendapatan sewa lahan	(20.798.633)	(21.924.903)
Total beda tetap	(132.030.745)	(115.206.383)
Estimasi laba kena pajak Perusahaan	554.057.032	778.370.003
Beban pajak kini		
Perusahaan (19% di 2020 dan 20% di 2019)	105.270.836	155.674.001
Entitas anak	4.036.809	11.490.495
Total	109.307.645	167.164.496

34. TAXATION (continued)

- d. Reconciliation between profit before final tax and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Consolidated profit before final tax and income tax
Less: income of subsidiaries before income tax
Effect of elimination
Income before income tax attributable to the Company
<u>Temporary differences</u>
Provision for liability for tantiem and for pension
Fair value amortization of long-term receivable
Depreciation of property and equipment
Amortization of toll road concession rights
Payment of long-term employee benefits - net
Payment of liability for bonus - net
Total temporary differences
<u>Permanent differences</u>
Non-deductible expenses:
Business development
Employee benefits in kind
Donation and representation
Promotion and publication
Tax expenses
Others
Share in net income of an associate
Income already subjected to final tax
Interest income
Rent income
Total permanent differences
Estimated taxable income of the Company
Current income tax expense
Company (19% in 2020 and 20% in 2019)
Subsidiaries
Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2020
Pajak penghasilan dibayar dimuka penghasilan badan tahun:	
Perusahaan	84.606.944
Entitas anak	1.581.186
Total	86.188.130
Utang pajak penghasilan	
Perusahaan	20.663.892
Entitas anak	2.987.234
Total utang pajak penghasilan	23.651.126
Taksiran pajak penghasilan Entitas Anak	(531.611)

Peraturan Pemerintah No. 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian.

Saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam jangka waktu enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

34. TAXATION (continued)

- d. Reconciliation between income before final tax and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2019	
		Prepayment of income taxes:
		Company
		Subsidiaries
		Total
		Income tax payable
		Company
		Subsidiaries
		Total income tax payable
		Estimated claim for tax refund
		Subsidiary

Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies" revoked PP 81/2007, and regulates listed companies in Indonesia can obtain reduced income tax rate at 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia Stock Exchange and included in the collective custody at depository and settlement institutions.

Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies within six months in one fiscal year.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan sudah memenuhi kriteria di atas dan oleh karenanya telah menerapkan kenaikan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 31 Desember 2020 dan 2019.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

UU No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 86/PMK.03/2020 dan telah di perbaharui di peraturan No. 110/PMK.03/2020 tentang insentif pajak untuk wajib pajak terdampak *pandemic Corona Virus Disease 2019* (Covid-19), Perusahaan yang termasuk wajib pajak yang memiliki kode Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) yang tercantum dalam lampiran peraturan tersebut diberikan pengurangan sebesar 30% dan 50% dari angsuran PPh 25.

e. Pajak final

Akun ini merupakan pajak atas pendapatan pajak final dari pendapatan konstruksi dan pendapatan atas sewa properti dari anak perusahaan sebesar Rp 7.039.098 dan Rp 14.159.699 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan 2019.

34. TAXATION (continued)

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with the requirements above and, therefore, applied the reduced tax rate in determining its December 31, 2020 and 2019 current income tax expense.

Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability. On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law ("UU") No. 2 Year 2020.

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

Based on the Minister of Finance Regulation No. 86/PMK.03/2020 and has been renewed with regulation No. 110/PMK.03/2020 regarding tax incentives for taxpayers affected by the 2019 Corona Virus Disease pandemic (Covid-19), Companies which include taxpayers who have a Business Classification Code (KLU) listed in the appendix to the regulation to be given a reduction of 30% and 50% of the outstanding Article 25 installment.

e. Final tax

This account represents final income tax expense from construction revenues and rental income of property of subsidiaries amounted to Rp 7,039,098 and Rp 14,159,699 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Pajak penghasilan yang dibebankan (dikreditkan) sehubungan dengan pendapatan komprehensif lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

34. TAXATION (continued)

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

The income tax charged (credited) relating to other comprehensive income during the year is as follows:

	2020			2019			
	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban) kredit pajak/ Tax (charge) credit	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban) kredit pajak/ Tax credit	Setelah pajak/ After tax	
Imbalan pascakerja	1.566.929	(356.497)	1.210.432	(696.033)	234.091	(461.942)	Post-employment benefits
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(27.844.824)	4.542.048	(23.302.776)	-	-	-	Financial assets at fair value through OCI
Total	(26.277.895)	4.185.551	(22.092.344)	(696.033)	234.091	(461.942)	Total

f. Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

f. Income tax recognized in other comprehensive income

	2020	2019	
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Dari penghasilan dan beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Arising on income and expenses recognized in other comprehensive income:
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Kerugian yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas	4.542.048	-	Unrealized loss on investment in equity instrument
Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	28.376	(41.468)	Remeasurement of defined benefit obligation
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	(343.329)	(192.623)	Remeasurement of defined benefit obligation
	4.227.095	(234.091)	
Dampak saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan			Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate
<u>Perusahaan</u>	(82.958)	-	<u>Company</u>
<u>Entitas Anak</u>	41.414	-	<u>Subsidiaries</u>
	(41.544)	-	
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya	4.185.551	(234.091)	Total income tax recognized in other comprehensive income that will not be reclassified subsequently to profit or loss

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak tangguhan

34. TAXATION (continued)

g. Deferred tax

	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates					
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perusahaan:						Company:
Akrua bonus	659.149	381.480	-	(98.872)	-	941.757
Liabilitas imbalan kerja						Accrued bonuses
jangka panjang	263.662	(229.359)	28.376	43.408	(82.958)	23.129
Tantiem dan pensiun	1.057.556	(1.057.556)	-	-	-	-
Penyesuaian nilai wajar						Tantiem and pension
piutang jangka panjang	(9.248.274)	(13.815.977)	-	-	-	(23.064.251)
Fair value adjustment of						long-term receivable
Penyusutan aset tetap	1.225.383	(641.739)	-	733.673	-	1.317.317
Depreciation of property						and equipment
Amortisasi hak						Amortization of toll road
pengusahaan jalan tol	-	(5.334.858)	-	-	-	(5.334.858)
concession rights						
Investasi pada instrument						Investment in
ekuitas	-	-	4.542.048	-	-	4.542.048
equity instruments						
	(6.042.524)	(20.698.009)	4.570.424	678.209	(82.958)	(21.574.858)
Entitas anak:						Subsidiaries:
Amortisasi nilai wajar						Amortization of the fair
pinjaman jangka panjang	10.477.175	8.431.627	-	7.166.204	-	26.075.006
value of long-term debt						
Penyisihan penurunan nilai						Allowance for impairment of
hak pengusahaan jalan tol	102.469	-	-	(20.494)	-	81.975
toll road concession right						
Provisi pelapasan						Provision for overlay
ulang jalan tol	4.952.822	(923.893)	-	(990.564)	-	3.038.365
of toll roads						
Tantiem dan pensiun	102.667	(102.667)	-	-	-	-
Tantiem and retirement						
Liabilitas imbalan kerja						Long-term employee
jangka panjang	1.715.750	202.962	(343.329)	(381.017)	41.414	1.235.780
benefits liability						
Penyusutan aset tetap	(267.598)	305.190	-	(6.210)	-	31.382
Depreciation of property						and equipment
Penyisihan piutang	289.677	2.013.706	-	(34.761)	-	2.268.622
Allowance for receivables						
Amortisasi hak						Amortization of toll road
pengusahaan jalan tol	-	(15.057.243)	-	1.586.576	-	(13.470.667)
concession rights						
	17.372.962	(5.130.318)	(343.329)	7.319.734	41.414	19.260.463
Total	11.330.438	(25.828.327)	4.227.095	7.997.943	(41.544)	(2.314.395)

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan:					Company:
Akrua bonus	15.026.830	(14.367.681)	-	659.149	Accrued bonuses
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee
jangka panjang	305.138	(8)	(41.468)	263.662	benefits liability
Tantiem dan pensiun	1.057.556	-	-	1.057.556	Tantiem and pension
Fair value adjustment of					long-term receivable
Penyesuaian nilai wajar					Depreciation of
piutang jangka panjang	(9.248.274)	-	-	(9.248.274)	property and equipment
Penyusutan aset tetap	1.732.305	(506.922)	-	1.225.383	
	8.873.555	(14.874.611)	(41.468)	(6.042.524)	
Entitas anak:					Subsidiaries:
Amortisasi nilai wajar pinjaman					Amortization of the fair value
jangka panjang	(443.931)	10.921.106	-	10.477.175	of long-term debt
Penurunan nilai HPJT	102.469	-	-	102.469	Impairment of HPJT values
Provisi pelapasan ulang jalan tol	2.254.874	2.697.948	-	4.952.822	Provision for overlay of toll
roads					
Tantiem dan pensiun	52.589	50.078	-	102.667	Tantiem and retirement
Sewa pembiayaan	(93.144)	93.144	-	-	Finance leases
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.511.515	396.858	(192.623)	1.715.750	Long-term employee
benefits liability					
Valuasi penyisihan atas aset pajak tangguhan	(3.630.087)	3.630.087	-	-	Valuation allowance for
deferred tax assets					
Penyusutan aset tetap	623.695	(891.293)	-	(267.598)	Depreciation of
property and equipment					
Penyisihan piutang	-	289.677	-	289.677	Allowance for receivables
	377.980	17.187.605	(192.623)	17.372.962	
Total	9.251.535	2.312.994	(234.091)	11.330.438	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

Anak perusahaan mempunyai perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dimana tidak ada aset pajak penghasilan tangguhan yang diakui sebagaimana manajemen berpendapat bahwa Grup tidak akan dapat menghasilkan laba kena pajak masa depan yang memadai untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak penghasilan tangguhan untuk dimanfaatkan. Perbedaan temporer yang aset pajak tangguhannya tidak diakui pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Akumulasi rugi fiskal	787.428.493	368.495.734
Provisi pelapisan jalan tol	14.832.298	10.002.870
Penyisihan piutang tak tertagih	5.040.265	5.040.265
Purna tugas	841.459	-
Liabilitas imbalan kerja		
Provisi	787.525	668.015
Penghasilan komprehensif lain	(174.298)	61.699
Penyusutan aset tetap	(247.540)	23.327
Amortisasi hak perusahaan jalan tol	(185.482.715)	-
Total	623.025.487	384.291.910

The Subsidiaries have deductible temporary differences and fiscal losses for which no deferred income tax assets were recognized as management believes that the Subsidiaries will not be able to generate sufficient future taxable profits to allow all or part of its deferred income tax assets to be utilized. Temporary differences and fiscal losses for which deferred income tax assets were unrecognized are as of December 31, 2020 and 2019 as follows:

Fiscal losses carry forward
Provision for overlay
Allowance for expected credit losses on receivables
Pension
Employee benefits liability
Provision
Other comprehensive income
Depreciation of property and equipment
Amortization of toll road concession rights

h. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan setelah mengurangi penghasilan, dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final adalah sebagai berikut:

h. The reconciliation between the income tax expense - net and the theoretical income tax computed on the profit before income tax after deducting income, net of related expense already subjected to final tax, is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	502.238.129	854.704.969	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	110.492.389	213.676.242	Theoretical income tax expense at applicable rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(189.582.532)	(363.318.961)	Non-deductible expenses
Pajak tangguhan atas beda temporer yang tidak diperhitungkan	36.086.024	(47.549.811)	Unrecognized deferred tax on temporary differences
Penyesuaian akibat perbedaan penggunaan tarif pajak yang berlaku	5.646.057	-	Adjustment due to difference in tax rates applied
Penyesuaian untuk pajak tangguhan tahun lalu	(21.284.193)	(8.585.790)	Adjustment in respect of deferred tax of the previous years
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	7.997.943	1.472.762	Adjustment due to change in tax rate
Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diperhitungkan	(93.115.428)	535.556	Unrecognized deferred tax assets on fiscal loss
Efek penurunan tarif untuk pajak Perusahaan	16.621.711	38.918.500	Effect of lower tax rate of the Company
Beban pajak penghasilan - neto	(127.138.029)	(164.851.502)	Income tax expense - net

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase (%) terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage (%) to Total Assets/Liabilities	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Utang lain-lain (Catatan 19)				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	34.565.174	-	0,46%
Beban akrual (Catatan 18)				
Biaya bunga				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	19.483.398	13.587.837	0,29%	0,18%
PT Waskita Toll Road	8.814.567	7.760.638	0,13%	0,10%
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	6.212.826	5.910.885	0,09%	0,08%
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.490.433	4.202.300	0,07%	0,06%
	39.001.224	31.461.660	0,58%	0,42%
Utang pemegang saham				
<u>Pinjaman</u>				
<u>Entitas anak - CMLJ</u>				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	52.770.763	54.325.085	0,79%	0,72%
	52.770.763	54.325.085	0,79%	0,72%

Entitas anak - CMLJ

Utang lain-lain atas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan utang atas retensi konstruksi CMLJ, yang jatuh tempo setelah 2 tahun dari *Provisional Hand Over (PHO)* dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Dana Talangan Untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja Nomor: 19/SPJK-HK.04/VI/2016 tanggal 30 Juni 2016, CMLJ memperoleh pinjaman dana talangan dari masing-masing pemegang saham dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 480.000.000 dan pinjaman tersebut dibebankan bunga sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah CMLJ mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Saldo pinjaman utang pemegang saham CMLJ setelah dieliminasi masing-masing sebesar Rp 52.770.763 dan Rp 54.325.084 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Beban bunga yang timbul dari pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 5.895.561 dan Rp 5.963.868 atau sebesar 1,57% dan 1,6% dari total biaya keuangan di 2020 dan 2019.

35. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows:

	Total		Persentase (%) terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage (%) to Total Assets/Liabilities	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Other payable (Note 19)				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	34.565.174	-	0,46%
Accrued expenses (Note 18)				
Interest				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	19.483.398	13.587.837	0,29%	0,18%
PT Waskita Toll Road	8.814.567	7.760.638	0,13%	0,10%
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	6.212.826	5.910.885	0,09%	0,08%
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.490.433	4.202.300	0,07%	0,06%
	39.001.224	31.461.660	0,58%	0,42%
Due to shareholders of subsidiaries				
<u>Loans</u>				
<u>Subsidiary - CMLJ</u>				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	52.770.763	54.325.085	0,79%	0,72%
	52.770.763	54.325.085	0,79%	0,72%

Subsidiary - CMLJ

Other payables to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk represent construction retention payable of CMLJ, maturing after 2 years from *Provisional Hand Over (PHO)* and non-interest bearing.

Based on Bridging Fund Agreement For Toll Road Land Acquisition Soreang - Pasir Koja Number: 19/SPJK-HK.04/VI/2016 dated June 30, 2016, the Company obtained bridging funds from its shareholders with a maximum loan amount of Rp 480,000,000 and interest bears at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, and will be paid no later than three (3) business days after the Company received a reimbursement from the Ministry of Public Works and Public Housing. The balance of the loan from CMLJ shareholder, after the elimination of the loan to the Company amounted to Rp 52,770,763 and Rp 54,325,084 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Interest expense arising from this loan amounted to Rp 5,895,561 and Rp 5,963,868 or 1.57% and 1.6% of the total finance costs in 2020 and 2019, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan rincian transaksi Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No	Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Relasi/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Account Balances/Transactions</i>
a.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham entitas anak/ <i>subsidiary's shareholder</i>	Biaya konstruksi, pinjaman, bunga / <i>Construction fee, loan, interest</i>
b.	PT Waskita Toll Road	Pemegang saham entitas anak/ <i>subsidiary's shareholder</i>	Bunga / <i>Interest</i>
c.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang saham entitas anak/ <i>subsidiary's shareholder</i>	Bunga / <i>Interest</i>
d.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Induk dari pemegang saham entitas anak/ <i>parent of subsidiary's shareholder</i>	Bunga / <i>Interest</i>

Pada tahun 2020 dan 2019, jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 4.323.517 dan Rp 8.223.568.

The nature of the relationship and the details of the Group's related party transactions are as follows:

In 2020 and 2019, the compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 4,323,517 and Rp 8,223,568, respectively.

36. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Income for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Jumlah rata - rata tertimbang saham tahun berjalan/ <i>Weighted average number of outstanding shares during the year</i>	Laba per saham <i>Earnings per share</i>	Years ended
31 Desember 2020	448.129.359	3.784.513	118	December 31, 2020
31 Desember 2019	758.668.998	3.620.832	210	December 31, 2019

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto selama tahun berjalan diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Basic earnings per share is computed by dividing profit during the year attributable to owners of the parent entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	2020		2019		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan pada FVTOCI/ <i>Financial asset at FVTOCI</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	3.763.110.800	-	2.909.631.916	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	94.354.258	-	168.080.426	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.578.416.161	-	2.370.708.825	-	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	-	50.335.120	-	Other current assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Aset tidak lancar lainnya	99.700.860	-	61.814.282	-	Other non-current assets
Investasi pada instrument ekuitas	-	123.282.069	-	150.000.000	Investment in equity instrument
Total Aset Keuangan	5.535.582.079	123.282.069	5.560.570.569	150.000.000	Total Financial Assets
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities at amortized cost					
	2020	2019			
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	752.505.417	984.705.275			Short-term bank loan
Utang usaha	97.536.728	335.759.689			Trade payables
Beban akrual	750.905.105	661.482.848			Accrued expenses
Utang lain-lain	397.410.065	67.510.834			Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.013.343	2.316.416			Short-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	299.016.990	1.299.850.046			Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-Current Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang – neto setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	3.449.276.911	3.093.150.744			Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas lainnya	596.480.740	594.427.411			Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	52.770.763	54.325.085			Due to shareholders of subsidiaries
Total Liabilitas Keuangan	6.400.916.062	7.093.528.348			Total Financial Liabilities

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

B. Pengukuran Nilai Wajar

B. Fair Value Measurements

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities held at amortized cost
Utang bank jangka panjang	3.748.293.901	4.141.505.670	4.393.000.790	4.573.296.484	Long-term bank loans

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).
- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2020	Jumlah nilai tercatat/ Carrying Amount	Level 1	Level 2	Level 3	2020
Aset yang diukur pada nilai wajar					Asset measured at fair value
Aset keuangan pada FVTOCI					Financial assets at FVTOCI
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	123.282.069	-	-	123.282.069	Unlisted equity instrument
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka panjang	3.748.293.901	-	4.141.505.670	-	Long-term bank loans
2019	Jumlah nilai tercatat/ Carrying Amount	Level 1	Level 2	Level 3	2019
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka panjang	4.393.000.790	-	4.573.296.484	-	Long-term bank loans

Nilai wajar atas aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Nilai wajar investasi pada instrument ekuitas yang tidak terdaftar di bursa ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Pada pendekatan ini, metode arus kas diskonto digunakan untuk menghitung nilai kini dari manfaat ekonomi masa depan ekspektasian yang didapat dari kepemilikan. Tidak ada pengalihan dari pengukuran nilai wajar Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada pengalihan dari pengukuran nilai wajar Level 2 dan 3.

Fair value of the Group's financial assets that are measured at fair value on a recurring basis

The fair value of investment in unlisted equity instrument is determined by using income approach. In this approach, the discounted cash flow method was used to capture the present value of the expected future economic benefits to be derived from the ownership of this investee. There were no transfers between Levels 1 and 2 during the period.

Fair value of financial liabilities that are not measured at fair value (but fair value disclosures are required)

The fair value of the instruments classified as Level 2 calculated using the discounted cash flow method. Market-based rate adjusted by credit risk was used for discounting future cash flows. There were no financial instruments that were measured at amortized cost but for which fair value were disclosed that were classified as Level 3 either in current year or in prior year.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there were no transfer from Level 2 and 3 fair value measurement.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Risiko pasar

Risiko Penyesuaian Tarif Tol

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 tentang jalan tol pada pasal 48 ayat 3 dinyatakan bahwa evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi. Penerapan keputusan tentang kenaikan tarif diperkirakan masih mempertimbangkan faktor kondisi sosial dan politik yang terjadi.

Risiko Volume Lalu Lintas

Risiko yang berdampak langsung dengan kegiatan operasional sehari-hari adalah volume lalu lintas pengguna jalan tol. Volume lalu lintas itu sendiri sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi, sosial politik, budaya dan sarana alternatif transportasi serta kondisi lingkungan jalan umum di sekitar jalan tol tersebut.

Risiko Proses Pengadaan Tanah

Tertundanya pengadaan tanah untuk kepentingan jalan tol akan menunda juga rencana pembangunan jalan tol, yang kemudian akan berpengaruh pada proyeksi pendapatan Grup.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk and liquidity risk. The main function of the Group risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage the risk positions in accordance with the Group policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee consists of the Finance Controller and Operational Manager of each subsidiary, and is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine basic principles of Group risk management policies as a whole and policies in specific area such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

Market risk

Toll Rates Adjustment Risk

Based on Indonesia Regulation No. 38 article 48 paragraph 3, year 2004 on toll roads, the evaluation and adjustment of toll rates will be performed every 2 (two) years based on the impact of the inflation rate. The implementation of the decision for rate increase considers social and political conditions.

Traffic Volume Risk

Risks directly impacting the daily operations are traffic volume toll road users. Traffic volume itself is influenced by macroeconomic conditions, socio-political, cultural and alternative transportation and public roads, and environmental condition around the toll road.

Land Acquisition Process Risk

Delays in land acquisition for use as toll road also delay the toll road construction plan, which will then affect the Group's revenue projections.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan PPJT, antara lain disebutkan bahwa apabila Perusahaan, CMS, CMLJ, CKJT dan CW oleh sebab apapun lalai dalam memenuhi isi PPJT, maka Pemerintah dapat mencabut konsesi yang dimiliki oleh Perusahaan, CMS dan CW tanpa kompensasi apapun.

Selain itu untuk entitas anak yang saat ini masih dalam tahap konstruksi (CW dan CKJT), jika terjadi kelalaian yang menyebabkan pembangunan jalan tol tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan atau kelalaian terhadap kewajiban kreditur yang dapat menyebabkan kepailitan CW, maka Pemerintah dapat memutuskan PPJT secara sepihak. Grup senantiasa melakukan langkah-langkah *monitoring* yang ketat untuk meminimalkan peluang atas risiko ini.

Risiko Peraturan Pemerintah

Mengingat kegiatan usaha Grup berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat senantiasa melakukan pengawasan kegiatan secara ketat melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat berdampak berkurangnya pendapatan Grup yang telah diproyeksikan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama kredit yang diberikan kepada pelanggan) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk investasi pada bank.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan lembaga keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Market risk (continued)

Risk on Revocation of Concession Rights

Based on the PPJT, if the Company, CMS, CMLJ, CKJT and CW for any reason of negligence in fulfilling the PPJT contents, the Government may revoke the concessions held by the Company, CMS and CW without any compensation.

In addition, the subsidiaries which are currently still under construction (CW and CKJT), in the event of negligence that causes the construction of toll roads cannot be completed within the specified time or negligence against its liability that could lead bankruptcy of CW, then the Government can decide PPJT unilaterally. The Group is constantly stringent monitoring to minimize the chance of this risk.

Government Regulation Risk

Considering that the Group's business activities are related with public interest, the Government will most likely supervise closely the activities with various regulations. The emergence of new rules set by the Government could affect the Group's revenue which has been projected.

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including its time deposits with banks.

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only in banks with high credit ratings.

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis/ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Overview of the Group's exposure to credit risk (continued)

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit External/ Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2020							December 31, 2020
Bank dan setara kas (Catatan 4)	AAA	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i> ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	3.755.117.635	-	3.755.117.635	Cash in banks and cash equivalents (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	94.354.258	(11.799.694)	82.554.564	Trade receivable (Note 5)
Piutang lain-lain (Catatan 6)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	1.578.416.161	(5.040.265)	1.573.375.896	Other receivable (Note 6)
Tagihan bruto pemberi kerja Catatan 7)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	344.896.677	(94.250)	344.802.427	Gross amount due from customers
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 16)	N/A	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>	99.700.860	-	99.700.860	Other non-current assets
Investasi pada instrumen ekuitas (Catatan 16)	N/A	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>	123.282.069	-	123.282.069	Investment in equity instrument
Total				5.995.767.660	(16.934.209)	5.978.833.451	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- i. Untuk piutang usaha dan aset kontrak (tagihan bruto pemberi kerja), Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 5 dan 7 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

- i. For trade receivables and contract assets (gross amount due from customers), the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Notes 5 and 7 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as of December 31, 2019:

31 Desember 2019 (dalam jutaan Rupiah) / December 31, 2019 (in million Rupiah)

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due nor Impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan Nilai/ <i>Past Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		> 30 hari/ <i>> 30 days</i>	30-90 hari/ <i>30-90 days</i>	> 90 hari/ <i>> 90 days</i>			
Bank dan setara kas	2.903.240	-	-	-	-	2.903.240	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	76.123	15.558	21.026	54.214	1.159	168.080	Trade receivables
Piutang lain-lain	785	8.065	-	2.356.818	5.040	2.370.708	Other receivables
Aset lancar lainnya	50.335	-	-	-	-	50.335	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	61.814	-	-	-	-	61.814	Other non-current assets
Investasi pada instrumen ekuitas	150.000	-	-	-	-	150.000	Investment in equity instrument
Total	3.242.297	23.623	21.026	2.411.032	6.199	5.704.177	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko bank dan deposito berjangka Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan penempatan dana pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	Bank/ Cash in Banks	Deposito berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase/ Percentage (%)
PT Bank Capital Indonesia Tbk	650.675.319	1.703.590.266	2.354.265.585	62,69%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.675.211	-	9.675.211	0,26%
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	17.506.125	-	17.506.125	0,47%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.262.326	4.000.000	20.262.326	0,54%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	1.651.801	-	1.651.801	0,04%
PT Bank Mega Tbk	836.226	500.000	1.336.226	0,04%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.213	-	5.213	0,00%
PT Bank Syariah Mandiri	34.021.146	-	34.021.146	0,91%
PT Bank Central Asia Tbk	723.206	-	723.206	0,02%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.409.279	-	2.409.279	0,06%
PT Bank Bukopin Tbk	5.104	-	5.104	0,00%
PT Bank DKI	34.449	-	34.449	0,00%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	833.230	2.700.000	3.533.230	0,09%
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	1.132	-	1.132	0,00%
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	107.437	1.309.570.000	1.309.677.437	34,88%
PT Bank BRIsyariah Tbk	10.165	-	10.165	0,00%
Total	734.757.369	3.020.360.266	3.755.117.635	100,00%

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

The following table breaks down concentrations of risks of the Group's cash in banks and time deposits with their carrying amounts, as categorized based on the placements of funds as of December 31, 2020 and 2019:

PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia business unit
PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Jasa Jakarta Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank BRIsyariah Tbk
Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Bank/ Cash in Banks	Deposito berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase/ Percentage (%)
PT Bank Capital Indonesia Tbk	665.075.924	-	665.075.924	22,91%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.114.808	32.300.000	45.414.808	1,56%
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	60.362.384	-	60.362.384	2,08%
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit usaha syariah	2.059.999	-	2.059.999	0,07%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.949.181	583.370.205	591.319.386	20,37%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	39.619.782	-	39.619.782	1,37%
PT Bank Mega Tbk	24.381.825	1.173.224.200	1.197.606.025	41,25%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	377.515	1.750.000	2.127.515	0,07%
PT Bank Syariah Mandiri	43.276.583	212.000.000	255.276.583	8,79%
PT Bank Central Asia Tbk	26.073.328	116.088	26.189.416	0,90%
PT Bank Permata Tbk	803	-	803	0,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.194.949	-	1.194.949	0,04%
PT Bank Bukopin Tbk	495.492	-	495.492	0,02%
PT Bank DKI	7.333	-	7.333	0,00%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	780.853	2.700.000	3.480.853	0,12%
PT Bank Panin Tbk	3.364	-	3.364	0,00%
PT Bank Sinhan Tbk	4.127	-	4.127	0,00%
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	977	-	977	0,00%
PT Bank CIMB Niaga Tbk Syariah	-	13.000.000	13.000.000	0,45%
Total	884.779.227	2.018.460.493	2.903.239.720	100,00%

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Bisnis Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

	Bank/ Cash in Banks	Deposito berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase/ Percentage (%)
PT Bank Capital Indonesia Tbk	665.075.924	-	665.075.924	22,91%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.114.808	32.300.000	45.414.808	1,56%
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	60.362.384	-	60.362.384	2,08%
PT Bank CIMB Niaga Tbk sharia business unit	2.059.999	-	2.059.999	0,07%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.949.181	583.370.205	591.319.386	20,37%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia business unit	39.619.782	-	39.619.782	1,37%
PT Bank Mega Tbk	24.381.825	1.173.224.200	1.197.606.025	41,25%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	377.515	1.750.000	2.127.515	0,07%
PT Bank Syariah Mandiri	43.276.583	212.000.000	255.276.583	8,79%
PT Bank Central Asia Tbk	26.073.328	116.088	26.189.416	0,90%
PT Bank Permata Tbk	803	-	803	0,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.194.949	-	1.194.949	0,04%
PT Bank Bukopin Tbk	495.492	-	495.492	0,02%
PT Bank DKI	7.333	-	7.333	0,00%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	780.853	2.700.000	3.480.853	0,12%
PT Bank Panin Tbk	3.364	-	3.364	0,00%
PT Bank Sinhan Tbk	4.127	-	4.127	0,00%
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	977	-	977	0,00%
PT Bank CIMB Niaga Tbk Syariah	-	13.000.000	13.000.000	0,45%
Total	884.779.227	2.018.460.493	2.903.239.720	100,00%

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Operasi bisnis jalan tol yang dimiliki oleh Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur jalan dan fasilitas dan untuk mendanai operasi serta meningkatkan fasilitas bagi pengguna jalan tol.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

Operation of the toll road business owned by the Group requires substantial capital to build and expand the roads infrastructure and facilities and to fund operations and improve the facilities for toll road users.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2020 and 2019, based on contractual undiscounted payments.

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	752.505.417	-	-	-	752.505.417	Short-term bank loan
Utang usaha	97.536.728	-	-	-	97.536.728	Trade payables
Beban akrual	750.905.105	-	-	-	750.905.105	Accrued expenses
Utang lain-lain	397.410.065	-	-	-	397.410.065	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.013.343	-	-	-	5.013.343	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Utang bank	956.028.250	1.597.659.835	1.176.748.224	2.217.295.861	5.947.732.170	Bank loans
Liabilitas lainnya	-	596.480.740	-	-	596.480.740	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	-	52.770.763	-	-	52.770.763	Due to shareholders of subsidiaries
Total	2.959.398.908	2.246.911.338	1.176.748.224	2.217.295.861	8.600.354.331	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	984.705.275	-	-	-	984.705.275	Short-term bank loan
Utang usaha	335.759.689	-	-	-	335.759.689	Trade payables
Utang lain-lain	67.510.834	-	-	-	67.510.834	
Beban akrual	661.482.848	-	-	-	661.482.848	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.316.416	-	-	-	2.316.416	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Utang bank	1.686.049.292	1.107.517.019	1.209.817.970	2.645.345.088	6.648.729.369	Bank loans
Liabilitas lainnya	-	594.427.411	-	-	594.427.411	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	-	54.325.085	-	-	54.325.085	Due to shareholders of subsidiaries
Total	3.737.824.354	1.756.269.515	1.209.817.970	2.645.345.088	9.349.256.927	Total

b. Manajemen Modal

b. Capital Management

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahamereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group strives to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, including maintaining healthy capital ratios and strong credit rating, and maximizing shareholder value.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage menggunakan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management oversight of capital uses several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's purpose is to maintain the debt-to-equity ratio at a maximum of 3 as of December 31, 2020 and 2019.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The ratios of net debt to equity as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Total pinjaman dan utang	5.150.050.821	6.026.458.561	Total borrowings
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.950.404.273	7.127.383.370	Net equity attributable to owners of the parent entity
Rasio utang terhadap Ekuitas	0,58 : 1	0,85 : 1	Debt to Equity Ratio

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Jaminan

Utang bank hasil restrukturisasi pinjaman BCA dan Bank Mega, dijamin dengan seluruh pendapatan jalan tol secara *pari passu* dengan BCA dan Bank Mega dan hak pengusahaan jalan tol. Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Collateral

Bank loans resulting from the restructuring of loans from BCA and Bank Mega, are collateralized by all Toll revenue *pari passu* with BCA and Bank Mega and concession rights. There are no other significant terms and conditions related to the use of collateral.

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT):

a. Perusahaan

**Kerjasama Operasi Jalan Tol dengan
PT Jasa Marga Tbk (JSMR)**

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan CMNP dalam bentuk pengoperasian jalan tol secara terpadu yang dimuat dalam Akta No. 42 tanggal 4 Juni 1993 juncto Akta No. 386 tanggal 31 Desember 1994.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 272-A/KPTS/2996 dan Menteri Keuangan No. 434/KMK.016/2996 tanggal 20 Juni 1996 tentang operasi terpadu Jalan Lingkar Dalam Jakarta (Tomang-Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit-Grogol Tomang) dan penetapan Rasio Bagi Hasil Tol, jalan lingkaran dalam kota akan dioperasikan sebagai satu sistem jaringan jalan tol dengan pembagian pendapatan jalan tol sebesar 75% untuk Perusahaan dan 25% untuk JSMR.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perumahan dan Prasarana Wilayah No. JL.01.04-Mn/582 tertanggal 7 November 2002, pembagian pendapatan Jalan Lingkar Dalam Jakarta antara JSMR dan Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

	Persentase Bagi Hasil/ Percentage of Revenue Sharing	
	Perusahaan/ Company	JSMR
Pada Awal Konsesi s/d 9 Mei 2002	75%	25%
Mulai 10 Mei 2002 s/d 31 Desember 2002	65%	35%
Mulai 1 Januari 2003 s/d Akhir Masa Konsesi (Tahun 2025)	55%	45%

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

Toll Road Concession Arrangements (PPJT):

a. Company

**Toll Road Joint Operation with PT Jasa
Marga Tbk (JSMR)**

The Company has entered into a joint operation agreement with JSMR in the form of integrated toll road operation as put forth in the Deed No. 42 dated June 4, 1993 in conjunction with the Deed No.386 dated December 31, 1994.

Based on the Joint Decrees of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 272-A/KPTS/2996 and the Minister of Finance No. 434/KMK.016/2996 dated June 20, 1996 regarding the integrated operation of the Jakarta Inner Ring Road (Tomang-Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit-Grogol Tomang) and determination of Toll Revenue Sharing Ratio, the inner city ring road will be operated as one toll road network system with toll road revenue sharing of 75% for the Company and 25% for JSMR.

Based on the subsequent Decree of the Minister of Housing and Regional Infrastructure No.JL.01.04-Mn/582 dated November 7, 2002, the Jakarta Inner Ring Road revenue sharing between JSMR and the Company is set forth as follows:

Beginning of Concession Period until May 9, 2002
From May 10, 2002 to December 31, 2002
From January 1, 2003 to the End of Concession Period (Year 2025)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT):

a. Perusahaan (lanjutan)

**Pengembangan Jalan Tol Ancol Timur – Pluit
(Elevated)**

Berdasarkan Berita Acara Evaluasi Perubahan Rencana Usaha pada Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/Pluit No.37/BA/Pt.6/2020 tanggal 17 Juni 2020, Perusahaan dan Pemerintah telah sepakat untuk menyusun kembali Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/ Pluit, sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., No. 06 tanggal 23 Juni 2020.

Sesuai dengan perjanjian di atas Perusahaan memperoleh penambahan lingkup untuk pengembangan Jalan Tol Ancol Timur – Pluit (Elevated) dengan hak konsesi selama 35 tahun sampai dengan 31 Maret 2060.

b. Entitas Anak Perusahaan

Jalan Tol Depok - Antasari - PT Citra Waspphutowa (CW)

Pada tanggal 29 Mei 2006, CW dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Depok - Antasari. Perjanjian tersebut menetapkan, antara lain, hak konsesi CW selama 35 tahun dari 29 Mei 2006 hingga 29 Mei 2041 yang telah diubah menjadi 11 Agustus 2056. Pada akhir periode konsesi, CW akan mentransfer jalan tol ke Pemerintah atau melalui BPJT tanpa kompensasi apa pun.

PPJT telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir yang didasarkan pada Amendemen VIII tentang perubahan rencana usaha yang tercantum dalam Berita Acara Perubahan Rencana Usaha No. 59/BA/Pt.6/2020 tanggal 10 Agustus 2020 yang termuat dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No.05.

Seksi 1 (Antasari - Brigif) telah memulai operasinya mulai 20 November 2018. Seksi 2 (Brigif - Sawangan) telah memulai operasinya mulai 20 Agustus 2020.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Toll Road Concession Arrangements (PPJT):

a. Company (continued)

**Toll road Ancol Timur – Pluit (Elevated)
Development**

Based on Evaluation Minutes on Changes in Business Plan for the toll road concession Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/Pluit No. 37/BA/Pt.6/2020 dated June 17, 2020, Company and Government agreed to re-arrange Concession Agreement Toll Road Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur _ Jembatan Tiga/Pluit as stated on Deed Notarial Rina Utami Djauhari, S.H., No. 06 dated June 23, 2020.

Accordance to above agreement, the Company will obtain additional scope for the development of the Ancol Timur - Pluit (Elevated) Toll Road with concession rights for 35 years until March 31, 2060.

b. Subsidiaries

Depok - Antasari Toll Road - PT Citra Waspphutowa (CW)

On May 29, 2006, CW and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Depok - Antasari toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CW's concession rights for 35 years from May 29, 2006 to May 29, 2041 which has amended to become until August 11, 2056. At the end of the concession period, CW will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

PPJT has been amended several times, the latest amendment of which is based on the Amendment VIII regarding the change in the business plan stated in the Minutes of Amendment to Business Plan No. 59/BA/Pt.6/2020 dated August 10, 2020 which has been included in the PPJT Notarial Deed No.05 by Rina Utami Djauhari S.H.

The section 1 (Antasari - Brigif) has commenced its operations starting November 20, 2018. The section 2 (Brigif – Sawangan) has commenced its operations starting August 20, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol: (lanjutan)

b. Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

Simpang Susun Waru - Jalan Tol Bandara Juanda Surabaya - PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

Pada tanggal 12 Februari 2007, CMS bersama dengan Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda No. 03/PPJT/II/Mn/2007 dengan ruas jalan sepanjang 12,8 km. Dalam perjanjian tersebut, Pemerintah menunjuk dan memberikan hak konsesi Pengusahaan Jalan Tol kepada Perusahaan, dan Perusahaan bertanggung jawab untuk melaksanakan berbagai aspek dari manajemen jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan. Masa konsesi ditetapkan selama 35 tahun terhitung mulai tanggal 21 Mei 2005 sampai dengan tanggal 21 Mei 2040. Setelah berakhirnya masa konsesi, Perusahaan harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah.

Soreang - Jalan Tol Pasir Koja - PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ)

Pada tanggal 4 September 2015, CMLJ dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Soreang - Pasir Koja. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CMLJ adalah selama 45 tahun, terhitung sejak tanggal penerbitan SPMK tanggal 12 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2061. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMLJ harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/ melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amendemen V mengenai perubahan masa konsesi dari 45 tahun menjadi 40 tahun dan terbitnya Berita Acara Perubahan Rencana Usaha No. 219/BA/Pt.6/2017 tanggal 24 November 2017 yang termuat dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No.05 tanggal 7 Februari 2019.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Toll Road Concession Arrangements: (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya Toll Road - PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

On February 12, 2007, CMS and the Department of Public Works of the Republic of Indonesia entered into a toll road concession agreement No. 03/PPJT/II/Mn/2007 for the Waru - Juanda Airport Interchange Toll Road project with length of 12.8 km. The agreement stated that the Government appointed and granted concession right of toll road to the Company and the Company has the responsibility for various aspects of the management of the toll road which includes funding, technical planning, construction, operation and maintenance. Term of concession rights is for 35 years starting from May 21, 2005 until May 21, 2040. At the end of the concession period, the Company is obliged to surrender the toll road to the Government.

Soreang - Pasir Koja Toll Road - PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ)

On September 4, 2015, CMLJ and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Soreang - Pasir Koja toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CMLJ's concession rights for 45 years date of SPMK from August 12, 2016 to August 11, 2061. At the end of the concession period, CMLJ will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

PPJT has been latest amended based on Amendment V regarding the change in the concession period from 45 years to become 40 years and the issuance of Minutes of Amendment to Business Plan No. 219/BA/Pt.6/2017 dated November 24, 2017 which has been included in the PPJT Notarial Deed No. 05 by Rina Utami Djauhari S.H. dated February 7, 2019.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol: (lanjutan)

b. Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan - PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

Pada tanggal 22 Februari 2017, CKJT dan Pemerintah telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Cileunyi - Sumedang - Dawuan. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi Perusahaan adalah selama 40 tahun, terhitung sejak penerbitan SPMK tanggal 10 April 2018 sampai dengan tanggal 09 April 2058. Pada saat berakhirnya masa konsesi, Perusahaan harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa kompensasi apapun.

Pada tanggal 8 Juni 2017, PPJT mengalami perubahan pada Amendemen I atas Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan No. 7 tanggal 8 Juni 2017 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta, antara BPJT dengan CKJT, antara lain mengenai Dana Pengadaan Tanah oleh Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang sudah dipakai untuk Pengadaan Tanah, Pemerintah melalui LMAN wajib membayar Biaya Dana (Cost of Fund) kepada BUJT.

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut:

a. Tarif tol

1. Perusahaan

- i) Tarif jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta terbaru dari Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 973/KPTS/M/2017 ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum tanggal 8 Desember 2017, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh/ New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh/ Previous Rate (in full amount)
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	9.500	9.000
Truk dengan 2 gardan	II	11.500	11.000
Truk dengan 3 gardan	III	15.500	14.500
Truk dengan 4 gardan	IV	19.000	18.000
Truk dengan 5 gardan	V	23.000	21.500

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Toll Road Concession Arrangements: (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road - PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

On February 22, 2017, CKJT and the Government of the Republic of Indonesia signed toll road concession agreement (PPJT) for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project. The agreement stipulates, among other matters, the Company's concession rights for 40 years from April 10, 2018 to April 09, 2058. At the end of the concession period, the Company will transfer the toll road to the Government/through Toll Road Regulatory Agency (BPJT) without any compensation.

On June 8, 2017, PPJT has been amended on the Deed of Amendment I of the Concession Agreement Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road No. 7 dated June 8, 2017 made before Rina Utami Djauhari, SH, Notary in Jakarta, between BPJT CKJT, among others regarding the Land Acquisition Fund by the Toll Road Business Entity (BUJT) that has been used for Land Acquisition, the Government through LMAN is required to pay the Cost of Funds to BUJT.

Agreements and commitments related to the Group are as follows:

a. Toll rates

1. Company

- i) The toll rates of the Jakarta Inner ring road were latest amended as stipulated in the Decree No. 973/KPTS/M/2017 of the Ministry of Public Works dated December 8, 2017, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

a. Tarif tol (lanjutan)

1. Perusahaan (lanjutan)

- ii) Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 1231/KPTS/M/2019 tanggal 31 Desember 2019, mengenai Penyesuaian Tarif Tol Perusahaan pada ruas jalan tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh) New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh) Previous Rate (in full amount)
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	10.000	9.500
Truk dengan 2 gardan	II	15.000	11.500
Truk dengan 3 gardan	III	15.000	15.500
Truk dengan 4 gardan	IV	17.000	19.000
Truk dengan 5 gardan	V	17.000	23.000

Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif 7 hari setelah tanggal 31 Desember 2019 dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.973/KPTS/M/2017 tentang Penyesuaian Tarif Tol pada Jalan Tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

a. Toll rates (continued)

1. Company (continued)

- ii) Based on the Letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No. 1231/KPTS/M/2019 dated December 31, 2019, concerning the Adjustments of the Company's Toll Rate on the Cawang-Tomang-Pluit and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga / Pluit toll roads with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

The Letter of Minister is effective 7 days after December 31, 2019 and the Letter of Minister of Public Works and People's Housing No.973/KPTS/M/2017 concerning the Adjustment of Toll Rates on Cawang-Tomang-Pluit Toll Road and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit are revoked and declared invalid.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

a. Tarif tol (lanjutan)

2. CMS

Pada tanggal 14 Oktober 2020, tarif tol pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1492/KPTS/M/2020, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ Previous Rate (in full amount)
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	8.500	8.000
Truk dengan 2 gardan	II	12.500	12.000
Truk dengan 3 gardan	III	12.500	12.000
Truk dengan 4 gardan	IV	17.000	16.000
Truk dengan 5 gardan	V	17.000	16.000

3. CMLJ

- i) Pada tanggal 8 Desember 2017, tarif tol pada ruas jalan tol Soreang - Pasir Koja, ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1010/KPTS/M/2017, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif (dalam Rupiah penuh)/Rate (in full amount)
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	7.000
Truk dengan 2 gardan	II	10.500
Truk dengan 3 gardan	III	14.000
Truk dengan 4 gardan	IV	17.500
Truk dengan 5 gardan	V	21.000

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

a. Toll rates (continued)

2. CMS

On October 14, 2020, the toll rates on the toll roads in Simpang Susun Waru - Juanda Airport, Surabaya were amended, as stipulated in the Decree No. 1492/KPTS/M/2020 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

3. CMLJ

- i) On December 8, 2017, the toll rates on the toll roads in Soreang - Pasir Koja, as stipulated in the Decree No. 1010/KPTS/M/2017 of the Ministry of Public Works, are as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

a. Tarif tol (lanjutan)

3. CMLJ (lanjutan)

- ii) Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 69/KPTS/M/2020 tanggal 4 Februari 2020, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CMLJ pada ruas jalan tol Soreang-Pasir Koja dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh/ New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh/ Previous Rate (in full amount)
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	7.500	7.000
Truk dengan 2 gardan	II	12.000	10.500
Truk dengan 3 gardan	III	12.000	14.000
Truk dengan 4 gardan	IV	15.000	17.500
Truk dengan 5 gardan	V	15.000	21.000

Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif 7 hari setelah tanggal 4 Februari 2020 dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1010/KPTS/M/2017 tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor dan Besaran Tarif Tol pada Jalan Tol Soreang-Pasir Koja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

4. CW

Pada tanggal 17 November 2020, Tarif Tol CW pada ruas jalan tol Desari seksi 1 (Antasari-Brigif) mengalami perubahan, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 1640/KPTS/M/2020, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh/ New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh/ Previous Rate (in full amount)
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	8.000	7.500
Truk dengan 2 gardan	II	12.000	11.500
Truk dengan 3 gardan	III	12.000	11.500
Truk dengan 4 gardan	IV	16.000	15.000
Truk dengan 5 gardan	V	16.000	15.000

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

a. Toll rates (continued)

3. CMLJ (continued)

- ii) Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 69/KPTS/M/2020 dated February 4, 2020, concerning the Adjustments on the CMLJ Toll Rates on the Soreang-Pasir Koja toll roads with the following details:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	Truck double different gears
	Truck three different gears
	Truck four different gears
	Truck five different gears

The Letter of Minister is effective 7 days after February 4, 2020 and the Letter of Minister of Public Works and Public Housing No. 1010/KPTS/M/2017 concerning Determination of Class Type of Vehicles and Tariffs Toll on the Soreang-Pasir Koja Toll Road is revoked and declared invalid.

4. CW

On November 17, 2020, the CW Toll Rates in Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif) toll roads were amended, as stipulated in the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 1640/KPTS/M/2020, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	Truck double different gears
	Truck three different gears
	Truck four different gears
	Truck five different gears

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Tarif tol (lanjutan)

4. CW (lanjutan)

Pada tanggal 20 Agustus 2020, tarif tol pada ruas jalan tol Depok-Antasari Seksi II (Brigif-Sawangan), ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1323/KPTS/M/2020, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif (dalam Rupiah penuh)/Rate (in full amount)
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	11.000
Truk dengan 2 gardan	II	16.500
Truk dengan 3 gardan	III	16.500
Truk dengan 4 gardan	IV	22.000
Truk dengan 5 gardan	V	22.000

- b. Pada tanggal 3 Desember 2015, CMNP menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 82.593.076. Berdasarkan perjanjian tersebut, CMNP memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 3 Desember 2015 dan akan berakhir pada tanggal 2 Desember 2020.

- c. Pada tanggal 2 Mei 2016, CPI telah mendapatkan kuasa dari CMS untuk melakukan Pemanfaatan Rumija untuk penempatan iklan pada Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya.

CPI menandatangani perjanjian penataan dan pengelolaan reklame media luar griya di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters, CPI berkewajiban membantu memfasilitasi dan berkoordinasi dengan CMS terkait dengan perijinan. CPI menerima kompensasi sebesar Rp 16.504.053 untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 16 Januari 2016 sampai dengan 15 Januari 2021.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

b. Toll rates (continued)

4. CW (continued)

On August 20, 2020, the toll rates on the toll roads in Depok-Antasari Sections II (Brigif-Sawangan), as stipulated in the Decree No. 1323/KPTS/M/2020 of the Ministry of Public Works is as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

- b. On December 3, 2015, the Company signed an agreement of land used for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with a cost utilized amounting to Rp 82,593,076. Based on this agreement, CMNP will give rights to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk to use the land along Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on December 3, 2015 and will end on December 2, 2020.

- c. On May 2, 2016, CPI obtained authority from CMS to use Rumija for advertisement on the toll road Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya.

CPI signed agreement on rental of advertising space in the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya with PT Rainbow Asia Posters for period of 5 years. Based on the agreement, CPI agreed to facilitate and coordinate with CMS related to its approval. CPI has received compensation amounting to Rp 16,504,053. The agreement period started on January 16, 2016 until January 15, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- d. Pada tanggal 31 Mei 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Pertamina Gas dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 46.253.196. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Pertamina Gas untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2016 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2021.
- e. Pada tanggal 1 Juni 2012, CMS menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan PT Pertamina (Persero). Dalam perjanjian tersebut, CMS memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu 20 tahun dengan sistem pembayaran setiap 5 tahun sekali. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2012 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2032.
- f. Pada tanggal 18 Agustus 2014, CW mengadakan Perjanjian dengan PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) dan PT Indotek Konsultan Utama terkait pekerjaan Jasa Konsultan Review Desain dan Pengawasan Teknik Pembangunan Jalan Tol Depok - Antasari dengan nilai kontrak sebesar Rp 39.692.820 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 20 bulan dimulai dari tanggal 22 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 21 April 2016. Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum VI pada tanggal 31 Desember 2019 dengan nilai kontrak Rp 90.546.106 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan 74 bulan, terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja sampai dengan 31 Oktober 2020.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- d. On May 31, 2016, the Company signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit with PT Pertamina Gas with a cost utilized amounting to Rp 46,253,196. Based on this agreement, the Company will give rights to PT Pertamina Gas to use the land along Cawang -Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on June 1, 2016 and will end on May 31, 2021.
- e. On June 1, 2012, CMS signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation fuel Toll Road Interchange Waru - Juanda with PT Pertamina (Persero). Based on this agreement, CMS will give rights to PT Pertamina (Persero) to use the land along Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road for 20 years with the payment of the lease fee once every 5 years. The agreement period started on June 1, 2012 and will end on May 31, 2032.
- f. On August 18, 2014, CW entered into an agreement with PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) and PT Indotek Konsultan Utama regarding Service on Consultant, Design Review and Monitoring Techniques for the Depok - Antasari Toll Road Development with a total contract value of Rp 39,692,820 (not included with VAT). The implementation period of 20 months started on August 22, 2013 until April 21, 2016. This agreement has been amended several times, the latest addendum of which is addendum VI dated December 31, 2019 with a contract value of Rp 90,546,106 (including VAT) with the exercise period of 74 months, since the Working Order (SPMK) until October 31, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- g. Pada tanggal 12 Juli 2016, CKJT telah menandatangani pernyataan perjanjian konsorsium proyek ruas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Jasa Sarana sehubungan dengan keikutsertaan konsorsium dalam lelang proyek ruas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan. Konsorsium telah di tetapkan sebagai pemenang tender proyek ruas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan.
- h. Pada tanggal 23 Januari 2017, GI telah menandatangani perjanjian dengan CW terkait dengan pekerjaan konstruksi jalan tol Depok - Antasari Paket 1 Utara, Antasari s.d Cilandak Permai Overpass (Sta. 01+121 sampai dengan Sta. 00+450/MR) dengan nilai kontrak sebesar Rp 215.071.800 termasuk didalamnya pajak pertambahan nilai dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 180 hari.
- Pada tanggal 26 Juli 2018, terdapat perubahan perjanjian dengan nilai kontrak Rp 786.045.388 termasuk pajak pertambahan nilai dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 1608 hari kalender, terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) sampai dengan 30 Juni 2021.
- i. Pada 30 April 2017, CW mengadakan perjanjian penerusan pembangunan jalan Tol Depok Antasari Paket 1 Selatan, Cilandak Permai - Brigif (STA-0+450 - STA 5+775.247/MR) dengan GI dengan nilai kontrak Rp 419.679.900 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan 180 hari kalender. Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum VIII Perjanjian Pekerjaan Penerusan Pembangunan Jalan tol Depok - Antasari Paket 1 Selatan, Brigif - Sawangan (STA 05+775 sd STA 12+041) dengan nilai kontrak Rp 976.998.964 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan 1607 hari kalender, terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja sampai dengan 26 Juli 2021.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- g. On July 12, 2016, CKJT has signed a Consortium Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project agreement with PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Jasa Sarana related with participation in tender Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project. Consortium have been decided as the winner of Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project.
- h. On January 23, 2017, GI entered into an agreement of contract continuation with CW regarding construction of Depok - Antasari Paket 1 Utara toll road, Antasari until Cilandak Permai Overpass (Sta. 01+121 to Sta. 00+450/MR) with total contract value of Rp 215,071,800, including value added tax, and the implementation period of 180 days.
- On July 26, 2018, an amendment has been made on the agreement which the contract value become Rp 786,045,388 including value added tax and the implementation period become 1608 days, since the Working Order (SPMK) until June 30, 2021.
- i. On April 30, 2017, CW entered into an agreement to continue the construction of the Depok Antasari Toll Road, South Package 1, Cilandak Permai - Brigif (STA-0 + 450 - STA 5 + 775,247 / MR) with GI with a contract value of Rp 419,679,900 (including VAT) with a implementation period of 180 calendar days. This agreement has undergone several addendums with the latest addendum namely addendum VIII Forwarding Work Agreement for Depok - Antasari Toll Road Development South, Brigif - Sawangan (STA 05 + 775 to STA 12 + 041) with a contract value of Rp 976,998,964 (including VAT) with an implementation period of 1607 calendar days, calculated from the date of the Commencement of Work to July 26, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- j. Pada tanggal 12 Maret 2018, CKJT mengadakan perjanjian dengan GI terkait pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan seksi 3 Sumedang - cimilaka dengan nilai kontrak Rp 824.139.166 jangka waktu pelaksanaan selama 549 hari dan dimulai tanggal 12 Maret 2018.

Pada tanggal 16 November 2020, CKJT menandatangani addendum pada perjanjian di atas yang periode amendemennya diubah menjadi 1115 hari hingga 31 Maret 2021.

- k. Pada tanggal 14 Agustus 2018, GI mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya Beton terkait sewa menyewa *Launching Girder* untuk proyek desain dan konstruksi jalan tol ujung pandang seksi 3 dengan nilai kontrak sebesar Rp 21.900.000 dan jangka waktu kontrak dari Agustus 2018 sampai dengan Mei 2020.
- l. Pada tanggal 14 Agustus 2018, GI mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya Beton Tbk terkait sewa menyewa Cetakan Box Girder untuk proyek Pettarani Makassar dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.926.200.
- m. Pada tanggal 4 Oktober 2018 telah ditandatangani Berita Acara nomor: 101/BA/Pt.6/2018 antar CMLJ dengan Anggota Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) perihal "Perubahan rencana usaha pada perusahaan jalan tol Soreang Pasir Koja sehubungan dengan pengembangan jalan tol NS-Link Bandung" sebagai berikut:

Total Investasi : Rp 8.337.302
Masa konsesi : 45 Tahun sampai dengan Agustus 2061
Panjang : 14,3 Km

- n. Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Pekerjaan Sewa 34 CCTV Lajur Tol, 18 CCTV Gerbang Tol dan Infrastruktur Jaringan *Fiber Optik Gigabyte Ethernet* Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc dengan nilai kontrak Rp 1.795.000 per tahun (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan selama 36 bulan terhitung sejak diterbitkannya SPMK.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- j. On March 12, 2018, CKJT entered into an agreement with GI regarding the construction work of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road section 3 Sumedang-Cimalaka with a contract value of Rp 824,139,166 for a period of 549 days starting on March 12, 2018.

On November 16, 2020, CKJT entered into an addendum on the above agreement which the implementation period has been amended to become 1115 days until March 31, 2021.

- k. On August 14, 2018, GI entered into an agreement with PT Wijaya Karya Beton related to leasing to hire a Girder Launching for design and construction projects of Ujung Pandang toll road section 3 with a contract value amounted Rp 21,900,000 and contract term from August 2018 to May 2020.
- l. On August 14, 2018, GI entered into an agreement with PT Wijaya Karya Beton Tbk related to leasing a Box Girder Mold for the Makassar Pettarani project with a contract value of Rp 5,926,200.

- m. On October 4, 2018 Minutes signed: 101/BA/Pt.6/2018 between CMLJ and Members of the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) regarding "Changing the business plan for the operation of the Soreang Pasir Koja was appointed with the development of the NS-Link Bandung" toll road as follows:

Total investment : Rp 8,377,302
Concession period : 45 years until August 2061
Toll road length : 14.3 Km

- n. On February 28, 2019, the Company entered into an agreement with CPI regarding providing to the Leasing of 34 CCTV Toll Roads, 18 CCTV Toll Gates and Gigabyte Ethernet Fiber Optic Network Infrastructure of Ir. Wiyoto Wiyono MSc Toll Road with a contract value amounting to Rp 1,795,000 per year (including VAT and PPh) with a work period of 36 months from the issuance of SPMK.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- o. Pada 1 April 2019, GI dan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional II Medan Sumatera Utara menandatangani penyediaan untuk pelaksanaan paket penanganan lereng ruas jalan Rampa - Poriaha/Mungkur sebesar Rp 77.749.292.
- p. Pada tanggal 13 Mei 2019, GI telah menandatangani perjanjian untuk pelaksanaan *Stressing* dan *Erection Box Girder* pada jalan tol Bogor outer ring road seksi IIIA dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dengan nilai kontrak sebesar Rp 46.730.614 termasuk didalamnya Pajak Pertambahan Nilai.
- q. Pada tanggal 11 Oktober 2019, CKJT mengeluarkan Nota Kesepahaman No. 01/CKJT-MoU/X/2019 dengan Badan Layanan Umum Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) terkait dengan pembayaran dana pengadaan tanah ruas jalan tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh Badan Usaha dengan alokasi dana tahun anggaran 2019. Jangka waktu nota kesepahaman ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dengan LMAN dan BPJT.
- r. Pada tanggal 21 November 2019, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Sewa Kendaraan SPM tahun 2020-2023 di Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda dengan nilai kontrak Rp 80.673 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan selama 48 bulan berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2023.
- s. Pada tanggal 2 Desember 2019, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pekerjaan Pemeliharaan dan Peremajaan Peralatan Pengumpul Tol pada Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda tahun 2020-2022 dengan nilai kontrak Rp 188.000 per bulan (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan selama 36 bulan berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2022.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- o. On April 1, 2019, GI and Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional II Medan Sumatera Utara signed the provision for the implementation of the package handling the slopes of the Rampa - Poriaha / Mungkur road section amounting Rp 77,749,292.
- p. On May 13, 2019, GI entered into an agreement regarding the *Stressing* and *Erection of Box Girder* on Bogor outer ring road toll road project section IIIA with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk with contract value of Rp 46,730,614 including Value Added Tax.
- q. On October 11, 2019, CKJT issued a Memorandum of Understanding No. 01/CKJT-MoU/X/2019 with the State Asset Management Institute (LMAN) and Toll Road Regulatory Agency (BPJT) related to the payment of land acquisition funds for the Cileunyi-Sumedang-Dawuan toll road that has been paid in advance by the Business Entity with a budget allocation for fiscal year 2019. The term of this memorandum of understanding can be extended based on an agreement between the Company and LMAN and BPJT.
- r. On November 21, 2019, CPI entered into an agreement with CMS regarding providing SPM Vehicle Rentals for 2020-2023 at Simpang Susun Waru-Juanda Airport Toll Road with a contract value amounting to Rp 80,673 (including VAT and income tax) with a term of work of 48 months effective from January 2020 to December 2023.
- s. On December 2, 2019, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Maintenance and Rejuvenation Work of Toll Collection Equipment at Simpang Susun Waru-Juanda Airport Toll Road 2020-2022 with a contract value amounting to Rp 188,000 per months (including VAT and income tax) with a term of work of 36 months effective from January 2020 to December 2022.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- t. Pada tanggal 9 Desember 2019, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pekerjaan Penyempurnaan Alinyemen Horizontal Media KM -0+350 A di Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Tahun 2019 dengan nilai kontrak Rp 70.300 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan selama 45 hari bulan berlaku efektif dari tanggal 16 Desember 2019 sampai dengan 29 Januari 2020.
- u. Pada tanggal 11 Desember 2019, CPI mengadakan perjanjian dengan PT Utama Karya (Persero) terkait Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Pekanbaru - Dumai pada Jalan Tol Trans Sumatera dengan nilai kontrak Rp 48.264.161 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan selama 1 tahun bulan berlaku efektif dari Desember 2019 sampai dengan Desember 2020.
- v. Pada tanggal 12 Desember 2019, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pemborongan Pekerjaan Jasa Pengamanan tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 237.310 per bulan (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan selama 1 tahun bulan berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- w. Pada tanggal 12 Desember 2019, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Proteksi Tiang Penerangan Jalan Umum (PJU) dengan nilai kontrak Rp 94.050 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan selama 30 hari bulan berlaku efektif dari tanggal 23 Desember 2019 sampai dengan tanggal 21 Januari 2020.
- x. Pada tanggal 12 Desember 2019, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pekerjaan Penyempurnaan Pagar ROW Dengan Sistem Kontrak Berbasis Kinerja (*Performance Base Maintenance Contract*) dengan nilai kontrak Rp 206.858 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan selama 12 bulan bulan berlaku efektif dari tanggal 16 Desember 2019 sampai dengan tanggal 15 November 2020.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- t. On December 9, 2019, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Work on Improvement of KM -0+350 A Horizontal Media Alignment in Simpang Susun Waru-Juanda Airport Toll Road 2019 with a contract value amounting to Rp 70,300 (including VAT) with a term of work of 45 days effective from December 16, 2019 to January 29, 2020.
- u. On December 11, 2019, CPI entered into several agreements with PT Utama Karya (Persero) regarding providing Job Contracting Services Operation Services for the Pekanbaru - Dumai Toll Road on the Trans Sumatra Toll Road with a contract value amounting to Rp 48,264,161 (including VAT) with a term of work of one year effective from December 2019 to December 2020.
- v. On December 12, 2019, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Contract of Work for Safekeeping Services in 2020 with a contract value amounting to Rp 237,310 per months (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- w. On December 12, 2019, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Work on Procurement and Installation of Public Street Lighting Protection (PJU) with a contract value amounting to Rp 94,050 (including VAT) with a term of work of 30 days effective from December 23, 2019 to January 21, 2020.
- x. On December 12, 2019, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Work on Improving ROW Fence with a Performance Based Contract System with a contract value amounting to Rp 206.858 (including VAT) with a term of work of 12 months effective from December 16, 2019 to November 15, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- y. Pada tanggal 12 Desember 2019, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pekerjaan Pemeliharaan Drainase Saluran Atas dan Pasangan Batu Kali dengan Sistem Kontrak Berbasis Kinerja (*Performance Base Maintenance Contract*) dengan nilai kontrak Rp 138.017 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan selama 12 bulan bulan berlaku efektif dari tanggal 16 Desember 2019 sampai dengan tanggal 15 November 2020.
- z. Pada 30 Desember 2019, CW mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jasa Layanan Operasional Jalan Tol Depok - Antasari dengan PT Citra Persada Infrastruktur dengan nilai kontrak Rp 26.600.000 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun bulan berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- aa. Pada tanggal 3 Januari 2020, GI mengadakan perjanjian dengan PT Rimantara Putra Persada terkait Pekerjaan Marka Jalan Tipe A pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu dengan nilai kontrak Rp 861.512 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 10 Januari 2020 sampai dengan 27 Februari 2020.
- bb. Pada tanggal 8 Januari 2020, GI mengadakan perjanjian dengan CV Erawan terkait Pekerjaan Pembangunan Gerbang Tol pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu dengan nilai kontrak Rp 6.015.816 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 15 Januari 2020 sampai dengan 28 Maret 2020.
- cc. Pada tanggal 21 Januari 2020, GI mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Pekerjaan Arsitektur Masjid "Babah Alun Cilandak" pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari dengan nilai kontrak Rp 2.811.893 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 21 Januari 2020 sampai dengan 29 Februari 2020.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- y. On December 12, 2019, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Maintenance of Upper Channel Drainage and Batu Kali Pairs with a Performance Based Contract System with a contract value amounting to Rp 138,017 (including VAT) with a term of work of 12 months effective from December 16, 2019 to November 15, 2020.
- z. On December 30, 2019, CW entered into Operational Service Work Agreements for Depok-Antasari Toll Road with PT Citra Persada Infrastructure with a contract value of Rp 26,600,000 (incl. VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- aa. On January 3, 2020, GI entered into an agreement with PT Rimantara Putra Persada regarding the work of Type A Road Markings in the Cisumdawu Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 861,512 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on January 10, 2020 to February 27, 2020.
- bb. On January 8, 2020, GI entered into an agreement with CV Erawan regarding the work of Toll Gate Construction at the Cisumdawu Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 6,015,816 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on January 15, 2020 to March 28, 2020.
- cc. On January 21, 2020, GI entered into several agreements with CPI regarding providing "Babah Alun Cilandak" Mosque Architecture Work on the Depok-Antasari Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 2,811,893 (including VAT and income tax) with a term of work effective from January 21, 2020 to February 29, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- dd. Pada tanggal 7 Februari 2020, GI mengadakan perjanjian dengan PT Cahaya Metal Perkasa terkait dengan Pekerjaan Pembongkaran dan Pemasangan Guardrail pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari dengan nilai kontrak Rp 37.065 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 8 Februari 2020 sampai dengan 30 April 2020.
- ee. Pada tanggal 10 Februari 2020, GI mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal Bangunan Masjid "Babah Alun Cilandak" pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari dengan nilai kontrak Rp 419.655 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan 30 April 2020.
- ff. Pada tanggal 10 Februari 2020, GI mengadakan perjanjian dengan PT Perintis Tosan Kokoh Jaya terkait dengan Pekerjaan Chainlink Fence pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari dengan nilai kontrak Rp 788.726 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan 14 Maret 2020.
- gg. Pada tanggal 17 Februari 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pemborongan Jasa Operasional Kantor Tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 293.365 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- hh. Pada tanggal 17 Februari 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pengadaan Penyediaan Jasa Pengemudi Pelayanan Lalu Lintas di Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda dengan nilai kontrak Rp 3.226.409 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- dd. On February 7, 2020, GI entered into an agreement with PT Cahaya Metal Perkasa regarding the work of demolition and installation of Guardrail in the Depok-Antasari Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 37,065 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on February 8, 2020 to April 30, 2020.
- ee. On February 10, 2020, GI entered into an agreement with CPI regarding the Mechanical and Electrical Works of the "Babah Alun Cilandak" Mosque on the Depok-Antasari Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 419,655 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on February 10, 2020 to April 30, 2020.
- ff. On February 10, 2020, GI entered into an agreement with PT Perintis Tosan Kokoh Jaya regarding the work of Chainlink Fence on the Depok-Antasari Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 788,726 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on February 10, 2020 to March 14, 2020.
- gg. On February 17, 2020, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing the Clearing of Office Operational Services in 2020 with a contract value amounting to Rp 293,365 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- hh. On February 17, 2020, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Procurement of Driver Services for Traffic Services on the Simpang Susun Waru-Juanda Airport Toll Road with a contract value amounting to Rp 3,226,409 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- ii. Pada tanggal 17 Februari 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pemborongan Pekerjaan Layanan Transaksi Tol (Jalan Tol Waru-Bandara Juanda) dengan nilai kontrak Rp 3.391.011 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- jj. Pada tanggal 17 Februari 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pemborongan Pekerjaan Jasa Tenaga Kebersihan tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 2.540.234 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- kk. Pada tanggal 24 Februari 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Sewa Kendaraan Truk Serbaguna Pemeliharaan Di Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda dengan nilai kontrak Rp 13.000 per bulan (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 48 bulan berlaku efektif dari Juni 2020 sampai dengan Juni 2024.
- ll. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa Tenaga Harian Lepas (THL) Pemeliharaan Konstruksi Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 802.577 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- mm. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa Tenaga Harian Lepas (THL) Pemeliharaan Konstruksi Gerbang Tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 330.085 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- nn. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa Pengamanan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 1.745.419 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- ii. On February 17, 2020, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Work Contracting for Toll Transaction Services (Waru-Juanda Airport Toll Road) with a contract value amounting to Rp 3,391,011 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- jj. On February 17, 2020, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Clearing of Work for Cleaning Services in 2020 with a contract value amounting to Rp 2,540,234 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- kk. On February 24, 2020, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Rental of Multipurpose Maintenance Truck Vehicles on the Simpang Susun Waru-Juanda Airport Toll Road with a contract value amounting to Rp 13,000 per months (including VAT) with a term of work of 48 months effective from June 2020 to June 2024.
- ll. On February 28, 2020, the Company entered an agreement with CPI regarding providing Provision of Freelance Daily Energy Services (THL) for Ir. Wiyoto Wiyono Msc Toll Road Construction Maintenance in 2020 with a contract value amounting to Rp 802,577 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- mm. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Freelance Daily Energy Services (THL) for Ir. Wiyoto Wiyono Msc Toll Gate Construction Maintenance in 2020 with a contract value amounting to Rp 330,085 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- nn. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Security Services Ir. Wiyoto Wiyono Msc Toll Road in 2020 with a contract value amounting to Rp 1,745,419 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- oo. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa Resepsionis dan Tenaga Operator Telepon tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 319.540 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- pp. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa Pelayanan Penderekan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 6.298.379 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- qq. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa *Outsourcing* Tenaga Operator *Fotocopy* tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 152.856 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- rr. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa Tenaga Caraka dan Sewa Motor tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 164.534 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- ss. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa *Outsourcing Cleaning Service* tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 1.883.653 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- tt. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa *Outsourcing* Tenaga Kebersihan Taman dan Luar Taman Gedung tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 539.629 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- oo. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Receptionist and Telephone Operator Services in 2020 with a contract value amounting to Rp 319,540 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- pp. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Ir. Wiyoto Wiyono MSc Toll Road Tolling Services in 2020 with a contract value amounting to Rp 6,298,379 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- qq. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Outsourcing Services for Copier Operator in 2020 with a contract value amounting to Rp 152,856 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- rr. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Caraka Power Services and Motorcycle Rentals in 2020 with a contract value amounting to Rp 164,534 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- ss. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Outsourcing Cleaning Service in 2020 with a contract value amounting to Rp 1,883,653 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- tt. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Outsourcing Cleaning Services for Park and Outdoors Building in 2020 with a contract value amounting to Rp 539,629 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- uu. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Pekerjaan Pengadaan Tenaga Satgas Kolong Tol dan Tenaga Bantuan Sabhara Polri tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 1.795.264 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- vv. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa *Outsourcing* Tenaga Pengemudi tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 1.094.227 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- ww. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa *Outsourcing* Tenaga Kebersihan dan Cuci Kendaraan Operasional tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 229.284 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- xx. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa *Outsourcing* Tenaga Satuan Pengamanan Gedung Kantor tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 2.760.249 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- yy. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Pekerjaan Perawatan Penerangan Jalan Umum (PJU) Ruas Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 1.014.713 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- zz. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Pekerjaan Pemeliharaan Gerbang Tol di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 1.062.038 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- uu. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Work for the procurement of the Toll Road Task Force and Sabhara Polri Relief Workforce in 2020 with a contract value amounting to Rp 1,795,264 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- vv. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Driver Power Outsourcing Services in 2020 with a contract value amounting to Rp 1,094,227 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- ww. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Operational Cleaning and Washing Vehicle Outsourcing Services in 2020 with a contract value amounting to Rp 229,284 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- xx. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Providing Office Building Security Outsourcing Services in 2020 with a contract value amounting to Rp 2,760,249 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- yy. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Public Street Lighting Maintenance Work (PJU) Toll Road Section Ir. Wiyoto Wiyono MSc in 2020 with a contract value amounting to Rp 1,014,713 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- zz. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Toll Gate Maintenance Work on Ir. Wiyoto Wiyono MSc in 2020 with a contract value amounting to Rp 1,062,038 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- aaa. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa Tenaga *Outsourcing Office Boy* tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 611.424 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- bbb. Pada tanggal 4 Maret 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan PT Hutama Karya (Persero) terkait Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Sigli - Banda Aceh pada Jalan Tol Trans Sumatera dengan nilai kontrak Rp 18.959.055 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung sejak diterbitkannya SPMK.
- ccc. Pada tanggal 4 Maret 2020, GI mengadakan perjanjian dengan CPI terkait pekerjaan Utilitas Penunjang Operasional Seksi 2 (Brigif-Sawangan) pada proyek Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari dengan nilai kontrak Rp 4.900.858 (termasuk VAT dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 4 Maret 2020 sampai dengan 30 April 2020.
- ddd. Pada 6 Maret 2020, CW mengadakan Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan Sistem Terminal, Pengumpulan Tol dan Implementasi *E-payment multibank*, *Close Circuit Television* (CCTV), Sentral Komunikasi (Senkom) dan *Variable Message Sign* (VMS) untuk Sistem Operasional Jalan Tol Depok-Antasari Segmen Brigif-Sawangan dengan CPI dengan nilai kontrak Rp 6.499.567 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 30 hari kalender sejak Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) diterima Perusahaan. Pekerjaan ini telah selesai pada 19 Maret 2020.
- eee. Pada tanggal 17 Maret 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Pekerjaan Penyediaan Jasa Pelayanan Lalu Lintas di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 7.388.687 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- aaa. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Office Boy Outsourcing Workforce Services in 2020 with a contract value amounting to Rp 611,424 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- bbb. On March 4, 2020, CPI entered into several agreements with PT Hutama Karya (Persero) regarding providing Job Contracting Service Operation Sigli - Banda Aceh Toll Road on the Trans Sumatra Toll Road with a contract value amounting to Rp 18,959,055 (including VAT) with a term of work of one year as of the issuance of SPMK.
- ccc. On March 4, 2020, GI entered into an agreement with CPI regarding the work of Operational Supporting Utility Section 2 (Brigif - Sawangan) on the Depok-Antasari Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 4,900,858 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on March 4, 2020 to April 30, 2020.
- ddd. On March 6, 2020, CW entered into Procurement Agreement and Installation of Terminal System, Toll Collection and Implementation of Multi-bank E-payment, Close Circuit Television (CCTV), Central Communication (Senkom) and Variable Message Sign (VMS) for System Depok-Antasari Toll Road Operations Brigis-Sawangan Segment with CPI with a contract value of Rp 6,499,567 (incl. VAT) with 30 working days calendar period since the Working Order (SPMK) received by the Company. This project was ended on March 19, 2020.
- eee. On March 17, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Work on Provision of Traffic Services on the Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono MSc in 2020 with a contract value amounting to Rp 7,388,687 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- fff. Pada tanggal 23 Maret 2020, GI mengadakan perjanjian dengan PT Arista Resolusi Persada terkait Pekerjaan Penerangan Jalan Umum dan Box Panel pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu dengan nilai kontrak Rp 3.300.000 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 4 April 2020 sampai dengan 30 Mei 2020.
- ggg. Pada tanggal 30 Maret 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian terkait Peminjaman Dana yang dilakukan oleh CPI sebesar Rp 11.066.265 dengan bunga sebesar 11,5% per tahun yang digunakan untuk Biaya Pelunasan Kendaraan Paket C dengan jangka waktu sampai dengan diperolehnya pembayaran atas tagihan kontrak P2 dari PT Hutama Karya (Persero).
- hhh. Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Pekerjaan Pengisian Air Bersih Gerbang Tol tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 465.197 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- iii. Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Pekerjaan Jasa Tenaga Kerja Transaksi Elektronik Operator Gardu Tol Wilayah Barat tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 10.666.847 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- jjj. Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa Petugas Pengamanan Gerbang Tol (PPGT) di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 8.276.833 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- fff. On March 23, 2020, GI entered into an agreement with PT Arista Resolusi Persada regarding to Public Street Lighting and Box Panel Work on the Cisumdawu Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 3,300,000 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on April 4, 2020 to May 30, 2020.
- ggg. On March 30, 2020, the Company entered into an agreement related to Funding Loans conducted by CPI in the amount of Rp 11,066,265 with an interest of 11.5% per annum which was used for the Full C Package Vehicle Repayment Costs with a term of up to the payment of P2 contract bill from PT Hutama Karya (Persero).
- hhh. On March 31, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Toll Gate Clean Water Filling Work in 2020 with a contract value amounting to Rp 465,197 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- iii. On March 31, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Employment of Electronic Transaction Workforce Services for Western Toll Gate Operators in 2020 with a contract value amounting to Rp 10,666,847 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- jjj. On March 31, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Toll Gate Security Officers (PPGT) on the Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono MSc in 2020 with a contract value amounting to Rp 8,276,833 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- kkk. Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan GI terkait Pekerjaan Pemagaran Panel Beton yang berlokasi di Eks TPS Kencana, Sungai Bambu - Ruas *Harbour Road* Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono dengan nilai kontrak Rp 123.750 (termasuk PPN), dengan jangka waktu pekerjaan 21 hari kalender terhitung sejak diterimanya Surat Pemerintah Mulai Kerja (SPMK).
- III. Pada tanggal 29 Mei 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CMNP terkait Perjanjian Pekerjaan Pembersihan Ruas dan Rambu Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc Tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 3.922.000 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.
- mmm. Pada tanggal 29 Mei 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CMNP terkait Perjanjian Pekerjaan Perawatan Taman Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc Tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 2.256.188 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.
- nnn. Pada tanggal 10 Juli 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pekerjaan Overlay Menggunakan Aspal Buton Tahun Anggaran 2019 pada Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda dengan nilai kontrak Rp 8.366.081 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 53 hari kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
- ooo. Pada tanggal 23 Juli 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan CMNP terkait Pekerjaan Penggantian Klem Pipa Horizontal Drainase Elevated Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc dengan nilai kontrak Rp 292.000 (termasuk PPN) dengan jangka waktu 90 hari kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- kkk. On March 31, 2020, the company entered into an agreement with GI regarding Concrete Panel Fencing Works located at Ex-TPS Kencana, Sungai Bambu - Section of Harbor Road Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono with a contract value amounting to Rp 123,750 (including VAT) with a term of work of 21 days from the issuance of Working Order (SPMK).
- III. On May 29, 2020, the Company entered into an agreement with CMNP regarding the Work Agreement for Cleaning Toll Road Sections and Signs for Ir. Wiyoto Wiyono MSc in 2020 with a contract value of Rp 3,922,000 (including VAT and PPh) with a period of work of 1 year from January 1, 2020 to December 31, 2020.
- mmm. On May 29, 2020, the Company entered into an agreement with CMNP regarding the Ir. Wiyoto Wiyono MSc in 2020 with a contract value of Rp 2,256,188 (including VAT and PPh) with a work period of 1 year from January 1, 2020 to December 31, 2020.
- nnn. On July 10, 2020, CPI entered into an agreement with CMS regarding Overlay Work Using Buton Asphalt for Fiscal Year 2019 on the Waru-Juanda Airport Interchange Toll Road with a contract value amounting to Rp 8,366,081 (including VAT and income tax) with a term of work of 53 days from the issuance of Working Order (SPMK).
- ooo. On July 23, 2020, CPI entered into an agreement with CMNP regarding Replacement Work for Horizontal Drainage Pipe Clamps for Elevated Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono, MSc with a contract value of Rp. 292,000 (including VAT) with a term of work of 90 calendar days from the issuance of Working Order (SPMK).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- ppp. Pada tanggal 24 Juli 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan PT Mix Pro Indonesia terkait Perjanjian Pekerjaan Overlay Menggunakan Aspal Buton pada Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda dengan nilai kontrak Rp 7.947.777 (termasuk PPN) dengan jangka waktu 53 hari kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
- qqq. Pada tanggal 27 Juli 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan CMNP terkait Pekerjaan Penggantian Catch Basins Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, Msc Tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 91.000 (termasuk PPN) dengan jangka waktu 70 hari kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
- rrr. Pada tanggal 30 Juli 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan CMNP terkait Perjanjian Pekerjaan Grouting Plat Lantai (Slab Beton) Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, Msc Tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 618.216 (termasuk PPN) dengan jangka waktu 75 hari kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
- sss. Pada tanggal 13 Agustus 2020, CPI mengadakan perjanjian CMLJ terkait Perjanjian Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Peralatan Tol untuk Sistem Operasional Jalan Tol Soreang - Pasir Koja (Addendum II) dengan nilai kontrak Rp 16.553.337 (termasuk PPN) dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak ditandatangani Addendum II.
- ttt. Pada tanggal 28 Agustus 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan CMNP terkait Perjanjian Pekerjaan Grouting Sub Base Perkerasan Rigid Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc Tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 262.000 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 45 hari kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
- uuu. Pada tanggal 17 September 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan PT Utama Karya (Persero), Tbk. terkait Jasa Layanan Rest Area Temporary KM 49A, KM 65B, KM 82A & KM 82B Jalan Tol Ruas Pekanbaru-Dumai dengan nilai kontrak Rp 2.873.919 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- ppp. On July 24, 2020, CPI entered into an agreement with PT Mix Pro Indonesia regarding the Overlay Work Agreement Using Buton Asphalt on the Waru-Juanda Airport Intersection Toll Road with a contract value of IDR 7,947,777 (including VAT) with a period of 53 calendar days from the issuance of Working Order (SPMK).
- qqq. On 27 July 2020, CPI entered into an agreement with CMNP regarding the Catch Basin Replacement Work for the Ir. Wiyoto Wiyono, Msc in 2020 with a contract value of Rp 91,000 (including VAT) with a period of 70 calendar days from the issuance of the Working Order (SPMK).
- rrr. On July 30, 2020, CPI entered into an agreement with CMNP regarding the Floor Plate Grouting Work Agreement (Concrete Slab) for the Ir. Wiyoto Wiyono, Msc in 2020 with a contract value of Rp. 618,216 (including VAT) with a period of 75 calendar days from the issuance of the Working Order (SPMK).
- sss. On August 13, 2020, CPI entered into a CMLJ agreement related to the Toll Equipment Procurement and Installation Work Agreement for the Soreang - Pasir Koja Toll Road Operational System (Addendum II) with a contract value of Rp. 16,553,337 (including VAT) with a period of 3 years from the time it was signed Addendum II.
- ttt. On August 28, 2020, CPI entered into an agreement with CMNP regarding the Work Agreement for Grouting Sub Base Rigid Pavement for Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono MSc in 2020 with a contract value of IDR 262,000 (including VAT) with a work period of 45 calendar days from the issuance of the Working Order (SPMK).
- uuu. On September 17, 2020, CPI entered into an agreement with PT Utama Karya (Persero), Tbk. related to KM 49A, KM 65B, KM 82A & KM 82B Temporary Rest Area Services for the Pekanbaru-Dumai Toll Road with a contract value of Rp 2,873,919 (including VAT) with a work period of 1 calendar year from the issuance of Working Order (SPMK).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- vvv. Pada tanggal 9 Oktober 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan PT Utama Karya (Persero), Tbk terkait Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Palembang-Indralaya pada Jalan Tol Trans Sumatera dengan nilai kontrak Rp 39.044.965 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 36 bulan kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
- www. Pada tanggal 31 Agustus 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan CMNP terkait Perjanjian Pekerjaan Perbaikan Beton Barrier yang Rusak Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc. dengan nilai kontrak Rp 495.000 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 90 hari kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
- xxx. Pada 28 Februari 2020, CKJT mengadakan Perjanjian Pekerjaan Pembangunan Bangunan Pengganti Milik Institut Pemerintahan Dalam Negeri Pada Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan pada lokasi Seksi 1/ Dukungan Pemerintah dengan PT Soko Daya Mandiri dengan jangka waktu pekerjaan 150 hari kalender terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja.
- yyy. Pada 16 Juli 2020, PT CKJT memberikan perintah melalui Surat Perintah Mulai Kerja kepada PT Girder Indonesia untuk mulai melaksanakan Pekerjaan Jasa Kontraktor Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Seksi 6A Sta. 53+950 s/d Sta. 56+983. Lokasi pekerjaan di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat dengan jangka waktu pelaksanaan selama 426 hari kalender dan nilai kontrak pekerjaan senilai Rp 415.866.260 belum termasuk PPN 10%.
- zzz. Pada 10 April 2020, GI mengadakan Perjanjian Pengadaan Jasa Sewa Vibro Smooth dan Vibro Sheepfoot untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan CV Inti Permata Omega dengan nilai kontrak Rp 204.600 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 12 April 2020 sampai dengan 31 Juli 2020.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- vvv. On October 9, 2020, CPI entered into an agreement with PT Utama Karya (Persero), Tbk regarding the Palembang-Indralaya Toll Road Operation Service Contract Contracting Agreement on the Trans Sumatra Toll Road with a contract value of IDR 39,044,965 (including VAT) with a period of 36 months from the issuance of Working Order (SPMK).
- www. On August 31, 2020, CPI entered into an agreement with CMNP regarding the Barrier Concrete Repair Work Agreement Damaged Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono MSc. with a contract value of Rp 495,000 (including VAT) with a work period of 90 calendar days starting from the issuance of Working Order (SPMK).
- xxx. On February 28, 2020, CKJT entered into a Development Works Building Substitute Owned Institute of Public Administration On Toll Road Cileunyi - Sumedang - Dawuan on location Sexy 1 / Government support with PT Soko Daya Mandiri with a work period of 150 calendar days starting from the date of the Commencement of Work Order.
- yyy. On July 16, 2020, PT CKJT gave an order through a Start Work Order to PT Girder Indonesia to start carrying out Contractor Services for the Construction of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Section 6A Sta. 53 + 950 s / d Sta. 56 + 983. The location of the work is in Sumedang Regency, West Java, with an implementation period of 426 calendar days and a work contract value of Rp 415,866,260 excluding 10% VAT.
- zzz. On April 10, 2020, GI entered into Procurement Agreement with CV Inti Permata Omega regarding the rental service of Vibro Smooth and Vibro Sheepfoot for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 204,600 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on April 12, 2020 to July 31, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- aaaa. Pada 10 Juli 2020, GI mengadakan Perjanjian Pekerjaan Penyelidikan Tanah Sondir untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan PT Infra Prima Optima dengan nilai kontrak Rp 34.650 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 10 Juli 2020 sampai dengan 30 Agustus 2020.
- bbbb. Pada 15 Juli 2020, GI mengadakan Perjanjian Pekerjaan Shotcrete/Cover Shoulder Pile dan Rock Bolt untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan PT Infra Prima Optima dengan nilai kontrak Rp 1.003.200 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 15 Juli 2020 sampai dengan 30 Agustus 2020.
- cccc. Pada 15 Juli 2020, CKJT mengadakan Perjanjian Pekerjaan Pembangunan pada Jalan Tol Cisumdawu Seksi 6A (Sta. 53+950 s/d Sta. 56+983) dengan GI dengan nilai kontrak Rp 415.866.260 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 426 hari kalender.
- dddd. Pada 31 Juli 2020, GI mengadakan Perjanjian Pekerjaan Sondir dan Bor untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan PT Infra Prima Optima dengan nilai kontrak Rp 352.112 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 01 Agustus 2020 sampai dengan 30 September 2020.
- eeee. Pada 6 Maret 2020, GI mengadakan Perjanjian Pengadaan Jasa Sewa Excavator, Dozer dan Dumptruck Tronton untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan CV Inti Permata Omega dengan nilai kontrak Rp 704.000 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 6 Maret 2020 sampai dengan 6 Mei 2020.
- ffff. Pada 1 September 2020, GI mengadakan Perjanjian Pengadaan Jasa Sewa Excavator PC-200 untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan CV Inti Permata Omega dengan nilai kontrak Rp 277.200 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 1 September 2020 sampai dengan 30 November 2020.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- aaaa. On July 10 2020, GI entered into an Agreement with PT Infra Prima Optima regarding the work of Investigation for Sondir Land for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 34,650 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on July 10, 2020 to August 30, 2020.
- bbbb. On July 15, 2020, GI entered into an Agreement with PT Infra Prima regarding the work of Shotcrete/Cover Shoulder Pile dan Rock Bolt for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 1,003,200 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on July 15, 2020 to August 30, 2020.
- cccc. On July 15, 2020, CKJT entered into an Agreement with GI regarding the work of Cisumdawu Section 6A (Sta. 53+950 s/d Sta. 56+983) Toll Road with a contract value of Rp 415,866,260 (excl. VAT) with a term of work commencing 426 calendar days.
- dddd. On July 31, 2020, GI entered into an Agreement with PT Infra Prima Optima regarding the work of Sondir and Bor for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 352,112 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on August 01, 2020 to September 30, 2020.
- eeee. On March 6, 2020, GI entered into Procurement Agreement with CV Inti Permata Omega regarding the rental service of Excavator, Dozer and Dumptruck Tronton for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 704,000 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on March 6, 2020 to May 6, 2020.
- ffff. On September 1, 2020, GI entered into Procurement Agreement with CV Inti Permata Omega regarding the rental service of Excavator PC-200 for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 277,200 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on September 1, 2020 to November 30, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

gggg. Pada 1 September 2020, GI mengadakan Perjanjian Pekerjaan Cut & Fill untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan PT Infra Prima Optima dengan nilai kontrak Rp 64.059.291 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 1 September 2020 sampai dengan 30 April 2021.

hhhh. Pada 16 November 2020, GI mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jembatan Cipelang 1 (IRIGASI) STA 0+180 untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan PT Infra Prima Optima dengan nilai kontrak Rp 582.416 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 15 November 2020 sampai dengan 15 Maret 2021.

iiii. Pada 25 November 2020, GI mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jembatan Cipelang 2 (AKSES) STA 0+640 untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan PT Infra Prima Optima dengan nilai kontrak Rp 699.701 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 25 November 2020 sampai dengan 28 Maret 2021.

jjjj. Pada 2 November 2020, GI mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jembatan Cipelang 3 (AKSES) STA 1+019 untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan PT Infra Prima Optima dengan nilai kontrak Rp 532.867 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 1 November 2020 sampai dengan 31 Maret 2021.

kkkk. Pada tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT EDPMedia Multimitra Primanusa terkait Pekerjaan Integrated Project Development & Delivery Support Service ("IPD2S2") Implementasi Building Information Modelling ("BIM") & Integrasi Project Management Solution ("PMS") Untuk Mendukung Project Development & Delivery Pengembangan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (Elevated) dengan nilai kontrak Rp 327.450.000 (termasuk PPh) dengan jangka waktu pekerjaan selama 214 hari terhitung sejak tanggal 25 November 2019 sampai dengan 25 Juni 2020.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

gggg. On September 1, 2020, GI entered into an Agreement with PT Infra Prima Optima regarding the work of Cut & Fill for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 64,059,291 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on September 1, 2020 to April 30, 2021.

hhhh. On November 16, 2020, GI entered into an Agreement with PT Infra Prima Optima regarding the work of Cipelang 1 (IRRIGATION) STA 0+180 bridge for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 582,416 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on November 15, 2020 to March 15, 2021.

iiii. On November 25 2020, GI entered into an Agreement with PT Infra Prima Optima regarding the work of Cipelang 2 (ACCESS) STA 0+640 bridge for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 699,701 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on November 25, 2020 to March 28, 2021.

jjjj. On November 2 2020, GI entered into an Agreement with PT Infra Prima Optima regarding the work of Cipelang 3 (ACCESS) STA 1+019 bridge for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 532,867, (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on November 1, 2020 to March 31, 2021.

kkkk. On December 19, 2019, the Company entered into an agreement with PT EDPMedia Multimitra Primanusa regarding to Integrated Project Development & Delivery Support Service ("IPD2S2") Implementation of Building Information Modeling ("BIM") & Integration of Project Management Solution ("PMS") to Support Project Development & Delivery of Ancol Timur-Pluit Toll Road Development with a contract value amounting to Rp 327,450,000 (including VAT) with a work period of 214 days, commencing on November 25, 2019 to June 25, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

III. Pada tanggal 3 Februari 2020, CMNP mengadakan perjanjian dengan PT Trigada Laroiba Mitra terkait Pekerjaan Jasa Konsultan Penyusunan Dokumen Perencanaan Tanah Jalan Tol Harbour Road II (Elevated) dengan nilai kontrak Rp 225.000 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu 60 hari terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

mmmm. Pada tanggal 31 Agustus 2020, CMNP mengadakan perjanjian dengan Yohanes Aples and Partners terkait Pekerjaan Jasa Profesi Konsultan Hukum untuk Pemberian Legal Opinion dan Review Kontrak Tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 165.000 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu 90 hari terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian oleh para pihak.

nnnn. Pada tanggal 28 September 2020, CMNP mengadakan perjanjian dengan KE Asia INC - PT MEC Rekayasa Indonesia KSO terkait Jasa Konsultansi Value Engineering (VE) Untuk Pengembangan Jalan Tol Ruas Ancol Timur - Pluit (Elevated) dengan nilai kontrak Rp 3.000.000 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu 3 bulan terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK)

40. KONTINJENSI

Penempatan jangka panjang

Perusahaan memiliki penempatan jangka panjang dalam bentuk *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US\$ 28.000.000 dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum terkait NCD Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan gugatan ganti rugi materiil dan immaterial yang masing-masing sebesar US\$ 28.000.000 dan US\$ 1.000.000.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

III. On February 3, 2020, CMNP entered into an agreement with PT Trigada Laroiba Mitra regarding Consultant Services for the Preparation of Land Planning Documents for Harbor Road II Toll Roads with a contract value amounting to Rp 225,000 (including VAT and PPh) with a work period of 60 days from the issuance of SPMK.

mmmm. On August 31, 2020, CMNP entered into an agreement with Yohanes Aples and Partners regarding CLegal Consultant Professional Services Work for Providing Legal Opinions and Contract Review Year 2020 with a contract value amounting to Rp 165,000 (including VAT) with a work period of 90 days since the signing of the agreement by the parties.

nnnn. On September 28, 2020, CMNP entered into an agreement with KE Asia INC - PT MEC Rekayasa Indonesia KSO regarding Value Engineering (VE) Consultancy Services for the Development of the East Ancol - Pluit (Elevated) Toll Road with a contract value amounting to Rp 3,000,000 (not include VAT) with a work period of 3 months from the issuance of SPMK.

40. CONTINGENCIES

Long-term placement

The Company had a long-term placement in the form of Negotiable Certificates of Deposit (NCD) issued by PT Bank Unibank Tbk (Unibank) amounting to US\$ 28,000,000 with annual discount rate of 6% and which matured in May 2002.

On January 8, 2004, the Company filed a lawsuit in relation to the Company's NCD to the Central Jakarta District Court against Unibank, IBRA, the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance, and the Governor of Bank Indonesia with claims for material and immaterial compensation amounting to US\$ 28,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan sah sertifikat-sertifikat NCD yang diterbitkan oleh Unibank
- 2) Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat NCD.
- 3) BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan
- 4) BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat NCD tersebut yang seluruhnya bernilai US\$ 28.000.000.

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No.124/PDT/2005/PT. DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan banding atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung RI. Mahkamah Agung mengabulkan permohonan kasasi BPPN.

Pada tanggal 15 November 2007, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan peninjauan kembali terhadap keputusan kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006 tersebut di atas. Mahkamah Agung RI menolak permohonan peninjauan kembali yang dilakukan Perusahaan.

Perusahaan terus akan melakukan upaya hukum lainnya berkenaan dengan hak tagih atas penempatan jangka panjang dalam bentuk NCD.

40. CONTINGENCIES (continued)

In its Decision Letter No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST dated July 29,2004, the Central Jakarta District Court ruled as follows:

- 1) The NCD held by the Company and issued by Unibank are valid.*
- 2) The Company is the legitimate owner of the NCD and is entitled to receive the settlement thereof.*
- 3) IBRA has acted against the law, thereby causing losses to the Company.*
- 4) IBRA shall pay compensation to the Company equivalent to the nominal value of the NCD, totaling US\$ 28,000,000.*

On April 28, 2005, in its Decision No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the verdict of the Central Jakarta District Court.

On October 31, 2005, IBRA filed an appeal against the decision of the DKI Jakarta High Court of Justice to the Supreme Court R I. The Supreme Court granted IBRA's appeal.

On November 15, 2007, the Company, through its legal counsel, submitted an application for judicial review of the appeal decision No. 413K/PDT/2006 mentioned above by the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The judicial review was rejected by the Supreme Court.

The Company will continuously take other legal actions related to its right to collect long-term investment in the NCD.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

41. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. Segment information of the Group is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020							
	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Ruas tol Soreang Pasir Koja/ Toll Soreang Pasir Koja/	Ruas tol Depok Antasari/ Toll Depok Antasari	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	885.348.448	117.994.272	85.316.707	408.084.463	1.161.389.685	(69.605.163)	2.588.528.412	Revenues
Beban pendapatan	(239.120.194)	(29.517.153)	(27.661.619)	(362.497.609)	(1.070.557.816)	51.794.742	(1.677.559.649)	Cost of revenues
Laba bruto	646.228.254	88.477.119	57.655.088	45.586.854	90.831.869	(17.810.421)	910.968.763	Gross income
Beban umum dan administrasi	(79.114.229)	(8.758.653)	(17.413.194)	(6.393.616)	(16.290.425)	1.711.932	(126.258.185)	General and administrative expenses
Laba usaha	567.114.025	79.718.466	40.241.894	39.193.238	74.541.444	(16.098.489)	784.710.578	Operating income
Pendapatan keuangan	110.145.395	952.938	3.086.662	7.767.921	9.381.378	-	131.334.294	Finance income
Biaya keuangan	(45.915.795)	(92.390.424)	(110.983.160)	(203.519.648)	(1.916.667)	28.522.263	(380.287.636)	Finance cost
Lain-lain - neto	64.229.600	(91.117.216)	(102.889.689)	(195.234.697)	45.890.265	(24.833.877)	(26.480.009)	Others - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	631.343.625	(11.398.750)	(62.647.795)	(156.041.459)	120.431.709	(12.410.103)	509.277.227	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	-	-	-	-	(7.039.098)	-	(7.039.098)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	(125.290.637)	(19.096)	-	(25.791)	(1.417.769)	(384.736)	(127.138.029)	Income taxes expense - net
Laba neto tahun berjalan	506.052.988	(11.417.846)	(62.647.795)	(156.067.250)	111.974.842	(12.794.839)	375.100.100	Profit for the year
INFORMASI LAINNYA								
Total aset	9.175.930.747	1.003.106.131	1.650.624.534	5.441.738.720	5.605.314.017	(6.378.790.902)	16.497.923.247	OTHER INFORMATION Total assets
Total liabilitas	87.938.800	742.445.705	1.077.683.463	4.453.431.369	3.506.904.645	(3.179.675.044)	6.688.728.938	Total liabilities
Perolehan aset tetap	4.315.431	4.807.174	280.000	439.424	5.877.724	-	15.719.753	Acquisitions of property, and equipment
Perolehan hak pengusahaan jalan tol	4.448.048	-	3.588.400	306.912.012	633.180.112	(33.400.523)	914.728.049	Acquisition - toll road concession rights
Beban penyusutan - aset tetap	8.150.638	1.243.363	949.225	247.647	24.591.603	-	35.182.476	Depreciation expense property and equipment
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	41.594.813	8.153.981	10.254.764	13.059.041	-	(689.319)	72.373.280	Amortization expense - toll road concession rights
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	-	-	657.855	-	657.855	Depreciation expense - investment properties

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019							
	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Ruas tol Soreang Pasir Koja/ Toll Soreang Pasir Koja/	Ruas tol Depok Antasari/ Toll Depok Antasari	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	1.153.510.938	168.897.610	94.252.317	851.794.176	1.514.943.540	(255.484.637)	3.527.913.944	Revenues
Beban pendapatan	(265.185.240)	(44.849.674)	(33.058.539)	(797.790.783)	(1.346.709.009)	250.971.507	(2.236.621.738)	Cost of revenues
Laba bruto	888.325.698	124.047.936	61.193.778	54.003.393	168.234.531	(4.513.130)	1.291.292.206	Gross income
Beban umum dan administrasi	(99.559.851)	(11.087.888)	(17.752.895)	(11.654.719)	(25.292.431)	(10.457.191)	(175.804.975)	General and administrative expenses
Laba usaha	788.765.847	112.960.048	43.440.883	42.348.674	142.942.100	(14.970.321)	1.115.487.231	Operating income
Pendapatan keuangan	121.032.938	1.495.172	7.096.542	2.897.392	9.641.339	-	142.163.383	Finance income
Biaya keuangan	(328.819)	(101.988.229)	(112.922.832)	(173.448.725)	(5.489.700)	22.167.460	(372.010.845)	Finance cost
Lain-lain - neto	35.625.353	1.561.461	2.795.530	52.843	(1.208.859)	(55.601.428)	(16.775.100)	Others - net
	156.329.472	(98.931.596)	(103.030.760)	(170.498.490)	2.942.780	(33.433.968)	(246.622.562)	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	945.095.319	14.028.452	(59.589.877)	(128.149.816)	145.884.880	(48.404.289)	868.864.669	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	-	-	-	-	(14.159.699)	-	(14.159.699)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	(170.631.550)	6.967.737	(116.421)	102.382	(666.420)	(507.230)	(164.851.502)	Income tax expense - net
Laba neto tahun berjalan	774.463.769	20.996.189	(59.706.298)	(128.047.434)	131.058.761	(48.911.519)	689.853.468	Profit for the year
INFORMASI LAINNYA								
Total aset	7.335.750.647	1.070.320.380	5.751.881.373	1.763.899.587	4.659.170.950	(5.127.508.221)	15.453.514.716	OTHER INFORMATION Total assets
Total liabilitas	115.651.822	799.453.129	1.134.347.985	4.930.460.302	3.347.769.840	(2.790.594.036)	7.537.089.042	Total liabilities
Perolehan aset tetap	6.261.928	2.032.427	708.292	139.764	44.800.131	-	53.942.542	Acquisitions of property, and equipment
Perolehan hak pengusahaan jalan tol	3.677.045	-	8.853.269	783.296.482	551.250.172	(28.638.958)	1.318.438.010	Acquisition - toll road concession rights
Beban penyusutan - aset tetap	2.347.815	1.126.355	623.437	419.508	24.509.449	-	29.026.564	Depreciation expense - property and equipment
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	60.818.991	12.044.293	11.499.346	8.092.900	-	(685.910)	91.769.620	Amortization expense - toll road concession rights
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	-	-	1.949.335	-	1.949.335	Depreciation expense - investment properties

42. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

42. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

a. Aktivitas non-kas yang signifikan

a. Significant non-cash activities

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Penambahan aset tetap dengan mengkredit utang lain-lain	-	10.854.744	Addition to property and equipment credited to other payables
Penambahan investasi pada entitas asosiasi setelah dikurangi dengan piutang lain-lain	13.703.118	-	Addition to investment in share in associate net off to other receivable
Penambahan hak pengusahaan jalan tol dengan mengkredit (mendebet):			Addition to toll road concession rights credited (debited) to:
Beban akrual	72.975.079	158.558.651	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	887.628	70.339.118	Long-term bank loans
Utang lain-lain	380.000.000	106.845.482	Other payables
Utang usaha	78.970.212	-	Trade payable
Utang pajak	180.305	3.024.399	Taxes payable
Sewa dibayar dimuka	19.166	-	Prepaid rent
Piutang lain-lain	(73.246.493)	(40.900.587)	Other receivables
Beban tangguhan	(4.100.000)	4.345.217	Deferred charges

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS
KAS (lanjutan)**

**42. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASHFLOWS (continued)**

a. Aktivitas non-kas yang signifikan (lanjutan)

a. Significant non-cash activities (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Penambahan utang bank melalui beban tangguhan	2.773.828	-	Addition to long term bank loans credited to deferred charges
Penambahan utang bank jangka panjang melalui biaya bunga yang diakui pada laba rugi:			Addition to long term bank loans related to interest expense recognized in profit or loss:
Kapitalisasi utang bank jangka panjang	1.882.928	-	Capitalized to long term bank loan
Amortisasi biaya transaksi	30.068.365	-	Amortization of transaction cost

b. Rekonsiliasi utang neto yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

31 Desember 2020/December 31, 2020							
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas/Non-cash transaction				31 Desember 2020/ December 31, 2020
			Penambahan utang bank melalui beban tangguhan/ Addition to long-term bank loans credited to deferred charge	Diakui sebagai bagian dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke hak perusahaan jalan tol dalam aktivitas investasi/ Recognized as part of borrowing cost paid capitalized to toll road concession rights in investing activities	Diakui ke laba rugi/ Recognized in profit and loss	Biaya pinjaman yang dibayar yang dikapitalisasi pada tahun sebelumnya setelah dikurangi penerimaan dari pendapatan bunga/ Borrowing cost paid capitalized in the previous year net off to the proceeds from interest income	
Utang bank jangka pendek	984.705.275	(232.199.858)	-	-	-	-	752.505.417
Utang bank jangka panjang	4.393.000.790	(669.389.982)	(2.773.828)	887.628	31.951.293	(5.382.000)	3.748.293.901
Liabilitas lainnya	594.427.411	-	-	-	2.053.329	-	596.480.740
Utang pemegang saham entitas anak	54.325.085	(1.554.322)	-	-	-	-	52.770.763
Total liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan	6.026.458.561	(903.144.162)	(720.499)	887.628	31.951.293	(5.382.000)	5.150.050.821

31 Desember 2019/December 31, 2019							
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas/ Non-cash movements				31 Desember 2019/ December 31, 2019
Utang bank jangka pendek	486.772.113	497.933.162	-	-	-	-	984.705.275
Utang bank jangka panjang	3.832.821.741	507.556.634	(3.528.640)	52.622.415	4.393.000.790	-	4.393.000.790
Liabilitas lainnya	596.090.155	(3.528.640)	-	1.865.896	594.427.411	-	594.427.411
Utang pemegang saham entitas anak	54.325.085	-	-	-	54.325.085	-	54.325.085
Total liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan	4.970.009.094	1.001.961.156	-	54.488.311	6.026.458.561	-	6.026.458.561

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT Citra Marga Lintas Jabar No. 11 tanggal 26 Februari 2021 oleh Notaris Relawati, S.H., pemegang saham menyetujui antara lain:
 1. CMLJ akan melakukan pelunasan utang kepada bank sindikasi sesuai akta *line facility* Al-Murabahah No. 71 tanggal 22 September 2016.
 2. Para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan meningkatkan modal dasar sebesar Rp 407.000.000, sehingga total kepemilikan modal saham CMLJ adalah Rp 1.400.000.000
 3. CMLJ melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 500.000.000 yang terdiri dari setoran tunai Rp 320.000.000 dan konversi utang pemegang saham menjadi setoran modal sebesar Rp 180.000.000.
 4. CMLJ akan melakukan penerbitan konversi saham sebesar Rp 560.000.000 untuk pelunasan utang bank.
- b. Berdasarkan akta notaris Hambit Maseh, S.H., No. 706 tanggal 24 Februari 2021, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0160546 tanggal 12 Maret 2021, CW melakukan peningkatan modal sebesar Rp 495.625.000 yang seluruhnya diambil alih oleh CMNP.
- c. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Citra Karya Jabar Tol dalam akta Notaris Hambit Maseh, SH No. 623 tanggal 12 Januari 2021, pemegang saham telah menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perseroan Tahun 2021 yang mencakup Pengeluaran Belanja Modal, menyetujui penegasan kembali atas penambahan modal ditempatkan dan disetor perseroan Rp 575.000.000 melalui pengeluaran saham pertopel sebanyak 57.570.000 lembar saham masing-masing dengan nominal Rp 100, menyetujui PT Jasa Sarana tidak melakukan pemenuhan setoran modal karena adanya keterbatasan dana sehingga kepemilikan saham PT Jasa Sarana akan terdilusi.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Based on the Deed of the Minutes Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Citra Marga Lintas Jabar No. 11 dated February 26, 2021 by Notary Relawati, S.H., the shareholders approved the following:
 1. CMLJ will pay off the loan to a syndicated bank in accordance with the Al-Murabahah line facility deed No. 71 dated September 22, 2016.
 2. The shareholders approved and authorized the increase in authorized capital of Rp. 407,000,000, so that the total share capital ownership of CMLJ was Rp. 1,400,000,000.
 3. CMLJ increased its issued and paid-up capital by Rp. 500,000,000, consisting of Rp. 320,000,000 in cash and conversion of shareholder debt to Rp. 180,000,000 in capital.
 4. CMLJ will issue a share conversion amounting to Rp 560,000,000 to pay off bank loans.
- b. Based on the notarial deed of Hambit Maseh, S.H., No. 706 dated February 24, 2021 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0160546 dated March 12, 2021, CW increase its capital by Rp 495,625,000 which was entirely taken over by CMNP.
- c. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Citra Karya Jabar Tol covered by notarial deed of Hambit Maseh, SH No. 623 dated January 12, 2021, the shareholders have approved the Work Plan and Articles of Association of CKJT for 2021 which include capital expenditures, approved the reaffirmation of the additional issued and paid-up capital of Rp 575,000,000 through the issuance of pertopel shares totaling 57,570,000 shares each with a nominal value of Rp 100, approved that PT Jasa Sarana does not fulfill its capital deposit due to limited funds therefore PT Jasa Sarana's share ownership will be diluted.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Susunan pemegang saham CKJT menjadi sebagai berikut:

- PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk sejumlah 4.462.500 saham atau setara 54,59% saham, dengan nominal seluruhnya Rp 446.250.000
- PT Waskita Toll Road sejumlah 1.312.500 saham atau setara 16,06% saham, dengan nilai nominal seluruhnya Rp 131.250.000
- PT Brantas Abipraya sejumlah 2.100.000 saham atau setara 25,69% saham dengan nominal seluruhnya Rp 210.000.000
- PT Jasa Sarana sejumlah 300.000 saham atau setara 3,67% saham dengan nominal Rp. 100.000 atau seluruhnya sebesar Rp 817.500.000

- d. Pada tanggal 22 Maret 2021, CMLJ telah melakukan pelunasan sebagian utang bank jangka panjangnya sebesar Rp 3.892.958. Rencana pelunasan atas seluruh sisa utang bank tersebut belum direalisasikan oleh pihak bank sampai dengan hari ini.
- e. Pada 4 Januari 2021, CKJT mengadakan kontrak pembangunan jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Seksi 6B (Sta 56+983 s.d Sta 59+383) dengan PT Brantas Abipraya (Persero) senilai Rp. 247.000.000 dalam jangka waktu pekerjaan 426 hari kalender berdasarkan Surat Perintah Mulai Kerja dan disertai Berita Acara Serah Terima Lapangan.
- f. Pada tanggal 1 Februari 2021 dan 5 April 2021, CW melakukan pelunasan dipercepat atas utang bank kredit investasi II masing-masing sebesar Rp. 253.333.393 dan Rp 11.666.667.
- g. Pada tanggal 4 Mei 2021 dan 5 Mei 2021, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas utang bank kredit investasi I masing-masing sebesar Rp 854.000.000 dan Rp 101.413.000.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

The composition of CKJT's shareholders become as follows:

- PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk totaling 4,462,500 shares or the equivalent of 54.59% shares, with a total nominal value of Rp 446,250,000
- PT Waskita Toll Road totaling 1,312,500 shares or the equivalent of 16.06% shares, with a total nominal value of Rp 131,250,000
- PT Brantas Abipraya totaling 2,100,000 shares or the equivalent of 25.69% shares with a total nominal value of Rp 210,000,000
- PT Jasa Sarana amounting to 300,000 shares or the equivalent of 3.67% shares with a nominal value of Rp 100,000 or a total of Rp 817,500,000

- d. On March 22, 2021, CMLJ has paid off part of its long-term bank debt amounting to Rp 3,892,958. The bank has not yet realized the plan to pay off all the remaining bank loans up to this day.
- e. On January 4, 2021, CKJT entered into a contract for the construction of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Section 6B toll road (Sta 56 + 983 to Sta 59 + 383) with PT Brantas Abipraya (Persero) amounting to Rp 247,000,000 in a work period of 426 calendar days based on an order to the Working Order (SPMK) and accompanied by an official report of handover of the field.
- f. On February 1, 2021 and April 5, 2021, CW made an early payment of the investment credit bank loan II amounting to Rp. 253,333,393 and Rp. 11,666,666, respectively
- g. On May 4, 2021 and May 5, 2021 the company's made an early payment of the investment credit bank loan I amounting to Rp 854,000,000 dan Rp 101,413,000, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

- h. Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tanggal 6 Mei 2021, tarif On/Off Ramp Sementara Rawajati Krukut KM7+600 jalan tol Depok-Antasari No. 551/KPTS/M/2021 tanggal 6 Mei 2021, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif (dalam Rupiah penuh)/Rate (in full amount)
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	3.000
Truk dengan 2 gardan	II	5.000
Truk dengan 3 gardan	III	5.000
Truk dengan 4 gardan	IV	6.000
Truk dengan 5 gardan	V	6.000

- i. Berdasarkan surat No. B.333-SJK/SJS/03/2021 pada tanggal 31 Maret 2021, PT Bank Rakyat Indonesia menyetujui perubahan fasilitas kredit sindikasi II atas dana talangan tanah menjadi maksimum plafond efektif sebesar Rp 350.000.000.
- j. Berdasarkan surat No. R.II.32-CRO/BCD/04/2021 pada tanggal 27 April 2021, CW mendapatkan penurunan suku bunga atas kredit investasi I yang sebelumnya sebesar 10,00% pertahun menjadi 9,75% pertahun. Perubahan suku bunga berlaku efektif terhitung mulai tanggal 1 April 2021.
- k. Pada tanggal 6 April 2021 CMS, BCA dan Bank Mega menandatangani perubahan perjanjian pengelolaan rekening, dengan rincian perubahan sebagai berikut:

1. Menambah definisi baru tentang Rekening Dana Lebih (*Excess Cash Account*) dan mengubah definisi Rekening Capex dan Rekening Transaksi sebagai berikut:
 - a. Rekening Dana Lebih (*Excess Cash Account*) untuk menampung sisa dana setelah dilakukan pemenuhan biaya operasional dan biaya pemeliharaan aktiva.
 - b. Rekening Capex untuk menampung semua dana yang akan digunakan sebagai pembayaran *capital expenditure*.
 - c. Rekening Transaksi merupakan Rekening Penampung Bersama, Rekening Penampung Bank Mega, Rekening Penampung BCA, Rekening Operasional Rekening Capex dan Rekening Dana Lebih (*Excess Cash Account*).

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- h. Based on Decree of the Minister of Public Works and Public Housing No. 551/KPTS/M/2021 on May 6, 2021, the Rawajati Krukut KM7 + 600 Temporary On / Off Ramp rates on Depok-Antasari toll road, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

- i. Based on decision No. B.333-SJK/SJS/03/2021, on March 31, 2021, PT Bank Rakyat Indonesia agreed to change the syndicated loan facility II for land bailout with a maximum effective amount of Rp. 350,000,000.
- j. Based on letter No. R.II.32-CRO/BCD/04/2021 on April 27, 2021, CW obtained a reduction in the interest rate for investment credit bank loan I from 10.00% per annum to 9.27% per annum which is effective on April 1, 2021.
- k. On April 6, 2021, CMS, BCA and Bank Mega signed a changes agreement of account management, with details of changes as follows:

1. Adding a new definition of *Excess Cash Account* and changing the definition of *Capex Account* and *Transaction Account* as follows:
 - a. *Excess Cash Account* to accommodate the remaining funds after fulfilling operational costs and asset maintenance costs.
 - b. *Capex account* to accommodate all funds that will be used for capital expenditure payments.
 - c. *Transaction Accounts* are *Collective Collecting Accounts*, *Bank Mega Containers Accounts*, *BCA Collector Accounts*, *Capex Account Operational Accounts* and *Excess Cash Accounts*.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

- I. Pada tanggal 6 April 2021 CMS, BCA dan Bank Mega menandatangani perubahan perjanjian pengelolaan rekening, dengan rincian perubahan sebagai berikut: (lanjutan)
2. Mengubah ketentuan tentang pengelolaan rekening transaksi.
3. Mengubah ketentuan tentang penggunaan dana dalam rekening penampung.
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 – Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode pelaporan berikutnya.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- I. On April 6, 2021, CMS, BCA and Bank Mega signed a changes agreement of account management, with details of changes as follows:
2. Changing the provisions concerning transaction account management
3. Changing the provisions regarding the use of funds in collection accounts.
- m. Government Regulation Number 35 Year 2021 – Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time, and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including its impact on the Group's consolidated financial statements in the next reporting period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. KETIDAKPASTIAN EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

45. REKLASIFIKASI AKUN

Grup mereklasifikasi akun tertentu dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan per 31 Desember 2020, dengan rincian sebagai berikut:

44. ECONOMIC UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group reclassified certain accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, with details as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	Liabilities
Liabilitas				Liabilities
Beban Akrua				Accrued expenses
Pihak ketiga	647.895.011	(17.873.823)	630.021.188	Third parties
Pihak berelasi	13.587.837	17.873.823	31.461.660	Related party

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Ikhtisar perubahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah diterbitkan kembali, adalah sebagai berikut:

46. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company has reissued the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended.

The summary of changes to the consolidated statement of financial position before and after reissued, is as follows:

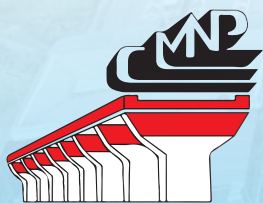
	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Diterbitkan sebelumnya/ As previously Issued	Reklasifikasi/ Reclassification	Diterbitkan kembali/ Re-issued	
Ekuitas				Equity
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	250.038.991	112.044.203	362.083.194	Appropriated
Belum dicadangkan	3.173.810.709	(112.044.203)	3.061.766.506	Unappropriated

Perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

1. Catatan 1 poin c, sehubungan dengan perubahan nama ketua unit audit internal.
2. Catatan 13, sehubungan dengan perubahan kalimat "Jalan Tol Dalam Kota" menjadi "Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta".
3. Catatan 26, sehubungan dengan pengungkapan tambahan mengenai pembentukan cadangan umum.

Changes in the note to the consolidated financial statements and additional disclosures are as follows:

1. Note 1 point c, regarding the change in the name of the chairman of the internal audit unit.
2. Note 13, regarding the change from "Jalan Tol Dalam Kota" to "Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta".
3. Note 26, regarding additional disclosure regarding appropriation of general reserve



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Gedung Citra Marga

Jl. Yos Sudarso Kav. 28 Jakarta 14350

Phone : (021) 65306930

Fax : (021) 65306931

E-mail : sekper@citramarga.com

Website : www.citramarga.com

Hotline Service : (021) 6518350

Instagram : [@official.cmnp](https://www.instagram.com/official.cmnp)

**Twitter : [@officialcmnp](https://twitter.com/officialcmnp)
[@senkomcmnp](https://twitter.com/senkomcmnp)**